



TUGAS AKHIR (RC 14-1501)

## ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS STUDI KASUS KOTA DENPASAR

IDA BAGUS GEDE LAKSMANA WIJAYA  
NRP 31 11 100 030

Dosen Pembimbing:  
Ir. Hera Widyastuti, MT, PhD

JURUSAN TEKNIK SIPIL  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2016



TUGAS AKHIR (RC 14-1501)

ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS  
STUDI KASUS KOTA DENPASAR

IDA BAGUS GEDE LAKSMANA WIJAYA  
NRP 31 11 100 030

Dosen Pembimbing :  
Ir. Hera Widyastuti, MT, PhD

JURUSAN TEKNIK SIPIL  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2016



FINAL ASSIGNMENT (RC 14-1501)

TRAFFIC ACCIDENT ANALYSIS  
CASE STUDY OF DENPASAR CITY

IDA BAGUS GEDE LAKSMANA WIJAYA  
NRP 31 11 100 030

Counselor :  
Ir. Hera Widyastuti, MT, PhD

DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING  
Faculty of Civil Engineering and Urban Planning  
Tenth of November Institute of Technology  
Surabaya 2016



---

FINAL ASSIGNMENT (RC 14-1501)

TRAFFIC ACCIDENT ANALYSIS  
CASE STUDY OF DENPASAR CITY

IDA BAGUS GEDE LAKSMANA WIJAYA  
NRP 31 11 100 030

Counselor :  
Ir. Hera Widyastuti, MT, PhD

DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING  
Faculty of Civil Engineering and Urban Planning  
Tenth of November Institute of Technology  
Surabaya 2016

**ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS  
STUDI KASUS KOTA DENPASAR**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

pada

Program Studi S-1 Reguler Teknik Sipil  
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

**IDA BAGUS GEDE LAKSMANA WIJAYA**

NRP. 3111 100 030

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir :

Pembimbing I :

**Ir. Hera Widyastuti, MT., Ph.D**



**SURABAYA  
JANUARI, 2016**



## **ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS STUDI KASUS KOTA DENPASAR**

**Nama Mahasiswa** : Ida Bagus Gede Laksmiana Wijaya  
**NRP** : 3111100030  
**Jurusan** : Teknik Sipil – ITS  
**Dosen Pembimbing** : Ir. Hera Widyastuti ,MT., PhD.

### **ABTRAK**

*Semakin meningkatnya pertumbuhan pemakaian kendaraan bermotor saat ini menimbulkan semakin maraknya berbagai kejadian kecelakaan. Provinsi Bali juga termasuk provinsi dengan angka kecelakaan yang cukup tinggi. Berdasarkan data Kepolisian Daerah Bali (2008), selama kurun waktu tahun 2006 sampai dengan tahun 2010, terdapat sekitar 2.099 orang yang meninggal dunia karena kecelakaan lalu lintas, dan 5.793 orang lainnya mengalami luka – luka (berat dan ringan), kenyataannya bisa melebihi dari angka kecelakaan tersebut, karena pada kenyataannya masyarakat kadang enggan melaporkan kejadian kecelakaan tersebut pada pihak berwenang. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis guna mengurangi angka kecelakaan pada Kota Denpasar.*

*Pada tugas akhir ini, penulis menganalisis daerah rawan kecelakaan (black site) dengan metode Z-Score, setelah itu penulis mencari titik rawan kecelakaan (black spot) pada black spot tersebut. Selain itu penulis juga akan menganalisa angka kecelakaan pada Kota Denpasar pada tahun 2014 dengan metode accident rate, menghitung besaran biaya kecelakaan pada Kota Denpasar pada tahun 2014 dengan metode gross output (human capital), serta mencari tahu opini masyarakat Kota Denpasar akan keinginan untuk melindungi (willingness to pay) diri mereka sendiri terhadap kecelakaan lalu lintas.*

*Dari hasil analisis yang telah dilakukan, didapat kesimpulan bahwa ruas Jl. Bypass Ngurah Rai merupakan ruas jalan dengan angka kecelakaan tertinggi di Kota Denpasar dengan titik rawan kecelakaan (black spot) berada pada STA 14-15. Ruas jalan Trengguli merupakan ruas jalan dengan accident rate korban meninggal terbesar di Kota Denpasar. Biaya satuan korban kecelakaan pada Kota Denpasar pada tahun 2014 untuk semua kategori korban adalah sebesar Rp 23.414.907.487,-, dan keinginan masyarakat Kota Denpasar untuk membayar biaya tambahan (willingness to pay) guna mencegah terjadinya kecelakaan pada diri mereka yang paling banyak adalah sebesar Rp 28,820,-.*

***Kata kunci : analisis kecelakaan, Z-Score, Cumulative Sumarry, Angka kecelakaan, Besaran Biaya Kecelakaan, Gross Output, Stated Preference***

## TRAFFIC ACCIDENT ANALYSIS CASE STUDY OF DENPASAR CITY

**Student Name** : Ida Bagus Gede Laksmiana Wijaya  
**NRP** : 3111100030  
**Major** : Civil Engineering – ITS  
**Counselor** : Ir. Hera Widyastuti ,MT., PhD.

### ABSTRACT

*The increasing usage of motorized vehicle nowadays makes the happening of accident that involve land, water, or air vehicle more often and often. High amount of traffic violation and personal motorized vehicle that. Bali Province are also an Indonesian province that have a high accident rate. According to Regional Police Force of Bali, from year 2006 until 2010, there are around 2.099 people that died from traffic accident, and other 5.793 people had injured (minor and seriously wounded), in reality, the amount of traffic accident victim can be exceeding the reported amount, because there are people that unwilling to report the accident to the authority. Therefore, in order to reduce accident rate in Denpasar City, traffic accident analysis is needed.*

*In the end of this final paper, the writer have analyzed accident-prone area (black site) with Z-Score method, after that the writer analyzed accident-prone spot (black spot). And also, the writer have analyzed the accident rate in Denpasar City in year 2014, analyzed the amount of accident expense in Denpasar City and finding out the opinion of Denpasar City resident about their willingness to protect theirselves from the probability of traffic accident.*



*From the result of analysis that the writer have done, we get that Bypass Ngurah Rai rd. are the road that has the highest rate of traffic accident in Denpasar City, with the black spot located on STA 14-15. Trengguli rd. is the road that has the highest accident rate that causing dead casualites in Denpasar City in the year of 2014. The traffic accident expense in Denpasar City in the year of 2014 for every category of victims are Rp. 23.414.907.487,-, and the highest willingness to pay of Denpasar City resident to protect themselves againts the probability of traffic accident happening tho themselves are Rp. 28,820,-*

**Keywords** : *traffic analysis, Z-Score, Cummulative Sumarry, accident rate, traffic accident expense, Gross Output, Stated Preference*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadapan Ida Shang Hyang Widhi Wasa, karena atas anugrah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat waktu.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan pengharhaan setinggi – tingginya kepada :

1. Iby Hera Widiyastuti , Ir. MT., PhD selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya serta selalu sabar dan tulus dalam memberikan bimbingan dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai dengan baik.
2. Semua dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini.
3. Ayah saya Ida Bagus Krisna Jaya dan Ibu saya Ida Ayu Vera Primadewi atas semua dukungan dan doa yang telah diberikan kepada saya.
4. Ida Bagus Erlangga Wijaya, Ida Bagus Gede Aditya Putra Kamajaya, Ida Ayu Eka Putri dan semua pihak yang telah membantu saya menyebarkan kuisioner.
5. Bayu, Anom, Agil, Tami, Fahmi, Bimo, Purwa, Muklis, Mbah, dan semua teman – teman saya yang telah ikut membantu dan menemani saya dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
6. Semua dosen dan karyawan Jurusan Teknik Sipil ITS yang telah memberikan bantuan dalam penulisan Tugas Akhir ini.
7. Teman – Teman angkatan 2011 (S-54) dan teman – teman TPKH angkatan 2011 yang setia membantu penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini.
8. Kori, terima kasih buat waktumu selama ini, buat semangat yang udah kamu kasih, semoga kamu mendapat yang terbaik.

Penulis sadar bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang

bersifat membangun dari pembaca penulis harapkan. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih., semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, Desember 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABTRAK .....</b>	<b>I</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>III</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3 TUJUAN PENULISAN.....	5
1.4 BATASAN MASALAH.....	5
1.5 LOKASI STUDI.....	7
1.6 MANFAAT PENULISAN .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 UMUM .....	11
2.2 JENIS DAN BENTUK KECELAKAAN .....	11
2.2.1 <i>Kecelakaan Berdasarkan Korban Kecelakaan.....</i>	<i>11</i>
2.2.2 <i>Kecelakaan Berdasarkan Lokasi Kejadian .....</i>	<i>12</i>
2.2.3 <i>Kecelakaan Berdasarkan Waktu Terjadinya Kecelakaan.....</i>	<i>12</i>
2.2.4 <i>Kecelakaan Berdasarkan Posisi Kecelakaan .....</i>	<i>13</i>
2.2.5 <i>Kecelakaan Berdasarkan Jumlah Kendaraan yang Terlibat.....</i>	<i>13</i>
2.3 FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN LALU LINTAS.....	13
2.3.1 <i>Faktor Pemakai Jalan.....</i>	<i>14</i>
2.4 PERANGKAT PENGATUR LALU LINTAS.....	24
2.4.1 <i>Rambu Lalu Lintas (Traffic Sign).....</i>	<i>24</i>
2.4.2 <i>Marka Jalan.....</i>	<i>26</i>
2.4.3 <i>Lampu Pengatur Lalu Lintas.....</i>	<i>26</i>



2.5	GEOMETRIK JALAN .....	27
2.5.1.	<i>Jalur Lalu Lintas</i> .....	27
2.5.2.	<i>Lajur Lalu Lintas</i> .....	30
2.5.3.	<i>Alinyemen</i> .....	30
2.5.4.	<i>Persimpangan</i> .....	32
2.6	VOLUME LALU LINTAS .....	33
2.7	IDENTIFIKASI DAERAH RAWAN KECELAKAAN LALU LINTAS.....	35
2.7.1	<i>Daerah Rawan Kecelakaan (Hazardous Sites)</i> .....	35
2.7.2	<i>Rute Rawan Kecelakaan (Hazardous Routes)</i> .....	36
2.7.3	<i>Area Rawan Kecelakaan (Hazardous Area)</i> .....	36
2.8	TEKNIK ANALISIS DATA KECELAKAAN .....	37
2.8.1	<i>Distribusi Frekuensi</i> .....	37
2.8.2	<i>Pembobotan (Weighting)</i> .....	41
2.8.3	<i>Angka Kecelakaan Lalu Lintas</i> .....	41
2.8.4	<i>Z-Score</i> .....	42
2.8.5	<i>Cusum (Cummulative Summary)</i> .....	43
2.8.6	<i>Perhitungan Besaran Biaya Satuan Korban Kecelakaan Lalu Lintas</i> .....	44
2.9	STATED-PREFERENCED (METODE PREFERENSI TERSURAT) .....	47
<b>BAB III METODOLOGI.....</b>		<b>53</b>
3.1	UMUM .....	53
3.2	DIAGRAM ALIR PENULISAN.....	53
3.3	URAIAN PEKERJAAN .....	56
3.3.1.	<i>Tahap Identifikasi Masalah</i> .....	56
3.3.2.	<i>Lokasi Penelitian dan Penentuan Stationing (STA)</i> 56	
3.3.3.	<i>Tahap Studi Literatur</i> .....	57
3.3.4.	<i>Pengumpulan Data Sekunder</i> .....	58
3.3.5.	<i>Pengumpulan Data Primer atau Survei Stated Preference</i> .....	58
3.4	ANALISIS DATA .....	59
3.4.1	<i>Langkah – Langkah Pembobotan Angka Kecelakaan</i> 59	

3.4.2	<i>Data Kecelakaan .....</i>	60
3.4.3	<i>Daerah Rawan Kecelakaan .....</i>	62
3.4.4	<i>Perhitungan Angka Kecelakaan per Sejuta dan per 100 Juta Kendaraan/Tahun .....</i>	67
3.5	PERHITUNGAN BESARAN BIAYA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS TIAP TAHUN.....	68
3.6	ANALISIS METODE STATED PREFERENCE .....	69
<b>BAB IV DESKRIPSI DATA.....</b>		<b>71</b>
4.1.	DATA JALAN RUAS JALAN KOTA DENPASAR.....	71
4.2.	ARUS LALU LINTAS RATA – RATA HARIAN PER TAHUN 78	
4.3.	KARAKTERISTIK KECELAKAAN LALU LINTAS .....	80
4.3.1.	<i>Berdasarkan Jumlah Peristiwa Kecelakaan Lalu Lintas 81</i>	
4.3.2.	<i>Berdasarkan Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas .....</i>	83
4.3.3.	<i>Berdasarkan Banyaknya Korban Kecelakaan Lalu Lintas 84</i>	
4.3.4.	<i>Berdasarkan Kawasan Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas 86</i>	
4.3.5.	<i>Berdasarkan Usia Korban dan Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas .....</i>	88
4.3.6.	<i>Berdasarkan Faktor Pengemudi dan Faktor Jalan 91</i>	
4.3.7.	<i>Berdasarkan Waktu Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas 96</i>	
4.3.8.	<i>Berdasarkan Jenis Kelamin Korban dan Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas .....</i>	97
4.3.9.	<i>Berdasarkan Pendidikan Korban dan Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas .....</i>	100
4.3.10.	<i>Berdasarkan Pekerjaan Korban dan Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas .....</i>	102
4.4.	ANGKA KECELAKAAN LALU LINTAS.....	105
4.5.	DATA PRIMER KUISIONER WILLINGNESS TO PAY .....	110
4.5.1.	<i>Menentukan Jumlah Sampel .....</i>	110
4.5.2.	<i>Karakteristik Responden.....</i>	110

## **BAB V ANALISIS DATA .....117**

5.1. ANALISIS ANGKA KECELAKAAN LALU LINTAS ( <i>ACCIDENT RATE</i> ) PADA TAHUN 2014.....	117
5.2. ANALISIS DAERAH RAWAN KECELAKAAN ( <i>BLACK SITE</i> ) RUAS JALAN .....	127
5.3. ANALISIS DAERAH RAWAN KECELAKAAN ( <i>BLACK SITE</i> ) PERSIMPANGAN .....	140
5.4. ANALISIS TITIK RAWAN KECELAKAAN ( <i>BLACK SPOT</i> ) RUAS JALAN .....	154
5.4.1. <i>Analisis Black Spot pada Ruas Jalan Bypass             Ngurah Rai.....</i>	154
5.4.2. <i>Analisis Black Spot pada Ruas Jalan Gatot Subroto             163</i>	
5.4.3. <i>Analisis Black Spot Pada Ruas Jalan             Mahendradatta.....</i>	169
5.4.4. <i>Analisis Black Spot pada Ruas Jalan Imam Bonjol             175</i>	
5.5. ANALISIS BIAYA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS 181	
5.5.1. <i>Contoh Perhitungan Analisa Biaya Korban             Kecelakaan Lalu Lintas .....</i>	181
5.5.2. <i>Analisa Perhitungan Biaya Korban Kecelakaan             Lalu Lintas pada Ruas Jalan Black Site di Kota Denpasar             191</i>	
5.6. ANALISIS KUISIONER <i>WILLINGNESS To PAY</i> .....	191
5.6.1. <i>Persepsi Masyarakat Kota Denpasar Terhadap 6             (Enan) Skenario Lama Penggunaan Ban Kendaraan .....</i>	191
5.6.2. <i>Estimasi Willingness To Pay Masyarakat Terhadap             Enam Skenario Pengurangan Resiko Kecelakaan Lalu             Lintas 206</i>	

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....213**

6.1. KESIMPULAN.....	213
6.2. SARAN .....	221

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1.</b> Rekapitulasi Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2000-2013 .....	2
<b>Gambar 1.2.</b> Pengalihan Jalan akibat Upacara Agama di Bali ....	4
<b>Gambar 1.3.</b> Letak Kota Lokasi Studi.....	7
<b>Gambar 1.4.</b> Peta Jalan Kota Lokasi Studi.....	8
<b>Gambar 2.1.</b> Grafik Distribusi Bentuk Histogram (Hasan, 2001) .....	38
<b>Gambar 2.2.</b> Grafik Distribusi Bentuk Frekuensi Poligon (Hasan, 2001) .....	38
<b>Gambar 2.3.</b> Bentuk – Bentuk Tren (Hasan, 2001).....	40
<b>Gambar 3.1.</b> Diagram Alir Penulisan.....	55
<b>Gambar 3.2.</b> Foto Satelit Gambaran Lokasi Penelitian.....	57
<b>Gambar 3.3.</b> Diagram Pembobotan Angka Kecelakaan.....	59
<b>Gambar 3.4.</b> Grafik Hubungan Antara Nilai Z-Score Angka Kecelakaan Berdasarkan Data Terbaru dengan Z-Score Pertumbuhan Angka Kecelakaan Pertahun.....	64
<b>Gambar 4.1.</b> LHR pada Tahun 2014 pada 10 Ruas Jalan Kota Denpasar .....	80
<b>Gambar 4.2.</b> Grafik Angka Kecelakaan Lalu Lintas pada Kota Denpasar .....	82
<b>Gambar 4.3.</b> Grafik Rekapitan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Kota Denpasar Tahun 2010-2014 .....	82
<b>Gambar 4.4.</b> Grafik Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas pada Tahun 2010 – 2014.....	84
<b>Gambar 4.5.</b> Grafik Jumlah Korban Kecelakaan Kota Denpasar Tahun 2010-2014 .....	86
<b>Gambar 4.6.</b> Grafik Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar Berdasarkan Kawasan Terjadinya Kecelakaan.....	88



<b>Gambar 4.7.</b> Grafik Usia Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar .....	90
<b>Gambar 4.8.</b> Grafik Usia Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar .....	91
<b>Gambar 4.9.</b> Grafik Faktor Pengemudi yang Mengakibatkan Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar.....	93
<b>Gambar 4.10.</b> Grafik Faktor Jalan yang Mengakibatkan Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar.....	95
<b>Gambar 4.11.</b> Grafik Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar Berdasarkan Waktu Kejadian .....	97
<b>Gambar 4.12.</b> Grafik Angka Kecelakaan di Kota Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin Korban.....	98
<b>Gambar 4.13.</b> Grafik Angka Kecelakaan di Kota Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin Pelaku Kecelakaan .....	99
<b>Gambar 4.14.</b> Grafik Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin.....	101
<b>Gambar 4.15.</b> Grafik Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin.....	102
<b>Gambar 4.16.</b> Grafik Korban Kecelakaan lalu Lintas Berdasarkan Pekerjaannya.....	103
<b>Gambar 4.17.</b> Tabel Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Pekerjaannya .....	104
<b>Gambar 4.18.</b> Grafik Angka Kecelakaan pada Ruas Jalan di Kota Denpasar .....	109
<b>Gambar 4.19.</b> Karakteristik Responden di Kota Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin.....	111
<b>Gambar 4.20.</b> Grafik Distribusi Usia Responden di Kota Denpasar pada Tahun 2015.....	112
<b>Gambar 4.21.</b> Grafik Distribusi Tingkat Pendidikan Responden di Kota Denpasar pada Tahun 2015.....	113
<b>Gambar 4.22.</b> Grafik Distribusi Pekerjaan Responden di Kota Denpasar pada Tahun 2015.....	114
<b>Gambar 4.23.</b> Grafik Distribusi Pendapatan Responden dari Pekerjaan Utama Mereka.....	115

<b>Gambar 4.24.</b> Grafik Distribusi Jumlah Tanggungan Responden di Kota Denpasar pada Tahun 2015 .....	116
<b>Gambar 5.1.</b> Peta Ruas Jalan Teuku Umar .....	117
<b>Gambar 5.2.</b> Grafik <i>Black Site</i> pada Ruas Jalan Kota Denpasar .....	139
<b>Gambar 5.3.</b> Grafik <i>Black Site</i> pada Persimpangan di Kota Denpasar .....	151
<b>Gambar 5.4.</b> Gambar Lapangan Sp. Bypass Ngurah Rai – Pesanggaran .....	152
<b>Gambar 5.5.</b> Gambar Lapangan Sp. Gatot Subroto – Cokroaminoto .....	153
<b>Gambar 5.6.</b> Gambar Lapangan Sp. Gatot Subroto – Bung Tomo .....	153
<b>Gambar 5.7.</b> Grafik <i>Black Spot</i> pada Ruas Jalan Bypass Ngurah Rai .....	157
<b>Gambar 5.8.</b> Gambar Lapangan Ruas Jalan Bypass Ngurah Rai .....	159
<b>Gambar 5.9.</b> Gambar Lapangan Ruas Jalan Bypass Ngurah Rai .....	159
<b>Gambar 5.10.</b> Gambar Lapangan Ruas Jalan Bypass Ngurah Rai .....	160
<b>Gambar 5.11.</b> Pita Pengganduh .....	161
<b>Gambar 5.12.</b> Zona Selamat Sekolah .....	162
<b>Gambar 5.13.</b> Grafik <i>Black Spot</i> pada Ruas Jalan Gatot Subroto .....	164
<b>Gambar 5.14.</b> Gambar Lapangan Ruas Jalan Gatot Subroto ...	166
<b>Gambar 5.15.</b> Gambar Lapangan Ruas Jalan Gatot Subroto ...	166
<b>Gambar 5.16.</b> Gambar Lapangan Ruas Jalan Gatot Subroto ...	167
<b>Gambar 5.17.</b> Paku Jalan .....	168
<b>Gambar 5.18.</b> Grafik <i>Black Spot</i> pada Ruas Jalan Mahendradatta .....	170
<b>Gambar 5.19.</b> Gambar Lapangan Ruas Jalan Mahendradatta ..	171
<b>Gambar 5.20.</b> Gambar Lapangan Ruas Jalan Mahendradatta ..	172
<b>Gambar 5.21.</b> Gambar Lapangan Ruas Jalan Mahendradatta ..	172

**Gambar 5.22.** *Safety Mirror* ..... 174

**Gambar 5.23.** Grafik *Black Spot* pada Ruas Jalan Imam Bonjol  
..... 176

**Gambar 5.24.** Gambar Lapangan Ruas Jalan Imam Bonjol..... 178

**Gambar 5.25.** Gambar Lapangan Ruas Jalan Imam Bonjol..... 178

**Gambar 5.26.** Gambar Lapangan Ruas Jalan Imam Bonjol..... 179

**Gambar 6.1.** Rambu Tanda Daerah Rawan Kecelakaan Lalu  
Lintas..... 222



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1.</b> Persentase Penyebab Kecelakaan Menurut Faktor – Faktor Penyebabnya .....	23
<b>Tabel 2.2.</b> Penentuan Lebar Jalur dan Bahu jalan.....	29
<b>Tabel 2.3.</b> Biaya Satuan Korban Kecelakaan Lalu Lintas BSKOj (T <sub>0</sub> ) tahun 2003 .....	47
<b>Tabel 3.1.</b> Contoh Tabel Perhitungan Jumlah Korban Manusia ..	60
<b>Tabel 3.2.</b> Contoh Tabel Perhitungan Angka Kecelakaan .....	62
<b>Tabel 3.3.</b> Contoh Tabel Perhitungan <i>Black Site</i> dengan metode <i>Z-Score</i> .....	65
<b>Tabel 3.4.</b> Contoh Tabel Perhitungan <i>Black Spot</i> dengan Metode Cusum .....	66
<b>Tabel 3.5.</b> Contoh Tabel Perhitungan Angka Kecelakaan Korban Luka di Kota Denpasar .....	67
<b>Tabel 3.6.</b> Contoh Tabel Perhitungan Angka Kecelakaan Korban Meninggal di Kota Denpasar .....	68
<b>Tabel 3.7.</b> Contoh Tabel Perhitungan Besaran Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas.....	69
<b>Tabel 4. 1.</b> Data Jalan pada 10 Ruas Jalan di Kota Denpasar .....	71
<b>Tabel 4.2.</b> Ekuivalensi Mobil Penumpang (EMP) .....	79
<b>Tabel 4.3.</b> Rekapitan Peristiwa Kecelakaan Lalu Lintas Kota Denpasar Tahun 2010 - 2014 .....	81
<b>Tabel 4.4.</b> Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas pada Tahun 2010 – 2014 .....	83
<b>Tabel 4.5.</b> Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas Kota Denpasar .....	85
<b>Tabel 4.6.</b> Tabel Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kawasan Terjadinya Kecelakaan .....	87
<b>Tabel 4.7.</b> Tabel Usia Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar .....	89
<b>Tabel 4.8.</b> Tabel Usia Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar .....	90



<b>Tabel 4.9.</b> Tabel Faktor Pengemudi yang Mengakibatkan Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar.....	92
<b>Tabel 4.10.</b> Tabel Faktor Jalan yang Mengakibatkan Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar .....	94
<b>Tabel 4.11.</b> Tabel Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar Berdasarkan Waktu Kejadian .....	96
<b>Tabel 4.12.</b> Tabel Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin Korban.....	98
<b>Tabel 4.13.</b> Tabel Angka Kecelakaan di Kota Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin Pelaku Kecelakaan .....	99
<b>Tabel 4.14.</b> Tabel Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin.....	100
<b>Tabel 4.15.</b> Tabel Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin.....	101
<b>Tabel 4.16.</b> Tabel Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Pekerjaannya .....	103
<b>Tabel 4.17.</b> Tabel Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Pekerjaannya .....	104
<b>Tabel 4.18.</b> Pembobotan Korban Kecelakaan Lalu Lintas.....	106
<b>Tabel 4.19.</b> Perhitungan Angka Kecelakaan Lalu Lintas.....	107
<b>Tabel 5.1.</b> Hasil Perhitungan Angka Kecelakaan ( <i>Accident Rate</i> ) Ruas Jalan Kota Denpasar .....	119
<b>Tabel 5.2.</b> Hasil Perhitungan Z-Score Pertumbuhan Angka Kecelakaan dan Z-Score Ruas Jalan Kota Denpasar pada Tahun 2014 .....	131
<b>Tabel 5.3.</b> Hasil Perhitungan Z-Score Pertumbuhan Angka Kecelakaan dan Z-Score Persimpangan Kota Denpasar pada Tahun 2014 .....	143
<b>Tabel 5.4.</b> Hasil Perhitungan Besaran Biaya Satuan Korban Kecelakaan Lalu Lintas Ruas Jalan Kota Denpasara pada Tahun 2014 .....	184
<b>Tabel 5.5.</b> Tabel Biaya Kecelakaan pada Ruas Jalan <i>Black Spot</i> .....	191

<b>Tabel 5.6.</b> Kesiediaan dan Ketidak Sediaan Responden Terhadap Enam Skenario <i>Willingness To Pay</i> .....	192
<b>Tabel 5.7.</b> Hasil Regresi Logit Enam Skenario <i>Willingness To Pay</i> Masyarakat Kota Denpasar dengan Metode Enter ....	194
<b>Tabel 5.8.</b> Distribusi Nilai <i>Willingness To Pay</i> Responden di Kota Denpasar.....	207
<b>Tabel 5.9.</b> Total WTP Masyarakat Kota Denpasar .....	210
<b>Tabel 6.1.</b> Estimasi Besaran Nilai WTP Masyarakat Kota Denpasar .....	221

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin meningkatnya pertumbuhan pemakaian kendaraan bermotor saat ini menimbulkan semakin maraknya berbagai kejadian kecelakaan yang melibatkan moda transportasi darat, laut, maupun udara yang telah mencapai titik yang mengkhawatirkan. Hal ini terbukti dari survey dari *World Health Organization* (WHO) milik PBB yang menyebutkan bahwa di Indonesia, jumlah korban tewas tiap harinya akibat kecelakaan lalu lintas mencapai 120 jiwa (*Republika*, 2014).

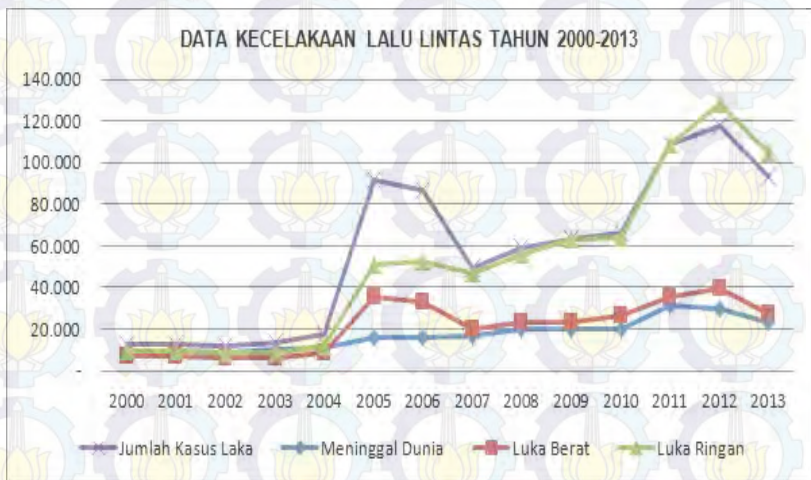
Kecelakaan lalu lintas menurut UU RI No. 22 tahun 2009 adalah suatu peristiwa di jalan raya tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab seperti : pelanggaran atau tindakan tidak hati hati para pengguna jalan (pengemudi dan pejalan kaki), kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan pandangan yang terhalang. Pelanggaran lalu lintas yang cukup tinggi serta kepemilikan kendaraan pribadi yang semakin hari semakin meningkat, hal ini secara tidak langsung akan memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Direktur Keselamatan Transportasi Darat Kementerian Perhubungan, Gede Pasek mengatakan, berdasarkan catatan yang dia miliki, angka kematian di jalan raya sebetulnya menurun setiap tahun. Menurut data kepolisian, angka kecelakaan di jalan raya pada 2013 sebanyak 26.464 kasus, menurun dari 2012 sebanyak 29.544 dan 31.234 kasus pada 2010. Meskipun terjadi penurunan, jumlah tersebut tentu masih mengkhawatirkan, namun angka tersebut adalah angka yang tercatat saja (*reported accidents*), kenyataannya bisa melebihi dari angka kecelakaan tersebut, karena pada kenyataannya masyarakat kadang enggan



melaporkan kejadian kecelakaan tersebut pada pihak berwenang (*Republika*, 2014).

Selain itu, jika dilihat dari jumlah pertumbuhan penggunaan kendaraan pribadi di Indonesia setiap tahunnya yang selalu meningkat, maka angka tingkat kecelakaan tiap tahun pun akan semakin meningkat pula. Pada grafik dibawah ini, dapat dilihat pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2012 terjadi peningkatan angka kecelakaan lalu lintas pada semua kategori korban, sedangkan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 terjadi penurunan angka kecelakaan pada seluruh kategori korban.



**Gambar 1.1** Rekapitulasi Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2000-2013

(Sumber: [image.google.com](http://image.google.com), 31 April 2015)

Provinsi Bali juga termasuk provinsi dengan angka kecelakaan yang cukup tinggi. Berdasarkan data Kepolisian Daerah Bali (2008), selama kurun waktu tahun 2006 sampai dengan tahun 2010, terdapat sekitar 2.099 orang yang meninggal



dunia karena kelakaian lalu lintas, dan 5.793 orang lainnya mengalami luka – luka (berat dan ringan).

Untuk kota yang ingin penulis tinjau adalah Kota Denpasar. Kota Denpasar merupakan ibu kota Provinsi Bali dengan luas wilayah 127,78 km<sup>2</sup> atau sekitar 2,18% dari luas wilayah Provinsi Bali. Dari data sensus penduduk tahun 2014, jumlah penduduk di Kota Denpasar adalah sebesar 863.600 jiwa dengan tingkat pertumbuhan penduduk per tahun dari tahun 2010-2014 sebesar 4%.

Seiring dengan bertambahnya penduduk Kota Denpasar tiap tahunnya menyebabkan kebutuhan akan sarana transportasi juga akan meingkat, secara tidak langsung juga akan memperbesar resiko tumbuhnya permasalahan lalu lintas, seperti kemacetan dan kecelakaan, yang akan berdampak pada turunnya kinerja pelayanan jalan.

Selain itu, kondisi jalan pada Pulau Bali pada umumnya dan pada Kota Denpasar pada khususnya juga menyebabkan seringnya terjadi kemacetan dan pemindahan rute jalan yang sering berujung kepada terjadinya kecelakaan lalu lintas terutama pada jalan utama kota. Kebiasaan lalu lintas yang dimaksud adalah karena sering adanya upacara adat atau agama oleh masyarakat Hindu Bali yang menggunakan jalan umum sebagai lokasi ataupun rute bagi jalannya upacara tersebut.



**Gambar 1.2.** Pengalihan Jalan akibat Upacara Agama di Bali  
(Sumber: [image.google.com](http://image.google.com), 31 April 2015)

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka perlu dilakukan analisis tentang daerah rawan kecelakaan dan kemudian dilakukan penyusunan solusi yang mampu mengakomodasi kebutuhan para pemegang kebijakan agar nantinya segera diterapkan dan semoga kedepannya angka kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan tersebut dapat dikurangi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka bisa dibuat suatu rumusan masalah, yaitu :

1. Dimana lokasi – lokasi daerah rawan kecelakaan (*black site*) pada ruas di Kota Denpasar?
2. Dimana lokasi titik rawan kecelakaan lalu lintas (*black spot*) pada *black site* yang telah diklasifikasikan?
3. Berapa angka kecelakaan pada seluruh ruas jalan di Kota Denpasar?

4. Berapa besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas pada seluruh ruas jalan Kota Denpasar pada tahun 2014?
5. Bagaimana opini masyarakat Kota Denpasar tentang keinginan membayar lebih untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas terhadap diri mereka sendiri?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dibuatnya Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa angka kecelakaan pada seluruh ruas jalan di Kota Denpasar pada tahun 2014.
2. Menganalisis dan menentukan daerah rawan kecelakaan lalu lintas (*black site*) pada di Kota Denpasar.
3. Menganalisa dan menentukan lokasi titik rawan kecelakaan lalu lintas (*black spot*) pada *black site* yang telah diklasifikasikan.
4. Menganalisa besaran biaya kecelakaan lalu lintas pada seluruh ruas jalan di Kota Denpasar pada tahun 2014.
5. Menganalisis opini masyarakat Kota Denpasar tentang keinginan membayar lebih untuk mengganti ban kendaraan mereka guna mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas terhadap diri mereka sendiri.

### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk mencegah terjadinya penyimpangan pembahasan masalah dalam tugas akhir ini, maka perlu adanya batasan – batasan masalah seperti berikut :

1. Lokasi studi adalah pada ruas di Kota Denpasar.
2. Data kecelakaan menggunakan data sekunder tahun 2010-2014 yang diperoleh dari Poltabes Denpasar.
3. Tidak membahas hubungan antara jumlah kecelakaan terhadap cuaca.
4. Tidak membahas hubungan antara jumlah kecelakaan terhadap geometri jalan.



5. Tidak membahas hubungan kecelakaan terhadap kecepatan kendaraan, berdasarkan jenis tipe permodelan (*trend*) kecelakaan.
6. Menggunakan statistik *Z-Score* untuk menentukan titik rawan kecelakaan lalu lintas (*black site*).
7. Menggunakan metode Cusum (*cumulative summary*) untuk memntukan titik rawan kecelakaan lalu lintas (*black spot*).
8. Menggunakan metode *Gross Output (Human Capital)* untuk menghitung besaran biaya kecelakaan lalu lintas.
9. Menggunakan metode *Stated Preference* untuk menganalisis kuisioner tentang *willingness to pay*.
10. Menggunakan program bantu SPSS untuk menganalisis kuisioner *willingness to pay*.



### 1.5 Lokasi Studi

Lokasi yang ditinjau dalam studi ini berada pada Kota Denpasar, dimana kota ini sendiri merupakan ibu kota Provinsi Bali. Kota ini terletak pada  $8^{\circ}39'LU$   $115^{\circ}13'BT$ . Peta dari daerah ruas jalan yang ditinjau dapat dilihat pada **Gambar 1.3** dan **Gambar 1.4** :



**Gambar 1.3.** Letak Kota Lokasi Studi  
(Sumber: [maps.google.com](https://maps.google.com), 31 April 2015)



**Gambar 1. 4.** Peta Jalan Kota Lokasi Studi  
(Sumber: [www.denpasarkota.go.id](http://www.denpasarkota.go.id), 31 April 2015)

## 1.6 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan Tugas Akhir ini adalah agar pembaca dapat mengetahui seberapa besar angka kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan di Kota Denpasar, mengetahui *black spot* dan *black site* pada ruas jalan Kota Denpasar, mengetahui opini masyarakat Kota Denpasar tentang seberapa besar kemauan mereka untuk mengeluarkan biaya tambahan guna mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas dengan metode *willingness to pay*, mengetahui besaran biaya kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Kota Denpasar, dan mengetahui apa saja jalan keluar alternatif untuk mengatasi masalah – masalah tersebut, dan dapat menjadi acuan dalam melakukan analisa kecelakaan pada ruas – ruas jalan pada kota lainnya di provinsi – provinsi lainnya di seluruh Indonesia.





*(halaman ini sengaja dikosongkan)*



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Umum**

Kecelakaan lalu lintas menurut Undang – Undang (UU) Republik Indonesia Pasal 1 No. 22 tahun 2009 pasal 1 adalah suatu peristiwa di jalan raya tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Di dalam terjadinya suatu kejadian kecelakaan biasanya mengandung unsur ketidak sengajaan dan tidak disangka - sangka serta akan menimbulkan perasaan terkejut dan trauma bagi orang yang mengalami kecelakaan tersebut. Apabila kecelakaan terjadi dengan disengaja dan telah direncanakan sebelumnya, maka hal ini bukan merupakan kecelakaan lalu lintas, namun digolongkan sebagai suatu tindakan kriminal baik itu penganiayaan ataupun pembunuhan yang berencana.

#### **2.2 Jenis dan Bentuk Kecelakaan**

Jenis dan bentuk kecelakaan dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian, yaitu : kecelakaan berdasarkan korban kecelakaan, kecelakaan berdasarkan lokasi kejadian, kecelakaan berdasarkan waktu terjadinya kejadian, kecelakaan berdasarkan posisi kecelakaan, dan kecelakaan berdasarkan jumlah kendaraan yang terlibat. Penjelasan mengenai klasifikasi kecelakaan berdasarkan jenis dan bentuk kecelakaan tersebut diuraikan lebih lanjut pada bagian – bagian dibawah ini :

##### **2.2.1 Kecelakaan Berdasarkan Korban Kecelakaan**

Kecelakaan berdasarkan korban kecelakaan menitik beratkan pada manusia atau pengemudi kendaraan itu sendiri, kecelakaan ini dapat mengakibatkan korban luka ringan, luka berat maupun meninggal dunia. Menurut Pasal 93 dari Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, mengklasifikasikan korban dari kecelakaan sebagai berikut :

1. Kecelakaan Luka Fatal/Meninggal

Korban meninggal adalah korban yang dipastikan meninggal sebagai akibat dari kecelakaan lalu lintas dalam waktu paling lama 30 hari setelah kecelakaan tersebut.

2. Kecelakaan Luka Berat

Korban luka berat adalah korban yang karena luka – lukanya menderita cacat tetap atau harus dirawat dalam jangka waktu lebih dari 30 hari sejak terjadinya kecelakaan. Yang dimaksud cacat tetap adalah apabila sesuatu anggota badan hilang atau tidak dapat digunakan sama sekali dan tidak dapat sembuh/pulis untuk selama – lamanya.

3. Kecelakaan Luka Ringan

Korban luka ringan adalah keadaan dimana korban mengalami luka – luka yang tidak membahayakan jiwa/atau tidak memerlukan pertolongan/perawatan lebih lanjut di rumah sakit.

### **2.2.2 Kecelakaan Berdasarkan Lokasi Kejadian**

Kecelakaan dapat terjadi dimana saja di sepanjang ruas jalan, baik pada jalan lurus, tikungan jalan, tanjakan dan turunan, di dataran atau di pegunungan, didalam kota maupun di luar kota.

### **2.2.3 Kecelakaan Berdasarkan Waktu Terjadinya Kecelakaan**

Kecelakaan berdasarkan waktu terjadinya kecelakaan dapat digolongkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu : jenis dan waktu.

1. Jenis Hari

- Hari Kerja : Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat,
- Hari Libur : Minggu dan Hari – Hari Libur Nasional,
- Akhir Minggu : Sabtu.

2. Waktu

- Dini Hari : pukul 00.00 – 06.00,
- Pagi Hari : pukul 06.00 – 12.00,

- Siang Hari : pukul 12.00 – 18.00,
- Malam Hari : pukul 18.00 – 24.00.

#### **2.2.4 Kecelakaan Berdasarkan Posisi Kecelakaan**

Kecelakaan dapat terjadi dalam berbagai posisi tabrakan, diantaranya :

- a. Tabrakan pada saat menyalip (*Side Swipe*),
- b. Tabrakan depan dengan samping (*Right Angle*),
- c. Tabrakan muka dengan belakang (*Rear End*),
- d. Tabrakan muka dengan muka (*Head on*),
- e. Tabrakan dengan pejalan kaki (*Pedestrian*),
- f. Tabrak lari (*Hit and Run*),
- g. Tabrakan diluar kendali (*Out of Control*).

#### **2.2.5 Kecelakaan Berdasarkan Jumlah Kendaraan yang Terlibat**

Kecelakaan dapat juga digolongkan berdasarkan atas jumlah kendaraan yang terlibat baik itu kecelakaan tunggal yang dilakukan oleh satu kendaraan, kecelakaan ganda yang dilakukan oleh dua kendaraan, maupun kecelakaan beruntun yang dilakukan oleh lebih dari dua kendaraan.

### **2.3 Faktor – Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas**

Kecelakaan adalah suatu kejadian yang disebabkan oleh banyak faktor, yang pada dasarnya disebabkan oleh kurang efektifnya gabungan dari faktor – faktor utama yaitu : pemakai jalan (manusia), lingkungan jalan, dan kendaraan (Harahap, 1995). Ada 3 (tiga) unsur dasar yang menentukan keamanan jalan raya, yaitu : kendaraan, pengemudi, serta fisik jalan itu sendiri. Untuk mengatur ketiga unsur utama tersebut diperlukan peraturan perundang – undangan, standar – standar yang mengatur keamanan jalan. Untuk lebih jelasnya, faktor – faktor tersebut diuraikan lebih lanjut di bawah ini :



### 2.3.1 Faktor Pemakai Jalan

Pemakai jalan merupakan unsur yang terpenting dalam lalu lintas, karena manusia sebagai pemakai jalan adalah unsur yang utama terjadinya pergerakan lalu lintas (Soetantiyo, 1995). Pemakai jalan adalah semua orang yang menggunakan fasilitas langsung dari satu jalan. (Warpani, 2001) Menyebutkan bahwa faktor manusia sebagai pengguna jalan dapat dipilah menjadi dua golongan, yaitu :

- a. Pengemudi, termasuk pengemudi kendaraan tak bermotor;
- b. Pejalan kaki, termasuk para pedagang asongan, pedagang kaki lima, dan lain – lain.

#### 2.3.1.1 Faktor Pengemudi

Menurut pasal 1 Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 1993 tentang kendaraan dan pengemudi, sebagai peraturan pelaksanaan dari Undang – Undang Lalu Lintas dan Angkutan Darat, pengemudi adalah orang yang mengemudikan kendaraan bermotor atau orang yang secara langsung mengawasi calon pengemudi yang sedang belajar mengemudikan kendaraan bermotor. Pengemudi kendaraan baik kendaraan bermotor maupun tidak bermotor merupakan penyebab kecelakaan utama, sehingga sangat perlu diperhatikan.

Tingkah laku pribadi pengemudi di dalam arus lalu lintas adalah faktor yang menentukan karakteristik lalu lintas yang terjadi. Bertambahnya usia atau orang yang lebih tua akan lebih banyak mengalami kecelakaan karena reflek pengemudi menjadi lebih lambat dan kemampuan fisik tertentu akan menurun (Oglesby, 1988). Faktor fisik yang penting untuk mengendalikan kendaraan dan mengatasi masalah lalu lintas adalah :

- a. Pengelihatn

Dari segi pengelihatn manusia panca indera mata perlu mendapat perhatian besar karena hampir semua informasi dalam mengemudikan kendaraan diterima



melalui pengelihatan, bahkan dikatakan bahwa indera pengelihatan terlalu dibebani dalam mengemudi.

b. Pendengaran

Pendengaran diperlukan untuk mengetahui peringatan – peringatan seperti bunyi klakson, sirine, peluit petugas polsi dan lain sebagainya. Namun sering kali peringatan tersebut disertai isyarat yang dapat dilihat dengan mata.

Reaksi dalam mengemudi erat hubungannya dengan kondisi fisik manusia (*Human Phisycal Factor*), dari penerima rangsangan setelah melihat suatu tanda (rambu) sampai pengambilan tindakan tersebut terdiri dari :

1. *Perception* atau pengamatan yaitu indera rangsangan pada panca indera yang meliputi pengelihatan kemudian diteruskan oleh panca indera yang lain.
2. *Identification* yaitu penelaahan/pedidentifikasi dan pengertian terhadap rangsangan.
3. *Emotion* atau *Judgement* yaitu proses pengambilan keputusan untuk menentukan reaksi yang sesuai (misalnya: berhenti, menyalip, menepi, atau membunyikan tanda suara).
4. *Reflect* (Reflek) yaitu pengambilan tindakan yang membutuhkan koordinasi dengan kendaraan, misalnya menginjak pedal rem secara mendadak, banting setir, dan lain sebagainya.

Total waktu yang diperlukan untuk melaksanakan pengamatan (*Perception*) sampai pada reaksi (*Reflect*) sering disebut *PIEV Time* yang besarnya = 2,5 detik, dipakai untuk menentukan jarak berhenti yang aman untuk setiap tingkat kecepatan dan *PIEV Time* = 2,0 detik, untuk jarak pandang di persimpangan jalan (Pignataro, 1973).

#### 2.3.1.2 Faktor Pejalan Kaki

Pejalan kaki sebagai salah satu unsur pengguna jalan dapat menjadi korban kecelakaan dan dapat pula menjadi

penyebab kecelakaan. Pejalan kaki sangat mudah mengalami cedera serius atau bahkan kematian jika ditabrak oleh kendaraan bermotor. Pelayanan terhadap pejalan kaki perlu mendapat perhatian yang optimal, yaitu dengan cara memisahkan antara kendaraan dan pejalan kaki, baik menurut ruang dan waktu, sehingga kendaraan dan pejalan kaki berada pada tempat yang aman. Pemisahan ini dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas trotoar untuk mencegah agar pejalan kaki tidak berjalan secara reguler di sepanjang jalan (Warpani, 2001). Pada persimpangan juga dibuatkan jembatan penyeberangan, terowongan bawah tanah atau jalan khusus bagi pejalan kaki.

Oglesby (1988), menyebutkan kecelakaan perkotaan yang melibatkan perilaku pejalan kaki dapat berupa : 35% pejalan kaki terlempar ke jalan dari persimpangan, 17% terlempar keluar dari persimpangan, 7% tertabrak kendaraan yang berbelok, 5% menabrak kendaraan, dan 4% ditabrak ketika berada diluar jalur jalan. Hal ini disebabkan karena pejalan kaki muncul secara tiba – tiba, berlari, berjalan atau berlari kearah kendaraan dan dibawah pengaruh alkohol atau obat bius.

#### 2.3.1.3 Faktor Kendaraan

Kendaraan adalah alat yang dapat bergerak di jalan, terdiri dari kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor. Menurut pasal 1 dari Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi, sebagai peraturan pelaksana dari Undang – Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kendaraan bermotor adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang berada pada kendaraan tersebut. Kendaraan bermotor dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis, yaitu : sepeda motor, mobil penumpang, mobil bus, mobil barang dan kendaraan khusus. Kendaraan merupakan sarana angkutan yang penting dalam kehidupan modern, karena dapat membantu manusia dalam melaksanakan kegiatan sehari – hari serta memudahkan manusia dalam mencapai tempat tujuan dengan

cepat, selamat, dan hemat sekaligus menunjang nilai keamanan dan kenyamanan.

Menurut Undang – Undang No. 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi, sebagai peraturan pelaksana dari Undang – Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, setiap kendaraan bermotor harus dilengkapi dengan peralatan pengereman yang meliputi rem utama dan rem parkir dan memiliki sistem roda yang meliputi roda – roda dan sumbu roda. Roda – roda tersebut berupa pelek – pelek dan ban – ban hidup serta sumbu atau gabungan sumbu – sumbu roda yang dapat menjamin keselamatan. Disamping sistem roda, kendaraan bermotor juga harus memiliki suspensi berupa penyangga yang mampu menahan beban, getaran, dan kejutan untuk menjamin keselamatan dan perlindungan terhadap penggunaanya. Lampu – lampu tambahan pada kendaraan bermotor juga bisa mengurangi resiko kecelakaan (Pignataro, 1973). Perlengkapan lampu – lampu dan alat pemantul cahaya pada kendaraan bermotor harus meliputi : lampu utama dekat secara berpasangan, lampu utama jauh secara berpasangan, lampu penunjuk arah secara berpasangan dibagian depan dan bagian belakang kendaraan, lampu rem secara berpasangan, lampu posisinya berpasangan, lampu mundur, lampu penerangan tanda nomor kendaraan dibagian belakang kendaraan, lampu isyarat peringatan bahaya dua atau lebih dipasang untuk melengkapi tempat duduk pengemudi dan tempat duduk penumpang.

Sebab – sebab kecelakaan yang disebabkan oleh faktor kendaraan antara lain sebagai berikut :

1. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh perlengkapan kendaraan :
  - Alat – alat rem tidak bekerja dengan baik;
  - Alat – alat kemudi tidak bekerja dengan baik;
  - Ban atau roda dalam kondisi tidak layak;
  - Tidak ada kaca spion pada kendaraan.
2. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh penerangan kendaraan :



- Syarat lampu penerangan tidak terpenuhi;
  - Menggunakan lampu yang menyilaukan;
  - Lampu rem tidak bekerja.
3. Kecelakaan yang disebabkan oleh pengguna pengamanan kendaraan, misalnya karoseri kendaraan yang tidak memenuhi syarat keamanan;
  4. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh mesin kendaraan, contohnya : Mesin tiba – tiba mogok di jalan;
  5. Karena hal – hal lain dari kendaraan, misal :
    - Muatan kendaraan terlalu berat untuk truk dan lain – lain;
    - Perawatan kendaraan yang kurang baik (persneling blong, kemudi patah dan lain sebagainya).

#### 2.3.1.4 Faktor Jalan

Sifat dan kondisi jalan sangat berpengaruh sebagai penyebab kecelakaan lalu lintas. Perbaikan kondisi jalan dan ahli lalu lintas merencanakan jalan dengan cara yang benar dan perawatan secukupnya dengan harapan keselamatan akan didapat dengan cara demikian. Perencanaan tersebut berdasarkan pada hasil analisa fungsi jalan, volume dan komposisi lalu lintas, kecepatan rencana, topografi, faktor manusia, berat dan ukuran jalan, lingkungan sosial serta dana.

Penyimpangan dari standar perencanaan dan kriteria perencanaan jalan bagi suatu ruas jalan hanya akan mengakibatkan turunnya nilai aman ruas jalan tersebut. Bila dalam pelaksanaan terpaksa menyimpang dari ketentuan standar, maka informasi atas rawan kecelakaan harus segera dipasang sebelum suatu jalan tersebut mulai dibuka untuk umum. Selain itu pada lokasi rawan harus diberi informasi yang jelas mengenai kondisi jalan tersebut sehingga pengemudi mengetahui kondisi sekitarnya dan lebih berhati – hati ketika melewatinya. Informasi tersebut dapat berupa *delineator* (garis pembatas jalan) yang khusus digunakan pada waktu malam hari dan dilengkapi car



yang dapat memantulkan cahaya, tonggak ditepi jalan, mata kucing dan marka dengan cat yang dapat memantulkan cahaya.

Jalan sebagai landasan Bergeraknya kendaraan harus direncanakan sedemikian rupa agar memenuhi syarat keamanan dan kenyamanan bagi pemakainya. Perencanaan geometrik jalan harus memperhatikan : lalu lintas yang akan melewati jalan tersebut, kelandaian jalan, elinyemen horizontal, persilangan dan komponen pada penampang melintang (Soesantiyo, 1985).

Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor jalan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh perkerasan jalan :
  - Lebar perkerasan jalan tidak memenuhi syarat;
  - Permukaan jalan yang licin dan bergelombang;
  - Permukaan jalan yang berlubang.
2. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh alinyemen jalan :
  - Tikungan yang terlalu tajam;
  - Tanjakan dan turunan yang terlalu curam.
3. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh pemeliharaan jalan :
  - Jalan rusak;
  - Perbaikan jalan yang menyebabkan kerikil dan debu berserakan.
4. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh penerangan jalan :
  - Tidak adanya lampu penerangan jalan pada malam hari;
  - Lampu penerangan jalan yang rusak dan tidak atau belum diganti.
5. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh rambu – rambu lalu lintas :
  - Rambu ditempatkan pada tempat yang tidak sesuai;
  - Rambu lalu lintas yang ada kurang atau rusak;

- Penempatan rambu yang membahayakan pengguna jalan.

#### 2.3.1.5 Faktor Lingkungan

Jalan dibuat untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain dari berbagai lokasi di dalam kota maupun di luar kota. Berbagai faktor lingkungan jalan sangat berpengaruh dalam kegiatan lalu lintas. Hal ini mempengaruhi pengemudi dalam mengatur kecepatan (mempercepat, konstan, memperlambat ataupun berhenti), hal tersebut disebabkan oleh :

##### a. Lokasi jalan

- Di dalam kota, misalnya di daerah pasar, pertokoan, perkantoran, sekolah, perumahan dan lain sebagainya;
- Di luar kota, misalnya di daerah datar, pedesaan, pegunungan dan lain sebagainya;
- Di tempat khusus, misalnya di depan tempat ibadah, rumah sakit, tempat wisata dan lain sebagainya.

##### b. Iklim/musim

Indonesia mengalami 2 (dua) macam musim penghujan dan musim kemarau, hal ini menjadi perhatian bagi pengemudi agar selalu waspada dalam mengemudikan kendaraannya. Selain itu adanya pergantian waktu dari pagi, siang, sore dan malam hari memberikan intensitas cahaya yang berbeda – beda. Hal tersebut mempengaruhi keadaan jalan yang terang, gelap atau remang – remang, sehingga mempengaruhi pengelihatn pengemudi saat mengendarai kendaraannya;

##### c. Volume lalu lintas (karakter arus lalu lintas)

Arus atau volume lalu lintas pada suatu jalan raya diukur berdasarkan jumlah kendaraan yang melewati titik tertentu selama selang waktu tertentu (Oglesby, 1988). Volume lalu lintas dinyatakan dengan “Lalu Lintas Harian Rata – Rata Pertahun” yang disebut dengan AADT (*Average Annual Daily Traffic*) atau LHR (Lalu

Lintas Harian Rata – Rata) bila periode pengamatan kurang dari satu tahun.

Arus lalu lintas pada suatu lokasi bergantung pada beberapa faktor yang berhubungan dengan kondisi daerah setempat. Besaran ini bervariasi pada tiap jam dalam sehari, tiap hari dalam seminggu dan tiap bulan dalam satu tahun sehingga karakternya berubah.

Berdasarkan pengamatan, diketahui makin padat arus lalu lintas, maka makin banyak kemungkinan kecelakaan yang terjadi, akan tetapi tingkat kerusakannya tidak fatal (tingkat fatalitas rendah). Makin sepi (tidak padat) lalu lintas makin sedikit kemungkinan terjadinya kecelakaan, akan tetapi menimbulkan tingkat kerusakan yang fatal (tingkat fatalitas tinggi). Ada komposisi lalu lintas seperti tersebut diatas, diharapkan kepada para pengemudi yang sedang mengendarai kendaraannya agar selalu berhati – hati dan beradaptasi dengan lingkungan tersebut.

Kondisi lingkungan disekitar jalan disini yang dimaksud adalah kondisi lain tata guna lahan, keadaan cuaca dan pengaturan lalu lintas pada ruas jalan yang dilewati. Perilaku pengemudi pada jalan disekitarnya terdapat pertokoan akan berbeda apabila mengemudikan kendaraan didaerah pemukiman, persawahan dan lain sebagainya. Sehubungan dengan masalah cuaca, pada saat hujan, pengemudi cenderung mengemudikan kendaraan dengan kecepatan rendah dan berhati – hati, karena kondisi jalan yang licin. Hal berbeda apabila keadaan cuaca cerah, pengemudi akan cenderung melaju dengan kecepatan tinggi. Keadaan cuaca meliputi pula ada tidaknya kabut, gelap/malam hari atau disaat terang.

Pengaturan arus lalu lintas dan keadaan lalu lintas heterogen maupun homogen juga merupakan kondisi lingkungan yang mempengaruhi karakteristik manusia dalam mengemudikan kendaraannya. Misalnya pengemudi kendaraan penumpang yang mengemudi di pusat keramaian akan berlainan



apabila mengemudi di atas jalan yang bebas dari kendaraan bermotor roda dua dan kendaraan berat lainnya.

Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor lingkungan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor alam :
  - Jalan licin dan berair akibat hujan;
  - Adanya angin yang bertiup dari samping kendaraan;
  - Adanya kabut tebal di jalan;
  - Adanya perindahan waktu dari siang ke malam hari (*Twilight Time*) dimana pada saat ini banyak pengemudi yang kurang dapat menyesuaikan diri dengan keadaan alam.
2. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor lain :
  - Oli/minyak yang tumpah di jalan;
  - Hewan yang berkeliaran di jalan;
  - Kebiasaan dan mentalitas yang buruk dari semua pemakai jalan dan rendahnya kesadaran akan tertib berlalu lintas.

Tabel persentase penyebab kecelakaan menurut faktor – faktor penyebabnya dapat dilihat pada **Tabel 2.1.** :

**Tabel 2.1.** Persentase Penyebab Kecelakaan Menurut Faktor – Faktor Penyebabnya

<b>Faktor Penyebab</b>	<b>Uraian</b>	<b>%</b>
Pengguna Jalan	Lengah, mengantuk, kurang terampil, lelah, mabuk, kecepatan tinggi, tidak menjaga jarak, kesalahan pejalan kaki, gangguan binatang	93,52
Kendaraan	Ban pecah, kerusakan rem, kerusakan sistem kemudi, as/kopel lepas, sistem lampu tidak berfungsi	2,76
Jalan	Persimpangan, jalan sempit, akses yang tidak terkontrol, marka jalan yang kurang jelas, tidak ada rambu batas kecepatan, permukaan jalan licin	3,23
Lingkungan	Lalu lintas campuran antara kendaraan cepat dengan kendaraan lambat, interaksi antara kendaraan dengan pejalan kaki, pengawasan dan penegakkan hukum belum efektif, pelayanan gawat darurat yang kurang cepat, cuaca gelap, hujan, kabut asap	0,49

(Sumber : Warpani, 2002)

## **2.4 Perangkat Pengatur Lalu Lintas**

Keadaan lalu lintas yang heterogen dan penambahan volume kendaraan yang semakin meningkat, cenderung mengakibatkan terjadinya hambatan baik kemacetan maupun kecelakaan. Sebagai usaha untuk mengurangi hambatan dan mengatur lalu lintas

sehingga menjadi tertib dan aman, diperlukan perangkat teknis lalu lintas. Perangkat teknis tersebut antara lain : rambu, marka, lampu sinyal, alat atau tanda yang ditempatkan pada jalan, di sisi jalan atau pun menggantung diatas jalan. Pemberan perangkat teknis ini harus ada standarisasinya sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi pengemudi. Fungsi utama perangkat teknik lalu lintas ini adalah untuk mengatur lalu lintas. Adapun perangkat – perangkat yang dimaksud adalah :

#### **2.4.1 Rambu Lalu Lintas (*Traffic Sign*)**

Menurut Undang – Undang (UU) RI No. 22 Tahun 2009 Pasal 1 Butir 17, disebutkan bahwa tanda/rambu lalu lintas adalah salah satu dari pelengkapan jalan, berupa lambang, huruf, angka, kalimat, larangan, perintah atau petunjuk bagi pemakai jalan. Rambu lalu lintas sesuai dengan fungsinya dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu : rambu peringatan, rambu larangan, rambu perintah, dan rambu petunjuk yang selengkapanya dijelaskan dibawah ini :

a. Rambu Peringatan

Rambu peringatan adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan peringatan bahaya atau tempat berbahaya pada jalan di depan pemakai jalan, seperti : peringatan adanya tikungan berbahaya atau beberapa tikungan berbahaya, peringatan adanya turunan atau tanjakan berbahaya, jalan licin, kerikil lepas, peringatan adanya persimpangan jalan, peringatan untuk berhati – hati dan lain sebagainya.

b. Rambu Larangan

Rambu larangan adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan perbuatan yang dilarang dilakukan oleh pemakai jalan. Adapun yang termasuk rambu larangan adalah : larangan berjalan terus, larangan pembatas masuk, larangan bagi kendaraan tertentu dan lain sebagainya.

c. Rambu Perintah

Rambu perintah adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan perintah yang wajib dilakukan oleh pemakai



jalan, seperti : perintah arah yang diwajibkan, mengikuti jalur yang ditunjuk, memakai jalur tertentu dan lain sebagainya.

d. Rambu Petunjuk

Rambu petunjuk adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan petunjuk mengenai jurusan, jalan, situasi kota, tempat, pengaturan, fasilitas publik dan lain-lain. Bagi pemakai jalan, seperti : tempat berkemah, museum, rumah makan, balai pertolongan pertama, bengkel kendaraan, hotel, pompa bahan bakar dan lain sebagainya.

Informasi yang ditampilkan pada rambu harus tepat dalam maksud sesuai dengan pesan yang ditampilkan melalui kata-kata, simbol-simbol atau bentuk gabungan katanya harus seperti membuat perhatian secara langsung setiap saat dibutuhkan tetapi tidak boleh secara sembarangan yang malah nantinya tidak diperhatikan oleh pengendara. Menurut PM. MENHUB No.13 Tahun 2014 tentang persyaratan penempatan rambu lalu lintas adalah sebagai berikut :

1. Untuk rambu – rambu yang ditempatkan pada sisi jalan, jarak antar sisi rambu bagian bawah sampai dengan jalur jalan kendaraan minimal 1,75 meter dan maksimal 2.65 meter;
2. Untuk rambu – rambu yang ditempatkan diatas ruang manfaat jalan, ketinggian minimal 5,00 meter diukur dari permukaan jalan tertinggi sampai dengan sisi rambu bagian bawah atau papan tambahan bagian bawah;
3. Jarak antar bagian rambu terdekat dengan bagian paling tepi perkerasan jalan yang dapat dilalui kendaraan minimal 0,60 meter.

#### **2.4.2 Marka Jalan**

Menurut Undang – Undang (UU) Republik Indonesia Tahun 2009 Pasal 1, disebutkan bahwa marka lalu lintas adalah suatu tanda yang berada di permukaan jalan yang meliputi peralatan atau tanda yang membentuk garis membujur, garis

melintang garis diagonal, serta lambang lainnya yang fungsinya untuk mengarahkan arus lalu lintas dan membatasi daerah kepentingan lalu lintas. Marka lalu lintas ini dicatkan langsung pada perkerasan atau tepi jalan. contoh dari marka lalu lintas antara lain : garis pembatas jalur, tanda belok dan lurus pada jalur jalan, garis dilarang untuk berpindah ke jalur disebelahnya, tanda stop, *zebra cross* dan lain sebagainya.

Pemberian marka terutama digunakan untuk mengontrol posisi kendaraan ke arah sisi/ samping jalan, termasuk di dalamnya : marka jalur, alur/*channel* sistem marka, lapangan penyiap pada dua jalur dua arah atau sebagai pembatas tepi perkerasan dan halangan pada tepi, disebelah atau didekat perkerasan.

Marka melintang banyak digunakan untuk bahu jalan/*shoulder*. Kata dan simbol serta “Garis Henti” pada tempat persimpangan pejalan kaki. Karena sudut pandangan kecil pada marka jalan bagi pengemudi, maka garis melintang harus diperbesar atau disesuaikan untuk memberikan pengelihatan yang sama tebalnya dengan marka memanjang. Hal ini berlaku juga untuk marka dalam bentuk huruf dan simbol lainnya.

### **2.4.3 Lampu Pengatur Lalu Lintas**

Lampu pengatur lalu lintas adalah semua alat pengatur lalu lintas yang dioperasikan dengan tenaga listrik yang berfungsi untuk mengarahkan atau memringatkan pengemudi kendaraan bermotor, pengendara sepeda ataupun pejalan kaki (Oglesby, 1988). Apabila dipasang dengan baik, maka alat ini akan dapat memberikan keuntungan dalam kontrol lalu lintas dan keamanan. Keuntungan – keuntungan yang diperoleh dengan pemasangan lampu pengatur lalu lintas atau *traffic signal* adalah :

1. Memberikan pergerakan lalu lintas yang teratur.
2. Menurunkan frekuensi kecelakaan tertentu, antara lain kemungkinan kecelakaan terhadap pejalan kaki yang menyebrang jalan.

3. Memberikan interupsi yang berarti bagi lalu lintas berat untuk memberi waktu pada lalu lintas lain untuk lewat, memasuki atau melewati pesimpangan dan juga untuk pejalan kaki.
4. Lebih ekonomis dan efektif dibandingkan dengan kontrol sistem manual.
5. Memberi kepercayaan diri bagi para pengemudi dengan pemberian batas – batas berhenti ataupun berjalan.

## **2.5 Geometrik Jalan**

Keadaan geometrik jalan pada ruas jalan yang rawan kecelakaan sangat perlu untuk diketahui karena faktor geometrik jalan inilah yang sangat mempengaruhi terjadinya daerah rawan kecelakaan lalu lintas disamping faktor – faktor lainnya yang ditinjau. Pengetahuan mengenai dasar – dasar perencanaan geometrik jalan dibutuhkan pada penelitian ini untuk dapat mendefinisikan kriteria penilaian pada informasi kondisi geometrik.

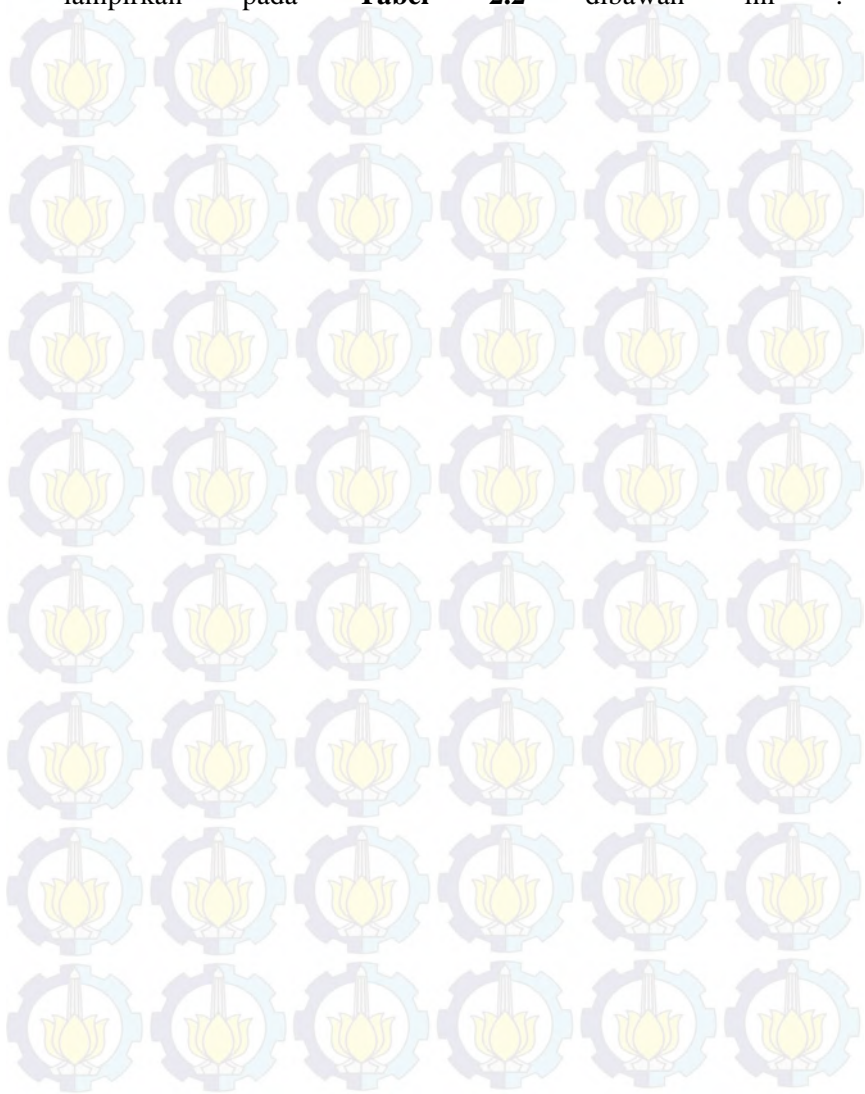
### **2.5.1. Jalur Lalu Lintas**

Jalur lalu lintas adalah bagian jalan yang dipergunakan untuk lalu lintas kendaraan yang secara fisik berupa perkerasan jalan, dimana jalur dapat terdiri atas beberapa jalur. Batas jalur lalu lintas dapat berupa median, bahu jalan, trotoar, pulau jalan, dan separator. Lebar jalur sangat ditentukan oleh jumlah dan lebar jalur peruntukannya. Lebar jalur minimum untuk jalan umum adalah 4,5 meter, sehingga memungkinkan untuk 2 (dua) kendaraan besar yang terjadi sewaktu – waktu dapat menggunakan bahu jalan. Jalur lalu lintas terdiri atas beberapa tipe, yaitu :

- a. 1 jalur – 2 lajur – 2 arah (2/2 UD);
- b. 1 jalur – 2 lajur – 1 arah (2/1 UD);
- c. 2 jalur – 4 lajur – 2 arah (4/2 D);
- d. 2 jalur – n lajur – 2 arah ( $n/2$  D), dimana  $n$  = jumlah lajur.



Informasi lebar jalur dan bahu jalan minimum penulis lampirkan pada **Tabel 2.2** dibawah ini :



**Tabel 2.2.** Penentuan Lebar Jalur dan Bahu jalan

VLHR (smp/hari)	ARTERI				KOLEKTOR				LOKAL			
	Ideal		Minimum		Ideal		Minimum		Ideal		Minimum	
	Lebar Jalur (m)	Lebar Bahu (m)	Lebar Jalur (m)	Lebar Bahu (m)	Lebar Jalur (m)	Lebar Bahu (m)	Lebar Jalur (m)	Lebar Bahu (m)	Lebar Jalur (m)	Lebar Bahu (m)	Lebar Jalur (m)	Lebar Bahu (m)
<3.000	6,0	1,5	4,5	1,0	6,0	1,5	4,5	1,0	6,0	1,0	4,5	1,0
3.000-10.000	7,0	2,0	6,0	1,5	7,0	1,5	6,0	1,5	7,0	1,5	6,0	1,0
10.001-25.000	7,0	2,0	7,0	2,0	7,0	2,0	**)	**) )	-	-	-	-
>25.000	2nu3,5*)	2,5	2×7,0*)	2 0	2nu3,5*)	2,0	**) )	**) )	-	-	-	-

Keterangan: \*\*) = Mengacu pada persyaratan ideal  
 \*) = 2 jalur terbagi, masing – masing  $n \times 3,5$  m, di mana n= Jumlah lajur per jalur  
 - = Tidak ditentukan

(Sumber : Dirjen Bina Marga. 1997. Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota No. 038/TBM/1997)

### **2.5.2. Lajur Lalu Lintas**

Lajur adalah bagian jalur lalu lintas yang memanjang, dibatasi oleh marka lajur jalan, memiliki lebar yang cukup untuk dilewati suatu kendaraan bermotor sesuai kendaraan rencana. Jumlah lajur diterapkan dengan mengacu kepada Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) berdasarkan tingkat kinerja yang direncanakan, dimana untuk suatu ruas jalan dinyatakan oleh nilai rasio antar volume terhadap kapasitas yang nilainya tidak lebih dari 0,80. Untuk kelancaran drainase permukaan, lajur lalu lintas pada alinyemen horizontal memerlukan kemiringan melintang normal. Besaran kemiringan untuk perkerasan aspal dan beton sebaiknya 2-3%, sedangkan untuk perkerasan kerikil sebesar 4-5%. Pada tabel berikut dapat dilihat lebar lajur yang tergantung pada kecepatan dan kendaraan rencana, dimana dalam hal ini dinyatakan dengan fungsi jalan.

### **2.5.3. Alinyemen**

Alinyemen jalan adalah faktor yang sangat utama untuk menentukan tingkat keamanan dan keefisienan didalam memenuhi kebutuhan lalu lintas. Alinyemen dipengaruhi oleh topografi, karakteristik lalu lintas dan fungsi jalan. Alinyemen jalan merupakan serangkaian garis lurus yang dihubungkan dengan lengkung. Pada umumnya hubungan ini melalui lengkung spiral yang diletakkan antara garis lurus dan lengkung. Lengkung yang panjang dan datar selalu lebih disukai dan untuk kemungkinan ditingkatkan di masa mendatang. Lengkung yang panjang dan datar digunakan bila perubahan arah jalan relatif kecil. Alinyemen jalan pada garis besarnya dibagi menjadi alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal harus diperhatikan secara bersama – sama melalui pendekatan 3 (tiga) dimensi sehingga menghasilkan alinyemen jalan dengan tingkat keselamatan dan apresiasi visual yang baik.



#### 2.5.3.1. Alinyemen Horizontal

Alinyemen horizontal adalah proyeksi horizontal dari sumbu jalan tegak lurus bidang peta situasi jalan. Alinyemen ini berupa rangkaian garis lurus yang disebut garis singgung yang disambung dengan garis legkung. Antara garis lurus dan garis lengkung ini biasa terdapat lengkung peralihan.

Kecelakaan lebih cenderung terjadi pada tikungan daripada jalan lurus karena permintaan ruang yang lebih luas untuk pengemudi dan kendaraan serta karena adanya ruang fiksi antara ban dan perkerasan. Efek keselamatan dari suatu tikungan tidak hanya dipengaruhi dari karakteristik geometriknya, tetapi juga oleh geometri dari segmen jalan yang berdekatan, bahayanya akan meningkat ketika tikungan muncul secara tidak terduga, seperti ketika suatu tikungan ada ketika setelah jalan yang cukup panjang atau ketika tersembunyi dari pandangan karena adanya bukit.

Efek keselamatan dari pelurusan tikungan adalah salah satu fokus yang utama. Bilamana suatu tikungan tajam diperbaiki, transisi dari bagian lurus ke bagian lengkung dari suatu jalan akan lebih halus, panjang bagian lengkung bertambah besar dan panjang keseluruhan akan sedikit berkurang. Dalam hal ini diharapkan adanya perubahan tingkat kecelakaan dengan adanya perbaikan tikungan didasarkan pada perubahan derajat lengkung dengan memperhitungkan reduksi minor pada panjang jalan yang mengikuti pelurusan lengkung.

Hubungan antara kecelakaan dengan derajat lengkung harus diperlakukan sebagai hubungan yang kasar, karena lengkung horizontal dipertimbangkan sebagai lengkung yang berdiri sendiri tanpa memperhatikan alinyemen segmen jalan yang berdekatan dan are hubungan yang tidak sepenuhnya benar untuk efek – efek yang berhubungan dengan elemen geometrik lainnya. Model memperkirakan bahwa meningkatnya derajat lengkung akan menyebabkan pengurangan jumlah kendaraan pada tikungan, rata – rata sebesar 3 (tiga) kecelakaan per derajat

lengkung setiap 100 juta kendaraan yang melewati tikungan. Pelurusan tikungan tajam di sebuah jalan dengan LHR sebesar 2.000 kendaraan mengurangi sekitar 1 kecelakaan setiap 8 (delapan) tahun untuk setiap pengurangan derajat lengkung sebesar 5 (lima) derajat (LPKM-ITB, 1997).

#### 2.5.3.2. Alinyemen Vertikal

Alinyemen vertikal adalah bidang tegak lurus melalui sumbu jalan atau proyeksi tegak lurus bidang gambar. Profil ini menggambarkan tinggi rendahnya jalan terhadap bidang muka tanah asli, sehingga memberikan gambaran terhadap kemampuan kendaraan dalam keadaan naik dan bermuatan penuh.

Dalam menetapkan besarnya landai jalan harus diingat bahwa sekali suatu kelandaian yang digunakan, maka jalan sukar di *upgrade* dengan kelandaian yang lebih kecil tanpa perubahan yang berbiaya mahal. Maka penggunaan kelandaian maksimum sedapat mungkin dihindari. Kelandaian maksimum digunakan apabila pertimbangan biaya pembangunan adalah sangat memaksa, dan hanya untuk jalan dengan jarak pendek.

Dalam perencanaan landai perlu diperhatikan panjang landai tersebut yang masih tidak menghasilkan pengurangan kecepatan yang dapat mengganggu kelancaran jalannya lalu lintas. Panjang maksimum kelandaian yang masih dapat diterima tanpa mengakibatkan gangguan jalannya arus lalu lintas yang berarti, atau biasa disebut dengan istilah panjang kritis landai, adalah panjang yang mengakibatkan pengurangan kecepatan sebesar 25 km/jam.

#### 2.5.4. Persimpangan

Pada jalan antar kota dengan dua jalur, persimpangan bersama – sama dengan lengkung horizontal dan jembatan menempati posisi yang sama sebagai lokasi konsentrasi kecelakaan. *National Safety Council* memperkirakan bahwa 56% dari kecelakaan di dalam kota dan 32% dari kecelakaan diluar kota terjadi pada persimpangan. Walau rata – rata kecelakaan

yang terjadi di ruas jalan, terdapat juga konsentrasi kecelakaan fatal pada persimpangan.

Perbaikan simpang termasuk perubahan elemen fisik dari jalan raya yang berpotongan dan alat kontrol lalu lintas. Perbaikan ini difokuskan pada pengurangan konflik dan perbaikan pengambilan keputusan oleh pegemudi. Langkah – langkah yang dapat dijadikan pegangan dalam memilih perbaikan keselamatan pada persimpangan termasuk :

- a. *Collision Diagram*, menunjukkan jejak kendaraan, waktu kejadian, dan kondisi cuaca untuk setiap terjadinya kecelakaan.
- b. *Condition Diagram*, menunjukkan karakter fisik yang penting mempengaruhi pergerakan kendaraan pada persimpangan.
- c. *Field Review*, untuk mendeteksi bahaya yang dapat dilihat dari *collision* dan *condition diagram*.

Memodelkan efek kecelakaan pada parameter perancangan tertentu adalah keselamatan pada persimpangan dan ketidak tetapan regresi. Perbaikan simpang juga dapat menunjukkan kelemahan simpang secara simultan. Seorang peneliti, sebagai contoh telah menyimpulkan bahwa penurunan tingkat kecelakaan sebesar 30% atau lebih dapat dilakukan pada persimpangan – persimpangan yang memiliki kelemahan – kelemahan yang dapat diperbaiki seperti jarak pandang yang buruk, kurang layaknya marka dan rambu peringatan, serta tidak adanya pulau jalan (LPKM-ITB, 1997).

## **2.6 Volume lalu Lintas**

Volume lalu lintas adalah banyaknya kendaraan yang melewati suatu titik atau garis tertentu pada suatu penampang melintang jalan. Volume lalu lintas menunjukkan jumlah kendaraan yang melintasi suatu titik pengamatan dalam satu satuan waktu (hari, jam, menit) (Sukirman, 1994).



Volume lalu lintas dapat dinyatakan dalam lalu lintas jam-an (smp/jam), lalu lintas harian (smp/hari), dan lalu lintas tahunan (smp/tahun). Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR) atau *Average Daily Traffic* adalah untuk volume lalu lintas yang dihitung kurang dari satu tahun. Dimana yang dimaksud dengan LHR adalah volume lalu lintas yang melewati suatu titik dalam satu hari. Sedangkan perhitungan selama satu tahun disebut Lalu Lintas Harian Rata-rata Tahunan (LHRT) atau *Average Annual Daily Traffic*

Jenis kendaraan dalam perhitungan ini diklasifikasikan dalam 3 (tiga) jenis kendaraan, yaitu :

1. Kendaraan Ringan (*Light Vechicles* (LV))  
Indeks untuk kendaraan bermotor dengan 4 roda (mobil penumpang, mini bus, pik-up, truk kecil dan *jeep*).
2. Kendaraan Berat (*Heavy Vechicles* (HV))  
Indeks untuk kendaraan bermotor dengan roda lebih dari 4 (Bus, truk 2 gandar, truk 3 gandar dan kombinasi yang sesuai).
3. Sepeda motor (*Motor Cycle* (MC))  
Indeks untuk kendaraan bermotor dengan 2 roda.

Pola lalu lintas pada setiap jalan raya menunjukkan volume yang berbeda-beda untuk berbagai jam dalam satu hari dalam setahun. Volume yang menjadi dasar perencanaan adalah volume pada jam-jam sibuk, yaitu saat dimana jalan menerima beban maksimum. Volume jam rencana untuk dua arah dapat ditentukan dari perkalian LHR dengan persentase yang representif (k atau Faktor LHRT), yaitu faktor yang mengubah arus yang dinyatakan dalam LHRT (Lalu lintas Harian Rata – rata Tahunan) menjadi arus lalu lintas jam sibuk. Adapun nilai presentase (k) tersebut untuk jalan perkotaan dan jalan luar kota adalah sebagai berikut (MKJI, 1997) :

- |                   |        |
|-------------------|--------|
| - Jalan perkotaan | = 0,09 |
| - Jalan luar kota | = 0,11 |

Rumus yang digunakan untuk menghitung LHR, adalah :

$$\begin{aligned} \text{Volume Jam Rencana} &= k \times \text{LHR} \\ \text{atau} \\ \text{LHR} &= \frac{\text{Volume Jam Rencana}}{k} \end{aligned} \quad (2.1)$$

atau

$$\text{LHR} = \frac{\text{Volume Lalu lintas dalam Setahun}}{365} \quad (2.2)$$

## 2.7 Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas

Identifikasi daerah rawan kecelakaan lalu lintas meliputi dua tahapan, diantaranya sejaran kecelakaan (*accident history*) dari seluruh wilayah studi yang kemudian dipelajari guna memilih beberapa lokasi yang rawan terhadap kecelakaan. Daerah rawan kecelakaan dikelompokkan menjadi tiga, diantaranya : daerah rawan kecelakaan (*hazardous site*), rute rawan kecelakaan (*hazardous routes*), dan area rawan kecelakaan (*hazardous area*) (Pusdiklat Perhubungan Darat, 1998).

### 2.7.1 Daerah Rawan Kecelakaan (*Hazardous Sites*)

Lokasi yang dimaksud disini adalah daerah daerah tertentu yang meliputi pertemuan jalan, *access point*, dan ruas jalan yang pendek. Berdasarkan panjangnya, daerah rawan kecelakaan (*hazardous sites*) dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) (Pusdiklat Perhubungan Darat, 1998), yaitu :

1. *Black site/saction* merupakan ruas rawan kecelakaan lalu lintas.
2. *Black spot* merupakan titik pada ruas rawan kecelakaan lalu lintas (0,03 kilometer sampai dengan 1,0 kilometer).

Untuk menentukan daerah rawan kecelakaan (*hazardous sites*) dapat digunakan kriteria penggolongan sebagai berikut :

- a. Jumlah kecelakaan (kecelakaan/kilometer) untuk periode waktu tertentu melebihi suatu nilai tertentu;
- b. Tingkat kecelakaan (per kendaraan-kilometer) untuk periode waktu tertentu melebihi suatu nilai tertentu;
- c. (a) dan (b) melebihi suatu nilai tertentu;
- d. Tingkat kecelakaan melebihi nilai kritis yang diturunkan dari analisis statistik yang tersedia.

### **2.7.2 Rute Rawan Kecelakaan (*Hazardous Routes*)**

Panjang rute kecelakaan biasanya ditetapkan lebih dari 1 (satu) kilometer. Kriteria yang dipakai dalam menentukan rute rawan kecelakaan (*hazardous routes*) adalah sebagai berikut (Pusdiklat Perhubungan Darat, 1998) :

- a. Jumlah kecelakaan melebihi suatu nilai tertentu dengan mengabaikan variasi panjang rute dan variasi volume kecelakaan;
- b. Jumlah kecelakaan per kilometer melebihi suatu nilai tertentu dengan mengabaikan volume kendaraan;
- c. Tingkat kecelakaan (per kendaraan-kilometer) melebihi nilai tertentu.

### **2.7.3 Area Rawan Kecelakaan (*Hazardous Area*)**

Luas area rawan kecelakaan (*hazardous Area*) biasanya ditetapkan sekitar 5 km<sup>2</sup>. Kriteria dipakai dalam penentuan wilayah rawan kecelakaan adalah sebagai berikut (Pusdiklat Perhubungan Darat, 1998) :

- a. Jumlah kecelakaan per km<sup>2</sup> per tahun dengan mengabaikan variasi panjang jalan dan variasi volume lalu lintas;
- b. Jumlah kecelakaan per penduduk dengan mengabaikan variasi panjang jalan dan variasi volume lalu lintas;
- c. Jumlah kecelakaan per kilometer jalan dengan mengabaikan volume lalu lintas.



- d. Jumlah kecelakaan per kendaraan yang dimiliki oleh penduduk di daerah tersebut (hal ini memasukkan faktor volume lalu lintas secara kasar).

## **2.8 Teknik Analisis Data Kecelakaan**

Analisis data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah statistik deskripsi. Statistik deskripsi atau statistik deduktif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah untuk dipahami. Statistik deskripsi berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan.

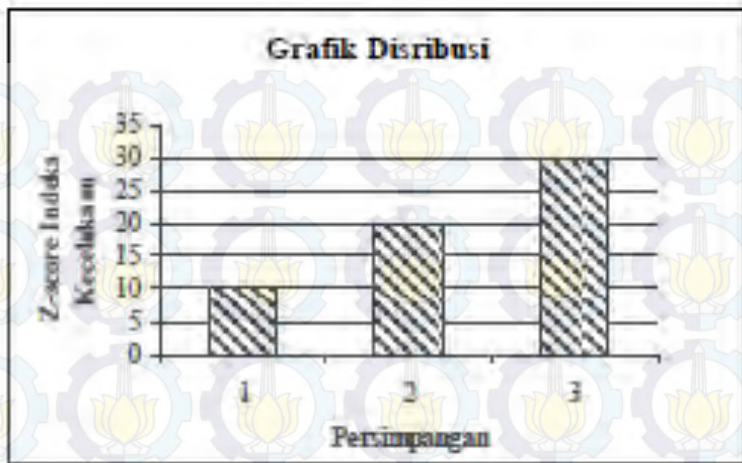
Penarikan kesimpulan pada statistik deskripsi hanya ditunjukkan pada kumpulan data yang ada. Berdasarkan ruang lingkup, biasanya statistik deskripsi meliputi :

### **2.8.1 Distribusi Frekuensi**

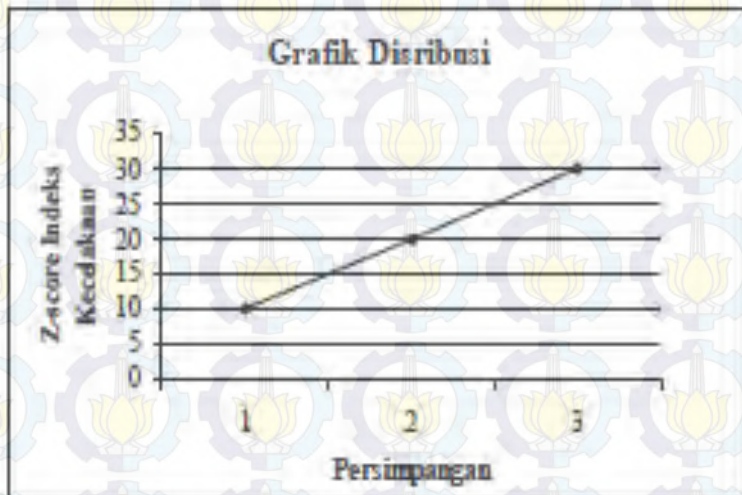
Distribusi frekuensi adalah data acak dari suatu penelitian yang disusun menurut kelas – kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar. Distribusi frekuensi terdiri dari grafik distribusi, ukuran nilai pusat dan ukuran dispersi.

#### **a. Grafik Distribusi**

Grafik distribusi digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi. Grafik distribusi dapat berupa grafik batang atau poligon frekuensi yang berupa grafik garis dan kurva frekuensi. Grafik distribusi dapat dilihat pada **Gambar 2.1** dan **Gambar 2.2**.



**Gambar 2.1.** Grafik Distribusi Bentuk Histogram (Hasan, 2001)



**Gambar 2.2.** Grafik Distribusi Bentuk Frekuensi Poligon (Hasan, 2001)

b. Ukuran Nilai Pusat

Ukuran nilai pusat yang meliputi rata – rata, median, modus, kuartil dan lain sebagainya. Dalam perhitungan pertumbuhan indeks kecelakaan akan mencari nilai rata – rata dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} \quad (2.3)$$

Dimana :

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah data

$n$  = Jumlah sampel

c. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauh penyimpangan nilai – nilai data dan nilai – nilai pusatnya. Standar deviasi adalah akar dari tengah kuadrat simpangan dari nilai tengah. Simpangan baku (standar deviasi) untuk seperangkat data  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  (data tunggal) dapat ditentukan dengan metode biasa (Hasan, 2001), yaitu :

- Untuk sampel besar ( $n > 30$ ) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n}} \quad (2.4)$$

- Untuk sampel kecil ( $n < 30$ ) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}} \quad (2.5)$$



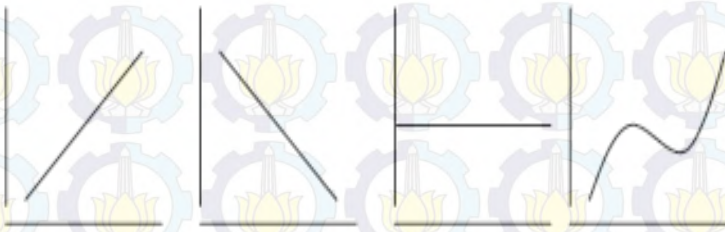
$$\sigma = S^2$$

Dimana :

$\sigma$  = Varians  
 $S$  = Standar deviasi  
 $X$  = Data  
 $\bar{X}$  = Nilai rata - rata  
 $n$  = Jumlah data

### Data Berkala

Data berkala adalah data yang disusun berdasarkan urutan waktu atau data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu, perubahan yang terjadi dalam data statistik dalam sederetan waktu tertentu dapat berbentuk tren. Tren adalah gerakan rata – rata dalam jangka waktu yang panjang. Contoh grafik tren dilampirkan pada **Gambar 2.3** dibawah ini :



**Gambar 2.3.** Bentuk – Bentuk Tren (Hasan, 2001)

### 2.8.2 Pembobotan (*Weighting*)

Pembobotan (*weighting*) adalah suatu nilai yang digunakan untuk menghitung indeks kecelakaan berdasarkan karakteristik masing – masing kecelakaan. Jumlah korban manusia terbagi atas jenis : meninggal dunia, luka berat, dan luka ringan. Pembobotan yang digunakan dalam perhitungan ini mengacu pada standar pembobotan dari hasil *Transport Research Laboratory* (1997), yaitu : korban meninggal dunia berbobot 3, korban luka berat berbobot 2, dan korban luka ringan berbobot 1.

Setelah pembobotan terhadap jumlah korban manusia, maka dilakukan pembobotan terhadap tingkat kecelakaan. Berdasarkan kriteria dari Departemen Perhubungan, tingkat kecelakaan dapat digolongkan sebagai berikut : jumlah kecelakaan, jumlah pelaku kecelakaan, jumlah korban manusia, dan kerugian material. Pembobotan yang digunakan didalam perhitungan ini mengacu pada standar pembobotan yang diambil dari hasil *Transport Research Laboratory* (1997), yaitu : jumlah korban manusia berbobot 12, jumlah pelaku kecelakaan berbobot 3, jumlah kecelakaan berbobot 1.

### 2.8.3 Angka Kecelakaan Lalu Lintas

Angka kecelakaan yang penulis maksudkan disini adalah angka kecelakaan yang menyatakan angka kecelakaan kendaraan per seratus juta kilometer kendaraan per tahun. Metode ini biasa digunakan untuk menghitung angka kecelakaan pada ruas jalan yang mempunyai jenis lalu lintas yang sejenis (*uniform*). Berikut ini adalah rumus yang akan digunakan untuk mencari angka kecelakaan lalu lintas adalah sebagai berikut :

$$\text{Kecelakaan luka-luka per sejuta kilometer kendaraan per tahun} = \frac{\text{jumlah kecelakaan luka-luka per tahun} \times 10^6}{\text{panjang jalan (Km) x arus lalu lintas per tahun}} \quad (2.6)$$

$$\text{Kematian per 100 juta kilometer kendaraan per tahun} = \frac{\text{jumlah kematian per tahun} \times 10^8}{\text{panjang jalan (Km) x arus lalu lintas per tahun}} \quad (2.7)$$

Dimana yang dimaksud oleh arus lalu lintas per tahun adalah rata – rata arus lalu lintas (LHR) per tahunnya. Pengertian dari LHR sendiri adalah volume lalu lintas yang melewati suatu titik pada suatu ruas jalan per hari. Perumusan ini dapat diterapkan untuk menghitung angka kecelakaan pada berbagai jenis jalan, asalkan diketahui jumlah total kecelakaan selama periode pengamatan, panjang jalan yang ditinjau, dan data lalu lintas kendaraan yang melewati jalan tersebut.

#### 2.8.4 Z-Score

Z-Score adalah bilangan “z” atau bilangan standar atau bilangan baku. Bilangan “z” dicari dari sampel yang berukuran n, dengan data – data  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dengan rata – rata  $\bar{X}$  pada simpangan baku “S”, sehingga dapat dibentuk data baru yaitu  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  dengan rata – rata 0 simpangan baku 1. Dengan kata



lain, nilai  $z$  dapat dikatakan seberapa standar deviasi jauh jarak nilai suatu data dengan nilai *meannya*.

Nilai “ $z$ ” dapat dicari dengan rumus (Hasan,2001) :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S} \quad (2.8)$$

Dimana :

- $Z_i$  = Nilai  $z$ -score kecelakaan pada lokasi “ $i$ ”  
 $S$  = Standar deviasi  
 $X_i$  = Jumlah data pada lokasi “ $i$ ”  
 $\bar{X}$  = Nilai rata – rata  
 $i$  = 1, 2, 3, ..... $n$ .

### 2.8.5 Cusum (Cummulative Summary)

Cusum (*cummulative Summary*) adalah suatu prosedur yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi *black spot*. Grafik cusum merupakan suatu prosedur statistik standar sebagai kontrol kualitas untuk mendeteksi perubahan dari nilai mean. Nilai cusum dapat dicari dengan rumus (Austroad, 1992) :

1. Mencari nilai mean ( $W$ )

Perhitungan untuk mencari nilai mean dari data sekunder, yaitu sebagai berikut :

$$W = \frac{\sum X_i}{L \times T} \quad (2.9)$$

Dimana :

- $W$  = Nilai mean  
 $\sum X_i$  = Jumlah kecelakaan  
 $L$  = Jumlah stasion  
 $T$  = Waktu/periode.

2. Mencari nilai *cusum* kecelakaan tahun pertama ( $S_0$ )

Perhitungan untuk mencari nilai *cusum* kecelakaan tahun pertama adalah dengan mengurangi jumlah kecelakaan tiap tahun dengan nilai mean, yaitu :

$$S_0 = (X_1 - W) \quad (2.10)$$

Dimana :

$S_0$  = Nilai *cusum* kecelakaan tahun pertama  
 $X_i$  = Jumlah kecelakaan tiap tahun  
 $W$  = Nilai mean.

3. Mencari nilai *cusum* kecelakaan tahun selanjutnya ( $S_1$ )

Untuk mencari nilai *cusum* kecelakaan tahun selanjutnya adalah dengan menjumlahkan nilai *cusum* tahun pertama dengan hasil pengurangan jumlah kecelakaan dan nilai mean pada tahun selanjutnya, yaitu :

$$S = [S_0 + (X_1 - W)] \quad (2.11)$$

Dimana :

$S$  = Nilai *cusum* kecelakaan  
 $S_0$  = Nilai *cusum* kecelakaan tahun pertama  
 $X$  = Jumlah kecelakaan  
 $W$  = Nilai mean.

### 2.8.6 Perhitungan Besaran Biaya Satuan Korban Kecelakaan Lalu Lintas

Sebenarnya ada beberapa metode perhitungan besaran biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas, seperti pendekatan *net output*, pendekatan *life-insurance*, pendekatan *court-award*, dan pendekatan valuasi implisit publik (*Traffic Research Laboratory*, 1995). Namun, pada negara berkembang pada umumnya

mempergunakan metode *gross output (human capital)*. Perhitungan besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas pada Tugas Akhir ini menggunakan metode *The Gross Output (Human Capital)*. “Menurut Buku Pedoman PU tentang Perhitungan Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas dengan Metoda *The Gross Output (Human Capital)*”, yang disebut biaya kecelakaan lalu lintas adalah biaya yang ditimbulkan akibat terjadinya suatu kecelakaan lalu lintas. Biaya tersebut meliputi : biaya perawatan korban, biaya kerugian harta benda, biaya penanganan kecelakaan lalu lintas, dan biaya kerugian produktivitas korban.

Biaya perbaikan kerusakan kendaraan atmateri dapat diperoleh melalui survai tentang biaya perbaikan kendaraan akibat kecelakaan lalu lintas di tempat perbaikan kendaraan (bengkel). Biaya tersbut dikumpulkan untuk perbaikan kendaraan – kendaraan yang terlibat pada setiap kelas kecelakaan (fatal, berat, ringan, kerugian meterial).

Biaya perawatan korban dapat diperoleh melalui informasi yang ada di rekaman medis rumah sakit. Untuk mengetahui ketegori korban harus dicatat juga lama perawatan korban di rumah sakit. Disamping itu diperlukan juga informasi tentang lama waktu istirahat yang diperlukan sejak dirawat sampai dengan dapat melakukan aktifitas atau bekerja kembali untuk menghitung waktu produktif yang hilang.

Sedangkan ilai produktifitas yang hilang dialami oleh korban kecelakaan lalu lintas dihitung berdasarkan lama waktu korban kecelakaan tidak dapat berproduksi dan tingkat pendapatan rata rata mesyarakat (nilai produktifitas). Untuk korban meninggal dunia, waktu tidak berproduksi diasumsikan berdasarkan selisih rata – rata usia harapan hidup (BPS) dan rata – rata usia korban meninggal dunia akibat kecelakaan (POLRI). Sedangkan nilai produktifitas dapat dihitung berdasarkan PDRB per kapita (BPS).



Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas untuk tahun tertentu ( $T_n$ ) dapat dihitung menggunakan persamaan dibawah ini :

$$BSKO_j (T_n) = BSKO_j (T_0) \times (1+g)^t \quad (2.12)$$

$$BBKO (T_n) = JKO_j \times BSKO_j (T_n) \quad (2.13)$$

Dimana :

$BSKO_j (T_n)$  = Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada tahun ke-n untuk setiap kategori korban,

$BSKO_j (T_0)$  = Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada tahun 2003 untuk setiap kategori korban, dalam satuan rupiah/korban, lihat **tabel 2.3**

$BBKO (T_n)$  = Besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas disuatu ruas jalan,

$JKO_j$  = Jumlah korban kecelakaan lalu lintas untuk setiap kategori korban dalam satuan korban/tahun,

$G$  = Tingkat inflasi biaya satuan kecelakaan dalam % (nilai default  $g=11\%$ )

$T_n$  = Tahun perhitungan biaya korban,

$T_0$  = Tahun dasar perhitungan biaya korban (contoh : tahun 2003)

$T$  = Selisih tahun perhitungan ( $T_n - T_0$ ),

$J$  = Kategori korban.

**Tabel 2.3.** Biaya Satuan Korban Kecelakaan Lalu Lintas BSKOj  
(T<sub>0</sub>) tahun 2003

No	Kategori Korban	Biaya Satuan Korban (Rp/korban)
1	Korban mati	119.016.000
2	Korban luka berat	25.826.000
3	Korban luka ringan	1.045.000

(Sumber: Badan Litbang PU Departemen Pekerjaan Umum, 2005)

## **2.9 Stated-Preference (Metode Preferensi Tersurat)**

Metode *stated preference* (SP) merupakan metode pendekatan terhadap responden untuk mengetahui respon mereka terhadap berbagai macam situasi yang berbeda. Metoda ini diperkenalkan pertama kali odalam penelitian transportasi oleh Davidson, J.D. (1973).

Istilah *stated preference* yang digunakan dalam penelitian transportasi mengacu kepada semua bentuk metoda berdasarkan studi respon atau pendapat individu terhadap suatu hipotesa satu atau lebih alternatif situasi imajiner yang secara umum didefinisikan dalam bentuk kombinasi beberapa atribut. Pendapat responden tersebut kemudian bisa dinyatakan dalam bentuk ranking, rating, maupun pilihan.

1. Rancangan pilihan dan penyajian Metode *Stated Reference* setidaknya memiliki 3 (tiga) langkah penting, yaitu :
  - a. Menseleksi level atribut dan kombinasi yang terjadi pada masing – masing alternatif (*design experimental*);
  - b. Desain penyajian alternatif;
  - c. Spesifikasi pilihan yang diperoleh dari responden.
2. Kelebihan dari Metode *Stated Reference* antara lain :
  - a. Peneliti dapat melakukan kontrol mengenai situasi yang diharapkan akan dihadapi oleh responden;

- b. Dapat memunculkan dengan mudah variabel kualitatif sekunder karena menggunakan kuisioner untuk menanyakan variabel tersebut;
- c. Untuk kebijakan yang bersifat baru, teknik dapat digunakan sebagai media evaluasi dan peramalan;
- d. Karena seorang responden dapat memberikan jawaban atas berbagai macam situasi imajiner, maka jumlah sampel diharapkan mampu mewakili sejumlah masyarakat yang diteliti.

3. Pelaksanaan Metode *Stated Reference* :

- a. Penyusunan skenario dan identifikasi atribut harus masuk akal dan realistik;
- b. Penyusunan desain formulir survei harus mudah dimengerti agar responden dapat memberikan respon dari pertanyaan yang diberikan;
- c. Penyusunan cara pengambilan data perlu dibuat strategi sampling yang akan dikerjakan agar diperoleh data yang representatif;
- d. Pelaksanaan survei harus diberikan penjelasan awal mengenai maksud dan tujuan survei, skenario pilihan yang ditawarkan dan cara memberikan jawaban;
- e. Analisis data memerlukan model analisis yang sesuai dengan tujuan analisis dan ketersediaan data yang ada.

4. Pilot Survei :

Pilot survei dilakukan untuk mengukur sejauh mana perencanaan survei sudah dilakukan dengan baik sebelum pelaksanaan survey yang sebenarnya dilakukan. Manfaat pelaksanaan Uji Coba Pelaksanaan Survey antara lain:

- a. Mengukur sejauh mana formulir yang digunakan telah memenuhi kebutuhan data yang diperlukan;
- b. Mencoba pelaksanaan survey lapangan, untuk mendapatkan masukan masalah-masalah yang bisa terjadi lapangan;
- c. Melatih petugas untuk melaksanakan survey;



- d. Menguji coba analisis yang akan digunakan;
- e. Menguji perangkat lunak yang akan digunakan dalam analisis data hasil survey.

5. Menentukan Jumlah Sampel :

Dalam melaksanakan survei, hal utama yang perlu diperhatikan adalah menentukan jumlah sampel yang akan digunakan untuk mewakili suatu populasi. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian.

Secara umum, terdapat dua pendekatan dalam metode pemilihan sampel. Yakni *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam metode *probability sampling*, seluruh unsur (misalnya: orang, rumah tangga) dalam suatu populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dalam sampel. Dalam metode ini, cara pemilihan sampel harus dilakukan secara acak (*random*). Demikian pula dengan jumlah sampel minimum, harus dihitung secara matematis berdasarkan probabilitas.

Sebaliknya, dalam metode *nonprobability sampling*, unsur populasi yang dipilih sebagai sampel tidak memiliki kesempatan yang sama, misalnya karena ketersediaan (contoh: orang yang sukarela sebagai responden), atau karena dipilih peneliti secara subyektif. Sebagai akibatnya, penelitian tersebut tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel karena survei ini bersifat acak (*random*) adalah rumus Slovein, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \quad (2.14)$$

Dimana :

n = Jumlah sampel  
 N = Jumlah populasi  
 e = Batas toleransi error kesalahan (*error tolerance*)

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan. Jika jumlah sampel yang didapat mengandung angka dibelakang koma, maka dilakukan pembulatan keatas.

6. Analisis Metode *Stated Reference* :

a. Model Pilihan Diskrit

Model pilihan diskrit merupakan model probabilistik dimana nilai dari setiap pilihan responden berkaitan dengan pilihan – pilihan lainnya dalam satu set pilihan yang ditawarkan. Bentuk umum dari model ini adalah model dengan fungsi logit. Untuk menyatakan daya tarik suatu alternatif digunakan konsep utilitas. Utilitas didefinisikan sebagai sesuatu yang dimaksimumkan oleh setiap individu. Utilitas biasanya didefinisikan sebagai kombinasi linier dari beberapa variabel, seperti pada persamaan berikut :

$$U_j = \theta_j + \theta_1 X_1 + \theta_2 X_2 + \dots + \theta_n X_n \quad (2.15)$$

Dimana :

$U_j$  = Utilitas pilihan  
 $X_1 \dots X_n$  = Atribut setiap pilihan

Jadi pada saat memperkiakan akan diambil suatu alternatif, nilai utilitasnya harus sangat berbeda dengan alternatif pilihan lain yang dinyatakan dalam bentuk probabilitas yang bernilai antara 0 dan 1.

b. Teknik Regresi Logistik

Teknik regresi logistik merupakan suatu metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan variabel respon (y) yang bersifat biner atau dikotomik (variabel yang hanya mempunyai dua kategori saja, yaitu kategori yang menyatakan kejadian sukses dan kategori yang menyatakan kejadian gagal) dengan variabel prediktor (x) yang bersifat polikotomus (variabel yang memiliki 2 kemungkinan). *Outcome* dari variabel respon y terdiri dari 2 kategori yaitu sukses dan gagal, yang dinotasikan  $y=1$  jika sukses dan  $y=0$  jika gagal. Model logistik sebenarnya menggambarkan probabilitas atau resiko dari suatu objek yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = \beta_0 + \beta_0 X_1 + \dots + \beta_p X_p \quad (2.16)$$

Sedangkan p adalah probabilitas logistik yang dapat didapat dari rumus dibawah ini :

$$p = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_0 X_1 + \dots + \beta_p X_p)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_0 X_1 + \dots + \beta_p X_p)} = \frac{e^{(\beta_0 + \beta_0 X_1 + \dots + \beta_p X_p)}}{1 + e^{(\beta_0 + \beta_0 X_1 + \dots + \beta_p X_p)}} \quad (2.17)$$



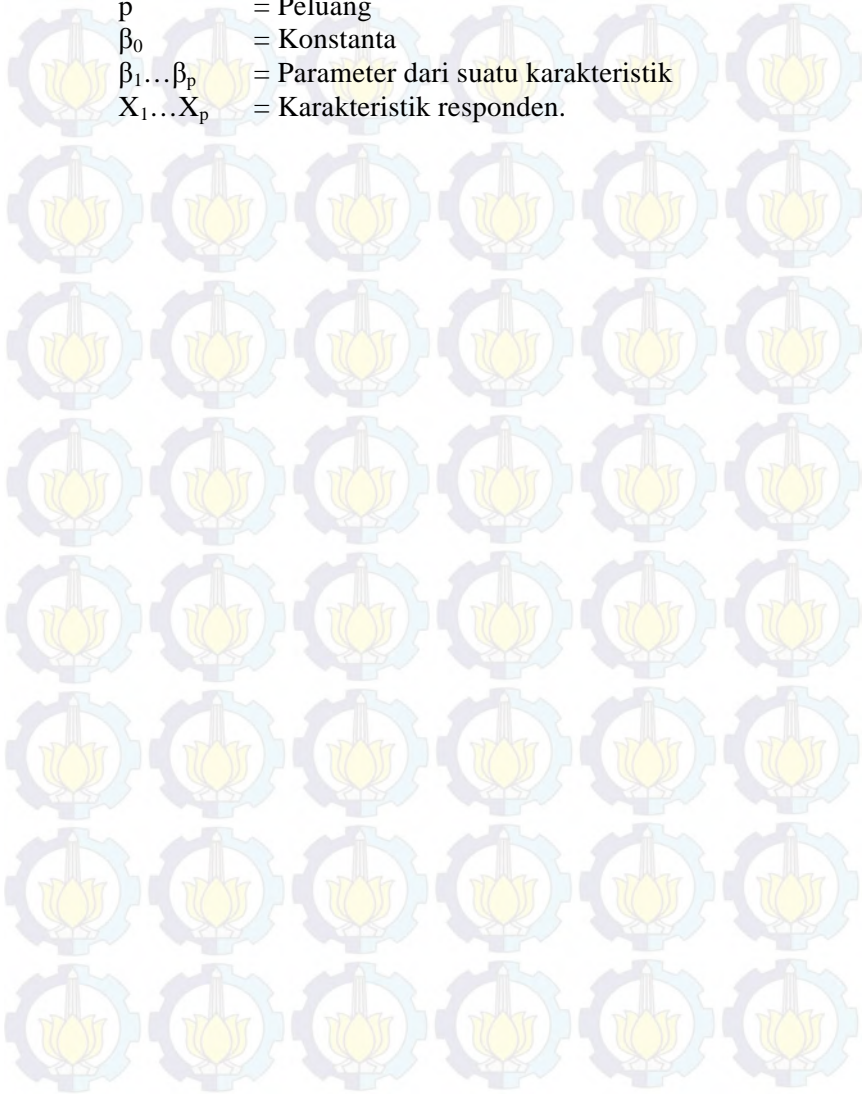
Dimana :

$p$  = Peluang

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_p$  = Parameter dari suatu karakteristik

$X_1 \dots X_p$  = Karakteristik responden.



## **BAB III**

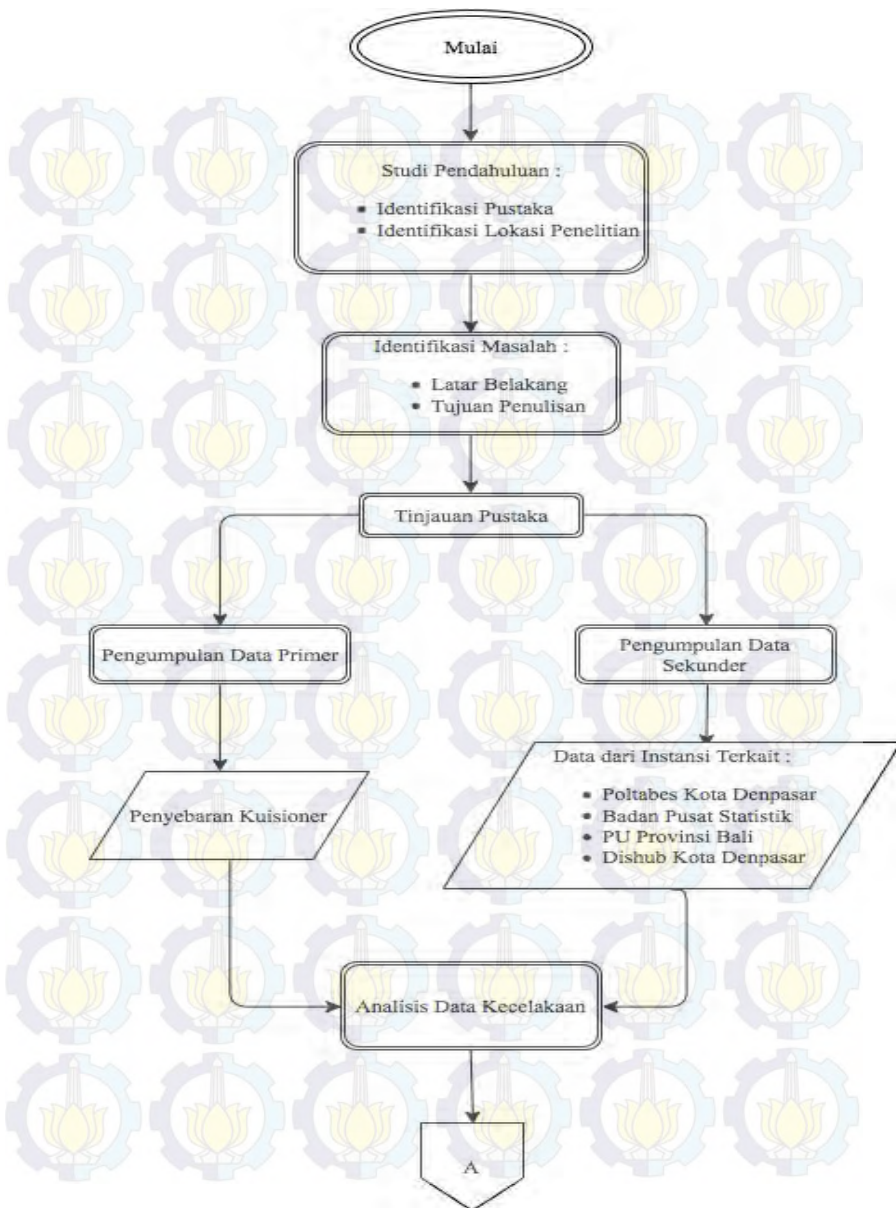
### **METODOLOGI**

#### **3.1 Umum**

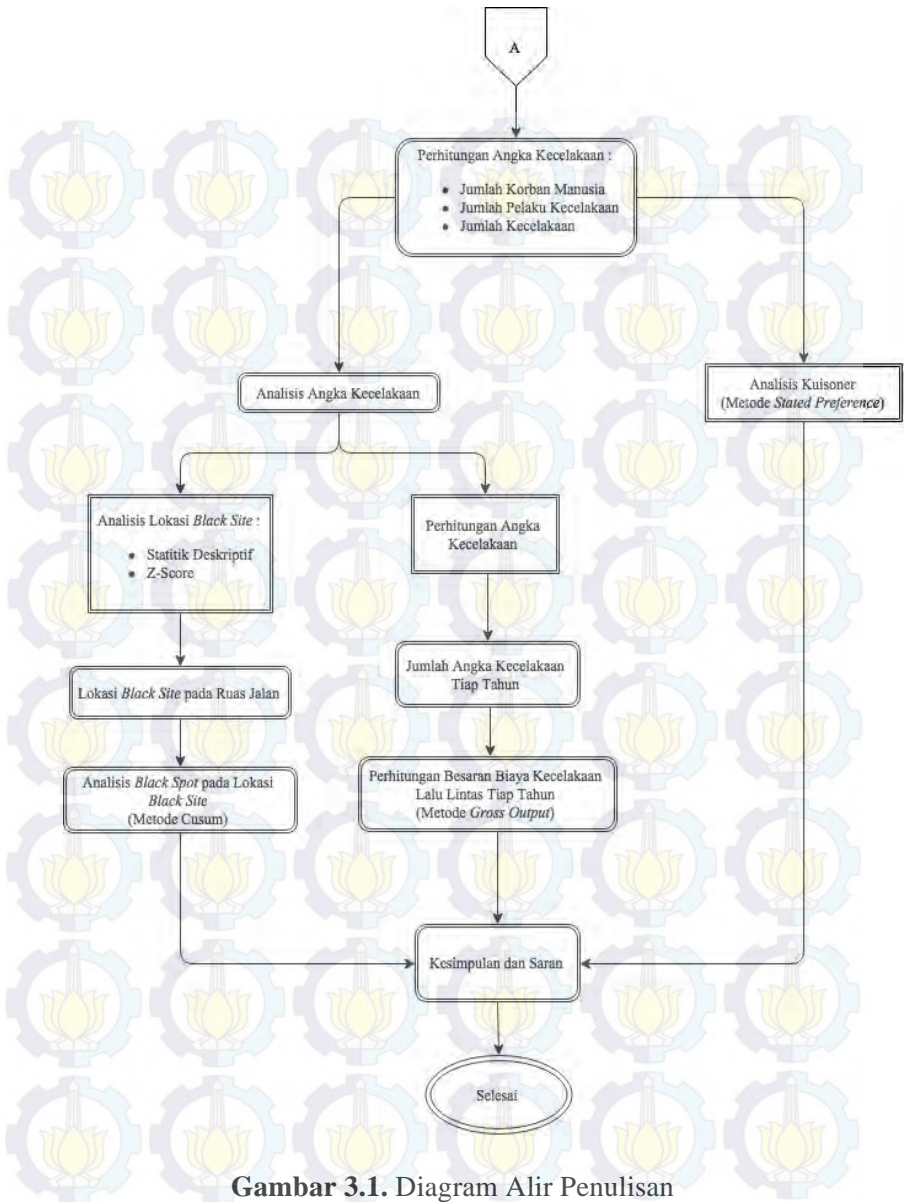
Dalam bab ini akan dijelaskan tentang uraian kegiatan yang akan dilakukan selama penulisan Tugas Akhir ini berlangsung serta bagan aliran penyusunan Tugas Akhir ini. Dengan tujuan, pekerjaan yang dilakukan telah sesuai dengan aturan – aturan yang berlaku dalam pelaksanaan pekerjaan.

#### **3.2 Diagram Alir Penulisan**

Diagram alir penulisan Tugas Akhir ini dapat dilihat pada **Gambar 3.1.**







**Gambar 3.1.** Diagram Alir Penulisan  
(Sumber : Analisis, 2015)

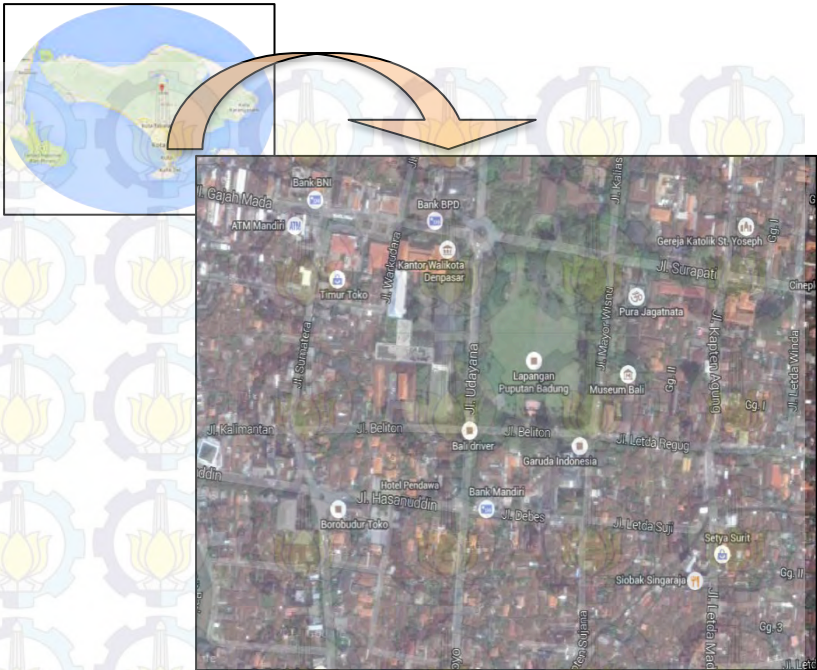
### 3.3 Uraian Pekerjaan

#### 3.3.1. Tahap Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, penulis mengamati kondisi lapangan dan permasalahan yang terjadi sampai penulis mengangkat topik untuk Tugas Akhir ini, yaitu tentang analisa kecelakaan pada Kota Denpasar. Sehingga permasalahan yang perlu diidentifikasi antara lain : dimana lokasi *black spot* dan *black site*, berapa jumlah biaya korban kecelakaan per tahun, dan bagaimana tingkat *willingness to prevent* dari masyarakat Kota Denpasar dalam menghadapi permasalahan yang ada.

#### 3.3.2. Lokasi Penelitian dan Penentuan *Stationing* (STA)

Penelitian dilakukan di ruas jalan Kota Denpasar yang mengalami kecelakaan. **Gambar 3.2** merupakan foto udara yang menerangkan lokasi penelitian yaitu Kota Denpasar. Terdapat 205 ruas jalan yang mengalami kecelakaan sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 dan 62 persimpangan yang menalami kecelakaan sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Penentuan *station* dalam penelitian ini untuk menentukan daerah titik rawan kecelakaan (*black spot*) ditentukan setiap 1 (satu) kilometer dan dipilih tiga daerah rawan kecelakaan (*black site*) yang memiliki nilai Z-Score tertinggi yang terletak pada kuadran A (Kuadran dengan angka kecelakaan tinggi dan pertumbuhan diatas nilai rata – rata angka kecelakaan di seluruh ruas jalan yang ditinjau pada Kota Denpasar).



**Gambar 3.2.** Foto Satelit Gambaran Lokasi Penelitian  
(Sumber : [maps.google.com](https://maps.google.com) , 3 Mei 2015)

### 3.3.3. Tahap Studi Literatur

Pada tahap ini, penulis mencari acuan untuk menunjang pengerjaan Tugas Akhir ini, baik berupa *text book*, *e-book*, informasi dari internet, jurnal, dan lain sebagainya yang mampu menunjang pengerjaan Tugas Akhir ini.



### **3.3.4. Pengumpulan Data Sekunder**

Berdasarkan tujuan, dan ruang lingkup studi, maka data yang dikumpulkan dahulu dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah data yang diperoleh dengan cara menghubungi secara langsung instansi – instansi terkait sehingga diperoleh data yang benar untuk menunjang penyusunan tugas ini. Data kecelakaan lalu lintas diperoleh dari Poltaber Kota Denpasar, data kecelakaan ini merupakan catatan harian yang berisikan data umum kecelakaan seperti : waktu dan lokasi kejadian kecelakaan, karakteristik korban, dan tipe – tipe kecelakaan. Data kecelakaan yang digunakan adalah data kecelakaan selama 4 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2014. Data kecelakaan tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan angka kecelakaan, serta menentukan lokasi rawan kecelakaan.

Data karakteristik jalan, yaitu berupa panjang ruas jalan dan volume serta arus lalu lintas pada ruas jalan pada Kota Denpasar diperoleh dari Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Kota Denpasar.

### **3.3.5. Pengumpulan Data Primer atau Survei *Stated Preference***

Pengumpulan data primer dilakukan untuk mengumpulkan data preferensi responden (berasal dari masyarakat Kota Denpasar) yang diwawancarai. Sehingga didapatkan data yang cukup dan secara ilmiah memenuhi syarat untuk dijadikan data uji dalam penelitian ini. Lokasi survei berada pada beberapa tempat di Kecamatan Denpasar Barat, Denpasar Timur, Denpasar Selatan dan Denpasar Utara dimana lokasi dan responden dipilih secara acak.

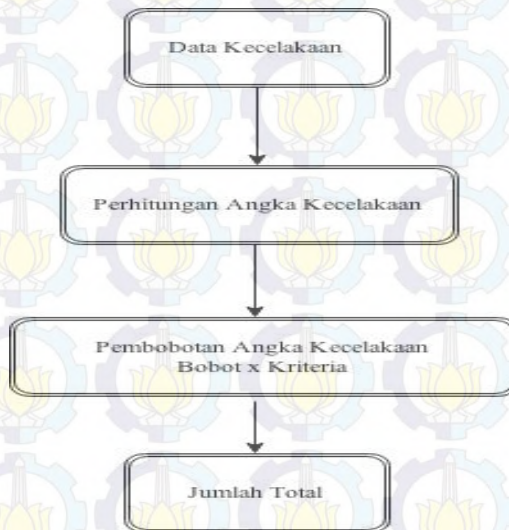
Didalam survei *Stated Preference*, responden diminta untuk menjawab satu pilihan di antara beberapa alternatif jawaban.

### 3.4 Analisis Data

Data kecelakaan lalu lintas yang diperoleh dari Poltabes Kota Denpasar selama kurun waktu yang sudah ditentukan oleh penulis dianalisis untuk menentukan tingkat kecelakaan dan angka pertumbuhan kecelakaan lalu lintas sehingga akan didapat daerah – daerah rawan kecelakaan (*black site* dan *black spot*) di Kota Denpasar. Selain itu, angka kecelakaan dan besaran biaya kecelakaan pertahun juga akan dianalisis sesuai dengan metode *gross output (human capital)*, serta kuisioner yang telah dijawab oleh responden akan dianalisis dengan metode *stated preference*.

#### 3.4.1 Langkah – Langkah Pembobotan Angka Kecelakaan

Pembobotan angka kecelakaan ini digunakan untuk perhitungan daerah rawan kecelakaan (*black site*). Langkah – langkah yang ditempuh dalam pembobotan indeks kecelakaan pada suatu ruas jalan tiap tahun adalah seperti diagram alir sebagai berikut.



**Gambar 3.3.** Diagram Pembobotan Angka Kecelakaan  
(Sumber : *Transport Research Laboratory*, 1997)

### 3.4.2 Data Kecelakaan

Data kecelakaan yang digunakan adalah data sekunder pada suatu ruas jalan tiap tahun. Data sekunder ini meliputi data jumlah korban jiwa, jumlah pelaku kecelakaan dan jumlah kecelakaan.

#### 3.4.2.1. Perhitungan Angka Kecelakaan

Penentuan angka kecelakaan menggunakan kriteria – kriteria yang ditetapkan oleh Departemen Perhubungan, yaitu : peristiwa kecelakaan, jumlah kendaraan dan orang yang terlibat dalam kecelakaan, dan banyaknya korban manusia. Ketiga kriteria tersebut diperhitungkan secara bersamaan atau stimultan, yaitu : peristiwa kecelakaan, jumlah kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan, dan banyaknya korban manusia. Perhitungan angka kecelakaan untuk tiap ruas jalan dibuat dalam bentuk tabel seperti tabel berikut :

**Tabel 3.1.** Contoh Tabel Perhitungan Jumlah Korban Manusia

Tahun	MD (Orang/ Tahun)	LB (Orang/ Tahun)	LR (Orang/ Tahun)	MD (3)	LB (2)	LR (1)	Total

(Sumber : *Transport Research Laboratory*, 1997)

Dari Tabel 3.1 akan didapatkan perhitungan jumlah korban manusia tiap tahun yang meliputi : Meninggal dunia (MD), Luka Berat (LB), dan Luka Ringan (LR). Pembobotan yang diambil hasil *Transport Research Laboratory* (1997), yaitu korban meninggal dunia berbobot 3, korban luka berat berbobot 2, dan korban luka ringan berbobot 1. Sehingga didapatkan nilai



total yang merupakan penjumlahan nilai dari hasil pembobotan tersebut.

#### 3.4.2.2. Pembobotan Data Kecelakaan

Pembobotan data kecelakaan dilakukan dengan cara mengalikan nilai bobot dengan masing – masing tingkat kecelakaan berdasarkan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan oleh Departemen Perhubungan. Penggolongan tingkat kecelakaan berdasarkan kriteria dari Departemen Perhubungan adalah :

- Jumlah Korban Manusia (JKM)
- Jumlah Pelaku Kecelakaan (JPK)
- Jumlah Kecelakaan (JK)

Pembobotan data kecelakaan terhadap tingkat kecelakaan adalah :

$$\text{Bobot} \times \text{Kriteria}$$

(3.1)

Dimana :

$$\text{Jumlah korban manusia} = 12 \times \text{JKM}$$

$$\text{Jumlah pelaku kecelakaan} = 3 \times \text{JPK}$$

$$\text{Jumlah kecelakaan} = 1 \times \text{JK}$$

**Tabel 3.2.** Contoh Tabel Perhitungan Angka Kecelakaan

Tahun	JKM	JPK	JK	JKM (12)	JPK (3)	JK (1)	Angka Kecelakaan
Total							

(Sumber : *Transport Research Laboratory*, 1997)

Dari **Tabel 3.2** akan didapatkan perhitungan angka kecelakaan pertahun yang meliputi : jumlah korban manusia (JKM), jumlah pelaku kecelakaan (JPK), dan jumlah kecelakaan (JK). Khususnya untuk jumlah korban manusia didapat dari nilai total **Tabel 3.1**. Pembobotan yang digunakan dalam perhitungan ini mengacu pada standar pembobotan yang diambil dari hasil *Transport Research Laboratory* (1997), yaitu jumlah korban manusia berbobot 12, jumlah pelaku kecelakaan berbobot 3, dan jumlah kecelakaan berbobot 1. Kemudian mencari indeks kecelakaan per tahun dengan menjumlahkan ketiga kriteria yang telah dibobotkan tersebut.

#### 3.4.2.3. Jumlah Total

Jumlah total adalah penjumlahan dari seluruh tingkat kecelakaan berdasarkan kriteria dari Departemen Perhubungan setelah dikalikan dengan masing – masing nilai bobotnya.

### 3.4.3 Daerah Rawan Kecelakaan

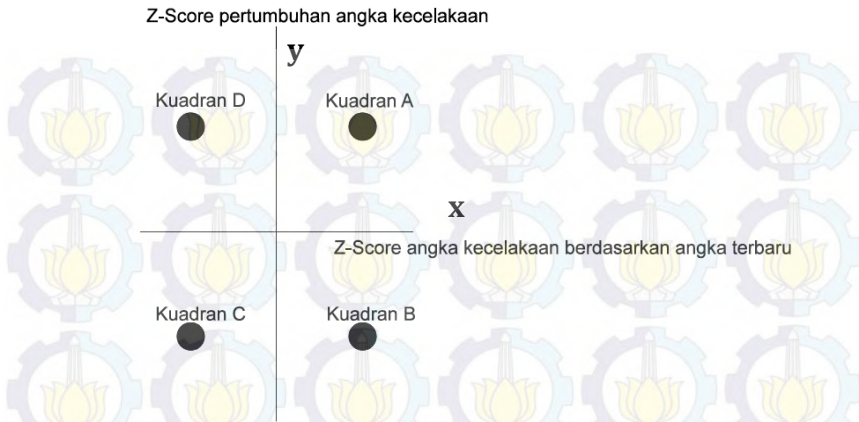
Studi tentang kecelakaan lalu lintas dilakukan untuk mengetahui daerah rawan kecelakaan di Kota Denpasar, dimana daerah rawan adalah ruas jalan yang sering terjadi kecelakaan atau memiliki tingkat kecelakaan tertinggi, sedangkan *black spot* adalah titik pada ruas jalan rawan kecelakaan (*black site*) yang memiliki persentase kecelakaan tinggi.

#### 3.4.3.1. Analisis Lokasi Black Site

Penentuan *black site* dilakukan dengan cara analisis deskriptif dan menggunakan indeks kecelakaan. Langkah – langkah penentuan black site antara lain :

1. Menggolongkan serta mengurutkan data kecelakaan yang diperoleh dari Poltabes Denpasar kedalam kriteria yang telah ditetapkan Departemen Perhubungan, yaitu : peristiwa kecelakaan, jumlah kendaraan, dan orang yang terlibat dalam kecelakaan serta banyaknya korban manusia.
2. Mencari angka kecelakaan untuk tiap – tiap ruas jalan di Kota Denpasar dan membuat grafik angka kecelakaannya.
3. Mencari z-score pertumbuhan angka kecelakaan per tahun dan z-score angka kecelakaan data terbaru.
4. Membuat grafik hubungan antara nilai z-score angka kecelakaan berdasarkan data terbaru dengan z-score pertumbuhan angka kecelakaan per tahun. Penulis membandingkan z-score pertumbuhan angka kecelakaan dengan z-score pada tahun 2014, karena penulis mengasumsikan tidak mengetahui kondisi jalan yang ditinjau baik baik pada tahun 2014 ataupun pada tahun – tahun sebelumnya, sehingga penulis meninjau daerah rawan kecelakaan lalu lintas (*black site*) disini adalah ruas jalan dengan nilai z-score pertumbuhan angka kecelakaan dan nilai z-score kecelakaan pada tahun 2014 yang tertinggi, grafik hubungan antar z-score pertumbuhan angka kecelakaan dan z-score pada tahun 2014 dapat dilihat pada **Gambar 3.4** sebagai berikut :





**Gambar 3.4.** Grafik Hubungan Antara Nilai Z-Score Angka Kecelakaan Berdasarkan Data Terbaru dengan Z-Score Pertumbuhan Angka Kecelakaan Pertahun

Keterangan :

- Kuadran A = Kuadran dengan angka kecelakaan tinggi dan pertumbuhan di atas nilai rata – rata angka kecelakaan di seluruh ruas jalan yang ditinjau pada Kota Denpasar.
- Kuadran B = Kuadran dengan angka kecelakaan tinggi dan pertumbuhan di bawah nilai rata – rata angka kecelakaan di seluruh ruas jalan yang ditinjau pada Kota Denpasar.
- Kuadran C = Kuadran dengan angka kecelakaan rendah dan pertumbuhan di bawah nilai rata – rata angka kecelakaan di seluruh ruas jalan yang ditinjau pada Kota Denpasar.
- Kuadran D = Kuadran dengan angka kecelakaan rendah dan pertumbuhan di atas nilai rata – rata angka kecelakaan di seluruh ruas jalan yang ditinjau pada Kota Denpasar.

**Tabel 3.3.** Contoh Tabel Perhitungan *Black Site* dengan metode *Z-Score*

No	Nama Jalan	N	X	Xrata-rata	X-X <sub>rata-rata</sub>	(X-X <sub>rata-rata</sub> ) <sup>2</sup>	S	Z

(Sumber : *Transport Research Laboratory*, 1997)

#### 3.4.3.2. Analisis Lokasi Black Spot

Penentuan *black spot* dilakukan dengan menggunakan metode *Cummulative Summary* (Cusum), langkah – langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Membagi panjang jalan menjadi tiap kilometer jalan (STA).
2. Mencari nilai mean dari data jumlah kecelakaan pada ruas jalan yang diidentifikasi sebagai *black spot*.
3. Mengurangi jumlah kecelakaan tiap tahun dengan nilai *mean* pada setiap STA.
4. Mencari nilai cusum dengan cara menjumlahkan nilai hasil pengurangan pada tahun pertama dengan nilai hasil tahun berikutnya.
5. Memplotkan nilai cusum yang didapat ke dalam grafik cusum, sehingga didapat hubungan antara tahun terjadinya kecelakaan dengan nilai cusum.
6. Mendapatka STA yang memiliki nilai cusum tertinggi, yang diidentifikasi sebagai *black spot*.

**Tabel 3.4.** Contoh Tabel Perhitungan *Black Spot* dengan Metode Cusum

Nama ruas jalan					
No.	Stasion	Tahun	Jumlah Kecelakaan (Xi)	Xi - W	Si
		2010			
		2011			
		2012			
		2013			
		2014			

(Sumber : *Transport Research Laboratory*, 1997)

Dari **Tabel 3.4** jalan yang akan diidentifikasi memiliki titik rawan kecelakaan tertinggi dibagi menjadi menjadi tiap kilometer (STA). Tiap kilometer panjang jalan dimasukkan kedalam kolom STA. Berdasarkan data sekunder dari data historis didapatkan jumlah kecelakaan tiap tahun yang selanjutnya dimasukkan kedalam kolom jumlah kecelakaan. Perhitungan *black spot* pertama kali dilakukan dengan mencari nilai rata – rata (*mean*) dari data sekunder. Kemudian mengurangi jumlah kecelakaan tiap tahun dengan nilai mean ( $X_i - W$ ), sehingga akan diperoleh nilai cusum pada tahun pertama ( $S_0$ ). Selanjutnya untuk mendapatkan nilai cusum pada tahun selanjutnya ( $S_1$ ) adalah dengan menjumlahkan nilai cusum pada tahun pertama dengan hasil pengurangan jumlah kecelakaan dan nilai *mean* pada tahun selanjutnya  $[(S_0) + (X_i - W)]$ . Perhitungan kemudian dilakukan sampai dengan tahun terakhir yang ditinjau.



### 3.4.4 Perhitungan Angka Kecelakaan per Sejuta dan per 100 Juta Kendaraan/Tahun

Penentuan angka kecelakaan pada ruas jalan di Kota Denpasar, langkah – langkah yang akan dilakukan adalah :

1. Mencari jumlah korban kecelakaan baik yang meninggal dunia, luka berat dan luka ringan dari Poltabes Kota Denpasar.
2. Mencari data jalan yang berupa panjang ruas pada Dinas Bina Marga Kota Denpasar.
3. Mencari data Lalu Lintas Harian Rata – Rata (LHR) pada Dinas Bina Marga Kota Denpasar.
4. Menghitung angka kecelakaan dengan menggunakan rumus 2.6 dan rumus 2.7 pada BAB II.

**Tabel 3.5.** Contoh Tabel Perhitungan Angka Kecelakaan Korban Luka di Kota Denpasar

No.	Nama Jalan	Panjang Jalan (km)	Jumlah Korban Luka	LHR/Tahun	Angka Kecelakaan
Total					

(Sumber : Analisis, 2015)

**Tabel 3.6.** Contoh Tabel Perhitungan Angka Kecelakaan Korban Meninggal di Kota Denpasar

No.	Nama Jalan	Panjang Jalan (km)	Jumlah Korban Meninggal	LHR/Tahun	Angka Kecelakaan
Total					

(Sumber : Analisis, 2015)

### 3.5 Perhitungan Besaran Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tiap Tahun

Perhitungan besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas tiap tahun pada Tugas Akhir ini menggunakan metode *The Gross Output (Human Capital)*. Langkah – langkah yang akan dilakukan dalam menghitung besaran biaya kecelakaan lalu lintas tiap tahun adalah :

1. Menentukan biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada tahun 2003 untuk setiap kategori korban.
2. Menghitung tingkat inflasi biaya satuan kecelakaan  $(1+g)^t$ . Dimana  $t$  merupakan selisih tahun perhitungan.
3. Menghitung nilai biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada tahun 2010 sampai dengan 2014 ( $BSKO_j (T_n)$ ) yang dapat dilihat pada rumus 2.12 pada BAB II.
4. Mencari jumlah korban kecelakaan lalu lintas untuk setiap kategori korban ( $JKO_j$ ) pada ruas jalan *black site*.
5. Menghitung besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan *black site* yang telah ditentukan ( $BBKO (T_n)$ ) dengan cara mengalikan  $BSKO_j (T_n)$  dengan ( $JKO_j$ ) untuk setiap tahun yang ditinjau (rumus 2.13 pada BAB II).

**Tabel 3.7.** Contoh Tabel Perhitungan Besaran Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas

No.	Nama Jalan	Jumlah Korban			$(1+g)^t$	BSKO( $T_n$ )			BBKO ( $T_n$ )
		Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan		Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan	
Total									

(Sumber : Analisis, 2015)

### 3.6 Analisis Metode Stated Preference

Analisis tentang opini masyarakat Kota Denpasar akan keinginan untuk melindungi (*willingness to preserve*) dilakukan dengan metode *Stated Preference*, yaitu metode pendekatan terhadap responden untuk mengetahui respon mereka terhadap berbagai macam situasi yang berbeda. Data yang digunakan dalam proses analisis ini adalah data primer, yaitu berupa kuisioner yang disebarkan penulis kepada berbagai responden yang berasal dari berbagai kalangan dan kelompok umur. Langkah – langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis survei *Stated Preference* ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pilot survei yang merupakan kuisioner awal yang dilakukan untuk mengetahui atribut apa saja yang akan digunakan pada kuisioner yang sesungguhnya, dimana untuk penyebaran kuisioner pilot survey ini disebarkan kepada 25 responden yang bersifat acak (*random*);
2. Menganalisa hasil pilot survey kemudian menyusun kuisioner *stated preference* sesuai dengan hasil pilot survey;
3. Melakukan penghitungan jumlah sampel dengan menggunakan metode Slovein.



4. Menganalisis kuisioner *Stated Preference* yang telah diisi oleh responden.

Waktu dan tempat penyebaran kuisioner ini dilakukan pada tempat – tempat di Kota Denpasar yang bersifat acak, waktu penyebaran kuisioner dilakukan antara tanggal 10 sampai dengan 18 September 2015. Adapun kuisioner yang telah disiapkan oleh penulis dapat dilihat pada **Lampiran H**.

## BAB IV DESKRIPSI DATA

### 4.1. Data Jalan Ruas Jalan Kota Denpasar

Dalam sub-bab ini dibahas tentang ruas – ruas jalan di Kota Denpasar. Data sekunder data ruas jalan didapat dari beberapa instansi pemerintah seperti Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi Bali, Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Denpasar, Dinas Perhubungan Kota Denpasar, dan P2JJ Denpasar.

Tabel data ruas jalan untuk ruas jalan di Kota Denpasar dapat dilihat pada **Tabel 4.1.**, sedangkan untuk tabel data seluruh ruas jalan yang pernah terjadi kecelakaan lalu lintas pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 dapat dilihat pada **Lampiran A Tabel A.1.**

**Tabel 4. 1. Data Jalan pada Ruas Jalan di Kota Denpasar**

No.	Nama Jalan	Panjang Jalan (Km)	LHRT Tahun 2014 (smp/tahun)	Tipe Jalan	Jenis Jalan
1	Jl. Bypass Ngurah Rai	16.47	98,226,245	4/2 D	Arteri Primer
2	Jl. Gatot Subroto	8.445	55,856,315	4/2 UD	Arteri Sekunder
3	Jl. Cok Agung Tresna	2.15	14,902,804	3/1	Kolektor Sekunder
4	Jl. Raya Puputan	3.34	16,920,962	3/1 UD	Kolektor Primer
5	Jl. Nusa Kambangan	1.912	18,846,965	2/2 UD	Jalan Lokal
6	Jl. Tulip	0.2756	8,663,027	2/2 UD	Jalan Lokal
7	Jl. Imam Bonjol	6.125	21,858,536	4/2 UD	Kolektor Primer
8	Jl. Mahendradatta	3.8	13,293,300	4/2 UD	Kolektor Sekunder
9	Jl. Teuku Umar	2.719	21,858,536	4/2 UD	Kolektor Sekunder
10	Jl. WR. Supratman	4.478	9,091,128	4/2 UD	Kolektor Primer
11	Jl. Trenggana	3.343	8,879,311	4/2 UD	Jalan Lokal
12	Jl. Ahmad Yani	5.925	11,033,932	4/2 UD	Kolektor Sekunder

13	Jl. P. Batanta	1.129	11,230,320	2/2 UD	Jalan Lokal
14	Jl. Hayam Wuruk	3.875	14,359,137	4/2 UD	Kolektor Sekunder
15	Jl. Waribang	1.521	4,439,656	2/2 UD	Jalan Lokal
16	Jl. Raya Sesetan	4.929	13,697,939	4/2 UD	Kolektor Primer
17	Jl. Nakula	0.3195	5,004,588	2/1	Jalan Lokal
18	Jl. Malboro	0.4224	22,307,826	4/2 UD	Kolektor Sekunder
19	Jl. Cekomaria	3.628	10,305,702	2/2 UD	Jalan Lokal
20	Jl. Tukad Bilok	1.106	10,080,395	2/2 UD	Jalan Lokal
21	Jl. Cokroaminoto	4.805	49,246,895	4/2 UD	Kolektor Sekunder
22	Jl. Melati	0.82	14,472,571	3/1	Jalan Lokal
23	Jl. Kebo Iwa	2.4537	19,269,898	2/2 UD	Kolektor Sekunder
24	Jl. Gunung Agung	1.949	6,908,903	2/2 UD	Kolektor Sekunder
25	Jl. Yos Sudarso	0.2245	12,329,335	2/2 UD	Jalan Lokal
26	Jl. Setiabudi	0.77	23,935,605	2/1	Jalan Lokal
27	Jl. P. Bungin	1.501	13,071,122	2/2 UD	Jalan Lokal
28	Jl. Tantular	0.6392	2,096,615	2/2 UD	Jalan Lokal
29	Jl. Tukad Musi	0.5038	4,460,165	2/2 UD	Jalan Lokal
30	Jl. Gunung Agung	1.949	9,635,270	2/2 UD	Kolektor Sekunder
31	Jl. Gunung Tangkuban Perahu	4.0714	8,478,934	2/2 UD	Jalan Lokal
32	Jl. Tukad Pakerisan	1.677	23,492,218	2/2 UD	Jalan Lokal
33	Jl. Seroja	1.187	9,013,952	2/2 UD	Jalan Lokal
34	Jl. Diponogoro	2.498	13,697,939	3/1 UD	Kolektor Sekunder
35	Jl. Gelogor Carik	3.09	9,861,451	2/2 UD	Jalan Lokal
36	Jl. Sumatra	0.3347	21,349,083	2/1	Jalan Lokal
37	Jl. P. Kawe	0.9065	9,017,780	2/2 UD	Jalan Lokal
38	Jl. Sedap Malam	3.594	7,632,325	2/2 UD	Jalan Lokal
39	Jl. Sudirman	1.556	22,342,015	4/1 UD	Jalan Lokal
40	Jl. Gunung Batur	0.6979	8,796,312	1/1	Jalan Lokal



41	Jl. Danau Poso	1.505	10,185,778	2/2 UD	Jalan Lokal
42	Jl. Cargo	2.223	9,635,270	2/2 UD	Kolektor Sekunder
43	Jl. D.I. Pandjaitan	0.63	18,462,226	2/2 UD	Jalan Lokal
44	Jl. Kartini	0.9827	27,047,902	1/1	Jalan Lokal
45	Jl. Gunung Semeru	0.1941	9,942,622	2/2 UD	Jalan Lokal
46	Jl. P. Bangka	0.6762	18,241,598	2/2 UD	Jalan Lokal
47	Jl. Gunung Sanghyang	3.5	13,527,893	4/2 UD	Jalan Lokal
48	Jl. Antasura	3.362	12,287,251	2/2 UD	Jalan Lokal
49	Jl. Padang Galak	1.348	4,439,656	2/2 UD	Jalan Lokal
50	Jl. Trengguli	1.361	4,439,656	2/2 UD	Jalan Lokal
51	Jl. Gunung Salak	2.925	8,710,214	2/2 UD	Jalan Lokal
52	Jl. Kurusetra Kampial	0.329	6,517,644	2/2 UD	Jalan Lokal
53	Jl. Surapati	0.09	10,240,495	3/1 UD	Jalan Lokal
54	Jl. Tukad Yeh Aya	2.129	20,950,987	2/2 UD	Jalan Lokal
55	Jl. Raya Serangan	1.859	2,508,784	4/2 D	Jalan Lokal
56	Jl. Patimura	0.743	9,091,128	2/2 UD	Jalan Lokal
57	Jl. Tukad Barito	1.2634	17,913,390	2/2 UD	Jalan Lokal
58	Jl. Kresek	0.8417	5,874,512	2/2 UD	Jalan Lokal
59	Jl. Letda Made Putra	0.8211	54,582,246	3/1	Jalan Lokal
60	Jl. Tukad Nyali	0.8756	12,473,714	2/2 UD	Jalan Lokal
61	Jl. Kerta Dalem	0.8063	5,745,947	2/2 UD	Jalan Lokal
62	Jl. Kapten Japa	0.7293	9,729,732	2/2 UD	Jalan Lokal
63	Jl. Tukad Badung	2.343	10,956,695	4/2 UD	Jalan Lokal
64	Jl. Raya Pemogan	3.256	12,797,572	2/2 UD	Jalan Lokal
65	Jl. Kertanegara	1.682	8,876,512	2/2 UD	Jalan Lokal
66	Jl. Kenyeri	1.523	22,055,810	2/2 UD	Jalan Lokal
67	Jl. Sutomo	0.936	22,695,335	2/1	Jalan Lokal
68	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	1.684	10,969,710	4/2 D	Kolektor Primer

69	Jl. Hangtuah	2.085	14,359,137	4/2 UD	Kolektor Primer
70	Jl. Tunjung Tuttur	2.132	4,786,998	1/2 D	Jalan Lokal
71	Jl. Siulan	3.236	16,614,041	2/2 UD	Jalan Lokal
72	Jl. Pemuda	0.4149	9,917,897	2/2 UD	Jalan Lokal
73	Jl. Jayagiri	1.334	13,033,916	2/2 UD	Jalan Lokal
74	Jl. Nangka	2.851	28,066,865	2/2 UD	Kolektor Sekunder
75	Jl. P. Moyo	2.267	11,800,086	2/2 UD	Jalan Lokal
76	Jl. P. Saelus	1.012	15,247,597	2/2 UD	Jalan Lokal
77	Jl. Nagasari	0.5455	8,307,020	1/2 UD	Jalan Lokal
78	Jl. Mataram	0.3378	7,512,377	1/2 UD	Jalan Lokal
79	Jl. Mayjend Sutoyo	0.5296	13,516,169	2/1	Jalan Lokal
80	Jl. Gunung Batukaru	1.063	13,979,033	2/2 UD	Jalan Lokal
81	Jl. Hassanuddin	0.7389	21,692,297	3/1	Jalan Lokal
82	Jl. Dukuh Sari	0.5641	4,452,876	1/2 UD	Jalan Lokal
83	Jl. Danau Tempe	0.8714	9,909,137	2/2 UD	Jalan Lokal
84	Jl. P. Galang	1.28	7,267,725	2/2 UD	Jalan Lokal
85	Jl. Siligita	0.456	3,356,761	2/2 UD	Jalan Lokal
86	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra	2	22,028,115	6/2 UD	Kolektor Primer
87	Jl. Buluh Indah	0.33	9,635,270	2/2 UD	Kolektor Sekunder
88	Jl. Tukad Gangga	0.5231	7,192,556	2/2 UD	Jalan Lokal
89	Jl. Cut Nyak Dien	0.2	1,212,891	2/2 UD	Jalan Lokal
90	Jl. P. Belitung	0.5517	8,928,492	2/2 UD	Jalan Lokal
91	Jl. Suli	1.551	10,110,354	2/1	Jalan Lokal
92	Jl. Ratna	1.511	16,894,711	2/1	Jalan Lokal
93	Jl. P. Lombok	0.1207	3,123,982	2/2 UD	Jalan Lokal
94	Jl. P. Galang	1.28	11,267,725	2/2 UD	Jalan Lokal
95	Jl. Arjuna	0.3146	6,521,645	2/1	Jalan Lokal
96	Jl. Gunung Cemara	0.5926	4,257,983	2/2 UD	Jalan Lokal

97	Jl. Yudistira	0.4055	3,260,822	2/1	Jalan Lokal
98	Jl. Tukad Langan	0.2468	3,367,816	2/2 UD	Jalan Lokal
99	Jl. Danau Tamblingan	2.509	10,185,778	2/2 UD	Jalan Lokal
100	Jl. Merta Sari	1.954	9,909,137	2/2 UD	Jalan Lokal
101	Jl. Badak Agung	0.6203	2,145,612	4/2 UD	Jalan Lokal
102	Jl. Palapa	0.4572	4,456,332	2/2 UD	Jalan Lokal
103	Jl. Gunung Soputan	1.8722	14,102,653	2/2 UD	Jalan Lokal
104	Jl. Turi	1.283	7,594,307	2/2 UD	Jalan Lokal
105	Jl. Danau Beratan	0.916	11,850,002	2/2 UD	Jalan Lokal
106	Jl. Gunung Lempuyang	0.5906	9,782,544	2/2 UD	Jalan Lokal
107	Jl. Suradipa	1.276	4,563,997	2/2 UD	Jalan Lokal
108	Jl. Kecubung	0.899	8,843,395	2/2 UD	Jalan Lokal
109	Jl. Nusa Indah	0.94	7,577,181	2/2 UD	Jalan Lokal
110	Jl. Panjaitan	0.63	1,639,927	2/2 UD	Jalan Lokal
111	Jl. Tantular	0.63	2,099,615	4/2 UD	Jalan Lokal
112	Jl. Gunung Galunggung	0.989	605,349	4/2 D	Kolektor Sekunder
113	Jl. Moh. Yamin	0.8	10,384,451	4/2 D	Jalan Lokal
114	Jl. Pendidikan	1.174	3,332,821	4/2 D	Jalan Lokal
115	Jl. Werkudara	0.1559	3,260,822	2/1	Jalan Lokal
116	Jl. Subur	0.5719	16,186,202	2/2 UD	Jalan Lokal
117	Jl. Maruti	0.3418	22,608,583	2/2 UD	Jalan Lokal
118	Jl. Kamboja	0.88	12,185,072	4/2 UD	Jalan Lokal
119	Jl. P. Misol	1.039	12,093,268	2/2 UD	Jalan Lokal
120	Jl. Tukad Balian	3.787	8,985,690	2/2 UD	Jalan Lokal
121	Jl. Sidakarya	1.657	11,080,379	2/2 UD	Jalan Lokal
122	Jl. Kerta Petasikan	0.3217	2,267,548	2/2 UD	Jalan Lokal
123	Jl. Suwung Batan Kendal	0.624	9,909,137	4/2 UD	Jalan Lokal
124	Jl. Gunung Rinjani	1.063	16,186,202	2/2 UD	Jalan Lokal



125	Jl. Noja	1.81	9,166,727	2/2 UD	Jalan Lokal
126	Jl. Basuki Rahmat	0.35	12,419,052	4/2 UD	Jalan Lokal
127	Jl. Juanda	0.64	13,543,174	4/2 D	Jalan Lokal
128	Jl. Kusuma Atmaja	0.64	13,560,440	4/2 D	Jalan Lokal
129	Jl. Sriwijaya	0.55	4,567,381	2/2 UD	Jalan Lokal
130	Jl. Danau Toba	0.3278	3,678,123	4/2 UD	Jalan Lokal
131	Jl. Tukad Tegal	1.075	4,431,598	2/2 UD	Jalan Lokal
132	Jl. Srikandi	0.354	3,345,273	2/2 UD	Jalan Lokal
133	Jl. Thamrin	0.376	25,601,465	3/1	Jalan Lokal
134	Jl. Gunung Catur	0.4409	9,086,283	2/2 UD	Jalan Lokal
135	Jl. Tirta Nadi	0.6154	2,256,391	2/2 UD	Jalan Lokal
136	Jl. Dewata	0.7906	2,982,821	2/2 UD	Jalan Lokal
137	Jl. Wibisana	1.627	4,567,212	2/2 UD	Jalan Lokal
138	Jl. Gajah Mada	0.73	19,233,036	3/1	Kolektor Sekunder
139	Jl. Ikan Tuna	0.3768	5,671,249	2/2 UD	Jalan Lokal
140	Jl. Drupadi	1.119	5,358,842	2/2 UD	Jalan Lokal
141	Jl. Tukad Irawadi	1.0059	3,456,293	2/2 UD	Jalan Lokal
142	Jl. Kepundung	0.8013	9,356,337	2/1	Jalan Lokal
143	Jl. Letda Kajeng	0.3499	14,789,508	2/2 UD	Jalan Lokal
144	Jl. Padang Griya	0.4034	4,456,812	2/2 UD	Jalan Lokal
145	Jl. Bedahulu	0.6456	2,345,182	2/2 UD	Jalan Lokal
146	Jl. Gunung Andakasa	1.8219	4,538,162	2/2 UD	Jalan Lokal
147	Jl. Waturenggong	1.203	11,226,670	2/2 UD	Jalan Lokal
148	Jl. Buana Raya	1.587	1,234,173	2/2 UD	Jalan Lokal
149	Jl. Merpati	0.8712	17,573,611	2/2 UD	Jalan Lokal
150	Jl. Merdeka	0.5163	6,712,593	2/2 UD	Jalan Lokal
151	Jl. Tukad Unda	0.4783	11,622,067	2/2 UD	Jalan Lokal
152	Jl. Subita	0.34	8,660,924	2/2 UD	Jalan Lokal

153	Jl. Udayana	0.41	13,135,474	2/2 UD	Jalan Lokal
154	Jl. Wahidin	0.232	18,545,650	2/1	Jalan Lokal
155	Jl. Satelit	0.5554	7,761,823	2/2 UD	Jalan Lokal
156	Jl. Kubu Anyar	0.359	5,642,668	2/2 UD	Jalan Lokal
157	Jl. Sekar Sari	1.564	1,425,629	2/2 UD	Jalan Lokal
158	Jl. Basangkasa	0.258	2,436,291	2/2 UD	Jalan Lokal
159	Jl. Gunitir	0.578	3,456,192	2/2 UD	Jalan Lokal
160	Jl. Tukad Batanghari	1.153	11,263,295	4/2 UD	Jalan Lokal
161	Jl. Taman Pancing	3.104	5,563,291	2/2 UD	Jalan Lokal
162	Jl. Danau Buyan	0.8801	11,778,170	2/2 UD	Jalan Lokal
163	Jl. Veteran	0.7689	9,091,128	2/1	Kolektor Sekunder
164	Jl. Bedugul	0.7922	9,481,189	2/2 UD	Jalan Lokal
165	Jl. Sakenan	0.695	7,781,253	2/2 UD	Jalan Lokal
166	Jl. Sulatri	1.221	4,439,656	2/2 UD	Jalan Lokal
167	Jl. Gunung Athena	0.7925	5,612,934	2/2 UD	Jalan Lokal
168	Jl. P. Komodo	0.2847	8,129,364	2/2 UD	Jalan Lokal
169	Jl. Patih Djelantik	0.2495	9,816,364	2/2 UD	Jalan Lokal
170	Jl. Padma	1.605	13,985,498	2/2 UD	Jalan Lokal
171	Jl. Kutat Lestari	1.044	4,421,242	2/2 UD	Jalan Lokal
172	Jl. Lantang Hidung	0.2246	4,531,248	2/2 UD	Jalan Lokal
173	Jl. Griya Anyar	1.875	2,367,912	2/2 UD	Jalan Lokal
174	Jl. P. Tarakan	0.3391	6,368,991	2/2 UD	Jalan Lokal
175	Jl. P. Singkep	0.954	6,400,043	2/2 UD	Jalan Lokal
176	Jl. Batur Sari	1.737	3,498,912	2/2 UD	Jalan Lokal
177	Jl. P. Roti	0.4019	10,713,305	2/2 UD	Jalan Lokal
178	Jl. Intaran	0.2871	4,562,912	2/2 UD	Jalan Lokal
179	Jl. Tunjung Sari	1.303	3,451,293	2/2 UD	Jalan Lokal
180	Jl. Dewi Sartika	0.263	21,858,536	4/1	Jalan Lokal

181	Jl. Soka	1.288	8,974,532	2/2 UD	Jalan Lokal
182	Jl. Sulawesi	0.3391	20,081,074	2/1	Jalan Lokal
183	Jl. Serma Made Pil	0.6294	2,346,129	2/2 UD	Jalan Lokal
184	Jl. Tukad Penet	0.4109	5,612,934	2/2 UD	Jalan Lokal
185	Jl. Tukad Punggawa	2.115	6,612,421	2/2 UD	Jalan Lokal
186	Jl. Intan LC	0.3133	2,132,682	2/2 UD	Jalan Lokal
187	Jl. P. Batam	0.2743	3,781,263	2/2 UD	Jalan Lokal
188	Jl. Buana Kubu	0.6643	7,812,047	2/2 UD	Jalan Lokal

(Sumber : Hasil Olah Data Sekunder, 2015)

#### 4.2. Arus Lalu Lintas Rata – Rata Harian Per Tahun

Dalam sub-bab ini dibahas tentang arus lalu lintas rata – rata harian per tahun (LHRT) pada kota Denpasar sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Data sekunder LHRT didapat dari beberapa instansi pemerintah seperti Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi Bali, Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Denpasar, Dinas Perhubungan Kota Denpasar, dan P2JJ Denpasar.

Data yang diperoleh dari tiap instansi pun berbeda – beda, ada yang sudah berupa LHR, LHRT, dan ada pula yang masih berupa data volume kendaraan per hari, sehingga perlu diolah lagi agar menjadi data LHRT yang bersatuan smp/tahun. Untuk data yang masih berupa arus lalu lintas rata – rata harian (LHR) agar mendapatkan LHR per tahunnya, dikalikan dengan jumlah hari pada satu tahun yaitu sebanyak 365 hari. Untuk data yang masih berupa volume kendaraan per hari perlu dikalikan dengan Ekuivalensi Mobil Penumpang (EMP) agar menjadi LHR harian, kemudian dikalikan dengan jumlah hari pada satu tahun yaitu 365 hari. Ekuivalensi mobil penumpang (EMP) adalah konstanta pengali untuk tiap satuan golongan kendaraan agar mempunyai kedudukan yang sama, karena tiap golongan kendaraan tentunya mempunyai ukuran yang berbeda – beda. Ekuivalensi mobil



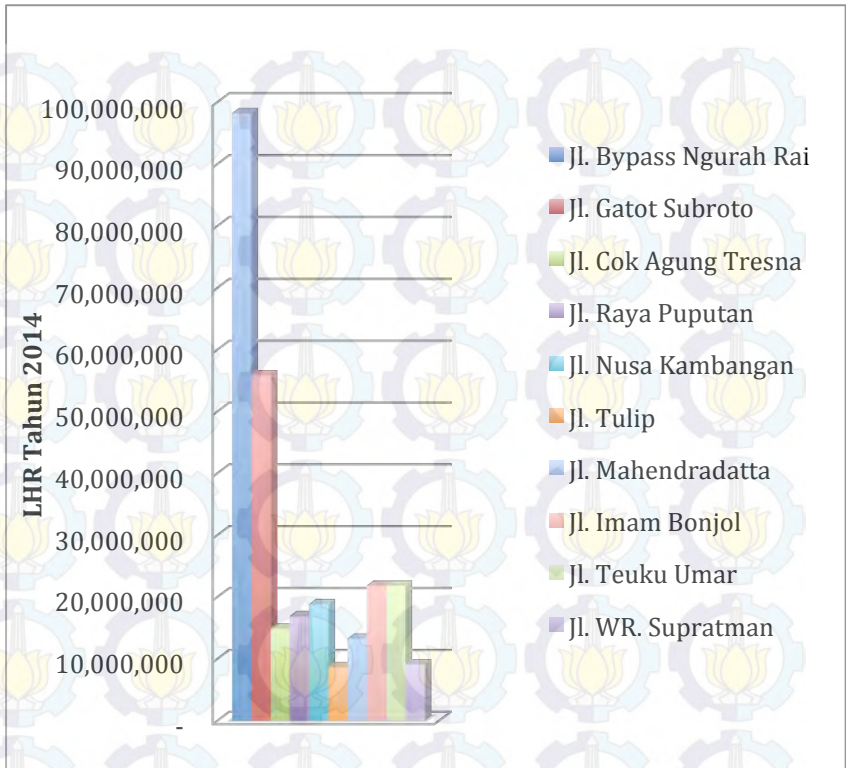
penumpang (EMP) untuk setiap golongan kendaraan dapat dilihat pada **Tabel 4.2** dibawah ini.

**Tabel 4.2.** Ekivalensi Mobil Penumpang (EMP)

Golongan Kendaraan	Ekivalensi Mobil Penumpang (EMP)
Sepeda Motor (MC)	0.4
Mobil Penumpang (LV)	1
Kendaraan Berat (HV)	1.3

(Sumber : MKJI, 1997)

Setelah data LHR didapat, kemudian dapat dilihat dapat dilihat kepadatan ruas jalan pada Kota Denpasar pada tahun 2014. Grafik kepadatan di 10 ruas jalan Kota Denpasar pada tahun 2014 dapat dilihat pada **Gambar 4.1** sedangkan untuk tabel rekapan data LHR pada ruas jalan di Kota Denpasar pada tahun 2014 dapat dilihat pada **Lampiran A Tabel A.1**.



**Gambar 4.1.** LHR pada Tahun 2014 pada 10 Ruas Jalan Kota Denpasar

(Sumber : Hasil Olah Data Sekunder, 2015)

#### 4.3. Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas

Sub-bab ini memuat tentang karakteristik peristiwa kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kota Denpasar selama kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2014. Data kecelakaan diperoleh dari Polresta Denpasar.

#### 4.3.1. Berdasarkan Jumlah Peristiwa Kecelakaan Lalu Lintas

Jumlah peristiwa kecelakaan yang terjadi sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 menunjukkan bahwa terjadinya kenaikan angka kecelakaan lalu lintas dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2011, kemudian diikuti dengan penurunan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Penurunan tersebut disebabkan oleh dibukanya jalan alternatif baru baik oleh pemerintah Kota Denpasar, ataupun pemerintah Provinsi Bali. Selain itu, kesadaran masyarakat Kota Denpasar akan disiplin berkendara juga menjadi salah satu penyebab turunnya angka kecelakaan pada Kota Denpasar.

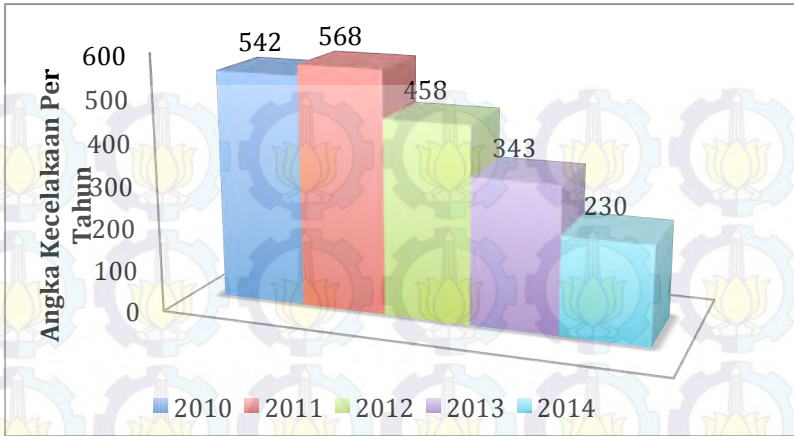
Rekapan jumlah peristiwa kecelakaan lalu lintas pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 di Kota Denpasar dapat dilihat pada **Lampiran B, Tabel B.1.**

**Tabel 4.3.** Rekapan Peristiwa Kecelakaan Lalu Lintas Kota Denpasar Tahun 2010 - 2014

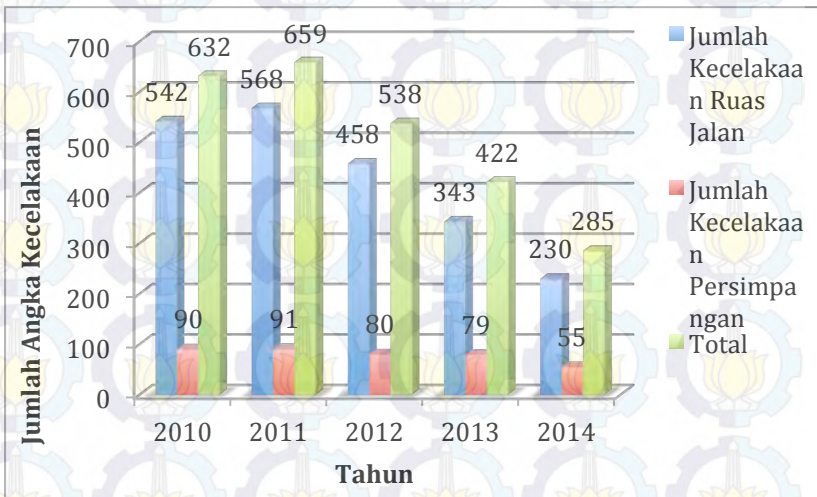
No.	Tahun	Lokasi Terjadinya Kecelakaan per Tahun		Jumlah
		Ruas Jalan	Persimpangan	
1	2010	542	90	632
2	2011	568	91	659
3	2012	458	80	538
4	2013	343	79	422
5	2014	230	55	285
Rata - Rata				507.2

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)





**Gambar 4.2.** Grafik Angka Kecelakaan Lalu Lintas pada Kota Denpasar  
(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)



**Gambar 4.3.** Grafik Rekapitulasi Angka Kecelakaan Lalu Lintas Kota Denpasar Tahun 2010-2014  
(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)

#### 4.3.2. Berdasarkan Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas

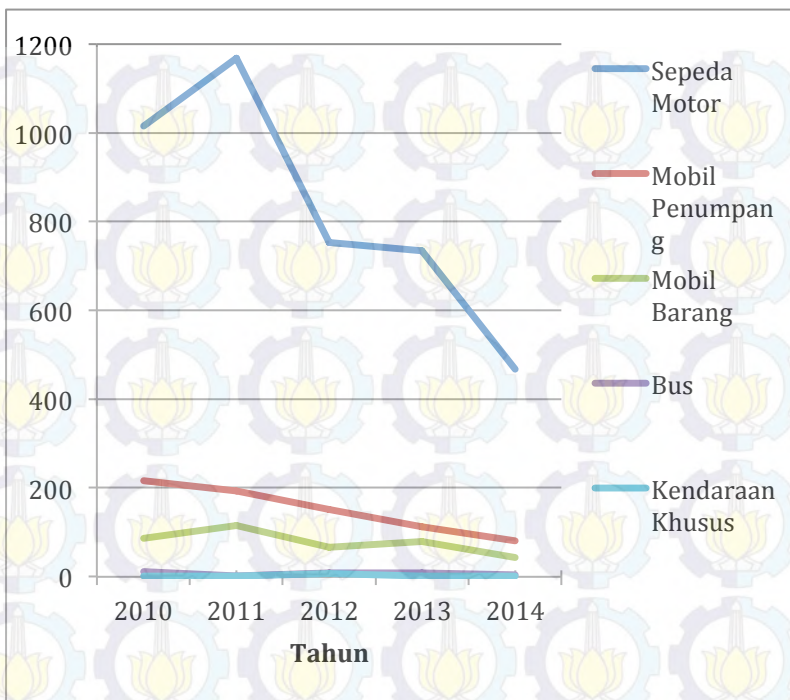
Kendaraan yang terlibat kecelakaan lalu lintas pada subbab ini adalah berupa jenis – jenis kendaraan dari golongannya seperti : Sepeda Motor, Mobil Penumpang, Mobil Barang, Bus, dan Kendaraan Khusus. Dari data yang penulis dapatkan dari Polresta Denpasar, sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 terus terjadi penurunan kecelakaan. Namun, pada tahun 2010 sampai dengan 2011 terjadi kenaikan kecelakaan yang terlibat kendaraan sepeda motor yaitu pada tahun 2010 terdapat 1015 kecelakaan yang terlibat sepeda motor dan 1169 kecelakaan lalu lintas yang melibatkan sepeda motor. Tipe kendaraan yang terlibat kecelakaan seperti : mobil penumpang, mobil barang, bus, dan kendaraan khusus terus mengalami penurunan sejak tahun 2010 sampai dengan 2014.

Tabel dan grafik rekapan data kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan lalu lintas pada tahun 2010 sampai dengan 2014 di Kota Denpasar penulis lampirkan pada **Tabel 4.4** dan **Gambar 4.4**.

**Tabel 4.4.** Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas pada Tahun 2010 – 2014

Tahun	Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas				
	Sepeda Motor	Mobil Penumpang	Mobil Barang	Bus	Kendaraan Khusus
2010	1015	217	86	12	1
2011	1169	194	115	2	2
2012	753	151	66	9	8
2013	734	113	80	9	2
2014	467	81	43	4	1
<b>Total</b>	4138	756	390	36	14

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)



**Gambar 4.4.** Grafik Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas pada Tahun 2010 – 2014  
(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)

#### 4.3.3. Berdasarkan Banyaknya Korban Kecelakaan Lalu Lintas

Dari data jumlah korban kecelakaan lalu lintas yang penulis dapatkan dari Polersta Denpasar sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan dalam jumlah korban meninggal dunia, luka berat, dan luka ringan sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2011, dimana pada tahun 2010 jumlah korban meninggal dunia adalah sebesar 37 jiwa dan pada tahun 2011 jumlah korban meninggal dunia adalah sebesar 69 jiwa,



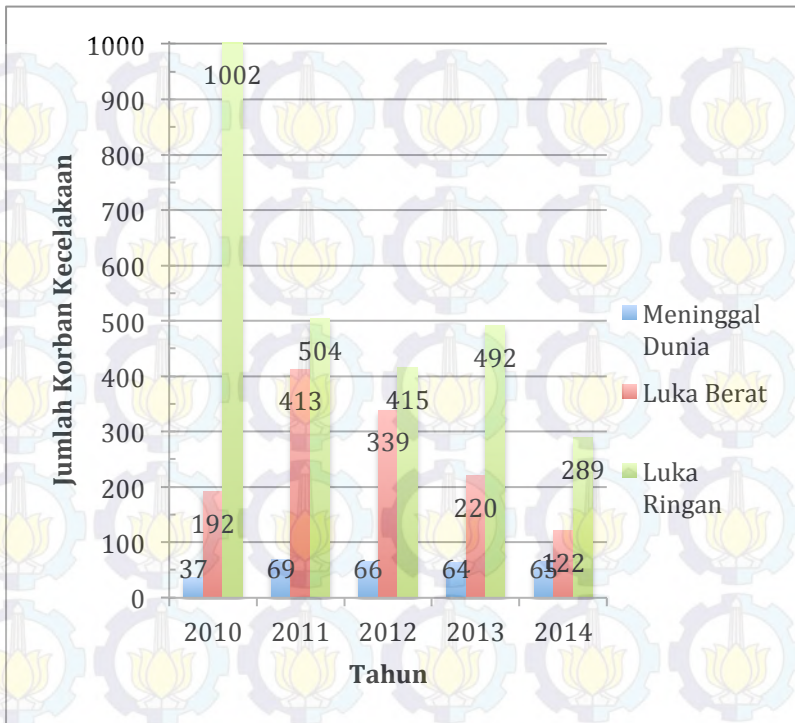
pada tahun 2010 jumlah korban luka berat sebanyak 192 jiwa, dan pada tahun 2011 berjumlah 413 jiwa.. Setelah itu terus terjadi penurunan dalam jumlah korban luka berat sejak tahun 2012 sampai dengan 2014, dimana pada tahun 2012 jumlah korban luka berat sebanyak 339 jiwa dan pada tahun 2014 jumlah korban luka berat adalah sebanyak 122 jiwa.

Untuk lebih jelasnya tentang banyaknya korban kecelakaan lalu lintas pada Kota Denpasar dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 dapat dilihat pada **Tabel 4.5** dan **Gambar 4.5**.

**Tabel 4.5.** Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas Kota Denpasar

Tahun	Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas						Total Korban /Tahun
	Meninggal Dunia		Luka Berat		Luka Ringan		
	Ruas Jalan	Persimpangan	Ruas Jalan	Persimpangan	Ruas Jalan	Persimpangan	
2010	28	9	148	44	894	108	1231
2011	63	6	334	79	401	103	986
2012	59	7	275	64	323	92	820
2013	58	6	177	43	391	101	776
2014	56	9	91	31	224	65	476
Total	264	37	1025	261	2233	469	4289
Total Korban Per Kategori	301		1286		2702		

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)



**Gambar 4.5.** Grafik Jumlah Korban Kecelakaan Kota Denpasar Tahun 2010-2014

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)

#### 4.3.4. Berdasarkan Kawasan Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas

Dari data yang penulis peroleh dari Polresta Denpasar, jalan yang sekitarnya berupa perumahan/pemukiman penduduk merupakan kawasan yang paling rawan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 terjadi 1089 kecelakaan lalu lintas pada kawasan ini. Setelah itu disusul oleh kawasan pertokoan atau mall sebanyak 698 kali kecelakaan lalu lintas pada kawasan ini.

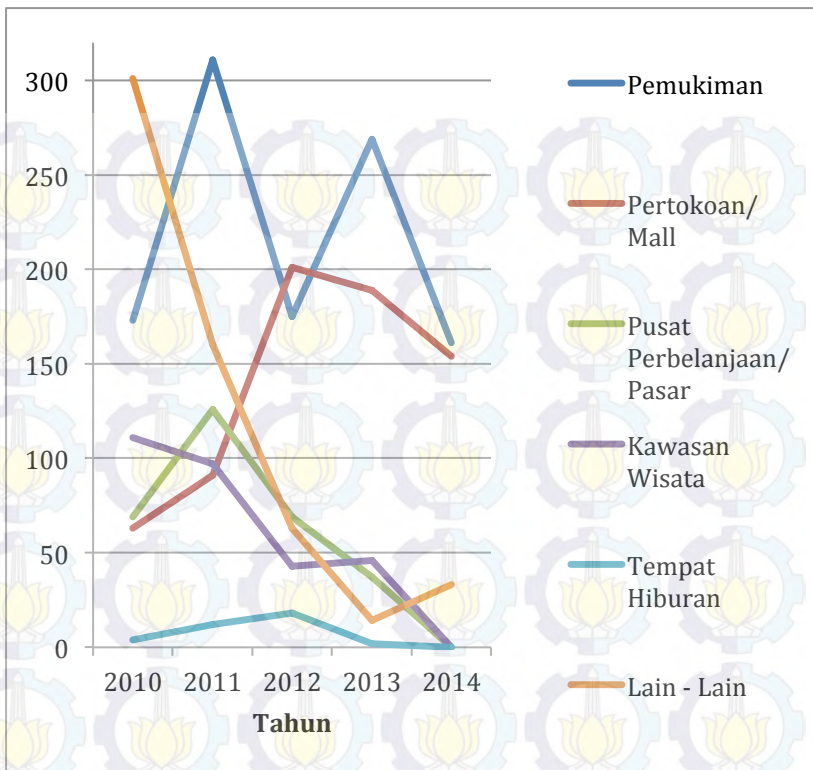
Untuk lebih jelasnya tentang kawasan yang sering terjadi kecelakaan lalu lintas di Kota Denpasar dapat dilihat pada **Tabel 4.6** dan **Gambar 4.6**.

**Tabel 4.6.** Tabel Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kawasan Terjadinya Kecelakaan

Tahun	Lokasi Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kawasan					
	Pemukiman	Pertokoan/ Mall	Pusat Perbelanjaan /Pasar	Kawasan Wisata	Tempat Hiburan	Lain - Lain
2010	173	63	69	111	4	301
2011	311	91	126	97	12	160
2012	175	201	69	43	18	63
2013	269	189	37	46	2	14
2014	161	154	0	0	0	33
<b>Total</b>	1089	698	301	297	36	571

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)





**Gambar 4.6.** Grafik Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar Berdasarkan Kawasan Terjadinya Kecelakaan  
(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)

#### 4.3.5. Berdasarkan Usia Korban dan Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas

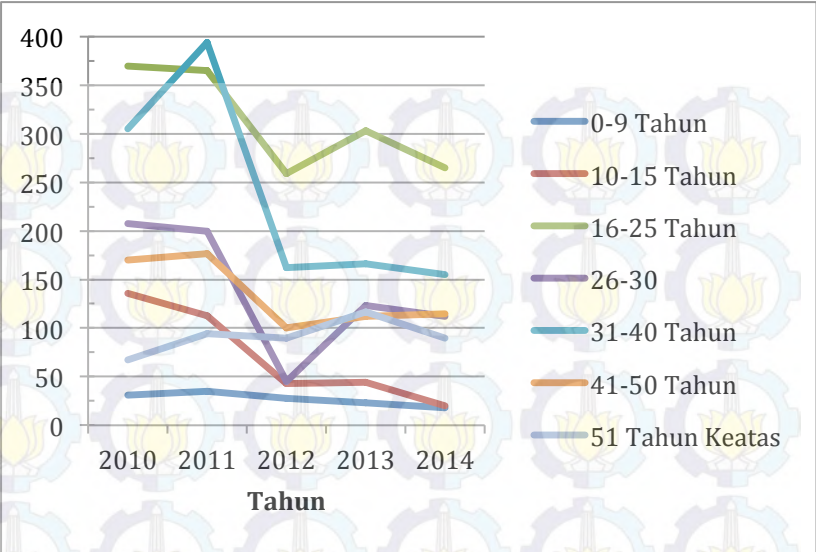
Berdasarkan data dari Polresta Denpasar, usia terbanyak untuk korban dan pelaku kecelakaan adalah orang – orang yang berusia antara 16 sampai dengan 25 tahun. Untuk usia pelaku kecelakaan yang paling sedikit adalah orang yang berusia antara 10 sampai dengan 15 tahun. Sedangkan usia korban kecelakaan yang paling sedikit adalah orang – orang yang berumur antara 0 sampai dengan 9 tahun.

Untuk lebih jelasnya tentang rekapan usia korban dan pelaku kecelakaan lalu lintas serta grafiknya dapat dilihat pada **Tabel 4.7, Tabel 4.8, Gambar 4.7 dan Gambar 4.8.**

**Tabel 4.7.** Tabel Usia Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar

Tahun	Usia Korban Kecelakaan Lalu Lintas						
	0-9	10-15	16-25	26-30	31-40	41-50	51 Keatas
2010	31	136	370	208	305	170	67
2011	35	113	365	200	394	177	94
2012	28	43	259	45	162	100	90
2013	23	44	303	123	166	112	117
2014	18	20	265	112	155	115	90
<b>Total</b>	135	356	1562	688	1182	674	458

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)



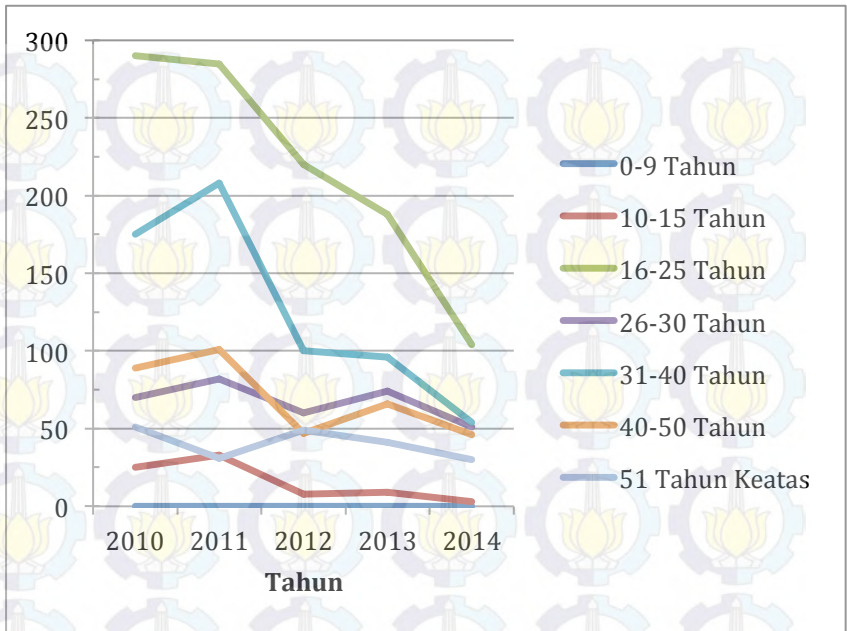
**Gambar 4.7.** Grafik Usia Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar  
(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)

**Tabel 4.8.** Tabel Usia Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar

Tahun	Usia Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas (Tahun)						
	0-9	10-15	16-25	26-30	31-40	41-50	51 Keatas
2010	0	25	290	70	175	89	51
2011	0	33	285	82	208	101	31
2012	0	8	220	60	100	47	49
2013	0	9	188	74	96	66	41
2014	0	3	104	51	54	46	30
Total	0	78	1087	337	633	349	202

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)





**Gambar 4.8.** Grafik Usia Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)

#### 4.3.6. Berdasarkan Faktor Pengemudi dan Faktor Jalan

Berdasarkan data dari Polresta Denpasar, faktor pengemudi terdiri dari : lengah, lelah, mengantuk, sakit, tidak tertib berlalu lintas, adanya tekanan psikologi, pengaruh obat – obatan, pengaruh minuman beralkohol, dan melebihi batas kecepatan yang ada. Sedangkan untuk faktor jalan terdiri dari : jalan rusak, jalan berlubang, pandangan pengemudi terhalang, jalan licin, tidak adanya lampu jalan, tidak ada marka jalan, tidak ada rambu lalu lintas, marka jalan rusak, dan tikungan tajam. Pengemudi yang tidak taat pada tata tertib lalu lintas menjadi faktor pengemudi terbanyak yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas,

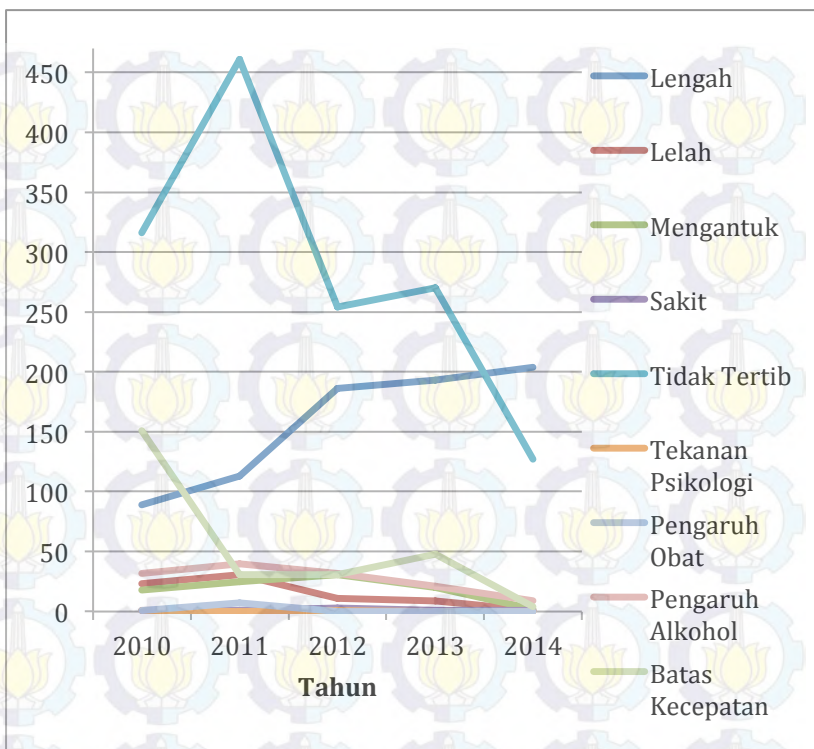
yaitu sebanyak 1428 kecelakaan lalu lintas selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, dan faktor tikungan tajam menjadi faktor jalan terbanyak yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas, yaitu sebanyak 65 kecelakaan lalu lintas sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

Untuk lebih jelasnya tentang rekapan faktor penyebab kecelakaan menurut Polresta Denpasar dapat dilihat pada **Tabel 4.9, Tabel 4.10, Gambar 4.9, dan Gambar 4.10.**

**Tabel 4.9.** Tabel Faktor Pengemudi yang Mengakibatkan Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar

Tahun	Faktor Pengemudi								
	Lengah	Lelah	Mengantuk	Sakit	Tidak Tertib	Tekanan Psikologi	Pengaruh Obat	Pengaruh Alkohol	Batas Kecepatan
2010	89	23	18	1	316	1	1	32	151
2011	113	31	25	1	461	0	7	40	31
2012	186	11	31	3	254	1	0	32	31
2013	193	9	20	1	270	0	0	21	48
2014	204	1	2	1	127	0	0	9	4
<b>Total</b>	785	75	96	7	1428	2	8	134	265

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)



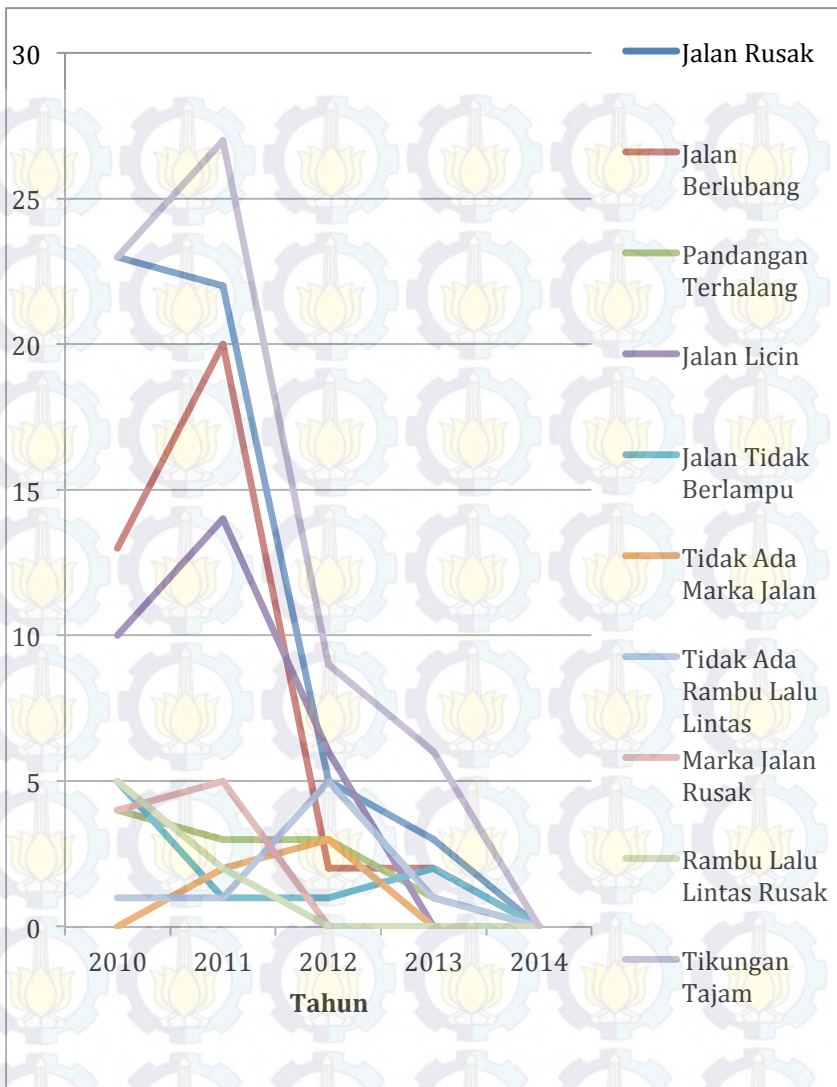
**Gambar 4.9.** Grafik Faktor Pengemudi yang Mengakibatkan Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar (Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)

**Tabel 4.10.** Tabel Faktor Jalan yang Mengakibatkan Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar

Tahun	Faktor Jalan									
	Rusak	Berlubang	Pandangan Terhalang	Licin	Tidak Berlampu	Tidak Ada Marka	Tidak Ada Rambu	Marka Rusak	Rambu Rusak	Tikungan Tajam
2010	23	13	4	10	5	0	1	4	5	23
2011	22	20	3	14	1	2	1	5	2	27
2012	5	2	3	6	1	3	5	0	0	9
2013	3	2	1	0	2	0	1	0	0	6
2014	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	53	37	11	30	9	5	8	9	7	65

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)





**Gambar 4.10.** Grafik Faktor Jalan yang Mengakibatkan Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar  
(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)

#### 4.3.7. Berdasarkan Waktu Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas

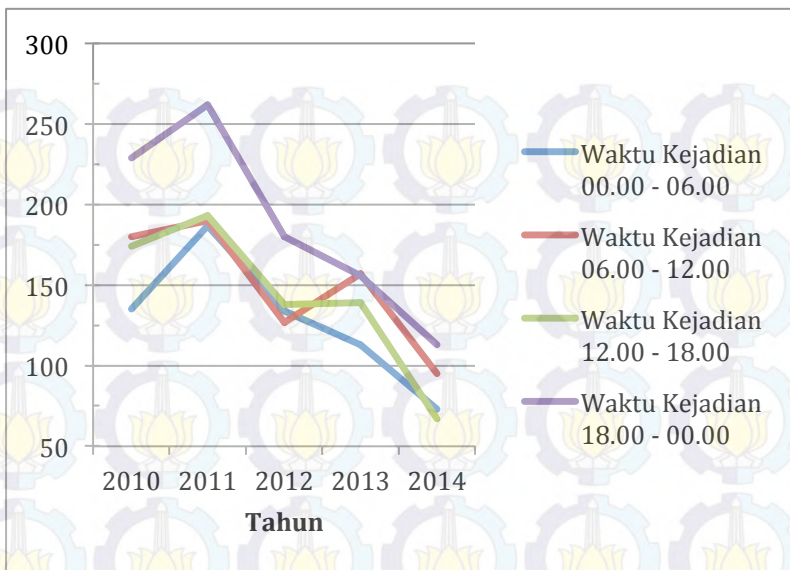
Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Polresta Denpasar, waktu terjadinya kecelakaan lalu lintas terbanyak adalah pada pukul 18.00 WITA sampai dengan 00.00 WITA. Dimana pada rentang waktu tersebut terjadi 940 kecelakaan lalu lintas sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Hal ini dikarenakan karena pada rentang waktu tersebut merupakan waktu ketika masyarakat Kota Denpasar melakukan perjalanan mereka kerumah dari kantor dan merupakan jam puncak (*peak hour*) bagi volume lalu lintas di Kota Denpasar. Sedangkan pada pukul 00.00 WITA sampai dengan pukul 06.00 WITA merupakan rentang waktu dimana kecelakaan lalu lintas paling sedikit terjadi sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, dimana terjadi sebesar 642 kecelakaan lalu lintas.

Untuk lebih jelasnya, tabel dan grafik tentang kecelakaan lalu lintas pada Kota Denpasar berdasarkan waktu terjadinya kecelakaan dapat dilihat pada **Tabel 4.11** dan **Gambar 4.11**.

**Tabel 4.11.** Tabel Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar Berdasarkan Waktu Kejadian

Tahun	Waktu Kejadian			
	00.00 - 06.00	06.00 - 12.00	12.00 - 18.00	18.00 - 00.00
2010	135	180	174	229
2011	187	190	193	262
2012	134	127	138	180
2013	113	157	139	156
2014	73	95	67	113
<b>Total</b>	642	749	711	940

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)



**Gambar 4.11.** Grafik Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar Berdasarkan Waktu Kejadian  
(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)

#### 4.3.8. Berdasarkan Jenis Kelamin Korban dan Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas

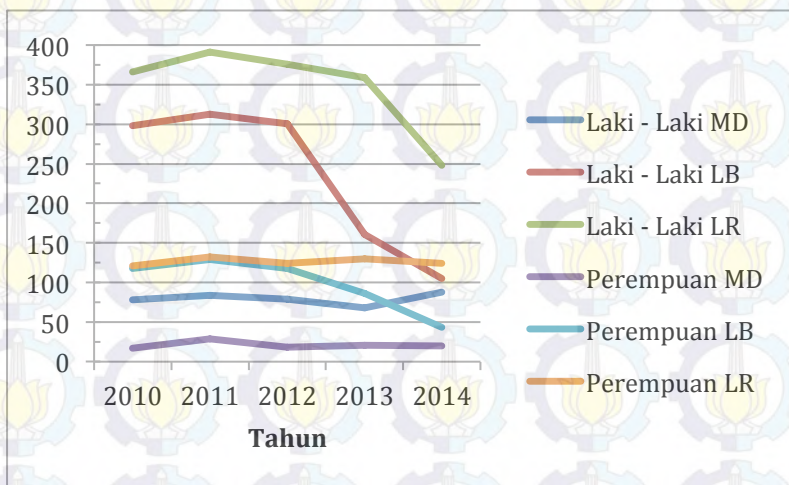
Dari data yang penulis peroleh dari Polrestabes Denpasar, baik korban dan pelaku kecelakaan lalu lintas tertinggi dialami oleh orang yang berjenis kelamin pria, dimana sebanyak 3315 orang laki – laki menjadi korban kecelakaan lalu lintas, dan sebanyak 1063 orang laki – laki menjadi pelaku kecelakaan lalu lintas.

Untuk tabel dan grafik dari rekapan kecelakaan lalu lintas berdasarkan jenis kelamin korban dan pelakunya dapat dilihat pada **Tabel 4.12**, **Tabel 4.13**, **Gambar 4.12**, dan **4.13**.

**Tabel 4.12.** Tabel Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin Korban

Tahun	Korban Berdasarkan Jenis Kelamin						Keterangan
	Laki - Laki			Perempuan			
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	
2010	78	298	366	17	118	121	-
2011	84	313	391	29	129	132	78 Pelaku Nilih Luka
2012	79	301	376	18	118	124	69 Pelaku Nihil Luka
2013	68	161	359	21	86	130	-
2014	88	105	248	20	43	124	67 Pelaku Nihil Luka
Total	397	1178	1740	105	494	631	

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)



**Gambar 4.12.** Grafik Angka Kecelakaan di Kota Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin Korban

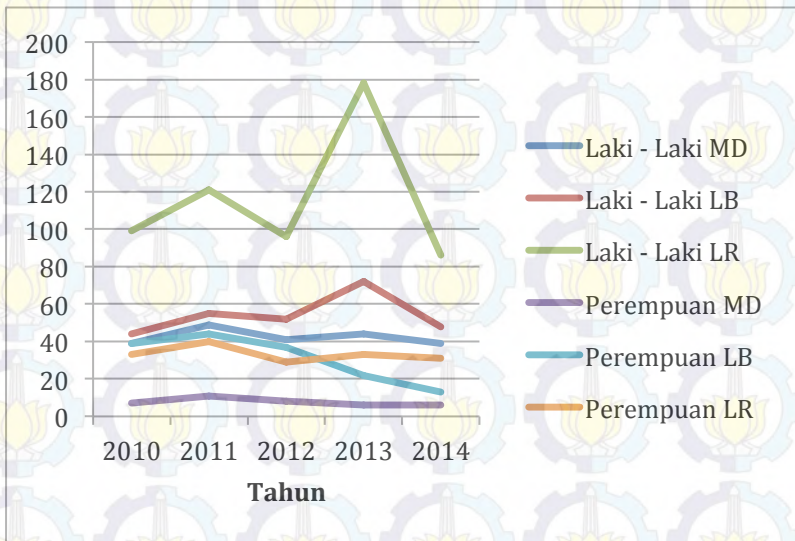
(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)



**Tabel 4.13.** Tabel Angka Kecelakaan di Kota Denpasar  
Berdasarkan Jenis Kelamin Pelaku Kecelakaan

Tahun	Pelaku Berdasarkan Jenis Kelamin						Keterangan
	Laki - Laki			Perempuan			
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	
2010	39	44	99	7	39	33	78 Korban Nihil Luka
2011	49	55	121	11	44	40	88 Korban Nihil Luka
2012	41	52	96	8	37	29	-
2013	44	72	178	6	22	33	114 Korban Nihil Luka
2014	39	48	86	6	13	31	67 Korban Nihil Luka
Total	212	271	580	38	155	166	

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)



**Gambar 4.13.** Grafik Angka Kecelakaan di Kota Denpasar  
Berdasarkan Jenis Kelamin Pelaku Kecelakaan

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)

#### 4.3.9. Berdasarkan Pendidikan Korban dan Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas

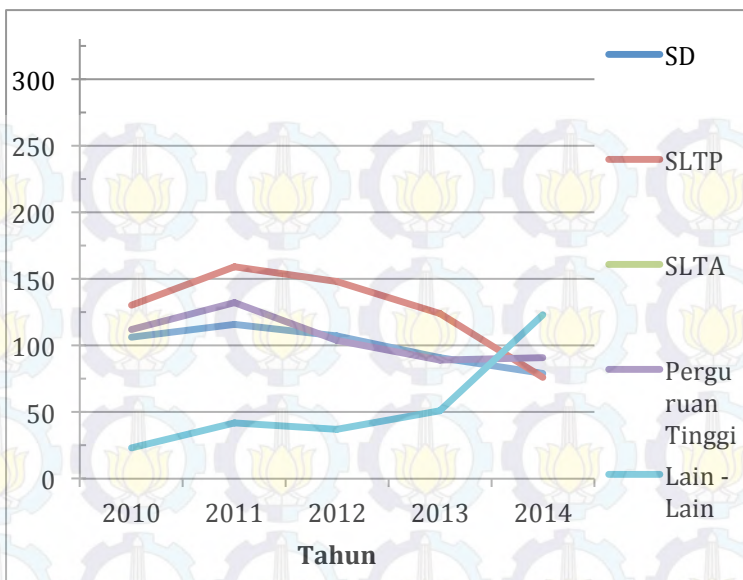
Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari Polresta Denpasar, diperoleh bahwa korban dan pelaku kecelakaan lalu lintas di Kota Denpasar adalah orang – orang yang berstatus tamatan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA). Dimana jumlah korban yang berstatus tamatan SLTA berjumlah 2860 orang dan pelaku kecelakaan lalu lintas yang tamatan SLTS berjumlah 1069 orang sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

Untuk lebih jelasnya tentang korban dan pelaku kecelakaan lalu lintas di Kota Denpasar berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada **Tabel 4.14**, **Tabel 4.15**, **Gambar 4.14**, dan **Gambar 4.15**.

**Tabel 4.14.** Tabel Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin

Tahun	Pelaku Berdasarkan Pendidikan				
	SD	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	Lain - Lain
2010	106	130	687	112	23
2011	116	159	701	132	42
2012	107	148	621	104	37
2013	91	124	492	89	51
2014	79	76	359	91	123
<b>Total</b>	499	637	2860	528	276

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)

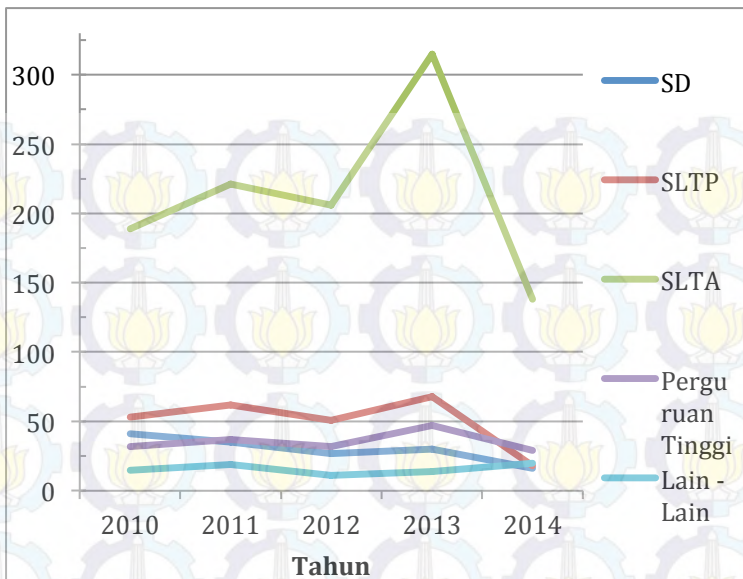


**Gambar 4.14.** Grafik Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin  
(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)

**Tabel 4.15.** Tabel Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin

Tahun	Pelaku Berdasarkan Pendidikan				
	SD	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	Lain - Lain
2010	41	53	189	32	15
2011	35	62	221	37	19
2012	27	51	206	32	11
2013	30	68	315	47	14
2014	16	18	138	29	20
<b>Total</b>	149	252	1069	177	79

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)



**Gambar 4.15.** Grafik Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin  
(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)

#### 4.3.10. Berdasarkan Pekerjaan Korban dan Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas

Dari data yang penulis dapatkan dari Poltabes Denpasar, didapat bahwa masyarakat Kota Denpasar yang bekerja sebagai karyawan swasta adalah korban dan pelaku kecelakaan lalu lintas terbanyak pada Kota Denpasar sejak tahun 2010 sampai 2014. Masyarakat Kota Denpasar yang bekerja sebagai karyawan yang menjadi korban kecelakaan lalu lintas sejak tahun 2010 sampai dengan 2014 sebanyak 3970 orang, dan yang menjadi pelaku kecelakaan lalu lintas sebesar 2139 orang.

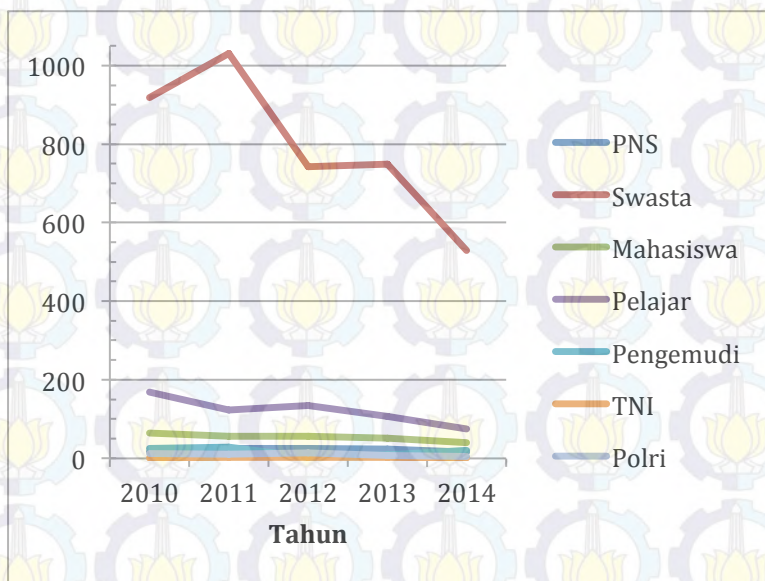
Untuk rekapitan lengkap beserta grafik kecelakaan lalu lintas berdasarkan pekerjaan korban dan pelakunya dapat dilihat pada **Tabel 4.16**, **Tabel 4.17**, **Gambar 4.16**, dan **Gambar 4.17**.



**Tabel 4.16.** Tabel Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Pekerjaannya

Tahun	Profesi Korban Kecelakaan Lalu Lintas						
	PNS	Swasta	Mahasiswa	Pelajar	Pengemudi	TNI	Polri
2010	17	919	64	169	26	1	13
2011	25	1031	57	123	29	2	10
2012	25	742	57	134	3	3	14
2013	24	749	52	107	9	2	8
2014	16	529	40	75	21	1	5
<b>Total</b>	107	3970	270	608	88	9	50

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)



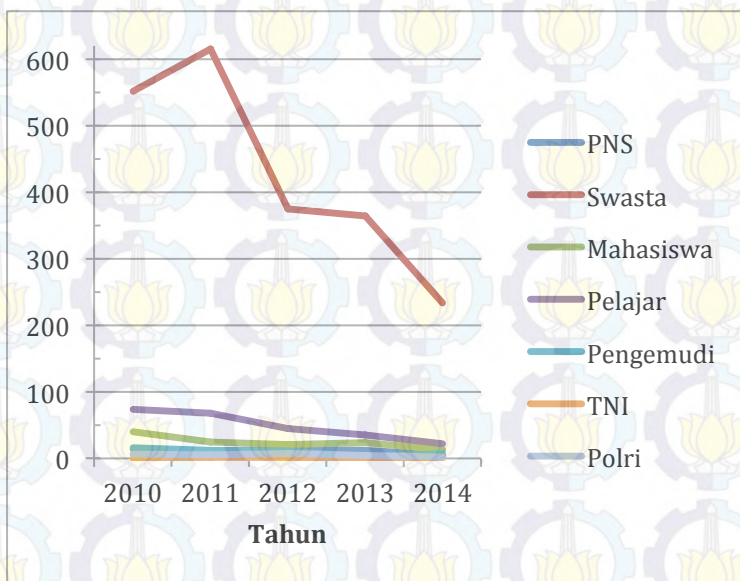
**Gambar 4.16.** Grafik Korban Kecelakaan lalu Lintas Berdasarkan Pekerjaannya

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)

**Tabel 4.17.** Tabel Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Pekerjaannya

Tahun	Profesi Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas						
	PNS	Swasta	Mahasiswa	Pelajar	Pengemudi	TNI	Polri
2010	14	552	40	74	16	0	6
2011	11	615	25	68	12	2	5
2012	14	375	21	45	11	2	7
2013	12	364	24	35	2	1	4
2014	5	233	13	22	7	1	2
<b>Total</b>	56	2139	123	244	48	6	24

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)



**Gambar 4.17.** Tabel Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Pekerjaannya

(Sumber : Data Poltabes Denpasar, 2015)

#### 4.4. Angka Kecelakaan Lalu Lintas

Angka kecelakaan lalu lintas merupakan suatu nilai yang menunjukkan tingkat kecelakaan lalu lintas pada suatu ruas jalan. Angka kecelakaan ini dapat dihitung dari banyaknya korban manusia, jumlah pelaku kecelakaan yang terlibat, dan jumlah kecelakaan lalu lintas yang kemudian dikalikan dengan konstanta yang telah ditetapkan. Sehingga nantinya dapat menggambarkan kecenderungan terjadinya kecelakaan lalu lintas pada tiap ruas jalan di Kota Denpasar tiap tahunnya.

Perhitungan angka kecelakaan dalam Tugas Akhir ini terdiri dari 2 (dua) tahap, yaitu tahap pertama yaitu perhitungan jumlah korban manusia dengan cara membobotkan data sekunder banyaknya korban manusia akibat kecelakaan lalu lintas yang diperoleh dari Polrestabes Denpasar, baik yang meninggal dunia, luka berat, maupun luka ringan. Konstanta pembobotan pengali diambil dari hasil *Transport Research Laboratory* (1997), yaitu korban meninggal dunia dikalikan dengan bobot 3, korban luka berat dikalikan dengan bobot 2, dan korban luka ringan dikalikan dengan bobot 1. Setelah didapat angka yang telah dibobotkan, kemudian mencari angka kecelakaan dengan cara membobotkan data sekunder lainnya yang berupa angka kecelakaan korban manusia yang telah dibobotkan, jumlah pelaku kecelakaan lalu lintas, dan jumlah kecelakaan lalu lintas. Konstanta pembobotan diambil dari hasil *Transport Research Laboratory* (1997), dimana jumlah korban manusia (hasil pembobotan korban manusia) dikalikan bobot 12, jumlah pelaku kecelakaan lalu lintas dikalikan bobot 3, dan jumlah kecelakaan lalu lintas dikalikan dengan bobot 1. Berikut ini adalah contoh perhitungan pembobotan angka kecelakaan pada ruas jalan Teuku Umar :

**Tabel 4.18.** Pembobotan Korban Kecelakaan Lalu Lintas

Nama Jalan	Perhitungan	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
Jl. Teuku Umar	MD	0	0	2	3	2
	LB	0	19	22	9	3
	LR	27	12	17	19	17
	(MD x 3)	0	0	6	9	6
	(LB x 2)	0	38	44	18	6
	(LR x 1)	27	12	17	19	17
	Jumlah	27	50	67	46	29
	Bobot Total	219				

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

Pada tabel diatas, MD adalah jumlah korban meninggal dunia, LB adalah jumlah korban luka berat, dan LR adalah jumlah korban luka ringan. Kemudian jumlah korban menurut kategori masing – masing untuk tiap tahun dikalikan dengan pengali sesuai dengan aturan *Transport Research Laboratory* (1997), yaitu korban meninggal dunia dikalikan dengan bobot 3, korban luka berat dikalikan dengan bobot 2, dan korban luka ringan dikalikan dengan bobot 1, lalu seluruh hasil pembobotan dijumlahkan, dimana untuk ruas Teuku Umar hasil pembobotan menurut kategori korban adalah sebesar 219. Setelah hasil pembobotan menurut kategori korban didapat, kemudian dilanjutkan dengan perhitungan angka kecelakaan seperti yang dijelaskan dibawah ini.



**Tabel 4.19.** Perhitungan Angka Kecelakaan Lalu Lintas

Nama Jalan	Perhitungan	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
Jl. Teuku Umar	JKM	27	50	67	46	29
	JPk	14	25	34	23	15
	JK	14	11	25	15	10
	(JKM x 12)	324	600	804	552	348
	(JPk x 3)	42	75	102	69	45
	(JK x 1)	14	11	25	15	10
	Angka Kecelakaan	380	686	931	636	403
	Total	3036				

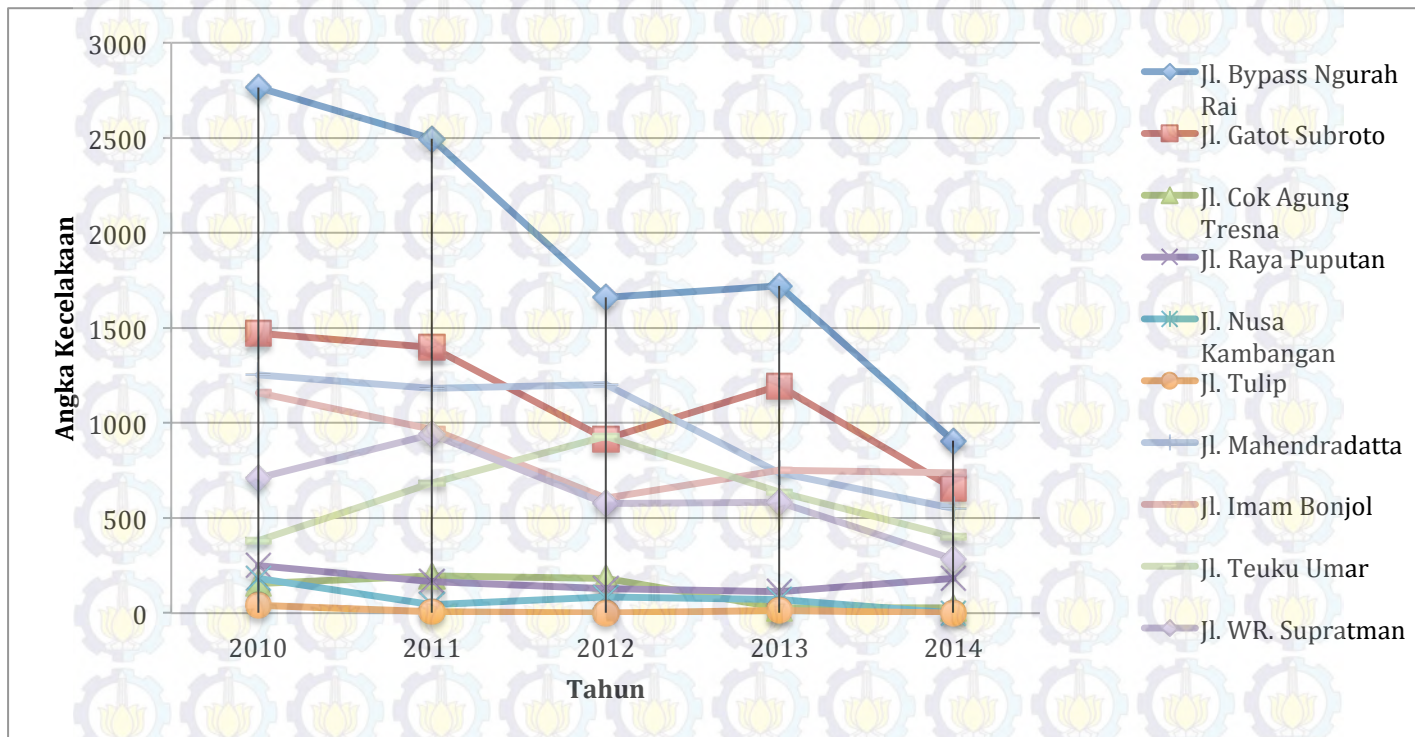
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

Pada tabel diatas, yang dimaksud oleh JKM adalah jumlah korban manusia yang diperoleh dari hasil penjumlahan pembobotan korban kecelakaan untuk tiap kategori korban pada satu tahun (lihat **Tabel 4.18**), JPk adalah jumlah pelaku kecelakaan lalu lintas, dan JK adalah jumlah terjadinya kecelakaan lalu lintas pada satu tahun, kemudian dikalikan dengan pengali yang telah ditetapkan oleh *Transport Reseach Laboratory* (1997), dimana jumlah korban manusia dikalikan bobot 12, jumlah pelaku kecelakaan lalu lintas dikalikan bobot 3, dan jumlah kecelakaan lalu lintas dikalikan dengan bobot 1 dan didapat untuk ruas jalan Teuku Umar memiliki angka kecelakaan pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebesar 3036 dan pada tahun 2014 adalah sebesar 403.

Hasil rekapan angka kecelakaan di Kota Denpasar pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 yang penulis dapatkan dari Poltabes Denpasar dapat dilihat pada **Lampiran B, Tabel B.1**, dan **Tabel B.2**, sedangkan perhitungan pembobotan angka kecelakaan lalu lintas pada tiap ruas jalan di Kota Denpasar lebih lengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran B, Tabel B.5**, dan

**Tabel B.6.** Dari perhitungan pembobotan angka kecelakaan tersebut, kemudian dapat dibuat grafik yang menggambarkan angka kecelakaan per ruas jalan per tahun di Kota Denpasar. Grafik hasil pembobotan angka kecelakaan pada 10 ruas jalan di Kota Denpasar dapat dilihat pada **Gambar 4.18**.

Dari **Gambar 4.18**, menunjukkan bahwa terjadinya penurunan dalam angka kecelakaan lalu lintas pada 10 ruas jalan yang ada di Kota Denpasar semenjak tahun 2010 sampai dengan 2014.



**Gambar 4.18.** Grafik Angka Kecelakaan pada Ruas Jalan di Kota Denpasar  
(Sumber : Hasil Analisis, 201



#### 4.5. Data Primer Kuisioner *Willingness to Pay*

Dalam sub-bab ini akan dibahas tentang data primer yang penulis akan gunakan dalam Tugas Akhir ini yaitu berupa data kuisioner *willingness to pay*.

##### 4.5.1. Menentukan Jumlah Sampel

Dalam menentukan jumlah minimum sampel yang diperlukan agar mendapat hasil yang optimal dalam Tugas Akhir ini digunakan metode Slovein. Dimana perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{666.100}{1 + (666.100 \times 0.1^2)}$$

$$n = 99,98 \approx 100 \text{ responden}$$

Dimana jumlah populasi penduduk di Kota Denpasar yang berusia 15 tahun keatas pada tahun 2015 (N) adalah sebesar 666.100 jiwa, dan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang digunakan penulis adalah sebesar 10%, maka didapat jumlah sampel minimum yang digunakan (n) adalah sebanyak 99,98 atau dibulatkan menjadi 100 sampel.

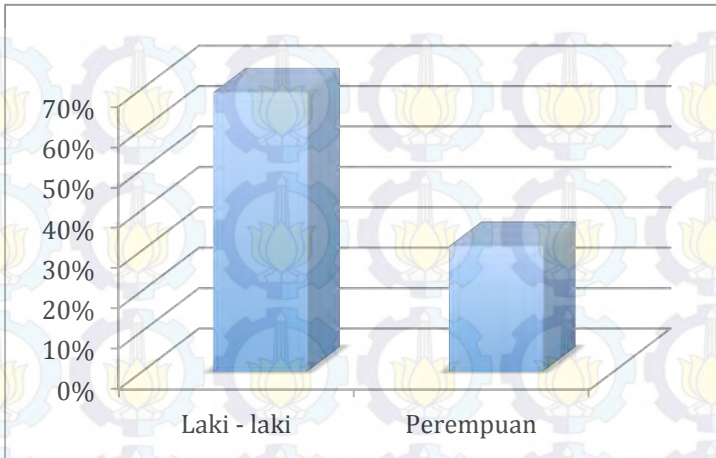
##### 4.5.2. Karakteristik Responden

Karakteristik umum responden di Kota Denpasar diperoleh berdasarkan survei terhadap 100 responden. Karakteristik umum responden ini dijelaskan dalam beberapa kriteria dibawah ini, dan untuk rekapan lebih detailnya dapat dilihat pada **Lampiran H** :

##### 1. Jenis Kelamin Responden

Dari hasil survei kusisioner yang telah penulis lakukan, didapat dari 100 responden didominasi oleh orang berjenis kelamin laki – laki sebanyak 69 (69%) orang dan perempuan sebanyak 31 orang (31%), sebagai mana dilihat pada grafik berikut ini :

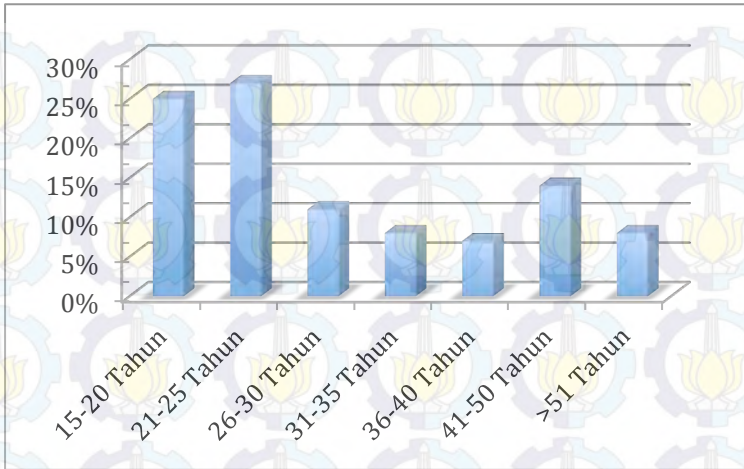




**Gambar 4.19.** Karakteristik Responden di Kota Denpasar Berdasarkan Jenis Kelamin  
(Sumber : Olah Data Primer, 2015)

## 2. Tingkat Usia Responden

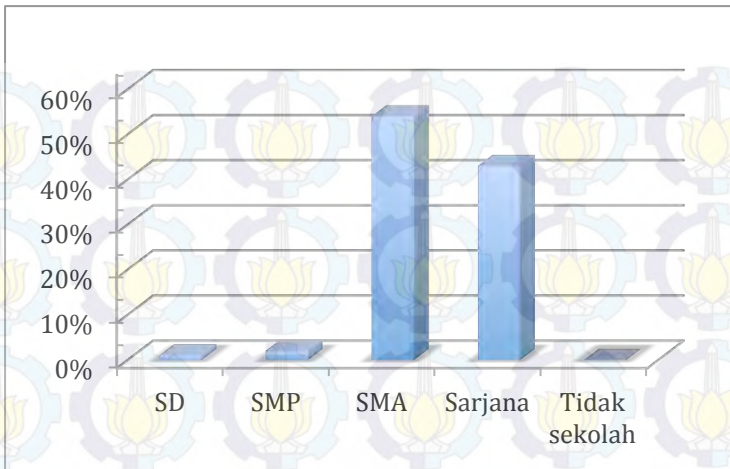
Distribusi tingkat usia responden cukup bervariasi, namun didominasi oleh orang yang berusia 15 sampai dengan 20 tahun sebanyak 25 orang (25%), dan orang yang berusia 21 sampai dengan 25 tahun sebanyak 27 orang (27%). Sedangkan responden yang berusia 26 sampai dengan 30 tahun sebanyak 11 orang (11%), berusia 31 sampai dengan 35 tahun sebanyak 8 orang (8%), berusia 36 sampai dengan 40 tahun sebanyak 7 orang (7%), berusia 41 sampai dengan 50 tahun sebanyak 14 orang (14%), dan yang berusia 51 tahun keatas sebanyak 8 orang (8%). Tingkat usia ini biasanya akan berbanding lurus dengan kedewasaan mental mereka, ini biasanya berpengaruh dalam kedewasaan mereka dalam memilih/mengambil tindakan – tindakan yang berhubungan dengan dirinya. Perbandingan distribusi usia responden di Kota Denpasar pada tahun 2015 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 4.20.** Grafik Distribusi Usia Responden di Kota Denpasar pada Tahun 2015  
(Sumber : Olah Data Primer, 2015)

### 3. Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

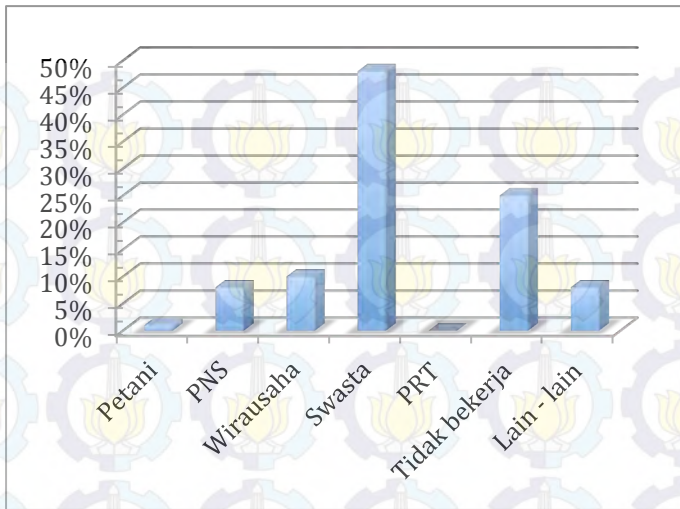
Pendidikan terakhir responden pada Kota Denpasar bervariasi, namun didominasi oleh orang yang pendidikan terakhir pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 54 responden (54%) dan tingkat sarjana sebanyak 43 responden (43%). Responden yang tingkat pendidikan terakhir pada tingkat Sekolah Dasar (SD) sebanyak 1 orang (1%), Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 2 orang (2%) dan tidak ada responden yang tidak menempuh pendidikan formal. Grafik distribusi pendidikan terakhir responden di Kota Denpasar pada tahun 2015 dapat dilihat pada grafik dibawah :



**Gambar 4.21.** Grafik Distribusi Tingkat Pendidikan Responden di Kota Denpasar pada Tahun 2015  
(Sumber : Olah Data Primer, 2015)

#### 4. Jenis Pekerjaan Responden

Distribusi pekerjaan responden bervariasi, namun didominasi oleh pekerja swasta sebanyak 48 orang (48%), sedangkan distribusi pekerjaan lainnya berupa petani sebanyak 1 orang (1%), Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 8 orang (8%), wirausahawan sebanyak 10 orang (10%), tidak bekerja (mahasiswa dan pelajar) sebanyak 25 orang (25%), pembantu rumah tangga (PRT) tidak ada, dan lain – lain sebanyak 8 orang (8%). Grafik distribusi pekerjaan responden pada Kota Denpasar pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

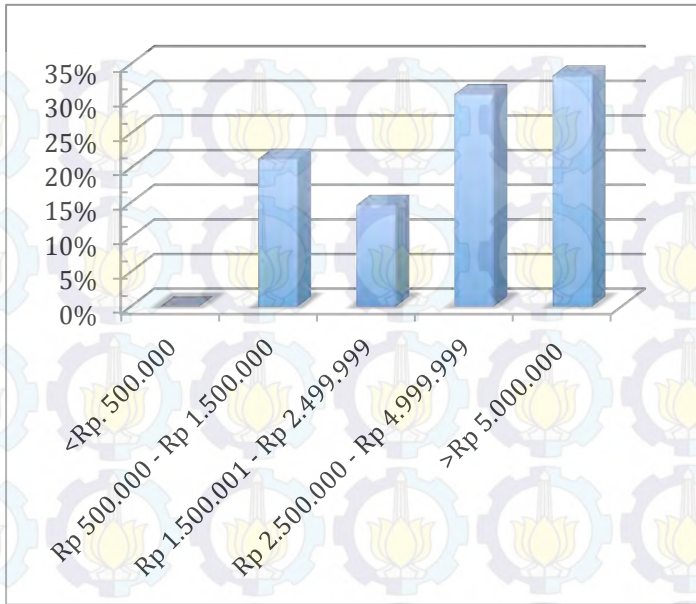


**Gambar 4.22.** Grafik Distribusi Pekerjaan Responden di Kota Denpasar pada Tahun 2015  
(Sumber : Olah Data Primer, 2015)

### 5. Rata – Rata Pendapatan Responden

Dari 75 responden yang bekerja, pendapatan pekerjaan utama mereka perbulan bervariasi, namun yang paling dominan adalah yang berpenghasilan diatas Rp 5.000.000,- yakni sebanyak 25 responden (33%). Distribusi penghasilannya antara lain : tidak ada responden yang bergaji dibawah Rp 500.000,-, antara Rp 500.000 – Rp 1.500.000,- sebanyak 16 orang (21%), antara Rp 1.500.001 – Rp 2.499.999,- sebanyak 11 orang (15%), dan antara Rp 2.500.000,- sampai dengan Rp 4.999.999,- sebanyak 23 orang (31%). Grafik distribusi pendapatan responden dari pekerjaan utama mereka dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

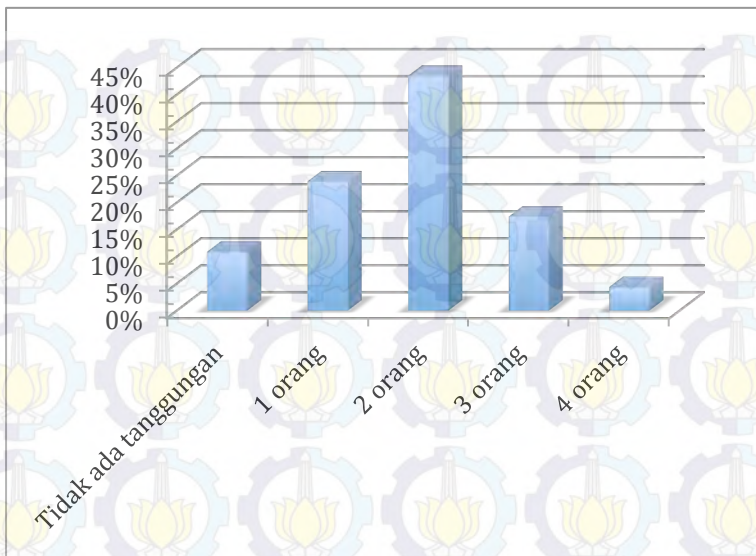




**Gambar 4.23.** Grafik Distribusi Pendapatan Responden dari Pekerjaan Utama Mereka  
(Sumber : Olah Data Primer, 2015)

## 6. Jumlah Tanggungan Anak Responden

Dari 46 responden yang sudah menikah, didominasi oleh mereka yang menanggung tanggungan anak sebanyak 2 orang anak sebanyak 20 orang (43%), tidak mempunyai anak sebanyak 5 orang (11%), mempunyai 1 anak sebanyak 11 orang (24%), mempunyai 3 orang anak sebanyak 8 orang (17%), mempunyai 4 orang anak sebanyak 2 orang (4%), dan tidak ada responden yang mempunyai lebih dari 4 orang anak. Grafik distribusi jumlah tanggungan responded di Kota Denpasar pada tahun 2015 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 4.24.** Grafik Distribusi Jumlah Tanggungan Responden di Kota Denpasar pada Tahun 2015  
(Sumber : Olah Data Primer, 2015)

## BAB V ANALISIS DATA

### 5.1. Analisis Angka Kecelakaan Lalu Lintas (*Accident Rate*) pada Tahun 2014

Untuk menghitung besaran angka kecelakaan, diperlukan 3 data utama yang diperlukan untuk bisa menghitung besaran angka kecelakaan lalu lintas. Data – data yang dimaksud antara lain : data jumlah korban kecelakaan pada suatu ruas jalan, data panjang ruas jalan, dan data LHR lalu lintas. Untuk contoh perhitungan angka kecelakaan lalu lintas, penulis menggunakan perhitungan angka kecelakaan lalu lintas ruas jalan Teuku Umar sebagai contoh. Berikut ini adalah tahap – perhitungan angka kecelakaan lalu lintas (*accident rate*) pada ruas jalan Teuku Umar, dimana ruas jalan ini merupakan ruas jalan dengan tipe 4/2 UD yaitu jalan ini memiliki 4 lajur, 2 jalur, dan tidak terbagi (tidak ada median), ruas jalan ini merupakan jalan jalan kolektor sekunder :

**Gambar 5.1.** Peta Ruas Jalan Teuku Umar



(Sumber : [maps.google.com](https://maps.google.com), 24 November 2015)



### 1. Data Korban Kecelakaan pada Tahun 2014 dan Data Ruas Jalan

- Jumlah korban meninggal dunia : 2 Orang
- Jumlah korban luka berat : 3 Orang
- Jumlah korban luka ringan : 17 Orang
- Panjang ruas jalan : 2,719 km
- LHR/tahun : 21.858.536 smp/tahun

### 2. Angka Kecelakaan Korban Meninggal Dunia Per 100 Juta dan 1 Juta Kilometer Kendaraan Per Tahun

- Per 100 Juta Kilometer Kendaraan Per Tahun

$$\text{Accident Rate} = \frac{\text{Jumlah Korban MD} \times 10^8}{\text{Panjang Jalan} \times \text{LHR}} \\ \text{Accident Rate} = \frac{2 \times 10^8}{2,719 \times 21.858.536}$$

Accident Rate = 3,37 per 100 juta kilometer kendaraan per tahun.

- Per 1 Juta Kilometer Kendaraan Per Tahun

$$\text{Accident Rate} = \frac{\text{Jumlah Korban MD} \times 10^6}{\text{Panjang Jalan} \times \text{LHR}} \\ \text{Accident Rate} = \frac{2 \times 10^6}{2,719 \times 21.858.536}$$

Accident Rate = 0,034 per 1 juta kilometer kendaraan per tahun

### 3. Angka Kecelakaan Korban Luka Berat Per 1 Juta Kilometer Kendaraan Per Tahun

$$\text{Accident Rate} = \frac{\text{Jumlah Korban LB} \times 10^6}{\text{Panjang Jalan} \times \text{LHR}}$$

$$\text{Accident Rate} = \frac{3 \times 10^6}{2,719 \times 21.858.536}$$

Accident Rate = 0,05 per 1 juta kilometer kendaraan per tahun



#### 4. Angka Kecelakaan Korban Luka Ringan Per 1 Juta Kilometer Kendaraan Per Tahun

$$\text{Accident Rate} = \frac{\text{Jumlah Korban LR} \times 10^6}{\text{Panjang Jalan} \times \text{LHR}} \\ 17 \times 10^6$$

$$\text{Accident Rate} = \frac{2,719 \times 21.858.536}{17 \times 10^6}$$

Accident Rate = 0,29 per 1 juta kilometer kendaraan per tahun

Dari perhitungan – perhitungan diatas, didapat bahwa angka kecelakaan lalu lintas (*accident rate*) pada ruas jalan Teuku Umar di Kota Denpasar untuk angka kecelakaan korban meninggal dunia per 100 juta dan 1 juta kilometer kendaraan pertahun adalah sebesar 3,37 dan 0,034, angka kecelakaan lalu lintas korban luka berat per 1 juta kilometer kendaraan per tahun adalah sebesar 0,05 dan angka kecelakaan lalu lintas korban luka ringan per 1 juta kilometer kendaraan per tahun adalah sebesar 0,29. Untuk perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada **Lampiran C Tabel C.1, C.2, dan Tabel C.3**. Berikut ini penulis lampirkan hasil perhitungan angka kecelakaan (*accident rate*) pada ruas jalan di Kota Denpasar.

**Tabel 5.1.** Hasil Perhitungan Angka Kecelakaan (*Accident Rate*) Ruas Jalan Kota Denpasar

No.	Nama Jalan	Angka Kecelakaan Korban Meninggal Per 1 Juta Kilometer Kendaraan	Angka Kecelakaan Korban Luka Berat Per 1 Juta Kilometer Kendaraan	Angka Kecelakaan Korban Luka Ringan Per 1 Juta Kilometer Kendaraan
1	Jl. Bypass Ngurah Rai	0.005	0.007	0.011
2	Jl. Gatot Subroto	0.011	0.017	0.034
3	Jl. Cok Agung Tresna	0.000	0.000	0.062
4	Jl. Raya Puputan	0.035	0.000	0.124

5	Jl. Nusa Kambangan	0.000	0.000	0.000
6	Jl. Tulip	0.000	0.000	0.000
7	Jl. Imam Bonjol	0.045	0.067	0.127
8	Jl. Mahendradatta	0.040	0.158	0.356
9	Jl. Teuku Umar	0.034	0.050	0.286
10	Jl. WR. Supratman	0.025	0.074	0.270
11	Jl. Trenggana	0.000	0.000	0.000
12	Jl. Ahmad Yani	0.015	0.031	0.031
13	Jl. P. Batanta	0.000	0.079	0.079
14	Jl. Hayam Wuruk	0.000	0.000	0.018
15	Jl. Waribang	0.000	0.148	0.444
16	Jl. Raya Sesetan	0.015	0.000	0.104
17	Jl. Nakula	0.000	0.000	0.625
18	Jl. Malboro	0.000	0.000	0.212
19	Jl. Cekomaria	0.000	0.000	0.000
20	Jl. Tukad Bilok	0.000	0.000	0.269
21	Jl. Cokroaminoto	0.013	0.013	0.042
22	Jl. Melati	0.000	0.000	0.000
23	Jl. Kebo Iwa	0.042	0.021	0.148
24	Jl. Gunung Agung	0.074	0.223	0.520
25	Jl. Yos Sudarso	0.000	0.000	0.000
26	Jl. Setiabudi	0.000	0.000	0.000
27	Jl. P. Bungin	0.000	0.051	0.051
28	Jl. Tantular	0.000	0.746	0.000
29	Jl. Tukad Musi	0.000	0.000	0.000
30	Jl. Gunung Agung	0.000	0.000	0.000
31	Jl. Gunung Tangkuban Perahu	0.000	0.029	0.029
32	Jl. Tukad Pakerisan	0.000	0.025	0.000
33	Jl. Seroja	0.000	0.000	0.000

34	Jl. Diponogoro	0.000	0.029	0.029
35	Jl. Gelogor Carik	0.000	0.000	0.000
36	Jl. Sumatra	0.000	0.000	0.000
37	Jl. P. Kawe	0.000	0.000	0.000
38	Jl. Sedap Malam	0.000	0.000	0.000
39	Jl. Sudirman	0.058	0.000	0.058
40	Jl. Gunung Batur	0.000	0.000	0.000
41	Jl. Danau Poso	0.000	0.000	0.000
42	Jl. Cargo	0.047	0.047	0.140
43	Jl. D.I. Pandjaitan	0.000	0.000	0.000
44	Jl. Kartini	0.000	0.000	0.000
45	Jl. Gunung Semeru	0.000	0.000	0.000
46	Jl. P. Bangka	0.000	0.000	0.000
47	Jl. Gunung Sanghyang	0.021	0.021	0.021
48	Jl. Antasura	0.024	0.024	0.145
49	Jl. Padang Galak	0.000	0.000	0.000
50	Jl. Trengguli	0.165	0.000	0.000
51	Jl. Gunung Salak	0.000	0.000	0.000
52	Jl. Kurusetra Kampial	0.000	0.000	0.000
53	Jl. Surapati	0.000	0.000	1.085
54	Jl. Tukad Yeh Aya	0.000	0.000	0.000
55	Jl. Raya Serangan	0.000	0.214	0.000
56	Jl. Patimura	0.000	0.000	0.000
57	Jl. Tukad Barito	0.044	0.000	0.088
58	Jl. Kresek	0.000	0.000	0.000
59	Jl. Letda Made Putra	0.000	0.022	0.022
60	Jl. Tukad Nyali	0.000	0.000	0.000
61	Jl. Kerta Dalem	0.000	0.000	0.000
62	Jl. Kapten Japa	0.000	0.000	0.000

63	Jl. Tukad Badung	0.000	0.000	0.156
64	Jl. Raya Pemogan	0.000	0.000	0.000
65	Jl. Kertanegara	0.000	0.000	0.000
66	Jl. Kenyeri	0.000	0.000	0.030
67	Jl. Sutomo	0.141	0.047	0.047
68	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	0.054	0.054	0.217
69	Jl. Hangtuah	0.000	0.000	0.000
70	Jl. Tunjung Tutur	0.000	0.000	0.000
71	Jl. Siulan	0.000	0.019	0.000
72	Jl. Pemuda	0.000	0.000	0.000
73	Jl. Jayagiri	0.000	0.000	0.000
74	Jl. Nangka	0.000	0.000	0.012
75	Jl. P. Moyo	0.000	0.037	0.000
76	Jl. P. Saelus	0.000	0.000	0.065
77	Jl. Nagasari	0.000	0.000	0.000
78	Jl. Mataram	0.000	0.000	0.000
79	Jl. Mayjend Sutoyo	0.000	0.000	0.000
80	Jl. Gunung Batukaru	0.067	0.000	0.000
81	Jl. Hassanuddin	0.000	0.000	0.000
82	Jl. Dukuh Sari	0.000	0.000	0.000
83	Jl. Danau Tempe	0.116	0.000	0.116
84	Jl. P. Galang	0.000	0.215	0.000
85	Jl. Siligita	0.000	0.000	0.000
86	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra	0.045	0.023	0.091
87	Jl. Buluh Indah	0.000	0.000	0.000
88	Jl. Tukad Gangga	0.000	0.000	0.000
89	Jl. Cut Nyak Dien	0.000	0.000	0.000
90	Jl. P. Belitung	0.000	0.406	0.000
91	Jl. Suli	0.000	0.000	0.000



92	Jl. Ratna	0.000	0.000	0.000
93	Jl. P. Lombok	0.000	0.000	0.000
94	Jl. P. Galang	0.000	0.069	0.000
95	Jl. Arjuna	0.000	0.000	0.000
96	Jl. Gunung Cemara	0.000	0.000	0.000
97	Jl. Yudistira	0.000	0.000	0.000
98	Jl. Tukad Languan	0.000	0.000	0.000
99	Jl. Danau Tamblingan	0.039	0.039	0.078
100	Jl. Merta Sari	0.103	0.000	0.155
101	Jl. Badak Agung	0.000	0.000	0.751
102	Jl. Palapa	0.000	0.000	0.000
103	Jl. Gunung Soputan	0.000	0.000	0.038
104	Jl. Turi	0.000	0.000	0.000
105	Jl. Danau Beratan	0.000	0.092	0.000
106	Jl. Gunung Lempuyang	0.000	0.000	0.000
107	Jl. Suradipa	0.000	0.000	0.000
108	Jl. Kecubung	0.000	0.000	0.000
109	Jl. Nusa Indah	0.000	0.000	0.000
110	Jl. Panjaitan	0.000	0.968	0.000
111	Jl. Tantular	0.000	0.000	0.000
112	Jl. Gunung Galunggung	0.000	0.000	0.000
113	Jl. Moh. Yamin	0.000	0.000	0.000
114	Jl. Pendidikan	0.000	0.000	0.000
115	Jl. Werkudara	0.000	0.000	0.000
116	Jl. Subur	0.000	0.000	0.000
117	Jl. Maruti	0.000	0.000	0.000
118	Jl. Kamboja	0.000	0.000	0.000
119	Jl. P. Misol	0.000	0.080	0.000
120	Jl. Tukad Balian	0.000	0.000	0.029

121	Jl. Sidakarya	0.054	0.000	0.054
122	Jl. Kerta Petasikan	0.000	0.000	0.000
123	Jl. Suwung Batan Kendal	0.162	0.162	0.485
124	Jl. Gunung Rinjani	0.000	0.000	0.000
125	Jl. Noja	0.000	0.000	0.000
126	Jl. Basuki Rahmat	0.000	0.000	0.000
127	Jl. Juanda	0.000	0.000	0.000
128	Jl. Kusuma Atmaja	0.000	0.000	0.000
129	Jl. Sriwijaya	0.000	0.000	0.000
130	Jl. Danau Toba	0.000	0.000	0.000
131	Jl. Tukad Tegal	0.000	0.000	0.420
132	Jl. Srikandi	0.000	0.000	0.000
133	Jl. Thamrin	0.000	0.000	0.000
134	Jl. Gunung Catur	0.000	0.000	0.000
135	Jl. Tirta Nadi	0.000	0.000	0.000
136	Jl. Dewata	0.000	0.000	0.000
137	Jl. Wibisana	0.000	0.135	0.000
138	Jl. Gajah Mada	0.000	0.000	0.000
139	Jl. Ikan Tuna	0.000	0.000	0.468
140	Jl. Drupadi	0.000	0.000	0.000
141	Jl. Tukad Irawadi	0.000	0.000	0.000
142	Jl. Kepundung	0.000	0.000	0.000
143	Jl. Letda Kajeng	0.000	0.000	0.000
144	Jl. Padang Griya	0.000	0.000	0.556
145	Jl. Bedahulu	0.000	0.000	0.000
146	Jl. Gunung Andakasa	0.000	0.000	0.000
147	Jl. Waturenggong	0.000	0.000	0.148
148	Jl. Buana Raya	0.000	1.021	0.000
149	Jl. Merpati	0.000	0.000	0.000

150	Jl. Merdeka	0.000	0.000	0.289
151	Jl. Tukad Unda	0.000	0.000	0.000
152	Jl. Subita	0.000	0.000	0.000
153	Jl. Udayana	0.000	0.000	0.186
154	Jl. Wahidin	0.000	0.000	0.000
155	Jl. Satelit	0.000	0.000	0.000
156	Jl. Kubu Anyar	0.000	0.000	0.000
157	Jl. Sekar Sari	0.000	0.448	0.897
158	Jl. Basangkasa	0.000	0.000	1.591
159	Jl. Gunitir	0.000	1.001	0.501
160	Jl. Tukad Batanghari	0.000	0.077	0.077
161	Jl. Taman Pancing	0.116	0.000	0.174
162	Jl. Danau Buyan	0.000	0.096	0.193
163	Jl. Veteran	0.000	0.143	0.000
164	Jl. Bedugul	0.000	0.000	0.133
165	Jl. Sakenan	0.000	0.185	0.555
166	Jl. Sulatri	0.000	0.184	0.000
167	Jl. Gunung Athena	0.000	0.000	0.450
168	Jl. P. Komodo	0.000	0.000	0.864
169	Jl. Patih Djelantik	0.000	0.408	0.000
170	Jl. Padma	0.000	0.000	0.045
171	Jl. Kutat Lestari	0.000	0.000	0.000
172	Jl. Lantang Hidung	0.000	0.000	0.000
173	Jl. Griya Anyar	0.000	0.000	0.000
174	Jl. P. Tarakan	0.000	0.000	0.000
175	Jl. P. Singkep	0.000	0.000	0.000
176	Jl. Batur Sari	0.000	0.000	0.000
177	Jl. P. Roti	0.000	0.000	0.000
178	Jl. Intaran	0.000	0.000	0.000

179	Jl. Tunjung Sari	0.000	0.000	0.000
180	Jl. Dewi Sartika	0.000	0.000	0.000
181	Jl. Soka	0.000	0.000	0.000
182	Jl. Sulawesi	0.000	0.000	0.000
183	Jl. Serma Made Pil	0.000	0.000	0.000
184	Jl. Tukad Penet	0.000	0.000	0.000
185	Jl. Tukad Punggawa	0.000	0.000	0.000
186	Jl. Intan LC	0.000	0.000	0.000
187	Jl. P. Batam	0.000	0.000	0.000
188	Jl. Buana Kubu	0.000	0.000	0.000

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

Dari perhitungan yang sudah penulis lakukan tentang angka kecelakaan lalu lintas (*accident rate*) pada ruas – ruas jalan di Kota Denpasar, didapat ruas – ruas jalan yang memiliki angka kecelakaan (*accident rate*) tertinggi untuk masing – masing kategori korban adalah sebagai berikut :

- Jalan Trengguli merupakan ruas jalan dengan angka kecelakaan dengan korban meninggal dunia per 1 juta kilometer kendaraan per tahun tertinggi pada Kota Denpasar dengan nilai sebesar 0,165 kecelakaan mengakibatkan korban meninggal dunia per 1 juta kilometer kendaraan per tahun.
- Jalan Buana Raya merupakan ruas jalan dengan angka kecelakaan dengan korban luka berat per 1 juta kilometer kendaraan per tahun tertinggi pada Kota Denpasar dengan nilai sebesar 1,021 kecelakaan mengakibatkan korban luka berat per 1 juta kilometer kendaraan per tahun.
- Jalan Basangkasa Merupakan ruas jalan dengan korban luka ringan per 1 juta kilometer kendaraan per tahun tertinggi pada Kota Denpasar dengan nilai sebesar 1,591 kecelakaan mengakibatkan korban luka ringan per 1 juta kilometer kendaraan per tahun.



## 5.2. Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (*Black Site*) Ruas Jalan

Dalam menentukan *Black Site* dalam Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode Z-Score. Z-Score atau bilangan Z adalah bilangan standar atau bilangan baku. Z-Score digunakan untuk membakukan angka kecelakaan pada tiap – tiap ruas jalan agar dapat dibandingkan dengan ruas jalan lainnya. Z- score sendiri ialah seberapa besar standar deviasi jauh nilai sebuah data dengan nilai *mean* dari seluruh data yang ada. Setelah didapat Z-Score untuk pertumbuhan angka kecelakaan pada tahun terakhir yang ditinjau yaitu tahun 2014, selanjutnya dibuat grafik antara Z-Score pertumbuhan angka kecelakaan lalu lintas pada Kota Denpasar sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Dari grafik tersebut kemudian dapat diidentifikasi ruas – ruas jalan mana saja yang memiliki daerah rawan kecelakaan.

Contoh perhitungan Z-Score untuk pertumbuhan angka kecelakaan per tahun dan Z-Score indeks kecelakaan lalu lintas pada tahun terakhir yang ditinjau yaitu tahun 2014 disini penulis menggunakan Jalan Teuku Umar Sebagai Contoh. Untuk contoh perhitungannya adalah sebagai berikut :

### 1. Perhitungan Z-Score untuk Pertumbuhan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Kota Denpasar Per Tahun

Tahun yang digunakan untuk menganalisa pertumbuhan angka kecelakaan lalu lintas per tahun Tugas Akhir ini adalah sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Sedangkan untuk data kecelakaannya digunakan data kecelakaan yang didapat dari Polresta Denpasar.

#### a. Mencari Nilai Rata – Rata Angka Kecelakaan ( $\bar{X}$ )

Nilai rata – rata ( $\bar{X}$ ) adalah jumlah – rata angka kecelakaan seluruh ruas jalan Kota Denpasar per tahun dibagi dengan jumlah data. Perhitungan nilai rata – rata angka kecelakaan lalu lintas sejak tahun 2010 sampai tahun 2014 adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{14149}{188} = 75.3$$

Dimana jumlah rata – rata kecelakaan lalu lintas per tahun ( $\sum X$ ) adalah sebesar 14149, angka tersebut diperoleh dengan cara membagi jumlah total angka kecelakaan yang telah dibobotkan dengan jumlah tahun yang ditinjau, dimana pada Tugas Akhir ini jumlah tahun yang ditinjau adalah selama 5 tahun dan jumlah data adalah jumlah ruas jalan di Kota Denpasar yang mengalami kecelakaan lalu lintas sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, yaitu sebanyak 188 ruas jalan.

#### **b. Mencari Standar Deviasi (S)**

Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean – atau rata-rata – nilai sampel. Sebuah standar deviasi dari kumpulan data sama dengan nol menunjukkan bahwa semua nilai-nilai dalam himpunan tersebut adalah sama. Sebuah nilai deviasi yang lebih besar akan memberikan makna bahwa titik data individu jauh dari nilai rata-rata.

Nilai standar deviasi (S) merupakan akar dari jumlah kuadrat dari rata – rata jumlah angka kecelakaan per tahun pada tiap ruas jalan di Kota Denpasar dikurangi rata – rata angka kecelakaan lalu lintas, kemudian dibagi dengan jumlah data (N). Maka perhitungannya :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}} = \sqrt{\frac{7462360.3}{188}} = \sqrt{39693.4} = 199.2$$

Dimana jumlah kuadrat dari rata – rata jumlah angka kecelakaan per tahun pada tiap ruas jalan di Kota Denpasar dikurangi dengan rata – rata angka kecelakaan lalu lintas adalah sebesar 7462360.3 dan jumlah data adalah sebanyak 188 data.

**c. Mencari Z-Score Pertumbuhan Angka Kecelakaan Lalu Lintas ( $Z_i$ )**

Nilai Z-Score ( $Z_i$ ) didapat dari rata – rata angka kecelakaan lalu lintas per tahun ( $X_i$ ) dikurangi rata – rata angka kecelakaan lalu lintas ( $\bar{X}$ ) dibagi standar deviasi ( $S$ ). Maka perhitungan Z-Score ruas jalan Teuku Umar adalah sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{607.2 - 75.3}{199.2} = 2.67$$

Dimana rata – rata angka kecelakaan lalu lintas per tahun pada ruas jalan Teuku Umar ( $X_i$ ) adalah 607.2, rata – rata angka kecelakaan lalu lintas pada Kota Denpasar ( $\bar{X}$ ) adalah sebesar 75.3, dan standar deviasi ( $S$ ) sebesar 199.2. Untuk perhitungan lebih lengkap tentang analisis z-score pertumbuhan angka kecelakaan lalu lintas selama 5 tahun sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 di Kota Denpasar dapat dilihat pada **Lampiran D, Tabel D.1.**

**2. Perhitungan Z-Score untuk Angka Kecelakaan Tahun 2014**

**a. Mencari Nilai Rata – Rata Angka Kecelakaan ( $\bar{X}$ )**

Nilai rata – rata ( $\bar{X}$ ) di jumlah – rata angka kecelakaan seluruh ruas jalan Kota Denpasar per tahun dibagi dengan jumlah data. Perhitungan nilai rata – rata angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{8178}{188} = 43.5$$

Dimana jumlah rata – rata kecelakaan lalu lintas pada tahun 2014 ( $\sum X$ ) adalah sebesar 8178 dan jumlah data adalah sebanyak 188 data.

**b. Mencari Standar Deviasi ( $S$ )**

Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean – atau rata-rata – nilai sampel. Sebuah standar deviasi dari kumpulan data sama dengan nol menunjukkan bahwa semua nilai-nilai dalam himpunan tersebut adalah sama. Sebuah nilai deviasi yang lebih besar akan



memberikan makna bahwa titik data individu jauh dari nilai rata-rata.

Nilai standar deviasi (S) merupakan akar dari jumlah kuadrat dari rata – rata jumlah angka kecelakaan pada tahun 2014 pada tiap ruas jalan di Kota Denpasar dikurangi rata – rata angka kecelakaan lalu lintas, kemudian dibagi dengan jumlah data (N). Maka perhitungannya :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N}} = \sqrt{\frac{2540701}{188}} = \sqrt{13514.37} = 116.3$$

Dimana jumlah kuadrat dari rata – rata jumlah angka kecelakaan pada tahun 2014 pada tiap ruas jalan di Kota Denpasar dikurangi dengan rata – rata angka kecelakaan lalu lintas adalah sebesar 2540701 dan jumlah data adalah sebanyak 188 data.

**c. Mencari Z-Score Pertumbuhan Angka Kecelakaan Lalu Lintas ( $Z_i$ )**

Nilai Z-Score ( $Z_i$ ) didapat dari rata – rata angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2014( $X_i$ ) dikurangi rata – rata angka kecelakaan lalu lintas ( $\bar{X}$ )dibagi standar deviasi (S). Maka perhitungan Z-Score ruas jalan Teuku Umar adalah sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{403 - 43.5}{116.3} = 3.09$$

Dimana rata – rata angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2014 pada ruas jalan Teuku Umar ( $X_i$ ) adalah 403, rata – rata angka kecelakaan lalu lintas pada Kota Denpasar ( $\bar{X}$ ) adalah sebesar 43.5, dan standar deviasi (S) sebesar 116.3. Untuk perhitungan lebih lengkapnya tentang analisis z-score angka kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan di Kota Denpasar pada tahun 2014 dapat dilihat pada **Lampiran D, Tabel D.2**. Hasil perhitungan nilai Z-Score pertumbuhan angka kecelakaan dan Z-



Score ruas jalan di Kota Denpasar pada tahun 2014 penulis lampirkan pada tabel dibawah.

**Tabel 5.2.** Hasil Perhitungan Z-Score Pertumbuhan Angka Kecelakaan dan Z-Score Ruas Jalan Kota Denpasar pada Tahun 2014

No	Nama Jalan	Z-Score Selama 5 Tahun	Z-Score Tahun 2014
1	Jl. Bypass Ngurah Rai	9.21	7.41
2	Jl. Gatot Subroto	5.28	5.28
3	Jl. Cok Agung Tresna	0.21	-0.13
4	Jl. Raya Puputan	0.47	1.20
5	Jl. Nusa Kambangan	0.01	-0.37
6	Jl. Tulip	-0.31	-0.37
7	Jl. Imam Bonjol	3.86	5.97
8	Jl. Mahendradatta	4.57	4.37
9	Jl. Teuku Umar	2.67	3.09
10	Jl. WR. Supratman	2.73	2.07
11	Jl. Trenggana	0.05	-0.37
12	Jl. Ahmad Yani	1.06	0.72
13	Jl. P. Batanta	-0.25	0.00
14	Jl. Hayam Wuruk	1.02	0.46
15	Jl. Waribang	-0.01	0.23
16	Jl. Raya Sesetan	1.35	0.82
17	Jl. Nakula	0.11	-0.24
18	Jl. Malboro	1.29	-0.13
19	Jl. Cekomaria	-0.20	-0.37
20	Jl. Tukad Bilok	-0.16	0.00
21	Jl. Cokroaminoto	1.80	2.62

22	Jl. Melati	-0.14	-0.37
23	Jl. Kebo Iwa	1.19	1.44
24	Jl. Gunung Agung	1.06	1.55
25	Jl. Yos Sudarso	-0.26	-0.37
26	Jl. Setiabudi	-0.08	-0.37
27	Jl. P. Bungin	-0.17	0.00
28	Jl. Tantular	0.04	-0.13
29	Jl. Tukad Musi	-0.33	-0.37
30	Jl. Gunung Agung	-0.20	-0.37
31	Jl. Gunung Tangkuban Perahu	0.17	0.00
32	Jl. Tukad Pakerisan	0.05	-0.13
33	Jl. Seroja	-0.14	-0.37
34	Jl. Diponogoro	-0.07	-0.14
35	Jl. Gelogor Carik	-0.03	-0.36
36	Jl. Sumatra	-0.34	-0.37
37	Jl. P. Kawe	-0.27	-0.37
38	Jl. Sedap Malam	0.09	-0.37
39	Jl. Sudirman	0.13	0.57
40	Jl. Gunung Batur	-0.33	-0.37
41	Jl. Danau Poso	-0.36	-0.37
42	Jl. Cargo	0.31	0.59
43	Jl. D.I. Pandjaitan	-0.29	-0.37
44	Jl. Kartini	-0.32	-0.37
45	Jl. Gunung Semeru	-0.24	-0.37
46	Jl. P. Bangka	-0.32	-0.37
47	Jl. Gunung Sanghyang	0.10	0.34
48	Jl. Antasura	0.28	0.94
49	Jl. Padang Galak	-0.19	-0.37

50	Jl. Trengguli	-0.12	0.00
51	Jl. Gunung Salak	-0.01	-0.37
52	Jl. Kurusetra Kampial	-0.28	-0.37
53	Jl. Surapati	-0.11	-0.24
54	Jl. Tukad Yeh Aya	-0.25	-0.37
55	Jl. Raya Serangan	-0.11	-0.13
56	Jl. Patimura	-0.29	-0.37
57	Jl. Tukad Barito	-0.25	0.23
58	Jl. Kresek	-0.33	-0.37
59	Jl. Letda Made Putra	-0.18	0.00
60	Jl. Tukad Nyali	-0.33	-0.37
61	Jl. Kerta Dalem	-0.22	-0.37
62	Jl. Kapten Japa	-0.28	-0.37
63	Jl. Tukad Badung	0.13	0.10
64	Jl. Raya Pemogan	0.21	-0.37
65	Jl. Kertanegara	-0.31	-0.37
66	Jl. Kenyeri	-0.22	-0.24
67	Jl. Sutomo	-0.03	1.05
68	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	0.27	0.72
69	Jl. Hangtuah	0.50	-0.37
70	Jl. Tunjung Tuttur	-0.28	-0.37
71	Jl. Siulan	-0.28	-0.13
72	Jl. Pemuda	-0.29	-0.37
73	Jl. Jayagiri	-0.35	-0.37
74	Jl. Nangka	-0.34	-0.37
75	Jl. P. Moyo	-0.16	-0.14
76	Jl. P. Saelus	-0.21	-0.24
77	Jl. Nagasari	-0.35	-0.37

78	Jl. Mataram	-0.29	-0.37
79	Jl. Mayjend Sutoyo	-0.29	-0.37
80	Jl. Gunung Batukaru	-0.11	0.00
81	Jl. Hassanuddin	-0.11	0.00
82	Jl. Dukuh Sari	-0.31	-0.37
83	Jl. Danau Tempe	-0.09	0.00
84	Jl. P. Galang	-0.06	0.10
85	Jl. Siligita	-0.33	-0.37
86	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra	0.82	1.05
87	Jl. Buluh Indah	-0.09	-0.37
88	Jl. Tukad Gangga	-0.29	-0.37
89	Jl. Cut Nyak Dien	-0.21	-0.37
90	Jl. P. Belitung	-0.16	0.10
91	Jl. Suli	-0.29	-0.37
92	Jl. Ratna	-0.29	0.09
93	Jl. P. Lombok	-0.33	-0.37
94	Jl. P. Galang	-0.30	-0.14
95	Jl. Arjuna	-0.33	-0.37
96	Jl. Gunung Cemara	-0.33	-0.37
97	Jl. Yudistira	-0.32	-0.37
98	Jl. Tukad Languan	-0.27	-0.37
99	Jl. Danau Tamblingan	-0.15	0.47
100	Jl. Merta Sari	-0.07	0.70
101	Jl. Badak Agung	-0.32	-0.24
102	Jl. Palapa	-0.28	-0.37
103	Jl. Gunung Soputan	-0.19	-0.24
104	Jl. Turi	-0.29	-0.37
105	Jl. Danau Beratan	-0.32	-0.13



106	Jl. Gunung Lempuyang	-0.30	-0.37
107	Jl. Suradipa	-0.32	-0.37
108	Jl. Kecubung	-0.28	-0.37
109	Jl. Nusa Indah	-0.32	-0.37
110	Jl. Panjaitan	-0.32	-0.13
111	Jl. Tantular	-0.30	-0.37
112	Jl. Gunung Galunggung	-0.25	-0.37
113	Jl. Moh. Yamin	-0.35	-0.37
114	Jl. Pendidikan	-0.36	-0.37
115	Jl. Werkudara	-0.32	-0.37
116	Jl. Subur	-0.30	-0.37
117	Jl. Maruti	-0.29	-0.37
118	Jl. Kamboja	-0.32	-0.37
119	Jl. P. Misol	-0.22	-0.13
120	Jl. Tukad Balian	-0.11	-0.24
121	Jl. Sidakarya	-0.12	0.10
122	Jl. Kerta Petasikan	-0.30	-0.37
123	Jl. Suwung Batan Kendal	0.06	0.57
124	Jl. Gunung Rinjani	-0.29	-0.37
125	Jl. Noja	-0.20	-0.37
126	Jl. Basuki Rahmat	-0.31	-0.37
127	Jl. Juanda	-0.35	-0.37
128	Jl. Kusuma Atmaja	-0.29	-0.37
129	Jl. Sriwijaya	-0.33	-0.37
130	Jl. Danau Toba	-0.35	-0.37
131	Jl. Tukad Tegal	-0.33	-0.14
132	Jl. Srikandi	-0.35	-0.37
133	Jl. Thamrin	-0.29	-0.37

134	Jl. Gunung Catur	-0.32	-0.37
135	Jl. Tirta Nadi	-0.33	-0.37
136	Jl. Dewata	-0.31	-0.37
137	Jl. Wibisana	-0.28	-0.13
138	Jl. Gajah Mada	-0.28	-0.37
139	Jl. Ikan Tuna	-0.28	-0.25
140	Jl. Drupadi	-0.25	-0.37
141	Jl. Tukad Irawadi	-0.32	-0.37
142	Jl. Kepundung	-0.33	-0.37
143	Jl. Letda Kajeng	-0.35	-0.37
144	Jl. Padang Griya	-0.31	-0.25
145	Jl. Bedahulu	-0.29	-0.37
146	Jl. Gunung Andakasa	-0.29	-0.37
147	Jl. Waturenggong	-0.17	-0.13
148	Jl. Buana Raya	-0.22	0.10
149	Jl. Merpati	-0.21	-0.37
150	Jl. Merdeka	-0.29	-0.25
151	Jl. Tukad Unda	-0.31	-0.37
152	Jl. Subita	-0.35	-0.37
153	Jl. Udayana	-0.29	-0.24
154	Jl. Wahidin	-0.33	-0.37
155	Jl. Satelit	-0.35	-0.37
156	Jl. Kubu Anyar	-0.31	-0.37
157	Jl. Sekar Sari	-0.29	0.10
158	Jl. Basangkasa	-0.35	-0.24
159	Jl. Gumitir	-0.26	0.23
160	Jl. Tukad Batanghari	-0.32	0.00
161	Jl. Taman Pancing	-0.15	0.71

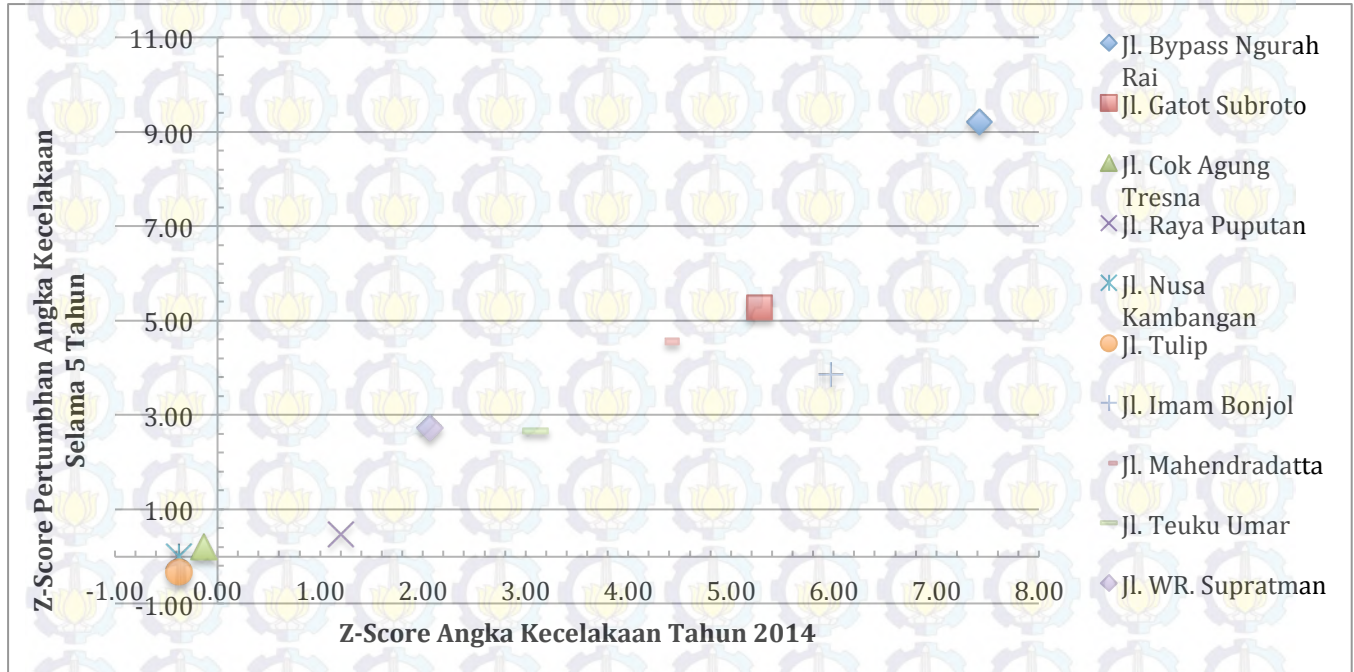
162	Jl. Danau Buyan	-0.19	0.11
163	Jl. Veteran	-0.35	-0.13
164	Jl. Bedugul	-0.35	-0.24
165	Jl. Sakenan	-0.31	0.23
166	Jl. Sulatri	-0.24	-0.13
167	Jl. Gunung Athena	-0.31	-0.13
168	Jl. P. Komodo	-0.24	-0.13
169	Jl. Patih Djelantik	-0.32	-0.13
170	Jl. Padma	-0.25	-0.24
171	Jl. Kutat Lestari	-0.29	-0.37
172	Jl. Lantang Hidung	-0.36	-0.37
173	Jl. Griya Anyar	-0.31	-0.37
174	Jl. P. Tarakan	-0.31	-0.37
175	Jl. P. Singkep	-0.32	-0.37
176	Jl. Batur Sari	-0.31	-0.37
177	Jl. P. Roti	-0.32	-0.37
178	Jl. Intaran	-0.31	-0.37
179	Jl. Tunjung Sari	-0.31	-0.37
180	Jl. Dewi Sartika	-0.19	-0.37
181	Jl. Soka	-0.35	-0.37
182	Jl. Sulawesi	-0.22	-0.37
183	Jl. Serma Made Pil	-0.32	-0.37
184	Jl. Tukad Penet	-0.31	-0.37
185	Jl. Tukad Punggawa	-0.35	-0.37
186	Jl. Intan LC	-0.31	-0.37
187	Jl. P. Batam	-0.32	-0.37
188	Jl. Buana Kubu	-0.29	-0.37

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

### 3. Mencari *Black Site* pada Ruas Jalan Kota Denpasar

Untuk mencari daerah rawan kecelakaan lalu lintas (*black site*), dibuat sebuah grafik antara Z-Score pertumbuhan angka kecelakaan lalu lintas Kota Denpasar sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 dengan Z-Score angka kecelakaan lalu lintas pada ruas – ruas jalan Kota Denpasar pada tahun 2014. Kemudian pada grafik tersebut dapat kita lihat ruas jalan mana saja kah yang menjadi *black site*. Grafik *black site* pada 10 ruas jalan dengan nilai z-score pertumbuhan dan nilai z-score pada tahun 2014 tertinggi penulis lampirkan pada **Gambar 5.1**.





**Gambar 5.2.** Grafik *Black Site* pada Ruas Jalan Kota Denpasar  
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

Ruas – ruas jalan yang ada pada grafik diatas penulis ambil dari ruas – ruas jalan yang memiliki nilai Z-Score tertinggi. Dari grafik tersebut didapat bahwa ruas jalan yang memiliki pertumbuhan angka kecelakaan lalu lintas per tahun dan angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2014 tertinggi atau yang terletak pada kuadran A adalah ruas Jalan Bypass Ngurah Rai, Jalan Gatot Subroto, dan Jalan Mahendradatta. Ruas – ruas jalan yang terletak pada kuadran A atau ruas – ruas jalan yang memiliki angka pertumbuhan kecelakaan lalu lintas dan angka kecelakaan lalu lintas tertinggi pada tahun 2014 tersebut kemudian dapat diidentifikasi sebagai daerah rawan kecelakaan lalu lintas atau *black site*.

### **5.3. Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (*Black Site*)**

#### **Persimpangan**

Perhitungan analisis *black site* persimpangan sama seperti perhitungan *black site* pada ruas jalan di Kota Denpasar, yaitu dengan metode z-score. Persimpangan Jalan Bypass Ngurah Rai – Pesanggaran penulis gunakan sebagai contoh perhitungan *black site*. Sehingga perhitungan *black site* pada persimpangan sebagai berikut :

#### **1. Perhitungan Z-Score untuk Pertumbuhan Angka Kecelakaan Lalu Lintas pada Persimpangan Kota Denpasar Per Tahun**

Tahun yang digunakan untuk menganalisa pertumbuhan angka kecelakaan lalu lintas per tahun Tugas Akhir ini adalah sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Sedangkan untuk data kecelakaannya digunakan data kecelakaan yang didapat dari Polresta Denpasar.

##### **a. Mencari Nilai Rata – Rata Angka Kecelakaan ( $\bar{X}$ )**

Nilai rata – rata ( $\bar{X}$ ) adalah jumlah rata – rata angka kecelakaan seluruh persimpangan pada Kota Denpasar per tahun dibagi dengan jumlah data. Perhitungan nilai rata – rata angka

kecelakaan lalu lintas sejak tahun 2010 sampai tahun 2014 adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{3100}{173} = 17.92$$

Dimana jumlah rata – rata kecelakaan lalu lintas per tahun ( $\sum X$ ) adalah sebesar 3100 dan jumlah data adalah sebanyak 173 data.

**b. Mencari Standar Deviasi (S)**

Nilai standar deviasi (S) merupakan akar dari jumlah kuadrat dari rata – rata jumlah angka kecelakaan per tahun pada tiap persimpangan di Kota Denpasar dikurangi rata – rata angka kecelakaan lalu lintas, kemudian dibagi dengan jumlah data (N). Maka perhitungannya :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}} = \sqrt{\frac{46297.75}{173}} = \sqrt{267.62} = 16.36$$

Dimana jumlah kuadrat dari rata – rata jumlah angka kecelakaan per tahun pada tiap persimpangan di Kota Denpasar dikurangi dengan rata – rata angka kecelakaan lalu lintas adalah sebesar 46297.75 dan jumlah data adalah sebanyak 173 data.

**c. Mencari Z-Score Pertumbuhan Angka Kecelakaan Lalu Lintas ( $Z_i$ )**

Nilai Z-Score ( $Z_i$ ) didapat dari rata – rata angka kecelakaan lalu lintas per tahun ( $X_i$ ) dikurangi rata – rata angka kecelakaan lalu lintas ( $\bar{X}$ ) dibagi standar deviasi (S). Maka perhitungan Z-Score ruas jalan Teuku Umar adalah sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{80.6 - 17.92}{16.36} = 3.83$$

Dimana rata – rata angka kecelakaan lalu lintas per tahun pada ruas jalan Teuku Umar ( $X_i$ ) adalah 80.6, rata – rata angka kecelakaan lalu lintas pada Kota Denpasar ( $\bar{X}$ ) adalah sebesar 17.92, dan standar deviasi (S) sebesar 16.36. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada **Lampiran D, Tabel D.3.**



## 2. Perhitungan Z-Score untuk Angka Kecelakaan Tahun 2014

### a. Mencari Nilai Rata – Rata Angka Kecelakaan ( $\bar{X}$ )

Nilai rata – rata ( $\bar{X}$ ) di jumlah – rata angka kecelakaan seluruh persimpangan di Kota Denpasar per tahun dibagi dengan jumlah data. Perhitungan nilai rata – rata angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2173}{173} = 12.6$$

Dimana jumlah rata – rata kecelakaan lalu lintas persimpangan pada tahun 2014 ( $\sum X$ ) adalah sebesar 2173 dan jumlah data adalah sebanyak 173 data.

### b. Mencari Standar Deviasi (S)

Nilai standar deviasi (S) merupakan akar dari jumlah kuadrat dari rata – rata jumlah angka kecelakaan pada tahun 2014 pada tiap persimpangan di Kota Denpasar dikurangi rata – rata angka kecelakaan lalu lintas, kemudian dibagi dengan jumlah data (N). Maka perhitungannya :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}} = \sqrt{\frac{105561.07}{173}} = \sqrt{610.18} = 24.74$$

Dimana jumlah kuadrat dari rata – rata jumlah angka kecelakaan pada tahun 2014 pada tiap persimpangan di Kota Denpasar dikurangi dengan rata – rata angka kecelakaan lalu lintas adalah sebesar 105561.07 dan jumlah data adalah sebanyak 173 data.

### c. Mencari Z-Score Pertumbuhan Angka Kecelakaan Lalu Lintas ( $Z_i$ )

Nilai Z-Score ( $Z_i$ ) didapat dari rata – rata angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2014 ( $X_i$ ) dikurangi rata – rata angka kecelakaan lalu lintas ( $\bar{X}$ ) dibagi standar deviasi (S). Maka perhitungan Z-Score persimpangan Jalan Bypass Ngurah Rai - Pesanggaran adalah sebagai berikut :



$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{98 - 12.6}{24.74} = 3.45$$

Dimana rata – rata angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2014 pada persimpangan Jalan Bypass Ngurah Rai ( $X_i$ ) adalah 98, rata – rata angka kecelakaan lalu lintas pada Kota Denpasar ( $\bar{X}$ ) adalah sebesar 12.6, dan standar deviasi ( $S$ ) sebesar 24.74. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada **Lampiran D, Tabel D.4**. Hasil perhitungan nilai Z-Score pertumbuhan angka kecelakaan dan Z-Score persimpangan di Kota Denpasar pada tahun 2014 penulis lampirkan pada tabel dibawah.

**Tabel 5.3.** Hasil Perhitungan Z-Score Pertumbuhan Angka Kecelakaan dan Z-Score Persimpangan Kota Denpasar pada Tahun 2014

No.	Persimpangan	Z-Score Selama 5 Tahun	Z-Score Tahun 2014
1	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Tl Pesanggran	3.83	3.45
2	Jl. Cargo - Jl. Karya Makmur	-0.56	-0.51
3	Jl. Gatot Subroto - Jl. Sekar Tunjung	0.59	-0.51
4	Jl. Gatot Subroto - Jl. LC Intan	-0.23	-0.51
5	Jl. TL Buagan - Jl. Imam Bonjol	-0.75	-0.51
6	Jl. WR Supratman - Jl. Ratna	1.66	-0.51
7	Jl. WR Supratman - Jl. Kecubung	0.32	0.14
8	Jl. P. Batanta - Jl. P. Enggano	-0.56	-0.51
9	Jl. Udayana - Jl. Beliton	1.31	-0.51
10	Jl. Tantular - Jl. Cut Nyak Dien	2.67	-0.51
11	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Musi	0.79	-0.51
12	Jl. Raya Puputan - Jl. Moh. Yamin	0.43	3.41

13	Jl. Raya Puputan - Jl. Hayam Wuruk	-0.36	-0.51
14	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Mandalawangi	0.25	-0.51
15	Jl. Sudirman - Jl. Dewi Sartika	0.78	-0.51
16	Jl. Danau Poso - Jl. Tirtanadi	-0.75	-0.51
17	Jl. Gatot Subroto - Jl. Cargo	2.50	-0.51
18	Jl. Gatot Subroto - Jl. Nangka	-0.04	-0.51
19	Jl. Mahendradatta - Jl. Buana Kubu	-0.07	-0.51
20	Jl. Mahendradatta - Jl. Teuku Umar	-0.42	-0.51
21	Jl. Padang Galak - Jl. Tukad Baru	0.43	-0.51
22	Jl. Panjaitan - Jl. Cut Nyak Dien	3.67	2.32
23	Jl. Imam Bonjol - Jl. Teuku Umar	2.79	-0.51
24	Jl. Teuku Umar - Jl. Pura Demak	0.11	-0.51
25	Jl. Teuku Umar - Jl. P. Kawe	-0.57	-0.51
26	Jl. Antasura - Jl. Gajah Sure	-0.22	-0.51
27	Jl. Surapati - Jl. Leli	-0.56	-0.51
28	Jl. Patimura - Jl. Melati	-0.02	-0.51
29	Jl. Diponogoro - Jl. P. Buton	0.14	-0.51
30	Jl. Gatot Subroto - Jl. Bedahulu	0.10	0.62
31	Jl. WR Supratman - Jl. Soka	0.26	-0.51
32	Jl. Teuku Umar - Jl. Diponogoro	-0.75	-0.51
33	Jl. Surapati - Jl. Kepundung	-0.56	-0.51
34	Jl. Bali - Jl. Lombok	-0.41	-0.51
35	Jl. Hangtuah - Jl. Tukad Nyali	0.45	-0.51
36	Jl. Gatot Subroto - Jl. Kenyeri	1.12	-0.51
37	Jl. Gatot Subroto - Jl. Mahendradatta	2.65	0.14
38	Jl. Mahendradatta - Jl. Wandira Sakti	3.82	1.23
39	Jl. Cokroaminoto - Jl. Umaanyar	-0.75	-0.51
40	Jl. Cok Agung Tresna - Jl. Badak Agung	-0.40	-0.51

41	Jl. Antasura - Jl. Antasura I	-0.75	-0.51
42	Jl. Gatot Subroto - Jl. Trengguli	0.60	-0.51
43	Jl. Gatot Subroto - Jl. Cokroaminoto	3.33	2.85
44	Jl. Gatot Subroto - Jl. Mataram	0.26	0.62
45	Jl. WR Supratman - Jl. Katrangan	0.45	-0.51
46	Jl. Hassanuddin - Jl. Gunung Kawi	-0.18	0.14
47	Jl. Imam Bonjol - Jl. Tegeh Sari	-0.23	-0.51
48	Jl. Gatot Subroto - Jl. Tunjung Sari	1.09	-0.51
49	Jl. Gatot Subroto - Jl. Pidada	1.62	-0.51
50	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gatot Subroto II	0.30	-0.51
51	Jl. Teuku Umar - Jl. Imam Bonjol	-0.74	-0.51
52	Jl. WR Supratman - Jl. Sulatri	1.63	-0.51
53	Jl. Raya Puputan - Jl. Tantular	1.99	0.62
54	Jl. Nangka - Jl. Sari Gading	-0.23	-0.51
55	Jl. Antasura - Jl. Kemuda	-0.75	-0.51
56	Jl. Mahendradatta - Jl. Padang Gajah	0.25	-0.51
57	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Waribang	-0.23	0.14
58	Jl. Raya Sesetan - Jl. Alas Arum	-0.75	-0.51
59	Jl. Imam Bonjol - Jl. Patih Jelantik	-0.08	-0.51
60	Jl. Ahmad Yani - Jl. Sentanu	-0.57	-0.51
61	Jl. Gatot Subroto - Jl. Tunjung Putih	-0.89	-0.51
62	Jl. Mahendradatta - Jl. Malboro	4.17	1.23
63	Jl. WR Supratman - Jl. Waribang	0.64	1.72
64	Jl. Noja - Jl. Noja II	-0.04	-0.51
65	Jl. Ikan Tuna - Jl. Dermaga Benoa	-0.57	-0.51
66	Jl. Wibisana - Jl. Semilasari	-0.42	-0.51
67	Jl. Imam Bonjol - Jl. Subur	0.78	-0.51
68	Jl. Gunung Gede - Jl. Mahendradatta	-0.41	-0.51

69	Jl. Mahendradatta - Jl. Simpang Hijau	-0.75	-0.51
70	Jl. Mahendradatta - Jl. Gunung Agung	1.14	2.36
71	Jl. Sudirman - Jl. Serma Made Mendra	-0.37	-0.51
72	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Gunitir	-0.22	-0.51
73	Jl. Kebo Iwa - Jl. Gunung Sanghyang	0.43	-0.51
74	Jl. Padang Griya - Jl. Gunung Tangkuban Perahu	-0.57	-0.51
75	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Sari	1.45	-0.51
76	Jl. Imam Bonjol - Jl. Umadui	-0.75	-0.51
77	Jl. Mahendradatta - Jl. Cargo	-0.08	-0.51
78	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Akasia	-0.41	-0.51
79	Jl. Melati - Jl. Surapati	-0.23	-0.51
80	Jl. P. Kawe - Jl. P. Umare	-0.57	-0.51
81	Jl. Nakula - Jl. Yudistira	-0.41	-0.51
82	Jl. Satelit - Jl. P. Alor	0.62	-0.51
83	Jl. Gatot Subroto - Jl. Buluh Indah	-0.04	-0.51
84	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Catur	-0.37	0.14
85	Jl. Teuku Umar - Jl. P. Batanta	-0.23	-0.51
86	Jl. Juanda - Jl. Basuki Rahmat	-0.75	-0.51
87	Jl. Setiabudi - Jl. Sri Rama	-0.90	-0.51
88	Jl. Tirtanadi - Jl. Tambak Sari	-0.75	-0.51
89	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Karang	-0.41	-0.51
90	Jl. WR Supratman - Jl. Plawa	-0.56	-0.51
91	Jl. Malboro - Jl. Pura Demak	0.10	-0.51
92	Jl. Ahmad Yani - Jl. Antasura	0.31	-0.51
93	Jl. Gunung Rinjani - Jl. Gunung Lebah	-0.41	-0.51
94	Jl. Raya Sesetan - Jl. P. Saelus	0.11	-0.51
95	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Pantai Matahari Terbit	-0.08	-0.51
96	Jl. WR Supratman - Jl. Merak	-0.04	-0.51



97	Jl. Gunung Sanghyang - Jl. Gunung Agung	-0.42	-0.51
98	Jl. Gunung Lempuyang - Jl. Gunung Muria	-0.75	-0.51
99	Jl. Sidakarya - Jl. Kertawinangun	-0.90	-0.51
100	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Danau Tempe	0.29	-0.51
101	Jl. Gunung Tangkuban Perahu - Jl. Padang Indah	-0.75	-0.51
102	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Hangtuah	-0.75	-0.51
103	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Andakasa	0.10	-0.51
104	Jl. Cokroaminoto - Jl. Made Bina	-0.75	-0.51
105	Jl. Ahmad Yani - Jl. Lembusura	-0.57	1.23
106	Jl. Sudirman - Jl. Yos Sudarso	-0.90	0.14
107	Jl. Cargo - Jl. Cargo Taman II	-0.90	0.14
108	Jl. Serma Made Pil - Jl. Serma Tugir	-0.57	1.23
109	Simpang Enam Jl. Teuku Umar	1.28	0.62
110	Jl. WR Supratman - Jl. Bypass Ngurah Rai	-0.01	-0.51
111	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Drupadi	-0.23	0.62
112	Jl. Surapati - Jl. Ceroring	-0.57	1.23
113	Jl. Gatot Subroto - Jl. Noja	0.80	0.62
114	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Yeh Penet	-0.90	0.14
115	Jl. Angsoka - Jl. Melati	-0.37	1.23
116	Jl. Wandira Sakti - Jl. Pondok Indah	-0.75	0.62
117	Jl. Moh. Yamin - Jl. Muwardi	-0.90	0.14
118	Jl. Panjaitan - Jl. Tantular	0.11	0.62
119	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Tangtu	-0.42	1.72
120	Jl. Gatot Subroto - Jl. Bung Tomo	1.45	2.85
121	Jl. Tukad Unda - Jl. Tukad Unda I	-0.90	0.14
122	Jl. Ahmad Yani - Jl. Arjuna	-0.36	0.14
123	Jl. Raya Puputan - Jl. Panjaitan	0.76	0.62
124	Jl. Badak Agung - Jl. Badak Agung XXI	-0.57	1.23

125	Jl. Kusuma Bangsa - Jl. Kusuma Dewa	-0.75	0.62
126	Jl. Taman Pancing - Jl. P. Galang	0.97	1.72
127	Jl. WR Supratman - Jl. Surabi	0.26	2.85
128	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Nusa Indah	-0.42	1.72
129	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Terompong	-0.90	0.14
130	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Tirtanadi	1.44	1.03
131	Jl. Imam Bonjol - Jl. P. Biak	0.24	1.90
132	Jl. Raya Puputan - Jl. Kusuma Atmaja	-0.08	1.72
133	Jl. Sutomo - Jl. Kumbakarna	-0.74	0.62
134	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Danau Tandakan	0.10	2.32
135	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Tambora	0.10	1.23
136	Jl. P. Galang - Jl. Tukad Baru	-0.75	0.62
137	Jl. WR Supratman - Jl. Kejanti	1.11	1.72
138	Jl. Diponogoto - Jl. Serma Made Oka	-0.57	1.23
139	Jl. WR Supratman - Jl. Bakung	-0.36	-0.51
140	Jl. Tukad Batanghari - Jl. Tukad Barito	-0.56	-0.51
141	Jl. Cokroaminoto - Jl. Ken Dedes	-0.41	-0.51
142	Jl. Bung Tomo - Jl. Wibisana	-0.75	-0.51
143	Jl. Raya Sesetan - Jl. Gurita	-0.75	-0.51
144	Jl. Gunung Merapi - Jl. Gunung merbabu	-0.57	-0.51
145	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Kusambi	-0.75	-0.51
146	Jl. Tirtanadi - Jl. Tirta Ning	-0.75	-0.51
147	Jl. Ahmad Yani - Jl. Apit Telaga	-0.08	-0.51
148	Jl. Pemuda - Jl. Tukad Yeh Aya	-0.90	-0.51
149	Jl. Puputan - Jl. Juanda	-0.90	-0.51
150	Jl. Hangtuah - Jl. Sedap Malam	-0.04	-0.51
151	Jl. Waturenggong - Jl. Tukad Ijo Gading	-0.23	-0.51
152	Jl. P. Moyo - Jl. Gurita	-0.90	-0.51

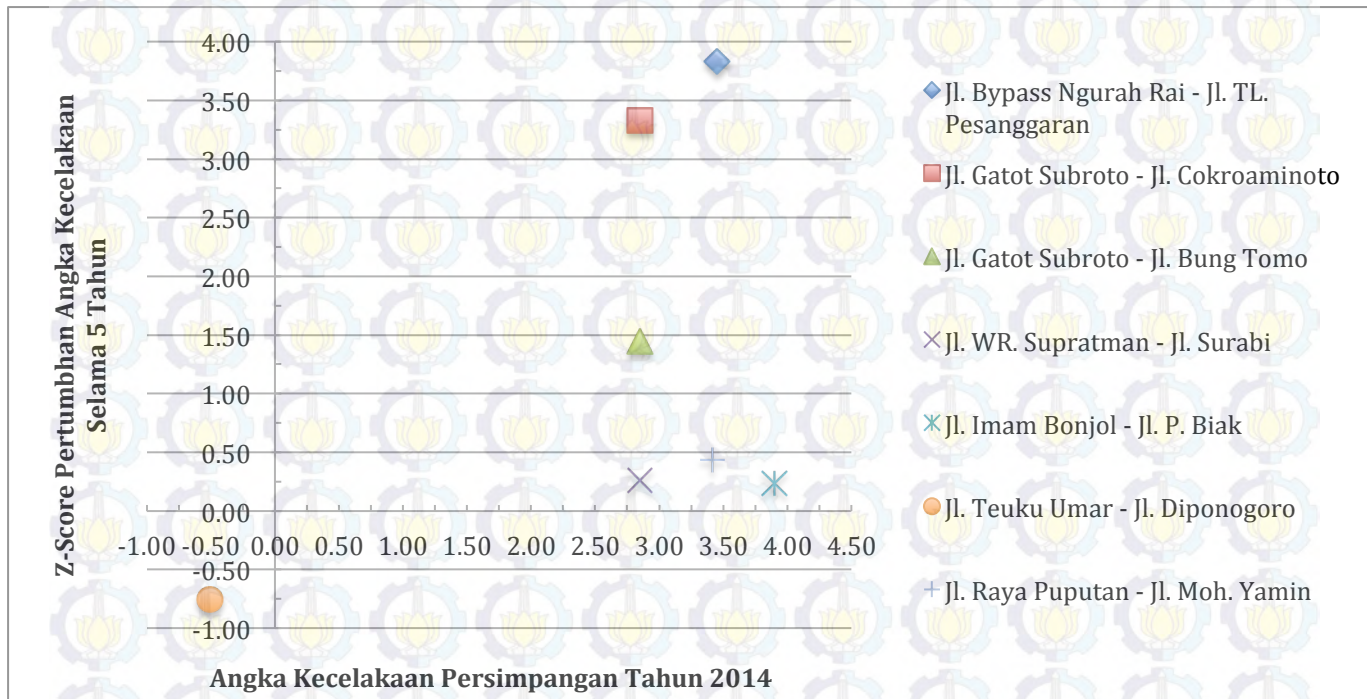
153	Jl. Cargo - Jl. Umaanyar	-0.37	-0.51
154	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Mas	-0.57	-0.51
155	Jl. Imam Bonjol - Jl. Hassanuddin	-0.09	-0.51
156	Jl. Himalaya - Jl. Fujiyama	-0.75	-0.51
157	Jl. Kertanegara - Jl. Lembu Sura	-0.75	-0.51
158	Jl. Tukad Yeh Ho - Jl. Tukad Yeh Ho I	-0.75	-0.51
159	Jl. Gatoto Subroto - Jl. Ratna	-0.42	-0.51
160	Jl. P. Batanta - Jl. Tukad Baru	-0.42	-0.51
161	Jl. Dewi Sartika - Jl. Diponogoro	-0.90	-0.51
162	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Pakis Aji	-0.57	-0.51
163	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Laksamana	-0.42	-0.51
164	Jl. Tukad Unda - Jl. Tukad Unda I	-0.58	0.58
165	Jl. Satelit - Jl. P. Kawe	-0.57	-0.51
166	Jl. Mahendradata - Jl. Pura Banyuning	-0.56	-0.51
167	Jl. Kepundung - Jl. Nanas	-0.75	-0.51
168	Jl. Belimbing - Jl. Nanas	-0.41	-0.51
169	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Gangga	-0.23	-0.51
170	Jl. Ahmad Yani - Jl. Gatot Subroto	-0.75	-0.51
171	Jl. Raya Pemogan - Jl. Kapaon Indah II	-0.57	-0.51
172	Jl. Cargo - Jl. Soka	-0.74	-0.51
173	Jl. Wandira Sakti - Jl. Wibisana	-0.57	-0.51

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

### 3. Mencari *Black Site* pada Persimpangan di Kota Denpasar

Persimpangan - persimpangan yang ada pada grafik diatas penulis ambil dari persimpangan - persimpangan yang memiliki nilai Z-Score tertinggi Untuk mencari daerah rawan kecelakaan lalu lintas (*black site*), dibuat sebuah grafik antara Z-Score pertumbuhan angka kecelakaan lalu lintas pada persimpangan Kota Denpasar sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 dengan Z-Score angka kecelakaan lalu lintas pada persimpangan – persimpangan Kota Denpasar pada tahun 2014. Kemudian pada grafik tersebut dapat kita lihat ruas jalan mana saja kah yang menjadi *black site*. Grafik *black site* pada 7 persimpangan dengan nilai z-score pertumbuhan dan nilai z-score pada tahun 2014 tertinggi penulis lampirkan pada **Gambar 5.2**.





**Gambar 5.3.** Grafik *Black Site* pada Persimpangan di Kota Denpasar  
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

Dari grafik tersebut didapat bahwa persimpangan yang memiliki pertumbuhan angka kecelakaan lalu lintas per tahun dan angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2014 tertinggi atau yang terletak pada kuadran A adalah simpang Jalan Bypass Ngurah Rai – Pesanggaran, Jalan Gatot Subroto – Jl. Cokroaminoto, dan Jalan Gatot Subroto – Bung Tomo. Persimpangan – persimpangan yang terletak pada kuadran A atau persimpangan - persimpangan yang memiliki angka pertumbuhan kecelakaan lalu lintas dan angka kecelakaan lalu lintas tertinggi pada tahun 2014 tersebut kemudian dapat diidentifikasi sebagai daerah rawan kecelakaan lalu lintas atau *black site*. Berikut ini adalah gambar – gambar lapangan persimpangan – persimpangan yang memiliki angka kecelakaan tinggi atau termasuk pada daerah rawan kecelakaan lalu lintas (*black site*) :



**Gambar 5.4.** Gambar Lapangan Sp. Bypass Ngurah Rai – Pesanggaran  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



**Gambar 5.5.** Gambar Lapangan Sp. Gatot Subroto –  
Cokroaminoto  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



**Gambar 5.6.** Gambar Lapangan Sp. Gatot Subroto – Bung Tomo  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



#### 5.4. Analisis Titik Rawan Kecelakaan (*Black Spot*) Ruas Jalan

Titik rawan kecelakaan lalu lintas atau *black spot* merupakan titik pada ruas jalan yang rawan terjadi kecelakaan lalu lintas (*black site*). Metode yang penulis gunakan untuk menentukan titik rawan kecelakaan pada Tugas Akhir ini adalah metode *cummulative summary* atau *cusum*. Metode *cusum* merupakan suatu prosedur statistik standar untuk mendeteksi perubahan kecil dari nilai mean atau nilai rata – rata. Data kecelakaan yang digunakan untuk metode ini adalah data kecelakaan yang tidak dibobotkan. Hasil dari perhitungan menggunakan metode *cusum* dibuat dalam bentuk grafik, dimana nantinya dari grafik tersebut dapat diketahui titik mana pada ruas jalan yang merupakan titik rawan terjadinya kecelakaan lalu lintas (*black spot*).

Dari analisis *black site* pada sub bab 5.2 didapat ruas jalan yang rawan kecelakaan lalu lintas (*black site*) adalah ruas jalan Bypass Ngurah Rai, ruas jalan Gatot Subroto, dan ruas jalan Mahendradatta. Untuk analisis *black spot* dibatasi pada ruas jalan tersebut mengingat ruas – ruas jalan tersebut teridentifikasi sebagai ruas jalan yang rawan terjadi kecelakaan lalu lintas (*black site*) di Kota Denpasar.

##### 5.4.1. Analisis *Black Spot* pada Ruas Jalan Bypass Ngurah Rai

###### 1. Mencari Nilai Rata – Rata (Mean)

Nilai rata – rata (mean) ( $\bar{W}$ ) adalah jumlah kecelakaan lalu lintas selama 5 tahun ( $\sum X_i$ ) dibagi dengan jumlah stasioning ( $L$ ) dikali waktu/periode ( $T$ ), sehingga :

$$\bar{W} = \frac{\sum X_i}{L \times T} = \frac{298}{17 \times 5} = 3.51$$

Dimana jumlah kecelakaan yang terjadi di ruas jalan Bypass Ngurah Rai selama 5 tahun sebanyak 298 kecelakaan, jumlah stasion sebanyak 17 dan periode selama 5 tahun.



## 2. Mencari Nilai Cusum Kecelakaan Lalu Lintas Tahun Pertama ( $S_0$ )

Untuk mendapatkan nilai cusum kecelakaan lalu lintas pada tahun pertama yaitu pada tahun 2010 adalah dengan mengurangi angka kecelakaan pada tahun 2010 ( $X_1$ ) dengan nilai rata – rata ( $W$ ), yaitu :

$$\begin{aligned} S_0 &= (X_1 - W) \\ S_0 &= (3 - 3.51) \\ S_0 &= -0.51 \end{aligned}$$

Nilai cusum kecelakaan lalu lintas tahun pertama yaitu tahun 2010 ( $S_0$ ) adalah jumlah kecelakaan pada tahun 2010 ( $X_1$ ) dikurangi dengan nilai mean ( $W$ ), dimana jumlah kecelakaan kecelakaan pada ruas jalan Bypass Ngurah Rai pada tahun 2010 sebanyak 3 kejadian dan nilai rata – rata kecelakaan sebesar 3.51.

## 3. Mencari Nilai Cusum Kecelakaan Lalu Lintas pada Tahun Berikutnya ( $S_1$ )

Untuk mencari nilai cusum kecelakaan lalu lintas pada tahun – tahun berikutnya ( $S_1$ ) adalah dengan cara nilai cusum kecelakaan lalu lintas tahun pertama ( $S_0$ ) ditambah dengan jumlah kecelakaan pada tahun yang ingin dicari nilai cusumnya ( $X_i$ ) dikurangi rata – rata (mean) kecelakaan ( $W$ ). Maka, perhitungannya :

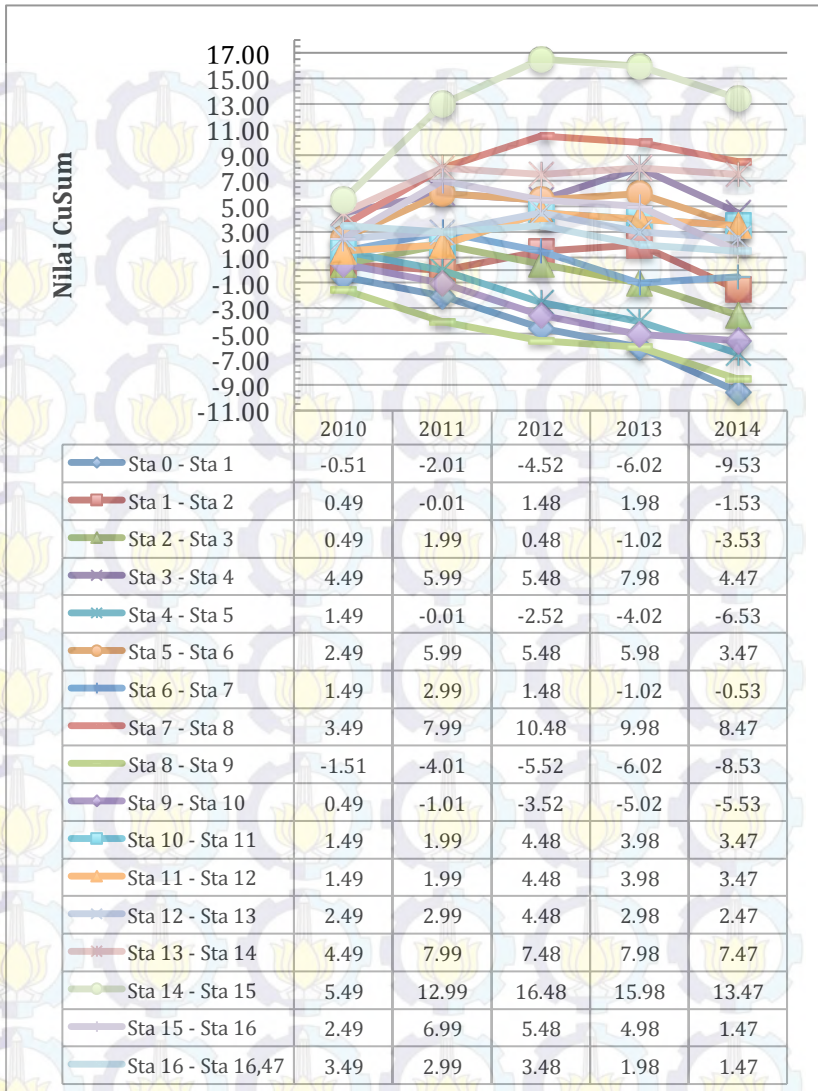
$$\begin{aligned} S_1 &= [S_0 + (X_1 - W)] \\ S_1 &= [-0.51 + (2 - 3.51)] \\ S_1 &= -2.01 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, nilai cusum pada ruas jalan Bypass Ngurah Rai pada tahun pertama atau tahun 2010 adalah sebesar (-0.51), angka kecelakaan lalu lintas pada tahun pertama atau tahun 2010 pada ruas jalan Bypass Ngurah Rai adalah sebanyak 2 kejadian, dan nilai rata – rata kecelakaan lalu lintas selama 5 tahun pada ruas jalan Bypass Ngurah Rai adalah sebesar 3.51. Untuk perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran E, Tabel E.1**. Untuk perhitungan nilai cusum pada tahun

selanjutnya yaitu dari tahun 2011 sampai dengan 2014 pada ruas jalan Bypass Ngurah Rai sama seperti perhitungan diatas.

#### **4. Membuat Grafik Analisis *Black Spot* pada Ruas Jalan Bypass Ngurah Rai**

Perhitungan nilai cusum kecelakaan lalu lintas pada stasioning lainnya pada ruas jalan Bypass Ngurah Rai sama dengan perhitungan stasioner yang telah penulis lakukan diatas. Setelah nilai cusum pada semua stasioning didapat, maka dapat dibuat grafik yang memperlihatkan hubungan antara tahun terjadinya kecelakaan dengan nilai cusum pada setiap stasioning di ruas jalan Bypass Ngurah Rai. Grafik analisis *black spot* pada ruas jalan Bypass Ngurah Rai dapat dilihat pada **Gambar 5.3**. Dari grafik tersebut dapat diidentifikasi bahwa pada STA 14 – STA 15 yang terletak di daerah Tohpati – Pesanggaran.



**Gambar 5.7.** Grafik *Black Spot* pada Ruas Jalan Bypass Ngurah Rai

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)



Adapun deskripsi untuk kondisi ruas jalan pada jalan Bypass Ngurah Rai adalah sebagai berikut :

1. Jalan Bypass Ngurah Rai tergolong sebagai ruas jalan nasional dan memiliki panjang 16,466 kilometer dan bertipe 4/2 D yang berarti memiliki 4 lajur, 2 jalur dan terbagi (ada median).
2. Pada ruas jalan kilometer 14,000 sampai dengan kilometer 15,000 adalah ruas jalan dengan rata – rata kondisi jalan lurus beraspal dengan kondisi permukaan jalan rata, serta kondisi disekitarnya merupakan daerah pemukiman penduduk (perumahan), kantor usaha travel, dan toko furniture.
3. Lebar jalur rata – rata adalah sebesar 15 meter dan terdapat median selebar 2 meter dengan kemiringan melintang antara 2% sampai dengan 3%.
4. Lebar rata – rata bahu jalan pada sisi kiri dan kanan jalan adalah sebesar 1,5 meter.
5. Ruas jalan ini termasuk ruas jalan yang sering dilalui oleh kendaraan berat, bus, dan kendaraan ringan.
6. Ruas jalan ini adalah ruas jalan utama yang menghubungkan pulau Bali dengan pulau lain yang berada pada sebelah timur pulau Bali seperti pulau Nusa Penida, pulau Lombok, dan lain sebagainya.

Adapun gambar – gambar lapangan untuk ruas jalan ini sebagai berikut :





**Gambar 5.8.** Gambar Lapangan Ruas Jalan Bypass Ngurah Rai  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



**Gambar 5.9.** Gambar Lapangan Ruas Jalan Bypass Ngurah Rai  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



**Gambar 5.10.** Gambar Lapangan Ruas Jalan Bypass Ngurah Rai  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Adapun deskripsi untuk kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan ini adalah :

1. Pada kilometer 14,210 yaitu pada simpang Bypass Ngurah Rai – Jalan Danau Tempe terjadi 2 kecelakaan lalu lintas dengan didominasi oleh jenis tabrakan muka dengan belakang kendaraan atau *rear end* (RE). Kecelakaan ini terjadi pada waktu sore menjelang malam hari, dimana pelaku kecelakaan melibatkan sepeda motor dengan sepeda motor, dan sepeda motor dengan mobil.
2. Pada kilometer 14,500 di daerah memutar balik (*U-Turn*) terjadi 14 kecelakaan lalu lintas yang didominasi oleh kecelakaan depan dengan samping atau *right angle* (RA). Waktu kecelakaan terjadi pada pagi hari dan pada sore menjelang malam hari, dimana pelaku kecelakaan melibatkan sepeda motor dengan sepeda motor, dan sepeda motor dengan mobil.

3. Masih kurangnya kesadaran pengendara akan pentingnya berhati – hati dan mematuhi peraturan dan ketertiban lalu lintas.

Usulan penanganan yang dapat penulis berikan kepada pihak instansi yang berwenang untuk menanggulangi kecelakaan lalu lintas yang kerap terjadi pada ruas jalan ini antara lain :

1. Pemasangan rambu rawan kecelakaan dan pita penganduh sebelum lokasi rawan kecelakaan (*black spot*), yaitu pada STA 14 – STA 15 agar pengendara lebih berhati – hati ketika melewati ruas jalan ini. Pemasangan rambu rawan kecelakaan sekurang - kurangnya sejauh 50 meter dari lokasi rawan kecelakaan lalu lintas. Sedangkan untuk pemasangan pita penganduh dipasang menjelang memasuki lokasi rawan kecelakaan lalu lintas.



**Gambar 5.11.** Pita Penganduh

(Sumber: [images.google.com](https://images.google.com), 16 September 2015)

2. Pemasangan pita penganduh menjelang lokasi kecelakaan di daerah memutar balik kendaraan (*U-Turn*)



agar pengendara lebih berhati – hati ketika melewati daerah tersebut. Pemasangan lampu penerangan pada daerah tersebut juga juga bisa membuat pengendara lebih mawas akan keadaan pada lokasi tersebut, sehingga diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan.

3. Pemasangan zona selamat sekolah didepan SMPN 9 Denpasar, yaitu pada kilomter 6,600 agar pengendara lebih berhati – hati pada aktivitas murid – murid sekolah pada jam berangkat sekolah ataupun pada jam pulang sekolah. Dengan pemasangan zona selamat sekolah, diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.



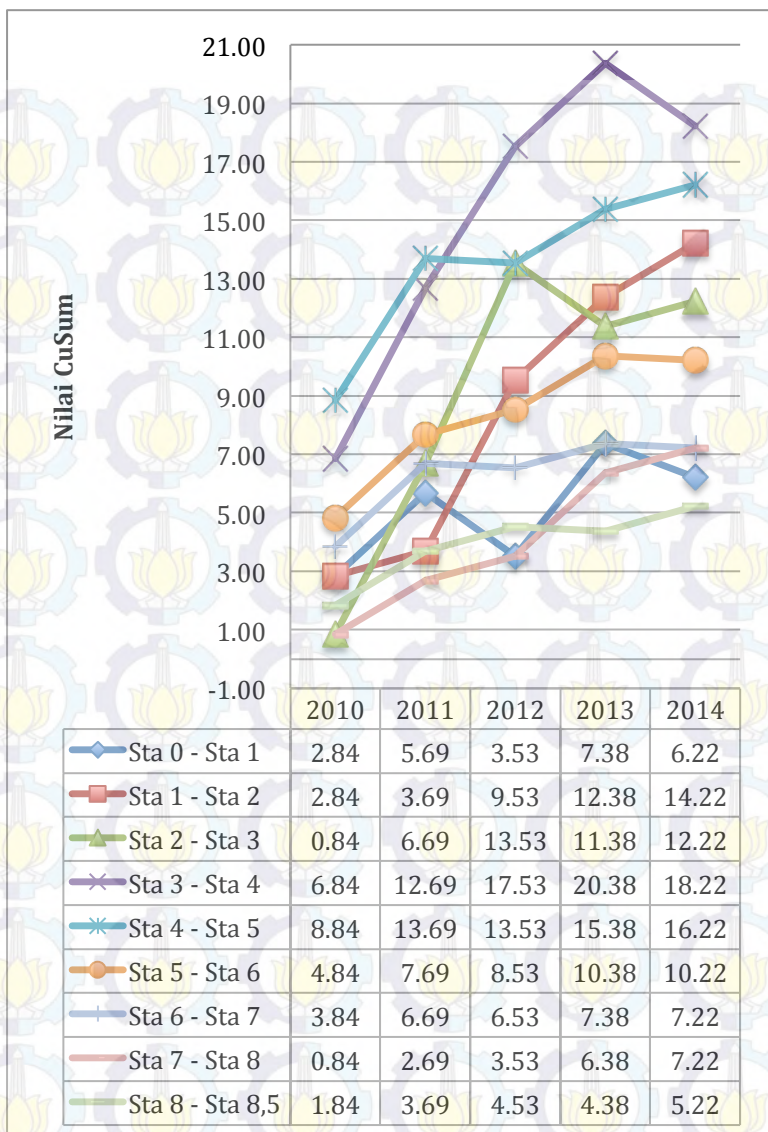
**Gambar 5.12.** Zona Selamat Sekolah  
(Sumber: [images.google.com](https://images.google.com), 16 September 2015)



4. Memberikan sosialisasi atau penyuluhan tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas kepada masyarakat sekitar agar selalu berhati – hati dalam berkendara maupun berlalu lintas, dan menaati semua peraturan dan tata tertib lalu lintas yang ada.

#### **5.4.2. Analisis *Black Spot* pada Ruas Jalan Gatot Subroto**

Perhitungan nilai cusum kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Gatot Subroto sama dengan perhitungan nilai cusum pada ruas jalan Bypass Ngurah Rai. Untuk perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran E, Tabel E.2**. Grafik analisis *black spot* pada ruas jalan Gatot Subroto dapat dilihat pada **Gambar 5.4**. Dari grafik tersebut dapat diidentifikasi bahwa pada STA 3 – STA 4 yang terletak di derah Gatot Subroto Barat.



**Gambar 5.13.** Grafik *Black Spot* pada Ruas Jalan Gatot Subroto  
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

Adapun deskripsi untuk kondisi jalan pada ruas jalan Gatot Subroto adalah sebagai berikut :

1. Ruas jalan Gatot Subroto merupakan jalan nasional yang tergolong sebagai jalan kolektor dan bertipe 4/2 UD yang berarti jalan ini memiliki 4 lajur, 2jalur dan tidak terbagi (tidak ada median).
2. Jalan Gatot Subroto memiliki panjang jalan sepanjang 8,5 kilometer.
3. Lebar rata – rata jalan adalah sebesar 16,0 meter dan memiliki kemiringan melintang antara 2% sampai dengan 3%.
4. Lebar rata – rata bahu jalan pada sisi kiri dan kanan adalah sebesar 1,5 meter.
5. Pada ruas jalan kilometer 3,000 sampai dengan kilometer 4,000 merupakan ruas jalan dengan kondisi lurus dengan perkerasan berupas aspal, kondisi permukaan jalan rata, sedangkan kondisi disekitar jalan berupa daerah pertokoan, dan perkantoran.
6. Jalan ini termasuk jalan yang sering dilalui oleh kendaraan – kendaraan berat.

Adapun gambar – gambar lapangan untuk ruas jalan ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 5.14.** Gambar Lapangan Ruas Jalan Gatot Subroto  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



**Gambar 5.15.** Gambar Lapangan Ruas Jalan Gatot Subroto  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)





**Gambar 5.16.** Gambar Lapangan Ruas Jalan Gatot Subroto  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

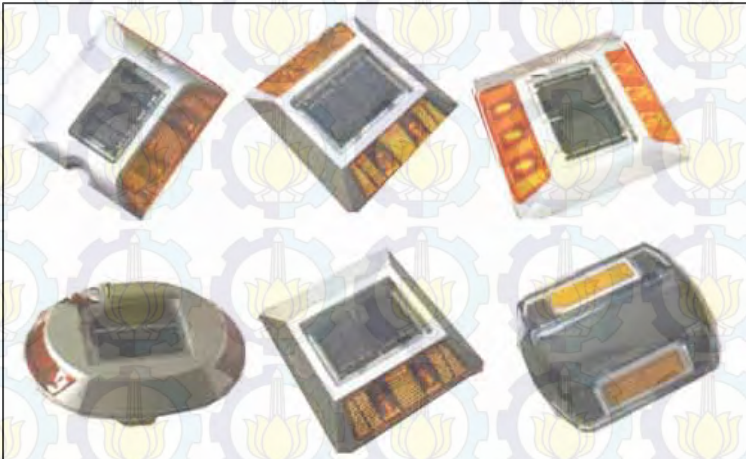
Adapun deskripsi tentang kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan ini antara lain :

1. Pada kilometer 3,270 sampai dengan kilometer 3,650 terjadi 9 kecelakaan lalu lintas yang didominasi oleh tabrakan depan dengan samping atau *right angle* (RA). Waktu kecelakaan terjadi pada waktu sore hari dan pada malam hari, dan jenis kendaraan yang terlibat adalah sepeda motor dengan sepeda motor, serta sepeda motor dengan mobil.
2. Pada kilometer 4,000 di daerah Taman Kota Denpasar dan SMPN 10 Denpasar terjadi 6 kecelakaan lalu lintas yang didominasi oleh tabrakan pada saat menyalip atau *side swipe* (SS). Jenis kendaraan yang terlibat adalah sepeda motor dengan sepeda motor, dan sepeda motor dengan pejalan kaki.

3. Masih kurangnya kesadaran pengendara akan pentingnya berhati – hati dan mematuhi peraturan dan ketertiban lalu lintas.

Usulan penanganan yang dapat penulis berikan kepada pihak instansi yang berwenang untuk menanggulangi kecelakaan lalu lintas yang kerap terjadi pada ruas jalan ini antara lain :

1. Pemasangan rambu rawan kecelakaan dan pita pengandu sebelum lokasi rawan kecelakaan (*black spot*), yaitu pada STA 3 – STA 4 agar pengendara lebih berhati – hati ketika melewati ruas jalan ini. Pemasangan rambu rawan kecelakaan sekurang - kurangnya sejauh 50 meter dari lokasi rawan kecelakaan lalu lintas. Sedangkan untuk pemasangan pita pengandu dipasang menjelang memasuki lokasi rawan kecelakaan lalu lintas.
2. Penambahan lampu penerangan dan paku jalan untuk sepanjang ruas jalan ini, karena jenis kecelakaan tabrakan muka dengan muka (*head-on collision*) sering terjadi pada sepanjang ruas jalan ini.



**Gambar 5.17.** Paku Jalan

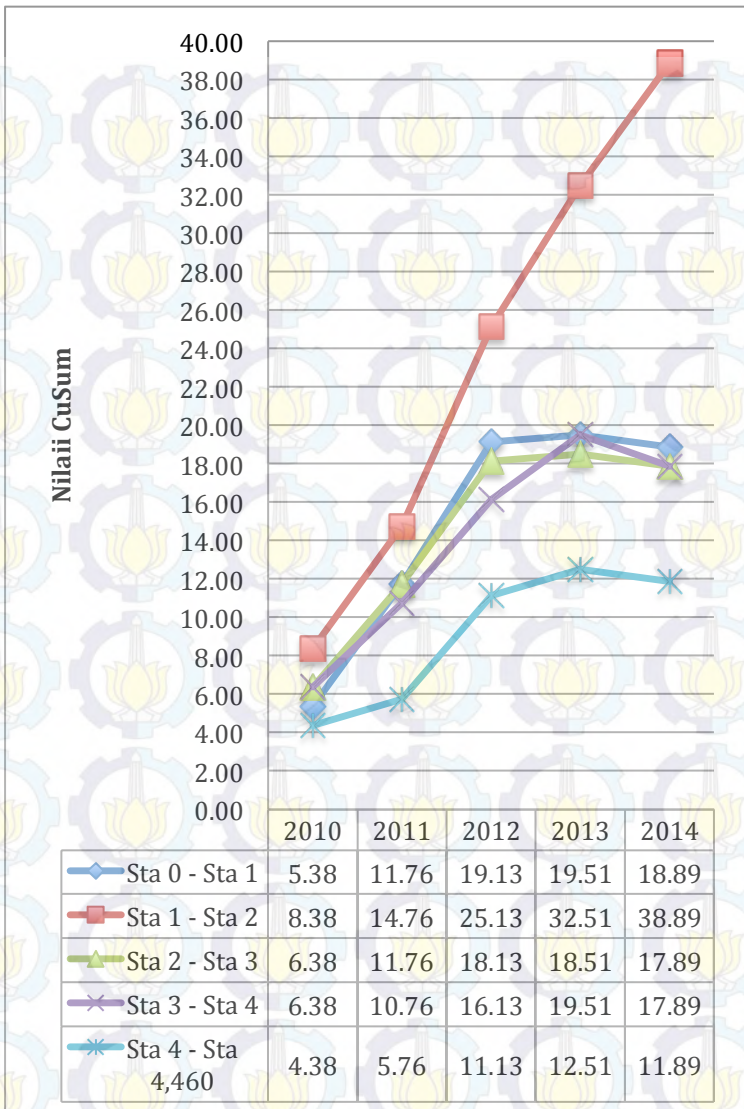
(Sumber: [images.google.com](https://images.google.com), 16 September 2015)

3. Pemasangan zona selamat sekolah didepan SMPN 10 Denpasar, yaitu pada kilomter 4,000 agar pengendara lebih berhati – hati pada aktivitas murid – murid sekolah pada jam berangkat sekolah ataupun pada jam pulang sekolah. Dengan pemasangan zona selamat sekolah, diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.
4. Pemasangan median atau pembatas antar jalur guna mengurangi seringnya terjadi pelanggaran marka pembatas jalur dan *illegal U-Turn*.
5. Perlu dilakukan pengkajian ulang bagi lampu lalu lintas (*traffic light*) di beberapa persimpangan pada ruas jalan ini guna menambah keamanan dan keselamatan pada lalu lintas persimpangan tersebut.
6. Memberikan sosialisasi atau penyuluhan tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas kepada masyarakat sekitar agar selalu berhati – hati dalam berkendara maupun berlalu lintas, dan menaati semua peraturan dan tata tertib lalu lintas yang ada.

#### **5.4.3. Analisis *Black Spot* Pada Ruas Jalan Mahendradatta**

Perhitungan nilai cusum kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Mahendradatta sama dengan perhitungan nilai cusum pada ruas jalan Bypass Ngurah Rai dan Gatot Subroto diatas. Untuk perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran E, Tabel E.3**. Grafik analisis *black spot* pada ruas jalan Mahendradatta dapat dilihat pada **Gambar 5.5**. Dari grafik tersebut dapat diidentifikasi bahwa pada STA 1 – STA 2 yang terletak di daerah Gunung Agung.





**Gambar 5.18.** Grafik *Black Spot* pada Ruas Jalan Mahendradatta  
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)



Adapun kondisi jalan untuk ruas jalan Mahendradatta antara lain :

1. Ruas jalan Mahendradatta termasuk dalam ruas jalan nasional, dan tergolong sebagai jalan kolektor dan bertipe 4/2 UD yang berarti jalan ini memiliki 4 lajur, 2 jalur dan tidak terbagi (tidak memiliki median).
2. Panjang jalan Mahendradatta adalah sepanjang 4,460 kilometer.
3. Lebar rata – rata jalan sebesar 14,0 meter dengan kemiringan melintang antara 2% sampai dengan 3%.
4. Lebar rata – rata bahu jalan pada sisi kiri dan kanan jalan adalah sebesar 1,0 meter.
5. Ruas jalan ini sebagian besar terdiri dari tikungan – tikungan tanpa median jalan. Lingkungan di sekitar ruas jalan ini berupa gudang – gudang, lahan kosong, pertokoan, dan perumahan.
6. Ruas jalan ini termasuk ruas jalan yang sering dilalui oleh kendaraan angkutan berat, bus, dan kendaraan ringan.

Adapun gambar – gambar lapangan untuk ruas jalan ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 5.19.** Gambar Lapangan Ruas Jalan Mahendradatta  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



**Gambar 5.20.** Gambar Lapangan Ruas Jalan Mahendradatta  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



**Gambar 5.21.** Gambar Lapangan Ruas Jalan Mahendradatta  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Adapun deskripsi tentang kecelakaan yang sering terjadi pada ruas jalan ini antara lain :

1. Pada kilometer 1,350 sampai dengan kilometer 1,550 berupa jalan tikungan terjadi 13 kecelakaan lalu lintas yang didominasi oleh tabrakan muka dengan muka atau *head on* (HO). Waktu kecelakaan terjadi pada pagi dan sore hari. Jenis kendaraan yang mendominasi dalam kecelakaan ini berupa sepeda motor dengan sepeda motor, dan sepeda motor dengan mobil.
2. Pada kilometer 1,750 sampai dengan kilometer 1,900 terjadi 8 kecelakaan lalu lintas yang didominasi oleh tabrakan depan dengan samping atau *right angle* (RA) dan tabrakan pada saat menyalip atau *side swipe* (SS). Waktu kecelakaan terjadi pada pagi dan sore sore hari. Jenis kendaraan yang mendominasi dalam kecelakaan ini berupa sepeda motor dengan sepeda motor dan sepeda motor dengan mobil.
4. Masih kurangnya kesadaran pengendara akan pentingnya berhati – hati dan mematuhi peraturan dan ketertiban lalu lintas.

Usulan penanganan yang dapat penulis berikan kepada pihak instansi yang berwenang untuk menanggulangi kecelakaan lalu lintas yang kerap terjadi pada ruas jalan ini antara lain :

1. Pemasangan rambu rawan kecelakaan dan pita penganduh sebelum lokasi rawan kecelakaan (*black spot*), yaitu pada STA 1 – STA 2 agar pengendara lebih berhati – hati ketika melewati ruas jalan ini. Pemasangan rambu rawan kecelakaan sekurang - kurangnya sejauh 50 meter dari lokasi rawan kecelakaan lalu lintas. Sedangkan untuk pemasangan pita penganduh dipasang menjelang memasuki lokasi rawan kecelakaan lalu lintas.
2. Pemasangan cermin tikungan atau *safety mirror* pada tikungan – tikungan yang ada diruas jalan ini terutama yang berada pada kilometer 0,280 , 0,400 , 1,900 , 2,600 ,



dan 3,300. Guna menekan terjadinya kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi pada tikungan – tikungan tersebut.



**Gambar 5.22.** *Safety Mirror*

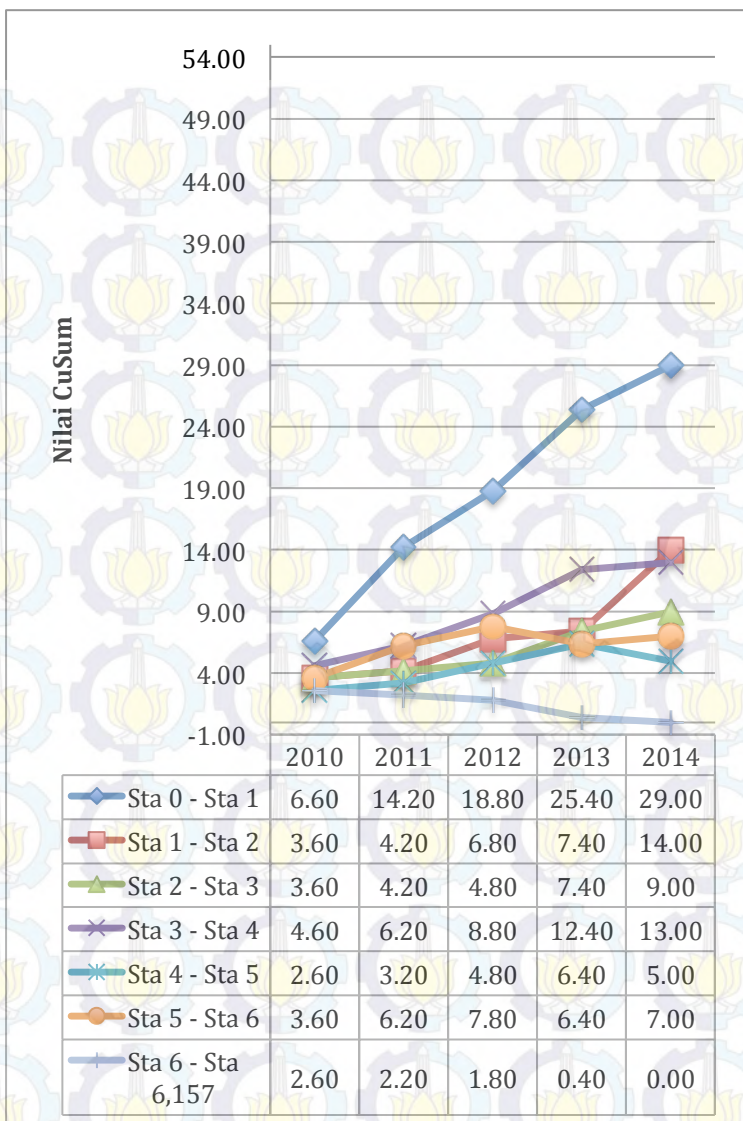
(Sumber: [images.google.com](https://images.google.com), 17 September 2015)

3. Pemasangan median ataupun pembatas antar jalur pada sepanjang ruas jalan ini diperlukan karena sering terjadi pelanggaran marka pembatas jalur dan *illegal U-Turn*.
4. Perlu dilakukan pengkajian ulang bagi lampu lalu lintas (*traffic light*) di beberapa persimpangan pada ruas jalan ini guna menambah keamanan dan keselamatan pada lalu lintas persimpangan tersebut.
5. Memberikan sosialisasi atau penyuluhan tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas kepada masyarakat sekitar agar selalu berhati – hati dalam berkendara maupun berlalu lintas, dan menaati semua peraturan dan tata tertib lalu lintas yang ada.



#### 5.4.4. Analisis *Black Spot* pada Ruas Jalan Imam Bonjol

Perhitungan nilai cusum kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Mahendradatta sama dengan perhitungan nilai cusum pada ruas – ruas jalan diatas. Untuk perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran E, Tabel E.4**. Grafik analisis *black spot* pada ruas jalan Imam Bonjol dapat dilihat pada **Gambar 5.6**. Dari grafik tersebut dapat diidentifikasi bahwa pada STA 0 – STA 1 yang terletak di daerah Tuban.



**Gambar 5.23.** Grafik *Black Spot* pada Ruas Jalan Imam Bonjol  
(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

Adapun kondisi jalan untuk ruas jalan Imam Bonjol antara lain :

1. Ruas jalan Imam Bonjol termasuk dalam ruas jalan nasional, dan tergolong sebagai jalan arteri dan bertipe 4/2UD yang berarti ruas jalan ini memiliki 4 lajur, 2 lajur dan tidak terbagi .
2. Panjang jalan Imam Bonjol adalah sepanjang 6,157 kilometer.
3. Lebar rata – rata jalan sebesar 14,0 meter dengan kemiringan melintang antara 2% sampai dengan 3%.
4. Lebar rata – rata bahu jalan pada sisi kiri dan kanan jalan adalah sebesar 1,5 meter.
5. Ruas jalan ini sebagian besar terdiri dari jalan lurus dengan perkerasan aspal dengan kondisi jalan rata, namun pada kilometer 0,000 sampai dengan kilometer 1,000 merupakan jalan tikungan.
6. Ruas jalan ini termasuk ruas jalan yang sering dilalui oleh kendaraan angkutan berat, bus pariwisata, dan kendaraan ringan.

Adapun gambar – gambar lapangan untuk ruas jalan ini antara lain :



**Gambar 5.24.** Gambar Lapangan Ruas Jalan Imam Bonjol  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)



**Gambar 5.25.** Gambar Lapangan Ruas Jalan Imam Bonjol  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)





**Gambar 5.26.** Gambar Lapangan Ruas Jalan Imam Bonjol  
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Adapun deskripsi tentang kecelakaan yang sering terjadi pada ruas jalan ini antara lain :

1. Pada kilometer 0,200 tepatnya didepan U.P.T Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bali terjadi 15 kecelakaan lali lintas yang didominasi oleh tabrakan depan dengan depan atau *head on* (HO) dan tabrakan muka dengan samping atau *right angle* (RA). Waktu terjadinya kecelakaan terjadi pada siang hari dan sore hari. Jenis kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan pada titik ini adalah sepeda motor dengan sepeda motor, dan sepeda motor dengan mobil.
2. Pada kilometer 0,270 tepatnya didepan Perum Padmayana terjadi 5 kecelakaan lalu lintas yang didominasi oleh tabrakan depan dengan samping atau *right angle* (RA), karena kecelakaan ini terjadi pada persimpangan jalan lingkungan sehingga rawan terjadi konflik antara jalan Imam Bonjol dengan jalan lingkungan tersebut. Waktu

kecelakaan terjadi pada pagi hari dan pada sore hari. Jenis kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan lalu lintas ini berupa sepeda motor dengan sepeda motor dan sepeda motor dengan mobil.

3. Pada kilometer 0,720 yaitu pada persimpangan menuju jalan Nakula yang merupakan jalan akses menuju ke daerah Kuta terjadi 4 kecelakaan lalu lintas yang didominasi oleh tabrakan muka dengan belakang atau *rear end* (RE) dan tabrakan muka dengan samping atau *right angle* (RA). Waktu terjadinya kecelakaan lalu lintas pada pagi hari dan sore hari. Jenis kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan lalu lintas ini didominasi oleh sepeda motor dengan mobil.
5. Masih kurangnya kesadaran pengendara akan pentingnya berhati – hati dan mematuhi peraturan dan ketertiban lalu lintas.

Usulan penanganan yang dapat penulis berikan kepada pihak instansi yang berwenang untuk menanggulangi kecelakaan lalu lintas yang kerap terjadi pada ruas jalan ini antara lain :

1. Pemasangan rambu rawan kecelakaan dan pita penganduh sebelum lokasi rawan kecelakaan (*black spot*), yaitu pada STA 0 – STA 1, tepatnya menjelang kilometer 0,200 agar pengendara lebih berhati – hati ketika melewati ruas jalan ini. Pemasangan rambu rawan kecelakaan sekurang - kurangnya sejauh 50 meter dari lokasi rawan kecelakaan lalu lintas. Sedangkan untuk pemasangan pita penganduh dipasang menjelang memasuki lokasi rawan kecelakaan lalu lintas.
2. Pemasangan lampu lalu lintas (*traffic light*) perlu dilakukan di persimpangan pada kilometer 0,700 , dikarenakan pada persimpangan ini adalah persimpangan yang padat. Pemasangan lampu lalu lintas pada persimpangan ini nantinya diharapkan bisa menekan angka kecelakaan pada persimpangan ini.

3. Penambahan lampu penerangan dan paku jalan untuk sepanjang ruas jalan ini, karena jenis kecelakaan tabrakan muka dengan muka (*head-on collision*) sering terjadi pada sepanjang ruas jalan ini.
4. Pemasangan pita pengganduh perlu dilakukan pada ruas jalan kilometer 2,600 , dikarenakan pada ruas ini banyak terjadi aktivitas masyarakat keluar masuk pasar tradisional.
5. Pemasangan pita pengganduh juga dirasa perlu dilakukan pada ruas – ruas jalan yang disana banyak berada jalan – jalan masuk ke jalan lingkungan atau gang.
6. Memberikan sosialisasi atau penyuluhan tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas kepada masyarakat sekitar agar selalu berhati – hati dalam berkendara maupun berlalu lintas, dan menaati semua peraturan dan tata tertib lalu lintas yang ada.

## **5.5. Analisis Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas**

### **5.5.1. Contoh Perhitungan Analisa Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas**

Untuk perhitungan besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas dalam Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode *Gross Output* atau *Human Capital*. Metode *gross putput* merupakan suatu metode untuk menganalisa biaya kecelakaan dengan menghitung pengurangan nilai seluruh sumber daya yang hilang dari semua pihak akibat adanya kecelakaan lalu lintas.

Untuk contoh perhitungan besaran biaya korban kecelakaan dalam Tugas Akhir ini penulis menggunakan ruas jalan Teuku Umar sebagai contoh perhitungan. Adapun contoh perhitungannya adalah sebagai berikut :



### 1. Menghitung Selisih Tahun Perhitungan (t)

Untuk menghitung selisih tahun perhitungan (t) caranya adalah dengan cara mengurangi tahun yang akan ditinjau ( $T_n$ ) dengan tahun dasar perhitungan biaya korban (tahun 2003) ( $T_0$ ). Maka perhitungannya :

$$T = T_n - T_0$$

$$T = 2014 - 2003$$

$$T = 11 \text{ tahun}$$

### 2. Menghitung Estimasi Biaya Satuan Korban Kecelakaan (BSKO ( $T_{2014}$ ))

Menghitung estimasi biaya satuan korban kecelakaan pada tahun 2014 dilakukan dengan rumus :

$$BSKO (T_{2014}) = BSKO (T_0) \times (1 + g)^t$$

Dimana BSKO ( $T_0$ ) adalah biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas untuk setiap kategori korban, dalam satuan rupiah/korban, 'g' adalah tingkat inflasi biaya satuan kecelakaan, dalam satuan % dimana nilai 'g' yang dipakai oleh penulis adalah nilai default g yaitu sebesar 11%. Untuk perhitungan estimasi biaya satuan korban korban kecelakaan lalu lintas adalah sebagai berikut :

- Korban Meninggal Dunia :  
 $BSKO (T_{2014}) = 119.016.000 \times (1 + 11\%)^{11}$   
 $BSKO (T_{2014}) = \text{Rp } 375.109.546,-$
- Korban Luka Berat :  
 $BSKO (T_{2014}) = 5.826.000 \times (1 + 11\%)^{11}$   
 $BSKO (T_{2014}) = \text{Rp } 18.362.138,-$
- Korban Luka Ringan :  
 $BSKO (T_{2014}) = 1.045.000 \times (1 + 11\%)^{11}$   
 $BSKO (T_{2014}) = \text{Rp } 3.293.586,-$



### 3. Perhitungan Besaran Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas (BBKO ( $T_{2014}$ )) pada Ruas Jalan Teuku Umar

Menghitung besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas (BBKO) sebenarnya cukup mudah, kita hanya perlu mengalikan jumlah korban kecelakaan lalu lintas pada suatu ruas jalan (JKO) dengan estimasi biaya satuan korban kecelakaan (BSKO). Dimana jumlah korban kecelakaan pada jalan Teuku Umar antara lain :

- Korban Meninggal Dunia : 2 orang
- Korban Luka Berat : 3 orang
- Korban Luka Ringan : 17 orang

Maka perhitungan besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas (BBKO) tiap golongan korban untuk ruas jalan Teuku Umar adalah :

- Korban Meninggal Dunia  
 $BBKO(T_{2014}) = JKO \times BSKO(T_{2014})$   
 $BBKO(T_{2014}) = 2 \times \text{Rp } 375.109.546$   
 $BBKO(T_{2014}) = \text{Rp } 750.219.092,33$
- Korban Luka Berat  
 $BBKO(T_{2014}) = JKO \times BSKO(T_{2014})$   
 $BBKO(T_{2014}) = 3 \times \text{Rp } 18.362.138$   
 $BBKO(T_{2014}) = \text{Rp } 55.086.413,99$
- Korban Luka Ringan  
 $BBKO(T_{2014}) = JKO \times BSKO(T_{2014})$   
 $BBKO(T_{2014}) = 17 \times \text{Rp } 3.293.586$   
 $BBKO(T_{2014}) = \text{Rp } 55.990.968,34$

Maka, total biaya satuan korban kecelakaan pada tahun 2014 di ruas jalan Teuku Umar adalah sebesar Rp 861.296.474,66. Untuk perhitungan yang lebih lengkap dapat dilihat ada **Lampiran F, Tabel F.1**. Berikut ini penulis lampirkan tabel hasil perhitungan besaran biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas (BBKO ( $T_{2014}$ )) pada ruas – ruas jalan Kota Denpasar.

**Tabel 5.4.** Hasil Perhitungan Besaran Biaya Satuan Korban  
Kecelakaan Lalu Lintas Ruas Jalan Kota Denpasar pada Tahun  
2014

No.	Nama Jalan	BSKO(Tn) (Rp)			BBKO(Tn) (Rp)
		Meninggal Dunia (MD)	Luka Berat (LB)	Luka Ringan (LR)	
1	Jl. Bypass Ngurah Rai	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,277,212,994
2	Jl. Gatot Subroto	375,109,546	18,362,138	3,293,586	2,075,142,217
3	Jl. Cok Agung Tresna	375,109,546	18,362,138	3,293,586	6,587,173
4	Jl. Raya Puputan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	773,274,197
5	Jl. Nusa Kambangan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
6	Jl. Tulip	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
7	Jl. Imam Bonjol	375,109,546	18,362,138	3,293,586	2,471,907,487
8	Jl. Mahendradatta	375,109,546	18,362,138	3,293,586	956,400,751
9	Jl. Teuku Umar	375,109,546	18,362,138	3,293,586	861,296,475
10	Jl. WR. Supratman	375,109,546	18,362,138	3,293,586	466,425,410
11	Jl. Trenggana	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
12	Jl. Ahmad Yani	375,109,546	18,362,138	3,293,586	418,420,995
13	Jl. P. Batanta	375,109,546	18,362,138	3,293,586	21,655,724
14	Jl. Hayam Wuruk	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
15	Jl. Waribang	375,109,546	18,362,138	3,293,586	28,242,897
16	Jl. Raya Sesetan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	398,164,651
17	Jl. Nakula	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
18	Jl. Malboro	375,109,546	18,362,138	3,293,586	6,587,173
19	Jl. Cekomaria	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
20	Jl. Tukad Bilok	375,109,546	18,362,138	3,293,586	9,880,759
21	Jl. Cokroaminoto	375,109,546	18,362,138	3,293,586	1,213,350,916
22	Jl. Melati	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-

23	Jl. Kebo Iwa	375,109,546	18,362,138	3,293,586	791,636,335
24	Jl. Gunung Agung	375,109,546	18,362,138	3,293,586	453,251,065
25	Jl. Yos Sudarso	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
26	Jl. Setiabudi	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
27	Jl. P. Bungin	375,109,546	18,362,138	3,293,586	21,655,724
28	Jl. Tantular	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
29	Jl. Tukad Musi	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
30	Jl. Gunung Agung	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
31	Jl. Gunung Tangkuban Perahu	375,109,546	18,362,138	3,293,586	21,655,724
32	Jl. Tukad Pakerisan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
33	Jl. Seroja	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
34	Jl. Diponogoro	375,109,546	18,362,138	3,293,586	21,655,724
35	Jl. Gelogor Carik	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
36	Jl. Sumatra	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
37	Jl. P. Kawe	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
38	Jl. Sedap Malam	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
39	Jl. Sudirman	375,109,546	18,362,138	3,293,586	756,806,265
40	Jl. Gunung Batur	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
41	Jl. Danau Poso	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
42	Jl. Cargo	375,109,546	18,362,138	3,293,586	403,352,443
43	Jl. D.I. Pandjaitan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
44	Jl. Kartini	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
45	Jl. Gunung Semeru	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
46	Jl. P. Bangka	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
47	Jl. Gunung Sanghyang	375,109,546	18,362,138	3,293,586	396,765,271
48	Jl. Antasura	375,109,546	18,362,138	3,293,586	413,233,202
49	Jl. Padang Galak	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
50	Jl. Trengguli	375,109,546	18,362,138	3,293,586	375,109,546



51	Jl. Gunung Salak	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
52	Jl. Kurusetra Kampial	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
53	Jl. Surapati	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
54	Jl. Tukad Yeh Aya	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
55	Jl. Raya Serangan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
56	Jl. Patimura	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
57	Jl. Tukad Barito	375,109,546	18,362,138	3,293,586	381,696,719
58	Jl. Kresek	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
59	Jl. Letda Made Putra	375,109,546	18,362,138	3,293,586	21,655,724
60	Jl. Tukad Nyali	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
61	Jl. Kerta Dalem	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
62	Jl. Kapten Japa	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
63	Jl. Tukad Badung	375,109,546	18,362,138	3,293,586	13,174,345
64	Jl. Raya Pemogan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
65	Jl. Kertanegara	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
66	Jl. Kenyeri	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
67	Jl. Sutomo	375,109,546	18,362,138	3,293,586	1,146,984,363
68	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	375,109,546	18,362,138	3,293,586	406,646,030
69	Jl. Hangtuah	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
70	Jl. Tunjung Tutur	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
71	Jl. Siulan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
72	Jl. Pemuda	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
73	Jl. Jayagiri	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
74	Jl. Nangka	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
75	Jl. P. Moyo	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
76	Jl. P. Saelus	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
77	Jl. Nagasari	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
78	Jl. Mataram	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-



79	Jl. Mayjend Sutoyo	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
80	Jl. Gunung Batukaru	375,109,546	18,362,138	3,293,586	375,109,546
81	Jl. Hassanuddin	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
82	Jl. Dukuh Sari	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
83	Jl. Danau Tempe	375,109,546	18,362,138	3,293,586	378,403,133
84	Jl. P. Galang	375,109,546	18,362,138	3,293,586	36,724,276
85	Jl. Siligita	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
86	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra	375,109,546	18,362,138	3,293,586	781,755,576
87	Jl. Buluh Indah	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
88	Jl. Tukad Gangga	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
89	Jl. Cut Nyak Dien	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
90	Jl. P. Belitung	375,109,546	18,362,138	3,293,586	36,724,276
91	Jl. Suli	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
92	Jl. Ratna	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
93	Jl. P. Lombok	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
94	Jl. P. Galang	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
95	Jl. Arjuna	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
96	Jl. Gunung Cemara	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
97	Jl. Yudistira	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
98	Jl. Tukad Langan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
99	Jl. Danau Tamblingan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	400,058,857
100	Jl. Merta Sari	375,109,546	18,362,138	3,293,586	760,099,851
101	Jl. Badak Agung	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
102	Jl. Palapa	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
103	Jl. Gunung Soputan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
104	Jl. Turi	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
105	Jl. Danau Beratan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
106	Jl. Gunung Lempuyang	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-

107	Jl. Suradipa	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
108	Jl. Kecubung	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
109	Jl. Nusa Indah	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
110	Jl. Panjaitan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
111	Jl. Tantular	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
112	Jl. Gunung Galunggung	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
113	Jl. Moh. Yamin	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
114	Jl. Pendidikan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
115	Jl. Werkudara	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
116	Jl. Subur	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
117	Jl. Maruti	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
118	Jl. Kamboja	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
119	Jl. P. Misol	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
120	Jl. Tukad Balian	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
121	Jl. Sidakarya	375,109,546	18,362,138	3,293,586	378,403,133
122	Jl. Kerta Petasikan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
123	Jl. Suwung Batan Kendal	375,109,546	18,362,138	3,293,586	403,352,443
124	Jl. Gunung Rinjani	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
125	Jl. Noja	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
126	Jl. Basuki Rahmat	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
127	Jl. Juanda	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
128	Jl. Kusuma Atmaja	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
129	Jl. Sriwijaya	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
130	Jl. Danau Toba	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
131	Jl. Tukad Tegal	375,109,546	18,362,138	3,293,586	6,587,173
132	Jl. Srikandi	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
133	Jl. Thamrin	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
134	Jl. Gunung Catur	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-

135	Jl. Tirta Nadi	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
136	Jl. Dewata	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
137	Jl. Wibisana	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
138	Jl. Gajah Mada	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
139	Jl. Ikan Tuna	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
140	Jl. Drupadi	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
141	Jl. Tukad Irawadi	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
142	Jl. Kepundung	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
143	Jl. Letda Kajeng	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
144	Jl. Padang Griya	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
145	Jl. Bedahulu	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
146	Jl. Gunung Andakasa	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
147	Jl. Waturenggong	375,109,546	18,362,138	3,293,586	6,587,173
148	Jl. Buana Raya	375,109,546	18,362,138	3,293,586	36,724,276
149	Jl. Merpati	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
150	Jl. Merdeka	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
151	Jl. Tukad Unda	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
152	Jl. Subita	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
153	Jl. Udayana	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
154	Jl. Wahidin	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
155	Jl. Satelit	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
156	Jl. Kubu Anyar	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
157	Jl. Sekar Sari	375,109,546	18,362,138	3,293,586	24,949,311
158	Jl. Basangkasa	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
159	Jl. Gunitir	375,109,546	18,362,138	3,293,586	40,017,862
160	Jl. Tukad Batanghari	375,109,546	18,362,138	3,293,586	21,655,724
161	Jl. Taman Pancing	375,109,546	18,362,138	3,293,586	760,099,851
162	Jl. Danau Buyan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	24,949,311



163	Jl. Veteran	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
164	Jl. Bedugul	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
165	Jl. Sakenan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	28,242,897
166	Jl. Sulatri	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
167	Jl. Gunung Athena	375,109,546	18,362,138	3,293,586	6,587,173
168	Jl. P. Komodo	375,109,546	18,362,138	3,293,586	6,587,173
169	Jl. Patih Djelantik	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
170	Jl. Padma	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
171	Jl. Kutat Lestari	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
172	Jl. Lantang Hidung	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
173	Jl. Griya Anyar	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
174	Jl. P. Tarakan	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
175	Jl. P. Singkep	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
176	Jl. Batur Sari	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
177	Jl. P. Roti	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
178	Jl. Intaran	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
179	Jl. Tunjung Sari	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
180	Jl. Dewi Sartika	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
181	Jl. Soka	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
182	Jl. Sulawesi	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
183	Jl. Serma Made Pil	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
184	Jl. Tukad Penet	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
185	Jl. Tukad Punggawa	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
186	Jl. Intan LC	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
187	Jl. P. Batam	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
188	Jl. Buana Kubu	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
<b>Total</b>					<b>23,414,852,491</b>

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)



### 5.5.2. Analisa Perhitungan Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas pada Ruas Jalan *Black Site* di Kota Denpasar

Perhitungan biaya korban kecelakaan lalu lintas pada ruas – ruas jalan lainnya di kota Denpasar caranya sama dengan perhitungan biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas yang sudah penulis contohkan diatas. Berikut ini penulis lampirkan pada **Tabel 5.1** dibawah ini. Untuk perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran F, Tabel F.1.**

**Tabel 5.5.** Tabel Biaya Kecelakaan pada Ruas Jalan *Black Spot*

No.	Nama Jalan	Biaya Korban Kecelakaan (Rp)
1	Jl. Bypass Ngurah Rai	3,277,212,994
2	Jl. Gatot Subroto	2,075,142,217
3	Jl. Mahendadatta	956,400,751
4	Jl. Imam Bonjol	2,471,907,487

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

## 5.6. Analisis Kuisisioner *Willingness To Pay*

### 5.6.1. Persepsi Masyarakat Kota Denpasar Terhadap 6 (Enam) Skenario Lama Penggunaan Ban Kendaraan

Variabel respon yang penulis gunakan dalam analisis ini adalah peluang responden memilih pilihan bersedia atau tidak bersedia mengganti ban mereka dalam kurun waktu tertentu guna mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan responden harus membayar biaya lebih untuk hal tersebut. Jika responden bersedia, maka diberi nilai 1 (satu), dan jika responden tidak bersedia maka diberi nilai 0 (nol).

Variabel – variabel bebas yang mempengaruhi kesediaan dan tidak kesediaan masyarakat dalam membayar lebih guna mengurangi terjadinya kecelakaan dalam semua skenario yang telah penulis susun pada kasus ini antara lain : jenis kelamin responden, usia responden, pendidikan terakhir responden, status

responden, jumlah tanggungan anak responden, responden masih tinggal bersama orang tua, gaji utama responden per bulannya, jumlah mobil yang dimiliki responden, jumlah sepeda motor yang dimiliki responden, jumlah bekal responden per bulannya, dan jumlah pendapatan anggota keluarga responden per bulannya, kemudian dianalisis menggunakan metode regresi logistik sehingga menghasilkan model yang tepat dengan bantuan program *SPSS Version 21 for Mac*.

Hasil wawancara dengan 100 responden responden pada Kota Denpasar mengenai kesediaan dan ketidak sediaan mereka untuk mengeluarkan biaya lebih guna mengganti ban kendaraan mereka dalam kurun waktu yang ditentukan guna mengurangi resiko terjadinya kecelakaan ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5.6.** Kesediaan dan Ketidak Sediaan Responden Terhadap Enam Skenario *Willingness To Pay*

Skenario	Pilihan			
	Bersedia	Persentase	Tidak Bersedia	Persentase
<b>Skenario 1</b>	67	67%	33	33%
<b>Skenario 2</b>	66	66%	43	43%
<b>Skenario 3</b>	57	57%	43	43%
<b>Skenario 4</b>	49	49%	51	51%
<b>Skenario 5</b>	51	51%	49	49%
<b>Skenario 6</b>	42	42%	58	58%

(Sumber : Hasil Rekapitan Data Primer)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa tidak semua responden bersedia membayar biaya tambahan untuk masing – masing skenario yang ditawarkan. Dimana pada masing – masing skenario diberikan lama pemakaian ban kendaraan, resiko kemungkinan mengalami kategori luka fisik dalam kecelakaan lalu lintas, dan biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan

yang berbeda – beda di setiap skenario. Dimana penjelasan untuk tiap skenario yang ada dijabarkan sebagai berikut :

a. Skenario 1

Untuk skenario 1, lama penggantian ban dilakukan tiap 10 bulan sekali, kemungkinan mendapatkan luka serius dan cacat permanen dalam kecelakaan sebanyak 2 dalam 100.000 kecelakaan lalu lintas, dan biaya tambahan yang diperlukan sebesar Rp. 25.000,-.

b. Skenario 2

Untuk skenario 2, lama penggantian ban dilakukan tiap 9 bulan sekali, kemungkinan mendapatkan luka serius dan cacat permanen dalam kecelakaan sebanyak 1 dalam 100.000 kecelakaan lalu lintas, dan biaya tambahan yang diperlukan sebesar Rp. 37.500,-.

c. Skenario 3

Untuk skenario 3, lama penggantian ban dilakukan tiap 10 bulan sekali, kemungkinan mendapatkan luka serius tanpa cacat permanen dalam kecelakaan sebanyak 1 dalam 100.000 kecelakaan lalu lintas, dan biaya tambahan yang diperlukan sebesar Rp. 25.000,-.

d. Skenario 4

Untuk skenario 4, lama penggantian ban dilakukan tiap 9 bulan sekali, kemungkinan mendapatkan luka serius tanpa cacat permanen dalam kecelakaan sebanyak 1 dalam 100.000 kecelakaan lalu lintas, dan biaya tambahan yang diperlukan sebesar Rp. 37.500,-.

e. Skenario 5

Untuk skenario 5, lama penggantian ban dilakukan tiap 12 bulan sekali, kemungkinan mendapatkan luka ringan dalam kecelakaan sebanyak 1 dalam 100.000 kecelakaan lalu lintas, dan biaya yang diperlukan sebesar Rp. 45.000,-.



## f. Skenario 6

Untuk skenario 6, lama penggantian ban dilakukan tiap 10 bulan sekali, kemungkinan mendapatkan luka ringan dalam kecelakaan sebanyak 0 dalam 100.000 kecelakaan lalu lintas, dan biaya tambahan yang diperlukan sebesar Rp. 40.000,-.

Hasil regresi logit peluang responden bersedia atau tidak bersedia untuk mengeluarkan biaya tambahan dalam mengurangi resiko untuk tiap skenario dapat dilihat pada **Tabel 5.3.**, untuk lebih detailnya dapat dilihat pada **Lampiran H.**

**Tabel 5.7.** Hasil Regresi Logit Enam Skenario *Willingness To Pay* Masyarakat Kota Denpasar dengan Metode Enter

Skenario	Overall Percentage	Variabel	B	Sig.	Exp (B)	Valid
Skenario 1	75%	<i>Constant</i>	3.717	0.215	41.141	TIDAK
		JK (1)	-2.025	0.015	0.132	VALID
		UM	-0.078	0.211	0.925	TIDAK
		PEND	0.309	0.594	1.362	TIDAK
		STS (1)	2.908	0.043	18.320	VALID
		TA	0.271	0.614	1.311	TIDAK
		TBO (1)	0.530	0.554	1.699	TIDAK
		GU	-0.065	0.015	0.937	VALID
		PENG	0.039	0.027	1.040	VALID
		MBL	0.072	0.877	1.075	TIDAK
		SPM	-0.419	0.211	0.658	TIDAK
		BKL	-0.006	0.923	0.994	TIDAK
		GS	0.043	0.595	1.044	TIDAK
		PAK	-0.013	0.079	0.987	VALID
Skenario 2	74%	<i>Constant</i>	3.660	0.179	38.861	TIDAK



		JK (1)	-1.336	0.047	0.263	VALID
		UM	-0.081	0.144	0.922	TIDAK
		PEND	-0.133	0.805	0.875	TIDAK
		STS (1)	2.445	0.055	11.531	VALID
		TA	0.815	0.099	2.259	VALID
		TBO (1)	1.215	0.156	3.370	TIDAK
		GU	-0.036	0.965	0.965	TIDAK
		PENG	0.016	0.289	1.016	TIDAK
		MBL	0.038	0.929	1.039	TIDAK
		SPM	-0.385	0.235	0.680	TIDAK
		BKL	-0.035	0.547	0.966	TIDAK
		GS	0.012	0.384	1.012	TIDAK
		PAK	-0.004	0.525	0.996	TIDAK
Skenario 3	71%	<i>Constant</i>	3.138	0.208	23.284	TIDAK
		JK (1)	-0.243	0.661	0.784	TIDAK
		UM	-0.123	0.019	0.884	VALID
		PEND	0.175	0.720	1.190	TIDAK
		STS (1)	2.389	0.033	10.903	VALID
		TA	0.411	0.365	1.508	TIDAK
		TBO (1)	0.304	0.671	1.355	TIDAK
		GU	-0.019	0.403	0.981	TIDAK
		PENG	0.016	0.32	1.016	TIDAK
		SPM	-0.246	0.369	0.782	TIDAK
		BKL	-0.031	0.528	0.969	TIDAK
		GS	0.075	0.333	1.078	TIDAK
		PAK	-0.012	0.058	0.988	VALID
Skenario 4	72%	<i>Constant</i>	2.309	0.360	10.064	TIDAK

		JK (1)	-0.606	0.282	0.546	TIDAK
		UM	-0.137	0.008	0.872	VALID
		PEND	0.099	0.846	1.104	TIDAK
		STS (1)	2.703	0.016	14.924	VALID
		TA	0.529	0.242	1.697	TIDAK
		TBO (1)	0.724	0.318	2.063	TIDAK
		GU	0.002	0.873	1.002	TIDAK
		MBL	-0.108	0.796	0.898	TIDAK
		SPM	0.345	0.323	1.412	TIDAK
		SPDG	-0.403	0.279	0.668	TIDAK
		BKL	0.009	0.854	1.009	TIDAK
		GS	0.028	0.650	1.028	TIDAK
		PAK	-0.010	0.088	0.990	VALID
Skenario 5	66%	<i>Constant</i>	1.431	0.418	4.183	TIDAK
		JK (1)	-0.645	0.193	0.525	TIDAK
		UM	-0.068	0.049	0.934	VALID
		PEND	-0.092	0.806	0.912	TIDAK
		STS (1)	1.806	0.036	6.086	VALID
		TBO (1)	0.510	0.403	1.665	TIDAK
		SPM	0.234	0.327	1.264	TIDAK
Skenario 6	67%	<i>Constant</i>	-0.384	0.873	0.681	TIDAK
		JK (1)	0.148	0.790	1.160	TIDAK
		UM	-0.079	0.118	0.924	TIDAK
		PEND	0.476	0.352	1.610	TIDAK
		STS (1)	1.273	0.199	3.572	TIDAK
		TA	0.757	0.096	2.132	VALID
		TBO (1)	1.003	0.139	2.726	TIDAK
		GU	-0.045	0.062	0.956	VALID

	PENG	0.036	0.034	1.037	VALID
	MBL	-0.214	0.630	0.807	TIDAK
	SPM	-0.221	0.458	0.802	TIDAK
	BKL	0.048	0.322	1.049	TIDAK
	GS	0.015	0.368	1.015	TIDAK
	PAK	-0.017	0.022	0.983	VALID

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

Keterangan :

JK (1) = Jenis kelamin responden (laki – laki);

UM = Usia responden;

PEND = Pendidikan terakhir responden;

STS (1) = Status responden (menikah);

TA = Tanggungan anak responden;

TBO (1) = Responden tinggal bersama orang tuanya (ya);

GU = Gaji utama responden;

MBL = Jumlah mobil yang dimiliki responden;

SPM = Jumlah sepeda motor yang dimiliki responden;

SPDG = Jumlah sepeda gayung yang dimiliki responden;

BKL = Jumlah uang bekal responden per bulannya;

GU = Gaji utama responden per bulannya;

GS = Gaji sampingan responden per bulannya;

PAK = Jumlah pendapatan anggota keluarga responden perbulannya;

PENG = Jumlah pengeluaran responden per bulannya.



= Valid pada tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) 10%.

Berdasarkan *output* regresi logit ke enam skenario tersebut, pengujian yang dilakukan melalui metode enter menghasilkan model – model sebagai berikut :

### 1. Skenario 1

$$\text{Li} = 3,717 - 2,025\text{JK}_{(1)} + 2,908\text{STS}_{(1)} - 0,065\text{GU} + 0,039\text{PENG} - 0,013\text{PAK}$$

Pada model tersebut, variabel jenis kelamin (laki – laki) memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,015 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 10 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 25.000,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai negatif (-) yang berarti responden berjenis kelamin laki – laki mempunyai kemungkinan untuk bersedia membayar biaya yang telah dirancang lebih sedikit daripada responden berjenis kelamin wanita. Nilai  $\text{Exp(B)}$  pada variabel ini yaitu sebesar 0,132 yang menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki – laki memiliki peluang menyetujui skenario ini sebesar 0,132 kali lebih rendah dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin perempuan.

Variabel status responden (menikah) memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,043 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 10 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 25.000,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai positif (+) yang berarti responden yang sudah menikah mempunyai kemungkinan untuk bersedia membayar biaya yang telah dirancang lebih besar daripada responden yang belum menikah. Nilai  $\text{Exp(B)}$  pada variabel ini yaitu sebesar 18,320 yang menunjukkan bahwa responden yang sudah menikah memiliki peluang menyetujui skenario ini sebesar 18,320 kali lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang belum menikah.



Variabel gaji utama responden memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,015 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 10 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 25.000,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai negatif (-) yang berarti semakin besar gaji utama responden, semakin kecil peluang responden untuk menyetujui skenario ini. Nilai *Exp(B)* pada variabel ini yaitu sebesar 0,937 yang menunjukkan bahwa responden yang memiliki gaji utama lebih besar menyetujui skenario ini sebesar 0,937 kali lebih kecil dibandingkan dengan responden yang gaji utamanya lebih rendah.

Variabel pengeluaran responden memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,027 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 10 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 25.000,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai positif (+) yang berarti semakin besar pengeluaran responden, semakin besar peluang responden untuk menyetujui skenario ini. Nilai *Exp(B)* pada variabel ini yaitu sebesar 1,040 yang menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengeluaran lebih besar menyetujui skenario ini sebesar 1,040 kali lebih besar dibandingkan dengan responden yang pengeluarannya lebih rendah.

Variabel pengeluaran responden memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,027 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 10 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 25.000,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai positif (+) yang berarti semakin besar pengeluaran responden, semakin besar peluang responden untuk menyetujui skenario ini. Nilai *Exp(B)* pada variabel ini yaitu sebesar 1,040 yang menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengeluaran lebih besar menyetujui skenario ini sebesar

1,040 kali lebih besar dibandingkan dengan responden yang pengeluarannya lebih rendah.

Variabel pendapatan anggota keluarga responden memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,079 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 10 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 25.000,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai negatif (-) yang berarti semakin besar pendapatan anggota keluarga responden, semakin kecil peluang responden untuk menyetujui skenario ini. Nilai  $\text{Exp}(B)$  pada variabel ini yaitu sebesar 0,987 yang menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendapatan anggota keluarga lebih besar menyetujui skenario ini sebesar 0,987 kali lebih kecil dibandingkan dengan responden yang pendapatan anggota keluarganya lebih rendah.

## 2. Skenario 2

$$Li = 3,660 - 1,336JK_{(1)} + 2,445STS_{(1)} + 0,815TA$$

Pada model tersebut, variabel jenis kelamin (laki – laki) memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,047 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 9 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 37.500,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai negatif (-) yang berarti responden berjenis kelamin laki – laki mempunyai kemungkinan untuk bersedia membayar biaya yang telah dirancang lebih sedikit daripada responden berjenis kelamin wanita. Nilai  $\text{Exp}(B)$  pada variabel ini yaitu sebesar 0,263 yang menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki – laki memiliki peluang untuk menyetujui skenario ini sebesar 0,263 kali lebih rendah dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin perempuan.

Variabel status responden (menikah) memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,055 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata

terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 9 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 37.500,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai positif (+) yang berarti responden yang sudah menikah mempunyai kemungkinan untuk bersedia membayar biaya yang telah dirancang lebih besar daripada responden yang belum menikah. Nilai  $\text{Exp}(B)$  pada variabel ini yaitu sebesar 11,531 yang menunjukkan bahwa responden yang sudah menikah memiliki peluang menyetujui skenario ini sebesar 11,531 kali lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang belum menikah.

Variabel jumlah tanggungan anak responden memiliki nilai *Sig.* sebesar 0.099 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 9 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 37.500,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai positif (+) yang berarti semakin banyak jumlah tanggungan anak responden mempunyai kemungkinan untuk bersedia membayar biaya yang telah dirancang lebih besar daripada responden yang memiliki tanggungan anak lebih sedikit. Nilai  $\text{Exp}(B)$  pada variabel ini yaitu sebesar 2,259 yang menunjukkan bahwa responden yang mempunyai tanggungan anak memiliki peluang menyetujui skenario ini sebesar 2,259 kali lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang memiliki tanggungan anak lebih sedikit.

### 3. Skenario 3

$$Li = 3,138 - 0,123UM + 2,389STS_{(1)} - 0,012PAK$$

Pada model tersebut, variabel umur responden memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,019 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 10 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 25.000,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai negatif (-) yang berarti semakin tua umur



responden mempunyai kemungkinan untuk bersedia membayar biaya yang telah dirancang lebih sedikit daripada responden yang berumur lebih muda. Nilai  $\text{Exp}(B)$  pada variabel ini yaitu sebesar 0,884 yang menunjukkan bahwa usia responden memiliki peluang untuk menyetujui skenario ini sebesar 0,884 kali lebih rendah dibandingkan dengan responden yang berusia lebih muda.

Variabel status responden (menikah) memiliki nilai  $\text{Sig.}$  sebesar 0,033 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 10 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 25.000,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai positif (+) yang berarti responden yang sudah menikah mempunyai kemungkinan untuk bersedia membayar biaya yang telah dirancang lebih besar daripada responden yang belum menikah. Nilai  $\text{Exp}(B)$  pada variabel ini yaitu sebesar 10,903 yang menunjukkan bahwa responden yang sudah menikah memiliki peluang menyetujui skenario ini sebesar 10,903 kali lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang belum menikah.

Variabel status pendapatan anggota keluarga responden memiliki nilai  $\text{Sig.}$  sebesar 0,058 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 10 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 25.000,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai negatif (-) yang berarti responden yang memiliki pendapatan anggota keluarga yang lebih besar mempunyai kemungkinan untuk bersedia membayar biaya yang telah dirancang lebih rendah daripada responden yang memiliki pendapatan anggota keluarga yang lebih kecil. Nilai  $\text{Exp}(B)$  pada variabel ini yaitu sebesar 0,988 yang menunjukkan bahwa responden yang sudah menikah memiliki peluang menyetujui skenario ini sebesar 0,988 kali lebih rendah dibandingkan dengan responden yang belum menikah.



#### 4. Skenario 4

$$Li = 2,309 - 0,137UM + 2,703STS_{(1)} - 0,010PAK$$

Pada model tersebut, variabel umur responden memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,008 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 9 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 37.500,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai negatif (-) yang berarti semakin tua umur responden mempunyai kemungkinan untuk bersedia membayar biaya yang telah dirancang lebih sedikit daripada responden yang berumur lebih muda. Nilai  $Exp(B)$  pada variabel ini yaitu sebesar 0,872 yang menunjukkan bahwa usia responden memiliki peluang untuk menyetujui skenario ini sebesar 0,872 kali lebih rendah dibandingkan dengan responden yang berusia lebih muda.

Variabel status responden (menikah) memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,016 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 9 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 37.500,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai positif (+) yang berarti responden yang sudah menikah mempunyai kemungkinan untuk bersedia membayar biaya yang telah dirancang lebih besar daripada responden yang belum menikah. Nilai  $Exp(B)$  pada variabel ini yaitu sebesar 14,924 yang menunjukkan bahwa responden yang sudah menikah memiliki peluang menyetujui skenario ini sebesar 14,924 kali lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang belum menikah.

Variabel status pendapatan anggota keluarga responden memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,088 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya

tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 9 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 37.500,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai negatif (-) yang berarti responden yang memiliki pendapatan anggota keluarga yang lebih besar mempunyai kemungkinan untuk bersedia membayar biaya yang telah dirancang lebih rendah daripada responden yang memiliki pendapatan anggota keluarga yang lebih kecil. Nilai  $\text{Exp}(B)$  pada variabel ini yaitu sebesar 0,990 yang menunjukkan bahwa responden yang sudah menikah memiliki peluang menyetujui skenario ini sebesar 0,990 kali lebih rendah dibandingkan dengan responden yang memiliki pendapatan anggota keluarga yang lebih rendah.

### 5. Skenario 5

$$Li = 3,102 - 0,068UM + 1,806STS_{(1)}$$

Pada model tersebut, variabel umur responden memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,049 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 12 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 45.000,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai negatif (-) yang berarti semakin tua umur responden mempunyai kemungkinan untuk bersedia membayar biaya yang telah dirancang lebih sedikit daripada responden yang berumur lebih muda. Nilai  $\text{Exp}(B)$  pada variabel ini yaitu sebesar 0,934 yang menunjukkan bahwa usia responden memiliki peluang untuk menyetujui skenario ini sebesar 0,934 kali lebih rendah dibandingkan dengan responden yang berusia lebih muda.

Variabel status responden (menikah) memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,036 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 12 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 45.000,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai positif (+) yang berarti responden yang sudah menikah mempunyai kemungkinan untuk bersedia membayar

biaya yang telah dirancang lebih besar daripada responden yang belum menikah. Nilai  $\text{Exp(B)}$  pada variabel ini yaitu sebesar 6,086 yang menunjukkan bahwa responden yang sudah menikah memiliki peluang menyetujui skenario ini sebesar 6,086 kali lebih besar dibandingkan dengan responden yang belum menikah.

## 6. Skenario 6

$$\text{Li} = -0,384 + 0,757\text{TA} - 0,045\text{GU} + 0,036\text{PENG} - 0,017\text{PAK}$$

Pada model tersebut, variabel tanggungan anak responden memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,096 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 10 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 40.000,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai positif (+) yang berarti semakin banyak tanggungan anak responden mempunyai kemungkinan untuk bersedia membayar biaya yang telah dirancang lebih besar daripada responden yang memiliki tanggungan anak yang lebih sedikit. Nilai  $\text{Exp(B)}$  pada variabel ini yaitu sebesar 2,132 yang menunjukkan bahwa usia responden memiliki peluang untuk menyetujui skenario ini sebesar 2,132 kali lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki tanggungan anak lebih sedikit.

Variabel jumlah gaji utama responden memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,062 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 10 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 40.000,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai negatif (-) yang berarti semakin besar gaji utama responden mempunyai kemungkinan untuk bersedia membayar biaya yang telah dirancang lebih kecil daripada responden yang memiliki gaji utama yang lebih sedikit. Nilai  $\text{Exp(B)}$  pada variabel ini yaitu sebesar 0,956 yang menunjukkan bahwa responden yang mempunyai gaji utama yang tinggi



memiliki peluang menyetujui skenario ini sebesar 0,956 kali lebih rendah dibandingkan dengan responden yang memiliki gaji utama yang lebih sedikit.

Variabel jumlah pengeluaran responden memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,034 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 10 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 40.000,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai positif (+) yang berarti semakin besar pengeluaran responden mempunyai kemungkinan untuk bersedia membayar biaya yang telah dirancang lebih besar daripada responden yang memiliki pengeluaran yang lebih sedikit. Nilai *Exp(B)* pada variabel ini yaitu sebesar 1,037 yang menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengeluaran yang tinggi memiliki peluang menyetujui skenario ini sebesar 1,037 kali lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang memiliki pengeluaran yang lebih sedikit.

Variabel jumlah pendapatan keluarga responden memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,022 artinya bahwa variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap peluang responden membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka tiap 10 bulan sekali dengan biaya tambahan sebesar Rp. 40.000,- pada taraf  $\alpha = 10\%$ . Nilai koefisien bernilai negatif (-) yang berarti semakin besar pendapatan keluarga responden mempunyai kemungkinan untuk bersedia membayar biaya yang telah dirancang lebih rendah daripada responden yang memiliki pendapatan keluarga yang lebih sedikit. Nilai *Exp(B)* pada variabel ini yaitu sebesar 0,983 yang menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pendapatan keluarga yang tinggi memiliki peluang menyetujui skenario ini sebesar 0,983 kali lebih rendah dibandingkan dengan responden yang memiliki pendapatan keluarga yang lebih sedikit.



### 5.6.2. Estimasi *Willingness To Pay* Masyarakat Terhadap Enam Skenario Pengurangan Resiko Kecelakaan Lalu Lintas

Berdasarkan analisis frekuensi responden yang bersedia dan tidak bersedia membayar biaya tambahan untuk mengganti ban kendaraan mereka dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh penulis, dugaan rata – rata nilai *willingness to pay* (WTP) masyarakat Kota Denpasar dengan cara mengalikan nilai tiap kelas WTP yang diinginkan sendiri oleh responden dengan frekuensi (ni/N). Distribusi nilai WTP responden dapat dilihat pada **Tabel 5.4**.

**Tabel 5.8.** Distribusi Nilai *Willingness To Pay* Responden di Kota Denpasar

Skenario	WTP (Rp/orang)	Jumlah Responden (Orang)	EWTP (Rp/orang)
	(a)	(b)	$d = (b/c) \times a$
Skenario 1	100,000	1	1,000
	75,000	1	750
	50,000	1	500
	35,000	1	350
	25,000	59	14,750
	20,000	3	600
	10,000	1	100
	0	33	0
<b>Total</b>		100 ( c )	18,050
Skenario 2	100,000	1	1,000
	50,000	1	500

	37,500	57	21,375
	32,000	1	320
	30,000	3	900
	25,000	1	250
	20,000	1	200
	12,500	31	3,875
	10,000	4	400
<b>Total</b>		100 ( c )	28,820
Skenario 3	100,000	1	1,000
	50,000	1	500
	25,000	49	12,250
	20,000	5	1,000
	15,000	1	150
	0	43	0
<b>Total</b>		100 ( c )	14,900
Skenario 4	100,000	1	1,000
	50,000	1	500
	37,500	47	17,625
	30,000	1	300
	25,000	2	500
	15,000	1	150
	12,500	47	5,875
<b>Total</b>		100 ( c )	20,075
Skenario 5	100,000	1	1,000
	50,000	2	1,000

	45,000	41	18,450
	40,000	1	400
	35,000	2	700
	30,000	3	900
	10,000	1	100
	0	49	0
<b>Total</b>		100 ( c )	22,550
Skenario 6	40,000	38	15,200
	60,000	1	600
	100,000	1	1,000
	35,000	1	350
	20,000	1	200
	0	58	0
<b>Total</b>		100 ( c )	17,350

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

Dari hasil perhitungan estimasi keinginan masyarakat Kota Denpasar untuk membayar biaya lebih guna mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas dengan cara mengganti ban kendaraan didapat hasil berupa pada keenam skenario responden hanya bersedia membayar kurang dari biaya tambahan yang telah ditawarkan penulis, hal ini disebabkan oleh umur responden, status responden, dan jumlah tanggungan anak responden.

Setelah nilai rata-rata WTP diperoleh, kemudian dihitung nilai total WTP (TWTP) untuk seluruh populasi penduduk Kota Denpasar yang berumur 15 tahun keatas. Untuk menghitung nilai total WTP (TWTP) adalah dengan cara mengalikan nilai rata-rata WTP tiap skenario dengan jumlah penduduk Kota Denpasar yang berusia 15 tahun keatas di tahun 2015. Data jumlah penduduk

penulis dapatkan dari *website* Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Denpasar. Hasil perhitungan TWTP dapat dilihat pada **Tabel 5.5**.

**Tabel 5.9.** Total WTP Masyarakat Kota Denpasar

Skenario	EWTP (Rp/orang)	Populasi Penduduk (Orang)	TWTP (Rp)
	(a)	(b)	(a x b)
Skenario 1	18,050	666,100	12,023,105,000
Skenario 2	28,820		19,197,002,000
Skenario 3	14,900		9,924,890,000
Skenario 4	20,075		13,371,957,500
Skenario 5	22,550		15,020,555,000
Skenario 6	17,350		11,556,835,000

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

Berdasarkan tabel diatas, didapat hasil bahwa nilai total *willingness to pay* (WTP) masyarakat Kota Denpasar yang terbesar dalam rangka mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas pada diri mereka sendiri berada pada skenario 2, yaitu skenario dengan jangka penggantian ban kendaraan tiap 9 bulan sekali, kemungkinan untuk mendapatkan luka serius dan cacat permanen dalam kecelakaan sebanyak 1 dalam 100.000 kecelakaan lalu lintas, dan dengan biaya tambahan sebesar Rp. 45.000,-, namun berdasarkan hasil analisis penulis, masyarakat hanya mau membayar biaya tambahan sebesar Rp. 28.820,-. Hal ini disebabkan oleh jarak tempuh yang dilalui pengendara tiap



harinya. Mayoritas penduduk Kota Denpasar yang bekerja, sekolah ataupun yang melakukan perjalanan lainnya menempuh jarak perjalanan yang tidak terlalu jauh karena tujuan – tujuan pertama perjalanan yang dilakukan oleh penduduk Kota Denpasar hampir seluruhnya berada ditengah Kota ataupun berada tidak jauh dari Kota Denpasar, sehingga menyebabkan pola pikir masyarakat Kota Denpasar untuk mengesampingkan kemungkinan terjadinya kecelakaan fatal atau yang mengakibatkan luka serius. Faktor lainnya yang mempengaruhi pola pikir masyarakat Kota Denpasar adalah lebar jalur jalan raya di tengah kota yang tidak terlalu lebar sehingga pada waktu pagi sampai dengan malam hari terjadi kepadatan arus lalu lintas, dan ditambah pula dengan adanya *on street parking* pada hampir seluruh ruas jalan di Kota Denpasar menyebabkan pengendara lebih berhati – hati dan mengurangi kecepatan kendaraannya yang pada akhirnya mempengaruhi pola pikirnya dalam mengganti ban kendaraan.





## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisi dan pengolahan data yang telah dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penentuan angka kecelakaan dengan menggunakan metode yang penulis pakai pada Tugas Akhir ini yaitu metode *Accident Rate* pada ruas – ruas jalan yang ditinjau di Kota Denpasar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :
  - a. 5 ruas jalan teratas dengan angka kecelakaan mengakibatkan korban meninggal dunia per 1 juta kilometer kendaraan tertinggi selama pada tahun 2014, yaitu :
    - Ruas jalan Trengguli dengan angka kecelakaan yang menyebabkan korban meninggal dunia sebanyak 0,165 tiap kecelakaan per 1 juta kilometer kendaraan.
    - Ruas jalan Suwung Batan Kendal dengan angka kecelakaan yang menyebabkan korban meninggal dunia sebanyak 0,162 tiap kecelakaan per 1 juta kilometer kendaraan.
    - Ruas jalan Gunung Werkudara dengan angka kecelakaan yang menyebabkan korban meninggal dunia sebanyak 1,97 tiap kecelakaan per 1 juta kilometer kendaraan.
    - Ruas jalan Sutomo dengan angka kecelakaan yang menyebabkan korban meninggal dunia sebanyak 0,141 tiap kecelakaan per 1 juta kilometer kendaraan.
    - Ruas jalan Taman Pancing dengan angka kecelakaan yang menyebabkan korban meninggal dunia sebanyak 0,116 tiap kecelakaan per 1 juta kilometer kendaraan.

- b. 5 ruas jalan teratas dengan angka kecelakaan mengakibatkan korban luka berat per 1 juta kilometer kendaraan tertinggi pada tahun 2014, yaitu :
- Ruas jalan Buana Raya dengan angka kecelakaan yang menyebabkan korban luka berat sebanyak 1,021 tiap kecelakaan per 1 juta kilometer kendaraan.
  - Ruas jalan Gunitir dengan angka kecelakaan yang menyebabkan korban luka berat sebanyak 1,001 tiap kecelakaan per 1 juta kilometer kendaraan.
  - Ruas jalan Panjaitan dengan angka kecelakaan yang menyebabkan korban luka berat sebanyak 0,968 tiap kecelakaan per 1 juta kilometer kendaraan.
  - Ruas jalan Tantular dengan angka kecelakaan yang menyebabkan korban luka berat sebanyak 0,746 tiap kecelakaan per 1 juta kilometer kendaraan.
  - Ruas jalan Sekar Sari dengan angka kecelakaan yang menyebabkan korban luka berat sebanyak 0,448 tiap kecelakaan per 1 juta kilometer kendaraan.
- c. 5 ruas jalan teratas dengan angka kecelakaan mengakibatkan korban luka ringan per 1 juta kilometer kendaraan tertinggi pada tahun 2014, yaitu :
- Ruas jalan Basangkasa dengan angka kecelakaan yang menyebabkan korban luka ringan sebanyak 1,591 tiap kecelakaan per 1 juta kilometer kendaraan.
  - Ruas jalan Surapati dengan angka kecelakaan yang menyebabkan korban luka ringan sebanyak 1,085 tiap kecelakaan per 1 juta kilometer kendaraan.
  - Ruas jalan Sekar Sari dengan angka kecelakaan yang menyebabkan korban luka ringan sebanyak 0,897 tiap kecelakaan per 1 juta kilometer kendaraan.
  - Ruas jalan P. Komodo dengan angka kecelakaan yang menyebabkan korban luka ringan sebanyak 0,864 tiap kecelakaan per 1 juta kilometer kendaraan.



- Ruas jalan Badak Agung dengan angka kecelakaan yang menyebabkan korban luka ringan sebanyak 0,751 tiap kecelakaan per 1 juta kilometer kendaraan.

2. Penentuan daerah rawan kecelakaan lalu lintas (*black site*) ruas jalan yang berdasarkan metode yang dipakai dalam Tugas Akhir ini yaitu metode Z-Score pada ruas – ruas jalan di Kota Denpasar diperoleh ruas – ruas jalan yang teridentifikasi sebagai ruas jalan yang rawan terjadi kecelakaan lalu lintas (*black site*) yang terletak pada kuadran A (kuadran dengan angka kecelakaan tinggi dan pertumbuhan kecelakaan selama 5 tahun diatas nilai rata – rata angka kecelakaan lalu lintas di seluruh ruas jalan yang di tinjau pada Kota Denpasar) pada tabel koordinat, yaitu :

- Ruas jalan Bypass Ngurah Rai dengan nilai Z-Score selama 5 tahun sebesar 9,21.
- Ruas jalan Gatot Subroto dengan nilai Z-Score selama 5 tahun sebesar 5,28.
- Ruas jalan Mahendradatta dengan nilai Z-Score selama 5 tahun sebesar 4,57.
- Ruas jalan Imam Bonjol dengan nilai Z-Score selama 5 tahun sebesar 3,86.
- Ruas jalan WR. Supratman dengan nilai Z-Score selama 5 tahun sebesar 2,73.
- Ruas jalan Teuku Umar dengan nilai Z-Score selama 5 tahun sebesar 2,67.
- Ruas jalan Cokroaminoto dengan nilai Z-Score selama 5 tahun sebesar 1,80.
- Ruas jalan Raya Sesetan dengan nilai Z-Score selama 5 tahun sebesar 1,35.
- Ruas jalan Malboro dengan nilai Z-Score selama 5 tahun sebesar 1,29.
- Ruas jalan Kebo Iwa dengan nilai Z-Score selama 5 tahun sebesar 1,19.

- Ruas jalan Gunung Agung dengan nilai Z-Score selama 5 tahun sebesar 1,06.
- Ruas jalan Ahmad Yani dengan nilai Z-Score selama 5 tahun sebesar 1,06.
- Ruas jalan Hayam Wuruk dengan nilai Z-Score selama 5 tahun sebesar 1,02.

Penentuan daerah rawan kecelakaan lalu lintas (*black site*) pada persimpangan di Kota Denpasar dengan menggunakan metode Z-Score, diperoleh persimpangan – persimpangan yang teridentifikasi sebagai persimpangan yang rawan terjadi kecelakaan lalu lintas (*black site*) yang terletak pada kuadrat A (kuadran dengan angka kecelakaan tinggi dan pertumbuhan kecelakaan selama 5 tahun diatas nilai rata – rata angka kecelakaan lalu lintas di persimpangan yang di tinjau pada Kota Denpasar) pada tabel koordinat, yaitu :

- Persimpangan jalan Mahendradatta – Jalan Malboro dengan nilai Z-Score selama 5 tahun sebesar 4,17.
- Persimpangan jalan Bypass Ngurah Rai – TL Pesanggaran dengan nilai Z-Score selama 5 tahun sebesar 3,83.
- Persimpangan jalan Mahendradatta – Jalan Wandira Sakti dengan nilai Z-Score selama 5 tahun sebesar 3,82.
- Persimpangan jalan Panjaitan – Jalan Cut Nyak Dien dengan nilai Z-Score selama 5 tahun sebesar 3,67.
- Persimpangan jalan Gatot Subroto – Jalan Cokroaminoto sebesar 3,33.

Dari hasil analisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas dengan metode Z-Score yang telah penulis lakukan, didapatkan hasil yaitu tipe ruas jalan yang paling rawan terjadi kecelakaan lalu lintas (3 dari 4 ruas jalan yang termasuk dalam *black site*) adalah ruas jalan dengan tipe 4/2 UD, yang berarti ruas jalan tersebut memiliki 4 lajur, 2 jalur dan tidak terbagi (tidak ada median).

3. Penentuan titik rawan kecelakaan (*black spot*) berdasarkan metode yang penulis gunakan pada Tugas Akhir ini yaitu metode *Cummulative Summary* (Cusum) pada ruas jalan yang teridentifikasi sebagai daerah rawan kecelakaan lalu lintas (*black site*), dipilih 4 lokasi rawan kecelakaan (*black site*) yang mempunyai nilai Z-Score terbesar dan terletak di kuadran A pada tabel koordinat. Adapun titik rawan kecelakaan tersebut :

- Pada ruas jalan Bypass Ngurah Rai, *stationing* (STA) yang teridentifikasi sebagai lokasi titik rawan kecelakaan lalu lintas atau *black spot* adalah pada STA 14 – STA 15 yang terletak di daerah Tohpati – Pesanggaran.
- Pada ruas jalan Gatot Subroto, *stationing* (STA) yang teridentifikasi sebagai lokasi titik rawan kecelakaan lalu lintas atau *black spot* adalah pada STA 3 – STA 4 yang terletak di daerah Gatot Subroto bagian barat.
- Pada ruas jalan Mahendradatta, *stationing* (STA) yang teridentifikasi sebagai lokasi titik rawan kecelakaan lalu lintas atau *black spot* adalah pada STA 1 – STA 2 yang terletak di daerah Gunung Agung.
- Pada ruas jalan Imam Bonjol, *stationing* (STA) yang teridentifikasi sebagai lokasi titik rawan kecelakaan lalu lintas atau *black spot* adalah pada STA 0 – STA 1 yang terletak di daerah Tuban.

4. Analisis biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas yang telah penulis lakukan dengan metode *Gross Output* atau *Human Capital* didapatkan kesimpulan biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas untuk ruas – ruas jalan yang masuk dalam kategori daerah rawan kecelakaan lalu lintas (*black site*) atau masuk dalam kuadran A dalam bidang koordinat pada tahun 2014 adalah sebagai berikut :



- Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Bypass Ngurah Rai pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 3.277.212.994,-
- Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Gatot Subroto pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 2.075.142.217,-
- Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Mahendradatta pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 956,400,751,-
- Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Imam Bonjol pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 2.471.907.487,-

Sedangkan biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada ruas – ruas jalan yang ditinjau pada Kota Denpasar pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 23.414.852.491,-

5. Faktor – faktor yang mempengaruhi keinginan masyarakat Kota Denpasar untuk membayar biaya tambahan (*willingness to pay*) untuk enam skenario yang telah dirancang penulis adalah sebagai berikut :

- Skenario 1

Faktor – faktor yang mempengaruhi keinginan masyarakat untuk skenario ini antara lain jenis kelamin responden (laki – laki), status responden (menikah), gaji utama responden, pengeluaran responden, dan pendapatan anggota keluarga responden, dengan persamaan regresi logistik :

$$Li = 3,717 - 2,025JK_{(1)} + 2,908STS_{(1)} - 0,065GU + 0,039PENG - 0,013PAK$$

- Skenario 2

Faktor – faktor yang mempengaruhi keinginan masyarakat untuk skenario ini antara lain jenis kelamin responden (laki – laki), status responden



(menikah), dan jumlah tanggungan anak responden, dengan persamaan regresi logistik :

$$Li = 3,660 - 1,336JK_{(1)} + 2,445STS_{(1)} + 0,815TA$$

- Skenario 3

Faktor – faktor yang mempengaruhi keinginan masyarakat untuk skenario ini antara lain usia responden, status responden (menikah), dan pendapatan keluarga responden, dengan persamaan regresi logistik :

$$Li = 3,138 - 0,123UM + 2,389STS_{(1)} - 0,012PAK$$

- Skenario 4

Faktor – faktor yang mempengaruhi keinginan masyarakat untuk skenario ini antara lain usia responden, status responden (menikah), dan pendapatan keluarga responden, dengan persamaan regresi logistik :

$$Li = 2,309 - 0,137UM + 2,703STS_{(1)} - 0,010PAK$$

- Skenario 5

Faktor – faktor yang mempengaruhi keinginan masyarakat untuk skenario ini antara lain usia responden, dan status responden (menikah), dengan persamaan regresi logistik :

$$Li = 3,102 - 0,068UM + 1,806STS_{(1)}$$

- Skenario 6

Faktor yang mempengaruhi keinginan masyarakat untuk skenario ini adalah jumlah tanggungan anak responden, gaji utama responden, pengeluaran responden, dan pendapatan keluarga responden, dengan persamaan regresi logistik :

$$Li = -0,384 + 0,757TA - 0,045GU + 0,036PENG - 0,017PAK$$

Nilai *willingness to pay* (WTP) terbesar dari 100 responden di Kota Denpasar adalah berada pada skenario 2 yakni sebesar Rp. 28.820,-. Nilai besaran keinginan seluruh responden di

Kota Denpasar untuk membayar biaya tambahan untuk penggantian ban kendaraan mereka guna mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas adalah sebagai berikut :

- Skenario 1  
Untuk skenario ini, jumlah uang yang ingin dibayar oleh 100 responden di Kota Denpasar adalah sebesar Rp. 18.050,-, yaitu Rp. 6.590,- lebih rendah dari biaya tambahan yang penulis tawarkan.
- Skenario 2  
Untuk skenario ini, jumlah uang yang ingin dibayar oleh 100 responden di Kota Denpasar adalah sebesar Rp. 28.820,-, lebih rendah Rp. 8.680,- dari biaya tambahan yang penulis tawarkan.
- Skenario 3  
Untuk skenario ini, jumlah uang yang ingin dibayar oleh 100 responden di Kota Denpasar adalah sebesar Rp. 14.900,-, lebih rendah Rp. 10.100,- dari biaya tambahan yang penulis tawarkan.
- Skenario 4  
Untuk skenario ini, jumlah uang yang ingin dibayar oleh 100 responden di Kota Denpasar adalah sebesar Rp. 20.075,-, lebih rendah Rp. 17.425,- dari biaya tambahan yang penulis tawarkan.
- Skenario 5  
Untuk skenario ini, jumlah uang yang ingin dibayar oleh 100 responden di Kota Denpasar adalah sebesar Rp. 22.550,-, lebih rendah Rp. 22.450,- dari biaya tambahan yang penulis tambahkan.
- Skenario 6  
Untuk skenario ini, jumlah uang yang ingin dibayar oleh 100 responden di Kota Denpasar adalah sebesar Rp. 17.350,-, lebih rendah Rp. 22.650,- dari biaya tambahan yang penulis tawarkan.

Nilai estimasi besaran nilai *willingness to pay* (WTP) seluruh masyarakat Kota Denpasar untuk tiap skenario dilampirkan pada tabel berikut :

**Tabel 6.1.** Estimasi Besaran Nilai WTP Masyarakat Kota Denpasar

Skenario	EWTP (Rp/orang)	Populasi Penduduk (Orang)	TWTP (Rp)
	(a)	(b)	(a x b)
Skenario 1	18,050	666,100	12,023,105,000
Skenario 2	28,820		19,197,002,000
Skenario 3	14,900		9,924,890,000
Skenario 4	20,075		13,371,957,500
Skenario 5	22,550		15,020,555,000
Skenario 6	17,350		11,556,835,000

(Sumber : Hasil Analisis, 2015)

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam Tugas Akhir ini, dapat disampaikan beberapa saran bagi pihak – pihak instansi yang berwenang dalam penanganan kecelakaan lalu lintas di Kota Denpasar, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk daerah yang rawan terjadi kecelakaan lalu lintas (*black spot*) perlu dipasang rambu peringatan daerah berbahaya yang menyatakan bahwa pada ruas jalan tersebut sering terjadi kecelakaan lalu lintas. Biasanya rambu – rambu peringatan ini ditempatkan sekurang – kurangnya 50 meter atau pada jarak tertentu sebelum memasuki ruas jalan yang dianggap berbahaya bagi pengendara dengan memperhatikan kondisi lalu lintas dan geometrik jalan eksisting.





**Gambar 6.1.** Rambu Tanda Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas

(Sumber: [images.google.com](https://images.google.com), 16 September 2015)

2. Perlu dilakukan pengkajian dalam merencanakan putaran balik (*U-Turn*) agar fungsi dan efisiensi jalan tetap tercapai sekaligus memberikan kesempatan bagi pengendara untuk memutar arah lebih aman supaya angka terjadinya kecelakaan lalu lintas dapat ditekan.
3. Perlu dibentuk tim terpadu dalam penanganan kecelakaan lalu lintas yang terdiri dari instansi – instansi yang berwenang sekaligus berkompeten dalam menangani masalah ini, seperti Dinas Kepolisian, Dinas Perhubungan, dan rumah sakit yang ada di Kota Denpasar.
4. Perlu dilakukan pengajian kembali pada lampu lalu lintas (*traffic light*) pada persimpangan – persimpangan di Kota Denpasar agar angka kecelakaan lalu lintas pada persimpangan dapat ditekan.



5. Pengadaan pos polisi pada persimpangan – persimpangan yang dianggap rawan kecelakaan (*black site*) juga dirasa perlu, agar masyarakat Kota Denpasar dapat lebih tertib aturan lalu lintas ketika melewati persimpangan tersebut.
6. Perlu diberikan median ataupun pembatas antar jalur pada beberapa ruas jalan yang sering terjadi pelanggaran yaitu kendaraan sering melakukan putar bali (*U-Turn*) secara ilegal.
7. Perlu diadakan sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya keselamatan berkendara dan berlalu lintas bagi masyarakat Kota Denpasar. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui sekolah – sekolah, ataupun langsung kepada masyarakat. Sosialisasi ini perlu dilakukan dengan cara semenarik mungkin agar masyarakat yang datang semakin banyak, mengingat kecelakaan lalu lintas di Kota Denpasar lebih dominan disebabkan oleh faktor manusia, yaitu pengemudi maupun pengguna jalan itu sendiri.



*(halaman ini sengaja dikosongkan)*

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Bina Marga Direktorat Bina Jalan Kota . 1977. **Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)**. Jakarta.
- Bina Marga <URL: <http://pustaka.pu.go.id/new/katalog-detail.asp?kode=PUSTRAN-2872&jenis=MONO>> diakses tanggal 5 Mei 2015.
- Kementrian Pekerjaan Umum <URL: <http://www.pu.go.id>> diakses tanggal 25 April 2015.
- Badan Pusat Statistik  
<<http://denpasarkota.bps.go.id/web2015/frontend/linkTabelStatis/view/id/7>> diakses tanggal 18 Agustus 2015.
- Wikibooks <  
[https://id.wikibooks.org/wiki/Manajemen\\_Lalu\\_Lintas/Pe\\_lambatan\\_lalu\\_lintas](https://id.wikibooks.org/wiki/Manajemen_Lalu_Lintas/Pe_lambatan_lalu_lintas)> diakses tanggal 18 Agustus 2015.
- Badan Pusat Statistik <  
<http://denpasarkota.bps.go.id/web2015/frontend/linkTabelStatis/view/id/19>> diakses tanggal 20 Oktober 2015.
- Statistik Ceria  
<<http://statistikceria.blogspot.com/2013/01/konsep-regresi-logistik-biner-dikotomi.html>> diakses tanggal 3 Oktober 2015.
- Statistikian <<http://www.statistikian.com/2015/02/interpretasi-regresi-logistik-dengan.html>> diakses tanggal 3 Oktober 2015.
- Republik Indonesia. 1993 . **Undang – Undang No. 44 tentang Kendaraan dan Pengemudi**. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2014. **Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No.PM 13 Tahun 2014, Tentang Rambu-Rambu Lalu lintas**. Jakarta.
- Republik Indonesia. 1993 . **Peraturan Pemerintah No. 43 tentang Prasarana dan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan**. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2004. **Undang – Undang No. 38 tentang Jalan**. Jakarta.

- Republik Indonesia. 2009. **Undang – Undang No. 22 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan**. Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2005. **Pedoman Perhitungan Besaran Biaya kecelakaan Lalu Lintas dengan Menggunakan metoda the gross output (human capital)**. Jakarta.
- Austroads, 1992. **Road Crashes, Guide and Traffic Engineering Practice Part 4**, Sydney.
- Oglesby, C. H. 1988. *Teknik Jalan Raya, Edisi Keempat*, Erlangga, Jakarta.
- Harahap, G. 1995. **Masalah Lalu lintas dan Pengembangan Jalan (DPU)**, Bandung.
- Pignataro, L. J. 1973. **Traffic Engineering Theory and Practice**, Prentice Hall, Inc, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Transport Research Laboratory, 1997, **Engineering Approach to Accident 116 Prevention & Reduction, RRDP Report No. RRDP 19, Institute of Road Engineering**, Bandung, Indonesia.
- Transport Research Laboratory, 1995, **Costing Road Accidents in Developing Country**, Berkshire, United Kingdom.
- Warpani, S.P.2001. **Rekayasa Lalu Lintas**, Bharata, Jakarta.
- Warpani, S.P.2002. **Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan**, Bharata, Jakarta.
- Hasan, M. I. 2001. **Pokok-pokok Materi Statistik I**, Edisi Kedua, Bumi Aksara, Jakarta.
- Tamin, Ofyar Z. 2014. **Perencanaan, Permodelan & Rekayasa Transportasi teori, contoh soal, dan Aplikasi**. Bandung: Penerbit ITB.
- Ruban,Angela. 2014. **Sistem Pengolahan Sampah TPA Dusun Toisapu Kota Ambon Dengan Pendekatan *Willingness To Pay***. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Panjaitan, Indra Ferdinan. 2011. **Analisa Tarif Jalan Tol Berdasarkan Pendekatan *Willingness To Pay* (WTP) dan *Ability To Pay* (ATP) (Studi Kasus : Rencana**



**Jalan Tol Medan – Binjai).** Tugas Akhir. Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara.

Wicaksana, P., 2012. **Menentukan Jumlah Sampel dengan Rumus Slovein,** <URL : <http://analisis-statistika.blogspot.com/2012/09/menentukan-jumlah-sampel-dengan-rumus.html>>



*(halaman ini sengaja dikosongkan)*

**Tabel A1.** Data Ruas Jalan di Kota Denpasar

No.	Nama Jalan	Panjang Jalan (Km)	LHRT Tahun 2014 (smp/tahun)	Tipe Jalan	Jenis Jalan
1	Jl. Bypass Ngurah Rai	16.47	98,226,245	4/2 D	Arteri Primer
2	Jl. Gatot Subroto	8.445	55,856,315	4/2 UD	Arteri Sekunder
3	Jl. Cok Agung Tresna	2.15	14,902,804	3/1	Kolektor Sekunder
4	Jl. Raya Puputan	3.34	16,920,962	3/1 UD	Kolektor Primer
5	Jl. Nusa Kambangan	1.912	18,846,965	2/2 UD	Jalan Lokal
6	Jl. Tulip	0.2756	8,663,027	2/2 UD	Jalan Lokal
7	Jl. Imam Bonjol	6.125	21,858,536	4/2 UD	Kolektor Primer
8	Jl. Mahendradatta	3.8	13,293,300	4/2 UD	Kolektor Sekunder
9	Jl. Teuku Umar	2.719	21,858,536	4/2 UD	Kolektor Sekunder
10	Jl. WR. Supratman	4.478	9,091,128	4/2 UD	Kolektor Primer
11	Jl. Trenggana	3.343	8,879,311	4/2 UD	Jalan Lokal
12	Jl. Ahmad Yani	5.925	11,033,932	4/2 UD	Kolektor Sekunder
13	Jl. P. Batanta	1.129	11,230,320	2/2 UD	Jalan Lokal
14	Jl. Hayam Wuruk	3.875	14,359,137	4/2 UD	Kolektor Sekunder
15	Jl. Waribang	1.521	4,439,656	2/2 UD	Jalan Lokal
16	Jl. Raya Sesetan	4.929	13,697,939	4/2 UD	Kolektor Primer
17	Jl. Nakula	0.3195	5,004,588	2/1	Jalan Lokal
18	Jl. Malboro	0.4224	22,307,826	4/2 UD	Kolektor Sekunder
19	Jl. Cekomaria	3.628	10,305,702	2/2 UD	Jalan Lokal
20	Jl. Tukad Bilok	1.106	10,080,395	2/2 UD	Jalan Lokal
21	Jl. Cokroaminoto	4.805	49,246,895	4/2 UD	Kolektor Sekunder
22	Jl. Melati	0.82	14,472,571	3/1	Jalan Lokal
23	Jl. Kebo Iwa	2.4537	19,269,898	2/2 UD	Kolektor

					Sekunder
24	Jl. Gunung Agung	1.949	6,908,903	2/2 UD	Kolektor Sekunder
25	Jl. Yos Sudarso	0.2245	12,329,335	2/2 UD	Jalan Lokal
26	Jl. Setiabudi	0.77	23,935,605	2/1	Jalan Lokal
27	Jl. P. Bungin	1.501	13,071,122	2/2 UD	Jalan Lokal
28	Jl. Tantular	0.6392	2,096,615	2/2 UD	Jalan Lokal
29	Jl. Tukad Musi	0.5038	4,460,165	2/2 UD	Jalan Lokal
30	Jl. Gunung Agung	1.949	9,635,270	2/2 UD	Kolektor Sekunder
31	Jl. Gunung Tangkuban Perahu	4.0714	8,478,934	2/2 UD	Jalan Lokal
32	Jl. Tukad Pakerisan	1.677	23,492,218	2/2 UD	Jalan Lokal
33	Jl. Seroja	1.187	9,013,952	2/2 UD	Jalan Lokal
34	Jl. Diponogoro	2.498	13,697,939	3/1 UD	Kolektor Sekunder
35	Jl. Gelogor Carik	3.09	9,861,451	2/2 UD	Jalan Lokal
36	Jl. Sumatra	0.3347	21,349,083	2/1	Jalan Lokal
37	Jl. P. Kawe	0.9065	9,017,780	2/2 UD	Jalan Lokal
38	Jl. Sedap Malam	3.594	7,632,325	2/2 UD	Jalan Lokal
39	Jl. Sudirman	1.556	22,342,015	4/1 UD	Jalan Lokal
40	Jl. Gunung Batur	0.6979	8,796,312	1/1	Jalan Lokal
41	Jl. Danau Poso	1.505	10,185,778	2/2 UD	Jalan Lokal
42	Jl. Cargo	2.223	9,635,270	2/2 UD	Kolektor Sekunder
43	Jl. D.I. Pandjaitan	0.63	18,462,226	2/2 UD	Jalan Lokal
44	Jl. Kartini	0.9827	27,047,902	1/1	Jalan Lokal
45	Jl. Gunung Semeru	0.1941	9,942,622	2/2 UD	Jalan Lokal
46	Jl. P. Bangka	0.6762	18,241,598	2/2 UD	Jalan Lokal
47	Jl. Gunung Sanghyang	3.5	13,527,893	4/2 UD	Jalan Lokal
48	Jl. Antasura	3.362	12,287,251	2/2 UD	Jalan Lokal
49	Jl. Padang Galak	1.348	4,439,656	2/2 UD	Jalan Lokal



50	Jl. Trengguli	1.361	4,439,656	2/2 UD	Jalan Lokal
51	Jl. Gunung Salak	2.925	8,710,214	2/2 UD	Jalan Lokal
52	Jl. Kurusetra Kampial	0.329	6,517,644	2/2 UD	Jalan Lokal
53	Jl. Surapati	0.09	10,240,495	3/1 UD	Jalan Lokal
54	Jl. Tukad Yeh Aya	2.129	20,950,987	2/2 UD	Jalan Lokal
55	Jl. Raya Serangan	1.859	2,508,784	4/2 D	Jalan Lokal
56	Jl. Patimura	0.743	9,091,128	2/2 UD	Jalan Lokal
57	Jl. Tukad Barito	1.2634	17,913,390	2/2 UD	Jalan Lokal
58	Jl. Kresek	0.8417	5,874,512	2/2 UD	Jalan Lokal
59	Jl. Letda Made Putra	0.8211	54,582,246	3/1	Jalan Lokal
60	Jl. Tukad Nyali	0.8756	12,473,714	2/2 UD	Jalan Lokal
61	Jl. Kerta Dalem	0.8063	5,745,947	2/2 UD	Jalan Lokal
62	Jl. Kapten Japa	0.7293	9,729,732	2/2 UD	Jalan Lokal
63	Jl. Tukad Badung	2.343	10,956,695	4/2 UD	Jalan Lokal
64	Jl. Raya Pemogan	3.256	12,797,572	2/2 UD	Jalan Lokal
65	Jl. Kertanegara	1.682	8,876,512	2/2 UD	Jalan Lokal
66	Jl. Kenyeri	1.523	22,055,810	2/2 UD	Jalan Lokal
67	Jl. Sutomo	0.936	22,695,335	2/1	Jalan Lokal
68	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	1.684	10,969,710	4/2 D	Kolektor Primer
69	Jl. Hangtuah	2.085	14,359,137	4/2 UD	Kolektor Primer
70	Jl. Tunjung Tutar	2.132	4,786,998	1/2 D	Jalan Lokal
71	Jl. Siulan	3.236	16,614,041	2/2 UD	Jalan Lokal
72	Jl. Pemuda	0.4149	9,917,897	2/2 UD	Jalan Lokal
73	Jl. Jayagiri	1.334	13,033,916	2/2 UD	Jalan Lokal
74	Jl. Nangka	2.851	28,066,865	2/2 UD	Kolektor Sekunder
75	Jl. P. Moyo	2.267	11,800,086	2/2 UD	Jalan Lokal
76	Jl. P. Saelus	1.012	15,247,597	2/2 UD	Jalan Lokal
77	Jl. Nagasari	0.5455	8,307,020	1/2 UD	Jalan Lokal

78	Jl. Mataram	0.3378	7,512,377	1/2 UD	Jalan Lokal
79	Jl. Mayjend Sutoyo	0.5296	13,516,169	2/1	Jalan Lokal
80	Jl. Gunung Batukaru	1.063	13,979,033	2/2 UD	Jalan Lokal
81	Jl. Hassanuddin	0.7389	21,692,297	3/1	Jalan Lokal
82	Jl. Dukuh Sari	0.5641	4,452,876	1/2 UD	Jalan Lokal
83	Jl. Danau Tempe	0.8714	9,909,137	2/2 UD	Jalan Lokal
84	Jl. P. Galang	1.28	7,267,725	2/2 UD	Jalan Lokal
85	Jl. Siligita	0.456	3,356,761	2/2 UD	Jalan Lokal
86	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra	2	22,028,115	6/2 UD	Kolektor Primer
87	Jl. Buluh Indah	0.33	9,635,270	2/2 UD	Kolektor Sekunder
88	Jl. Tukad Gangga	0.5231	7,192,556	2/2 UD	Jalan Lokal
89	Jl. Cut Nyak Dien	0.2	1,212,891	2/2 UD	Jalan Lokal
90	Jl. P. Belitung	0.5517	8,928,492	2/2 UD	Jalan Lokal
91	Jl. Suli	1.551	10,110,354	2/1	Jalan Lokal
92	Jl. Ratna	1.511	16,894,711	2/1	Jalan Lokal
93	Jl. P. Lombok	0.1207	3,123,982	2/2 UD	Jalan Lokal
94	Jl. P. Galang	1.28	11,267,725	2/2 UD	Jalan Lokal
95	Jl. Arjuna	0.3146	6,521,645	2/1	Jalan Lokal
96	Jl. Gunung Cemara	0.5926	4,257,983	2/2 UD	Jalan Lokal
97	Jl. Yudistira	0.4055	3,260,822	2/1	Jalan Lokal
98	Jl. Tukad Languan	0.2468	3,367,816	2/2 UD	Jalan Lokal
99	Jl. Danau Tamblingan	2.509	10,185,778	2/2 UD	Jalan Lokal
100	Jl. Merta Sari	1.954	9,909,137	2/2 UD	Jalan Lokal
101	Jl. Badak Agung	0.6203	2,145,612	4/2 UD	Jalan Lokal
102	Jl. Palapa	0.4572	4,456,332	2/2 UD	Jalan Lokal
103	Jl. Gunung Soputan	1.8722	14,102,653	2/2 UD	Jalan Lokal
104	Jl. Turi	1.283	7,594,307	2/2 UD	Jalan Lokal
105	Jl. Danau Beratan	0.916	11,850,002	2/2 UD	Jalan Lokal

106	Jl. Gunung Lempuyang	0.5906	9,782,544	2/2 UD	Jalan Lokal
107	Jl. Suradipa	1.276	4,563,997	2/2 UD	Jalan Lokal
108	Jl. Kecubung	0.899	8,843,395	2/2 UD	Jalan Lokal
109	Jl. Nusa Indah	0.94	7,577,181	2/2 UD	Jalan Lokal
110	Jl. Panjaitan	0.63	1,639,927	2/2 UD	Jalan Lokal
111	Jl. Tantular	0.63	2,099,615	4/2 UD	Jalan Lokal
112	Jl. Gunung Galunggung	0.989	605,349	4/2 D	Kolektor Sekunder
113	Jl. Moh. Yamin	0.8	10,384,451	4/2 D	Jalan Lokal
114	Jl. Pendidikan	1.174	3,332,821	4/2 D	Jalan Lokal
115	Jl. Werkudara	0.1559	3,260,822	2/1	Jalan Lokal
116	Jl. Subur	0.5719	16,186,202	2/2 UD	Jalan Lokal
117	Jl. Maruti	0.3418	22,608,583	2/2 UD	Jalan Lokal
118	Jl. Kamboja	0.88	12,185,072	4/2 UD	Jalan Lokal
119	Jl. P. Misol	1.039	12,093,268	2/2 UD	Jalan Lokal
120	Jl. Tukad Balian	3.787	8,985,690	2/2 UD	Jalan Lokal
121	Jl. Sidakarya	1.657	11,080,379	2/2 UD	Jalan Lokal
122	Jl. Kerta Petasikan	0.3217	2,267,548	2/2 UD	Jalan Lokal
123	Jl. Suwung Batan Kendal	0.624	9,909,137	4/2 UD	Jalan Lokal
124	Jl. Gunung Rinjani	1.063	16,186,202	2/2 UD	Jalan Lokal
125	Jl. Noja	1.81	9,166,727	2/2 UD	Jalan Lokal
126	Jl. Basuki Rahmat	0.35	12,419,052	4/2 UD	Jalan Lokal
127	Jl. Juanda	0.64	13,543,174	4/2 D	Jalan Lokal
128	Jl. Kusuma Atmaja	0.64	13,560,440	4/2 D	Jalan Lokal
129	Jl. Sriwijaya	0.55	4,567,381	2/2 UD	Jalan Lokal
130	Jl. Danau Toba	0.3278	3,678,123	4/2 UD	Jalan Lokal
131	Jl. Tukad Tegal	1.075	4,431,598	2/2 UD	Jalan Lokal
132	Jl. Srikandi	0.354	3,345,273	2/2 UD	Jalan Lokal
133	Jl. Thamrin	0.376	25,601,465	3/1	Jalan Lokal



134	Jl. Gunung Catur	0.4409	9,086,283	2/2 UD	Jalan Lokal
135	Jl. Tirta Nadi	0.6154	2,256,391	2/2 UD	Jalan Lokal
136	Jl. Dewata	0.7906	2,982,821	2/2 UD	Jalan Lokal
137	Jl. Wibisana	1.627	4,567,212	2/2 UD	Jalan Lokal
138	Jl. Gajah Mada	0.73	19,233,036	3/1	Kolektor Sekunder
139	Jl. Ikan Tuna	0.3768	5,671,249	2/2 UD	Jalan Lokal
140	Jl. Drupadi	1.119	5,358,842	2/2 UD	Jalan Lokal
141	Jl. Tukad Irawadi	1.0059	3,456,293	2/2 UD	Jalan Lokal
142	Jl. Kepundung	0.8013	9,356,337	2/1	Jalan Lokal
143	Jl. Letda Kajeng	0.3499	14,789,508	2/2 UD	Jalan Lokal
144	Jl. Padang Griya	0.4034	4,456,812	2/2 UD	Jalan Lokal
145	Jl. Bedahulu	0.6456	2,345,182	2/2 UD	Jalan Lokal
146	Jl. Gunung Andakasa	1.8219	4,538,162	2/2 UD	Jalan Lokal
147	Jl. Waturenggong	1.203	11,226,670	2/2 UD	Jalan Lokal
148	Jl. Buana Raya	1.587	1,234,173	2/2 UD	Jalan Lokal
149	Jl. Merpati	0.8712	17,573,611	2/2 UD	Jalan Lokal
150	Jl. Merdeka	0.5163	6,712,593	2/2 UD	Jalan Lokal
151	Jl. Tukad Unda	0.4783	11,622,067	2/2 UD	Jalan Lokal
152	Jl. Subita	0.34	8,660,924	2/2 UD	Jalan Lokal
153	Jl. Udayana	0.41	13,135,474	2/2 UD	Jalan Lokal
154	Jl. Wahidin	0.232	18,545,650	2/1	Jalan Lokal
155	Jl. Satelit	0.5554	7,761,823	2/2 UD	Jalan Lokal
156	Jl. Kubu Anyar	0.359	5,642,668	2/2 UD	Jalan Lokal
157	Jl. Sekar Sari	1.564	1,425,629	2/2 UD	Jalan Lokal
158	Jl. Basangkasa	0.258	2,436,291	2/2 UD	Jalan Lokal
159	Jl. Gunitir	0.578	3,456,192	2/2 UD	Jalan Lokal
160	Jl. Tukad Batanghari	1.153	11,263,295	4/2 UD	Jalan Lokal
161	Jl. Taman Pancing	3.104	5,563,291	2/2 UD	Jalan Lokal
162	Jl. Danau Buyan	0.8801	11,778,170	2/2 UD	Jalan Lokal

163	Jl. Veteran	0.7689	9,091,128	2/1	Kolektor Sekunder
164	Jl. Bedugul	0.7922	9,481,189	2/2 UD	Jalan Lokal
165	Jl. Sakenan	0.695	7,781,253	2/2 UD	Jalan Lokal
166	Jl. Sulatri	1.221	4,439,656	2/2 UD	Jalan Lokal
167	Jl. Gunung Athena	0.7925	5,612,934	2/2 UD	Jalan Lokal
168	Jl. P. Komodo	0.2847	8,129,364	2/2 UD	Jalan Lokal
169	Jl. Patih Djelantik	0.2495	9,816,364	2/2 UD	Jalan Lokal
170	Jl. Padma	1.605	13,985,498	2/2 UD	Jalan Lokal
171	Jl. Kutat Lestari	1.044	4,421,242	2/2 UD	Jalan Lokal
172	Jl. Lantang Hidung	0.2246	4,531,248	2/2 UD	Jalan Lokal
173	Jl. Griya Anyar	1.875	2,367,912	2/2 UD	Jalan Lokal
174	Jl. P. Tarakan	0.3391	6,368,991	2/2 UD	Jalan Lokal
175	Jl. P. Singkep	0.954	6,400,043	2/2 UD	Jalan Lokal
176	Jl. Batur Sari	1.737	3,498,912	2/2 UD	Jalan Lokal
177	Jl. P. Roti	0.4019	10,713,305	2/2 UD	Jalan Lokal
178	Jl. Intaran	0.2871	4,562,912	2/2 UD	Jalan Lokal
179	Jl. Tunjung Sari	1.303	3,451,293	2/2 UD	Jalan Lokal
180	Jl. Dewi Sartika	0.263	21,858,536	4/1	Jalan Lokal
181	Jl. Soka	1.288	8,974,532	2/2 UD	Jalan Lokal
182	Jl. Sulawesi	0.3391	20,081,074	2/1	Jalan Lokal
183	Jl. Serma Made Pil	0.6294	2,346,129	2/2 UD	Jalan Lokal
184	Jl. Tukad Penet	0.4109	5,612,934	2/2 UD	Jalan Lokal
185	Jl. Tukad Punggawa	2.115	6,612,421	2/2 UD	Jalan Lokal
186	Jl. Intan LC	0.3133	2,132,682	2/2 UD	Jalan Lokal
187	Jl. P. Batam	0.2743	3,781,263	2/2 UD	Jalan Lokal
188	Jl. Buana Kubu	0.6643	7,812,047	2/2 UD	Jalan Lokal

**Tabel B.1.** Peristiwa Kecelakaan Lalu Lintas pada Ruas Jalan di Kota Denpasar

No	Nama Jalan	Jumlah Peristiwa Kecelakaan Tiap Tahun					Total Kecelakaan
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Jl. Bypass Ngurah Rai	92	78	54	48	26	298
2	Jl. Gatot Subroto	53	49	37	34	21	194
3	Jl. Cok Agung Tresna	6	6	5	1	1	19
4	Jl. Raya Puputan	7	5	5	5	6	28
5	Jl. Nusa Kambangan	5	2	3	3	0	13
6	Jl. Tulip	1	6	1	1	0	9
7	Jl. Imam Bonjol	37	23	23	22	21	126
8	Jl. Mahendradatta	39	32	43	21	11	146
9	Jl. Teuku Umar	14	11	25	15	10	75
10	Jl. WR. Supratman	21	34	22	15	14	106
11	Jl. Trenggana	3	4	2	2	0	11
12	Jl. Ahmad Yani	13	6	6	7	4	36
13	Jl. P. Batanta	2	1	1	0	1	5
14	Jl. Hayam Wuruk	10	14	5	11	1	41
15	Jl. Waribang	5	1	3	1	1	11
16	Jl. Raya Sesetan	12	8	16	6	4	46
17	Jl. Nakula	1	2	2	0	1	6
18	Jl. Malboro	23	15	10	3	1	52
19	Jl. Cekomaria	1	1	2	0	0	4
20	Jl. Tukad Bilok	2	1	2	1	1	7
21	Jl. Cokroaminoto	16	21	7	9	9	62
22	Jl. Melati	1	1	1	1	0	4
23	Jl. Kebo Iwa	13	13	7	7	7	47
24	Jl. Gunung Agung	6	12	8	7	8	41

25	Jl. Yos Sudarso	1	1	1	0	0	3
26	Jl. Setiabudi	3	3	2	1	0	9
27	Jl. P. Bungin	1	1	2	2	1	7
28	Jl. Tantular	4	7	5	1	1	18
29	Jl. Tukad Musi	0	0	1	0	0	1
30	Jl. Gunung Agung	0	0	4	4	0	8
31	Jl. Gunung Tangkuban Perahu	1	5	7	3	1	17
32	Jl. Tukad Pakerisan	4	5	3	1	1	14
33	Jl. Seroja	1	2	2	1	0	6
34	Jl. Diponogoro	6	3	5	3	2	19
35	Jl. Gelogor Carik	2	3	4	1	0	10
36	Jl. Sumatra	0	0	1	0	0	1
37	Jl. P. Kawe	0	1	1	2	0	4
38	Jl. Sedap Malam	4	1	4	2	0	11
39	Jl. Sudirman	2	5	7	0	2	16
40	Jl. Gunung Batur	0	0	1	0	0	1
41	Jl. Danau Poso	0	1	1	0	0	2
42	Jl. Cargo	4	1	3	7	4	19
43	Jl. D.I. Pandjaitan	2	0	4	0	0	6
44	Jl. Kartini	1	0	1	1	0	3
45	Jl. Gunung Semeru	0	1	2	0	0	3
46	Jl. P. Bangka	0	1	1	0	0	2
47	Jl. Gunung Sanghyang	1	4	5	0	2	12
48	Jl. Antasura	2	3	10	1	3	19
49	Jl. Padang Galak	2	1	1	1	1	6
50	Jl. Trengguli	1	1	3	1	1	7
51	Jl. Gunung Salak	0	6	4	3	0	13
52	Jl. Kurusetra Kampial	1	0	1	0	0	2



53	Jl. Surapati	0	4	4	0	1	9
54	Jl. Tukad Yeh Aya	1	1	2	0	0	4
55	Jl. Raya Serangan	1	1	2	0	1	5
56	Jl. Patimura	1	2	2	1	0	6
57	Jl. Tukad Barito	0	0	1	1	1	3
58	Jl. Kresek	0	0	1	0	0	1
59	Jl. Letda Made Putra	1	1	1	3	1	7
60	Jl. Tukad Nyali	0	0	1	0	0	1
61	Jl. Kerta Dalem	2	0	2	0	0	4
62	Jl. Kapten Japa	1	0	1	0	0	2
63	Jl. Tukad Badung	1	3	2	2	1	9
64	Jl. Raya Pemogan	4	6	1	2	0	13
65	Jl. Kertanegara	0	0	1	1	0	2
66	Jl. Kenyeri	0	1	2	1	1	5
67	Jl. Sutomo	0	3	1	1	3	8
68	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	3	5	3	2	4	17
69	Jl. Hangtuah	4	8	4	4	0	20
70	Jl. Tunjung Tutur	0	0	1	1	0	2
71	Jl. Siulan	1	0	1	0	1	3
72	Jl. Pemuda	0	3	0	0	0	3
73	Jl. Jayagiri	0	0	1	0	0	1
74	Jl. Nangka	0	7	1	1	1	10
75	Jl. P. Moyo	0	0	3	2	0	5
76	Jl. P. Saelus	0	2	2	0	1	5
77	Jl. Nagasari	0	0	1	0	0	1
78	Jl. Mataram	0	1	1	0	0	2
79	Jl. Mayjend Sutoyo	1	0	1	0	0	2
80	Jl. Gunung Batukaru	2	1	3	0	1	7

81	Jl. Hassanuddin	2	2	2	0	1	7
82	Jl. Dukuh Sari	0	0	1	0	0	1
83	Jl. Danau Tempe	0	3	1	5	1	10
84	Jl. P. Galang	0	1	2	3	1	7
85	Jl. Siligita	0	0	1	0	0	1
86	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra	8	8	3	3	4	26
87	Jl. Buluh Indah	0	8	1	2	0	11
88	Jl. Tukad Gangga	0	1	1	0	0	2
89	Jl. Cut Nyak Dien	3	1	1	0	0	5
90	Jl. P. Belitung	1	1	1	0	1	4
91	Jl. Suli	1	0	1	1	0	3
92	Jl. Ratna	0	0	2	0	0	2
93	Jl. P. Lombok	0	0	1	1	0	2
94	Jl. P. Galang	0	0	1	0	0	1
95	Jl. Arjuna	0	1	2	0	0	3
96	Jl. Gunung Cemara	0	0	1	0	0	1
97	Jl. Yudistira	0	0	2	0	0	2
98	Jl. Tukad Languan	0	0	2	0	0	2
99	Jl. Danau Tamblingan	0	3	2	0	2	7
100	Jl. Merta Sari	0	2	1	1	2	6
101	Jl. Badak Agung	0	0	1	0	1	2
102	Jl. Palapa	1	0	1	0	0	2
103	Jl. Gunung Soputan	4	0	1	1	1	7
104	Jl. Turi	1	0	1	0	0	2
105	Jl. Danau Beratan	0	0	1	0	1	2
106	Jl. Gunung Lempuyang	1	1	1	1	0	4
107	Jl. Suradipa	0	1	0	0	0	1
108	Jl. Kecubung	2	1	0	0	0	3

109	Jl. Nusa Indah	0	2	0	1	0	3
110	Jl. Panjaitan	0	4	0	0	1	5
111	Jl. Tantular	3	2	0	0	0	5
112	Jl. Gunung Galunggung	0	1	0	1	1	3
113	Jl. Moh. Yamin	0	1	0	0	1	2
114	Jl. Pendidikan	0	1	0	0	0	1
115	Jl. Werkudara	1	1	0	0	0	2
116	Jl. Subur	0	1	0	0	0	1
117	Jl. Maruti	1	1	0	0	0	2
118	Jl. Kamboja	2	1	0	0	0	3
119	Jl. P. Misol	1	1	0	2	1	5
120	Jl. Tukad Balian	0	2	0	4	1	7
121	Jl. Sidakarya	2	7	0	1	1	11
122	Jl. Kerta Petasikan	0	1	0	0	0	1
123	Jl. Suwung Batan Kendal	4	4	0	1	2	11
124	Jl. Gunung Rinjani	1	2	0	0	0	3
125	Jl. Noja	0	4	0	1	0	5
126	Jl. Basuki Rahmat	0	1	0	0	0	1
127	Jl. Juanda	1	1	0	0	0	2
128	Jl. Kusuma Atmaja	0	3	0	0	0	3
129	Jl. Sriwijaya	1	2	0	0	0	3
130	Jl. Danau Toba	0	2	0	0	0	2
131	Jl. Tukad Tegal	0	1	0	0	0	1
132	Jl. Srikandi	1	1	0	0	0	2
133	Jl. Thamrin	1	1	0	1	0	3
134	Jl. Gunung Catur	1	1	1	0	0	3
135	Jl. Tirta Nadi	1	2	0	0	0	3
136	Jl. Dewata	1	2	0	0	0	3

137	Jl. Wibisana	0	2	0	0	1	3
138	Jl. Gajah Mada	1	1	0	1	0	3
139	Jl. Ikan Tuna	0	1	0	0	0	1
140	Jl. Drupadi	1	1	0	0	0	2
141	Jl. Tukad Irawadi	0	1	0	0	0	1
142	Jl. Kepundung	0	1	0	0	0	1
143	Jl. Letda Kajeng	0	1	0	0	0	1
144	Jl. Padang Griya	0	1	0	0	0	1
145	Jl. Bedahulu	1	1	0	1	0	3
146	Jl. Gunung Andakasa	0	1	0	2	0	3
147	Jl. Waturenggong	2	2	0	2	1	7
148	Jl. Buana Raya	1	1	0	1	1	4
149	Jl. Merpati	2	1	0	1	0	4
150	Jl. Merdeka	0	1	0	0	0	1
151	Jl. Tukad Unda	0	1	0	1	1	3
152	Jl. Subita	0	1	0	0	0	1
153	Jl. Udayana	2	1	0	1	1	5
154	Jl. Wahidin	0	1	0	0	0	1
155	Jl. Satelit	1	1	0	0	0	2
156	Jl. Kubu Anyar	1	1	0	0	1	3
157	Jl. Sekar Sari	1	1	0	0	1	3
158	Jl. Basangkasa	0	1	0	0	1	2
159	Jl. Gumitir	1	1	0	0	1	3
160	Jl. Tukad Batanghari	1	1	0	0	1	3
161	Jl. Taman Pancing	2	1	0	2	3	8
162	Jl. Danau Buyan	2	1	0	1	2	6
163	Jl. Veteran	0	0	0	0	1	1
164	Jl. Bedugul	1	0	0	0	1	2
165	Jl. Sakenan	0	0	0	0	1	1



166	Jl. Sulatri	2	0	0	1	1	4
167	Jl. Gunung Athena	0	0	0	0	1	1
168	Jl. P. Komodo	2	0	0	1	1	4
169	Jl. Patih Djelantik	0	0	0	0	1	1
170	Jl. Padma	2	0	0	3	1	6
171	Jl. Kutat Lestari	1	0	0	1	0	2
172	Jl. Lantang Hidung	0	0	0	1	0	1
173	Jl. Griya Anyar	2	0	0	1	0	3
174	Jl. P. Tarakan	1	0	0	1	0	2
175	Jl. P. Singkep	1	0	0	1	0	2
176	Jl. Batur Sari	2	0	0	1	0	3
177	Jl. P. Roti	0	0	0	1	0	1
178	Jl. Intaran	2	0	0	1	0	3
179	Jl. Tunjung Sari	1	0	0	1	0	2
180	Jl. Dewi Sartika	3	2	0	1	0	6
181	Jl. Soka	0	0	0	1	0	1
182	Jl. Sulawesi	2	0	0	1	0	3
183	Jl. Serma Made Pil	1	0	0	1	0	2
184	Jl. Tukad Penet	1	0	0	1	0	2
185	Jl. Tukad Punggawa	0	0	0	1	0	1
186	Jl. Intan LC	2	0	0	1	0	3
187	Jl. P. Batam	1	0	0	1	0	2
188	Jl. Buana Kubu	1	0	0	1	0	2
<b>Total</b>		<b>542</b>	<b>568</b>	<b>458</b>	<b>343</b>	<b>230</b>	<b>2141</b>

**Tabel B.2** Peristiwa Kecelakaan Lalu Lintas pada Persimpangan di Kota Denpasar

No.	Persimpangan	Jumlah Peristiwa Kecelakaan Tiap Tahun					Total Kecelakaan
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. TI Pesanggran	2	1	1	1	2	7
2	Jl. Cargo - Jl. Karya Makmur	1	0	1	0	0	2
3	Jl. Gatot Subroto - Jl. Sekar Tunjung	0	0	3	0	0	3
4	Jl. Gatot Subroto - Jl. LC Intan	1	0	1	0	0	2
5	Jl. TL Buagan - Jl. Imam Bonjol	0	0	1	0	0	1
6	Jl. WR Supratman - Jl. Ratna	2	3	1	0	0	6
7	Jl. WR Supratman - Jl. Kecubung	2	0	1	1	1	5
8	Jl. P. Batanta - Jl. P. Enggano	1	0	1	0	0	2
9	Jl. Udayana - Jl. Beliton	2	2	1	0	0	5
10	Jl. Tantular - Jl. Cut Nyak Dien	3	1	4	0	0	8
11	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Musi	0	0	2	2	0	4
12	Jl. Raya Puputan - Jl. Moh. Yamin	0	0	1	0	1	2
13	Jl. Raya Puputan - Jl. Hayam Wuruk	1	1	1	0	0	3
14	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Mandalawangi	0	1	1	0	0	2
15	Jl. Sudirman - Jl. Dewi Sartika	0	1	2	0	0	3
16	Jl. Danau Poso - Jl. Tirtanadi	0	0	1	0	0	1
17	Jl. Gatot Subroto - Jl. Cargo	2	0	3	1	0	6

18	Jl. Gatot Subroto - Jl. Nangka	1	0	1	0	0	2
19	Jl. Mahendradatta - Jl. Buana Kubu	0	0	2	1	0	3
20	Jl. Mahendradatta - Jl. Teuku Umar	0	0	1	0	0	1
21	Jl. Padang Galak - Jl. Tukad Baru	1	0	1	0	0	2
22	Jl. Panjaitan - Jl. Cut Nyak Dien	0	5	2	1	1	9
23	Jl. Imam Bonjol - Jl. Teuku Umar	3	0	2	1	0	6
24	Jl. Teuku Umar - Jl. Pura Demak	0	0	2	1	0	3
25	Jl. Teuku Umar - Jl. P. Kawe	0	0	1	0	0	1
26	Jl. Antasura - Jl. Gajah Sure	2	0	1	0	0	3
27	Jl. Surapati - Jl. Leli	1	0	1	0	0	2
28	Jl. Patimura - Jl. Melati	1	2	1	0	0	4
29	Jl. Diponogoro - Jl. P. Buton	3	0	2	0	0	5
30	Jl. Gatot Subroto - Jl. Bedahulu	0	0	1	0	1	2
31	Jl. WR Supratman - Jl. Soka	0	2	1	0	0	3
32	Jl. Teuku Umar - Jl. Diponogoro	0	0	1	0	0	1
33	Jl. Surapati - Jl. Kepundung	1	0	1	0	0	2
34	Jl. Bali - Jl. Lombok	1	0	1	0	0	2
35	Jl. Hangtuah - Jl. Tukad Nyali	1	1	1	0	0	3
36	Jl. Gatot Subroto - Jl. Kenyeri	1	0	2	1	0	4
37	Jl. Gatot Subroto - Jl. Mahendradatta	1	2	2	0	1	6
38	Jl. Mahendradatta - Jl. Wandira Sakti	1	1	1	2	1	6
39	Jl. Cokroaminoto - Jl.	0	0	1	0	0	1

	Umaanyar						
40	Jl. Cok Agung Tresna - Jl. Badak Agung	1	0	1	1	0	3
41	Jl. Antasura - Jl. Antasura I	0	0	1	0	0	1
42	Jl. Gatot Subroto - Jl. Trengguli	0	2	2	0	0	4
43	Jl. Gatot Subroto - Jl. Cokroaminoto	1	1	1	3	2	8
44	Jl. Gatot Subroto - Jl. Mataram	0	0	1	1	1	3
45	Jl. WR Supratman - Jl. Katrangan	0	0	2	1	0	3
46	Jl. Hassanuddin - Jl. Gunung Kawi	0	0	1	1	1	3
47	Jl. Imam Bonjol - Jl. Tegeh Sari	1	0	1	0	0	2
48	Jl. Gatot Subroto - Jl. Tunjung Sari	0	1	1	0	0	2
49	Jl. Gatot Subroto - Jl. Pidada	1	1	1	0	0	3
50	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gatot Subroto II	1	0	1	1	0	3
51	Jl. Teuku Umar - Jl. Imam Bonjol	1	0	1	0	0	2
52	Jl. WR Supratman - Jl. Sulatri	1	1	1	1	0	4
53	Jl. Raya Puputan - Jl. Tantular	0	2	2	1	1	6
54	Jl. Nangka - Jl. Sari Gading	0	0	1	1	0	2
55	Jl. Antasura - Jl. Kemuda	0	0	1	0	0	1
56	Jl. Mahendradatta - Jl. Padang Gajah	0	0	2	0	0	2
57	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Waribang	0	0	1	0	1	2
58	Jl. Raya Sesetan - Jl. Alas Arum	0	0	1	0	0	1
59	Jl. Imam Bonjol - Jl. Patih Jelantik	1	0	1	0	0	2



60	Jl. Ahmad Yani - Jl. Sentanu	0	0	1	0	0	1
61	Jl. Gatot Subroto - Jl. Tunjung Putih	1	1	0	0	0	2
62	Jl. Mahendradatta - Jl. Malboro	1	5	0	1	1	8
63	Jl. WR Supratman - Jl. Waribang	1	1	0	1	1	4
64	Jl. Noja - Jl. Noja II	1	1	0	0	0	2
65	Jl. Ikan Tuna - Jl. Dermaga Benoa	0	1	0	0	0	1
66	Jl. Wibisana - Jl. Semilasari	0	1	0	0	0	1
67	Jl. Imam Bonjol - Jl. Subur	0	3	0	0	0	3
68	Jl. Gunung Gede - Jl. Mahendradatta	0	2	0	0	0	2
69	Jl. Mahendradatta - Jl. Simpang Hijau	0	1	0	0	0	1
70	Jl. Mahendradatta - Jl. Gunung Agung	1	3	0	0	2	6
71	Jl. Sudirman - Jl. Serma Made Mendra	1	1	0	0	0	2
72	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Gunitir	2	1	0	0	0	3
73	Jl. Kebo Iwa - Jl. Gunung Sanghyang	1	1	0	0	0	2
74	Jl. Padang Griya - Jl. Gunung Tangkuban Perahu	0	1	0	0	0	1
75	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Sari	1	2	0	1	0	4
76	Jl. Imam Bonjol - Jl. Umadui	0	1	0	0	0	1
77	Jl. Mahendradatta - Jl. Cargo	0	1	0	1	0	2
78	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Akasia	1	1	0	0	0	2
79	Jl. Melati - Jl. Surapati	0	2	0	0	0	2
80	Jl. P. Kawe - Jl. P. Umare	0	1	0	0	0	1

81	Jl. Nakula - Jl. Yudistira	0	2	0	0	0	2
82	Jl. Satelit - Jl. P. Alor	1	1	0	0	0	2
83	Jl. Gatot Subroto - Jl. Buluh Indah	1	1	0	0	0	2
84	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Catur	0	1	0	0	1	2
85	Jl. Teuku Umar - Jl. P. Batanta	1	1	0	0	0	2
86	Jl. Juanda - Jl. Basuki Rahmat	0	1	0	0	0	1
87	Jl. Setiabudi - Jl. Sri Rama	0	1	0	0	0	1
88	Jl. Tirtanadi - Jl. Tambak Sari	0	1	0	0	0	1
89	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Karang	0	2	0	0	0	2
90	Jl. WR Supratman - Jl. Plawa	0	2	0	0	0	2
91	Jl. Malboro - Jl. Pura Demak	1	1	0	0	0	2
92	Jl. Ahmad Yani - Jl. Antasura	2	1	0	1	0	4
93	Jl. Gunung Rinjani - Jl. Gunung Lebah	1	1	0	0	0	2
94	Jl. Raya Sesetan - Jl. P. Saelus	2	1	0	0	0	3
95	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Pantai Matahari Terbit	0	1	0	1	0	2
96	Jl. WR Supratman - Jl. Merak	1	1	0	0	0	2
97	Jl. Gunung Sanghyang - Jl. Gunung Agung	0	1	0	0	0	1
98	Jl. Gunung Lempuyang - Jl. Gunung Muria	0	1	0	0	0	1
99	Jl. Sidakarya - Jl. Kertawinangun	0	1	0	0	0	1
100	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Danau Tempe	1	1	0	0	0	2

101	Jl. Gunung Tangkuban Perahu - Jl. Padang Indah	0	1	0	0	0	1
102	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Hangtuah	0	1	0	0	0	1
103	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Andakasa	0	1	0	1	0	2
104	Jl. Cokroaminoto - Jl. Made Bina	0	1	0	0	0	1
105	Jl. Ahmad Yani - Jl. Lembusura	0	0	0	0	1	1
106	Jl. Sudirman - Jl. Yos Sudarso	0	0	0	0	1	1
107	Jl. Cargo - Jl. Cargo Taman II	0	0	0	0	1	1
108	Jl. Serma Made Pil - Jl. Serma Tugir	0	0	0	0	1	1
109	Simpang Enam Jl. Teuku Umar	3	0	0	1	1	5
110	Jl. WR Supratman - Jl. Bypass Ngurah Rai	1	0	0	1	0	2
111	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Drupadi	0	0	0	1	1	2
112	Jl. Surapati - Jl. Ceroring	0	0	0	0	1	1
113	Jl. Gatot Subroto - Jl. Noja	3	0	0	1	1	5
114	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Yeh Penet	0	0	0	0	1	1
115	Jl. Angsoka - Jl. Melati	1	0	0	0	1	2
116	Jl. Wandira Sakti - Jl. Pondok Indah	0	0	0	0	1	1
117	Jl. Moh. Yamin - Jl. Muwardi	0	0	0	0	1	1
118	Jl. Panjaitan - Jl. Tantular	0	0	0	2	1	3
119	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Tangtu	0	0	0	0	1	1
120	Jl. Gatot Subroto - Jl. Bung Tomo	1	1	0	0	2	4

121	Jl. Tukad Unda - Jl. Tukad Unda I	0	0	0	0	1	1
122	Jl. Ahmad Yani - Jl. Arjuna	1	0	0	1	1	3
123	Jl. Raya Puputan - Jl. Panjaitan	0	0	0	1	1	2
124	Jl. Badak Agung - Jl. Badak Agung XXI	0	0	0	0	1	1
125	Jl. Kusuma Bangsa - Jl. Kusuma Dewa	0	0	0	0	1	1
126	Jl. Taman Pancing - Jl. P. Galang	1	0	0	2	1	4
127	Jl. WR Supratman - Jl. Surabi	1	0	0	0	2	3
128	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Nusa Indah	0	0	0	0	1	1
129	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Terompong	0	0	0	0	1	1
130	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Tirtanadi	0	0	0	1	2	3
131	Jl. Imam Bonjol - Jl. P. Biak	0	0	0	0	1	1
132	Jl. Raya Puputan - Jl. Kusuma Atmaja	0	0	0	1	1	2
133	Jl. Sutomo - Jl. Kumbakarna	1	0	0	0	1	2
134	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Danau Tandakan	1	0	0	0	1	2
135	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Tambora	1	0	0	0	1	2
136	Jl. P. Galang - Jl. Tukad Baru	0	0	0	0	1	1
137	Jl. WR Supratman - Jl. Kejanti	0	1	0	1	1	3
138	Jl. Diponogoto - Jl. Serma Made Oka	0	0	0	0	1	1
139	Jl. WR Supratman - Jl. Bakung	2	0	0	1	0	3
140	Jl. Tukad Batanghari - Jl. Tukad Barito	1	0	0	1	0	2
141	Jl. Cokroaminoto - Jl. Ken Dedes	0	0	0	2	0	2



142	Jl. Bung Tomo - Jl. Wibisana	0	0	0	1	0	1
143	Jl. Raya Sesetan - Jl. Gurita	0	0	0	1	0	1
144	Jl. Gunung Merapi - Jl. Gunung merbabu	0	0	0	1	0	1
145	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Kusambi	0	0	0	1	0	1
146	Jl. Tirtanadi - Jl. Tirta Ning	0	0	0	1	0	1
147	Jl. Ahmad Yani - Jl. Apit Telaga	1	0	0	1	0	2
148	Jl. Pemuda - Jl. Tukad Yeh Aya	0	0	0	1	0	1
149	Jl. Puputan - Jl. Juanda	0	0	0	1	0	1
150	Jl. Hangtuah - Jl. Sedap Malam	1	0	0	1	0	2
151	Jl. Waturenggong - Jl. Tukad Ijo Gading	0	0	0	2	0	2
152	Jl. P. Moyo - Jl. Gurita	0	0	0	1	0	1
153	Jl. Cargo - Jl. Umaanyar	1	0	0	1	0	2
154	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Mas	0	0	0	1	0	1
155	Jl. Imam Bonjol - Jl. Hassanuddin	0	0	0	1	0	1
156	Jl. Himalaya - Jl. Fujiyama	0	0	0	1	0	1
157	Jl. Kertanegara - Jl. Lembu Sura	0	0	0	1	0	1
158	Jl. Tukad Yeh Ho - Jl. Tukad Yeh Ho I	0	0	0	1	0	1
159	Jl. Gatoto Subroto - Jl. Ratna	0	0	0	1	0	1
160	Jl. P. Batanta - Jl. Tukad Baru	0	0	0	1	0	1
161	Jl. Dewi Sartika - Jl. Diponogoro	0	0	0	1	0	1
162	Jl. Hayam Wuruk - Jl.	0	0	0	1	0	1

	Pakis Aji						
163	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Laksamana	0	0	0	1	0	1
164	Jl. Tukad Unda - Jl. Tukad Unda I	0	0	0	0	0	0
165	Jl. Satelit - Jl. P. Kawe	0	0	0	1	0	1
166	Jl. Mahendradata - Jl. Pura Banyuning	1	0	0	1	0	2
167	Jl. Kepundung - Jl. Nanas	0	0	0	1	0	1
168	Jl. Belimbing - Jl. Nanas	1	0	0	1	0	2
169	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Gangga	1	0	0	1	0	2
170	Jl. Ahmad Yani - Jl. Gatot Subroto	0	0	0	1	0	1
171	Jl. Raya Pemogan - Jl. Kapaon Indah II	0	0	0	1	0	1
172	Jl. Cargo - Jl. Soka	1	0	0	1	0	2
173	Jl. Wandira Sakti - Jl. Wibisana	0	0	0	1	0	1
<b>Total</b>		90	91	80	79	55	<b>395</b>

**Tabel B.3.** Jumlah Korban Manusia Dalam Kecelakaan Lalu Lintas pada Ruas Jalan di Kota Denpasar

No	Nama Jalan	MD					LB					LR				
		2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
1	Jl. Bypass Ngurah Rai	10	13	9	10	8	34	45	32	28	12	100	50	28	38	17
2	Jl. Gatot Subroto	2	9	6	4	5	23	22	15	19	8	53	29	17	36	16
3	Jl. Cok Agung Tresna	0	2	0	0	0	1	1	4	1	0	9	6	5	0	2
4	Jl. Raya Puputan	0	0	1	0	2	0	4	1	1	0	18	4	4	6	7
5	Jl. Nusa Kambangan	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	9	3	2	1	0
6	Jl. Tulip	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	1	0
7	Jl. Imam Bonjol	1	1	1	4	6	16	22	15	9	9	48	23	10	24	17
8	Jl. Mahendradatta	3	3	2	0	2	13	27	26	12	8	55	22	28	29	18
9	Jl. Teuku Umar	0	0	2	3	2	0	19	22	9	3	27	12	17	19	17
10	Jl. WR. Supratman	0	5	1	2	1	7	16	11	7	3	37	20	16	22	11
11	Jl. Trenggana	0	1	0	2	0	1	1	1	0	0	8	4	4	0	0
12	Jl. Ahmad Yani	0	1	0	4	1	6	5	4	3	2	23	5	5	10	2
13	Jl. P. Batanta	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3	1	0	0	1
14	Jl. Hayam Wuruk	0	1	0	1	0	1	6	4	2	0	24	18	4	16	1
15	Jl. Waribang	0	0	0	0	0	2	1	0	0	1	9	1	3	2	3
16	Jl. Raya Sesetan	0	0	1	2	1	3	6	9	4	0	29	9	19	4	7
17	Jl. Nakula	9	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	1	2	0	1
18	Jl. Malboro	1	1	2	0	0	11	5	4	3	0	34	13	10	2	2
19	Jl. Cekomaria	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	2	0	1	3	0
20	Jl. Tukad Bilok	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	2	1	2	1	3
21	Jl. Cokroaminoto	0	2	1	0	3	4	16	4	3	3	39	18	3	8	10
22	Jl. Melati	0	0	0	1	0	0	0	0	3	0	2	1	2	3	0
23	Jl. Kebo Iwa	0	1	2	0	2	4	10	7	1	1	22	9	7	6	7
24	Jl. Gunung Agung	0	1	1	0	1	0	8	4	3	3	13	9	13	16	7
25	Jl. Yos Sudarso	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	1	3	0	0



26	Jl. Setiabudi	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	8	1	4	2	0
27	Jl. P. Bungin	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	2	0	0	2	1
28	Jl. Tantular	0	1	0	0	0	0	3	1	1	1	9	3	1	1	0
29	Jl. Tukad Musi	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Jl. Gunung Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	3	1	0
31	Jl. Gunung Tangkuban Perahu	0	1	1	0	0	0	2	5	0	1	2	2	7	5	1
32	Jl. Tukad Pakerisan	0	1	1	0	0	0	3	2	0	1	6	4	1	1	0
33	Jl. Seroja	0	0	0	0	0	0	2	1	2	0	3	2	1	0	0
34	Jl. Diponogoro	0	0	1	0	0	0	2	2	0	1	21	1	1	0	1
35	Jl. Gelogor Carik	0	1	0	0	0	0	2	4	0	0	3	2	2	2	0
36	Jl. Sumatra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
37	Jl. P. Kawe	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0
38	Jl. Sedap Malam	0	0	0	0	0	0	2	3	1	0	10	4	6	2	0
39	Jl. Sudirman	0	0	0	0	2	0	4	4	0	0	5	1	2	4	2
40	Jl. Gunung Batur	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Jl. Danau Poso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
42	Jl. Cargo	0	0	2	3	1	1	2	1	1	1	8	0	1	7	3
43	Jl. D.I. Pandjaitan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	0
44	Jl. Kartini	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0
45	Jl. Gunung Semeru	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	4	0	0
46	Jl. P. Bangka	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
47	Jl. Gunung Sanghyang	0	0	2	0	1	0	2	2	0	1	3	4	7	0	1
48	Jl. Antasura	0	1	1	0	1	1	2	6	2	1	2	1	4	1	6
49	Jl. Padang Galak	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	7	1	0	1	0
50	Jl. Trengguli	0	0	0	0	1	0	0	5	1	0	1	0	0	2	0
51	Jl. Gunung Salak	0	0	1	0	0	0	1	4	3	0	0	2	2	3	0
52	Jl. Kurusetra Kampial	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	3	0	0
53	Jl. Surapati	0	0	1	0	0	0	3	0	1	0	0	4	2	1	1
54	Jl. Tukad Yeh Aya	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	2	0	1	0	0



55	Jl. Raya Serangan	0	0	2	1	0	0	1	0	0	1	2	1	2	1	0
56	Jl. Patimura	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	0	1	0	0
57	Jl. Tukad Barito	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2
58	Jl. Kresek	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Jl. Letda Made Putra	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	2	0	1	1	1
60	Jl. Tukad Nyali	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Jl. Kerta Dalem	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	5	0	1	0	0
62	Jl. Kapten Japa	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2	0	1	0	0
63	Jl. Tukad Badung	0	1	0	2	0	0	3	2	1	0	1	2	5	3	4
64	Jl. Raya Pemogan	0	0	0	0	0	3	4	1	3	0	7	11	1	1	0
65	Jl. Kertanegara	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
66	Jl. Kenyeri	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	1	1	2	1
67	Jl. Sutomo	0	1	0	0	3	0	0	1	1	1	0	4	2	0	1
68	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	0	0	0	2	1	1	3	3	1	1	6	7	1	1	4
69	Jl. Hangtuh	0	2	2	2	0	1	6	3	2	0	7	5	5	4	0
70	Jl. Tunjung Tutur	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	1	0
71	Jl. Siulan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	0	0	0	0
72	Jl. Pemuda	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
73	Jl. Jayagiri	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
74	Jl. Nangka	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	0	5	0	1	1
75	Jl. P. Moyo	0	0	0	0	0	0	0	4	1	1	0	0	2	2	0
76	Jl. P. Saelus	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	2	3	0	1
77	Jl. Nagasari	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
78	Jl. Mataram	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	0	0
79	Jl. Mayjend Sutoyo	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
80	Jl. Gunung Batukaru	0	0	0	0	1	0	2	3	0	0	5	0	1	0	0
81	Jl. Hassanuddin	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	1	0	0
82	Jl. Dukuh Sari	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0
83	Jl. Danau Tempe	0	0	1	3	1	0	2	1	2	0	0	4	1	6	1

84	Jl. P. Galang	0	0	0	0	0	0	1	4	2	2	0	0	0	5	0
85	Jl. Siligita	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
86	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra	2	1	2	1	2	4	5	1	6	1	13	4	2	5	4
87	Jl. Buluh Indah	0	2	0	0	0	0	4	0	0	0	0	1	0	5	0
88	Jl. Tukad Gangga	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0
89	Jl. Cut Nyak Dien	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0
90	Jl. P. Belitung	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	4	0	0	0	0
91	Jl. Suli	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
92	Jl. Ratna	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0
93	Jl. P. Lombok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0
94	Jl. P. Galang	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2	0	0
95	Jl. Arjuna	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
96	Jl. Gunung Cemara	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	Jl. Yudistira	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0
98	Jl. Tukad Languan	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
99	Jl. Danau Tamblingan	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	4	0	2
100	Jl. Merta Sari	0	1	0	1	2	0	1	1	0	0	0	2	0	1	3
101	Jl. Badak Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1
102	Jl. Palapa	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	1	0	0	0	0
103	Jl. Gunung Soputan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	0	0	2	1
104	Jl. Turi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3	0	0
105	Jl. Danau Beratan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
106	Jl. Gunung Lempuyang	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	0
107	Jl. Suradipa	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
108	Jl. Kecubung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	0	0	0
109	Jl. Nusa Indah	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0
110	Jl. Panjaitan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0
111	Jl. Tantular	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0
112	Jl. Gunung Galunggung	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0



113	Jl. Moh. Yamin	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
114	Jl. Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
115	Jl. Werkudara	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
116	Jl. Subur	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
117	Jl. Maruti	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0
118	Jl. Kamboja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0
119	Jl. P. Misol	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	2	2	0	1	0
120	Jl. Tukad Balian	0	0	0	2	0	0	2	0	1	0	0	3	0	3	1
121	Jl. Sidakarya	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	6	6	0	0	1
122	Jl. Kerta Petasikan	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
123	Jl. Suwung Batan Kendal	0	1	0	0	1	1	2	0	1	1	7	4	0	1	3
124	Jl. Gunung Rinjani	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	1	0	0	0
125	Jl. Noja	0	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0
126	Jl. Basuki Rahmat	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	0	0	0
127	Jl. Juanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
128	Jl. Kusuma Atmaja	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
129	Jl. Sriwijaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
130	Jl. Danau Toba	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
131	Jl. Tukad Tegal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
132	Jl. Srikandi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
133	Jl. Thamrin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	0	1	0
134	Jl. Gunung Catur	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
135	Jl. Tirta Nadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
136	Jl. Dewata	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	1	0	0	0
137	Jl. Wibisana	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	1	0	0	0
138	Jl. Gajah Mada	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	3	0	0	0	0
139	Jl. Ikan Tuna	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	1
140	Jl. Drupadi	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	3	0	0	0	0
141	Jl. Tukad Irawadi	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0

142	Jl. Kepundung	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
143	Jl. Letda Kajeng	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
144	Jl. Padang Griya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1
145	Jl. Bedahulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	0
146	Jl. Gunung Andakasa	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	3	0
147	Jl. Waturenggong	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	4	0	2	2
148	Jl. Buana Raya	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	2	2	0	1	0
149	Jl. Merpati	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	3	3	0	0	0
150	Jl. Merdeka	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	1
151	Jl. Tukad Unda	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0
152	Jl. Subita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
153	Jl. Udayana	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0	0	0	1
154	Jl. Wahidin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0
155	Jl. Satelit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
156	Jl. Kubu Anyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	2	0
157	Jl. Sekar Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	2
158	Jl. Basangkasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
159	Jl. Gunitir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	0	0	0	1
160	Jl. Tukad Batanghari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
161	Jl. Taman Pancing	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	3	0	0	2	3
162	Jl. Danau Buyan	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	4	0	0	1	2
163	Jl. Veteran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
164	Jl. Bedugul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
165	Jl. Sakenan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
166	Jl. Sulatri	0	0	0	0	0	2	0	0	1	1	2	0	0	0	0
167	Jl. Gunung Athena	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2
168	Jl. P. Komodo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	3	2
169	Jl. Patih Djelantik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0
170	Jl. Padma	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0	0	3	1



171	Jl. Kutat Lestari	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
172	Jl. Lantang Hidung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
173	Jl. Griya Anyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0
174	Jl. P. Tarakan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
175	Jl. P. Singkep	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0
176	Jl. Batur Sari	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
177	Jl. P. Roti	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
178	Jl. Intaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	2	0
179	Jl. Tunjung Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	2	0
180	Jl. Dewi Sartika	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	5	3	0	1	0
181	Jl. Soka	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
182	Jl. Sulawesi	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5	0	0	2	0
183	Jl. Serma Made Pil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	0
184	Jl. Tukad Penet	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0	0	0	0
185	Jl. Tukad Punggawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
186	Jl. Intan LC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0
187	Jl. P. Batam	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
188	Jl. Buana Kubu	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	2	0
<b>TOTAL</b>		28	63	59	58	56	148	334	275	177	91	894	401	323	391	224
		264					1025					2233				

**Tabel B.4. Jumlah Korban Manusia Dalam Kecelakaan Lalu Lintas pada Persimpangan di Kota Denpasar**

No.	Persimpangan	MD					LB					LR				
		2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014
1	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. TI Pesanggran	1	0	0	0	0	3	2	0	2	2	1	1	2	1	3
2	Jl. Cargo - Jl. Karya Makmur	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
3	Jl. Gatot Subroto - Jl. Sekar Tunjung	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0
4	Jl. Gatot Subroto - Jl. LC Intan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	0	0
5	Jl. TL Buagan - Jl. Imam Bonjol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
6	Jl. WR Supratman - Jl. Ratna	0	0	0	0	0	1	3	1	0	0	3	3	0	0	0
7	Jl. WR Supratman - Jl. Kecubung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	2	2	1
8	Jl. P. Batanta - Jl. P. Enggano	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0
9	Jl. Udayana - Jl. Beliton	0	0	1	0	0	2	2	0	0	0	2	1	0	0	0
10	Jl. Tantular - Jl. Cut Nyak Dien	1	0	1	0	0	2	2	1	0	0	2	1	3	0	0
11	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Musi	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	0
12	Jl. Raya Puputan - Jl. Moh. Yamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	0	3
13	Jl. Raya Puputan - Jl. Hayam Wuruk	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0
14	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Mandalawangi	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	2	0	0
15	Jl. Sudirman - Jl. Dewi Sartika	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	3	4	0	0
16	Jl. Danau Poso - Jl. Tirtanadi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
17	Jl. Gatot Subroto - Jl. Cargo	1	0	1	0	0	1	0	2	1	0	2	0	4	1	0
18	Jl. Gatot Subroto - Jl. Nangka	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	0	1	0	0
19	Jl. Mahendradatta - Jl. Buana Kubu	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	0	0
20	Jl. Mahendradatta - Jl. Teuku Umar	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0
21	Jl. Padang Galak - Jl. Tukad Baru	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3	0	2	0	0
22	Jl. Panjaitan - Jl. Cut Nyak Dien	0	0	0	0	1	0	4	2	2	1	0	6	1	0	0
23	Jl. Imam Bonjol - Jl. Teuku Umar	0	0	1	0	0	1	0	3	1	0	7	0	3	0	0
24	Jl. Teuku Umar - Jl. Pura Demak	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	2	0
25	Jl. Teuku Umar - Jl. P. Kawe	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0



26	Jl. Antasura - Jl. Gajah Sure	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	0	0	0	0
27	Jl. Surapati - Jl. Leli	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
28	Jl. Patimura - Jl. Melati	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	2	0	0
29	Jl. Diponogoro - Jl. P. Buton	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3	0	0	0	0
30	Jl. Gatot Subroto - Jl. Bedahulu	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	2
31	Jl. WR Supratman - Jl. Soka	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	2	0	0	0
32	Jl. Teuku Umar - Jl. Diponogoro	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
33	Jl. Surapati - Jl. Kepundung	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
34	Jl. Bali - Jl. Lombok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0
35	Jl. Hangtuah - Jl. Tukad Nyali	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	1	0	0
36	Jl. Gatot Subroto - Jl. Kenyeri	0	0	0	0	0	2	0	2	1	0	1	0	2	0	0
37	Jl. Gatot Subroto - Jl. Mahendradatta	1	1	1	0	0	0	1	2	0	0	2	3	1	0	1
38	Jl. Mahendradatta - Jl. Wandira Sakti	0	0	0	1	1	1	2	1	2	0	2	1	4	4	0
39	Jl. Cokroaminoto - Jl. Umaanyar	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
40	Jl. Cok Agung Tresna - Jl. Badak Agung	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
41	Jl. Antasura - Jl. Antasura I	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
42	Jl. Gatot Subroto - Jl. Trengguli	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	2	2	0	0
43	Jl. Gatot Subroto - Jl. Cokroaminoto	1	0	0	0	2	1	3	1	1	0	0	2	0	3	0
44	Jl. Gatot Subroto - Jl. Mataram	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	2
45	Jl. WR Supratman - Jl. Katrangan	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	4	1	0
46	Jl. Hassanuddin - Jl. Gunung Kawi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1
47	Jl. Imam Bonjol - Jl. Tegeh Sari	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	0	0
48	Jl. Gatot Subroto - Jl. Tunjung Sari	0	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	2	2	0	0
49	Jl. Gatot Subroto - Jl. Pidada	0	1	0	0	0	0	2	1	0	0	1	4	2	0	0
50	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gatot Subroto II	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	3	0
51	Jl. Teuku Umar - Jl. Imam Bonjol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
52	Jl. WR Supratman - Jl. Sulatri	0	0	0	0	0	0	2	1	2	0	0	2	3	1	0
53	Jl. Raya Puputan - Jl. Tantular	0	1	0	0	0	0	1	3	0	0	0	2	0	3	2
54	Jl. Nangka - Jl. Sari Gading	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0

55	Jl. Antasura - Jl. Kemuda	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
56	Jl. Mahendradatta - Jl. Padang Gajah	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	4	0	0
57	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Waribang	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	1
58	Jl. Raya Sesetan - Jl. Alas Arum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
59	Jl. Imam Bonjol - Jl. Patih Jelantik	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0
60	Jl. Ahmad Yani - Jl. Sentanu	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
61	Jl. Gatot Subroto - Jl. Tunjung Putih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
62	Jl. Mahendradatta - Jl. Malboro	0	0	0	0	0	2	5	0	0	1	3	7	0	4	1
63	Jl. WR Supratman - Jl. Waribang	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	2
64	Jl. Noja - Jl. Noja II	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	1	0	0	0
65	Jl. Ikan Tuna - Jl. Dermaga Benoa	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
66	Jl. Wibisana - Jl. Semilasari	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0
67	Jl. Imam Bonjol - Jl. Subur	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	5	0	0	0
68	Jl. Gunung Gede - Jl. Mahendradatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0
69	Jl. Mahendradatta - Jl. Simpang Hijau	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
70	Jl. Mahendradatta - Jl. Gunung Agung	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	2	1	0	0	3
71	Jl. Sudirman - Jl. Serma Made Mendra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0
72	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Gunitir	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	0	0	0
73	Jl. Kebo Iwa - Jl. Gunung Sanghyang	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	3	2	0	0	0
74	Jl. Padang Griya - Jl. Gunung Tangkuban Perahu	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
75	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Sari	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	3	2	0	2	0
76	Jl. Imam Bonjol - Jl. Umadui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
77	Jl. Mahendradatta - Jl. Cargo	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
78	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Akasia	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
79	Jl. Melati - Jl. Surapati	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	0	0	0
80	Jl. P. Kawe - Jl. P. Umare	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
81	Jl. Nakula - Jl. Yudistira	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0
82	Jl. Satelit - Jl. P. Alor	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	1	1	0	0	0
83	Jl. Gatot Subroto - Jl. Buluh Indah	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0







113	Jl. Gatot Subroto - Jl. Noja	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	0	0	1	0
114	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Yeh Penet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
115	Jl. Angsoka - Jl. Melati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
116	Jl. Wandira Sakti - Jl. Pondok Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
117	Jl. Moh. Yamin - Jl. Muwardi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
118	Jl. Panjaitan - Jl. Tantular	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	0
119	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Tangtu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
120	Jl. Gatot Subroto - Jl. Bung Tomo	0	0	0	0	0	2	1	0	0	2	1	2	0	0	2
121	Jl. Tukad Unda - Jl. Tukad Unda I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
122	Jl. Ahmad Yani - Jl. Arjuna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	1
123	Jl. Raya Puputan - Jl. Panjaitan	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	2
124	Jl. Badak Agung - Jl. Badak Agung XXI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
125	Jl. Kusuma Bangsa - Jl. Kusuma Dewa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
126	Jl. Taman Pancing - Jl. P. Galang	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	7	1
127	Jl. WR Supratman - Jl. Surabi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	2
128	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Nusa Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
129	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Terompong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
130	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Tirtanadi	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	0	0	0	0	1
131	Jl. Imam Bonjol - Jl. P. Biak	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1
132	Jl. Raya Puputan - Jl. Kusuma Atmaja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	2
133	Jl. Sutomo - Jl. Kumbakarna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
134	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Danau Tandakan	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
135	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Tambora	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	0	0	0	1
136	Jl. P. Galang - Jl. Tukad Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
137	Jl. WR Supratman - Jl. Kejanti	0	0	0	0	1	0	2	0	1	0	0	2	0	1	1
138	Jl. Diponogoto - Jl. Serma Made Oka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
139	Jl. WR Supratman - Jl. Bakung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	0
140	Jl. Tukad Batanghari - Jl. Tukad Barito	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0
141	Jl. Cokroaminoto - Jl. Ken Dedes	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0





171	Jl. Raya Pemogan - Jl. Kapaon Indah II	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
172	Jl. Cargo - Jl. Soka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
173	Jl. Wandira Sakti - Jl. Wibisana	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
<b>TOTAL</b>		9	6	7	6	9	44	79	64	43	31	108	103	92	101	65
		37						261				469				



**Tabel B.5.** Pembobotan Korban Kecelakaan Menurut Kategori  
Korban pada Ruas Jalan

No.	Nama Jalan	Perhitungan	Tahun				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	Jl. Bypass Ngurah Rai	MD	10	13	9	10	8
		LB	34	45	32	28	12
		LR	100	50	28	38	17
		(MD x 3)	30	39	27	30	24
		(LB x 2)	68	90	64	56	24
		(LR x 1)	100	50	28	38	17
		Jumlah	198	179	119	124	65
		Bobot Total	685				
2	Jl. Gatot Subroto	MD	2	9	6	4	5
		LB	23	22	15	19	8
		LR	53	29	17	36	16
		(MD x 3)	6	27	18	12	15
		(LB x 2)	46	44	30	38	16
		(LR x 1)	53	29	17	36	16
		Jumlah	105	100	65	86	47
		Bobot Total	403				
3	Jl. Cok Agung Tresna	MD	0	2	0	0	0
		LB	1	1	4	1	0
		LR	9	6	5	0	2
		(MD x 3)	0	6	0	0	0
		(LB x 2)	2	2	8	2	0
		(LR x 1)	9	6	5	0	2
		Jumlah	11	14	13	2	2
		Bobot Total	42				

4	Jl. Raya Puputan	MD	0	0	1	0	2
		LB	0	4	1	1	0
		LR	18	4	4	6	7
		(MD x 3)	0	0	3	0	6
		(LB x 2)	0	8	2	2	0
		(LR x 1)	18	4	4	6	7
		Jumlah	18	12	9	8	13
		Bobot Total	60				
5	Jl. Nusa Kambangan	MD	0	0	0	0	0
		LB	2	0	2	2	0
		LR	9	3	2	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	4	0	4	4	0
		(LR x 1)	9	3	2	1	0
		Jumlah	13	3	6	5	0
		Bobot Total	27				
6	Jl. Tulip	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	3	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	3	0	0	1	0
		Jumlah	3	0	0	1	0
		Bobot Total	4				
7	Jl. Imam Bonjol	MD	1	1	1	4	6
		LB	16	22	15	9	9
		LR	48	23	10	24	17
		(MD x 3)	3	3	3	12	18

		(LB x 2)	32	44	30	18	18
		(LR x 1)	48	23	10	24	17
		Jumlah	83	70	43	54	53
		Bobot Total	303				
8	Jl. Mahendradattta	MD	3	3	2	0	2
		LB	13	27	26	12	8
		LR	55	22	28	29	18
		(MD x 3)	9	9	6	0	6
		(LB x 2)	26	54	52	24	16
		(LR x 1)	55	22	28	29	18
		Jumlah	90	85	86	53	40
		Bobot Total	354				
9	Jl. Teuku Umar	MD	0	0	2	3	2
		LB	0	19	22	9	3
		LR	27	12	17	19	17
		(MD x 3)	0	0	6	9	6
		(LB x 2)	0	38	44	18	6
		(LR x 1)	27	12	17	19	17
		Jumlah	27	50	67	46	29
		Bobot Total	219				
10	Jl. WR Supratman	MD	0	5	1	2	1
		LB	7	16	11	7	3
		LR	37	20	16	22	11
		(MD x 3)	0	15	3	6	3
		(LB x 2)	14	32	22	14	6
		(LR x 1)	37	20	16	22	11
		Jumlah	51	67	41	42	20
		Bobot Total	221				

11	Jl. Trenggana	MD	0	1	0	2	0
		LB	1	1	1	0	0
		LR	8	4	4	0	0
		(MD x 3)	0	3	0	6	0
		(LB x 2)	2	2	2	0	0
		(LR x 1)	8	4	4	0	0
		Jumlah	10	9	6	6	0
		Bobot Total	31				
12	Jl. Ahmad Yani	MD	0	1	0	4	1
		LB	6	5	4	3	2
		LR	23	5	5	10	2
		(MD x 3)	0	3	0	12	3
		(LB x 2)	12	10	8	6	4
		(LR x 1)	23	5	5	10	2
		Jumlah	35	18	13	28	9
		Bobot Total	103				
13	Jl. P. Batanta	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	1
		LR	3	1	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	2
		(LR x 1)	3	1	0	0	1
		Jumlah	3	3	0	0	3
		Bobot Total	9				
14	Jl. Hayam Wuruk	MD	0	1	0	1	0
		LB	1	6	4	2	0
		LR	29	9	19	4	7
		(MD x 3)	0	3	0	3	0



		(LB x 2)	2	12	8	4	0
		(LR x 1)	29	9	19	4	7
		Jumlah	31	24	27	11	7
		Bobot Total	100				
15	Jl. Waribang	MD	0	0	0	0	0
		LB	2	1	0	0	1
		LR	9	1	3	2	3
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	4	2	0	0	2
		(LR x 1)	9	1	3	2	3
		Jumlah	13	3	3	2	5
		Bobot Total	26				
16	Jl. Raya Sesetan	MD	0	0	1	2	1
		LB	3	6	9	4	0
		LR	29	9	19	4	7
		(MD x 3)	0	0	3	6	3
		(LB x 2)	6	12	18	8	0
		(LR x 1)	29	9	19	4	7
		Jumlah	35	21	40	18	10
		Bobot Total	124				
17	Jl. Nakula	MD	9	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	2	1	2	0	1
		(MD x 3)	27	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	2	1	2	0	1
		Jumlah	29	3	2	0	1
		Bobot Total	35				

18	Jl. Malboro	MD	1	1	2	0	0
		LB	11	5	4	3	0
		LR	34	13	10	2	2
		(MD x 3)	3	3	6	0	0
		(LB x 2)	22	10	8	6	0
		(LR x 1)	34	13	10	2	2
		Jumlah	59	26	24	8	2
		Bobot Total	119				
19	Jl. Basuki Rahmat	MD	0	0	1	0	0
		LB	0	0	1	1	0
		LR	2	0	1	3	0
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	2	0
		(LR x 1)	2	0	1	3	0
		Jumlah	2	0	6	5	0
		Bobot Total	13				
20	Jl. Cekomaria	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	1	1	0
		LR	2	1	2	1	3
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	2	2	0
		(LR x 1)	2	1	2	1	3
		Jumlah	2	3	4	3	3
		Bobot Total	15				
21	Jl. Tudak Bilok	MD	0	2	1	0	3
		LB	4	16	4	3	3
		LR	39	18	3	8	10
		(MD x 3)	0	6	3	0	9

		(LB x 2)	8	32	8	6	6
		(LR x 1)	39	18	3	8	10
		Jumlah	47	56	14	14	25
		Bobot Total	156				
22	Jl. Cokroaminoto	MD	0	0	0	1	0
		LB	0	0	0	3	0
		LR	2	1	2	3	0
		(MD x 3)	0	0	0	3	0
		(LB x 2)	0	0	0	6	0
		(LR x 1)	2	1	2	3	0
		Jumlah	2	1	2	12	0
		Bobot Total	17				
23	Jl. Kebo Iwa	MD	0	1	2	0	2
		LB	4	10	7	1	1
		LR	22	9	7	6	7
		(MD x 3)	0	3	6	0	6
		(LB x 2)	8	20	14	2	2
		(LR x 1)	22	9	7	6	7
		Jumlah	30	32	27	8	15
		Bobot Total	112				
24	Jl. Gunung Agung	MD	0	1	1	0	1
		LB	0	8	4	3	3
		LR	13	9	13	16	7
		(MD x 3)	0	3	3	0	3
		(LB x 2)	0	16	8	6	6
		(LR x 1)	13	9	13	16	7
		Jumlah	13	28	24	22	16
		Bobot Total	103				



25	Jl. Yos Sudarso	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	2	1	3	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	2	1	3	0	0
		Jumlah	2	3	3	0	0
		Bobot Total	8				
26	Jl. Setiabudi	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	1	0	0
		LR	8	1	4	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	2	0	0
		(LR x 1)	8	1	4	2	0
		Jumlah	8	5	6	2	0
		Bobot Total	21				
27	Jl. P. Bungin	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	1	1	1	1
		LR	2	0	0	2	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	2	2	2	2
		(LR x 1)	2	0	0	2	1
		Jumlah	4	2	2	4	3
		Bobot Total	15				
28	Jl. Tantular	MD	0	1	0	0	0
		LB	0	3	1	1	1
		LR	9	3	1	1	0
		(MD x 3)	0	3	0	0	0

		(LB x 2)	0	6	2	2	2
		(LR x 1)	9	3	1	1	0
		Jumlah	9	12	3	3	2
		Bobot Total	29				
29	Jl. Tukad Musi	MD	0	0	1	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	3	0	0
		Bobot Total	3				
30	Jl. Gunung Agung	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	4	0
		LR	0	0	3	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	8	0
		(LR x 1)	0	0	3	1	0
		Jumlah	0	0	3	9	0
		Bobot Total	12				
31	Jl. Gunung Tangkuban Perahu	MD	0	1	1	0	0
		LB	0	2	5	0	1
		LR	2	2	7	5	1
		(MD x 3)	0	3	3	0	0
		(LB x 2)	0	4	10	0	2
		(LR x 1)	2	2	7	5	1
		Jumlah	2	9	20	5	3
		Bobot Total	39				

32	Jl. Tukad Pakerisan	MD	0	1	1	0	0
		LB	0	3	2	0	1
		LR	6	4	1	1	0
		(MD x 3)	0	3	3	0	0
		(LB x 2)	0	6	4	0	2
		(LR x 1)	6	4	1	1	0
		Jumlah	6	13	8	1	2
		Bobot Total	30				
33	Jl. Seroja	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	1	2	0
		LR	3	2	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	2	4	0
		(LR x 1)	3	2	1	0	0
		Jumlah	3	6	3	4	0
		Bobot Total	16				
34	Jl. Diponogoro	MD	0	0	1	0	0
		LB	0	2	2	0	1
		LR	3	2	2	2	0
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	0	4	4	0	2
		(LR x 1)	3	2	2	2	0
		Jumlah	3	6	9	2	2
		Bobot Total	22				
35	Jl. Gelogor Carik	MD	0	1	0	0	0
		LB	0	2	4	0	0
		LR	3	2	2	2	0
		(MD x 3)	0	3	0	0	0



		(LB x 2)	0	4	8	0	0
		(LR x 1)	3	2	2	2	0
		Jumlah	3	9	10	2	0
		Bobot Total	24				
36	Jl. Sumatra	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	2	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	2	0	0	0
		Jumlah	0	2	0	0	0
		Bobot Total	2				
37	Jl. P. Kawe	MD	0	0	0	1	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	1	3	0
		(MD x 3)	0	0	0	3	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	1	3	0
		Jumlah	0	0	1	6	0
		Bobot Total	7				
38	Jl. Sedap Malam	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	3	1	0
		LR	10	4	6	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	6	2	0
		(LR x 1)	10	4	6	2	0
		Jumlah	10	8	12	4	0
		Bobot Total	34				

39	Jl. Sudirman	MD	0	0	0	0	2
		LB	0	4	4	0	0
		LR	5	1	2	4	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	6
		(LB x 2)	0	8	8	0	0
		(LR x 1)	5	1	2	4	2
		Jumlah	5	9	10	4	8
		Bobot Total	36				
40	Jl. Gunung Batur	MD	0	0	1	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	3	0	0
		Bobot Total	3				
41	Jl. Danau Poso	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	0	0	0
		Jumlah	0	1	0	0	0
		Bobot Total	1				
42	Jl. Cargo	MD	0	0	2	3	1
		LB	1	2	1	1	1
		LR	8	0	1	7	3
		(MD x 3)	0	0	6	9	3

		(LB x 2)	2	4	2	2	2
		(LR x 1)	8	0	1	7	3
		Jumlah	10	4	9	18	8
		Bobot Total	49				
43	Jl. D.I. Panjaitan	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	3	0	3	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	3	0	3	0	0
		Jumlah	3	0	3	0	0
		Bobot Total	6				
44	Jl. Kartini	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	1	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	1	0	0	1	0
		Jumlah	1	0	2	1	0
		Bobot Total	4				
45	Jl. Gunung Semeru	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	3	0	0
		LR	0	0	4	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	6	0	0
		(LR x 1)	0	0	4	0	0
		Jumlah	0	0	10	0	0
		Bobot Total	10				



46	Jl. P. Bangka	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	1	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	2	2	0	0
		Bobot Total	4				
47	Jl. Gunung Sanghyang	MD	0	0	2	0	1
		LB	0	2	2	0	1
		LR	3	4	7	0	1
		(MD x 3)	0	0	6	0	3
		(LB x 2)	0	4	4	0	2
		(LR x 1)	3	4	7	0	1
		Jumlah	3	8	17	0	6
		Bobot Total	34				
48	Jl. Antasura	MD	0	1	1	0	1
		LB	1	2	6	2	1
		LR	2	1	4	1	6
		(MD x 3)	0	3	3	0	3
		(LB x 2)	2	4	12	4	2
		(LR x 1)	2	1	4	1	6
		Jumlah	4	8	19	5	11
		Bobot Total	47				
49	Jl. Padang Galak	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	1	0
		LR	7	1	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0

		(LB x 2)	0	2	0	2	0
		(LR x 1)	7	1	0	1	0
		Jumlah	7	3	0	3	0
		Bobot Total	13				
50	Jl. Trengguli	MD	0	0	0	0	1
		LB	0	0	5	1	0
		LR	1	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	3
		(LB x 2)	0	0	10	2	0
		(LR x 1)	1	0	0	2	0
		Jumlah	1	0	10	4	3
		Bobot Total	18				
51	Jl. Gunung Salak	MD	0	0	1	0	0
		LB	0	1	4	3	0
		LR	0	2	2	3	0
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	0	2	8	6	0
		(LR x 1)	0	2	2	3	0
		Jumlah	0	4	13	9	0
		Bobot Total	26				
52	Jl. Kurusetra Kampial	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	2	0	3	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	2	0	3	0	0
		Jumlah	2	0	5	0	0
		Bobot Total	7				

53	Jl. Surapati	MD	0	0	1	0	0
		LB	0	3	0	1	0
		LR	0	4	2	1	1
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	0	6	0	2	0
		(LR x 1)	0	4	2	1	1
		Jumlah	0	10	5	3	1
		Bobot Total	19				
54	Jl. Tukad Yeh Aya	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	2	0	0
		LR	2	0	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	4	0	0
		(LR x 1)	2	0	1	0	0
		Jumlah	2	2	5	0	0
		Bobot Total	9				
55	Jl. Raya Serangan	MD	0	0	2	1	0
		LB	0	1	0	0	1
		LR	2	1	2	1	0
		(MD x 3)	0	0	6	3	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	2
		(LR x 1)	2	1	2	1	0
		Jumlah	2	3	8	4	2
		Bobot Total	19				
56	Jl. Patimura	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	3	0	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0



		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	3	0	1	0	0
		Jumlah	3	0	3	0	0
		Bobot Total	6				
57	Jl. Tukad Barito	MD	0	0	0	0	1
		LB	0	0	1	1	0
		LR	0	0	0	0	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	3
		(LB x 2)	0	0	2	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	2
		Jumlah	0	0	2	2	5
		Bobot Total	9				
58	Jl. Kresek	MD	0	0	1	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	3	0	0
		Bobot Total	3				
59	Jl. Letda Made Putra	MD	0	0	1	0	0
		LB	0	1	0	1	1
		LR	2	0	1	1	1
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	2	2
		(LR x 1)	2	0	1	1	1
		Jumlah	2	2	4	3	3
		Bobot Total	14				

60	Jl. Tukad Nyali	MD	0	0	1	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	3	0	0
		Bobot Total	3				
61	Jl. Kerta Dalem	MD	0	0	1	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	5	0	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	5	0	1	0	0
		Jumlah	5	0	6	0	0
		Bobot Total	11				
62	Jl. Kapten Japa	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	0	1	0	0
		LR	2	0	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	0	2	0	0
		(LR x 1)	2	0	1	0	0
		Jumlah	4	0	3	0	0
		Bobot Total	7				
63	Jl. Tukad Badung	MD	0	1	0	2	0
		LB	0	3	2	1	0
		LR	1	2	5	3	4
		(MD x 3)	0	3	0	6	0

		(LB x 2)	0	6	4	2	0
		(LR x 1)	1	2	5	3	4
		Jumlah	1	11	9	11	4
		Bobot Total	36				
64	Jl. Raya Pemogan	MD	0	0	0	0	0
		LB	3	4	1	3	0
		LR	7	11	1	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	6	8	2	6	0
		(LR x 1)	7	11	1	1	0
		Jumlah	13	19	3	7	0
		Bobot Total	42				
65	Jl. Kertanegara	MD	0	0	1	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	1	1	0
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	1	1	0
		Jumlah	0	0	4	1	0
		Bobot Total	5				
66	Jl. Kenyeri	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	2	0	0
		LR	0	1	1	2	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	4	0	0
		(LR x 1)	0	1	1	2	1
		Jumlah	0	3	5	2	1
		Bobot Total	11				



67	Jl. Sutomo	MD	0	1	0	0	3
		LB	0	0	1	1	1
		LR	0	4	2	0	1
		(MD x 3)	0	3	0	0	9
		(LB x 2)	0	0	2	2	2
		(LR x 1)	0	4	2	0	1
		Jumlah	0	7	4	2	12
		Bobot Total	25				
68	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	MD	0	0	0	2	1
		LB	1	3	3	1	1
		LR	6	7	1	1	4
		(MD x 3)	0	0	0	6	3
		(LB x 2)	2	6	6	2	2
		(LR x 1)	6	7	1	1	4
		Jumlah	8	13	7	9	9
		Bobot Total	46				
69	Jl. Hangtuah	MD	0	2	2	2	0
		LB	1	6	3	2	0
		LR	7	5	5	4	0
		(MD x 3)	0	6	6	6	0
		(LB x 2)	2	12	6	4	0
		(LR x 1)	7	5	5	4	0
		Jumlah	9	23	17	14	0
		Bobot Total	63				
70	Jl. Tunjung Tutur	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	2	0
		LR	0	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0

		(LB x 2)	0	0	2	4	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	0
		Jumlah	0	0	2	5	0
		Bobot Total	7				
71	Jl. Siulan	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	1
		LR	3	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	2
		(LR x 1)	3	0	0	0	0
		Jumlah	3	0	2	0	2
		Bobot Total	7				
72	Jl. Pemuda	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	0	0	0
		LR	0	2	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	0	0	0
		(LR x 1)	0	2	0	0	0
		Jumlah	0	6	0	0	0
		Bobot Total	6				
73	Jl. Jayagiri	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	2	0	0
		Bobot Total	2				

74	Jl. Nangka	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	2	0	0
		Bobot Total	2				
75	Jl. P. Moyo	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	4	1	1
		LR	0	0	2	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	8	2	2
		(LR x 1)	0	0	2	2	0
		Jumlah	0	0	10	4	2
		Bobot Total	16				
76	Jl. P. Saelus	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	1	0	0
		LR	0	2	3	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	2	0	0
		(LR x 1)	0	2	3	0	1
		Jumlah	0	6	5	0	1
		Bobot Total	12				
77	Jl. Nagasari	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0



		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	2	0	0
		Bobot Total	2				
78	Jl. Mataram	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	1	0	0
		LR	0	0	2	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	2	0	0
		Jumlah	0	2	4	0	0
		Bobot Total	6				
79	Jl. Mayjend Sutoyo	MD	0	0	1	0	0
		LB	1	0	0	0	0
		LR	1	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	2	0	0	0	0
		(LR x 1)	1	0	0	0	0
		Jumlah	3	0	3	0	0
		Bobot Total	6				
80	Jl. Gunung Batukaru	MD	0	0	0	0	1
		LB	0	2	3	0	0
		LR	5	0	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	3
		(LB x 2)	0	4	6	0	0
		(LR x 1)	5	0	1	0	0
		Jumlah	5	4	7	0	3
		Bobot Total	19				

81	Jl. Hassanuddin	MD	0	0	0	0	1
		LB	0	2	3	0	0
		LR	5	0	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	3
		(LB x 2)	0	4	6	0	0
		(LR x 1)	5	0	1	0	0
		Jumlah	5	4	7	0	3
		Bobot Total	19				
82	Jl. Dukuh Sari	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	2	0	0
		LR	0	0	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	4	0	0
		(LR x 1)	0	0	1	0	0
		Jumlah	0	0	5	0	0
		Bobot Total	5				
83	Jl. Danau Tempe	MD	0	0	1	3	1
		LB	0	0	2	0	0
		LR	0	0	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	3	9	3
		(LB x 2)	0	0	4	0	0
		(LR x 1)	0	0	1	0	0
		Jumlah	0	0	8	9	3
		Bobot Total	20				
84	Jl. P. Galang	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	4	2	2
		LR	0	0	0	5	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0

		(LB x 2)	0	2	8	4	4
		(LR x 1)	0	0	0	5	0
		Jumlah	0	2	8	9	4
		Bobot Total	23				
85	Jl. Siligita	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	1	0	0
		Jumlah	0	0	3	0	0
		Bobot Total	3				
86	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra	MD	2	1	2	1	2
		LB	4	5	1	6	1
		LR	13	4	2	5	4
		(MD x 3)	6	3	6	3	6
		(LB x 2)	8	10	2	12	2
		(LR x 1)	13	4	2	5	4
		Jumlah	27	17	10	20	12
		Bobot Total	86				
87	Jl. Buluh Indah	MD	0	2	0	0	0
		LB	0	4	0	0	0
		LR	0	1	0	5	0
		(MD x 3)	0	6	0	0	0
		(LB x 2)	0	8	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	0	5	0
		Jumlah	0	15	0	5	0
		Bobot Total	20				



88	Jl. Tukad Gangga	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	1	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	4	2	0	0
		Bobot Total	6				
89	Jl. Cut Nyak Dien	MD	0	0	1	0	0
		LB	1	0	0	0	0
		LR	7	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	2	0	0	0	0
		(LR x 1)	7	0	0	0	0
		Jumlah	9	0	3	0	0
		Bobot Total	12				
90	Jl. P. Belitung	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	2	0	2
		LR	4	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	4	0	4
		(LR x 1)	4	0	0	0	0
		Jumlah	4	4	4	0	4
		Bobot Total	16				
91	Jl. Suli	MD	0	0	0	1	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	1	0	1	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	3	0

		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	1	0	1	1	0
		Jumlah	1	0	1	4	0
		Bobot Total	6				
92	Jl. Ratna	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	1
		LR	0	1	0	1	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	2
		(LR x 1)	0	1	0	1	2
		Jumlah	0	1	0	1	4
		Bobot Total	6				
93	Jl. P. Lombok	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	3	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	3	0
		Jumlah	0	0	0	3	0
		Bobot Total	3				
94	Jl. P. Galang	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	1
		LR	0	0	2	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	2
		(LR x 1)	0	0	2	0	0
		Jumlah	0	0	4	0	2
		Bobot Total	6				

95	Jl. Arjuna	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	0	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	1	0	0
		Jumlah	0	2	1	0	0
		Bobot Total	3				
96	Jl. Gunung Cemara	MD	0	0	1	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	3	0	0
		Bobot Total	3				
97	Jl. Yudistira	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	2	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	2	0	0
		Jumlah	0	0	4	0	0
		Bobot Total	4				
98	Jl. Tukad Languan	MD	0	0	2	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	6	0	0



		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	8	0	0
		Bobot Total	8				
99	Jl. Danau Tamblingan	MD	0	0	0	0	1
		LB	0	1	1	0	1
		LR	0	1	4	0	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	3
		(LB x 2)	0	2	2	0	2
		(LR x 1)	0	1	4	0	2
		Jumlah	0	3	6	0	7
		Bobot Total	16				
100	Jl. Merta Sari	MD	0	1	0	1	2
		LB	0	1	1	0	0
		LR	0	2	0	1	3
		(MD x 3)	0	3	0	3	6
		(LB x 2)	0	2	2	0	0
		(LR x 1)	0	2	0	1	3
		Jumlah	0	7	2	4	9
		Bobot Total	22				
101	Jl. Badak Agung	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	1	2	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	1	2	1
		Jumlah	0	0	1	2	1
		Bobot Total	4				

102	Jl. Palapa	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	2	1	0
		LR	1	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	4	2	0
		(LR x 1)	1	0	0	0	0
		Jumlah	1	0	4	2	0
		Bobot Total	7				
103	Jl. Gunung Soputan	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	8	0	0	2	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	8	0	0	2	1
		Jumlah	8	0	2	2	1
		Bobot Total	13				
104	Jl. Turi	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	1	0	3	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	1	0	3	0	0
		Jumlah	1	0	5	0	0
		Bobot Total	6				
105	Jl. Danau Beratan	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	1
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0

		(LB x 2)	0	0	2	0	2
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	2	0	2
		Bobot Total	4				
106	Jl. Gunung Lempuyang	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	1	0	2	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	1	0	2	0	0
		Jumlah	1	0	2	2	0
		Bobot Total	5				
107	Jl. Suradipa	MD	0	1	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	3	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	0	0	0
		Jumlah	0	4	0	0	0
		Bobot Total	4				
108	Jl. Kecubung	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	5	2	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	5	2	0	0	0
		Jumlah	5	2	0	0	0
		Bobot Total	7				



109	Jl. Nusa Indah	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	2	0
		Jumlah	0	2	0	2	0
		Bobot Total	4				
110	Jl. Panjaitan	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	1
		LR	0	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	2
		(LR x 1)	0	0	0	2	0
		Jumlah	0	0	0	2	2
		Bobot Total	4				
111	Jl. Tantular	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	5	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	5	0	0	0	0
		Jumlah	5	0	0	0	0
		Bobot Total	5				
112	Jl. Gunung Galunggung	MD	0	1	0	1	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	3	0	3	0

		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	0
		Jumlah	0	5	0	4	0
		Bobot Total	9				
113	Jl. Moh. Yamin	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	2	0	0	0
		Bobot Total	2				
114	Jl. Pendidikan	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	0	0	0
		Jumlah	0	1	0	0	0
		Bobot Total	1				
115	Jl. Werkudara	MD	0	1	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	1	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	3	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	1	0	0	0	0
		Jumlah	1	3	0	0	0
		Bobot Total	4				

116	Jl. Subur	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	0	0	0
		LR	0	2	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	0	0	0
		(LR x 1)	0	2	0	0	0
		Jumlah	0	6	0	0	0
		Bobot Total	6				
117	Jl. Maruti	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	0	0	0
		LR	2	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	0	0	0
		(LR x 1)	2	0	0	0	0
		Jumlah	2	4	0	0	0
		Bobot Total	6				
118	Jl. Kamboja	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	3	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	3	1	0	0	0
		Jumlah	3	1	0	0	0
		Bobot Total	4				
119	Jl. P. Misol	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	2	1
		LR	2	2	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0



		(LB x 2)	0	0	0	4	2
		(LR x 1)	2	2	0	1	0
		Jumlah	2	2	0	5	2
		Bobot Total	11				
120	Jl. Tukad Balian	MD	0	0	0	2	0
		LB	0	2	0	1	0
		LR	0	3	0	3	1
		(MD x 3)	0	0	0	6	0
		(LB x 2)	0	4	0	2	0
		(LR x 1)	0	3	0	3	1
		Jumlah	0	7	0	11	1
		Bobot Total	19				
121	Jl. Sidakarya	MD	0	0	0	0	1
		LB	0	0	0	1	0
		LR	6	6	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	3
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	6	6	0	0	1
		Jumlah	6	6	0	2	4
		Bobot Total	18				
122	Jl. Kerta Petasikan	MD	0	2	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	6	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	6	0	0	0
		Bobot Total	6				

123	Jl. Suwung Batan Kendal	MD	0	1	0	0	1
		LB	1	2	0	1	1
		LR	7	4	0	1	3
		(MD x 3)	0	3	0	0	3
		(LB x 2)	2	4	0	2	2
		(LR x 1)	7	4	0	1	3
		Jumlah	9	11	0	3	8
		Bobot Total	31				
124	Jl. Gunung Rinjani	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	3	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	3	1	0	0	0
		Jumlah	3	3	0	0	0
		Bobot Total	6				
125	Jl. Noja	MD	0	3	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	0	2	0	0	0
		(MD x 3)	0	9	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	0	2	0	0	0
		Jumlah	0	11	0	2	0
		Bobot Total	13				
126	Jl. Basuki Rahmat	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	3	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0

		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	3	0	0	0
		Jumlah	0	5	0	0	0
		Bobot Total	5				
127	Jl. Juanda	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	2	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	2	0	0	0	0
		Jumlah	2	0	0	0	0
		Bobot Total	2				
128	Jl. Kusuma Atmaja	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	0	0	0
		LR	0	2	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	0	0	0
		(LR x 1)	0	2	0	0	0
		Jumlah	0	6	0	0	0
		Bobot Total	6				
129	Jl. Sriwijaya	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	3	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	3	0	0	0	0
		Jumlah	3	0	0	0	0
		Bobot Total	3				



130	Jl. Danau Toba	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	2	0	0	0
		Bobot Total	2				
131	Jl. Tukad Tegal	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	1	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	2
		Jumlah	0	0	0	1	2
		Bobot Total	3				
132	Jl. Srikandi	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	2	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	2	0	0	0	0
		Jumlah	2	0	0	0	0
		Bobot Total	2				
133	Jl. Thamrin	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	2	3	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0

		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	2	3	0	1	0
		Jumlah	2	3	0	1	0
		Bobot Total	6				
134	Jl. Gunung Catur	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	1	0	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	1	0	1	0	0
		Jumlah	1	2	1	0	0
		Bobot Total	4				
135	Jl. Tirta Nadi	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	3	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	3	0	0	0	0
		Jumlah	3	0	0	0	0
		Bobot Total	3				
136	Jl. Dewata	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	2	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	2	1	0	0	0
		Jumlah	2	3	0	0	0
		Bobot Total	5				

137	Jl. Wibisana	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	0	0	1
		LR	0	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	0	0	2
		(LR x 1)	0	1	0	0	0
		Jumlah	0	5	0	0	2
		Bobot Total	7				
138	Jl. Gajah Mada	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	0	0	0
		LR	3	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	0	0	0
		(LR x 1)	3	0	0	0	0
		Jumlah	3	4	0	0	0
		Bobot Total	7				
139	Jl. Ikan Tuna	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	2	0	0
		LR	0	0	2	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	4	0	0
		(LR x 1)	0	0	2	0	1
		Jumlah	0	0	6	0	1
		Bobot Total	7				
140	Jl. Drupadi	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	2	0
		LR	3	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0



		(LB x 2)	0	2	0	4	0
		(LR x 1)	3	0	0	0	0
		Jumlah	3	2	0	4	0
		Bobot Total	9				
141	Jl. Tukad Irawadi	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	1	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	1	0	0
		Jumlah	0	3	1	0	0
		Bobot Total	4				
142	Jl. Kepundung	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	0	0	0
		Jumlah	0	3	0	0	0
		Bobot Total	3				
143	Jl. Letda Kajeng	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	2	0	0	0
		Bobot Total	2				

144	Jl. Padang Grya	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	2	2	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	2	2	1
		Jumlah	0	0	2	2	1
		Bobot Total	5				
145	Jl. Bedahulu	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	2	2	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	2	2	0	2	0
		Jumlah	2	2	0	2	0
		Bobot Total	6				
146	Jl. Gunung Andakasa	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	1	0	3	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	0	3	0
		Jumlah	0	3	0	3	0
		Bobot Total	6				
147	Jl. Waturenggong	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	5	4	0	2	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0

		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	5	4	0	2	2
		Jumlah	5	4	0	4	2
		Bobot Total	15				
148	Jl. Buana Raya	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	2
		LR	2	2	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	4
		(LR x 1)	2	2	0	1	0
		Jumlah	2	4	0	1	4
		Bobot Total	11				
149	Jl. Merpati	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	1	0	1	0
		LR	3	3	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	2	0	2	0
		(LR x 1)	3	3	0	0	0
		Jumlah	5	5	0	2	0
		Bobot Total	12				
150	Jl. Merdeka	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	1	2	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	1	2	1
		Jumlah	0	0	3	2	1
		Bobot Total	6				



151	Jl. Tukad Unda	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	0	0	0
		LR	0	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	0
		Jumlah	0	4	0	1	0
		Bobot Total	5				
152	Jl. Subita	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	2	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	2	0	0	0
		Jumlah	0	2	0	0	0
		Bobot Total	2				
153	Jl. Udayana	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	3	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	3	0	0	0	1
		Jumlah	3	0	0	2	1
		Bobot Total	6				
154	Jl. Wahidin	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	1	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0

		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	1	2	0
		Jumlah	0	0	1	2	0
		Bobot Total	3				
155	Jl. Satelit	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	2	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	2	0	0	0	0
		Jumlah	2	0	0	0	0
		Bobot Total	2				
156	Jl. Kubu Anyar	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	3	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	3	0	0	2	0
		Jumlah	3	0	0	2	0
		Bobot Total	5				
157	Jl. Sekar Sari	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	1
		LR	2	0	0	0	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	2
		(LR x 1)	2	0	0	0	2
		Jumlah	2	0	0	0	4
		Bobot Total	6				

158	Jl. Basang Kasa	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	1	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	1
		Jumlah	0	0	0	1	1
		Bobot Total	2				
159	Jl. Gunitir	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	2
		LR	3	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	4
		(LR x 1)	3	0	0	0	1
		Jumlah	3	0	0	0	5
		Bobot Total	8				
160	Jl. Tukad Batanghari	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	1
		LR	1	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	2
		(LR x 1)	1	0	0	0	1
		Jumlah	1	0	0	0	3
		Bobot Total	4				
161	Jl. Taman Pancing	MD	0	0	0	0	2
		LB	0	0	0	1	0
		LR	3	0	0	2	3
		(MD x 3)	0	0	0	0	6



		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	3	0	0	2	3
		Jumlah	3	0	0	4	9
		Bobot Total	16				
162	Jl. Danau Buyan	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	2	1
		LR	4	0	0	1	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	4	2
		(LR x 1)	4	0	0	1	2
		Jumlah	4	0	0	5	4
		Bobot Total	13				
163	Jl. Veteran	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	1
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	2
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	0	0	2
		Bobot Total	2				
164	Jl. Bedugul	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	1	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	1	0	0	0	1
		Jumlah	1	0	0	0	1
		Bobot Total	2				

165	Jl. Sakenan	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	1
		LR	0	0	0	0	3
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	2
		(LR x 1)	0	0	0	0	3
		Jumlah	0	0	0	0	5
		Bobot Total	5				
166	Jl. Sulatri	MD	0	0	0	0	0
		LB	2	0	0	1	1
		LR	2	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	4	0	0	2	2
		(LR x 1)	2	0	0	0	0
		Jumlah	6	0	0	2	2
		Bobot Total	10				
167	Jl. Gunung Athena	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	0	1	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	2
		Jumlah	0	0	2	1	2
		Bobot Total	5				
168	Jl. P. Komodo	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	5	0	0	3	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0

		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	5	0	0	3	2
		Jumlah	5	0	0	3	2
		Bobot Total	10				
169	Jl. Patih Djelantik	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	1
		LR	0	0	1	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	2
		(LR x 1)	0	0	1	1	0
		Jumlah	0	0	1	1	2
		Bobot Total	4				
170	Jl. Padma	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	3	0	0	3	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	3	0	0	3	1
		Jumlah	3	0	0	5	1
		Bobot Total	9				
171	Jl. Kutat Lestari	MD	0	0	0	1	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	3	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	3	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	3	0	0	0	0
		Jumlah	3	0	0	3	0
		Bobot Total	6				



172	Jl. Lantang Hidung	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	0
		Jumlah	0	0	0	1	0
		Bobot Total	1				
173	Jl. Gria Anyar	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	5	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	5	0	0	0	0
		Jumlah	5	0	0	0	0
		Bobot Total	5				
174	Jl. P. Tarakan	MD	0	0	0	1	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	1	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	3	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	1	0	0	1	0
		Jumlah	1	0	0	4	0
		Bobot Total	5				
175	Jl. P. Singkep	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	2	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0

		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	2	0	0	0	0
		Jumlah	2	0	0	2	0
		Bobot Total	4				
176	Jl. Batur Sari	MD	0	0	0	1	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	2	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	3	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	2	0	0	0	0
		Jumlah	2	0	0	3	0
		Bobot Total	5				
177	Jl. P. Roti	MD	0	0	0	1	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	3	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	0
		Jumlah	0	0	0	4	0
		Bobot Total	4				
178	Jl. Intaran	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	3	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	3	0	0	2	0
		Jumlah	3	0	0	2	0
		Bobot Total	5				

179	Jl. Tunjung Sari	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	3	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	3	0	0	2	0
		Jumlah	3	0	0	2	0
		Bobot Total	5				
180	Jl. Dewi Sartika	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	1	0
		LR	5	3	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	2	0
		(LR x 1)	5	3	0	1	0
		Jumlah	5	5	0	3	0
		Bobot Total	13				
181	Jl. Soka	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	0	2	0
		Bobot Total	2				
182	Jl. Sulawesi	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	0	0	1	0
		LR	5	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0



		(LB x 2)	2	0	0	2	0
		(LR x 1)	5	0	0	2	0
		Jumlah	7	0	0	4	0
		Bobot Total	11				
183	Jl. Serma Made Pil	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	2	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	2	0	0	2	0
		Jumlah	2	0	0	2	0
		Bobot Total	4				
184	Jl. Tukad Penet	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	3	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	3	0	0	0	0
		Jumlah	3	0	0	2	0
		Bobot Total	5				
185	Jl. Tukad Punggawa	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	2	0
		Jumlah	0	0	0	2	0
		Bobot Total	2				

186	Jl. Intan LC	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	5	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	5	0	0	0	0
		Jumlah	5	0	0	0	0
		Bobot Total	5				
187	Jl. P. Batam	MD	0	0	0	1	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	1	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	3	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	1	0	0	0	0
		Jumlah	1	0	0	3	0
		Bobot Total	4				
188	Jl. Buana Kubu	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	0	0	0	0
		LR	2	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	0	0	0	0
		(LR x 1)	2	0	0	2	0
		Jumlah	4	0	0	2	0
		Bobot Total	6				

**Tabel B.6.** Perhitungan Angka Kecelakaan Lalu Lintas pada Ruas Jalan

No	Nama Jalan	Perhitungan	Tahun				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	Jl. Bypass Ngurah Rai	JKM	198	179	119	124	65
		JPK	99	90	60	62	33
		JK	92	78	54	48	26
		(JKM x 12)	2376	2148	1428	1488	780
		(JPK x 3)	297	270	180	186	99
		(JK x 1)	92	78	54	48	26
		Angka Kecelakaan	2765	2496	1662	1722	905
		Total	9550				
2	Jl. Gatot Subroto	JKM	105	100	65	86	47
		JPK	53	50	33	43	24
		JK	53	49	37	34	21
		(JKM x 12)	1260	1200	780	1032	564
		(JPK x 3)	159	150	99	129	72
		(JK x 1)	53	49	37	34	21
		Angka Kecelakaan	1472	1399	916	1195	657
		Total	5639				
3	Jl. Cok Agung Tresna	JKM	11	14	13	2	2
		JPK	6	7	7	1	1
		JK	6	6	5	1	1
		(JKM x 12)	132	168	156	24	24
		(JPK x 3)	18	21	21	3	3
		(JK x 1)	6	6	5	1	1
		Angka Kecelakaan	156	195	182	28	28
		Total	589				



4	Jl. Raya Puputan	JKM	18	12	9	8	13
		JPk	9	6	5	4	7
		JK	7	5	5	5	6
		(JKM x 12)	216	144	108	96	156
		(JPk x 3)	27	18	15	12	21
		(JK x 1)	7	5	5	5	6
		Angka Kecelakaan	250	167	128	113	183
		Total	841				
5	Jl. Nusa Kambangan	JKM	13	3	6	5	0
		JPk	7	2	3	3	0
		JK	5	2	3	3	0
		(JKM x 12)	156	36	72	60	0
		(JPk x 3)	21	6	9	9	0
		(JK x 1)	5	2	3	3	0
		Angka Kecelakaan	182	44	84	72	0
		Total	382				
6	Jl. Tulip	JKM	3	0	0	1	0
		JPk	2	0	0	1	0
		JK	1	6	1	1	0
		(JKM x 12)	36	0	0	12	0
		(JPk x 3)	6	0	0	3	0
		(JK x 1)	1	6	1	1	0
		Angka Kecelakaan	43	6	1	16	0
		Total	66				
7	Jl. Imam Bonjol	JKM	83	70	43	54	53
		JPk	42	35	22	27	27
		JK	37	23	23	22	21

		(JKM x 12)	996	840	516	648	636
		(JPK x 3)	126	105	66	81	81
		(JK x 1)	37	23	23	22	21
		Angka Kecelakaan	1159	968	605	751	738
		Total	4221				
8	Jl. Mahendradattta	JKM	90	85	86	53	40
		JPK	45	43	43	27	20
		JK	39	32	43	21	11
		(JKM x 12)	1080	1020	1032	636	480
		(JPK x 3)	135	129	129	81	60
		(JK x 1)	39	32	43	21	11
		Angka Kecelakaan	1254	1181	1204	738	551
		Total	4928				
9	Jl. Teuku Umar	JKM	27	50	67	46	29
		JPK	14	25	34	23	15
		JK	14	11	25	15	10
		(JKM x 12)	324	600	804	552	348
		(JPK x 3)	42	75	102	69	45
		(JK x 1)	14	11	25	15	10
		Angka Kecelakaan	380	686	931	636	403
		Total	3036				
10	Jl. WR Supratman	JKM	51	67	41	42	20
		JPK	26	34	21	21	10
		JK	21	34	22	15	14
		(JKM x 12)	612	804	492	504	240
		(JPK x 3)	78	102	63	63	30
		(JK x 1)	21	34	22	15	14

		Angka Kecelakaan	711	940	577	582	284
		Total	3094				
11	Jl. Trenggana	JKM	10	9	6	6	0
		JPk	5	5	3	3	0
		JK	3	4	2	2	0
		(JKM x 12)	120	108	72	72	0
		(JPk x 3)	15	15	9	9	0
		(JK x 1)	3	4	2	2	0
		Angka Kecelakaan	138	127	83	83	0
		Total	431				
12	Jl. Ahmad Yani	JKM	35	18	13	28	9
		JPk	18	9	7	14	5
		JK	13	6	6	7	4
		(JKM x 12)	420	216	156	336	108
		(JPk x 3)	54	27	21	42	15
		(JK x 1)	13	6	6	7	4
		Angka Kecelakaan	487	249	183	385	127
		Total	1431				
13	Jl. P. Batanta	JKM	3	3	0	0	3
		JPk	2	2	0	0	2
		JK	2	1	1	0	1
		(JKM x 12)	36	36	0	0	36
		(JPk x 3)	6	6	0	0	6
		(JK x 1)	2	1	1	0	1
		Angka Kecelakaan	44	43	1	0	43
		Total	131				
14	Jl. Hayam Wuruk	JKM	31	24	27	11	7



		JPK	16	12	14	6	4
		JK	10	14	5	11	1
		(JKM x 12)	372	288	324	132	84
		(JPK x 3)	48	36	42	18	12
		(JK x 1)	10	14	5	11	1
		Angka Kecelakaan	430	338	371	161	97
		Total	1397				
15	Jl. Waribang	JKM	13	3	3	2	5
		JPK	7	2	2	1	3
		JK	5	1	3	1	1
		(JKM x 12)	156	36	36	24	60
		(JPK x 3)	21	6	6	3	9
		(JK x 1)	5	1	3	1	1
		Angka Kecelakaan	182	43	45	28	70
		Total	368				
16	Jl. Raya Sesetan	JKM	35	21	40	18	10
		JPK	18	11	20	9	5
		JK	12	8	16	6	4
		(JKM x 12)	420	252	480	216	120
		(JPK x 3)	54	33	60	27	15
		(JK x 1)	12	8	16	6	4
		Angka Kecelakaan	486	293	556	249	139
		Total	1723				
17	Jl. Nakula	JKM	29	3	2	0	1
		JPK	15	2	1	0	1
		JK	1	2	2	0	1
		(JKM x 12)	348	36	24	0	12

		(JK x 3)	45	6	3	0	3
		(JK x 1)	1	2	2	0	1
		Angka Kecelakaan	394	44	29	0	16
		Total	483				
18	Jl. Malboro	JKM	59	26	24	8	2
		JKM	30	13	12	4	1
		JK	23	15	10	3	1
		(JKM x 12)	708	312	288	96	24
		(JKM x 3)	90	39	36	12	3
		(JK x 1)	23	15	10	3	1
		Angka Kecelakaan	821	366	334	111	28
		Total	1660				
19	Jl. Basuki Rahmat	JKM	2	0	6	5	0
		JKM	1	0	3	3	0
		JK	1	1	2	0	0
		(JKM x 12)	24	0	72	60	0
		(JKM x 3)	3	0	9	9	0
		(JK x 1)	1	1	2	0	0
		Angka Kecelakaan	28	1	83	69	0
		Total	181				
20	Jl. Cekomaria	JKM	2	3	4	3	3
		JKM	1	2	2	2	2
		JK	2	1	2	1	1
		(JKM x 12)	24	36	48	36	36
		(JKM x 3)	3	6	6	6	6
		(JK x 1)	2	1	2	1	1
		Angka Kecelakaan	29	43	56	43	43

		Total	214				
21	Jl. Tudak Bilok	JKM	47	56	14	14	25
		JPk	24	28	7	7	13
		JK	16	21	7	9	9
		(JKM x 12)	564	672	168	168	300
		(JPk x 3)	72	84	21	21	39
		(JK x 1)	16	21	7	9	9
		Angka Kecelakaan	652	777	196	198	348
		Total	2171				
22	Jl. Cokroaminoto	JKM	2	1	2	12	0
		JPk	1	1	1	6	0
		JK	1	1	1	1	0
		(JKM x 12)	24	12	24	144	0
		(JPk x 3)	3	3	3	18	0
		(JK x 1)	1	1	1	1	0
		Angka Kecelakaan	28	16	28	163	0
		Total	235				
23	Jl. Kebo Iwa	JKM	30	32	27	8	15
		JPk	15	16	14	4	8
		JK	13	13	7	7	7
		(JKM x 12)	360	384	324	96	180
		(JPk x 3)	45	48	42	12	24
		(JK x 1)	13	13	7	7	7
		Angka Kecelakaan	418	445	373	115	211
		Total	1562				
24	Jl. Gunung Agung	JKM	13	28	24	22	16
		JPk	7	14	12	11	8

		JK	6	12	8	7	8
		(JKM x 12)	156	336	288	264	192
		(JPK x 3)	21	42	36	33	24
		(JK x 1)	6	12	8	7	8
		Angka Kecelakaan	183	390	332	304	224
		Total	1433				
25	Jl. Yos Sudarso	JKM	2	3	3	0	0
		JPK	1	2	2	0	0
		JK	1	1	1	0	0
		(JKM x 12)	24	36	36	0	0
		(JPK x 3)	3	6	6	0	0
		(JK x 1)	1	1	1	0	0
		Angka Kecelakaan	28	43	43	0	0
		Total	114				
26	Jl. Setiabudi	JKM	8	5	6	2	0
		JPK	4	3	3	1	0
		JK	3	3	2	1	0
		(JKM x 12)	96	60	72	24	0
		(JPK x 3)	12	9	9	3	0
		(JK x 1)	3	3	2	1	0
		Angka Kecelakaan	111	72	83	28	0
		Total	294				
27	Jl. P. Bungin	JKM	4	2	2	4	3
		JPK	2	1	1	2	2
		JK	1	1	2	2	1
		(JKM x 12)	48	24	24	48	36
		(JPK x 3)	6	3	3	6	6



		(JK x 1)	1	1	2	2	1
		Angka Kecelakaan	55	28	29	56	43
		Total	211				
28	Jl. Tantular	JKM	9	12	3	3	2
		JPk	5	6	2	2	1
		JK	4	7	5	1	1
		(JKM x 12)	108	144	36	36	24
		(JPk x 3)	15	18	6	6	3
		(JK x 1)	4	7	5	1	1
		Angka Kecelakaan	127	169	47	43	28
		Total	414				
29	Jl. Tukad Musi	JKM	0	0	3	0	0
		JPk	0	0	2	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	36	0	0
		(JPk x 3)	0	0	6	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	43	0	0
		Total	43				
30	Jl. Gunung Agung	JKM	0	0	3	9	0
		JPk	0	0	2	5	0
		JK	0	0	4	4	0
		(JKM x 12)	0	0	36	108	0
		(JPk x 3)	0	0	6	15	0
		(JK x 1)	0	0	4	4	0
		Angka Kecelakaan	0	0	46	127	0
		Total	173				

31	Jl. Gunung Tangkuban Perahu	JKM	2	9	20	5	3
		JPk	1	5	10	3	2
		JK	1	5	7	3	1
		(JKM x 12)	24	108	240	60	36
		(JPk x 3)	3	15	30	9	6
		(JK x 1)	1	5	7	3	1
		Angka Kecelakaan	28	128	277	72	43
		Total	548				
32	Jl. Tukad Pakerisan	JKM	6	13	8	1	2
		JPk	3	7	4	1	1
		JK	1	5	7	3	1
		(JKM x 12)	72	156	96	12	24
		(JPk x 3)	9	21	12	3	3
		(JK x 1)	1	5	7	3	1
		Angka Kecelakaan	82	182	115	18	28
		Total	425				
33	Jl. Seroja	JKM	3	6	3	4	0
		JPk	2	3	2	2	0
		JK	4	5	3	1	1
		(JKM x 12)	36	72	36	48	0
		(JPk x 3)	6	9	6	6	0
		(JK x 1)	4	5	3	1	1
		Angka Kecelakaan	46	86	45	55	1
		Total	233				
34	Jl. Diponogoro	JKM	3	6	9	2	2
		JPk	2	3	5	1	1
		JK	1	2	2	1	0

		(JKM x 12)	36	72	108	24	24
		(JPK x 3)	6	9	15	3	3
		(JK x 1)	1	2	2	1	0
		Angka Kecelakaan	43	83	125	28	27
		Total	306				
35	Jl. Gelogor Carik	JKM	3	9	10	2	0
		JPK	2	5	5	1	0
		JK	6	3	5	3	2
		(JKM x 12)	36	108	120	24	0
		(JPK x 3)	6	15	15	3	0
		(JK x 1)	6	3	5	3	2
		Angka Kecelakaan	48	126	140	30	2
		Total	346				
36	Jl. Sumatra	JKM	0	2	0	0	0
		JPK	0	1	0	0	0
		JK	2	3	4	1	0
		(JKM x 12)	0	24	0	0	0
		(JPK x 3)	0	3	0	0	0
		(JK x 1)	2	3	4	1	0
		Angka Kecelakaan	2	30	4	1	0
		Total	37				
37	Jl. P. Kawe	JKM	0	0	1	6	0
		JPK	0	1	1	3	0
		JK	0	1	1	2	0
		(JKM x 12)	0	0	12	72	0
		(JPK x 3)	0	3	3	9	0
		(JK x 1)	0	1	1	2	0

		Angka Kecelakaan	0	4	16	83	0
		Total	103				
38	Jl. Sedap Malam	JKM	10	8	12	4	0
		JPk	5	4	6	2	0
		JK	4	1	4	2	0
		(JKM x 12)	120	96	144	48	0
		(JPk x 3)	15	12	18	6	0
		(JK x 1)	4	1	4	2	0
		Angka Kecelakaan	139	109	166	56	0
		Total	470				
39	Jl. Sudirman	JKM	5	9	10	4	8
		JPk	3	5	5	2	4
		JK	2	5	7	0	2
		(JKM x 12)	60	108	120	48	96
		(JPk x 3)	9	15	15	6	12
		(JK x 1)	2	5	7	0	2
		Angka Kecelakaan	71	128	142	54	110
		Total	505				
40	Jl. Gunung Batur	JKM	0	0	3	0	0
		JPk	0	0	2	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	36	0	0
		(JPk x 3)	0	0	6	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	43	0	0
		Total	43				
41	Jl. Danau Poso	JKM	0	1	0	0	0



		JPK	0	1	0	0	0
		JK	0	1	1	0	0
		(JKM x 12)	0	12	0	0	0
		(JPK x 3)	0	3	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	16	1	0	0
		Total	17				
42	Jl. Cargo	JKM	10	4	9	18	8
		JPK	5	2	5	9	4
		JK	4	1	3	7	4
		(JKM x 12)	120	48	108	216	96
		(JPK x 3)	15	6	15	27	12
		(JK x 1)	4	1	3	7	4
		Angka Kecelakaan	139	55	126	250	112
		Total	682				
43	Jl. D.I. Panjaitan	JKM	3	0	3	0	0
		JPK	2	0	2	0	0
		JK	2	0	4	0	0
		(JKM x 12)	36	0	36	0	0
		(JPK x 3)	6	0	6	0	0
		(JK x 1)	2	0	4	0	0
		Angka Kecelakaan	44	0	46	0	0
		Total	90				
44	Jl. Kartini	JKM	1	0	2	1	0
		JPK	1	0	1	1	0
		JK	1	0	1	1	0
		(JKM x 12)	12	0	24	12	0

		(JKP x 3)	3	0	3	3	0
		(JK x 1)	1	0	1	1	0
		Angka Kecelakaan	16	0	28	16	0
		Total	60				
45	Jl. Gunung Semeru	JKM	0	0	10	0	0
		JKP	0	0	5	0	0
		JK	0	1	2	0	0
		(JKM x 12)	0	0	120	0	0
		(JKP x 3)	0	0	15	0	0
		(JK x 1)	0	1	2	0	0
		Angka Kecelakaan	0	1	137	0	0
		Total	138				
46	Jl. P. Bangka	JKM	0	2	2	0	0
		JKP	0	1	1	0	0
		JK	0	1	1	0	0
		(JKM x 12)	0	24	24	0	0
		(JKP x 3)	0	3	3	0	0
		(JK x 1)	0	1	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	28	28	0	0
		Total	56				
47	Jl. Gunung Sanghyang	JKM	3	8	17	0	6
		JKP	2	4	9	0	3
		JK	1	4	5	0	2
		(JKM x 12)	36	96	204	0	72
		(JKP x 3)	6	12	27	0	9
		(JK x 1)	1	4	5	0	2
		Angka Kecelakaan	43	112	236	0	83

		Total	474				
48	Jl. Antasura	JKM	4	8	19	5	11
		JPk	2	4	10	3	6
		JK	2	3	10	1	3
		(JKM x 12)	48	96	228	60	132
		(JPk x 3)	6	12	30	9	18
		(JK x 1)	2	3	10	1	3
		Angka Kecelakaan	56	111	268	70	153
		Total	658				
49	Jl. Padang Galak	JKM	7	3	0	3	0
		JPk	4	2	0	2	0
		JK	2	1	1	1	1
		(JKM x 12)	84	36	0	36	0
		(JPk x 3)	12	6	0	6	0
		(JK x 1)	2	1	1	1	1
		Angka Kecelakaan	98	43	1	43	1
		Total	186				
50	Jl. Trengguli	JKM	1	0	10	4	3
		JPk	1	0	5	2	2
		JK	2	1	1	1	1
		(JKM x 12)	12	0	120	48	36
		(JPk x 3)	3	0	15	6	6
		(JK x 1)	2	1	1	1	1
		Angka Kecelakaan	17	1	136	55	43
		Total	252				
51	Jl. Gunung Salak	JKM	0	4	13	9	0
		JPk	0	2	7	5	0

		JK	0	6	4	3	0
		(JKM x 12)	0	48	156	108	0
		(JPK x 3)	0	6	21	15	0
		(JK x 1)	0	6	4	3	0
		Angka Kecelakaan	0	60	181	126	0
		Total	367				
52	Jl. Kurusetra Kampial	JKM	2	0	5	0	0
		JPK	1	0	3	0	0
		JK	1	0	1	0	0
		(JKM x 12)	24	0	60	0	0
		(JPK x 3)	3	0	9	0	0
		(JK x 1)	1	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	28	0	70	0	0
		Total	98				
53	Jl. Surapati	JKM	0	10	5	3	1
		JPK	0	5	3	2	1
		JK	0	4	4	0	1
		(JKM x 12)	0	120	60	36	12
		(JPK x 3)	0	15	9	6	3
		(JK x 1)	0	4	4	0	1
		Angka Kecelakaan	0	139	73	42	16
		Total	270				
54	Jl. Tukad Yeh Aya	JKM	2	2	5	0	0
		JPK	1	1	3	0	0
		JK	1	1	2	0	0
		(JKM x 12)	24	24	60	0	0
		(JPK x 3)	3	3	9	0	0



		(JK x 1)	1	1	2	0	0
		Angka Kecelakaan	28	28	71	0	0
		Total	127				
55	Jl. Raya Serangan	JKM	2	3	8	4	2
		JPk	1	2	4	2	1
		JK	1	1	2	0	1
		(JKM x 12)	24	36	96	48	24
		(JPk x 3)	3	6	12	6	3
		(JK x 1)	1	1	2	0	1
		Angka Kecelakaan	28	43	110	54	28
		Total	263				
56	Jl. Patimura	JKM	3	0	3	0	0
		JPk	2	0	2	0	0
		JK	1	2	2	1	0
		(JKM x 12)	36	0	36	0	0
		(JPk x 3)	6	0	6	0	0
		(JK x 1)	1	2	2	1	0
		Angka Kecelakaan	43	2	44	1	0
		Total	90				
57	Jl. Tukad Barito	JKM	0	0	2	2	5
		JPk	0	0	1	1	3
		JK	0	0	1	1	1
		(JKM x 12)	0	0	24	24	60
		(JPk x 3)	0	0	3	3	9
		(JK x 1)	0	0	1	1	1
		Angka Kecelakaan	0	0	28	28	70
		Total	126				

58	Jl. Kresek	JKM	0	0	3	0	0
		JPk	0	0	2	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	36	0	0
		(JPk x 3)	0	0	6	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	43	0	0
		Total	43				
59	Jl. Letda Made Putra	JKM	2	2	4	3	3
		JPk	1	1	2	2	2
		JK	1	1	1	3	1
		(JKM x 12)	24	24	48	36	36
		(JPk x 3)	3	3	6	6	6
		(JK x 1)	1	1	1	3	1
		Angka Kecelakaan	28	28	55	45	43
		Total	199				
60	Jl. Tukad Nyali	JKM	0	0	3	0	0
		JPk	0	0	2	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	36	0	0
		(JPk x 3)	0	0	6	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	43	0	0
		Total	43				
61	Jl. Kerta Dalem	JKM	5	0	6	0	0
		JPk	3	0	3	0	0
		JK	2	0	2	0	0

		(JKM x 12)	60	0	72	0	0
		(JPK x 3)	9	0	9	0	0
		(JK x 1)	2	0	2	0	0
		Angka Kecelakaan	71	0	83	0	0
		Total	154				
62	Jl. Kapten Japa	JKM	4	0	3	0	0
		JPK	2	0	2	0	0
		JK	1	0	1	0	0
		(JKM x 12)	48	0	36	0	0
		(JPK x 3)	6	0	6	0	0
		(JK x 1)	1	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	55	0	43	0	0
		Total	98				
63	Jl. Tukad Badung	JKM	1	11	9	11	4
		JPK	1	6	5	6	2
		JK	1	3	2	2	1
		(JKM x 12)	12	132	108	132	48
		(JPK x 3)	3	18	15	18	6
		(JK x 1)	1	3	2	2	1
		Angka Kecelakaan	16	153	125	152	55
		Total	501				
64	Jl. Raya Pemogan	JKM	13	19	3	7	0
		JPK	7	10	2	4	0
		JK	4	6	1	2	0
		(JKM x 12)	156	228	36	84	0
		(JPK x 3)	21	30	6	12	0
		(JK x 1)	4	6	1	2	0

		Angka Kecelakaan	181	264	43	98	0
		Total	586				
65	Jl. Kertanegara	JKM	0	0	4	1	0
		JPk	0	0	2	1	0
		JK	0	0	1	1	0
		(JKM x 12)	0	0	48	12	0
		(JPk x 3)	0	0	6	3	0
		(JK x 1)	0	0	1	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	55	16	0
		Total	71				
66	Jl. Kenyeri	JKM	0	3	5	2	1
		JPk	0	2	3	1	1
		JK	0	1	2	1	1
		(JKM x 12)	0	36	60	24	12
		(JPk x 3)	0	6	9	3	3
		(JK x 1)	0	1	2	1	1
		Angka Kecelakaan	0	43	71	28	16
		Total	158				
67	Jl. Sutomo	JKM	0	7	4	2	12
		JPk	0	4	2	1	6
		JK	0	3	1	1	3
		(JKM x 12)	0	84	48	24	144
		(JPk x 3)	0	12	6	3	18
		(JK x 1)	0	3	1	1	3
		Angka Kecelakaan	0	99	55	28	165
		Total	347				
68	Jl. Raya Pelabuhan	JKM	8	13	7	9	9



	Benoa	JPK	4	7	4	5	5
		JK	3	5	3	2	4
		(JKM x 12)	96	156	84	108	108
		(JPK x 3)	12	21	12	15	15
		(JK x 1)	3	5	3	2	4
		Angka Kecelakaan	111	182	99	125	127
		Total	644				
69	Jl. Hangtuah	JKM	9	23	17	14	0
		JPK	5	12	9	7	0
		JK	4	8	4	4	0
		(JKM x 12)	108	276	204	168	0
		(JPK x 3)	15	36	27	21	0
		(JK x 1)	4	8	4	4	0
		Angka Kecelakaan	127	320	235	193	0
70	Jl. Tunjung Tutar	Total	875				
		JKM	0	0	2	5	0
		JPK	0	0	1	3	0
		JK	0	0	1	1	0
		(JKM x 12)	0	0	24	60	0
		(JPK x 3)	0	0	3	9	0
		(JK x 1)	0	0	1	1	0
71	Jl. Siulan	Angka Kecelakaan	0	0	28	70	0
		Total	98				
		JKM	3	0	2	0	2
		JPK	2	0	1	0	1
		JK	1	0	1	0	1
		(JKM x 12)	36	0	24	0	24



		Total	37				
75	Jl. P. Moyo	JKM	0	0	10	4	2
		JPk	0	0	5	2	1
		JK	0	0	3	2	0
		(JKM x 12)	0	0	120	48	24
		(JPk x 3)	0	0	15	6	3
		(JK x 1)	0	0	3	2	0
		Angka Kecelakaan	0	0	138	56	27
		Total	221				
76	Jl. P. Saelus	JKM	0	6	5	0	1
		JPk	0	3	3	0	1
		JK	0	2	2	0	1
		(JKM x 12)	0	72	60	0	12
		(JPk x 3)	0	9	9	0	3
		(JK x 1)	0	2	2	0	1
		Angka Kecelakaan	0	83	71	0	16
		Total	170				
77	Jl. Nagasari	JKM	0	0	2	0	0
		JPk	0	0	1	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	24	0	0
		(JPk x 3)	0	0	3	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	28	0	0
		Total	28				
78	Jl. Mataram	JKM	0	2	4	0	0
		JPk	0	1	2	0	0

		JK	0	1	1	0	0
		(JKM x 12)	0	24	48	0	0
		(JPK x 3)	0	3	6	0	0
		(JK x 1)	0	1	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	28	55	0	0
		Total	83				
79	Jl. Mayjend Sutoyo	JKM	3	0	3	0	0
		JPK	2	0	2	0	0
		JK	1	0	1	0	0
		(JKM x 12)	36	0	36	0	0
		(JPK x 3)	6	0	6	0	0
		(JK x 1)	1	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	43	0	43	0	0
		Total	86				
80	Jl. Gunung Batukaru	JKM	5	4	7	0	3
		JPK	3	2	4	0	2
		JK	2	1	3	0	1
		(JKM x 12)	60	48	84	0	36
		(JPK x 3)	9	6	12	0	6
		(JK x 1)	2	1	3	0	1
		Angka Kecelakaan	71	55	99	0	43
		Total	268				
81	Jl. Hassanuddin	JKM	5	4	7	0	3
		JPK	3	2	4	0	2
		JK	2	2	2	0	1
		(JKM x 12)	60	48	84	0	36
		(JPK x 3)	9	6	12	0	6



		(JK x 1)	2	2	2	0	1
		Angka Kecelakaan	71	56	98	0	43
		Total	268				
82	Jl. Dukuh Sari	JKM	0	0	5	0	0
		JPk	0	0	3	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	60	0	0
		(JPk x 3)	0	0	9	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	70	0	0
		Total	70				
83	Jl. Danau Tempe	JKM	0	0	8	9	3
		JPk	0	0	4	5	2
		JK	0	3	1	5	1
		(JKM x 12)	0	0	96	108	36
		(JPk x 3)	0	0	12	15	6
		(JK x 1)	0	3	1	5	1
		Angka Kecelakaan	0	3	109	128	43
		Total	283				
84	Jl. P. Galang	JKM	0	2	8	9	4
		JPk	0	1	4	5	2
		JK	0	1	2	3	1
		(JKM x 12)	0	24	96	108	48
		(JPk x 3)	0	3	12	15	6
		(JK x 1)	0	1	2	3	1
		Angka Kecelakaan	0	28	110	126	55
		Total	319				

85	Jl. Siligita	JKM	0	0	3	0	0
		JPk	0	0	2	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	36	0	0
		(JPk x 3)	0	0	6	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	43	0	0
		Total	43				
86	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra	JKM	27	17	10	20	12
		JPk	14	9	5	10	6
		JK	8	8	3	3	4
		(JKM x 12)	324	204	120	240	144
		(JPk x 3)	42	27	15	30	18
		(JK x 1)	8	8	3	3	4
		Angka Kecelakaan	374	239	138	273	166
		Total	1190				
87	Jl. Buluh Indah	JKM	0	15	0	5	0
		JPk	0	8	0	3	0
		JK	0	8	1	2	0
		(JKM x 12)	0	180	0	60	0
		(JPk x 3)	0	24	0	9	0
		(JK x 1)	0	8	1	2	0
		Angka Kecelakaan	0	212	1	71	0
		Total	284				
88	Jl. Tukad Gangga	JKM	0	4	2	0	0
		JPk	0	2	1	0	0
		JK	0	1	1	0	0

		(JKM x 12)	0	48	24	0	0
		(JPK x 3)	0	6	3	0	0
		(JK x 1)	0	1	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	55	28	0	0
		Total	83				
89	Jl. Cut Nyak Dien	JKM	9	0	3	0	0
		JPK	5	0	2	0	0
		JK	1	0	1	0	0
		(JKM x 12)	108	0	36	0	0
		(JPK x 3)	15	0	6	0	0
		(JK x 1)	1	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	124	0	43	0	0
		Total	167				
90	Jl. P. Belitung	JKM	4	4	4	0	4
		JPK	2	2	2	0	2
		JK	1	1	1	0	1
		(JKM x 12)	48	48	48	0	48
		(JPK x 3)	6	6	6	0	6
		(JK x 1)	1	1	1	0	1
		Angka Kecelakaan	55	55	55	0	55
		Total	220				
91	Jl. Suli	JKM	1	0	1	4	0
		JPK	1	0	1	2	0
		JK	1	0	1	1	0
		(JKM x 12)	12	0	12	48	0
		(JPK x 3)	3	0	3	6	0
		(JK x 1)	1	0	1	1	0

		Angka Kecelakaan	16	0	16	55	0
		Total	87				
92	Jl. Ratna	JKM	0	1	0	1	4
		JPk	0	1	0	1	2
		JK	0	0	2	0	0
		(JKM x 12)	0	12	0	12	48
		(JPk x 3)	0	3	0	3	6
		(JK x 1)	0	0	2	0	0
		Angka Kecelakaan	0	15	2	15	54
		Total	86				
93	Jl. P. Lombok	JKM	0	0	0	3	0
		JPk	0	0	0	2	0
		JK	0	0	1	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	36	0
		(JPk x 3)	0	0	0	6	0
		(JK x 1)	0	0	1	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	1	43	0
		Total	44				
94	Jl. P. Galang	JKM	0	0	4	0	2
		JPk	0	0	2	0	1
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	48	0	24
		(JPk x 3)	0	0	6	0	3
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	55	0	27
		Total	82				
95	Jl. Arjuna	JKM	0	2	1	0	0



		JPK	0	1	1	0	0
		JK	0	1	2	0	0
		(JKM x 12)	0	24	12	0	0
		(JPK x 3)	0	3	3	0	0
		(JK x 1)	0	1	2	0	0
		Angka Kecelakaan	0	28	17	0	0
		Total	45				
96	Jl. Gunung Cemara	JKM	0	0	3	0	0
		JPK	0	0	2	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	36	0	0
		(JPK x 3)	0	0	6	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	43	0	0
97	Jl. Yudistira	Total	43				
		JKM	0	0	4	0	0
		JPK	0	0	2	0	0
		JK	0	0	2	0	0
		(JKM x 12)	0	0	48	0	0
		(JPK x 3)	0	0	6	0	0
		(JK x 1)	0	0	2	0	0
98	Jl. Tukad Languan	Angka Kecelakaan	0	0	56	0	0
		Total	56				
		JKM	0	0	8	0	0
		JPK	0	0	4	0	0
		JK	0	0	2	0	0
		(JKM x 12)	0	0	96	0	0

		(JKP x 3)	0	0	12	0	0
		(JK x 1)	0	0	2	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	110	0	0
		Total	110				
99	Jl. Danau Tamblingan	JKM	0	3	6	0	7
		JKP	0	2	3	0	4
		JK	0	3	2	0	2
		(JKM x 12)	0	36	72	0	84
		(JKP x 3)	0	6	9	0	12
		(JK x 1)	0	3	2	0	2
		Angka Kecelakaan	0	45	83	0	98
		Total	226				
100	Jl. Merta Sari	JKM	0	7	2	4	9
		JKP	0	4	1	2	5
		JK	0	2	1	1	2
		(JKM x 12)	0	84	24	48	108
		(JKP x 3)	0	12	3	6	15
		(JK x 1)	0	2	1	1	2
		Angka Kecelakaan	0	98	28	55	125
		Total	306				
101	Jl. Badak Agung	JKM	0	0	1	2	1
		JKP	0	0	1	1	1
		JK	0	0	1	0	1
		(JKM x 12)	0	0	12	24	12
		(JKP x 3)	0	0	3	3	3
		(JK x 1)	0	0	1	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	16	27	16

		Total	59				
102	Jl. Palapa	JKM	1	0	4	2	0
		JPk	1	0	2	1	0
		JK	1	0	1	0	0
		(JKM x 12)	12	0	48	24	0
		(JPk x 3)	3	0	6	3	0
		(JK x 1)	1	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	16	0	55	27	0
		Total	98				
103	Jl. Gunung Soputan	JKM	8	0	2	2	1
		JPk	4	0	1	1	1
		JK	4	0	1	1	1
		(JKM x 12)	96	0	24	24	12
		(JPk x 3)	12	0	3	3	3
		(JK x 1)	4	0	1	1	1
		Angka Kecelakaan	112	0	28	28	16
		Total	184				
104	Jl. Turi	JKM	1	0	5	0	0
		JPk	1	0	3	0	0
		JK	1	0	1	0	0
		(JKM x 12)	12	0	60	0	0
		(JPk x 3)	3	0	9	0	0
		(JK x 1)	1	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	16	0	70	0	0
		Total	86				
105	Jl. Danau Beratan	JKM	0	0	2	0	2
		JPk	0	0	1	0	1
		JK	0	0	1	0	1

		(JKM x 12)	0	0	24	0	24
		(JPK x 3)	0	0	3	0	3
		(JK x 1)	0	0	1	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	28	0	28
		Total	56				
106	Jl. Gunung Lempuyang	JKM	1	0	2	2	0
		JPK	1	0	1	1	0
		JK	1	1	1	1	0
		(JKM x 12)	12	0	24	24	0
		(JPK x 3)	3	0	3	3	0
		(JK x 1)	1	1	1	1	0
		Angka Kecelakaan	16	1	28	28	0
		Total	73				
107	Jl. Suradipa	JKM	0	4	0	0	0
		JPK	0	2	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	48	0	0	0
		(JPK x 3)	0	6	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	55	0	0	0
		Total	55				
108	Jl. Kecubung	JKM	5	2	0	0	0
		JPK	3	1	0	0	0
		JK	2	1	0	0	0
		(JKM x 12)	60	24	0	0	0
		(JPK x 3)	9	3	0	0	0
		(JK x 1)	2	1	0	0	0



		Angka Kecelakaan	71	28	0	0	0
		Total	99				
109	Jl. Nusa Indah	JKM	0	2	0	2	0
		JPk	0	1	0	1	0
		JK	0	2	0	1	0
		(JKM x 12)	0	24	0	24	0
		(JPk x 3)	0	3	0	3	0
		(JK x 1)	0	2	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	29	0	28	0
		Total	57				
110	Jl. Panjaitan	JKM	0	0	0	2	2
		JPk	0	0	0	1	1
		JK	0	4	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	24	24
		(JPk x 3)	0	0	0	3	3
		(JK x 1)	0	4	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	4	0	27	28
		Total	59				
111	Jl. Tantular	JKM	5	0	0	0	0
		JPk	3	0	0	0	0
		JK	3	2	0	0	0
		(JKM x 12)	60	0	0	0	0
		(JPk x 3)	9	0	0	0	0
		(JK x 1)	3	2	0	0	0
		Angka Kecelakaan	72	2	0	0	0
		Total	74				
112	Jl. Gunung Galunggung	JKM	0	5	0	4	0

		JPK	0	3	0	2	0
		JK	0	1	0	1	1
		(JKM x 12)	0	60	0	48	0
		(JPK x 3)	0	9	0	6	0
		(JK x 1)	0	1	0	1	1
		Angka Kecelakaan	0	70	0	55	1
		Total	126				
113	Jl. Moh. Yamin	JKM	0	2	0	0	0
		JPK	0	1	0	0	0
		JK	0	1	0	0	1
		(JKM x 12)	0	24	0	0	0
		(JPK x 3)	0	3	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	28	0	0	1
		Total	29				
114	Jl. Pendidikan	JKM	0	1	0	0	0
		JPK	0	1	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	12	0	0	0
		(JPK x 3)	0	3	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	16	0	0	0
		Total	16				
115	Jl. Werkudara	JKM	1	3	0	0	0
		JPK	1	2	0	0	0
		JK	1	1	0	0	0
		(JKM x 12)	12	36	0	0	0



		Total	60				
119	Jl. P. Misol	JKM	2	2	0	5	2
		JPk	1	1	0	3	1
		JK	1	1	0	2	1
		(JKM x 12)	24	24	0	60	24
		(JPk x 3)	3	3	0	9	3
		(JK x 1)	1	1	0	2	1
		Angka Kecelakaan	28	28	0	71	28
		Total	155				
120	Jl. Tukad Balian	JKM	0	7	0	11	1
		JPk	0	4	0	6	1
		JK	0	2	0	4	1
		(JKM x 12)	0	84	0	132	12
		(JPk x 3)	0	12	0	18	3
		(JK x 1)	0	2	0	4	1
		Angka Kecelakaan	0	98	0	154	16
		Total	268				
121	Jl. Sidakarya	JKM	6	6	0	2	4
		JPk	3	3	0	1	2
		JK	2	7	0	1	1
		(JKM x 12)	72	72	0	24	48
		(JPk x 3)	9	9	0	3	6
		(JK x 1)	2	7	0	1	1
		Angka Kecelakaan	83	88	0	28	55
		Total	254				
122	Jl. Kerta Petasikan	JKM	0	6	0	0	0
		JPk	0	3	0	0	0



		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	72	0	0	0
		(JPK x 3)	0	9	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	82	0	0	0
		Total	82				
123	Jl. Suwung Batan Kendal	JKM	9	11	0	3	8
		JPK	5	6	0	2	4
		JK	4	4	0	1	2
		(JKM x 12)	108	132	0	36	96
		(JPK x 3)	15	18	0	6	12
		(JK x 1)	4	4	0	1	2
		Angka Kecelakaan	127	154	0	43	110
		Total	434				
124	Jl. Gunung Rinjani	JKM	3	3	0	0	0
		JPK	2	2	0	0	0
		JK	1	2	0	0	0
		(JKM x 12)	36	36	0	0	0
		(JPK x 3)	6	6	0	0	0
		(JK x 1)	1	2	0	0	0
		Angka Kecelakaan	43	44	0	0	0
		Total	87				
125	Jl. Noja	JKM	0	11	0	2	0
		JPK	0	6	0	1	0
		JK	0	4	0	1	0
		(JKM x 12)	0	132	0	24	0
		(JPK x 3)	0	18	0	3	0

		(JK x 1)	0	4	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	154	0	28	0
		Total	182				
126	Jl. Basuki Rahmat	JKM	0	5	0	0	0
		JPk	0	3	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	60	0	0	0
		(JPk x 3)	0	9	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	70	0	0	0
		Total	70				
127	Jl. Juanda	JKM	2	0	0	0	0
		JPk	1	0	0	0	0
		JK	1	1	0	0	0
		(JKM x 12)	24	0	0	0	0
		(JPk x 3)	3	0	0	0	0
		(JK x 1)	1	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	28	1	0	0	0
		Total	29				
128	Jl. Kusuma Atmaja	JKM	0	6	0	0	0
		JPk	0	3	0	0	0
		JK	0	3	0	0	0
		(JKM x 12)	0	72	0	0	0
		(JPk x 3)	0	9	0	0	0
		(JK x 1)	0	3	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	84	0	0	0
		Total	84				

129	Jl. Sriwijaya	JKM	3	0	0	0	0
		JPk	2	0	0	0	0
		JK	1	2	0	0	0
		(JKM x 12)	36	0	0	0	0
		(JPk x 3)	6	0	0	0	0
		(JK x 1)	1	2	0	0	0
		Angka Kecelakaan	43	2	0	0	0
		Total	45				
130	Jl. Danau Toba	JKM	0	2	0	0	0
		JPk	0	1	0	0	0
		JK	0	2	0	0	0
		(JKM x 12)	0	24	0	0	0
		(JPk x 3)	0	3	0	0	0
		(JK x 1)	0	2	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	29	0	0	0
		Total	29				
131	Jl. Tukad Tegal	JKM	0	0	0	1	2
		JPk	0	0	0	1	1
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	0	0	12	24
		(JPk x 3)	0	0	0	3	3
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	1	0	15	27
		Total	43				
132	Jl. Srikandi	JKM	2	0	0	0	0
		JPk	1	0	0	0	0
		JK	1	1	0	0	0

		(JKM x 12)	24	0	0	0	0
		(JPK x 3)	3	0	0	0	0
		(JK x 1)	1	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	28	1	0	0	0
		Total	29				
133	Jl. Thamrin	JKM	2	3	0	1	0
		JPK	1	2	0	1	0
		JK	1	1	0	1	0
		(JKM x 12)	24	36	0	12	0
		(JPK x 3)	3	6	0	3	0
		(JK x 1)	1	1	0	1	0
		Angka Kecelakaan	28	43	0	16	0
		Total	87				
134	Jl. Gunung Catur	JKM	1	2	1	0	0
		JPK	1	1	1	0	0
		JK	1	1	1	0	0
		(JKM x 12)	12	24	12	0	0
		(JPK x 3)	3	3	3	0	0
		(JK x 1)	1	1	1	0	0
		Angka Kecelakaan	16	28	16	0	0
		Total	60				
135	Jl. Tirta Nadi	JKM	3	0	0	0	0
		JPK	2	0	0	0	0
		JK	1	2	0	0	0
		(JKM x 12)	36	0	0	0	0
		(JPK x 3)	6	0	0	0	0
		(JK x 1)	1	2	0	0	0



		Angka Kecelakaan	43	2	0	0	0
		Total	45				
136	Jl. Dewata	JKM	2	3	0	0	0
		JPk	1	2	0	0	0
		JK	1	2	0	0	0
		(JKM x 12)	24	36	0	0	0
		(JPk x 3)	3	6	0	0	0
		(JK x 1)	1	2	0	0	0
		Angka Kecelakaan	28	44	0	0	0
		Total	72				
137	Jl. Wibisana	JKM	0	5	0	0	2
		JPk	0	3	0	0	1
		JK	0	2	0	0	1
		(JKM x 12)	0	60	0	0	24
		(JPk x 3)	0	9	0	0	3
		(JK x 1)	0	2	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	71	0	0	28
		Total	99				
138	Jl. Gajah Mada	JKM	3	4	0	0	0
		JPk	2	2	0	0	0
		JK	1	1	0	1	0
		(JKM x 12)	36	48	0	0	0
		(JPk x 3)	6	6	0	0	0
		(JK x 1)	1	1	0	1	0
		Angka Kecelakaan	43	55	0	1	0
		Total	99				
139	Jl. Ikan Tuna	JKM	0	0	6	0	1

		JPK	0	0	3	0	1
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	0	72	0	12
		(JPK x 3)	0	0	9	0	3
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	1	81	0	15
		Total	97				
140	Jl. Drupadi	JKM	3	2	0	4	0
		JPK	2	1	0	2	0
		JK	1	1	0	0	0
		(JKM x 12)	36	24	0	48	0
		(JPK x 3)	6	3	0	6	0
		(JK x 1)	1	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	43	28	0	54	0
		Total	125				
141	Jl. Tukad Irawadi	JKM	0	3	1	0	0
		JPK	0	2	1	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	36	12	0	0
		(JPK x 3)	0	6	3	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	43	15	0	0
		Total	58				
142	Jl. Kepundung	JKM	0	3	0	0	0
		JPK	0	2	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	36	0	0	0

		(JKP x 3)	0	6	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	43	0	0	0
		Total	43				
143	Jl. Letda Kajeng	JKM	0	2	0	0	0
		JKP	0	1	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	24	0	0	0
		(JKP x 3)	0	3	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	28	0	0	0
		Total	28				
144	Jl. Padang Grya	JKM	0	0	2	2	1
		JKP	0	0	1	1	1
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	0	24	24	12
		(JKP x 3)	0	0	3	3	3
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	1	27	27	15
		Total	70				
145	Jl. Bedahulu	JKM	2	2	0	2	0
		JKP	1	1	0	1	0
		JK	1	1	0	1	0
		(JKM x 12)	24	24	0	24	0
		(JKP x 3)	3	3	0	3	0
		(JK x 1)	1	1	0	1	0
		Angka Kecelakaan	28	28	0	28	0

		Total	84				
146	Jl. Gunung Andakasa	JKM	0	3	0	3	0
		JPk	0	2	0	2	0
		JK	0	1	0	2	0
		(JKM x 12)	0	36	0	36	0
		(JPk x 3)	0	6	0	6	0
		(JK x 1)	0	1	0	2	0
		Angka Kecelakaan	0	43	0	44	0
		Total	87				
147	Jl. Waturenggong	JKM	5	4	0	4	2
		JPk	3	2	0	2	1
		JK	2	2	0	2	1
		(JKM x 12)	60	48	0	48	24
		(JPk x 3)	9	6	0	6	3
		(JK x 1)	2	2	0	2	1
		Angka Kecelakaan	71	56	0	56	28
		Total	211				
148	Jl. Buana Raya	JKM	2	4	0	1	4
		JPk	1	2	0	1	2
		JK	1	1	0	1	1
		(JKM x 12)	24	48	0	12	48
		(JPk x 3)	3	6	0	3	6
		(JK x 1)	1	1	0	1	1
		Angka Kecelakaan	28	55	0	16	55
		Total	154				
149	Jl. Merpati	JKM	5	5	0	2	0
		JPk	3	3	0	1	0



		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	60	60	0	24	0
		(JPK x 3)	9	9	0	3	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	69	70	0	27	0
		Total	166				
150	Jl. Merdeka	JKM	0	0	3	2	1
		JPK	0	0	2	1	1
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	0	36	24	12
		(JPK x 3)	0	0	6	3	3
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	1	42	27	15
		Total	85				
151	Jl. Tukad Unda	JKM	0	4	0	1	0
		JPK	0	2	0	1	0
		JK	0	1	0	1	1
		(JKM x 12)	0	48	0	12	0
		(JPK x 3)	0	6	0	3	0
		(JK x 1)	0	1	0	1	1
		Angka Kecelakaan	0	55	0	16	1
		Total	72				
152	Jl. Subita	JKM	0	2	0	0	0
		JPK	0	1	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	24	0	0	0
		(JPK x 3)	0	3	0	0	0

		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	28	0	0	0
		Total	28				
153	Jl. Udayana	JKM	3	0	0	2	1
		JPk	2	0	0	1	1
		JK	2	1	0	1	1
		(JKM x 12)	36	0	0	24	12
		(JPk x 3)	6	0	0	3	3
		(JK x 1)	2	1	0	1	1
		Angka Kecelakaan	44	1	0	28	16
		Total	89				
154	Jl. Wahidin	JKM	0	0	1	2	0
		JPk	0	0	1	1	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	0	12	24	0
		(JPk x 3)	0	0	3	3	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	1	15	27	0
		Total	43				
155	Jl. Satelit	JKM	2	0	0	0	0
		JPk	1	0	0	0	0
		JK	1	1	0	0	0
		(JKM x 12)	24	0	0	0	0
		(JPk x 3)	3	0	0	0	0
		(JK x 1)	1	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	28	1	0	0	0
		Total	29				

156	Jl. Kubu Anyar	JKM	3	0	0	2	0
		JPk	2	0	0	1	0
		JK	1	1	0	0	1
		(JKM x 12)	36	0	0	24	0
		(JPk x 3)	6	0	0	3	0
		(JK x 1)	1	1	0	0	1
		Angka Kecelakaan	43	1	0	27	1
		Total	72				
157	Jl. Sekar Sari	JKM	2	0	0	0	4
		JPk	1	0	0	0	2
		JK	1	1	0	0	1
		(JKM x 12)	24	0	0	0	48
		(JPk x 3)	3	0	0	0	6
		(JK x 1)	1	1	0	0	1
		Angka Kecelakaan	28	1	0	0	55
		Total	84				
158	Jl. Basang Kasa	JKM	0	0	0	1	1
		JPk	0	0	0	1	1
		JK	0	1	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	12	12
		(JPk x 3)	0	0	0	3	3
		(JK x 1)	0	1	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	1	0	15	16
		Total	32				
159	Jl. Gunitir	JKM	3	0	0	0	5
		JPk	2	0	0	0	3
		JK	1	1	0	0	1

		(JKM x 12)	36	0	0	0	60
		(JPK x 3)	6	0	0	0	9
		(JK x 1)	1	1	0	0	1
		Angka Kecelakaan	43	1	0	0	70
		Total	114				
160	Jl. Tukad Batanghari	JKM	1	0	0	0	3
		JPK	1	0	0	0	2
		JK	1	1	0	0	1
		(JKM x 12)	12	0	0	0	36
		(JPK x 3)	3	0	0	0	6
		(JK x 1)	1	1	0	0	1
		Angka Kecelakaan	16	1	0	0	43
		Total	60				
161	Jl. Taman Pancing	JKM	3	0	0	4	9
		JPK	2	0	0	2	5
		JK	2	1	0	2	3
		(JKM x 12)	36	0	0	48	108
		(JPK x 3)	6	0	0	6	15
		(JK x 1)	2	1	0	2	3
		Angka Kecelakaan	44	1	0	56	126
		Total	227				
162	Jl. Danau Buyan	JKM	4	0	0	5	4
		JPK	2	0	0	3	2
		JK	2	1	0	1	2
		(JKM x 12)	48	0	0	60	48
		(JPK x 3)	6	0	0	9	6
		(JK x 1)	2	1	0	1	2



		Angka Kecelakaan	56	1	0	70	56
		Total	183				
163	Jl. Veteran	JKM	0	0	0	0	2
		JPk	0	0	0	0	1
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	24
		(JPk x 3)	0	0	0	0	3
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	28
		Total	28				
164	Jl. Bedugul	JKM	1	0	0	0	1
		JPk	1	0	0	0	1
		JK	1	0	0	0	1
		(JKM x 12)	12	0	0	0	12
		(JPk x 3)	3	0	0	0	3
		(JK x 1)	1	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	16	0	0	0	16
		Total	32				
165	Jl. Sakenan	JKM	0	0	0	0	5
		JPk	0	0	0	0	3
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	60
		(JPk x 3)	0	0	0	0	9
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	70
		Total	70				
166	Jl. Sulatri	JKM	6	0	0	2	2

		JPK	3	0	0	1	1
		JK	2	0	0	1	1
		(JKM x 12)	72	0	0	24	24
		(JPK x 3)	9	0	0	3	3
		(JK x 1)	2	0	0	1	1
		Angka Kecelakaan	83	0	0	28	28
		Total	139				
167	Jl. Gunung Athena	JKM	0	0	2	1	2
		JPK	0	0	1	1	1
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	24	12	24
		(JPK x 3)	0	0	3	3	3
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	27	15	28
		Total	70				
168	Jl. P. Komodo	JKM	5	0	0	3	2
		JPK	3	0	0	2	1
		JK	2	0	0	1	1
		(JKM x 12)	60	0	0	36	24
		(JPK x 3)	9	0	0	6	3
		(JK x 1)	2	0	0	1	1
		Angka Kecelakaan	71	0	0	43	28
		Total	142				
169	Jl. Patih Djelantik	JKM	0	0	1	1	2
		JPK	0	0	1	1	1
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	12	12	24

		(JK x 3)	0	0	3	3	3
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	15	15	28
		Total	58				
170	Jl. Padma	JKM	3	0	0	5	1
		JPk	2	0	0	3	1
		JK	2	0	0	3	1
		(JKM x 12)	36	0	0	60	12
		(JPk x 3)	6	0	0	9	3
		(JK x 1)	2	0	0	3	1
		Angka Kecelakaan	44	0	0	72	16
		Total	132				
171	Jl. Kutat Lestari	JKM	3	0	0	3	0
		JPk	2	0	0	2	0
		JK	1	0	0	1	0
		(JKM x 12)	36	0	0	36	0
		(JPk x 3)	6	0	0	6	0
		(JK x 1)	1	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	43	0	0	43	0
		Total	86				
172	Jl. Lantang Hidung	JKM	0	0	0	1	0
		JPk	0	0	0	1	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	12	0
		(JPk x 3)	0	0	0	3	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	16	0

		Total	16				
173	Jl. Gya Anyar	JKM	5	0	0	0	0
		JPk	3	0	0	0	0
		JK	2	0	0	1	0
		(JKM x 12)	60	0	0	0	0
		(JPk x 3)	9	0	0	0	0
		(JK x 1)	2	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	71	0	0	1	0
		Total	72				
174	Jl. P. Tarakan	JKM	1	0	0	4	0
		JPk	1	0	0	2	0
		JK	1	0	0	1	0
		(JKM x 12)	12	0	0	48	0
		(JPk x 3)	3	0	0	6	0
		(JK x 1)	1	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	16	0	0	55	0
		Total	71				
175	Jl. P. Singkep	JKM	2	0	0	2	0
		JPk	1	0	0	1	0
		JK	1	0	0	1	0
		(JKM x 12)	24	0	0	24	0
		(JPk x 3)	3	0	0	3	0
		(JK x 1)	1	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	28	0	0	28	0
		Total	56				
176	Jl. Batur Sari	JKM	2	0	0	3	0
		JPk	1	0	0	2	0



		JK	2	0	0	1	0
		(JKM x 12)	24	0	0	36	0
		(JPK x 3)	3	0	0	6	0
		(JK x 1)	2	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	29	0	0	43	0
		Total	72				
177	Jl. P. Roti	JKM	0	0	0	4	0
		JPK	0	0	0	2	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	48	0
		(JPK x 3)	0	0	0	6	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	55	0
		Total	55				
178	Jl. Intaran	JKM	3	0	0	2	0
		JPK	2	0	0	1	0
		JK	2	0	0	1	0
		(JKM x 12)	36	0	0	24	0
		(JPK x 3)	6	0	0	3	0
		(JK x 1)	2	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	44	0	0	28	0
		Total	72				
179	Jl. Tunjung Sari	JKM	3	0	0	2	0
		JPK	2	0	0	1	0
		JK	1	0	0	1	0
		(JKM x 12)	36	0	0	24	0
		(JPK x 3)	6	0	0	3	0

		(JK x 1)	1	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	43	0	0	28	0
		Total	71				
180	Jl. Dewi Sartika	JKM	5	5	0	3	0
		JPk	3	3	0	2	0
		JK	3	2	0	1	0
		(JKM x 12)	60	60	0	36	0
		(JPk x 3)	9	9	0	6	0
		(JK x 1)	3	2	0	1	0
		Angka Kecelakaan	72	71	0	43	0
		Total	186				
181	Jl. Soka	JKM	0	0	0	2	0
		JPk	0	0	0	1	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	24	0
		(JPk x 3)	0	0	0	3	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	28	0
		Total	28				
182	Jl. Sulawesi	JKM	7	0	0	4	0
		JPk	4	0	0	2	0
		JK	2	0	0	1	0
		(JKM x 12)	84	0	0	48	0
		(JPk x 3)	12	0	0	6	0
		(JK x 1)	2	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	98	0	0	55	0
		Total	153				

183	Jl. Serma Made Pil	JKM	2	0	0	2	0
		JPk	1	0	0	1	0
		JK	1	0	0	1	0
		(JKM x 12)	24	0	0	24	0
		(JPk x 3)	3	0	0	3	0
		(JK x 1)	1	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	28	0	0	28	0
		Total	56				
184	Jl. Tukad Penet	JKM	3	0	0	2	0
		JPk	2	0	0	1	0
		JK	1	0	0	1	0
		(JKM x 12)	36	0	0	24	0
		(JPk x 3)	6	0	0	3	0
		(JK x 1)	1	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	43	0	0	28	0
		Total	71				
185	Jl. Tukad Punggawa	JKM	0	0	0	2	0
		JPk	0	0	0	1	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	24	0
		(JPk x 3)	0	0	0	3	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	28	0
		Total	28				
186	Jl. Intan LC	JKM	5	0	0	0	0
		JPk	3	0	0	0	0
		JK	2	0	0	1	0

		(JKM x 12)	60	0	0	0	0
		(JPK x 3)	9	0	0	0	0
		(JK x 1)	2	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	71	0	0	1	0
		Total	72				
187	Jl. P. Batam	JKM	1	0	0	3	0
		JPK	1	0	0	2	0
		JK	1	0	0	1	0
		(JKM x 12)	12	0	0	36	0
		(JPK x 3)	3	0	0	6	0
		(JK x 1)	1	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	16	0	0	43	0
		Total	59				
188	Jl. Buana Kubu	JKM	4	0	0	2	0
		JPK	2	0	0	1	0
		JK	1	0	0	1	0
		(JKM x 12)	48	0	0	24	0
		(JPK x 3)	6	0	0	3	0
		(JK x 1)	1	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	55	0	0	28	0
		Total	83				



**Tabel B.7.** Pembobotan Korban Kecelakaan Menurut Kategori  
Korban pada Persimpangan

No.	Persimpangan	Perhitungan	Tahun				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Ti Pesanggran	MD	1	0	0	0	0
		LB	3	2	0	2	2
		LR	1	1	2	1	3
		(MD x 3)	3	0	0	0	0
		(LB x 2)	6	4	0	4	4
		(LR x 1)	1	1	2	1	3
		Jumlah	10	5	2	5	7
		Bobot Total	29				
2	Jl. Cargo - Jl. Karya Makmur	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	0	0	0	0
		LR	0	0	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	1	0	0
		Jumlah	2	0	1	0	0
		Bobot Total	3				
3	Jl. Gatot Subroto - Jl. Sekar Tunjung	MD	0	0	1	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	7	0	0
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	7	0	0

		Jumlah	0	0	10	0	0
		Bobot Total	10				
4	Jl. Gatot Subroto - Jl. LC Intan	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	2	0	3	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	2	0	3	0	0
		Jumlah	2	0	3	0	0
		Bobot Total	5				
5	Jl. TL Buagan - Jl. Imam Bonjol	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	2	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	2	0	0
		Jumlah	0	0	2	0	0
		Bobot Total	2				
6	Jl. WR Supratman - Jl. Ratna	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	3	1	0	0
		LR	3	3	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	6	2	0	0
		(LR x 1)	3	3	0	0	0
		Jumlah	5	9	2	0	0
		Bobot Total	16				

7	Jl. WR Supratman - Jl. Kecubung	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	3	0	2	2	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	3	0	2	2	1
		Jumlah	3	0	2	2	1
		Bobot Total	8				
8	Jl. P. Batanta - Jl. P. Enggano	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	1	0	2	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	1	0	2	0	0
		Jumlah	1	0	2	0	0
		Bobot Total	3				
9	Jl. Udayana - Jl. Beliton	MD	0	0	1	0	0
		LB	2	2	0	0	0
		LR	2	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	4	4	0	0	0
		(LR x 1)	2	1	0	0	0
		Jumlah	6	5	3	0	0
		Bobot Total	14				
10	Jl. Tantular - Jl. Cut Nyak Dien	MD	1	0	1	0	0
		LB	2	2	1	0	0

		LR	2	1	3	0	0
		(MD x 3)	3	0	3	0	0
		(LB x 2)	4	4	2	0	0
		(LR x 1)	2	1	3	0	0
		Jumlah	9	5	8	0	0
		Bobot Total	22				
11	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Musi	MD	0	0	1	0	0
		LB	0	0	1	1	0
		LR	0	0	1	3	0
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	2	0
		(LR x 1)	0	0	1	3	0
		Jumlah	0	0	6	5	0
		Bobot Total	11				
12	Jl. Raya Puputan - Jl. Moh. Yamin	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	2
		LR	0	0	2	0	3
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	4
		(LR x 1)	0	0	2	0	3
		Jumlah	0	0	2	0	7
		Bobot Total	9				
13	Jl. Raya Puputan - Jl. Hayam Wuruk	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	1	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0



		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	1	0	0
		Jumlah	0	3	1	0	0
		Bobot Total	4				
14	Jl. Simpang Bypass Ngurah Rai - Jl. Danau Tempe	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	2	0	0
		LR	0	0	2	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	4	0	0
		(LR x 1)	0	0	2	0	0
		Jumlah	0	2	6	0	0
		Bobot Total	8				
15	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Mandalawangi	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	2	0	0
		LR	0	3	4	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	4	0	0
		(LR x 1)	0	3	4	0	0
		Jumlah	0	3	8	0	0
		Bobot Total	11				
16	Jl. Danau Poso - Jl. Tirtanadi	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0

		Jumlah	0	0	2	0	0
		Bobot Total	2				
17	Jl. Gatot Subroto - Jl. Cargo	MD	1	0	1	0	0
		LB	1	0	2	1	0
		LR	2	0	4	1	0
		(MD x 3)	3	0	3	0	0
		(LB x 2)	2	0	4	2	0
		(LR x 1)	2	0	4	1	0
		Jumlah	7	0	11	3	0
		Bobot Total	21				
18	Jl. Gatot Subroto - Jl. Nangka	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	3	0	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	3	0	1	0	0
		Jumlah	3	0	3	0	0
		Bobot Total	6				
19	Jl. Mahendradatta - Jl. Buana Kubu	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	1	0
		LR	0	0	2	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	2	0
		(LR x 1)	0	0	2	0	0
		Jumlah	0	0	4	2	0
		Bobot Total	6				

20	Jl. Mahendradatta - Jl. Teuku Umar	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	2	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	2	0	0
		Jumlah	0	0	4	0	0
		Bobot Total	4				
21	Jl. Padang Galak - Jl. Tukad Baru	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	0	1	0	0
		LR	3	0	2	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	0	2	0	0
		(LR x 1)	3	0	2	0	0
		Jumlah	5	0	4	0	0
		Bobot Total	9				
22	Jl. Panjaitan - Jl. Cut Nyak Dien	MD	0	0	0	0	1
		LB	0	4	2	2	1
		LR	0	6	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	3
		(LB x 2)	0	8	4	4	2
		(LR x 1)	0	6	1	0	0
		Jumlah	0	14	5	4	5
		Bobot Total	28				
23	Jl. Imam Bonjol - Jl. Teuku Umar	MD	0	0	1	0	0
		LB	1	0	3	1	0

		LR	7	0	3	0	0
		(MD x 3)	0	0	3	0	0
		(LB x 2)	2	0	6	2	0
		(LR x 1)	7	0	3	0	0
		Jumlah	9	0	12	2	0
		Bobot Total	23				
24	Jl. Teuku Umar - Jl. Pura Demak	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	2	0	0
		LR	0	0	1	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	4	0	0
		(LR x 1)	0	0	1	2	0
		Jumlah	0	0	5	2	0
		Bobot Total	7				
25	Jl. Teuku Umar - Jl. P. Kawe	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	1	0	0
		Jumlah	0	0	3	0	0
		Bobot Total	3				
26	Jl. Antasura - Jl. Gajah Sure	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	3	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0



		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	3	0	0	0	0
		Jumlah	3	0	2	0	0
		Bobot Total	5				
27	Jl. Surapati - Jl. Leli	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	1	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	1	0	0	0	0
		Jumlah	1	0	2	0	0
		Bobot Total	3				
28	Jl. Patimura - Jl. Melati	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	1	1	2	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	1	1	2	0	0
		Jumlah	1	3	2	0	0
		Bobot Total	6				
29	Jl. Diponogoro - Jl. P. Buton	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	0	1	0	0
		LR	3	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	0	2	0	0
		(LR x 1)	3	0	0	0	0

		Jumlah	5	0	2	0	0
		Bobot Total	7				
30	Jl. Gatot Subroto - Jl. Bedahulu	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	2	0	0
		LR	0	0	1	0	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	4	0	0
		(LR x 1)	0	0	1	0	2
		Jumlah	0	0	5	0	2
		Bobot Total	7				
31	Jl. WR Supratman - Jl. Soka	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	1	0	0
		LR	0	2	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	2	0	0
		(LR x 1)	0	2	0	0	0
		Jumlah	0	6	2	0	0
		Bobot Total	8				
32	Jl. Teuku Umar - Jl. Diponogoro	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	2	0	0
		Bobot Total	2				

33	Jl. Surapati - Jl. Kepundung	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	1	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	1	0	0	0	0
		Jumlah	1	0	2	0	0
		Bobot Total	3				
34	Jl. Bali - Jl. Lombok	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	2	0	2	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	2	0	2	0	0
		Jumlah	2	0	2	0	0
		Bobot Total	4				
35	Jl. Hangtuah - Jl. Tukad Nyali	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	1	0	0
		LR	2	2	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	2	0	0
		(LR x 1)	2	2	1	0	0
		Jumlah	2	4	3	0	0
		Bobot Total	9				
36	Jl. Gatot Subroto - Jl. Kenyeri	MD	0	0	0	0	0
		LB	2	0	2	1	0

		LR	1	0	2	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	4	0	4	2	0
		(LR x 1)	1	0	2	0	0
		Jumlah	5	0	6	2	0
		Bobot Total	13				
37	Jl. Gatot Subroto - Jl. Mahendradatta	MD	1	1	1	0	0
		LB	0	1	2	0	0
		LR	2	3	1	0	1
		(MD x 3)	3	3	3	0	0
		(LB x 2)	0	2	4	0	0
		(LR x 1)	2	3	1	0	1
		Jumlah	5	8	8	0	1
		Bobot Total	22				
38	Jl. Mahendradatta - Jl. Wandira Sakti	MD	0	0	0	1	1
		LB	1	2	1	2	0
		LR	2	1	4	4	0
		(MD x 3)	0	0	0	3	3
		(LB x 2)	2	4	2	4	0
		(LR x 1)	2	1	4	4	0
		Jumlah	4	5	6	11	3
		Bobot Total	29				
39	Jl. Cokroaminoto - Jl. Umaanyar	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0



		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	2	0	0
		Bobot Total	2				
40	Jl. Cok Agung Tresna - Jl. Badak Agung	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	1	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	2	2	0
		Bobot Total	4				
41	Jl. Antasura - Jl. Antasura I	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	2	0	0
		Bobot Total	2				
42	Jl. Gatot Subroto - Jl. Trengguli	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	2	0	0
		LR	0	2	2	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	4	0	0
		(LR x 1)	0	2	2	0	0

		Jumlah	0	4	6	0	0
		Bobot Total	10				
43	Jl. Gatot Subroto - Jl. Cokroaminoto	MD	1	0	0	0	2
		LB	1	3	1	1	0
		LR	0	2	0	3	0
		(MD x 3)	3	0	0	0	6
		(LB x 2)	2	6	2	2	0
		(LR x 1)	0	2	0	3	0
		Jumlah	5	8	2	5	6
		Bobot Total	26				
44	Jl. Gatot Subroto - Jl. Mataram	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	2	1	0
		LR	0	0	0	0	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	4	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	2
		Jumlah	0	0	4	2	2
		Bobot Total	8				
45	Jl. WR Supratman - Jl. Katrangan	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	2	0	0
		LR	0	0	4	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	4	0	0
		(LR x 1)	0	0	4	1	0
		Jumlah	0	0	8	1	0
		Bobot Total	9				

46	Jl. Hassanuddin - Jl. Gunung Kawi	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	1	1	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	1	1	1
		Jumlah	0	0	3	1	1
		Bobot Total	5				
47	Jl. Imam Bonjol - Jl. Tegeh Sari	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	1	0	2	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	1	0	2	0	0
		Jumlah	1	0	4	0	0
		Bobot Total	5				
48	Jl. Gatot Subroto - Jl. Tunjung Sari	MD	0	1	0	0	0
		LB	0	1	2	0	0
		LR	0	2	2	0	0
		(MD x 3)	0	3	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	4	0	0
		(LR x 1)	0	2	2	0	0
		Jumlah	0	7	6	0	0
		Bobot Total	13				
49	Jl. Gatot Subroto - Jl. Pidada	MD	0	1	0	0	0
		LB	0	2	1	0	0

		LR	1	4	2	0	0
		(MD x 3)	0	3	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	2	0	0
		(LR x 1)	1	4	2	0	0
		Jumlah	1	11	4	0	0
		Bobot Total	16				
50	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gatot Subroto II	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	1	0	2	3	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	1	0	2	3	0
		Jumlah	1	0	4	3	0
		Bobot Total	8				
51	Jl. Teuku Umar - Jl. Imam Bonjol	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	2	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	2	0	0
		Jumlah	0	0	2	0	0
		Bobot Total	2				
52	Jl. WR Supratman - Jl. Sulatri	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	1	2	0
		LR	0	2	3	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0



		(LB x 2)	0	4	2	4	0
		(LR x 1)	0	2	3	1	0
		Jumlah	0	6	5	5	0
		Bobot Total	16				
53	Jl. Raya Puputan - Jl. Tantular	MD	0	1	0	0	0
		LB	0	1	3	0	0
		LR	0	2	0	3	2
		(MD x 3)	0	3	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	6	0	0
		(LR x 1)	0	2	0	3	2
		Jumlah	0	7	6	3	2
		Bobot Total	18				
54	Jl. Nangka - Jl. Sari Gading	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	1	0
		LR	0	0	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	2	0
		(LR x 1)	0	0	1	0	0
		Jumlah	0	0	3	2	0
		Bobot Total	5				
55	Jl. Antasura - Jl. Kemuda	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0

		Jumlah	0	0	2	0	0
		Bobot Total	2				
56	Jl. Mahendradatta - Jl. Padang Gajah	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	2	0	0
		LR	0	0	4	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	4	0	0
		(LR x 1)	0	0	4	0	0
		Jumlah	0	0	8	0	0
		Bobot Total	8				
57	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Waribang	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	2	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	2	0	1
		Jumlah	0	0	4	0	1
		Bobot Total	5				
58	Jl. Raya Sesetan - Jl. Alas Arum	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	2	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	2	0	0
		Jumlah	0	0	2	0	0
		Bobot Total	2				

59	Jl. Imam Bonjol - Jl. Patih Jelantik	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	2	0	0
		LR	2	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	4	0	0
		(LR x 1)	2	0	0	0	0
		Jumlah	2	0	4	0	0
		Bobot Total	6				
60	Jl. Ahmad Yani - Jl. Sentanu	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	1	0	0
		LR	0	0	1	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	2	0	0
		(LR x 1)	0	0	1	0	0
		Jumlah	0	0	3	0	0
		Bobot Total	3				
61	Jl. Gatot Subroto - Jl. Tunjung Putih	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	1	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	1	0	0	0	0
		Jumlah	1	0	0	0	0
		Bobot Total	1				
62	Jl. Mahendradatta - Jl. Malboro	MD	0	0	0	0	0
		LB	2	5	0	0	1

		LR	3	7	0	4	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	4	10	0	0	2
		(LR x 1)	3	7	0	4	1
		Jumlah	7	17	0	4	3
		Bobot Total	31				
63	Jl. WR Supratman - Jl. Waribang	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	1	0	0	1
		LR	0	1	0	1	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	2	0	0	2
		(LR x 1)	0	1	0	1	2
		Jumlah	2	3	0	1	4
		Bobot Total	10				
64	Jl. Noja - Jl. Noja II	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	0	0	0
		LR	1	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	0	0	0
		(LR x 1)	1	1	0	0	0
		Jumlah	1	5	0	0	0
		Bobot Total	6				
65	Jl. Ikan Tuna - Jl. Dermaga Benoa	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0



		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	0	0	0
		Jumlah	0	3	0	0	0
		Bobot Total	3				
66	Jl. Wibisana - Jl. Semilasari	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	2	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	2	0	0	0
		Jumlah	0	4	0	0	0
67	Jl. Imam Bonjol - Jl. Subur	Bobot Total	4				
		MD	0	0	0	0	0
		LB	0	3	0	0	0
		LR	0	5	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	6	0	0	0
		(LR x 1)	0	5	0	0	0
68	Jl. Gunung Gede - Jl. Mahendradatta	Jumlah	0	11	0	0	0
		Bobot Total	11				
		MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	4	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	4	0	0	0

		Jumlah	0	4	0	0	0
		Bobot Total	4				
69	Jl. Mahendradatta - Jl. Simpang Hijau	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	2	0	0	0
		Bobot Total	2				
70	Jl. Mahendradatta - Jl. Gunung Agung	MD	0	1	0	0	0
		LB	0	1	0	0	1
		LR	2	1	0	0	3
		(MD x 3)	0	3	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	2
		(LR x 1)	2	1	0	0	3
		Jumlah	2	6	0	0	5
		Bobot Total	13				
71	Jl. Sudirman - Jl. Serma Made Mendra	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	1	3	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	1	3	0	0	0
		Jumlah	1	3	0	0	0
		Bobot Total	4				

72	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Gunitir	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	0	0	0	0
		LR	2	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	0	0	0	0
		(LR x 1)	2	1	0	0	0
		Jumlah	4	1	0	0	0
		Bobot Total	5				
73	Jl. Kebo Iwa - Jl. Gunung Sanghyang	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	0	0	0
		LR	3	2	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	0	0	0
		(LR x 1)	3	2	0	0	0
		Jumlah	3	6	0	0	0
		Bobot Total	9				
74	Jl. Padang Griya - Jl. Gunung Tangkuban Perahu	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	0	0	0
		Jumlah	0	3	0	0	0
		Bobot Total	3				
75	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Sari	MD	0	0	0	0	0
		LB	2	2	0	0	0

		LR	3	2	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	4	4	0	0	0
		(LR x 1)	3	2	0	2	0
		Jumlah	7	6	0	2	0
		Bobot Total	15				
76	Jl. Imam Bonjol - Jl. Umadui	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	2	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	2	0	0	0
		Jumlah	0	2	0	0	0
		Bobot Total	2				
77	Jl. Mahendradatta - Jl. Cargo	MD	0	0	0	1	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	3	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	0
		Jumlah	0	2	0	4	0
		Bobot Total	6				
78	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Akasia	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	1	0	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0



		(LB x 2)	2	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	2	2	0	0	0
		Bobot Total	4				
79	Jl. Melati - Jl. Surapati	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	3	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	3	0	0	0
		Jumlah	0	5	0	0	0
		Bobot Total	5				
80	Jl. P. Kawe - Jl. P. Umare	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	0	0	0
		Jumlah	0	3	0	0	0
		Bobot Total	3				
81	Jl. Nakula - Jl. Yudistira	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	2	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	2	0	0	0

		Jumlah	0	4	0	0	0
		Bobot Total	4				
82	Jl. Satelit - Jl. P. Alor	MD	0	0	0	0	0
		LB	2	2	0	0	0
		LR	1	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	4	4	0	0	0
		(LR x 1)	1	1	0	0	0
		Jumlah	5	5	0	0	0
		Bobot Total	10				
83	Jl. Gatot Subroto - Jl. Buluh Indah	MD	1	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	1	0	0	0
		(MD x 3)	3	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	0	0	0
		Jumlah	3	3	0	0	0
		Bobot Total	6				
84	Jl. Teuku Umar - Jl. P. Batanta	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	1	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	0	0	1
		Jumlah	0	3	0	0	1
		Bobot Total	4				

85	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Catur	MD	0	1	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	2	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	3	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	2	0	0	0	0
		Jumlah	2	3	0	0	0
		Bobot Total	5				
86	Jl. Juanda - Jl. Basuki Rahmat	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	2	0	0	0
		Bobot Total	2				
87	Jl. Setiabudi - Jl. Sri Rama	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	0	0	0
		Jumlah	0	1	0	0	0
		Bobot Total	1				
88	Jl. Tirtanadi - Jl. Tambak Sari	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0

		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	2	0	0	0
		Bobot Total	2				
89	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Karang	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	4	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	4	0	0	0
		Jumlah	0	4	0	0	0
		Bobot Total	4				
90	Jl. WR Supratman - Jl. Plawa	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	0	0	0
		Jumlah	0	3	0	0	0
		Bobot Total	3				
91	Jl. Malboro - Jl. Pura Demak	MD	0	0	0	0	0
		LB	2	0	0	0	0
		LR	1	2	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0



		(LB x 2)	4	0	0	0	0
		(LR x 1)	1	2	0	0	0
		Jumlah	5	2	0	0	0
		Bobot Total	7				
92	Jl. Ahmad Yani - Jl. Antasura	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	1	0	0	0
		LR	3	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	2	0	0	0
		(LR x 1)	3	0	0	1	0
		Jumlah	5	2	0	1	0
		Bobot Total	8				
93	Jl. Gunung Rinjani - Gunung Lebah	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	2	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	2	0	0	0	0
		Jumlah	2	2	0	0	0
		Bobot Total	4				
94	Jl. Raya Sesetan - Jl. Gunung Saelus	MD	0	0	0	0	0
		LB	2	0	0	0	0
		LR	1	2	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	4	0	0	0	0
		(LR x 1)	1	2	0	0	0

		Jumlah	5	2	0	0	0
		Bobot Total	7				
95	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Pantai Matahari Terbit	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	0	0	0
		LR	0	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	2	0
		Jumlah	0	4	0	2	0
		Bobot Total	6				
96	Jl. WR Supratman - Jl. Merak	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	3	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	3	1	0	0	0
		Jumlah	3	3	0	0	0
		Bobot Total	6				
97	Jl. Gunung Sanghyang - Jl. Gunung Agung	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	2	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	2	0	0	0
		Jumlah	0	4	0	0	0
		Bobot Total	4				

98	Jl. Gunung Lempuyang - Jl. Gunung Muria	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	2	0	0	0
		Bobot Total	2				
99	Jl. Sidakarya - Jl. Kertawinangun	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	1	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	0	0	0
		Jumlah	0	1	0	0	0
		Bobot Total	1				
100	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Danau Tempe	MD	1	0	0	0	0
		LB	1	1	0	0	0
		LR	0	1	0	0	0
		(MD x 3)	3	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	0	0	0
		Jumlah	5	3	0	0	0
		Bobot Total	8				
101	Jl. Gunung Tangkuban Perahu - Jl. Padang Indah	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0

		LR	0	2	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	2	0	0	0
		Jumlah	0	2	0	0	0
		Bobot Total	2				
102	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Hangtuah	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	2	0	0	0
		Bobot Total	2				
103	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Andakasa	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	2	0	0	0
		LR	0	1	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	4	0	0	0
		(LR x 1)	0	1	0	2	0
		Jumlah	0	5	0	2	0
		Bobot Total	7				
104	Jl. Cokroaminoto - Jl. Made Bina	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	1	0	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0



		(LB x 2)	0	2	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	2	0	0	0
		Bobot Total	2				
105	Jl. Ahmad Yani - Jl. Lembusura	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	1
		LR	0	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	2
		(LR x 1)	0	0	0	0	1
		Jumlah	0	0	0	0	3
		Bobot Total	3				
106	Jl. Sudirman - Jl. Yos Sudarso	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	1
		Jumlah	0	0	0	0	1
		Bobot Total	1				
107	Jl. Cargo - Jl. Cargo Taman II	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	1

		Jumlah	0	0	0	0	1
		Bobot Total	1				
108	Jl. Serma Made Pil - Jl. Serma Tugir	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	1
		LR	0	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	2
		(LR x 1)	0	0	0	0	1
		Jumlah	0	0	0	0	3
		Bobot Total	3				
109	Simpang Enam Jl. Teuku Umar	MD	0	0	0	0	0
		LB	2	0	0	1	1
		LR	6	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	4	0	0	2	2
		(LR x 1)	6	0	0	0	0
		Jumlah	10	0	0	2	2
		Bobot Total	14				
110	Jl. WR Supratman - Jl. Bypass Ngurah Rai	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	0	0	1	0
		LR	0	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	0	0	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	2	0
		Jumlah	2	0	0	4	0
		Bobot Total	6				

111	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Drupadi	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	1
		LR	0	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	2
		(LR x 1)	0	0	0	1	0
		Jumlah	0	0	0	3	2
		Bobot Total	5				
112	Jl. Surapati - Jl. Ceroring	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	0	3
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	3
		Jumlah	0	0	0	0	3
		Bobot Total	3				
113	Jl. Gatot Subroto - Jl. Noja	MD	1	0	0	0	0
		LB	1	0	0	0	1
		LR	3	0	0	1	0
		(MD x 3)	3	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	0	0	0	2
		(LR x 1)	3	0	0	1	0
		Jumlah	8	0	0	1	2
		Bobot Total	11				
114	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Yeh Penet	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0

		LR	0	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	1
		Jumlah	0	0	0	0	1
		Bobot Total	1				
115	Jl. Angsoka - Jl. Melati	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	1
		LR	1	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	2
		(LR x 1)	1	0	0	0	1
		Jumlah	1	0	0	0	3
		Bobot Total	4				
116	Jl. Wandira Sakti - Jl. Pondok Indah	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	0	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	2
		Jumlah	0	0	0	0	2
		Bobot Total	2				
117	Jl. Moh. Yamin - Jl. Muwardi	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0



		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	1
		Jumlah	0	0	0	0	1
		Bobot Total	1				
118	Jl. Panjaitan - Jl. Tantular	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	1
		LR	0	0	0	3	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	2
		(LR x 1)	0	0	0	3	0
		Jumlah	0	0	0	5	2
		Bobot Total	7				
119	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Tangtu	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	1
		LR	0	0	0	0	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	2
		(LR x 1)	0	0	0	0	2
		Jumlah	0	0	0	0	4
		Bobot Total	4				
120	Jl. Gatot Subroto - Jl. Bung Tomo	MD	0	0	0	0	0
		LB	2	1	0	0	2
		LR	1	2	0	0	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	4	2	0	0	4
		(LR x 1)	1	2	0	0	2

		Jumlah	5	4	0	0	6
		Bobot Total	15				
121	Jl. Tukad Unda - Jl. Tukad Unda I	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	1
		Jumlah	0	0	0	0	1
		Bobot Total	1				
122	Jl. Ahmad Yani - Jl. Arjuna	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	2	0	0	1	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	2	0	0	1	1
		Jumlah	2	0	0	1	1
		Bobot Total	4				
123	Jl. Raya Puputan - Jl. Panjaitan	MD	1	0	0	0	0
		LB	0	0	0	2	0
		LR	0	0	0	2	2
		(MD x 3)	3	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	4	0
		(LR x 1)	0	0	0	2	2
		Jumlah	3	0	0	6	2
		Bobot Total	11				

124	Jl. Badak Agung - Jl. Badak Agung XXI	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	1
		LR	0	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	2
		(LR x 1)	0	0	0	0	1
		Jumlah	0	0	0	0	3
		Bobot Total	3				
125	Jl. Kusuma Bangsa - Jl. Kusuma Dewa	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	0	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	2
		Jumlah	0	0	0	0	2
		Bobot Total	2				
126	Jl. Taman Pancing - Jl. P. Galang	MD	0	0	0	0	1
		LB	0	0	0	0	0
		LR	1	0	0	7	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	3
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	1	0	0	7	1
		Jumlah	1	0	0	7	4
		Bobot Total	12				
127	Jl. WR Supratman - Jl. Surabi	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	2

		LR	2	0	0	0	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	4
		(LR x 1)	2	0	0	0	2
		Jumlah	2	0	0	0	6
		Bobot Total	8				
128	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Nusa Indah	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	1
		LR	0	0	0	0	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	2
		(LR x 1)	0	0	0	0	2
		Jumlah	0	0	0	0	4
		Bobot Total	4				
129	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Terompong	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	1
		Jumlah	0	0	0	0	1
		Bobot Total	1				
130	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Tirta Nadi	MD	0	0	0	1	1
		LB	0	0	0	1	3
		LR	0	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	3	3



		(LB x 2)	0	0	0	2	6
		(LR x 1)	0	0	0	0	1
		Jumlah	0	0	0	5	10
		Bobot Total	15				
131	Jl. Imam Bonjol - Jl. P. Biak	MD	0	0	0	0	1
		LB	0	0	0	0	2
		LR	0	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	3
		(LB x 2)	0	0	0	0	4
		(LR x 1)	0	0	0	0	1
		Jumlah	0	0	0	0	8
		Bobot Total	8				
132	Jl. Raya Puputan - Jl. Kusuma Atmaja	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	1
		LR	0	0	0	2	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	2
		(LR x 1)	0	0	0	2	2
		Jumlah	0	0	0	2	4
		Bobot Total	6				
133	Jl. Sutomo - Jl. Kumbakarna	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	0	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	2

		Jumlah	0	0	0	0	2
		Bobot Total	2				
134	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Danau Tandakan	MD	0	0	0	0	1
		LB	1	0	0	0	0
		LR	0	0	0	0	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	3
		(LB x 2)	2	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	2
		Jumlah	2	0	0	0	5
		Bobot Total	7				
135	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Tambora	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	0	0	0	1
		LR	2	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	0	0	0	2
		(LR x 1)	2	0	0	0	1
		Jumlah	4	0	0	0	3
		Bobot Total	7				
136	Jl. P. Galang - Jl. Tukad Baru	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	1
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	2
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	0	0	2
		Bobot Total	2				

137	Jl. WR Supratman - Jl. Kejanti	MD	0	0	0	0	1
		LB	0	2	0	1	0
		LR	0	2	0	1	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	3
		(LB x 2)	0	4	0	2	0
		(LR x 1)	0	2	0	1	1
		Jumlah	0	6	0	3	4
		Bobot Total	13				
138	Jl. Diponogoro - Jl. Serma Made Oka	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	1
		LR	0	0	0	0	1
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	2
		(LR x 1)	0	0	0	0	1
		Jumlah	0	0	0	0	3
		Bobot Total	3				
139	Jl. WR Supratman - Jl. Bakung	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	1	0	0	3	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	1	0	0	3	0
		Jumlah	1	0	0	3	0
		Bobot Total	4				
140	Jl. Tukad Batanghari - Jl. Tukad Barito	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0

		LR	2	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	2	0	0	1	0
		Jumlah	2	0	0	1	0
		Bobot Total	3				
141	Jl. Cokroaminoto - Jl. Ken Dedes	MD	0	0	0	1	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	3	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	0
		Jumlah	0	0	0	4	0
		Bobot Total	4				
142	Jl. Bung Tomo - Jl. Wibisana	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	2	0
		Jumlah	0	0	0	2	0
		Bobot Total	2				
143	Jl. Raya Sesetan - Jl. Gurita	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0



		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	2	0
		Jumlah	0	0	0	2	0
		Bobot Total	2				
144	Jl. Gunung Merapi - Jl. Gunung Merbabu	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	0	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	0
		Jumlah	0	0	0	3	0
		Bobot Total	3				
145	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Kusambi	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	0	2	0
		Bobot Total	2				
146	Jl. Tirtanadi - Jl. Tirta Ning	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	2	0

		Jumlah	0	0	0	2	0
		Bobot Total	2				
147	Jl. Ahmad Yani - Jl. Apit Telaga	MD	0	0	0	1	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	2	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	3	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	2	0	0	1	0
		Jumlah	2	0	0	4	0
		Bobot Total	6				
148	Jl. Pemuda - Jl. Tukad Yeh Aya	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	0
		Jumlah	0	0	0	1	0
		Bobot Total	1				
149	Jl. Puputan - Jl. Juanda	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	0
		Jumlah	0	0	0	1	0
		Bobot Total	1				

150	Jl. Hangtuah - Jl. Sedap Malam	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	0	0	1	0
		LR	1	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	0	0	2	0
		(LR x 1)	1	0	0	1	0
		Jumlah	3	0	0	3	0
		Bobot Total	6				
151	Jl. Waturenggong - Jl. Tukad Ijo Gading	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	0	0	0	3	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	3	0
		Jumlah	0	0	0	5	0
		Bobot Total	5				
152	Jl. P. Moyo - Jl. Gurita	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	0
		Jumlah	0	0	0	1	0
		Bobot Total	1				
153	Jl. Cargo - Jl. Umaanyar	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	0	0	0	0

		LR	1	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	0	0	0	0
		(LR x 1)	1	0	0	1	0
		Jumlah	3	0	0	1	0
		Bobot Total	4				
154	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Mas	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	0	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	0
		Jumlah	0	0	0	3	0
		Bobot Total	3				
155	Jl. Imam Bonjol - Jl. Hassanuddin	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	3	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	6	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	0	6	0
		Bobot Total	6				
156	Jl. Himalaya - Jl. Fujiyama	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0



		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	0	2	0
		Bobot Total	2				
157	Jl. Kertanegara - Jl. Lembu Sura	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	0	2	0
		Bobot Total	2				
158	Jl. Tukad Yeh Ho - Jl. Tukad Yeh Ho I	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	0	2	0
		Bobot Total	2				
159	Jl. Gatot Subroto - Jl. Ratna	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	0	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	2	0

		Jumlah	0	0	0	4	0
		Bobot Total	4				
160	Jl. P. Batanta - Jl. Tukad Baru	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	0	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	2	0
		Jumlah	0	0	0	4	0
		Bobot Total	4				
161	Jl. Dewi Sartika - Jl. Diponogoro	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	0
		Jumlah	0	0	0	1	0
		Bobot Total	1				
162	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Pakis Aji	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	0	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	0
		Jumlah	0	0	0	3	0
		Bobot Total	3				

163	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Laksmana	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	0	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	2	0
		Jumlah	0	0	0	4	0
		Bobot Total	4				
164	Jl. Tukad Unda - Jl. Tukad Unda I	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	1	2
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	2
		Jumlah	0	0	0	1	2
		Bobot Total	3				
165	Jl. Satelit - Jl. P. Kawe	MD	0	0	0	1	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	3	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	0	0
		Jumlah	0	0	0	3	0
		Bobot Total	3				
166	Jl. Mahendradatta - Jl. Pura Banyuning	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0

		LR	1	0	0	0	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	1	0	0	0	0
		Jumlah	1	0	0	2	0
		Bobot Total	3				
167	Jl. Kepundung - Jl. Nanas	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	2	0
		Jumlah	0	0	0	2	0
		Bobot Total	2				
168	Jl. Belimbing - Jl. Nanas	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	0	0	0	0
		LR	0	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	2	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	2	0
		Jumlah	2	0	0	2	0
		Bobot Total	4				
169	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Gangga	MD	0	0	0	0	0
		LB	1	0	0	0	0
		LR	1	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0



		(LB x 2)	2	0	0	0	0
		(LR x 1)	1	0	0	2	0
		Jumlah	3	0	0	2	0
		Bobot Total	5				
170	Jl. Ahmad Yani - Jl. Gatot Subroto	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	2	0
		Jumlah	0	0	0	2	0
		Bobot Total	2				
171	Jl. Raya Pemogan - Jl. Kepaon Indah II	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	0	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	0
		Jumlah	0	0	0	3	0
		Bobot Total	3				
172	Jl. Cargo - Jl. Soka	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	0	0
		LR	0	0	0	2	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	0	0
		(LR x 1)	0	0	0	2	0

		Jumlah	0	0	0	2	0
		Bobot Total	2				
173	Jl. Wandira Sakti - Jl. Wibisana	MD	0	0	0	0	0
		LB	0	0	0	1	0
		LR	0	0	0	1	0
		(MD x 3)	0	0	0	0	0
		(LB x 2)	0	0	0	2	0
		(LR x 1)	0	0	0	1	0
		Jumlah	0	0	0	3	0
		Bobot Total	3				

**Tabel B.8.** Perhitungan Angka Kecelakaan Lalu Lintas pada Persimpangan

No.	Persimpangan	Perhitungan	Tahun				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Tl Pesanggran	JKM	10	5	2	5	7
		JPk	5	3	1	3	4
		JK	2	1	1	1	2
		(JKM x 12)	120	60	24	60	84
		(JPk x 3)	15	9	3	9	12
		(JK x 1)	2	1	1	1	2
		Angka Kecelakaan	137	70	28	70	98
		Total	403				
2	Jl. Cargo - Jl. Karya Makmur	JKM	2	0	1	0	0
		JPk	1	0	1	0	0
		JK	1	0	1	0	0
		(JKM x 12)	24	0	12	0	0
		(JPk x 3)	3	0	3	0	0
		(JK x 1)	1	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	28	0	16	0	0
		Total	44				
3	Jl. Gatot Subroto - Jl. Sekar Tunjung	JKM	0	0	10	0	0
		JPk	0	0	5	0	0
		JK	0	0	3	0	0
		(JKM x 12)	0	0	120	0	0
		(JPk x 3)	0	0	15	0	0
		(JK x 1)	0	0	3	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	138	0	0
		Total	138				

4	Jl. Gatot Subroto - Jl. LC Intan	JKM	2	0	3	0	0
		JPk	1	0	2	0	0
		JK	1	0	1	0	0
		(JKM x 12)	24	0	36	0	0
		(JPk x 3)	3	0	6	0	0
		(JK x 1)	1	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	28	0	43	0	0
		Total	71				
5	Jl. TL Buagan - Jl. Imam Bonjol	JKM	0	0	2	0	0
		JPk	0	0	1	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	24	0	0
		(JPk x 3)	0	0	3	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	28	0	0
		Total	28				
6	Jl. WR Supratman - Jl. Ratna	JKM	5	9	2	0	0
		JPk	3	5	1	0	0
		JK	2	3	1	0	0
		(JKM x 12)	60	108	24	0	0
		(JPk x 3)	9	15	3	0	0
		(JK x 1)	2	3	1	0	0
		Angka Kecelakaan	71	126	28	0	0
		Total	225				
7	Jl. WR Supratman - Jl. Kecubung	JKM	3	0	2	2	1
		JPk	2	0	1	1	1
		JK	2	0	1	1	1
		(JKM x 12)	36	0	24	24	12



		(JPK x 3)	6	0	3	3	3
		(JK x 1)	2	0	1	1	1
		Angka Kecelakaan	44	0	28	28	16
		Total	116				
8	Jl. P. Batanta - Jl. P. Enggano	JKM	1	0	2	0	0
		JPK	1	0	1	0	0
		JK	1	0	1	0	0
		(JKM x 12)	12	0	24	0	0
		(JPK x 3)	3	0	3	0	0
		(JK x 1)	1	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	16	0	28	0	0
		Total	44				
9	Jl. Udayana - Jl. Beliton	JKM	6	5	3	0	0
		JPK	3	3	2	0	0
		JK	2	2	1	0	0
		(JKM x 12)	72	60	36	0	0
		(JPK x 3)	9	9	6	0	0
		(JK x 1)	2	2	1	0	0
		Angka Kecelakaan	83	71	43	0	0
		Total	197				
10	Jl. Tantular - Jl. Cut Nyak Dien	JKM	9	5	8	0	0
		JPK	5	3	4	0	0
		JK	3	1	4	0	0
		(JKM x 12)	108	60	96	0	0
		(JPK x 3)	15	9	12	0	0
		(JK x 1)	3	1	4	0	0
		Angka Kecelakaan	126	70	112	0	0
		Total	308				

11	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Musi	JKM	0	0	6	5	0
		JPk	0	0	3	3	0
		JK	0	0	2	2	0
		(JKM x 12)	0	0	72	60	0
		(JPk x 3)	0	0	9	9	0
		(JK x 1)	0	0	2	2	0
		Angka Kecelakaan	0	0	83	71	0
		Total	154				
12	Jl. Raya Puputan - Jl. Moh. Yamin	JKM	0	0	2	0	7
		JPk	0	0	1	0	4
		JK	0	0	1	0	1
		(JKM x 12)	0	0	24	0	84
		(JPk x 3)	0	0	3	0	12
		(JK x 1)	0	0	1	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	28	0	97
		Total	125				
13	Jl. Raya Puputan - Jl. Hayam Wuruk	JKM	0	3	1	0	0
		JPk	0	2	1	0	0
		JK	1	1	1	0	0
		(JKM x 12)	0	36	12	0	0
		(JPk x 3)	0	6	3	0	0
		(JK x 1)	1	1	1	0	0
		Angka Kecelakaan	1	43	16	0	0
		Total	60				
14	Jl. Simpang Bypass Ngurah Rai - Jl. Danau Tempe	JKM	0	2	6	0	0
		JPk	0	1	3	0	0
		JK	0	1	1	0	0
		(JKM x 12)	0	24	72	0	0

		(JPK x 3)	0	3	9	0	0
		(JK x 1)	0	1	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	28	82	0	0
		Total	110				
15	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Mandalawangi	JKM	0	3	8	0	0
		JPK	0	2	4	0	0
		JK	0	1	2	0	0
		(JKM x 12)	0	36	96	0	0
		(JPK x 3)	0	6	12	0	0
		(JK x 1)	0	1	2	0	0
		Angka Kecelakaan	0	43	110	0	0
		Total	153				
16	Jl. Danau Poso - Jl. Tirtanadi	JKM	0	0	2	0	0
		JPK	0	0	1	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	24	0	0
		(JPK x 3)	0	0	3	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	28	0	0
		Total	28				
17	Jl. Gatot Subroto - Jl. Cargo	JKM	7	0	11	3	0
		JPK	4	0	6	2	0
		JK	2	0	3	1	0
		(JKM x 12)	84	0	132	36	0
		(JPK x 3)	12	0	18	6	0
		(JK x 1)	2	0	3	1	0
		Angka Kecelakaan	98	0	153	43	0
		Total	294				

18	Jl. Gatot Subroto - Jl. Nangka	JKM	3	0	3	0	0
		JPk	2	0	2	0	0
		JK	1	0	1	0	0
		(JKM x 12)	36	0	36	0	0
		(JPk x 3)	6	0	6	0	0
		(JK x 1)	1	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	43	0	43	0	0
		Total	86				
19	Jl. Mahendradatta - Jl. Buana Kubu	JKM	0	0	4	2	0
		JPk	0	0	2	1	0
		JK	0	0	2	1	0
		(JKM x 12)	0	0	48	24	0
		(JPk x 3)	0	0	6	3	0
		(JK x 1)	0	0	2	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	56	28	0
		Total	84				
20	Jl. Mahendradatta - Jl. Teuku Umar	JKM	0	0	4	0	0
		JPk	0	0	2	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	48	0	0
		(JPk x 3)	0	0	6	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	55	0	0
		Total	55				
21	Jl. Padang Galak - Jl. Tukad Baru	JKM	5	0	4	0	0
		JPk	3	0	2	0	0
		JK	1	0	1	0	0
		(JKM x 12)	60	0	48	0	0



		(JPK x 3)	9	0	6	0	0
		(JK x 1)	1	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	70	0	55	0	0
		Total	125				
22	Jl. Panjaitan - Jl. Cut Nyak Dien	JKM	0	14	5	4	5
		JPK	0	7	3	2	3
		JK	0	5	2	1	1
		(JKM x 12)	0	168	60	48	60
		(JPK x 3)	0	21	9	6	9
		(JK x 1)	0	5	2	1	1
		Angka Kecelakaan	0	194	71	55	70
		Total	390				
23	Jl. Imam Bonjol - Jl. Teuku Umar	JKM	9	0	12	2	0
		JPK	5	0	6	1	0
		JK	3	0	2	1	0
		(JKM x 12)	108	0	144	24	0
		(JPK x 3)	15	0	18	3	0
		(JK x 1)	3	0	2	1	0
		Angka Kecelakaan	126	0	164	28	0
		Total	318				
24	Jl. Teuku Umar - Jl. Pura Demak	JKM	0	0	5	2	0
		JPK	0	0	3	1	0
		JK	0	0	2	1	0
		(JKM x 12)	0	0	60	24	0
		(JPK x 3)	0	0	9	3	0
		(JK x 1)	0	0	2	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	71	28	0
		Total	99				

25	Jl. Teuku Umar - Jl. P. Kawe	JKM	0	0	3	0	0
		JPk	0	0	2	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	36	0	0
		(JPk x 3)	0	0	6	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	43	0	0
		Total	43				
26	Jl. Antasura - Jl. Gajah Sure	JKM	3	0	2	0	0
		JPk	2	0	1	0	0
		JK	2	0	1	0	0
		(JKM x 12)	36	0	24	0	0
		(JPk x 3)	6	0	3	0	0
		(JK x 1)	2	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	44	0	28	0	0
		Total	72				
27	Jl. Surapati - Jl. Leli	JKM	1	0	2	0	0
		JPk	1	0	1	0	0
		JK	1	0	1	0	0
		(JKM x 12)	12	0	24	0	0
		(JPk x 3)	3	0	3	0	0
		(JK x 1)	1	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	16	0	28	0	0
		Total	44				
28	Jl. Patimura - Jl. Melati	JKM	1	3	2	0	0
		JPk	1	2	1	0	0
		JK	1	2	1	0	0
		(JKM x 12)	12	36	24	0	0

		(JPK x 3)	3	6	3	0	0
		(JK x 1)	1	2	1	0	0
		Angka Kecelakaan	16	44	28	0	0
		Total	88				
29	Jl. Diponogoro - Jl. P. Buton	JKM	5	0	2	0	0
		JPK	3	0	1	0	0
		JK	3	0	2	0	0
		(JKM x 12)	60	0	24	0	0
		(JPK x 3)	9	0	3	0	0
		(JK x 1)	3	0	2	0	0
		Angka Kecelakaan	72	0	29	0	0
		Total	101				
30	Jl. Gatot Subroto - Jl. Bedahulu	JKM	0	0	5	0	2
		JPK	0	0	3	0	1
		JK	0	0	1	0	1
		(JKM x 12)	0	0	60	0	24
		(JPK x 3)	0	0	9	0	3
		(JK x 1)	0	0	1	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	70	0	28
		Total	98				
31	Jl. WR Supratman - Jl. Soka	JKM	0	6	2	0	0
		JPK	0	3	1	0	0
		JK	0	2	1	0	0
		(JKM x 12)	0	72	24	0	0
		(JPK x 3)	0	9	3	0	0
		(JK x 1)	0	2	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	83	28	0	0
		Total	111				

32	Jl. Teuku Umar - Jl. Diponogoro	JKM	0	0	2	0	0
		JPk	0	0	1	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	24	0	0
		(JPk x 3)	0	0	3	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	28	0	0
		Total	28				
33	Jl. Surapati - Jl. Kepundung	JKM	1	0	2	0	0
		JPk	1	0	1	0	0
		JK	1	0	1	0	0
		(JKM x 12)	12	0	24	0	0
		(JPk x 3)	3	0	3	0	0
		(JK x 1)	1	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	16	0	28	0	0
		Total	44				
34	Jl. Bali - Jl. Lombok	JKM	2	0	2	0	0
		JPk	1	0	1	0	0
		JK	1	0	1	0	0
		(JKM x 12)	24	0	24	0	0
		(JPk x 3)	3	0	3	0	0
		(JK x 1)	1	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	28	0	28	0	0
		Total	56				
35	Jl. Hangtuah - Jl. Tukad Nyali	JKM	2	4	3	0	0
		JPk	1	2	2	0	0
		JK	1	1	1	0	0
		(JKM x 12)	24	48	36	0	0



		(JPK x 3)	3	6	6	0	0
		(JK x 1)	1	1	1	0	0
		Angka Kecelakaan	28	55	43	0	0
		Total	126				
36	Jl. Gatot Subroto - Jl. Kenyeri	JKM	5	0	6	2	0
		JPK	3	0	3	1	0
		JK	1	0	2	1	0
		(JKM x 12)	60	0	72	24	0
		(JPK x 3)	9	0	9	3	0
		(JK x 1)	1	0	2	1	0
		Angka Kecelakaan	70	0	83	28	0
		Total	181				
37	Jl. Gatot Subroto - Jl. Mahendradatta	JKM	5	8	8	0	1
		JPK	3	4	4	0	1
		JK	1	2	2	0	1
		(JKM x 12)	60	96	96	0	12
		(JPK x 3)	9	12	12	0	3
		(JK x 1)	1	2	2	0	1
		Angka Kecelakaan	70	110	110	0	16
		Total	306				
38	Jl. Mahendradatta - Jl. Wandira Sakti	JKM	4	5	6	11	3
		JPK	2	3	3	6	2
		JK	1	1	1	2	1
		(JKM x 12)	48	60	72	132	36
		(JPK x 3)	6	9	9	18	6
		(JK x 1)	1	1	1	2	1
		Angka Kecelakaan	55	70	82	152	43
		Total	402				

39	Jl. Cokroaminoto - Jl. Umaanyar	JKM	0	0	2	0	0
		JPk	0	0	1	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	24	0	0
		(JPk x 3)	0	0	3	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	28	0	0
		Total	28				
40	Jl. Cok Agung Tresna - Jl. Badak Agung	JKM	0	0	2	2	0
		JPk	0	0	1	1	0
		JK	1	0	1	1	0
		(JKM x 12)	0	0	24	24	0
		(JPk x 3)	0	0	3	3	0
		(JK x 1)	1	0	1	1	0
		Angka Kecelakaan	1	0	28	28	0
		Total	57				
41	Jl. Antasura - Jl. Antasura I	JKM	0	0	2	0	0
		JPk	0	0	1	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	24	0	0
		(JPk x 3)	0	0	3	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	28	0	0
		Total	28				
42	Jl. Gatot Subroto - Jl. Trengguli	JKM	0	4	6	0	0
		JPk	0	2	3	0	0
		JK	0	2	2	0	0
		(JKM x 12)	0	48	72	0	0

		(JPK x 3)	0	6	9	0	0
		(JK x 1)	0	2	2	0	0
		Angka Kecelakaan	0	56	83	0	0
		Total	139				
43	Jl. Gatot Subroto - Jl. Cokroaminoto	JKM	5	8	2	5	6
		JPK	3	4	1	3	3
		JK	1	1	1	3	2
		(JKM x 12)	60	96	24	60	72
		(JPK x 3)	9	12	3	9	9
		(JK x 1)	1	1	1	3	2
		Angka Kecelakaan	70	109	28	72	83
		Total	362				
44	Jl. Gatot Subroto - Jl. Mataram	JKM	0	0	4	2	2
		JPK	0	0	2	1	1
		JK	0	0	1	1	1
		(JKM x 12)	0	0	48	24	24
		(JPK x 3)	0	0	6	3	3
		(JK x 1)	0	0	1	1	1
		Angka Kecelakaan	0	0	55	28	28
		Total	111				
45	Jl. WR Supratman - Jl. Katrangan	JKM	0	0	8	1	0
		JPK	0	0	4	1	0
		JK	0	0	2	1	0
		(JKM x 12)	0	0	96	12	0
		(JPK x 3)	0	0	12	3	0
		(JK x 1)	0	0	2	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	110	16	0
		Total	126				

46	Jl. Hassanuddin - Jl. Gunung Kawi	JKM	0	0	3	1	1
		JPk	0	0	2	1	1
		JK	0	0	1	1	1
		(JKM x 12)	0	0	36	12	12
		(JPk x 3)	0	0	6	3	3
		(JK x 1)	0	0	1	1	1
		Angka Kecelakaan	0	0	43	16	16
		Total	75				
47	Jl. Imam Bonjol - Jl. Tegeh Sari	JKM	1	0	4	0	0
		JPk	1	0	2	0	0
		JK	1	0	1	0	0
		(JKM x 12)	12	0	48	0	0
		(JPk x 3)	3	0	6	0	0
		(JK x 1)	1	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	16	0	55	0	0
		Total	71				
48	Jl. Gatot Subroto - Jl. Tunjung Sari	JKM	0	7	6	0	0
		JPk	0	4	3	0	0
		JK	0	1	1	0	0
		(JKM x 12)	0	84	72	0	0
		(JPk x 3)	0	12	9	0	0
		(JK x 1)	0	1	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	97	82	0	0
		Total	179				
49	Jl. Gatot Subroto - Jl. Pidada	JKM	1	11	4	0	0
		JPk	1	6	2	0	0
		JK	1	1	1	0	0
		(JKM x 12)	12	132	48	0	0



		(JPK x 3)	3	18	6	0	0
		(JK x 1)	1	1	1	0	0
		Angka Kecelakaan	16	151	55	0	0
		Total	222				
50	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gatot Subroto II	JKM	1	0	4	3	0
		JPK	1	0	2	2	0
		JK	1	0	1	1	0
		(JKM x 12)	12	0	48	36	0
		(JPK x 3)	3	0	6	6	0
		(JK x 1)	1	0	1	1	0
		Angka Kecelakaan	16	0	55	43	0
		Total	114				
51	Jl. Teuku Umar - Jl. Imam Bonjol	JKM	0	0	2	0	0
		JPK	0	0	1	0	0
		JK	1	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	24	0	0
		(JPK x 3)	0	0	3	0	0
		(JK x 1)	1	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	1	0	28	0	0
		Total	29				
52	Jl. WR Supratman - Jl. Sulatri	JKM	0	6	5	5	0
		JPK	0	3	3	3	0
		JK	1	1	1	1	0
		(JKM x 12)	0	72	60	60	0
		(JPK x 3)	0	9	9	9	0
		(JK x 1)	1	1	1	1	0
		Angka Kecelakaan	1	82	70	70	0
		Total	223				

53	Jl. Raya Puputan - Jl. Tantular	JKM	0	7	6	3	2
		JPk	0	4	3	2	1
		JK	0	2	2	1	1
		(JKM x 12)	0	84	72	36	24
		(JPk x 3)	0	12	9	6	3
		(JK x 1)	0	2	2	1	1
		Angka Kecelakaan	0	98	83	43	28
		Total	252				
54	Jl. Nangka - Jl. Sari Gading	JKM	0	0	3	2	0
		JPk	0	0	2	1	0
		JK	0	0	1	1	0
		(JKM x 12)	0	0	36	24	0
		(JPk x 3)	0	0	6	3	0
		(JK x 1)	0	0	1	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	43	28	0
		Total	71				
55	Jl. Antasura - Jl. Kemuda	JKM	0	0	2	0	0
		JPk	0	0	1	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	24	0	0
		(JPk x 3)	0	0	3	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	28	0	0
		Total	28				
56	Jl. Mahendradatta - Jl. Padang Gajah	JKM	0	0	8	0	0
		JPk	0	0	4	0	0
		JK	0	0	2	0	0
		(JKM x 12)	0	0	96	0	0

		(JPK x 3)	0	0	12	0	0
		(JK x 1)	0	0	2	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	110	0	0
		Total	110				
57	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Waribang	JKM	0	0	4	0	1
		JPK	0	0	2	0	1
		JK	0	0	1	0	1
		(JKM x 12)	0	0	48	0	12
		(JPK x 3)	0	0	6	0	3
		(JK x 1)	0	0	1	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	55	0	16
		Total	71				
58	Jl. Raya Sesetan - Jl. Alas Arum	JKM	0	0	2	0	0
		JPK	0	0	1	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	24	0	0
		(JPK x 3)	0	0	3	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	28	0	0
		Total	28				
59	Jl. Imam Bonjol - Jl. Patih Jelantik	JKM	2	0	4	0	0
		JPK	1	0	2	0	0
		JK	1	0	1	0	0
		(JKM x 12)	24	0	48	0	0
		(JPK x 3)	3	0	6	0	0
		(JK x 1)	1	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	28	0	55	0	0
		Total	83				

60	Jl. Ahmad Yani - Jl. Sentanu	JKM	0	0	3	0	0
		JPk	0	0	2	0	0
		JK	0	0	1	0	0
		(JKM x 12)	0	0	36	0	0
		(JPk x 3)	0	0	6	0	0
		(JK x 1)	0	0	1	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	43	0	0
		Total	43				
61	Jl. Gatot Subroto - Jl. Tunjung Putih	JKM	1	0	0	0	0
		JPk	1	0	0	0	0
		JK	1	1	0	0	0
		(JKM x 12)	12	0	0	0	0
		(JPk x 3)	3	0	0	0	0
		(JK x 1)	1	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	16	1	0	0	0
		Total	17				
62	Jl. Mahendradatta - Jl. Malboro	JKM	7	17	0	4	3
		JPk	4	9	0	2	2
		JK	1	5	0	1	1
		(JKM x 12)	84	204	0	48	36
		(JPk x 3)	12	27	0	6	6
		(JK x 1)	1	5	0	1	1
		Angka Kecelakaan	97	236	0	55	43
		Total	431				
63	Jl. WR Supratman - Jl. Waribang	JKM	2	3	0	1	4
		JPk	1	2	0	1	2
		JK	1	1	0	1	1
		(JKM x 12)	24	36	0	12	48



		(JPK x 3)	3	6	0	3	6
		(JK x 1)	1	1	0	1	1
		Angka Kecelakaan	28	43	0	16	55
		Total	142				
64	Jl. Noja - Jl. Noja II	JKM	1	5	0	0	0
		JPK	1	3	0	0	0
		JK	1	1	0	0	0
		(JKM x 12)	12	60	0	0	0
		(JPK x 3)	3	9	0	0	0
		(JK x 1)	1	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	16	70	0	0	0
		Total	86				
65	Jl. Ikan Tuna - Jl. Dermaga Benoa	JKM	0	3	0	0	0
		JPK	0	2	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	36	0	0	0
		(JPK x 3)	0	6	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	43	0	0	0
		Total	43				
66	Jl. Wibisana - Jl. Semilasari	JKM	0	4	0	0	0
		JPK	0	2	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	48	0	0	0
		(JPK x 3)	0	6	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	55	0	0	0
		Total	55				

67	Jl. Imam Bonjol - Jl. Subur	JKM	0	11	0	0	0
		JPk	0	6	0	0	0
		JK	0	3	0	0	0
		(JKM x 12)	0	132	0	0	0
		(JPk x 3)	0	18	0	0	0
		(JK x 1)	0	3	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	153	0	0	0
		Total	153				
68	Jl. Gunung Gede - Jl. Mahendradatta	JKM	0	4	0	0	0
		JPk	0	2	0	0	0
		JK	0	2	0	0	0
		(JKM x 12)	0	48	0	0	0
		(JPk x 3)	0	6	0	0	0
		(JK x 1)	0	2	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	56	0	0	0
		Total	56				
69	Jl. Mahendradatta - Jl. Simpang Hijau	JKM	0	2	0	0	0
		JPk	0	1	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	24	0	0	0
		(JPk x 3)	0	3	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	28	0	0	0
		Total	28				
70	Jl. Mahendradatta - Jl. Gunung Agung	JKM	2	6	0	0	5
		JPk	1	3	0	0	3
		JK	1	3	0	0	2
		(JKM x 12)	24	72	0	0	60

		(JPK x 3)	3	9	0	0	9
		(JK x 1)	1	3	0	0	2
		Angka Kecelakaan	28	84	0	0	71
		Total	183				
71	Jl. Sudirman - Jl. Serma Made Mendra	JKM	1	3	0	0	0
		JPK	1	2	0	0	0
		JK	1	1	0	0	0
		(JKM x 12)	12	36	0	0	0
		(JPK x 3)	3	6	0	0	0
		(JK x 1)	1	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	16	43	0	0	0
		Total	59				
72	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Gumitir	JKM	4	1	0	0	0
		JPK	2	1	0	0	0
		JK	2	1	0	0	0
		(JKM x 12)	48	12	0	0	0
		(JPK x 3)	6	3	0	0	0
		(JK x 1)	2	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	56	16	0	0	0
		Total	72				
73	Jl. Kebo Iwa - Jl. Gunung Sanghyang	JKM	3	6	0	0	0
		JPK	2	3	0	0	0
		JK	1	1	0	0	0
		(JKM x 12)	36	72	0	0	0
		(JPK x 3)	6	9	0	0	0
		(JK x 1)	1	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	43	82	0	0	0
		Total	125				

74	Jl. Padang Griya - Jl. Gunung Tangkuban Perahu	JKM	0	3	0	0	0
		JPk	0	2	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	36	0	0	0
		(JPk x 3)	0	6	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	43	0	0	0
		Total	43				
75	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Sari	JKM	7	6	0	2	0
		JPk	4	3	0	1	0
		JK	1	2	0	1	0
		(JKM x 12)	84	72	0	24	0
		(JPk x 3)	12	9	0	3	0
		(JK x 1)	1	2	0	1	0
		Angka Kecelakaan	97	83	0	28	0
		Total	208				
76	Jl. Imam Bonjol - Jl. Umadui	JKM	0	2	0	0	0
		JPk	0	1	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	24	0	0	0
		(JPk x 3)	0	3	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	28	0	0	0
		Total	28				
77	Jl. Mahendradatta - Jl. Cargo	JKM	0	2	0	4	0
		JPk	0	1	0	2	0
		JK	0	1	0	1	0
		(JKM x 12)	0	24	0	48	0



		(JPK x 3)	0	3	0	6	0
		(JK x 1)	0	1	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	28	0	55	0
		Total	83				
78	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Akasia	JKM	2	2	0	0	0
		JPK	1	1	0	0	0
		JK	1	1	0	0	0
		(JKM x 12)	24	24	0	0	0
		(JPK x 3)	3	3	0	0	0
		(JK x 1)	1	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	28	28	0	0	0
		Total	56				
79	Jl. Melati - Jl. Surapati	JKM	0	5	0	0	0
		JPK	0	3	0	0	0
		JK	0	2	0	0	0
		(JKM x 12)	0	60	0	0	0
		(JPK x 3)	0	9	0	0	0
		(JK x 1)	0	2	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	71	0	0	0
		Total	71				
80	Jl. P. Kawe - Jl. P. Umare	JKM	0	3	0	0	0
		JPK	0	2	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	36	0	0	0
		(JPK x 3)	0	6	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	43	0	0	0
		Total	43				

81	Jl. Nakula - Jl. Yudistira	JKM	0	4	0	0	0
		JPk	0	2	0	0	0
		JK	0	2	0	0	0
		(JKM x 12)	0	48	0	0	0
		(JPk x 3)	0	6	0	0	0
		(JK x 1)	0	2	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	56	0	0	0
		Total	56				
82	Jl. Satelit - Jl. P. Alor	JKM	5	5	0	0	0
		JPk	3	3	0	0	0
		JK	1	1	0	0	0
		(JKM x 12)	60	60	0	0	0
		(JPk x 3)	9	9	0	0	0
		(JK x 1)	1	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	70	70	0	0	0
		Total	140				
83	Jl. Gatot Subroto - Jl. Buluh Indah	JKM	3	3	0	0	0
		JPk	2	2	0	0	0
		JK	1	1	0	0	0
		(JKM x 12)	36	36	0	0	0
		(JPk x 3)	6	6	0	0	0
		(JK x 1)	1	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	43	43	0	0	0
		Total	86				
84	Jl. Teuku Umar - Jl. P. Batanta	JKM	0	3	0	0	1
		JPk	0	2	0	0	1
		JK	0	1	0	0	1
		(JKM x 12)	0	36	0	0	12

		(JPK x 3)	0	6	0	0	3
		(JK x 1)	0	1	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	43	0	0	16
		Total	59				
85	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Catur	JKM	2	3	0	0	0
		JPK	1	2	0	0	0
		JK	1	1	0	0	0
		(JKM x 12)	24	36	0	0	0
		(JPK x 3)	3	6	0	0	0
		(JK x 1)	1	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	28	43	0	0	0
		Total	71				
86	Jl. Juanda - Jl. Basuki Rahmat	JKM	0	2	0	0	0
		JPK	0	1	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	24	0	0	0
		(JPK x 3)	0	3	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	28	0	0	0
		Total	28				
87	Jl. Setiabudi - Jl. Sri Rama	JKM	0	1	0	0	0
		JPK	0	1	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	12	0	0	0
		(JPK x 3)	0	3	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	16	0	0	0
		Total	16				

88	Jl. Tirtanadi - Jl. Tambak Sari	JKM	0	2	0	0	0
		JPk	0	1	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	24	0	0	0
		(JPk x 3)	0	3	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	28	0	0	0
		Total	28				
89	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Karang	JKM	0	4	0	0	0
		JPk	0	2	0	0	0
		JK	0	2	0	0	0
		(JKM x 12)	0	48	0	0	0
		(JPk x 3)	0	6	0	0	0
		(JK x 1)	0	2	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	56	0	0	0
		Total	56				
90	Jl. WR Supratman - Jl. Plawa	JKM	0	3	0	0	0
		JPk	0	2	0	0	0
		JK	0	2	0	0	0
		(JKM x 12)	0	36	0	0	0
		(JPk x 3)	0	6	0	0	0
		(JK x 1)	0	2	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	44	0	0	0
		Total	44				
91	Jl. Malboro - Jl. Pura Demak	JKM	5	2	0	0	0
		JPk	3	1	0	0	0
		JK	1	1	0	0	0
		(JKM x 12)	60	24	0	0	0



		(JPK x 3)	9	3	0	0	0
		(JK x 1)	1	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	70	28	0	0	0
		Total	98				
92	Jl. Ahmad Yani - Jl. Antasura	JKM	5	2	0	1	0
		JPK	3	1	0	1	0
		JK	2	1	0	1	0
		(JKM x 12)	60	24	0	12	0
		(JPK x 3)	9	3	0	3	0
		(JK x 1)	2	1	0	1	0
		Angka Kecelakaan	71	28	0	16	0
		Total	115				
93	Jl. Gunung Rinjani - Gunung Lebah	JKM	2	2	0	0	0
		JPK	1	1	0	0	0
		JK	1	1	0	0	0
		(JKM x 12)	24	24	0	0	0
		(JPK x 3)	3	3	0	0	0
		(JK x 1)	1	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	28	28	0	0	0
		Total	56				
94	Jl. Raya Sesetan - Jl. Gunung Saelus	JKM	5	2	0	0	0
		JPK	3	1	0	0	0
		JK	2	1	0	0	0
		(JKM x 12)	60	24	0	0	0
		(JPK x 3)	9	3	0	0	0
		(JK x 1)	2	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	71	28	0	0	0
		Total	99				

95	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Pantai Matahari Terbit	JKM	0	4	0	2	0
		JPk	0	2	0	1	0
		JK	0	1	0	1	0
		(JKM x 12)	0	48	0	24	0
		(JPk x 3)	0	6	0	3	0
		(JK x 1)	0	1	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	55	0	28	0
		Total	83				
96	Jl. WR Supratman - Jl. Merak	JKM	3	3	0	0	0
		JPk	2	2	0	0	0
		JK	1	1	0	0	0
		(JKM x 12)	36	36	0	0	0
		(JPk x 3)	6	6	0	0	0
		(JK x 1)	1	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	43	43	0	0	0
		Total	86				
97	Jl. Gunung Sanghyang - Jl. Gunung Agung	JKM	0	4	0	0	0
		JPk	0	2	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	48	0	0	0
		(JPk x 3)	0	6	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	55	0	0	0
		Total	55				
98	Jl. Gunung Lempuyang - Jl. Gunung Muria	JKM	0	2	0	0	0
		JPk	0	1	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	24	0	0	0

		(JPK x 3)	0	3	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	28	0	0	0
		Total	28				
99	Jl. Sidakarya - Jl. Kertawinangun	JKM	0	1	0	0	0
		JPK	0	1	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	12	0	0	0
		(JPK x 3)	0	3	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	16	0	0	0
		Total	16				
100	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Danau Tempe	JKM	5	3	0	0	0
		JPK	3	2	0	0	0
		JK	1	1	0	0	0
		(JKM x 12)	60	36	0	0	0
		(JPK x 3)	9	6	0	0	0
		(JK x 1)	1	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	70	43	0	0	0
		Total	113				
101	Jl. Gunung Tangkuban Perahu - Jl. Padang Indah	JKM	0	2	0	0	0
		JPK	0	1	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	24	0	0	0
		(JPK x 3)	0	3	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	28	0	0	0
		Total	28				

102	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Hangtuah	JKM	0	2	0	0	0
		JPk	0	1	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	24	0	0	0
		(JPk x 3)	0	3	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	28	0	0	0
		Total	28				
103	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Andakasa	JKM	0	5	0	2	0
		JPk	0	3	0	1	0
		JK	0	1	0	1	0
		(JKM x 12)	0	60	0	24	0
		(JPk x 3)	0	9	0	3	0
		(JK x 1)	0	1	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	70	0	28	0
		Total	98				
104	Jl. Cokroaminoto - Jl. Made Bina	JKM	0	2	0	0	0
		JPk	0	1	0	0	0
		JK	0	1	0	0	0
		(JKM x 12)	0	24	0	0	0
		(JPk x 3)	0	3	0	0	0
		(JK x 1)	0	1	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	28	0	0	0
		Total	28				
105	Jl. Ahmad Yani - Jl. Lembusura	JKM	0	0	0	0	3
		JPk	0	0	0	0	2
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	36



		(JPK x 3)	0	0	0	0	6
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	43
		Total	43				
106	Jl. Sudirman - Jl. Yos Sudarso	JKM	0	0	0	0	1
		JPK	0	0	0	0	1
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	12
		(JPK x 3)	0	0	0	0	3
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	16
		Total	16				
107	Jl. Cargo - Jl. Cargo Taman II	JKM	0	0	0	0	1
		JPK	0	0	0	0	1
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	12
		(JPK x 3)	0	0	0	0	3
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	16
		Total	16				
108	Jl. Serma Made Pil - Jl. Serma Tugir	JKM	0	0	0	0	3
		JPK	0	0	0	0	2
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	36
		(JPK x 3)	0	0	0	0	6
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	43
		Total	43				

109	Simpang Enam Jl. Teuku Umar	JKM	10	0	0	2	2
		JPk	5	0	0	1	1
		JK	3	0	0	1	1
		(JKM x 12)	120	0	0	24	24
		(JPk x 3)	15	0	0	3	3
		(JK x 1)	3	0	0	1	1
		Angka Kecelakaan	138	0	0	28	28
		Total	194				
110	Jl. WR Supratman - Jl. Bypass Ngurah Rai	JKM	2	0	0	4	0
		JPk	1	0	0	2	0
		JK	3	1	4	0	0
		(JKM x 12)	24	0	0	48	0
		(JPk x 3)	3	0	0	6	0
		(JK x 1)	3	1	4	0	0
		Angka Kecelakaan	30	1	4	54	0
		Total	89				
111	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Drupadi	JKM	0	0	0	3	2
		JPk	0	0	0	2	1
		JK	0	0	0	1	1
		(JKM x 12)	0	0	0	36	24
		(JPk x 3)	0	0	0	6	3
		(JK x 1)	0	0	0	1	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	43	28
		Total	71				
112	Jl. Surapati - Jl. Ceroring	JKM	0	0	0	0	3
		JPk	0	0	0	0	2
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	36

		(JPK x 3)	0	0	0	0	6
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	43
		Total	43				
113	Jl. Gatot Subroto - Jl. Noja	JKM	8	0	0	1	2
		JPK	4	0	0	1	1
		JK	3	0	0	1	1
		(JKM x 12)	96	0	0	12	24
		(JPK x 3)	12	0	0	3	3
		(JK x 1)	3	0	0	1	1
		Angka Kecelakaan	111	0	0	16	28
		Total	155				
114	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Yeh Penet	JKM	0	0	0	0	1
		JPK	0	0	0	0	1
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	12
		(JPK x 3)	0	0	0	0	3
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	16
		Total	16				
115	Jl. Angsoka - Jl. Melati	JKM	1	0	0	0	3
		JPK	1	0	0	0	2
		JK	1	0	0	0	1
		(JKM x 12)	12	0	0	0	36
		(JPK x 3)	3	0	0	0	6
		(JK x 1)	1	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	16	0	0	0	43
		Total	59				

116	Jl. Wandira Sakti - Jl. Pondok Indah	JKM	0	0	0	0	2
		JPk	0	0	0	0	1
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	24
		(JPk x 3)	0	0	0	0	3
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	28
		Total	28				
117	Jl. Moh. Yamin - Jl. Muwardi	JKM	0	0	0	0	1
		JPk	0	0	0	0	1
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	12
		(JPk x 3)	0	0	0	0	3
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	16
		Total	16				
118	Jl. Panjaitan - Jl. Tantular	JKM	0	0	0	5	2
		JPk	0	0	0	3	1
		JK	0	0	0	2	1
		(JKM x 12)	0	0	0	60	24
		(JPk x 3)	0	0	0	9	3
		(JK x 1)	0	0	0	2	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	71	28
		Total	99				
119	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Tangtu	JKM	0	0	0	0	4
		JPk	0	0	0	0	2
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	48



		(JPK x 3)	0	0	0	0	6
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	55
		Total	55				
120	Jl. Gatot Subroto - Jl. Bung Tomo	JKM	5	4	0	0	6
		JPK	3	2	0	0	3
		JK	1	1	0	0	2
		(JKM x 12)	60	48	0	0	72
		(JPK x 3)	9	6	0	0	9
		(JK x 1)	1	1	0	0	2
		Angka Kecelakaan	70	55	0	0	83
		Total	208				
121	Jl. Tukad Unda - Jl. Tukad Unda I	JKM	0	0	0	0	1
		JPK	0	0	0	0	1
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	12
		(JPK x 3)	0	0	0	0	3
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	16
		Total	16				
122	Jl. Ahmad Yani - Jl. Arjuna	JKM	2	0	0	1	1
		JPK	1	0	0	1	1
		JK	1	0	0	1	1
		(JKM x 12)	24	0	0	12	12
		(JPK x 3)	3	0	0	3	3
		(JK x 1)	1	0	0	1	1
		Angka Kecelakaan	28	0	0	16	16
		Total	60				

123	Jl. Raya Puputan - Jl. Panjaitan	JKM	3	0	0	6	2
		JPk	2	0	0	3	1
		JK	0	0	0	1	1
		(JKM x 12)	36	0	0	72	24
		(JPk x 3)	6	0	0	9	3
		(JK x 1)	0	0	0	1	1
		Angka Kecelakaan	42	0	0	82	28
		Total	152				
124	Jl. Badak Agung - Jl. Badak Agung XXI	JKM	0	0	0	0	3
		JPk	0	0	0	0	2
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	36
		(JPk x 3)	0	0	0	0	6
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	43
		Total	43				
125	Jl. Kusuma Bangsa - Jl. Kusuma Dewa	JKM	0	0	0	0	2
		JPk	0	0	0	0	1
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	24
		(JPk x 3)	0	0	0	0	3
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	28
		Total	28				
126	Jl. Taman Pancing - Jl. P. Galang	JKM	1	0	0	7	4
		JPk	1	0	0	4	2
		JK	1	0	0	2	1
		(JKM x 12)	12	0	0	84	48

		(JPK x 3)	3	0	0	12	6
		(JK x 1)	1	0	0	2	1
		Angka Kecelakaan	16	0	0	98	55
		Total	169				
127	Jl. WR Supratman - Jl. Surabi	JKM	2	0	0	0	6
		JPK	1	0	0	0	3
		JK	1	0	0	0	2
		(JKM x 12)	24	0	0	0	72
		(JPK x 3)	3	0	0	0	9
		(JK x 1)	1	0	0	0	2
		Angka Kecelakaan	28	0	0	0	83
		Total	111				
128	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Nusa Indah	JKM	0	0	0	0	4
		JPK	0	0	0	0	2
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	48
		(JPK x 3)	0	0	0	0	6
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	55
		Total	55				
129	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Terompong	JKM	0	0	0	0	1
		JPK	0	0	0	0	1
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	12
		(JPK x 3)	0	0	0	0	3
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	16
		Total	16				

130	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Tirta Nadi	JKM	0	0	0	5	10
		JPk	0	0	0	3	5
		JK	0	0	0	1	2
		(JKM x 12)	0	0	0	60	120
		(JPk x 3)	0	0	0	9	15
		(JK x 1)	0	0	0	1	2
		Angka Kecelakaan	0	0	0	70	137
		Total	207				
131	Jl. Imam Bonjol - Jl. P. Biak	JKM	0	0	0	0	8
		JPk	0	0	0	0	4
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	96
		(JPk x 3)	0	0	0	0	12
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	109
		Total	109				
132	Jl. Raya Puputan - Jl. Kusuma Atmaja	JKM	0	0	0	2	4
		JPk	0	0	0	1	2
		JK	0	0	0	1	1
		(JKM x 12)	0	0	0	24	48
		(JPk x 3)	0	0	0	3	6
		(JK x 1)	0	0	0	1	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	28	55
		Total	83				
133	Jl. Sutomo - Jl. Kumbakarna	JKM	0	0	0	0	2
		JPk	0	0	0	0	1
		JK	1	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	24



		(JPK x 3)	0	0	0	0	3
		(JK x 1)	1	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	1	0	0	0	28
		Total	29				
134	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Danau Tandakan	JKM	2	0	0	0	5
		JPK	1	0	0	0	3
		JK	1	0	0	0	1
		(JKM x 12)	24	0	0	0	60
		(JPK x 3)	3	0	0	0	9
		(JK x 1)	1	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	28	0	0	0	70
		Total	98				
135	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Tambora	JKM	4	0	0	0	3
		JPK	2	0	0	0	2
		JK	1	0	0	0	1
		(JKM x 12)	48	0	0	0	36
		(JPK x 3)	6	0	0	0	6
		(JK x 1)	1	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	55	0	0	0	43
		Total	98				
136	Jl. P. Galang - Jl. Tukad Baru	JKM	0	0	0	0	2
		JPK	0	0	0	0	1
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	24
		(JPK x 3)	0	0	0	0	3
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	28
		Total	28				

137	Jl. WR Supratman - Jl. Kejanti	JKM	0	6	0	3	4
		JPk	0	3	0	2	2
		JK	0	1	0	1	1
		(JKM x 12)	0	72	0	36	48
		(JPk x 3)	0	9	0	6	6
		(JK x 1)	0	1	0	1	1
		Angka Kecelakaan	0	82	0	43	55
		Total	180				
138	Jl. Diponogoro - Jl. Serma Made Oka	JKM	0	0	0	0	3
		JPk	0	0	0	0	2
		JK	0	0	0	0	1
		(JKM x 12)	0	0	0	0	36
		(JPk x 3)	0	0	0	0	6
		(JK x 1)	0	0	0	0	1
		Angka Kecelakaan	0	0	0	0	43
		Total	43				
139	Jl. WR Supratman - Jl. Bakung	JKM	1	0	0	3	0
		JPk	1	0	0	2	0
		JK	2	0	0	1	0
		(JKM x 12)	12	0	0	36	0
		(JPk x 3)	3	0	0	6	0
		(JK x 1)	2	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	17	0	0	43	0
		Total	60				
140	Jl. Tukad Batanghari - Jl. Tukad Barito	JKM	2	0	0	1	0
		JPk	1	0	0	1	0
		JK	1	0	0	1	0
		(JKM x 12)	24	0	0	12	0

		(JPK x 3)	3	0	0	3	0
		(JK x 1)	1	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	28	0	0	16	0
		Total	44				
141	Jl. Cokroaminoto - Jl. Ken Dedes	JKM	0	0	0	4	0
		JPK	0	0	0	2	0
		JK	0	0	0	2	0
		(JKM x 12)	0	0	0	48	0
		(JPK x 3)	0	0	0	6	0
		(JK x 1)	0	0	0	2	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	56	0
		Total	56				
142	Jl. Bung Tomo - Jl. Wibisana	JKM	0	0	0	2	0
		JPK	0	0	0	1	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	24	0
		(JPK x 3)	0	0	0	3	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	28	0
		Total	28				
143	Jl. Raya Sesetan - Jl. Gurita	JKM	0	0	0	2	0
		JPK	0	0	0	1	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	24	0
		(JPK x 3)	0	0	0	3	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	28	0
		Total	28				

144	Jl. Gunung Merapi - Jl. Gunung Merbabu	JKM	0	0	0	3	0
		JPk	0	0	0	2	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	36	0
		(JPk x 3)	0	0	0	6	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	43	0
		Total	43				
145	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Kusambi	JKM	0	0	0	2	0
		JPk	0	0	0	1	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	24	0
		(JPk x 3)	0	0	0	3	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	28	0
		Total	28				
146	Jl. Tirtanadi - Jl. Tirta Ning	JKM	0	0	0	2	0
		JPk	0	0	0	1	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	24	0
		(JPk x 3)	0	0	0	3	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	28	0
		Total	28				
147	Jl. Ahmad Yani - Jl. Apit Telaga	JKM	2	0	0	4	0
		JPk	1	0	0	2	0
		JK	1	0	0	1	0
		(JKM x 12)	24	0	0	48	0



		(JPK x 3)	3	0	0	6	0
		(JK x 1)	1	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	28	0	0	55	0
		Total	83				
148	Jl. Pemuda - Jl. Tukad Yeh Aya	JKM	0	0	0	1	0
		JPK	0	0	0	1	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	12	0
		(JPK x 3)	0	0	0	3	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	16	0
		Total	16				
149	Jl. Puputan - Jl. Juanda	JKM	0	0	0	1	0
		JPK	0	0	0	1	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	12	0
		(JPK x 3)	0	0	0	3	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	16	0
		Total	16				
150	Jl. Hangtuah - Jl. Sedap Malam	JKM	3	0	0	3	0
		JPK	2	0	0	2	0
		JK	1	0	0	1	0
		(JKM x 12)	36	0	0	36	0
		(JPK x 3)	6	0	0	6	0
		(JK x 1)	1	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	43	0	0	43	0
		Total	86				

151	Jl. Waturenggong - Jl. Tukad Ijo Gading	JKM	0	0	0	5	0
		JPk	0	0	0	3	0
		JK	0	0	0	2	0
		(JKM x 12)	0	0	0	60	0
		(JPk x 3)	0	0	0	9	0
		(JK x 1)	0	0	0	2	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	71	0
		Total	71				
152	Jl. P. Moyo - Jl. Gurita	JKM	0	0	0	1	0
		JPk	0	0	0	1	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	12	0
		(JPk x 3)	0	0	0	3	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	16	0
		Total	16				
153	Jl. Cargo - Jl. Umaanyar	JKM	3	0	0	1	0
		JPk	2	0	0	1	0
		JK	1	0	0	1	0
		(JKM x 12)	36	0	0	12	0
		(JPk x 3)	6	0	0	3	0
		(JK x 1)	1	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	43	0	0	16	0
		Total	59				
154	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Mas	JKM	0	0	0	3	0
		JPk	0	0	0	2	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	36	0

		(JPK x 3)	0	0	0	6	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	43	0
		Total	43				
155	Jl. Imam Bonjol - Jl. Hassanuddin	JKM	0	0	0	6	0
		JPK	0	0	0	3	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	72	0
		(JPK x 3)	0	0	0	9	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	82	0
156	Jl. Himalaya - Jl. Fujiyama	Total	82				
		JKM	0	0	0	2	0
		JPK	0	0	0	1	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	24	0
		(JPK x 3)	0	0	0	3	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
157	Jl. Kertanegara - Jl. Lembu Sura	Angka Kecelakaan	0	0	0	28	0
		Total	28				
		JKM	0	0	0	2	0
		JPK	0	0	0	1	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	24	0
		(JPK x 3)	0	0	0	3	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	28	0
		Total	28				

158	Jl. Tukad Yeh Ho - Jl. Tukad Yeh Ho I	JKM	0	0	0	2	0
		JPk	0	0	0	1	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	24	0
		(JPk x 3)	0	0	0	3	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	28	0
		Total	28				
159	Jl. Gatot Subroto - Jl. Ratna	JKM	0	0	0	4	0
		JPk	0	0	0	2	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	48	0
		(JPk x 3)	0	0	0	6	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	55	0
		Total	55				
160	Jl. P. Batanta - Jl. Tukad Baru	JKM	0	0	0	4	0
		JPk	0	0	0	2	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	48	0
		(JPk x 3)	0	0	0	6	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	55	0
		Total	55				
161	Jl. Dewi Sartika - Jl. Diponogoro	JKM	0	0	0	1	0
		JPk	0	0	0	1	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	12	0



		(JPK x 3)	0	0	0	3	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	16	0
		Total	16				
162	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Pakis Aji	JKM	0	0	0	3	0
		JPK	0	0	0	2	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	36	0
		(JPK x 3)	0	0	0	6	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	43	0
		Total	43				
163	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Laksmna	JKM	0	0	0	4	0
		JPK	0	0	0	2	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	48	0
		(JPK x 3)	0	0	0	6	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	55	0
		Total	55				
164	Jl. Tukad Unda - Jl. Tukad Unda I	JKM	0	0	0	1	2
		JPK	0	0	0	1	1
		JK	0	0	0	0	0
		(JKM x 12)	0	0	0	12	24
		(JPK x 3)	0	0	0	3	3
		(JK x 1)	0	0	0	0	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	15	27
		Total	42				

165	Jl. Satelit - Jl. P. Kawe	JKM	0	0	0	3	0
		JPk	0	0	0	2	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	36	0
		(JPk x 3)	0	0	0	6	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	43	0
		Total	43				
166	Jl. Mahendradatta - Jl. Pura Banyuning	JKM	1	0	0	2	0
		JPk	1	0	0	1	0
		JK	1	0	0	1	0
		(JKM x 12)	12	0	0	24	0
		(JPk x 3)	3	0	0	3	0
		(JK x 1)	1	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	16	0	0	28	0
		Total	44				
167	Jl. Kepundung - Jl. Nanas	JKM	0	0	0	2	0
		JPk	0	0	0	1	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	24	0
		(JPk x 3)	0	0	0	3	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	28	0
		Total	28				
168	Jl. Belimbing - Jl. Nanas	JKM	2	0	0	2	0
		JPk	1	0	0	1	0
		JK	1	0	0	1	0
		(JKM x 12)	24	0	0	24	0

		(JPK x 3)	3	0	0	3	0
		(JK x 1)	1	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	28	0	0	28	0
		Total	56				
169	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Gangga	JKM	3	0	0	2	0
		JPK	2	0	0	1	0
		JK	1	0	0	1	0
		(JKM x 12)	36	0	0	24	0
		(JPK x 3)	6	0	0	3	0
		(JK x 1)	1	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	43	0	0	28	0
		Total	71				
170	Jl. Ahmad Yani - Jl. Gatot Subroto	JKM	0	0	0	2	0
		JPK	0	0	0	1	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	24	0
		(JPK x 3)	0	0	0	3	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	28	0
		Total	28				
171	Jl. Raya Pemogan - Jl. Kapaon Indah II	JKM	0	0	0	3	0
		JPK	0	0	0	2	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	36	0
		(JPK x 3)	0	0	0	6	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	43	0
		Total	43				

172	Jl. Cargo - Jl. Soka	JKM	0	0	0	2	0
		JPk	0	0	0	1	0
		JK	1	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	24	0
		(JPk x 3)	0	0	0	3	0
		(JK x 1)	1	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	1	0	0	28	0
		Total	29				
173	Jl. Wandira Sakti - Jl. Wibisana	JKM	0	0	0	3	0
		JPk	0	0	0	2	0
		JK	0	0	0	1	0
		(JKM x 12)	0	0	0	36	0
		(JPk x 3)	0	0	0	6	0
		(JK x 1)	0	0	0	1	0
		Angka Kecelakaan	0	0	0	43	0
		Total	43				



**Tabel C.1.** Tabel Analisis Angka Kecelakaan Lalu Lintas  
(*Accident Rate*) Mengakibatkan Korban Meninggal Dunia (MD)  
pada Tahun 2014 di Kota Denpasar

No.	Nama Jalan	Panjang Jalan (Km)	Jumlah Korban Meninggal Dunia Per Tahun	LHR/Tahun (smp/tahun)	Angka Kecelakaan Per 100 Juta Kilometer Kendaraan	Angka Kecelakaan Per 1 Juta Kilometer Kendaraan
1	Jl. Bypass Ngrah Rai	16.47	8	98,226,245	0.49	0.005
2	Jl. Gatot Subroto	8.445	5	55,856,315	1.06	0.011
3	Jl. Cok Agung Tresna	2.15	0	14,902,804	0.00	0.000
4	Jl. Raya Puputan	3.34	2	16,920,962	3.54	0.035
5	Jl. Nusa Kambangan	1.912	0	18,846,965	0.00	0.000
6	Jl. Tulip	0.2756	0	8,663,027	0.00	0.000
7	Jl. Imam Bonjol	6.125	6	21,858,536	4.48	0.045
8	Jl. Mahendradat ta	3.8	2	13,293,300	3.96	0.040
9	Jl. Teuku Umar	2.719	2	21,858,536	3.37	0.034
10	Jl. WR. Supratman	4.478	1	9,091,128	2.46	0.025
11	Jl. Trenggana	3.343	0	8,879,311	0.00	0.000
12	Jl. Ahmad Yani	5.925	1	11,033,932	1.53	0.015
13	Jl. P. Batanta	1.129	0	11,230,320	0.00	0.000
14	Jl. Hayam Wuruk	3.875	0	14,359,137	0.00	0.000
15	Jl. Waribang	1.521	0	4,439,656	0.00	0.000
16	Jl. Raya Sesetan	4.929	1	13,697,939	1.48	0.015
17	Jl. Nakula	0.3195	0	5,004,588	0.00	0.000
18	Jl. Malboro	0.4224	0	22,307,826	0.00	0.000

19	Jl. Cekomaria	3.628	0	10,305,702	0.00	0.000
20	Jl. Tukad Bilok	1.106	0	10,080,395	0.00	0.000
21	Jl. Cokroaminoto	4.805	3	49,246,895	1.27	0.013
22	Jl. Melati	0.82	0	14,472,571	0.00	0.000
23	Jl. Kebo Iwa	2.4537	2	19,269,898	4.23	0.042
24	Jl. Gunung Agung	1.949	1	6,908,903	7.43	0.074
25	Jl. Yos Sudarso	0.2245	0	12,329,335	0.00	0.000
26	Jl. Setiabudi	0.77	0	23,935,605	0.00	0.000
27	Jl. P. Bungin	1.501	0	13,071,122	0.00	0.000
28	Jl. Tantular	0.6392	0	2,096,615	0.00	0.000
29	Jl. Tukad Musi	0.5038	0	4,460,165	0.00	0.000
30	Jl. Gunung Agung	1.949	0	9,635,270	0.00	0.000
31	Jl. Gunung Tangkuban Perahu	4.0714	0	8,478,934	0.00	0.000
32	Jl. Tukad Pakerisan	1.677	0	23,492,218	0.00	0.000
33	Jl. Seroja	1.187	0	9,013,952	0.00	0.000
34	Jl. Diponogoro	2.498	0	13,697,939	0.00	0.000
35	Jl. Gelogor Carik	3.09	0	9,861,451	0.00	0.000
36	Jl. Sumatra	0.3347	0	21,349,083	0.00	0.000
37	Jl. P. Kawe	0.9065	0	9,017,780	0.00	0.000
38	Jl. Sedap Malam	3.594	0	7,632,325	0.00	0.000
39	Jl. Sudirman	1.556	2	22,342,015	5.75	0.058
40	Jl. Gunung Batur	0.6979	0	8,796,312	0.00	0.000
41	Jl. Danau Poso	1.505	0	10,185,778	0.00	0.000
42	Jl. Cargo	2.223	1	9,635,270	4.67	0.047

43	Jl. D.I. Pandjaitan	0.63	0	18,462,226	0.00	0.000
44	Jl. Kartini	0.9827	0	27,047,902	0.00	0.000
45	Jl. Gunung Semeru	0.1941	0	9,942,622	0.00	0.000
46	Jl. P. Bangka	0.6762	0	18,241,598	0.00	0.000
47	Jl. Gunung Sanghyang	3.5	1	13,527,893	2.11	0.021
48	Jl. Antasura	3.362	1	12,287,251	2.42	0.024
49	Jl. Padang Galak	1.348	0	4,439,656	0.00	0.000
50	Jl. Trengguli	1.361	1	4,439,656	16.55	0.165
51	Jl. Gunung Salak	2.925	0	8,710,214	0.00	0.000
52	Jl. Kurusetra Kampial	0.329	0	6,517,644	0.00	0.000
53	Jl. Surapati	0.09	0	10,240,495	0.00	0.000
54	Jl. Tukad Yeh Aya	2.129	0	20,950,987	0.00	0.000
55	Jl. Raya Serangan	1.859	0	2,508,784	0.00	0.000
56	Jl. Patimura	0.743	0	9,091,128	0.00	0.000
57	Jl. Tukad Barito	1.2634	1	17,913,390	4.42	0.044
58	Jl. Kresek	0.8417	0	5,874,512	0.00	0.000
59	Jl. Letda Made Putra	0.8211	0	54,582,246	0.00	0.000
60	Jl. Tukad Nyali	0.8756	0	12,473,714	0.00	0.000
61	Jl. Kerta Dalem	0.8063	0	5,745,947	0.00	0.000
62	Jl. Kapten Japa	0.7293	0	9,729,732	0.00	0.000
63	Jl. Tukad Badung	2.343	0	10,956,695	0.00	0.000
64	Jl. Raya Pemogan	3.256	0	12,797,572	0.00	0.000
65	Jl. Kertanegara	1.682	0	8,876,512	0.00	0.000
66	Jl. Kenyeri	1.523	0	22,055,810	0.00	0.000
67	Jl. Sutomo	0.936	3	22,695,335	14.12	0.141

68	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	1.684	1	10,969,710	5.41	0.054
69	Jl. Hangtuah	2.085	0	14,359,137	0.00	0.000
70	Jl. Tunjung Tuttur	2.132	0	4,786,998	0.00	0.000
71	Jl. Siulan	3.236	0	16,614,041	0.00	0.000
72	Jl. Pemuda	0.4149	0	9,917,897	0.00	0.000
73	Jl. Jayagiri	1.334	0	13,033,916	0.00	0.000
74	Jl. Nangka	2.851	0	28,066,865	0.00	0.000
75	Jl. P. Moyo	2.267	0	11,800,086	0.00	0.000
76	Jl. P. Saelus	1.012	0	15,247,597	0.00	0.000
77	Jl. Nagasari	0.5455	0	8,307,020	0.00	0.000
78	Jl. Mataram	0.3378	0	7,512,377	0.00	0.000
79	Jl. Mayjend Sutoyo	0.5296	0	13,516,169	0.00	0.000
80	Jl. Gunung Batukaru	1.063	1	13,979,033	6.73	0.067
81	Jl. Hassanuddin	0.7389	0	21,692,297	0.00	0.000
82	Jl. Dukuh Sari	0.5641	0	4,452,876	0.00	0.000
83	Jl. Danau Tempe	0.8714	1	9,909,137	11.58	0.116
84	Jl. P. Galang	1.28	0	7,267,725	0.00	0.000
85	Jl. Siligita	0.456	0	3,356,761	0.00	0.000
86	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra	2	2	22,028,115	4.54	0.045
87	Jl. Buluh Indah	0.33	0	9,635,270	0.00	0.000
88	Jl. Tukad Gangga	0.5231	0	7,192,556	0.00	0.000
89	Jl. Cut Nyak Dien	0.2	0	1,212,891	0.00	0.000
90	Jl. P. Belitung	0.5517	0	8,928,492	0.00	0.000
91	Jl. Suli	1.551	0	10,110,354	0.00	0.000
92	Jl. Ratna	1.511	0	16,894,711	0.00	0.000



93	Jl. P. Lombok	0.1207	0	3,123,982	0.00	0.000
94	Jl. P. Galang	1.28	0	11,267,725	0.00	0.000
95	Jl. Arjuna	0.3146	0	6,521,645	0.00	0.000
96	Jl. Gunung Cemara	0.5926	0	4,257,983	0.00	0.000
97	Jl. Yudistira	0.4055	0	3,260,822	0.00	0.000
98	Jl. Tukad Languan	0.2468	0	3,367,816	0.00	0.000
99	Jl. Danau Tamblingan	2.509	1	10,185,778	3.91	0.039
100	Jl. Merta Sari	1.954	2	9,909,137	10.33	0.103
101	Jl. Badak Agung	0.6203	0	2,145,612	0.00	0.000
102	Jl. Palapa	0.4572	0	4,456,332	0.00	0.000
103	Jl. Gunung Soputan	1.8722	0	14,102,653	0.00	0.000
104	Jl. Turi	1.283	0	7,594,307	0.00	0.000
105	Jl. Danau Beratan	0.916	0	11,850,002	0.00	0.000
106	Jl. Gunung Lempuyang	0.5906	0	9,782,544	0.00	0.000
107	Jl. Suradipa	1.276	0	4,563,997	0.00	0.000
108	Jl. Kecubung	0.899	0	8,843,395	0.00	0.000
109	Jl. Nusa Indah	0.94	0	7,577,181	0.00	0.000
110	Jl. Panjaitan	0.63	0	1,639,927	0.00	0.000
111	Jl. Tantular	0.63	0	2,099,615	0.00	0.000
112	Jl. Gunung Galunggung	0.989	0	605,349	0.00	0.000
113	Jl. Moh. Yamin	0.8	0	10,384,451	0.00	0.000
114	Jl. Pendidikan	1.174	0	3,332,821	0.00	0.000
115	Jl. Werkudara	0.1559	0	3,260,822	0.00	0.000
116	Jl. Subur	0.5719	0	16,186,202	0.00	0.000
117	Jl. Maruti	0.3418	0	22,608,583	0.00	0.000
118	Jl. Kamboja	0.88	0	12,185,072	0.00	0.000

119	Jl. P. Misol	1.039	0	12,093,268	0.00	0.000
120	Jl. Tukad Balian	3.787	0	8,985,690	0.00	0.000
121	Jl. Sidakarya	1.657	1	11,080,379	5.45	0.054
122	Jl. Kerta Petasikan	0.3217	0	2,267,548	0.00	0.000
123	Jl. Suwung Batan Kendal	0.624	1	9,909,137	16.17	0.162
124	Jl. Gunung Rinjani	1.063	0	16,186,202	0.00	0.000
125	Jl. Noja	1.81	0	9,166,727	0.00	0.000
126	Jl. Basuki Rahmat	0.35	0	12,419,052	0.00	0.000
127	Jl. Juanda	0.64	0	13,543,174	0.00	0.000
128	Jl. Kusuma Atmaja	0.64	0	13,560,440	0.00	0.000
129	Jl. Sriwijaya	0.55	0	4,567,381	0.00	0.000
130	Jl. Danau Toba	0.3278	0	3,678,123	0.00	0.000
131	Jl. Tukad Tegal	1.075	0	4,431,598	0.00	0.000
132	Jl. Srikandi	0.354	0	3,345,273	0.00	0.000
133	Jl. Thamrin	0.376	0	25,601,465	0.00	0.000
134	Jl. Gunung Catur	0.4409	0	9,086,283	0.00	0.000
135	Jl. Tirta Nadi	0.6154	0	2,256,391	0.00	0.000
136	Jl. Dewata	0.7906	0	2,982,821	0.00	0.000
137	Jl. Wibisana	1.627	0	4,567,212	0.00	0.000
138	Jl. Gajah Mada	0.73	0	19,233,036	0.00	0.000
139	Jl. Ikan Tuna	0.3768	0	5,671,249	0.00	0.000
140	Jl. Drupadi	1.119	0	5,358,842	0.00	0.000
141	Jl. Tukad Irawadi	1.0059	0	3,456,293	0.00	0.000
142	Jl. Kepundung	0.8013	0	9,356,337	0.00	0.000
143	Jl. Letda Kajeng	0.3499	0	14,789,508	0.00	0.000

144	Jl. Padang Griya	0.4034	0	4,456,812	0.00	0.000
145	Jl. Bedahulu	0.6456	0	2,345,182	0.00	0.000
146	Jl. Gunung Andakasa	1.8219	0	4,538,162	0.00	0.000
147	Jl. Waturenggong	1.203	0	11,226,670	0.00	0.000
148	Jl. Buana Raya	1.587	0	1,234,173	0.00	0.000
149	Jl. Merpati	0.8712	0	17,573,611	0.00	0.000
150	Jl. Merdeka	0.5163	0	6,712,593	0.00	0.000
151	Jl. Tukad Unda	0.4783	0	11,622,067	0.00	0.000
152	Jl. Subita	0.34	0	8,660,924	0.00	0.000
153	Jl. Udayana	0.41	0	13,135,474	0.00	0.000
154	Jl. Wahidin	0.232	0	18,545,650	0.00	0.000
155	Jl. Satelit	0.5554	0	7,761,823	0.00	0.000
156	Jl. Kubu Anyar	0.359	0	5,642,668	0.00	0.000
157	Jl. Sekar Sari	1.564	0	1,425,629	0.00	0.000
158	Jl. Basangkasa	0.258	0	2,436,291	0.00	0.000
159	Jl. Gunitir	0.578	0	3,456,192	0.00	0.000
160	Jl. Tukad Batanghari	1.153	0	11,263,295	0.00	0.000
161	Jl. Taman Pancing	3.104	2	5,563,291	11.58	0.116
162	Jl. Danau Buyan	0.8801	0	11,778,170	0.00	0.000
163	Jl. Veteran	0.7689	0	9,091,128	0.00	0.000
164	Jl. Bedugul	0.7922	0	9,481,189	0.00	0.000
165	Jl. Sakenan	0.695	0	7,781,253	0.00	0.000
166	Jl. Sulatri	1.221	0	4,439,656	0.00	0.000
167	Jl. Gunung Athena	0.7925	0	5,612,934	0.00	0.000
168	Jl. P. Komodo	0.2847	0	8,129,364	0.00	0.000
169	Jl. Patih	0.2495	0	9,816,364	0.00	0.000

	Djelantik					
170	Jl. Padma	1.605	0	13,985,498	0.00	0.000
171	Jl. Kutat Lestari	1.044	0	4,421,242	0.00	0.000
172	Jl. Lantang Hidung	0.2246	0	4,531,248	0.00	0.000
173	Jl. Griya Anyar	1.875	0	2,367,912	0.00	0.000
174	Jl. P. Tarakan	0.3391	0	6,368,991	0.00	0.000
175	Jl. P. Singkep	0.954	0	6,400,043	0.00	0.000
176	Jl. Batur Sari	1.737	0	3,498,912	0.00	0.000
177	Jl. P. Roti	0.4019	0	10,713,305	0.00	0.000
178	Jl. Intaran	0.2871	0	4,562,912	0.00	0.000
179	Jl. Tunjung Sari	1.303	0	3,451,293	0.00	0.000
180	Jl. Dewi Sartika	0.263	0	21,858,536	0.00	0.000
181	Jl. Soka	1.288	0	8,974,532	0.00	0.000
182	Jl. Sulawesi	0.3391	0	20,081,074	0.00	0.000
183	Jl. Serma Made Pil	0.6294	0	2,346,129	0.00	0.000
184	Jl. Tukad Penet	0.4109	0	5,612,934	0.00	0.000
185	Jl. Tukad Punggawa	2.115	0	6,612,421	0.00	0.000
186	Jl. Intan LC	0.3133	0	2,132,682	0.00	0.000
187	Jl. P. Batam	0.2743	0	3,781,263	0.00	0.000
188	Jl. Buana Kubu	0.6643	0	7,812,047	0.00	0.000



**Tabel C.2.** Tabel Analisis Angka Kecelakaan Lalu Lintas  
(*Accident Rate*) Mengakibatkan Korban Luka Berat (LB) pada  
Tahun 2014 di Kota Denpasar

No.	Nama Jalan	Panjang Jalan (Km)	Jumlah Korban Luka Berat Per Tahun	LHR/Tahun (smp/tahun)	Angka Kecelakaan
1	Jl. Bypass Ngruh Rai	16.47	12	98,226,245	0.01
2	Jl. Gatot Subroto	8.445	8	55,856,315	0.02
3	Jl. Cok Agung Tresna	2.15	0	14,902,804	0.00
4	Jl. Raya Puputan	3.34	0	16,920,962	0.00
5	Jl. Nusa Kambangan	1.912	0	18,846,965	0.00
6	Jl. Tulip	0.2756	0	8,663,027	0.00
7	Jl. Imam Bonjol	6.125	9	21,858,536	0.07
8	Jl. Mahendradatta	3.8	8	13,293,300	0.16
9	Jl. Teuku Umar	2.719	3	21,858,536	0.05
10	Jl. WR. Supratman	4.478	3	9,091,128	0.07
11	Jl. Trenggana	3.343	0	8,879,311	0.00
12	Jl. Ahmad Yani	5.925	2	11,033,932	0.03
13	Jl. P. Batanta	1.129	1	11,230,320	0.08
14	Jl. Hayam Wuruk	3.875	0	14,359,137	0.00
15	Jl. Waribang	1.521	1	4,439,656	0.15
16	Jl. Raya Sesetan	4.929	0	13,697,939	0.00
17	Jl. Nakula	0.3195	0	5,004,588	0.00
18	Jl. Malboro	0.4224	0	22,307,826	0.00
19	Jl. Cekomaria	3.628	0	10,305,702	0.00
20	Jl. Tukad Bilok	1.106	0	10,080,395	0.00

21	Jl. Cokroaminoto	4.805	3	49,246,895	0.01
22	Jl. Melati	0.82	0	14,472,571	0.00
23	Jl. Kebo Iwa	2.4537	1	19,269,898	0.02
24	Jl. Gunung Agung	1.949	3	6,908,903	0.22
25	Jl. Yos Sudarso	0.2245	0	12,329,335	0.00
26	Jl. Setiabudi	0.77	0	23,935,605	0.00
27	Jl. P. Bungin	1.501	1	13,071,122	0.05
28	Jl. Tantular	0.6392	1	2,096,615	0.75
29	Jl. Tukad Musi	0.5038	0	4,460,165	0.00
30	Jl. Gunung Agung	1.949	0	9,635,270	0.00
31	Jl. Gunung Tangkuban Perahu	4.0714	1	8,478,934	0.03
32	Jl. Tukad Pakerisan	1.677	1	23,492,218	0.03
33	Jl. Seroja	1.187	0	9,013,952	0.00
34	Jl. Diponogoro	2.498	1	13,697,939	0.03
35	Jl. Gelogor Carik	3.09	0	9,861,451	0.00
36	Jl. Sumatra	0.3347	0	21,349,083	0.00
37	Jl. P. Kawe	0.9065	0	9,017,780	0.00
38	Jl. Sedap Malam	3.594	0	7,632,325	0.00
39	Jl. Sudirman	1.556	0	22,342,015	0.00
40	Jl. Gunung Batur	0.6979	0	8,796,312	0.00
41	Jl. Danau Poso	1.505	0	10,185,778	0.00
42	Jl. Cargo	2.223	1	9,635,270	0.05
43	Jl. D.I. Pandjaitan	0.63	0	18,462,226	0.00
44	Jl. Kartini	0.9827	0	27,047,902	0.00
45	Jl. Gunung Semeru	0.1941	0	9,942,622	0.00
46	Jl. P. Bangka	0.6762	0	18,241,598	0.00

47	Jl. Gunung Sanghyang	3.5	1	13,527,893	0.02
48	Jl. Antasura	3.362	1	12,287,251	0.02
49	Jl. Padang Galak	1.348	0	4,439,656	0.00
50	Jl. Trengguli	1.361	0	4,439,656	0.00
51	Jl. Gunung Salak	2.925	0	8,710,214	0.00
52	Jl. Kurusetra Kampial	0.329	0	6,517,644	0.00
53	Jl. Surapati	0.09	0	10,240,495	0.00
54	Jl. Tukad Yeh Aya	2.129	0	20,950,987	0.00
55	Jl. Raya Serangan	1.859	1	2,508,784	0.21
56	Jl. Patimura	0.743	0	9,091,128	0.00
57	Jl. Tukad Barito	1.2634	0	17,913,390	0.00
58	Jl. Kresek	0.8417	0	5,874,512	0.00
59	Jl. Letda Made Putra	0.8211	1	54,582,246	0.02
60	Jl. Tukad Nyali	0.8756	0	12,473,714	0.00
61	Jl. Kerta Dalem	0.8063	0	5,745,947	0.00
62	Jl. Kapten Japa	0.7293	0	9,729,732	0.00
63	Jl. Tukad Badung	2.343	0	10,956,695	0.00
64	Jl. Raya Pemogan	3.256	0	12,797,572	0.00
65	Jl. Kertanegara	1.682	0	8,876,512	0.00
66	Jl. Kenyeri	1.523	0	22,055,810	0.00
67	Jl. Sutomo	0.936	1	22,695,335	0.05
68	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	1.684	1	10,969,710	0.05
69	Jl. Hangtuah	2.085	0	14,359,137	0.00
70	Jl. Tunjung Tuttur	2.132	0	4,786,998	0.00
71	Jl. Siulan	3.236	1	16,614,041	0.02

72	Jl. Pemuda	0.4149	0	9,917,897	0.00
73	Jl. Jayagiri	1.334	0	13,033,916	0.00
74	Jl. Nangka	2.851	0	28,066,865	0.00
75	Jl. P. Moyo	2.267	1	11,800,086	0.04
76	Jl. P. Saelus	1.012	0	15,247,597	0.00
77	Jl. Nagasari	0.5455	0	8,307,020	0.00
78	Jl. Mataram	0.3378	0	7,512,377	0.00
79	Jl. Mayjend Sutoyo	0.5296	0	13,516,169	0.00
80	Jl. Gunung Batukaru	1.063	0	13,979,033	0.00
81	Jl. Hassanuddin	0.7389	0	21,692,297	0.00
82	Jl. Dukuh Sari	0.5641	0	4,452,876	0.00
83	Jl. Danau Tempe	0.8714	0	9,909,137	0.00
84	Jl. P. Galang	1.28	2	7,267,725	0.21
85	Jl. Siligita	0.456	0	3,356,761	0.00
86	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra	2	1	22,028,115	0.02
87	Jl. Buluh Indah	0.33	0	9,635,270	0.00
88	Jl. Tukad Gangga	0.5231	0	7,192,556	0.00
89	Jl. Cut Nyak Dien	0.2	0	1,212,891	0.00
90	Jl. P. Belitung	0.5517	2	8,928,492	0.41
91	Jl. Suli	1.551	0	10,110,354	0.00
92	Jl. Ratna	1.511	0	16,894,711	0.00
93	Jl. P. Lombok	0.1207	0	3,123,982	0.00
94	Jl. P. Galang	1.28	1	11,267,725	0.07
95	Jl. Arjuna	0.3146	0	6,521,645	0.00
96	Jl. Gunung Cemara	0.5926	0	4,257,983	0.00
97	Jl. Yudistira	0.4055	0	3,260,822	0.00
98	Jl. Tukad Langan	0.2468	0	3,367,816	0.00



99	Jl. Danau Tamblingan	2.509	1	10,185,778	0.04
100	Jl. Merta Sari	1.954	0	9,909,137	0.00
101	Jl. Badak Agung	0.6203	0	2,145,612	0.00
102	Jl. Palapa	0.4572	0	4,456,332	0.00
103	Jl. Gunung Soputan	1.8722	0	14,102,653	0.00
104	Jl. Turi	1.283	0	7,594,307	0.00
105	Jl. Danau Beratan	0.916	1	11,850,002	0.09
106	Jl. Gunung Lempuyang	0.5906	0	9,782,544	0.00
107	Jl. Suradipa	1.276	0	4,563,997	0.00
108	Jl. Kecubung	0.899	0	8,843,395	0.00
109	Jl. Nusa Indah	0.94	0	7,577,181	0.00
110	Jl. Panjaitan	0.63	1	1,639,927	0.97
111	Jl. Tantular	0.63	0	2,099,615	0.00
112	Jl. Gunung Galunggung	0.989	0	605,349	0.00
113	Jl. Moh. Yamin	0.8	0	10,384,451	0.00
114	Jl. Pendidikan	1.174	0	3,332,821	0.00
115	Jl. Werkudara	0.1559	0	3,260,822	0.00
116	Jl. Subur	0.5719	0	16,186,202	0.00
117	Jl. Maruti	0.3418	0	22,608,583	0.00
118	Jl. Kamboja	0.88	0	12,185,072	0.00
119	Jl. P. Misol	1.039	1	12,093,268	0.08
120	Jl. Tukad Balian	3.787	0	8,985,690	0.00
121	Jl. Sidakarya	1.657	0	11,080,379	0.00
122	Jl. Kerta Petasikan	0.3217	0	2,267,548	0.00
123	Jl. Suwung Batan Kendal	0.624	1	9,909,137	0.16
124	Jl. Gunung Rinjani	1.063	0	16,186,202	0.00

125	Jl. Noja	1.81	0	9,166,727	0.00
126	Jl. Basuki Rahmat	0.35	0	12,419,052	0.00
127	Jl. Juanda	0.64	0	13,543,174	0.00
128	Jl. Kusuma Atmaja	0.64	0	13,560,440	0.00
129	Jl. Sriwijaya	0.55	0	4,567,381	0.00
130	Jl. Danau Toba	0.3278	0	3,678,123	0.00
131	Jl. Tukad Tegal	1.075	0	4,431,598	0.00
132	Jl. Srikandi	0.354	0	3,345,273	0.00
133	Jl. Thamrin	0.376	0	25,601,465	0.00
134	Jl. Gunung Catur	0.4409	0	9,086,283	0.00
135	Jl. Tirta Nadi	0.6154	0	2,256,391	0.00
136	Jl. Dewata	0.7906	0	2,982,821	0.00
137	Jl. Wibisana	1.627	1	4,567,212	0.13
138	Jl. Gajah Mada	0.73	0	19,233,036	0.00
139	Jl. Ikan Tuna	0.3768	0	5,671,249	0.00
140	Jl. Drupadi	1.119	0	5,358,842	0.00
141	Jl. Tukad Irawadi	1.0059	0	3,456,293	0.00
142	Jl. Kepundung	0.8013	0	9,356,337	0.00
143	Jl. Letda Kajeng	0.3499	0	14,789,508	0.00
144	Jl. Padang Griya	0.4034	0	4,456,812	0.00
145	Jl. Bedahulu	0.6456	0	2,345,182	0.00
146	Jl. Gunung Andakasa	1.8219	0	4,538,162	0.00
147	Jl. Waturenggong	1.203	0	11,226,670	0.00
148	Jl. Buana Raya	1.587	2	1,234,173	1.02
149	Jl. Merpati	0.8712	0	17,573,611	0.00
150	Jl. Merdeka	0.5163	0	6,712,593	0.00
151	Jl. Tukad Unda	0.4783	0	11,622,067	0.00

152	Jl. Subita	0.34	0	8,660,924	0.00
153	Jl. Udayana	0.41	0	13,135,474	0.00
154	Jl. Wahidin	0.232	0	18,545,650	0.00
155	Jl. Satelit	0.5554	0	7,761,823	0.00
156	Jl. Kubu Anyar	0.359	0	5,642,668	0.00
157	Jl. Sekar Sari	1.564	1	1,425,629	0.45
158	Jl. Basangkasa	0.258	0	2,436,291	0.00
159	Jl. Gunitir	0.578	2	3,456,192	1.00
160	Jl. Tukad Batanghari	1.153	1	11,263,295	0.08
161	Jl. Taman Pancing	3.104	0	5,563,291	0.00
162	Jl. Danau Buyan	0.8801	1	11,778,170	0.10
163	Jl. Veteran	0.7689	1	9,091,128	0.14
164	Jl. Bedugul	0.7922	0	9,481,189	0.00
165	Jl. Sakenan	0.695	1	7,781,253	0.18
166	Jl. Sulatri	1.221	1	4,439,656	0.18
167	Jl. Gunung Athena	0.7925	0	5,612,934	0.00
168	Jl. P. Komodo	0.2847	0	8,129,364	0.00
169	Jl. Patih Djelantik	0.2495	1	9,816,364	0.41
170	Jl. Padma	1.605	0	13,985,498	0.00
171	Jl. Kutat Lestari	1.044	0	4,421,242	0.00
172	Jl. Lantang Hidung	0.2246	0	4,531,248	0.00
173	Jl. Griya Anyar	1.875	0	2,367,912	0.00
174	Jl. P. Tarakan	0.3391	0	6,368,991	0.00
175	Jl. P. Singkep	0.954	0	6,400,043	0.00
176	Jl. Batur Sari	1.737	0	3,498,912	0.00
177	Jl. P. Roti	0.4019	0	10,713,305	0.00
178	Jl. Intaran	0.2871	0	4,562,912	0.00

179	Jl. Tunjung Sari	1.303	0	3,451,293	0.00
180	Jl. Dewi Sartika	0.263	0	21,858,536	0.00
181	Jl. Soka	1.288	0	8,974,532	0.00
182	Jl. Sulawesi	0.3391	0	20,081,074	0.00
183	Jl. Serma Made Pil	0.6294	0	2,346,129	0.00
184	Jl. Tukad Penet	0.4109	0	5,612,934	0.00
185	Jl. Tukad Punggawa	2.115	0	6,612,421	0.00
186	Jl. Intan LC	0.3133	0	2,132,682	0.00
187	Jl. P. Batam	0.2743	0	3,781,263	0.00
188	Jl. Buana Kubu	0.6643	0	7,812,047	0.00



**Tabel C.3.** Tabel Analisis Angka Kecelakaan Lalu Lintas  
(*Accident Rate*) Mengakibatkan Korban Luka Ringan (LR) pada  
Tahun 2014 di Kota Denpasar

No.	Nama Jalan	Panjang Jalan (Km)	Jumlah Korban Luka Ringan Per Tahun	LHRT Tahun 2014 (smp/tahun)	Angka Kecelak aan	Angka Kecelakaa n Per 100 Juta Kilometer Kendaraan
1	Jl. Bypass Ngruh Rai	16.47	17	98,226,245	0.01	1.05
2	Jl. Gatot Subroto	8.445	16	55,856,315	0.03	3.39
3	Jl. Cok Agung Tresna	2.15	2	14,902,804	0.06	6.24
4	Jl. Raya Puputan	3.34	7	16,920,962	0.12	12.39
5	Jl. Nusa Kambangan	1.912	0	18,846,965	0.00	0.00
6	Jl. Tulip	0.2756	0	8,663,027	0.00	0.00
7	Jl. Imam Bonjol	6.125	17	21,858,536	0.13	12.70
8	Jl. Mahendradat ta	3.8	18	13,293,300	0.36	35.63
9	Jl. Teuku Umar	2.719	17	21,858,536	0.29	28.60
10	Jl. WR. Supratman	4.478	11	9,091,128	0.27	27.02
11	Jl. Trenggana	3.343	0	8,879,311	0.00	0.00
12	Jl. Ahmad Yani	5.925	2	11,033,932	0.03	3.06
13	Jl. P. Batanta	1.129	1	11,230,320	0.08	7.89
14	Jl. Hayam Wuruk	3.875	1	14,359,137	0.02	1.80
15	Jl. Waribang	1.521	3	4,439,656	0.44	44.43
16	Jl. Raya Sesetan	4.929	7	13,697,939	0.10	10.37
17	Jl. Nakula	0.3195	1	5,004,588	0.63	62.54
18	Jl. Malboro	0.4224	2	22,307,826	0.21	21.23

19	Jl. Cekomaria	3.628	0	10,305,702	0.00	0.00
20	Jl. Tukad Bilok	1.106	3	10,080,395	0.27	26.91
21	Jl. Cokroaminoto	4.805	10	49,246,895	0.04	4.23
22	Jl. Melati	0.82	0	14,472,571	0.00	0.00
23	Jl. Kebo Iwa	2.4537	7	19,269,898	0.15	14.80
24	Jl. Gunung Agung	1.949	7	6,908,903	0.52	51.98
25	Jl. Yos Sudarso	0.2245	0	12,329,335	0.00	0.00
26	Jl. Setiabudi	0.77	0	23,935,605	0.00	0.00
27	Jl. P. Bungin	1.501	1	13,071,122	0.05	5.10
28	Jl. Tantular	0.6392	0	2,096,615	0.00	0.00
29	Jl. Tukad Musi	0.5038	0	4,460,165	0.00	0.00
30	Jl. Gunung Agung	1.949	0	9,635,270	0.00	0.00
31	Jl. Gunung Tangkuban Perahu	4.0714	1	8,478,934	0.03	2.90
32	Jl. Tukad Pakerisan	1.677	0	23,492,218	0.00	0.00
33	Jl. Seroja	1.187	0	9,013,952	0.00	0.00
34	Jl. Diponogoro	2.498	1	13,697,939	0.03	2.92
35	Jl. Gelogor Carik	3.09	0	9,861,451	0.00	0.00
36	Jl. Sumatra	0.3347	0	21,349,083	0.00	0.00
37	Jl. P. Kawe	0.9065	0	9,017,780	0.00	0.00
38	Jl. Sedap Malam	3.594	0	7,632,325	0.00	0.00
39	Jl. Sudirman	1.556	2	22,342,015	0.06	5.75
40	Jl. Gunung Batur	0.6979	0	8,796,312	0.00	0.00
41	Jl. Danau Poso	1.505	0	10,185,778	0.00	0.00
42	Jl. Cargo	2.223	3	9,635,270	0.14	14.01

43	Jl. D.I. Pandjaitan	0.63	0	18,462,226	0.00	0.00
44	Jl. Kartini	0.9827	0	27,047,902	0.00	0.00
45	Jl. Gunung Semeru	0.1941	0	9,942,622	0.00	0.00
46	Jl. P. Bangka	0.6762	0	18,241,598	0.00	0.00
47	Jl. Gunung Sanghyang	3.5	1	13,527,893	0.02	2.11
48	Jl. Antasura	3.362	6	12,287,251	0.15	14.52
49	Jl. Padang Galak	1.348	0	4,439,656	0.00	0.00
50	Jl. Trengguli	1.361	0	4,439,656	0.00	0.00
51	Jl. Gunung Salak	2.925	0	8,710,214	0.00	0.00
52	Jl. Kurusetra Kampial	0.329	0	6,517,644	0.00	0.00
53	Jl. Surapati	0.09	1	10,240,495	1.09	108.50
54	Jl. Tukad Yeh Aya	2.129	0	20,950,987	0.00	0.00
55	Jl. Raya Serangan	1.859	0	2,508,784	0.00	0.00
56	Jl. Patimura	0.743	0	9,091,128	0.00	0.00
57	Jl. Tukad Barito	1.2634	2	17,913,390	0.09	8.84
58	Jl. Kresak	0.8417	0	5,874,512	0.00	0.00
59	Jl. Letda Made Putra	0.8211	1	54,582,246	0.02	2.23
60	Jl. Tukad Nyali	0.8756	0	12,473,714	0.00	0.00
61	Jl. Kerta Dalem	0.8063	0	5,745,947	0.00	0.00
62	Jl. Kapten Japa	0.7293	0	9,729,732	0.00	0.00
63	Jl. Tukad Badung	2.343	4	10,956,695	0.16	15.58
64	Jl. Raya Pemogan	3.256	0	12,797,572	0.00	0.00
65	Jl. Kertanegara	1.682	0	8,876,512	0.00	0.00
66	Jl. Kenyeri	1.523	1	22,055,810	0.03	2.98
67	Jl. Sutomo	0.936	1	22,695,335	0.05	4.71

68	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	1.684	4	10,969,710	0.22	21.65
69	Jl. Hangtuah	2.085	0	14,359,137	0.00	0.00
70	Jl. Tunjung Tutar	2.132	0	4,786,998	0.00	0.00
71	Jl. Siulan	3.236	0	16,614,041	0.00	0.00
72	Jl. Pemuda	0.4149	0	9,917,897	0.00	0.00
73	Jl. Jayagiri	1.334	0	13,033,916	0.00	0.00
74	Jl. Nangka	2.851	1	28,066,865	0.01	1.25
75	Jl. P. Moyo	2.267	0	11,800,086	0.00	0.00
76	Jl. P. Saelus	1.012	1	15,247,597	0.06	6.48
77	Jl. Nagasari	0.5455	0	8,307,020	0.00	0.00
78	Jl. Mataram	0.3378	0	7,512,377	0.00	0.00
79	Jl. Mayjend Sutoyo	0.5296	0	13,516,169	0.00	0.00
80	Jl. Gunung Batukaru	1.063	0	13,979,033	0.00	0.00
81	Jl. Hassanuddin	0.7389	0	21,692,297	0.00	0.00
82	Jl. Dukuh Sari	0.5641	0	4,452,876	0.00	0.00
83	Jl. Danau Tempe	0.8714	1	9,909,137	0.12	11.58
84	Jl. P. Galang	1.28	0	7,267,725	0.00	0.00
85	Jl. Siligita	0.456	0	3,356,761	0.00	0.00
86	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra	2	4	22,028,115	0.09	9.08
87	Jl. Buluh Indah	0.33	0	9,635,270	0.00	0.00
88	Jl. Tukad Gangga	0.5231	0	7,192,556	0.00	0.00
89	Jl. Cut Nyak Dien	0.2	0	1,212,891	0.00	0.00
90	Jl. P. Belitung	0.5517	0	8,928,492	0.00	0.00
91	Jl. Suli	1.551	0	10,110,354	0.00	0.00
92	Jl. Ratna	1.511	0	16,894,711	0.00	0.00



93	Jl. P. Lombok	0.1207	0	3,123,982	0.00	0.00
94	Jl. P. Galang	1.28	0	11,267,725	0.00	0.00
95	Jl. Arjuna	0.3146	0	6,521,645	0.00	0.00
96	Jl. Gunung Cemara	0.5926	0	4,257,983	0.00	0.00
97	Jl. Yudistira	0.4055	0	3,260,822	0.00	0.00
98	Jl. Tukad Languan	0.2468	0	3,367,816	0.00	0.00
99	Jl. Danau Tamblingan	2.509	2	10,185,778	0.08	7.83
100	Jl. Merta Sari	1.954	3	9,909,137	0.15	15.49
101	Jl. Badak Agung	0.6203	1	2,145,612	0.75	75.14
102	Jl. Palapa	0.4572	0	4,456,332	0.00	0.00
103	Jl. Gunung Soputan	1.8722	1	14,102,653	0.04	3.79
104	Jl. Turi	1.283	0	7,594,307	0.00	0.00
105	Jl. Danau Beratan	0.916	0	11,850,002	0.00	0.00
106	Jl. Gunung Lempuyang	0.5906	0	9,782,544	0.00	0.00
107	Jl. Suradipa	1.276	0	4,563,997	0.00	0.00
108	Jl. Kecubung	0.899	0	8,843,395	0.00	0.00
109	Jl. Nusa Indah	0.94	0	7,577,181	0.00	0.00
110	Jl. Panjaitan	0.63	0	1,639,927	0.00	0.00
111	Jl. Tantular	0.63	0	2,099,615	0.00	0.00
112	Jl. Gunung Galunggung	0.989	0	605,349	0.00	0.00
113	Jl. Moh. Yamin	0.8	0	10,384,451	0.00	0.00
114	Jl. Pendidikan	1.174	0	3,332,821	0.00	0.00
115	Jl. Werkudara	0.1559	0	3,260,822	0.00	0.00
116	Jl. Subur	0.5719	0	16,186,202	0.00	0.00

11 7	Jl. Maruti	0.3418	0	22,608,583	0.00	0.00
11 8	Jl. Kamboja	0.88	0	12,185,072	0.00	0.00
11 9	Jl. P. Misol	1.039	0	12,093,268	0.00	0.00
12 0	Jl. Tukad Balian	3.787	1	8,985,690	0.03	2.94
12 1	Jl. Sidakarya	1.657	1	11,080,379	0.05	5.45
12 2	Jl. Kerta Petasikan	0.3217	0	2,267,548	0.00	0.00
12 3	Jl. Suwung Batan Kendal	0.624	3	9,909,137	0.49	48.52
12 4	Jl. Gunung Rinjani	1.063	0	16,186,202	0.00	0.00
12 5	Jl. Noja	1.81	0	9,166,727	0.00	0.00
12 6	Jl. Basuki Rahmat	0.35	0	12,419,052	0.00	0.00
12 7	Jl. Juanda	0.64	0	13,543,174	0.00	0.00
12 8	Jl. Kusuma Atmaja	0.64	0	13,560,440	0.00	0.00
12 9	Jl. Sriwijaya	0.55	0	4,567,381	0.00	0.00
13 0	Jl. Danau Toba	0.3278	0	3,678,123	0.00	0.00
13 1	Jl. Tukad Tegal	1.075	2	4,431,598	0.42	41.98
13 2	Jl. Srikandi	0.354	0	3,345,273	0.00	0.00
13 3	Jl. Thamrin	0.376	0	25,601,465	0.00	0.00
13 4	Jl. Gunung Catur	0.4409	0	9,086,283	0.00	0.00
13 5	Jl. Tirta Nadi	0.6154	0	2,256,391	0.00	0.00
13 6	Jl. Dewata	0.7906	0	2,982,821	0.00	0.00
13 7	Jl. Wibisana	1.627	0	4,567,212	0.00	0.00
13 8	Jl. Gajah Mada	0.73	0	19,233,036	0.00	0.00
13 9	Jl. Ikan Tuna	0.3768	1	5,671,249	0.47	46.80

140	Jl. Drupadi	1.119	0	5,358,842	0.00	0.00
141	Jl. Tukad Irawadi	1.0059	0	3,456,293	0.00	0.00
142	Jl. Kepundung	0.8013	0	9,356,337	0.00	0.00
143	Jl. Letda Kajeng	0.3499	0	14,789,508	0.00	0.00
144	Jl. Padang Griya	0.4034	1	4,456,812	0.56	55.62
145	Jl. Bedahulu	0.6456	0	2,345,182	0.00	0.00
146	Jl. Gunung Andakasa	1.8219	0	4,538,162	0.00	0.00
147	Jl. Waturenggon	1.203	2	11,226,670	0.15	14.81
148	Jl. Buana Raya	1.587	0	1,234,173	0.00	0.00
149	Jl. Merpati	0.8712	0	17,573,611	0.00	0.00
150	Jl. Merdeka	0.5163	1	6,712,593	0.29	28.85
151	Jl. Tukad Unda	0.4783	0	11,622,067	0.00	0.00
152	Jl. Subita	0.34	0	8,660,924	0.00	0.00
153	Jl. Udayana	0.41	1	13,135,474	0.19	18.57
154	Jl. Wahidin	0.232	0	18,545,650	0.00	0.00
155	Jl. Satelit	0.5554	0	7,761,823	0.00	0.00
156	Jl. Kubu Anyar	0.359	0	5,642,668	0.00	0.00
157	Jl. Sekar Sari	1.564	2	1,425,629	0.90	89.70
158	Jl. Basangkasa	0.258	1	2,436,291	1.59	159.09
159	Jl. Gunitir	0.578	1	3,456,192	0.50	50.06
160	Jl. Tukad Batanghari	1.153	1	11,263,295	0.08	7.70
161	Jl. Taman Pancing	3.104	3	5,563,291	0.17	17.37
162	Jl. Danau Buyan	0.8801	2	11,778,170	0.19	19.29

163	Jl. Veteran	0.7689	0	9,091,128	0.00	0.00
164	Jl. Bedugul	0.7922	1	9,481,189	0.13	13.31
165	Jl. Sakenan	0.695	3	7,781,253	0.55	55.47
166	Jl. Sulatri	1.221	0	4,439,656	0.00	0.00
167	Jl. Gunung Athena	0.7925	2	5,612,934	0.45	44.96
168	Jl. P. Komodo	0.2847	2	8,129,364	0.86	86.41
169	Jl. Patih Djelantik	0.2495	0	9,816,364	0.00	0.00
170	Jl. Padma	1.605	1	13,985,498	0.04	4.45
171	Jl. Kutat Lestari	1.044	0	4,421,242	0.00	0.00
172	Jl. Lantang Hidung	0.2246	0	4,531,248	0.00	0.00
173	Jl. Griya Anyar	1.875	0	2,367,912	0.00	0.00
174	Jl. P. Tarakan	0.3391	0	6,368,991	0.00	0.00
175	Jl. P. Singkep	0.954	0	6,400,043	0.00	0.00
176	Jl. Batur Sari	1.737	0	3,498,912	0.00	0.00
177	Jl. P. Roti	0.4019	0	10,713,305	0.00	0.00
178	Jl. Intaran	0.2871	0	4,562,912	0.00	0.00
179	Jl. Tunjung Sari	1.303	0	3,451,293	0.00	0.00
180	Jl. Dewi Sartika	0.263	0	21,858,536	0.00	0.00
181	Jl. Soka	1.288	0	8,974,532	0.00	0.00
182	Jl. Sulawesi	0.3391	0	20,081,074	0.00	0.00
183	Jl. Serma Made Pil	0.6294	0	2,346,129	0.00	0.00
184	Jl. Tukad Penet	0.4109	0	5,612,934	0.00	0.00
185	Jl. Tukad Punggawa	2.115	0	6,612,421	0.00	0.00
186	Jl. Intan LC	0.3133	0	2,132,682	0.00	0.00



6						
18						
7	Jl. P. Batam	0.2743	0	3,781,263	0.00	0.00
18	Jl. Buana					
8	Kubu	0.6643	0	7,812,047	0.00	0.00

**Tabel D.1.** Analisis Z-Score untuk Pertumbuhan Angka Kecelakaan Lalu Lintas pada Ruas Jalan di Kota Denpasar Sejak Tahun 2010 Sampai Dengan Tahun 2014

No	Nama Jalan	N	X	Xrata-rata	$X - X_{rata-rata}$	$(X - X_{rata-rata})^2$	S	Z
1	Jl. Bypass Ngurah Rai	9550	1910	75.3	1834.7	3366268.5	199.2	9.21
2	Jl. Gatot Subroto	5639	1127.8	75.3	1052.5	1107839.1	199.2	5.28
3	Jl. Cok Agung Tresna	589	117.8	75.3	42.5	1809.6	199.2	0.21
4	Jl. Raya Puputan	841	168.2	75.3	92.9	8637.7	199.2	0.47
5	Jl. Nusa Kambangan	382	76.4	75.3	1.1	1.3	199.2	0.01
6	Jl. Tulip	66	13.2	75.3	-62.1	3851.5	199.2	-0.31
7	Jl. Imam Bonjol	4221	844.2	75.3	768.9	591267.7	199.2	3.86
8	Jl. Mahendradatta	4928	985.6	75.3	910.3	828717.8	199.2	4.57
9	Jl. Teuku Umar	3036	607.2	75.3	531.9	282959.5	199.2	2.67
10	Jl. WR. Supratman	3094	618.8	75.3	543.5	295435.0	199.2	2.73
11	Jl. Trenggana	431	86.2	75.3	10.9	119.7	199.2	0.05
12	Jl. Ahmad Yani	1431	286.2	75.3	210.9	44495.4	199.2	1.06
13	Jl. P. Batanta	131	26.2	75.3	-49.1	2406.9	199.2	-0.25
14	Jl. Hayam Wuruk	1397	279.4	75.3	204.1	41672.9	199.2	1.02
15	Jl. Waribang	368	73.6	75.3	-1.7	2.8	199.2	-0.01
16	Jl. Raya Sesetan	1723	344.6	75.3	269.3	72543.7	199.2	1.35
17	Jl. Nakula	483	96.6	75.3	21.3	455.4	199.2	0.11

18	Jl. Malboro	1660	332	75.3	256.7	65915.1	199.2	1.29
19	Jl. Cekomaria	181	36.2	75.3	-39.1	1525.7	199.2	-0.20
20	Jl. Tukad Bilok	214	42.8	75.3	-32.5	1053.7	199.2	-0.16
21	Jl. Cokroaminoto	2171	434.2	75.3	358.9	128837.5	199.2	1.80
22	Jl. Melati	235	47	75.3	-28.3	798.7	199.2	-0.14
23	Jl. Kebo Iwa	1562	312.4	75.3	237.1	56235.1	199.2	1.19
24	Jl. Gunung Agung	1433	286.6	75.3	211.3	44664.3	199.2	1.06
25	Jl. Yos Sudarso	114	22.8	75.3	-52.5	2752.1	199.2	-0.26
26	Jl. Setiabudi	294	58.8	75.3	-16.5	271.0	199.2	-0.08
27	Jl. P. Bungin	211	42.2	75.3	-33.1	1093.0	199.2	-0.17
28	Jl. Tantular	414	82.8	75.3	7.5	56.8	199.2	0.04
29	Jl. Tukad Musi	43	8.6	75.3	-66.7	4443.6	199.2	-0.33
30	Jl. Gunung Agung	173	34.6	75.3	-40.7	1653.3	199.2	-0.20
31	Jl. Gunung Tangkuban Perahu	548	109.6	75.3	34.3	1179.2	199.2	0.17
32	Jl. Tukad Pakerisan	425	85	75.3	9.7	94.9	199.2	0.05
33	Jl. Seroja	233	46.6	75.3	-28.7	821.4	199.2	-0.14
34	Jl. Diponogoro	306	61.2	75.3	-14.1	197.7	199.2	-0.07
35	Jl. Gelogor Carik	346	69.2	75.3	-6.1	36.7	199.2	-0.03
36	Jl. Sumatra	37	7.4	75.3	-67.9	4605.1	199.2	-0.34
37	Jl. P. Kawe	103	20.6	75.3	-54.7	2987.8	199.2	-0.27
38	Jl. Sedap Malam	470	94	75.3	18.7	351.2	199.2	0.09
39	Jl. Sudirman	505	101	75.3	25.7	662.5	199.2	0.13

40	Jl. Gunung Batur	43	8.6	75.3	-66.7	4443.6	199.2	-0.33
41	Jl. Danau Poso	17	3.4	75.3	-71.9	5164.0	199.2	-0.36
42	Jl. Cargo	682	136.4	75.3	61.1	3738.0	199.2	0.31
43	Jl. D.I. Pandjaitan	90	18	75.3	-57.3	3278.8	199.2	-0.29
44	Jl. Kartini	60	12	75.3	-63.3	4001.9	199.2	-0.32
45	Jl. Gunung Semeru	138	27.6	75.3	-47.7	2271.5	199.2	-0.24
46	Jl. P. Bangka	56	11.2	75.3	-64.1	4103.8	199.2	-0.32
47	Jl. Gunung Sanghyang	474	94.8	75.3	19.5	381.8	199.2	0.10
48	Jl. Antasura	658	131.6	75.3	56.3	3174.1	199.2	0.28
49	Jl. Padang Galak	186	37.2	75.3	-38.1	1448.6	199.2	-0.19
50	Jl. Trengguli	252	50.4	75.3	-24.9	618.1	199.2	-0.12
51	Jl. Gunung Salak	367	73.4	75.3	-1.9	3.5	199.2	-0.01
52	Jl. Kurusetra Kampial	98	19.6	75.3	-55.7	3098.1	199.2	-0.28
53	Jl. Surapati	270	54	75.3	-21.3	452.0	199.2	-0.11
54	Jl. Tukad Yeh Aya	127	25.4	75.3	-49.9	2486.1	199.2	-0.25
55	Jl. Raya Serangan	263	52.6	75.3	-22.7	513.5	199.2	-0.11
56	Jl. Patimura	90	18	75.3	-57.3	3278.8	199.2	-0.29
57	Jl. Tukad Barito	126	25.2	75.3	-50.1	2506.1	199.2	-0.25
58	Jl. Kresek	43	8.6	75.3	-66.7	4443.6	199.2	-0.33
59	Jl. Letda Made Putra	199	39.8	75.3	-35.5	1257.5	199.2	-0.18
60	Jl. Tukad Nyali	43	8.6	75.3	-66.7	4443.6	199.2	-0.33
61	Jl. Kerta Dalem	154	30.8	75.3	-44.5	1976.7	199.2	-0.22
62	Jl. Kapten Japa	98	19.6	75.3	-55.7	3098.1	199.2	-0.28



63	Jl. Tukad Badung	501	100.2	75.3	24.9	622.0	199.2	0.13
64	Jl. Raya Pemogan	586	117.2	75.3	41.9	1758.9	199.2	0.21
65	Jl. Kertanegara	71	14.2	75.3	-61.1	3728.4	199.2	-0.31
66	Jl. Kenyeri	158	31.6	75.3	-43.7	1906.3	199.2	-0.22
67	Jl. Sutomo	347	69.4	75.3	-5.9	34.3	199.2	-0.03
68	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	644	128.8	75.3	53.5	2866.5	199.2	0.27
69	Jl. Hangtuah	875	175	75.3	99.7	9947.9	199.2	0.50
70	Jl. Tunjung Tutur	98	19.6	75.3	-55.7	3098.1	199.2	-0.28
71	Jl. Siulan	99	19.8	75.3	-55.5	3075.9	199.2	-0.28
72	Jl. Pemuda	84	16.8	75.3	-58.5	3417.6	199.2	-0.29
73	Jl. Jayagiri	28	5.6	75.3	-69.7	4852.6	199.2	-0.35
74	Jl. Nangka	37	7.4	75.3	-67.9	4605.1	199.2	-0.34
75	Jl. P. Moyo	221	44.2	75.3	-31.1	964.8	199.2	-0.16
76	Jl. P. Saelus	170	34	75.3	-41.3	1702.4	199.2	-0.21
77	Jl. Nagasari	28	5.6	75.3	-69.7	4852.6	199.2	-0.35
78	Jl. Mataram	83	16.6	75.3	-58.7	3441.1	199.2	-0.29
79	Jl. Mayjend Sutoyo	86	17.2	75.3	-58.1	3371.0	199.2	-0.29
80	Jl. Gunung Batukaru	268	53.6	75.3	-21.7	469.2	199.2	-0.11
81	Jl. Hassanuddin	268	53.6	75.3	-21.7	469.2	199.2	-0.11
82	Jl. Dukuh Sari	70	14	75.3	-61.3	3752.9	199.2	-0.31
83	Jl. Danau Tempe	283	56.6	75.3	-18.7	348.2	199.2	-0.09
84	Jl. P. Galang	319	63.8	75.3	-11.5	131.3	199.2	-0.06
85	Jl. Siligita	43	8.6	75.3	-66.7	4443.6	199.2	-0.33
86	Jl. Bypass Ida Bagus	1190	238	75.3	162.7	26484.1	199.2	0.82

	Mantra							
87	Jl. Buluh Indah	284	56.8	75.3	-18.5	340.8	199.2	-0.09
88	Jl. Tukad Gangga	83	16.6	75.3	-58.7	3441.1	199.2	-0.29
89	Jl. Cut Nyak Dien	167	33.4	75.3	-41.9	1752.3	199.2	-0.21
90	Jl. P. Belitung	220	44	75.3	-31.3	977.2	199.2	-0.16
91	Jl. Suli	87	17.4	75.3	-57.9	3347.9	199.2	-0.29
92	Jl. Ratna	86	17.2	75.3	-58.1	3371.0	199.2	-0.29
93	Jl. P. Lombok	44	8.8	75.3	-66.5	4417.0	199.2	-0.33
94	Jl. P. Galang	82	16.4	75.3	-58.9	3464.6	199.2	-0.30
95	Jl. Arjuna	45	9	75.3	-66.3	4390.5	199.2	-0.33
96	Jl. Gunung Cemara	43	8.6	75.3	-66.7	4443.6	199.2	-0.33
97	Jl. Yudistira	56	11.2	75.3	-64.1	4103.8	199.2	-0.32
98	Jl. Tukad Languan	110	22	75.3	-53.3	2836.7	199.2	-0.27
99	Jl. Danau Tamblingan	226	45.2	75.3	-30.1	903.6	199.2	-0.15
100	Jl. Merta Sari	306	61.2	75.3	-14.1	197.7	199.2	-0.07
101	Jl. Badak Agung	59	11.8	75.3	-63.5	4027.3	199.2	-0.32
102	Jl. Palapa	98	19.6	75.3	-55.7	3098.1	199.2	-0.28
103	Jl. Gunung Soputan	184	36.8	75.3	-38.5	1479.2	199.2	-0.19
104	Jl. Turi	86	17.2	75.3	-58.1	3371.0	199.2	-0.29
105	Jl. Danau Beratan	56	11.2	75.3	-64.1	4103.8	199.2	-0.32
106	Jl. Gunung Lempuyang	73	14.6	75.3	-60.7	3679.7	199.2	-0.30
107	Jl. Suradipa	55	11	75.3	-64.3	4129.4	199.2	-0.32
108	Jl. Kecubung	99	19.8	75.3	-55.5	3075.9	199.2	-0.28
109	Jl. Nusa Indah	57	11.4	75.3	-63.9	4078.2	199.2	-0.32

110	Jl. Panjaitan	59	11.8	75.3	-63.5	4027.3	199.2	-0.32
111	Jl. Tantular	74	14.8	75.3	-60.5	3655.5	199.2	-0.30
112	Jl. Gunung Galunggung	126	25.2	75.3	-50.1	2506.1	199.2	-0.25
113	Jl. Moh. Yamin	29	5.8	75.3	-69.5	4824.8	199.2	-0.35
114	Jl. Pendidikan	16	3.2	75.3	-72.1	5192.7	199.2	-0.36
115	Jl. Werkudara	59	11.8	75.3	-63.5	4027.3	199.2	-0.32
116	Jl. Subur	82	16.4	75.3	-58.9	3464.6	199.2	-0.30
117	Jl. Maruti	83	16.6	75.3	-58.7	3441.1	199.2	-0.29
118	Jl. Kamboja	60	12	75.3	-63.3	4001.9	199.2	-0.32
119	Jl. P. Misol	155	31	75.3	-44.3	1959.0	199.2	-0.22
120	Jl. Tukad Balian	268	53.6	75.3	-21.7	469.2	199.2	-0.11
121	Jl. Sidakarya	254	50.8	75.3	-24.5	598.3	199.2	-0.12
122	Jl. Kerta Petasikan	82	16.4	75.3	-58.9	3464.6	199.2	-0.30
123	Jl. Suwung Batan Kendal	434	86.8	75.3	11.5	133.2	199.2	0.06
124	Jl. Gunung Rinjani	87	17.4	75.3	-57.9	3347.9	199.2	-0.29
125	Jl. Noja	182	36.4	75.3	-38.9	1510.1	199.2	-0.20
126	Jl. Basuki Rahmat	70	14	75.3	-61.3	3752.9	199.2	-0.31
127	Jl. Juanda	29	5.8	75.3	-69.5	4824.8	199.2	-0.35
128	Jl. Kusuma Atmaja	84	16.8	75.3	-58.5	3417.6	199.2	-0.29
129	Jl. Sriwijaya	45	9	75.3	-66.3	4390.5	199.2	-0.33
130	Jl. Danau Toba	29	5.8	75.3	-69.5	4824.8	199.2	-0.35
131	Jl. Tukad Tegal	43	8.6	75.3	-66.7	4443.6	199.2	-0.33
132	Jl. Srikandi	29	5.8	75.3	-69.5	4824.8	199.2	-0.35
133	Jl. Thamrin	87	17.4	75.3	-57.9	3347.9	199.2	-0.29

134	Jl. Gunung Catur	60	12	75.3	-63.3	4001.9	199.2	-0.32
135	Jl. Tirta Nadi	45	9	75.3	-66.3	4390.5	199.2	-0.33
136	Jl. Dewata	72	14.4	75.3	-60.9	3704.0	199.2	-0.31
137	Jl. Wibisana	99	19.8	75.3	-55.5	3075.9	199.2	-0.28
138	Jl. Gajah Mada	99	19.8	75.3	-55.5	3075.9	199.2	-0.28
139	Jl. Ikan Tuna	97	19.4	75.3	-55.9	3120.4	199.2	-0.28
140	Jl. Drupadi	125	25	75.3	-50.3	2526.1	199.2	-0.25
141	Jl. Tukad Irawadi	58	11.6	75.3	-63.7	4052.7	199.2	-0.32
142	Jl. Kepundung	43	8.6	75.3	-66.7	4443.6	199.2	-0.33
143	Jl. Letda Kajeng	28	5.6	75.3	-69.7	4852.6	199.2	-0.35
144	Jl. Padang Griya	70	14	75.3	-61.3	3752.9	199.2	-0.31
145	Jl. Bedahulu	84	16.8	75.3	-58.5	3417.6	199.2	-0.29
146	Jl. Gunung Andakasa	87	17.4	75.3	-57.9	3347.9	199.2	-0.29
147	Jl. Waturenggon	211	42.2	75.3	-33.1	1093.0	199.2	-0.17
148	Jl. Buana Raya	154	30.8	75.3	-44.5	1976.7	199.2	-0.22
149	Jl. Merpati	166	33.2	75.3	-42.1	1769.1	199.2	-0.21
150	Jl. Merdeka	85	17	75.3	-58.3	3394.3	199.2	-0.29
151	Jl. Tukad Unda	72	14.4	75.3	-60.9	3704.0	199.2	-0.31
152	Jl. Subita	28	5.6	75.3	-69.7	4852.6	199.2	-0.35
153	Jl. Udayana	89	17.8	75.3	-57.5	3301.7	199.2	-0.29
154	Jl. Wahidin	43	8.6	75.3	-66.7	4443.6	199.2	-0.33
155	Jl. Satelit	29	5.8	75.3	-69.5	4824.8	199.2	-0.35
156	Jl. Kubu Anyar	72	14.4	75.3	-60.9	3704.0	199.2	-0.31
157	Jl. Sekar Sari	84	16.8	75.3	-58.5	3417.6	199.2	-0.29



158	Jl. Basangkasa	32	6.4	75.3	-68.9	4741.8	199.2	-0.35
159	Jl. Gunitir	114	22.8	75.3	-52.5	2752.1	199.2	-0.26
160	Jl. Tukad Batanghari	60	12	75.3	-63.3	4001.9	199.2	-0.32
161	Jl. Taman Pancing	227	45.4	75.3	-29.9	891.7	199.2	-0.15
162	Jl. Danau Buyan	183	36.6	75.3	-38.7	1494.6	199.2	-0.19
163	Jl. Veteran	28	5.6	75.3	-69.7	4852.6	199.2	-0.35
164	Jl. Bedugul	32	6.4	75.3	-68.9	4741.8	199.2	-0.35
165	Jl. Sakenan	70	14	75.3	-61.3	3752.9	199.2	-0.31
166	Jl. Sulatri	139	27.8	75.3	-47.5	2252.5	199.2	-0.24
167	Jl. Gunung Athena	70	14	75.3	-61.3	3752.9	199.2	-0.31
168	Jl. P. Komodo	142	28.4	75.3	-46.9	2195.9	199.2	-0.24
169	Jl. Patih Djelantik	58	11.6	75.3	-63.7	4052.7	199.2	-0.32
170	Jl. Padma	132	26.4	75.3	-48.9	2387.4	199.2	-0.25
171	Jl. Kutat Lestari	86	17.2	75.3	-58.1	3371.0	199.2	-0.29
172	Jl. Lantang Hidung	16	3.2	75.3	-72.1	5192.7	199.2	-0.36
173	Jl. Griya Anyar	72	14.4	75.3	-60.9	3704.0	199.2	-0.31
174	Jl. P. Tarakan	71	14.2	75.3	-61.1	3728.4	199.2	-0.31
175	Jl. P. Singkep	56	11.2	75.3	-64.1	4103.8	199.2	-0.32
176	Jl. Batur Sari	72	14.4	75.3	-60.9	3704.0	199.2	-0.31
177	Jl. P. Roti	55	11	75.3	-64.3	4129.4	199.2	-0.32
178	Jl. Intaran	72	14.4	75.3	-60.9	3704.0	199.2	-0.31
179	Jl. Tunjung Sari	71	14.2	75.3	-61.1	3728.4	199.2	-0.31
180	Jl. Dewi Sartika	186	37.2	75.3	-38.1	1448.6	199.2	-0.19
181	Jl. Soka	28	5.6	75.3	-69.7	4852.6	199.2	-0.35

182	Jl. Sulawesi	153	30.6	75.3	-44.7	1994.6	199.2	-0.22
183	Jl. Serma Made Pil	56	11.2	75.3	-64.1	4103.8	199.2	-0.32
184	Jl. Tukad Penet	71	14.2	75.3	-61.1	3728.4	199.2	-0.31
185	Jl. Tukad Punggawa	28	5.6	75.3	-69.7	4852.6	199.2	-0.35
186	Jl. Intan LC	72	14.4	75.3	-60.9	3704.0	199.2	-0.31
187	Jl. P. Batam	59	11.8	75.3	-63.5	4027.3	199.2	-0.32
188	Jl. Buana Kubu	83	16.6	75.3	-58.7	3441.1	199.2	-0.29

**Tabel D.2.** Analisis Z-Score untuk Angka Kecelakaan Lalu Lintas pada Ruas Jalan di Kota Denpasar pada Tahun 2014

No.	Ruas Jalan	N	X	Xrata-rata	X-Xrata-rata	$(X-X_{rata-rata})^2$	S	Z
1	Jl. Bypass Ngurah Rai	905	905	43.5	861.5	742182.3	116.3	7.41
2	Jl. Gatot Subroto	657	657	43.5	613.5	376382.3	116.3	5.28
3	Jl. Cok Agung Tresna	28	28	43.5	-15.5	240.3	116.3	-0.13
4	Jl. Raya Puputan	183	183	43.5	139.5	19460.3	116.3	1.20
5	Jl. Nusa Kambangan	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	-0.37
6	Jl. Tulip	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	-0.37
7	Jl. Imam Bonjol	738	738	43.5	694.5	482330.3	116.3	5.97
8	Jl. Mahendradatta	551	551	43.5	507.5	257556.3	116.3	4.37
9	Jl. Teuku Umar	403	403	43.5	359.5	129240.3	116.3	3.09
10	Jl. WR. Supratman	284	284	43.5	240.5	57840.3	116.3	2.07
11	Jl. Trenggana	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	-0.37
12	Jl. Ahmad Yani	127	127	43.5	83.5	6972.3	116.3	0.72
13	Jl. P. Batanta	43	43	43.5	-0.5	0.3	116.3	0.00
14	Jl. Hayam Wuruk	97	97	43.5	53.5	2862.3	116.3	0.46
15	Jl. Waribang	70	70	43.5	26.5	702.3	116.3	0.23
16	Jl. Raya Sesetan	139	139	43.5	95.5	9120.3	116.3	0.82
17	Jl. Nakula	16	16	43.5	-27.5	756.3	116.3	-0.24
18	Jl. Malboro	28	28	43.5	-15.5	240.3	116.3	-0.13
19	Jl. Cekomaria	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	-0.37

20	Jl. Tukad Bilok	43	43	43.5	-0.5	0.3	116.3	0.00
21	Jl. Cokroaminoto	348	348	43.5	304.5	92720.3	116.3	2.62
22	Jl. Melati	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
23	Jl. Kebo Iwa	211	211	43.5	167.5	28056.3	116.3	1.44
24	Jl. Gunung Agung	224	224	43.5	180.5	32580.3	116.3	1.55
25	Jl. Yos Sudarso	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
26	Jl. Setiabudi	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
27	Jl. P. Bungin	43	43	43.5	-0.5	0.3	116.3	0.00
28	Jl. Tantular	28	28	43.5	-15.5	240.3	116.3	- 0.13
29	Jl. Tukad Musi	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
30	Jl. Gunung Agung	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
31	Jl. Gunung Tangkuban Perahu	43	43	43.5	-0.5	0.3	116.3	0.00
32	Jl. Tukad Pakerisan	28	28	43.5	-15.5	240.3	116.3	- 0.13
33	Jl. Seroja	1	1	43.5	-42.5	1806.3	116.3	- 0.37
34	Jl. Diponogoro	27	27	43.5	-16.5	272.3	116.3	- 0.14
35	Jl. Gelogor Carik	2	2	43.5	-41.5	1722.3	116.3	- 0.36
36	Jl. Sumatra	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
37	Jl. P. Kawe	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
38	Jl. Sedap Malam	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
39	Jl. Sudirman	110	110	43.5	66.5	4422.3	116.3	0.57
40	Jl. Gunung Batur	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37



41	Jl. Danau Poso	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
42	Jl. Cargo	112	112	43.5	68.5	4692.3	116.3	0.59
43	Jl. D.I. Pandjaitan	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
44	Jl. Kartini	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
45	Jl. Gunung Semeru	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
46	Jl. P. Bangka	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
47	Jl. Gunung Sanghyang	83	83	43.5	39.5	1560.3	116.3	0.34
48	Jl. Antasura	153	153	43.5	109.5	11990.3	116.3	0.94
49	Jl. Padang Galak	1	1	43.5	-42.5	1806.3	116.3	- 0.37
50	Jl. Trengguli	43	43	43.5	-0.5	0.3	116.3	0.00
51	Jl. Gunung Salak	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
52	Jl. Kurusetra Kampial	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
53	Jl. Surapati	16	16	43.5	-27.5	756.3	116.3	- 0.24
54	Jl. Tukad Yeh Aya	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
55	Jl. Raya Serangan	28	28	43.5	-15.5	240.3	116.3	- 0.13
56	Jl. Patimura	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
57	Jl. Tukad Barito	70	70	43.5	26.5	702.3	116.3	0.23
58	Jl. Kresek	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
59	Jl. Letda Made Putra	43	43	43.5	-0.5	0.3	116.3	0.00
60	Jl. Tukad Nyalı	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
61	Jl. Kerta Dalem	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
62	Jl. Kapten Japa	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37

63	Jl. Tukad Badung	55	55	43.5	11.5	132.3	116.3	0.10
64	Jl. Raya Pemogan	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
65	Jl. Kertanegara	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
66	Jl. Kenyeri	16	16	43.5	-27.5	756.3	116.3	- 0.24
67	Jl. Sutomo	165	165	43.5	121.5	14762.3	116.3	1.05
68	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	127	127	43.5	83.5	6972.3	116.3	0.72
69	Jl. Hangtuah	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
70	Jl. Tunjung Tutur	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
71	Jl. Siulan	28	28	43.5	-15.5	240.3	116.3	- 0.13
72	Jl. Pemuda	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
73	Jl. Jayagiri	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
74	Jl. Nangka	1	1	43.5	-42.5	1806.3	116.3	- 0.37
75	Jl. P. Moyo	27	27	43.5	-16.5	272.3	116.3	- 0.14
76	Jl. P. Saelus	16	16	43.5	-27.5	756.3	116.3	- 0.24
77	Jl. Nagasari	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
78	Jl. Mataram	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
79	Jl. Mayjend Sutoyo	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
80	Jl. Gunung Batukaru	43	43	43.5	-0.5	0.3	116.3	0.00
81	Jl. Hassanuddin	43	43	43.5	-0.5	0.3	116.3	0.00
82	Jl. Dukuh Sari	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
83	Jl. Danau Tempe	43	43	43.5	-0.5	0.3	116.3	0.00

84	Jl. P. Galang	55	55	43.5	11.5	132.3	116.3	0.10
85	Jl. Siligita	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
86	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra	166	166	43.5	122.5	15006.3	116.3	1.05
87	Jl. Buluh Indah	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
88	Jl. Tukad Gangga	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
89	Jl. Cut Nyak Dien	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
90	Jl. P. Belitung	55	55	43.5	11.5	132.3	116.3	0.10
91	Jl. Suli	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
92	Jl. Ratna	54	54	43.5	10.5	110.3	116.3	0.09
93	Jl. P. Lombok	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
94	Jl. P. Galang	27	27	43.5	-16.5	272.3	116.3	- 0.14
95	Jl. Arjuna	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
96	Jl. Gunung Cemara	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
97	Jl. Yudistira	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
98	Jl. Tukad Languan	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
99	Jl. Danau Tamblingan	98	98	43.5	54.5	2970.3	116.3	0.47
100	Jl. Merta Sari	125	125	43.5	81.5	6642.3	116.3	0.70
101	Jl. Badak Agung	16	16	43.5	-27.5	756.3	116.3	- 0.24
102	Jl. Palapa	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
103	Jl. Gunung Soputan	16	16	43.5	-27.5	756.3	116.3	- 0.24
104	Jl. Turi	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
105	Jl. Danau Beratan	28	28	43.5	-15.5	240.3	116.3	- 0.13

106	Jl. Gunung Lempuyang	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
107	Jl. Suradipa	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
108	Jl. Kecubung	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
109	Jl. Nusa Indah	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
110	Jl. Panjaitan	28	28	43.5	-15.5	240.3	116.3	- 0.13
111	Jl. Tantular	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
112	Jl. Gunung Galunggung	1	1	43.5	-42.5	1806.3	116.3	- 0.37
113	Jl. Moh. Yamin	1	1	43.5	-42.5	1806.3	116.3	- 0.37
114	Jl. Pendidikan	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
115	Jl. Werkudara	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
116	Jl. Subur	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
117	Jl. Maruti	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
118	Jl. Kamboja	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
119	Jl. P. Misol	28	28	43.5	-15.5	240.3	116.3	- 0.13
120	Jl. Tukad Balian	16	16	43.5	-27.5	756.3	116.3	- 0.24
121	Jl. Sidakarya	55	55	43.5	11.5	132.3	116.3	0.10
122	Jl. Kerta Petasikan	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
123	Jl. Suwung Batan Kendal	110	110	43.5	66.5	4422.3	116.3	0.57
124	Jl. Gunung Rinjani	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
125	Jl. Noja	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
126	Jl. Basuki Rahmat	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37



127	Jl. Juanda	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
128	Jl. Kusuma Atmaja	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
129	Jl. Sriwijaya	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
130	Jl. Danau Toba	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
131	Jl. Tukad Tegal	27	27	43.5	-16.5	272.3	116.3	- 0.14
132	Jl. Srikandi	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
133	Jl. Thamrin	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
134	Jl. Gunung Catur	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
135	Jl. Tirta Nadi	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
136	Jl. Dewata	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
137	Jl. Wibisana	28	28	43.5	-15.5	240.3	116.3	- 0.13
138	Jl. Gajah Mada	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
139	Jl. Ikan Tuna	15	15	43.5	-28.5	812.3	116.3	- 0.25
140	Jl. Drupadi	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
141	Jl. Tukad Irawadi	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
142	Jl. Kepundung	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
143	Jl. Letda Kajeng	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
144	Jl. Padang Griya	15	15	43.5	-28.5	812.3	116.3	- 0.25
145	Jl. Bedahulu	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
146	Jl. Gunung Andakasa	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
147	Jl. Waturenggong	28	28	43.5	-15.5	240.3	116.3	- 0.13

148	Jl. Buana Raya	55	55	43.5	11.5	132.3	116.3	0.10
149	Jl. Merpati	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
150	Jl. Merdeka	15	15	43.5	-28.5	812.3	116.3	- 0.25
151	Jl. Tukad Unda	1	1	43.5	-42.5	1806.3	116.3	- 0.37
152	Jl. Subita	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
153	Jl. Udayana	16	16	43.5	-27.5	756.3	116.3	- 0.24
154	Jl. Wahidin	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
155	Jl. Satelit	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
156	Jl. Kubu Anyar	1	1	43.5	-42.5	1806.3	116.3	- 0.37
157	Jl. Sekar Sari	55	55	43.5	11.5	132.3	116.3	0.10
158	Jl. Basangkasa	16	16	43.5	-27.5	756.3	116.3	- 0.24
159	Jl. Gumitir	70	70	43.5	26.5	702.3	116.3	0.23
160	Jl. Tukad Batanghari	43	43	43.5	-0.5	0.3	116.3	0.00
161	Jl. Taman Pancing	126	126	43.5	82.5	6806.3	116.3	0.71
162	Jl. Danau Buyan	56	56	43.5	12.5	156.3	116.3	0.11
163	Jl. Veteran	28	28	43.5	-15.5	240.3	116.3	- 0.13
164	Jl. Bedugul	16	16	43.5	-27.5	756.3	116.3	- 0.24
165	Jl. Sakenan	70	70	43.5	26.5	702.3	116.3	0.23
166	Jl. Sulatri	28	28	43.5	-15.5	240.3	116.3	- 0.13
167	Jl. Gunung Athena	28	28	43.5	-15.5	240.3	116.3	- 0.13
168	Jl. P. Komodo	28	28	43.5	-15.5	240.3	116.3	- 0.13
169	Jl. Patih Djelantik	28	28	43.5	-15.5	240.3	116.3	- 0.13

170	Jl. Padma	16	16	43.5	-27.5	756.3	116.3	- 0.24
171	Jl. Kutat Lestari	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
172	Jl. Lantang Hidung	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
173	Jl. Griya Anyar	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
174	Jl. P. Tarakan	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
175	Jl. P. Singkep	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
176	Jl. Batur Sari	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
177	Jl. P. Roti	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
178	Jl. Intaran	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
179	Jl. Tunjung Sari	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
180	Jl. Dewi Sartika	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
181	Jl. Soka	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
182	Jl. Sulawesi	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
183	Jl. Serma Made Pil	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
184	Jl. Tukad Penet	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
185	Jl. Tukad Punggawa	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
186	Jl. Intan LC	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
187	Jl. P. Batam	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37
188	Jl. Buana Kubu	0	0	43.5	-43.5	1892.3	116.3	- 0.37

**Tabel D.3.** Analisis Z-Score untuk Pertumbuhan Angka Kecelakaan Lalu Lintas pada Persimpangan di Kota Denpasar Sejak Tahun 2010 Sampai Dengan Tahun 2014

No.	Persimpangan	N	X	Xrata-rata	X-Xrata-rata	(X-Xrata-rata) <sup>2</sup>	S	Z
1	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Tl Pesanggran	403	80.6	17.92	62.68	3928.90	16.36	3.82
2	Jl. Cargo - Jl. Karya Makmur	44	8.8	17.92	-9.12	83.16	16.36	-0.56
3	Jl. Gatot Subroto - Jl. Sekar Tunjung	138	27.6	17.92	9.68	93.72	16.36	0.59
4	Jl. Gatot Subroto - Jl. LC Intan	71	14.2	17.92	-3.72	13.83	16.36	-0.23
5	Jl. TL Buagan - Jl. Imam Bonjol	28	5.6	17.92	-12.32	151.76	16.36	-0.75
6	Jl. WR Supratman - Jl. Ratna	225	45	17.92	27.08	733.38	16.36	1.65
7	Jl. WR Supratman - Jl. Kecubung	116	23.2	17.92	5.28	27.89	16.36	0.32
8	Jl. P. Batanta - Jl. P. Enggano	44	8.8	17.92	-9.12	83.16	16.36	-0.56
9	Jl. Udayana - Jl. Beliton	197	39.4	17.92	21.48	461.43	16.36	1.31
10	Jl. Tantular - Jl. Cut Nyak Dien	308	61.6	17.92	43.68	1908.02	16.36	2.67
11	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Musi	154	30.8	17.92	12.88	165.92	16.36	0.78
12	Jl. Raya Puputan - Jl. Moh. Yamin	125	25	17.92	7.08	50.14	16.36	0.43
13	Jl. Raya Puputan - Jl. Hayam Wuruk	60	12	17.92	-5.92	35.04	16.36	-0.36
14	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Mandalawangi	110	22	17.92	4.08	16.65	16.36	0.25
15	Jl. Sudirman - Jl. Dewi Sartika	153	30.6	17.92	12.68	160.81	16.36	0.78
16	Jl. Danau Poso - Jl. Tirtanadi	28	5.6	17.92	-12.32	151.76	16.36	-0.75
17	Jl. Gatot Subroto - Jl. Cargo	294	58.8	17.92	40.88	1671.25	16.36	2.50



18	Jl. Gatot Subroto - Jl. Nangka	86	17.2	17.92	-0.72	0.52	16.3 6	- 0.04
19	Jl. Mahendradatta - Jl. Buana Kubu	84	16.8	17.92	-1.12	1.25	16.3 6	- 0.07
20	Jl. Mahendradatta - Jl. Teuku Umar	55	11	17.92	-6.92	47.87	16.3 6	- 0.42
21	Jl. Padang Galak - Jl. Tukad Baru	125	25	17.92	7.08	50.14	16.3 6	0.42
22	Jl. Panjaitan - Jl. Cut Nyak Dien	390	78	17.92	60.08	3609. 72	16.3 6	3.67
23	Jl. Imam Bonjol - Jl. Teuku Umar	318	63.6	17.92	45.68	2086. 75	16.3 6	2.79
24	Jl. Teuku Umar - Jl. Pura Demak	99	19.8	17.92	1.88	3.54	16.3 6	0.11
25	Jl. Teuku Umar - Jl. P. Kawe	43	8.6	17.92	-9.32	86.85	16.3 6	- 0.57
26	Jl. Antasura - Jl. Gajah Sure	72	14.4	17.92	-3.52	12.38	16.3 6	- 0.22
27	Jl. Surapati - Jl. Leli	44	8.8	17.92	-9.12	83.16	16.3 6	- 0.56
28	Jl. Patimura - Jl. Melati	88	17.6	17.92	-0.32	0.10	16.3 6	- 0.02
29	Jl. Diponogoro - Jl. P. Buton	101	20.2	17.92	2.28	5.20	16.3 6	0.14
30	Jl. Gatot Subroto - Jl. Bedahulu	98	19.6	17.92	1.68	2.83	16.3 6	0.10
31	Jl. WR Supratman - Jl. Soka	111	22.2	17.92	4.28	18.33	16.3 6	0.26
32	Jl. Teuku Umar - Jl. Diponogoro	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.72
33	Jl. Surapati - Jl. Kepundung	44	8.8	17.92	-9.12	83.16	16.3 6	- 0.56
34	Jl. Bali - Jl. Lombok	56	11.2	17.92	-6.72	45.15	16.3 6	- 0.41
35	Jl. Hangtuah - Jl. Tukad Nyali	126	25.2	17.92	7.28	53.01	16.3 6	0.42
36	Jl. Gatot Subroto - Jl. Kenyeri	181	36.2	17.92	18.28	334.1 9	16.3 6	1.12
37	Jl. Gatot Subroto - Jl. Mahendradatta	306	61.2	17.92	43.28	1873. 24	16.3 6	2.62
38	Jl. Mahendradatta - Jl. Wandira Sakti	402	80.4	17.92	62.48	3903. 87	16.3 6	3.82

39	Jl. Cokroaminoto - Jl. Umaanyar	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.7%
40	Jl. Cok Agung Tresna - Jl. Badak Agung	57	11.4	17.92	-6.52	42.50	16.3 6	- 0.4%
41	Jl. Antasura - Jl. Antasura I	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.7%
42	Jl. Gatot Subroto - Jl. Trengguli	139	27.8	17.92	9.88	97.63	16.3 6	0.6%
43	Jl. Gatot Subroto - Jl. Cokroaminoto	362	72.4	17.92	54.48	2968. 17	16.3 6	3.3%
44	Jl. Gatot Subroto - Jl. Mataram	111	22.2	17.92	4.28	18.33	16.3 6	0.2%
45	Jl. WR Supratman - Jl. Katrangan	126	25.2	17.92	7.28	53.01	16.3 6	0.4%
46	Jl. Hassanuddin - Jl. Gunung Kawi	75	15	17.92	-2.92	8.52	16.3 6	- 0.1%
47	Jl. Imam Bonjol - Jl. Tegeh Sari	71	14.2	17.92	-3.72	13.83	16.3 6	- 0.2%
48	Jl. Gatot Subroto - Jl. Tunjung Sari	179	35.8	17.92	17.88	319.7 3	16.3 6	1.0%
49	Jl. Gatot Subroto - Jl. Pidada	222	44.4	17.92	26.48	701.2 4	16.3 6	1.6%
50	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gatot Subroto II	114	22.8	17.92	4.88	23.82	16.3 6	0.3%
51	Jl. Teuku Umar - Jl. Imam Bonjol	29	5.8	17.92	-12.12	146.8 7	16.3 6	- 0.7%
52	Jl. WR Supratman - Jl. Sulatri	223	44.6	17.92	26.68	711.8 7	16.3 6	1.6%
53	Jl. Raya Puputan - Jl. Tantular	252	50.4	17.92	32.48	1055. 01	16.3 6	1.9%
54	Jl. Nangka - Jl. Sari Gading	71	14.2	17.92	-3.72	13.83	16.3 6	- 0.2%
55	Jl. Antasura - Jl. Kemuda	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.7%
56	Jl. Mahendradatta - Jl. Padang Gajah	110	22	17.92	4.08	16.65	16.3 6	0.2%
57	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Waribang	71	14.2	17.92	-3.72	13.83	16.3 6	- 0.2%
58	Jl. Raya Sesetan - Jl. Alas Arum	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.7%
59	Jl. Imam Bonjol - Jl. Patih Jelantik	83	16.6	17.92	-1.32	1.74	16.3 6	- 0.0%

60	Jl. Ahmad Yani - Jl. Sentanu	43	8.6	17.92	-9.32	86.85	16.3 6	- 0.57
61	Jl. Gatot Subroto - Jl. Tunjung Putih	17	3.4	17.92	-14.52	210.8 0	16.3 6	- 0.89
62	Jl. Mahendradatta - Jl. Malboro	431	86.2	17.92	68.28	4662. 28	16.3 6	4.17
63	Jl. WR Supratman - Jl. Waribang	142	28.4	17.92	10.48	109.8 5	16.3 6	0.64
64	Jl. Noja - Jl. Noja II	86	17.2	17.92	-0.72	0.52	16.3 6	- 0.02
65	Jl. Ikan Tuna - Jl. Dermaga Benoa	43	8.6	17.92	-9.32	86.85	16.3 6	- 0.57
66	Jl. Wibisana - Jl. Semilasari	55	11	17.92	-6.92	47.87	16.3 6	- 0.42
67	Jl. Imam Bonjol - Jl. Subur	153	30.6	17.92	12.68	160.8 1	16.3 6	0.78
68	Jl. Gunung Gede - Jl. Mahendradatta	56	11.2	17.92	-6.72	45.15	16.3 6	- 0.42
69	Jl. Mahendradatta - Jl. Simpang Hijau	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.72
70	Jl. Mahendradatta - Jl. Gunung Agung	183	36.6	17.92	18.68	348.9 8	16.3 6	1.14
71	Jl. Sudirman - Jl. Serma Made Mendra	59	11.8	17.92	-6.12	37.44	16.3 6	- 0.37
72	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Gumitir	72	14.4	17.92	-3.52	12.38	16.3 6	- 0.22
73	Jl. Kebo Iwa - Jl. Gunung Sanghyang	125	25	17.92	7.08	50.14	16.3 6	0.42
74	Jl. Padang Griya - Jl. Gunung Tangkuban Perahu	43	8.6	17.92	-9.32	86.85	16.3 6	- 0.57
75	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Sari	208	41.6	17.92	23.68	560.7 9	16.3 6	1.42
76	Jl. Imam Bonjol - Jl. Umadui	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.72
77	Jl. Mahendradatta - Jl. Cargo	83	16.6	17.92	-1.32	1.74	16.3 6	- 0.08
78	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Akasia	56	11.2	17.92	-6.72	45.15	16.3 6	- 0.42
79	Jl. Melati - Jl. Surapati	71	14.2	17.92	-3.72	13.83	16.3 6	- 0.22
80	Jl. P. Kawe - Jl. P.	43	8.6	17.92	-9.32	86.85	16.3	-



	Umare						6	0.57
81	Jl. Nakula - Jl. Yudistira	56	11.2	17.92	-6.72	45.15	16.3 6	- 0.47
82	Jl. Satelit - Jl. P. Alor	140	28	17.92	10.08	101.6 3	16.3 6	0.67
83	Jl. Gatot Subroto - Jl. Buluh Indah	86	17.2	17.92	-0.72	0.52	16.3 6	- 0.04
84	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Catur	59	11.8	17.92	-6.12	37.44	16.3 6	- 0.37
85	Jl. Teuku Umar - Jl. P. Batanta	71	14.2	17.92	-3.72	13.83	16.3 6	- 0.27
86	Jl. Juanda - Jl. Basuki Rahmat	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.77
87	Jl. Setiabudi - Jl. Sri Rama	16	3.2	17.92	-14.72	216.6 5	16.3 6	- 0.97
88	Jl. Tirtanadi - Jl. Tambak Sari	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.77
89	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Karang	56	11.2	17.92	-6.72	45.15	16.3 6	- 0.47
90	Jl. WR Supratman - Jl. Plawa	44	8.8	17.92	-9.12	83.16	16.3 6	- 0.57
91	Jl. Malboro - Jl. Pura Demak	98	19.6	17.92	1.68	2.83	16.3 6	0.10
92	Jl. Ahmad Yani - Jl. Antasura	115	23	17.92	5.08	25.82	16.3 6	0.37
93	Jl. Gunung Rinjani - Jl. Gunung Lebah	56	11.2	17.92	-6.72	45.15	16.3 6	- 0.47
94	Jl. Raya Sesetan - Jl. P. Saelus	99	19.8	17.92	1.88	3.54	16.3 6	0.17
95	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Pantai Matahari Terbit	83	16.6	17.92	-1.32	1.74	16.3 6	- 0.08
96	Jl. WR Supratman - Jl. Merak	86	17.2	17.92	-0.72	0.52	16.3 6	- 0.04
97	Jl. Gunung Sanghyang - Jl. Gunung Agung	55	11	17.92	-6.92	47.87	16.3 6	- 0.47
98	Jl. Gunung Lempuyang - Jl. Gunung Muria	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.77
99	Jl. Sidakarya - Jl. Kertawinangun	16	3.2	17.92	-14.72	216.6 5	16.3 6	- 0.97



100	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Danau Tempe	113	22.6	17.92	4.68	21.91	16.3 6	0.29
101	Jl. Gunung Tangkuban Perahu - Jl. Padang Indah	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.72
102	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Hangtuah	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.72
103	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Andakasa	98	19.6	17.92	1.68	2.83	16.3 6	0.10
104	Jl. Cokroaminoto - Jl. Made Bina	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.72
105	Jl. Ahmad Yani - Jl. Lembusura	43	8.6	17.92	-9.32	86.85	16.3 6	- 0.57
106	Jl. Sudirman - Jl. Yos Sudarso	16	3.2	17.92	-14.72	216.6 5	16.3 6	- 0.90
107	Jl. Cargo - Jl. Cargo Taman II	16	3.2	17.92	-14.72	216.6 5	16.3 6	- 0.90
108	Jl. Serma Made Pil - Jl. Serma Tugir	43	8.6	17.92	-9.32	86.85	16.3 6	- 0.57
109	Simpang Enam Jl. Teuku Umar	194	38.8	17.92	20.88	436.0 1	16.3 6	1.23
110	Jl. WR Supratman - Jl. Bypass Ngurah Rai	89	17.8	17.92	-0.12	0.01	16.3 6	- 0.01
111	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Drupadi	71	14.2	17.92	-3.72	13.83	16.3 6	- 0.22
112	Jl. Surapati - Jl. Ceroring	43	8.6	17.92	-9.32	86.85	16.3 6	- 0.57
113	Jl. Gatot Subroto - Jl. Noja	155	31	17.92	13.08	171.1 1	16.3 6	0.80
114	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Yeh Penet	16	3.2	17.92	-14.72	216.6 5	16.3 6	- 0.90
115	Jl. Angsoka - Jl. Melati	59	11.8	17.92	-6.12	37.44	16.3 6	- 0.37
116	Jl. Wandira Sakti - Jl. Pondok Indah	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.72
117	Jl. Moh. Yamin - Jl. Muwardi	16	3.2	17.92	-14.72	216.6 5	16.3 6	- 0.90
118	Jl. Panjaitan - Jl. Tantular	99	19.8	17.92	1.88	3.54	16.3 6	0.11
119	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Tangtu	55	11	17.92	-6.92	47.87	16.3 6	- 0.42

120	Jl. Gatot Subroto - Jl. Bung Tomo	208	41.6	17.92	23.68	560.7 9	16.3 6	1.42
121	Jl. Tukad Unda - Jl. Tukad Unda I	16	3.2	17.92	-14.72	216.6 5	16.3 6	- 0.90
122	Jl. Ahmad Yani - Jl. Arjuna	60	12	17.92	-5.92	35.04	16.3 6	- 0.30
123	Jl. Raya Puputan - Jl. Panjaitan	152	30.4	17.92	12.48	155.7 7	16.3 6	0.70
124	Jl. Badak Agung - Jl. Badak Agung XXI	43	8.6	17.92	-9.32	86.85	16.3 6	- 0.50
125	Jl. Kusuma Bangsa - Jl. Kusuma Dewa	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.70
126	Jl. Taman Pancing - Jl. P. Galang	169	33.8	17.92	15.88	252.2 0	16.3 6	0.90
127	Jl. WR Supratman - Jl. Surabi	111	22.2	17.92	4.28	18.33	16.3 6	0.20
128	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Nusa Indah	55	11	17.92	-6.92	47.87	16.3 6	- 0.40
129	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Terompong	16	3.2	17.92	-14.72	216.6 5	16.3 6	- 0.90
130	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Tirtanadi	207	41.4	17.92	23.48	551.3 5	16.3 6	1.40
131	Jl. Imam Bonjol - Jl. P. Biak	109	21.8	17.92	3.88	15.06	16.3 6	0.20
132	Jl. Raya Puputan - Jl. Kusuma Atmaja	83	16.6	17.92	-1.32	1.74	16.3 6	- 0.00
133	Jl. Sutomo - Jl. Kumbakarna	29	5.8	17.92	-12.12	146.8 7	16.3 6	- 0.70
134	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Danau Tandakan	98	19.6	17.92	1.68	2.83	16.3 6	0.10
135	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Tambora	98	19.6	17.92	1.68	2.83	16.3 6	0.10
136	Jl. P. Galang - Jl. Tukad Baru	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.70
137	Jl. WR Supratman - Jl. Kejanti	180	36	17.92	18.08	326.9 2	16.3 6	1.10
138	Jl. Diponogoto - Jl. Serma Made Oka	43	8.6	17.92	-9.32	86.85	16.3 6	- 0.50
139	Jl. WR Supratman - Jl. Bakung	60	12	17.92	-5.92	35.04	16.3 6	- 0.30
140	Jl. Tukad Batanghari - Jl. Tukad Barito	44	8.8	17.92	-9.12	83.16	16.3 6	- 0.50

141	Jl. Cokroaminoto - Jl. Ken Dedes	56	11.2	17.92	-6.72	45.15	16.3 6	- 0.4%
142	Jl. Bung Tomo - Jl. Wibisana	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.7%
143	Jl. Raya Sesetan - Jl. Gurita	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.7%
144	Jl. Gunung Merapi - Jl. Gunung merbabu	43	8.6	17.92	-9.32	86.85	16.3 6	- 0.5%
145	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Kusambi	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.7%
146	Jl. Tirtanadi - Jl. Tirta Ning	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.7%
147	Jl. Ahmad Yani - Jl. Apit Telaga	83	16.6	17.92	-1.32	1.74	16.3 6	- 0.0%
148	Jl. Pemuda - Jl. Tukad Yeh Aya	16	3.2	17.92	-14.72	216.6 5	16.3 6	- 0.9%
149	Jl. Puputan - Jl. Juanda	16	3.2	17.92	-14.72	216.6 5	16.3 6	- 0.9%
150	Jl. Hangtuah - Jl. Sedap Malam	86	17.2	17.92	-0.72	0.52	16.3 6	- 0.0%
151	Jl. Waturenggong - Jl. Tukad Ijo Gading	71	14.2	17.92	-3.72	13.83	16.3 6	- 0.2%
152	Jl. P. Moyo - Jl. Gurita	16	3.2	17.92	-14.72	216.6 5	16.3 6	- 0.9%
153	Jl. Cargo - Jl. Umaanyar	59	11.8	17.92	-6.12	37.44	16.3 6	- 0.3%
154	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Mas	43	8.6	17.92	-9.32	86.85	16.3 6	- 0.5%
155	Jl. Imam Bonjol - Jl. Hassanuddin	82	16.4	17.92	-1.52	2.31	16.3 6	- 0.0%
156	Jl. Himalaya - Jl. Fujiyama	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.7%
157	Jl. Kertanegara - Jl. Lembu Sura	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.7%
158	Jl. Tukad Yeh Ho - Jl. Tukad Yeh Ho I	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.7%
159	Jl. Gatoto Subroto - Jl. Ratna	55	11	17.92	-6.92	47.87	16.3 6	- 0.4%
160	Jl. P. Batanta - Jl. Tukad Baru	55	11	17.92	-6.92	47.87	16.3 6	- 0.4%
161	Jl. Dewi Sartika - Jl.	16	3.2	17.92	-14.72	216.6	16.3	-

	Diponogoro					5	6	0.90
162	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Pakis Aji	43	8.6	17.92	-9.32	86.85	16.3 6	- 0.57
163	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Laksamana	55	11	17.92	-6.92	47.87	16.3 6	- 0.42
164	Jl. Tukad Unda - Jl. Tukad Unda I	42	8.4	17.92	-9.52	90.61	16.3 6	- 0.58
165	Jl. Satelit - Jl. P. Kawe	43	8.6	17.92	-9.32	86.85	16.3 6	- 0.57
166	Jl. Mahendradata - Jl. Pura Banyuning	44	8.8	17.92	-9.12	83.16	16.3 6	- 0.50
167	Jl. Kepundung - Jl. Nanas	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.72
168	Jl. Belimbing - Jl. Nanas	56	11.2	17.92	-6.72	45.15	16.3 6	- 0.42
169	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Gangga	71	14.2	17.92	-3.72	13.83	16.3 6	- 0.22
170	Jl. Ahmad Yani - Jl. Gatot Subroto	28	5.6	17.92	-12.32	151.7 6	16.3 6	- 0.72
171	Jl. Raya Pemogan - Jl. Kapaon Indah II	43	8.6	17.92	-9.32	86.85	16.3 6	- 0.57
172	Jl. Cargo - Jl. Soka	29	5.8	17.92	-12.12	146.8 7	16.3 6	- 0.72
173	Jl. Wandira Sakti - Jl. Wibisana	43	8.6	17.92	-9.32	86.85	16.3 6	- 0.57



**Tabel D.4.** Analisis Z-Score untuk Angka Kecelakaan Lalu Lintas pada Persimpangan di Kota Denpasar pada Tahun 2014

No.	Persimpangan	N	X	Xrata-rata	X-Xrata-rata	$(X-Xrata-rata)^2$	S	Z
1	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. TI Pesanggras	98	98	12.6	85.44	7299.88	24.7 4	3.45
2	Jl. Cargo - Jl. Karya Makmur	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
3	Jl. Gatot Subroto - Jl. Sekar Tunjung	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
4	Jl. Gatot Subroto - Jl. LC Intan	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
5	Jl. TL Buagan - Jl. Imam Bonjol	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
6	Jl. WR Supratman - Jl. Ratna	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
7	Jl. WR Supratman - Jl. Kecubung	16	16	12.6	3.44	11.83	24.7 4	0.14
8	Jl. P. Batanta - Jl. P. Enggano	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
9	Jl. Udayana - Jl. Beliton	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
10	Jl. Tantular - Jl. Cut Nyak Dien	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
11	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Musi	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
12	Jl. Raya Puputan - Jl. Moh. Yamin	97	97	12.6	84.44	7130.00	24.7 4	3.41
13	Jl. Raya Puputan - Jl. Hayam Wuruk	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
14	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Mandalawangi	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
15	Jl. Sudirman - Jl. Dewi Sartika	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
16	Jl. Danau Poso - Jl. Tirtanadi	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
17	Jl. Gatot Subroto - Jl. Cargo	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
18	Jl. Gatot Subroto - Jl. Nangka	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51

19	Jl. Mahendradatta - Jl. Buana Kubu	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
20	Jl. Mahendradatta - Jl. Teuku Umar	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
21	Jl. Padang Galak - Jl. Tukad Baru	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
22	Jl. Panjaitan - Jl. Cut Nyak Dien	70	70	12.6	57.44	3299.27	24.7 4	2.32
23	Jl. Imam Bonjol - Jl. Teuku Umar	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
24	Jl. Teuku Umar - Jl. Pura Demak	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
25	Jl. Teuku Umar - Jl. P. Kawe	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
26	Jl. Antasura - Jl. Gajah Sure	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
27	Jl. Surapati - Jl. Leli	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
28	Jl. Patimura - Jl. Melati	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
29	Jl. Diponogoro - Jl. P. Buton	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
30	Jl. Gatot Subroto - Jl. Bedahulu	28	28	12.6	15.44	238.37	24.7 4	0.62
31	Jl. WR Supratman - Jl. Soka	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
32	Jl. Teuku Umar - Jl. Diponogoro	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
33	Jl. Surapati - Jl. Kepundung	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
34	Jl. Bali - Jl. Lombok	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
35	Jl. Hangtuah - Jl. Tukad Nyali	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
36	Jl. Gatot Subroto - Jl. Kenyeri	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
37	Jl. Gatot Subroto - Jl. Mahendradatta	16	16	12.6	3.44	11.83	24.7 4	0.14
38	Jl. Mahendradatta - Jl. Wandira Sakti	43	43	12.6	30.44	926.55	24.7 4	1.23
39	Jl. Cokroaminoto - Jl. Umaanyar	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51

40	Jl. Cok Agung Tresna - Jl. Badak Agung	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
41	Jl. Antasura - Jl. Antasura I	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
42	Jl. Gatot Subroto - Jl. Trengguli	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
43	Jl. Gatot Subroto - Jl. Cokroaminoto	83	83	12.6	70.44	4961.70	24.7 4	2.85
44	Jl. Gatot Subroto - Jl. Mataram	28	28	12.6	15.44	238.37	24.7 4	0.62
45	Jl. WR Supratman - Jl. Katrangan	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
46	Jl. Hassanuddin - Jl. Gunung Kawi	16	16	12.6	3.44	11.83	24.7 4	0.14
47	Jl. Imam Bonjol - Jl. Tegeh Sari	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
48	Jl. Gatot Subroto - Jl. Tunjung Sari	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
49	Jl. Gatot Subroto - Jl. Pidada	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
50	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gatot Subroto II	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
51	Jl. Teuku Umar - Jl. Imam Bonjol	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
52	Jl. WR Supratman - Jl. Sulatri	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
53	Jl. Raya Puputan - Jl. Tantular	28	28	12.6	15.44	238.37	24.7 4	0.62
54	Jl. Nangka - Jl. Sari Gading	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
55	Jl. Antasura - Jl. Kemuda	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
56	Jl. Mahendradatta - Jl. Padang Gajah	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
57	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Waribang	16	16	12.6	3.44	11.83	24.7 4	0.14
58	Jl. Raya Sesetan - Jl. Alas Arum	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
59	Jl. Imam Bonjol - Jl. Patih Jelantik	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
60	Jl. Ahmad Yani - Jl. Sentanu	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51

61	Jl. Gatot Subroto - Jl. Tunjung Putih	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
62	Jl. Mahendradatta - Jl. Malboro	43	43	12.6	30.44	926.55	24.7 4	1.23
63	Jl. WR Supratman - Jl. Waribang	55	55	12.6	42.44	1801.09	24.7 4	1.72
64	Jl. Noja - Jl. Noja II	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
65	Jl. Ikan Tuna - Jl. Dermaga Benoa	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
66	Jl. Wibisana - Jl. Semilasari	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
67	Jl. Imam Bonjol - Jl. Subur	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
68	Jl. Gunung Gede - Jl. Mahendradatta	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
69	Jl. Mahendradatta - Jl. Simpang Hijau	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
70	Jl. Mahendradatta - Jl. Gunung Agung	71	71	12.6	58.44	3415.15	24.7 4	2.36
71	Jl. Sudirman - Jl. Serma Made Mendra	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
72	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Gunitir	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
73	Jl. Kebo Iwa - Jl. Gunung Sanghyang	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
74	Jl. Padang Griya - Jl. Gunung Tangkuban Perahu	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
75	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Sari	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
76	Jl. Imam Bonjol - Jl. Umadui	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
77	Jl. Mahendradatta - Jl. Cargo	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
78	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Akasia	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
79	Jl. Melati - Jl. Surapati	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
80	Jl. P. Kawe - Jl. P. Umare	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
81	Jl. Nakula - Jl. Yudistira	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7	-



							4	0.51
82	Jl. Satelit - Jl. P. Alor	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
83	Jl. Gatot Subroto - Jl. Buluh Indah	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
84	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Catur	16	16	12.6	3.44	11.83	24.7 4	0.14
85	Jl. Teuku Umar - Jl. P. Batanta	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
86	Jl. Juanda - Jl. Basuki Rahmat	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
87	Jl. Setiabudi - Jl. Sri Rama	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
88	Jl. Tirtanadi - Jl. Tambak Sari	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
89	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Karang	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
90	Jl. WR Supratman - Jl. Plawa	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
91	Jl. Malboro - Jl. Pura Demak	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
92	Jl. Ahmad Yani - Jl. Antasura	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
93	Jl. Gunung Rinjani - Jl. Gunung Lebah	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
94	Jl. Raya Sesetan - Jl. P. Saelus	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
95	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Pantai Matahari Terbit	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
96	Jl. WR Supratman - Jl. Merak	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
97	Jl. Gunung Sanghyang - Jl. Gunung Agung	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
98	Jl. Gunung Lempuyang - Jl. Gunung Muria	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
99	Jl. Sidakarya - Jl. Kertawinangun	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
100	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Danau Tempe	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
101	Jl. Gunung Tangkuban Perahu - Jl. Padang	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51

	Indah							
102	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Hangtuah	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
103	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Andakasa	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
104	Jl. Cokroaminoto - Jl. Made Bina	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
105	Jl. Ahmad Yani - Jl. Lembusura	43	43	12.6	30.44	926.55	24.7 4	1.23
106	Jl. Sudirman - Jl. Yos Sudarso	16	16	12.6	3.44	11.83	24.7 4	0.14
107	Jl. Cargo - Jl. Cargo Taman II	16	16	12.6	3.44	11.83	24.7 4	0.14
108	Jl. Serma Made Pil - Jl. Serma Tugir	43	43	12.6	30.44	926.55	24.7 4	1.23
109	Simpang Enam Jl. Teuku Umar	28	28	12.6	15.44	238.37	24.7 4	0.62
110	Jl. WR Supratman - Jl. Bypass Ngurah Rai	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
111	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Drupadi	28	28	12.6	15.44	238.37	24.7 4	0.62
112	Jl. Surapati - Jl. Ceroring	43	43	12.6	30.44	926.55	24.7 4	1.23
113	Jl. Gatot Subroto - Jl. Noja	28	28	12.6	15.44	238.37	24.7 4	0.62
114	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Yeh Penet	16	16	12.6	3.44	11.83	24.7 4	0.14
115	Jl. Angsoka - Jl. Melati	43	43	12.6	30.44	926.55	24.7 4	1.23
116	Jl. Wandira Sakti - Jl. Pondok Indah	28	28	12.6	15.44	238.37	24.7 4	0.62
117	Jl. Moh. Yamin - Jl. Muwardi	16	16	12.6	3.44	11.83	24.7 4	0.14
118	Jl. Panjaitan - Jl. Tantular	28	28	12.6	15.44	238.37	24.7 4	0.62
119	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Tangtu	55	55	12.6	42.44	1801.09	24.7 4	1.72
120	Jl. Gatot Subroto - Jl. Bung Tomo	83	83	12.6	70.44	4961.70	24.7 4	2.85
121	Jl. Tukad Unda - Jl. Tukad Unda I	16	16	12.6	3.44	11.83	24.7 4	0.14

122	Jl. Ahmad Yani - Jl. Arjuna	16	16	12.6	3.44	11.83	24.7 4	0.14
123	Jl. Raya Puputan - Jl. Panjaitan	28	28	12.6	15.44	238.37	24.7 4	0.62
124	Jl. Badak Agung - Jl. Badak Agung XXI	43	43	12.6	30.44	926.55	24.7 4	1.23
125	Jl. Kusuma Bangsa - Jl. Kusuma Dewa	28	28	12.6	15.44	238.37	24.7 4	0.62
126	Jl. Taman Pancing - Jl. P. Galang	55	55	12.6	42.44	1801.09	24.7 4	1.72
127	Jl. WR Supratman - Jl. Surabi	83	83	12.6	70.44	4961.70	24.7 4	2.85
128	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Nusa Indah	55	55	12.6	42.44	1801.09	24.7 4	1.72
129	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Terompong	16	16	12.6	3.44	11.83	24.7 4	0.14
130	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Tirtanadi	13 7	13 7	12.6	124.4 4	15485.1 4	24.7 4	5.03
131	Jl. Imam Bonjol - Jl. P. Biak	10 9	10 9	12.6	96.44	9300.54	24.7 4	3.90
132	Jl. Raya Puputan - Jl. Kusuma Atmaja	55	55	12.6	42.44	1801.09	24.7 4	1.72
133	Jl. Sutomo - Jl. Kumbakarna	28	28	12.6	15.44	238.37	24.7 4	0.62
134	Jl. Bypass Ngurah Rai - Jl. Danau Tandakan	70	70	12.6	57.44	3299.27	24.7 4	2.32
135	Jl. Imam Bonjol - Jl. Gunung Tambora	43	43	12.6	30.44	926.55	24.7 4	1.23
136	Jl. P. Galang - Jl. Tukad Baru	28	28	12.6	15.44	238.37	24.7 4	0.62
137	Jl. WR Supratman - Jl. Kejanti	55	55	12.6	42.44	1801.09	24.7 4	1.72
138	Jl. Diponogoto - Jl. Serma Made Oka	43	43	12.6	30.44	926.55	24.7 4	1.23
139	Jl. WR Supratman - Jl. Bakung	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
140	Jl. Tukad Batanghari - Jl. Tukad Barito	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
141	Jl. Cokroaminoto - Jl. Ken Dedes	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
142	Jl. Bung Tomo - Jl. Wibisana	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51

143	Jl. Raya Sesetan - Jl. Gurita	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
144	Jl. Gunung Merapi - Jl. Gunung merbabu	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
145	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra - Jl. Sekar Kusambi	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
146	Jl. Tirtanadi - Jl. Tirta Ning	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
147	Jl. Ahmad Yani - Jl. Apit Telaga	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
148	Jl. Pemuda - Jl. Tukad Yeh Aya	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
149	Jl. Puputan - Jl. Juanda	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
150	Jl. Hangtuah - Jl. Sedap Malam	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
151	Jl. Waturenggong - Jl. Tukad Ijo Gading	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
152	Jl. P. Moyo - Jl. Gurita	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
153	Jl. Cargo - Jl. Umaanyar	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
154	Jl. Gatot Subroto - Jl. Gunung Mas	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
155	Jl. Imam Bonjol - Jl. Hassanuddin	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
156	Jl. Himalaya - Jl. Fujiyama	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
157	Jl. Kertanegara - Jl. Lembu Sura	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
158	Jl. Tukad Yeh Ho - Jl. Tukad Yeh Ho I	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
159	Jl. Gatoto Subroto - Jl. Ratna	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
160	Jl. P. Batanta - Jl. Tukad Baru	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
161	Jl. Dewi Sartika - Jl. Diponogoro	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
162	Jl. Hayam Wuruk - Jl. Pakis Aji	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
163	Jl. Hayam Wuruk - Jl.	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7	-



	Laksamana						4	0.51
164	Jl. Tukad Unda - Jl. Tukad Unda I	27	27	12.6	14.44	208.49	24.7 4	0.58
165	Jl. Satelit - Jl. P. Kawe	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
166	Jl. Mahendradata - Jl. Pura Banyuning	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
167	Jl. Kepundung - Jl. Nanas	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
168	Jl. Belimbing - Jl. Nanas	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
169	Jl. Raya Puputan - Jl. Tukad Gangga	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
170	Jl. Ahmad Yani - Jl. Gatot Subroto	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
171	Jl. Raya Pemogan - Jl. Kepaon Indah II	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
172	Jl. Cargo - Jl. Soka	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51
173	Jl. Wandira Sakti - Jl. Wibisana	0	0	12.6	-12.56	157.77	24.7 4	- 0.51

**Tabel E.1.** Hasil Perhitungan Cusum untuk Mencari *Black Spot* pada Ruas Jalan Bypass Ngurah Rai

No.	Station	Tahun	Jumlah Kecelakaan (Xi)	$\Sigma Xi$	W	(Xi- W)	Si
1	Sta 0 - Sta 1  (Km 0,00 - Km 1,00)	2010	3	298	3,51	-0,51	-0,51
		2011	2	298	3,51	-1,51	-2,01
		2012	1	298	3,51	-2,51	-4,52
		2013	2	298	3,51	-1,51	-6,02
		2014	0	298	3,51	-3,51	-9,53
2	Sta 1 -Sta 2  (Km 1,00 - Km 2,00)	2010	4	298	3,51	0,49	0,49
		2011	3	298	3,51	-0,51	-0,01
		2012	5	298	3,51	1,49	1,48
		2013	4	298	3,51	0,49	1,98
		2014	0	298	3,51	-3,51	-1,53
3	Sta 2 - Sta 3  (Km 2,00 - Km 3,00)	2010	4	298	3,51	0,49	0,49
		2011	5	298	3,51	1,49	1,99
		2012	2	298	3,51	-1,51	0,48
		2013	2	298	3,51	-1,51	-1,02
		2014	1	298	3,51	-2,51	-3,53
4	Sta 3 - Sta 4  (Km 3,00 - Km 4,00)	2010	8	298	3,51	4,49	4,49
		2011	5	298	3,51	1,49	5,99
		2012	3	298	3,51	-0,51	5,48
		2013	6	298	3,51	2,49	7,98
		2014	0	298	3,51	-3,51	4,47
5	Sta 4 - Sta 5	2010	5	298	3,51	1,49	1,49
		2011	2	298	3,51	-1,51	-0,01
		2012	1	298	3,51	-2,51	-2,52

	(Km 4,00 - Km 5,00)	2013	2	298	3.51	-1.51	-4.02
		2014	1	298	3.51	-2.51	-6.53
6	Sta 5 - Sta 6	2010	6	298	3.51	2.49	2.49
		2011	7	298	3.51	3.49	5.99
		2012	3	298	3.51	-0.51	5.48
	(Km 5,00 - Km 6,00)	2013	4	298	3.51	0.49	5.98
		2014	1	298	3.51	-2.51	3.47
7	Sta 6 - Sta 7	2010	5	298	3.51	1.49	1.49
		2011	5	298	3.51	1.49	2.99
		2012	2	298	3.51	-1.51	1.48
	(Km 6,00 - Km 7,00)	2013	1	298	3.51	-2.51	-1.02
		2014	4	298	3.51	0.49	-0.53
8	Sta 7 - Sta 8	2010	7	298	3.51	3.49	3.49
		2011	8	298	3.51	4.49	7.99
		2012	6	298	3.51	2.49	10.48
	(Km 7,00 - Km 8,00)	2013	3	298	3.51	-0.51	9.98
		2014	2	298	3.51	-1.51	8.47
9	Sta 8 - Sta 9	2010	2	298	3.51	-1.51	-1.51
		2011	1	298	3.51	-2.51	-4.01
		2012	2	298	3.51	-1.51	-5.52
	(Km 8,00 - Km 9,00)	2013	3	298	3.51	-0.51	-6.02
		2014	1	298	3.51	-2.51	-8.53
10	Sta 9 - Sta 10	2010	4	298	3.51	0.49	0.49
		2011	2	298	3.51	-1.51	-1.01
		2012	1	298	3.51	-2.51	-3.52
	(Km 9,00 - Km 10,00)	2013	2	298	3.51	-1.51	-5.02
		2014	3	298	3.51	-0.51	-5.53
11	Sta 10 - Sta 11	2010	3	298	3.51	-0.51	-0.51

	(Km 10,00 - Km 11,00)	2011	1	298	3.51	-2.51	-3.01
		2012	1	298	3.51	-2.51	-5.52
		2013	2	298	3.51	-1.51	-7.02
		2014	0	298	3.51	-3.51	-10.53
12	Sta 11 - Sta 12 (Km 11,00 - Km 12,00)	2010	5	298	3.51	1.49	1.49
		2011	4	298	3.51	0.49	1.99
		2012	6	298	3.51	2.49	4.48
		2013	3	298	3.51	-0.51	3.98
		2014	3	298	3.51	-0.51	3.47
13	Sta 12 - Sta 13 (Km 12,00 - Km 13,00)	2010	6	298	3.51	2.49	2.49
		2011	4	298	3.51	0.49	2.99
		2012	5	298	3.51	1.49	4.48
		2013	2	298	3.51	-1.51	2.98
		2014	3	298	3.51	-0.51	2.47
14	Sta 13 - Sta 14 (Km 13,00 - Km 14,00)	2010	8	298	3.51	4.49	4.49
		2011	7	298	3.51	3.49	7.99
		2012	3	298	3.51	-0.51	7.48
		2013	4	298	3.51	0.49	7.98
		2014	3	298	3.51	-0.51	7.47
15	Sta 14 - Sta 15 (Km 14,00 - Km 15,00)	2010	9	298	3.51	5.49	5.49
		2011	11	298	3.51	7.49	12.99
		2012	7	298	3.51	3.49	16.48
		2013	3	298	3.51	-0.51	15.98
		2014	1	298	3.51	-2.51	13.47
16	Sta 15 - Sta 16 (Km 15,00 - Km 16,00)	2010	6	298	3.51	2.49	2.49
		2011	8	298	3.51	4.49	6.99
		2012	2	298	3.51	-1.51	5.48
		2013	3	298	3.51	-0.51	4.98



		2014	0	298	3.51	-3.51	1.47
17	Sta 16 - Sta 16,47  (Km 16,00 - Km 16,47)	2010	7	298	3.51	3.49	3.49
		2011	3	298	3.51	-0.51	2.99
		2012	4	298	3.51	0.49	3.48
		2013	2	298	3.51	-1.51	1.98
		2014	3	298	3.51	-0.51	1.47

**Tabel E.2** Hasil Perhitungan Cusum untuk Mencari *Black Spot*  
pada Ruas Jalan Gatot Subroto

No.	Station	Tahun	Jumlah Kecelakaan (Xi)	$\Sigma Xi$	W	(Xi-W)	Si
1	Sta 0 - Sta 1  (Km 0,00 - Km 1,00)	2010	5	194	2.16	2.84	2.84
		2011	5	194	2.16	2.84	5.69
		2012	0	194	2.16	-2.16	3.53
		2013	6	194	2.16	3.84	7.38
		2014	1	194	2.16	-1.16	6.22
2	Sta 1 -Sta 2  (Km 1,00 - Km 2,00)	2010	5	194	2.16	2.84	2.84
		2011	3	194	2.16	0.84	3.69
		2012	8	194	2.16	5.84	9.53
		2013	5	194	2.16	2.84	12.38
		2014	4	194	2.16	1.84	14.22
3	Sta 2 - Sta 3  (Km 2,00 - Km 3,00)	2010	3	194	2.16	0.84	0.84
		2011	8	194	2.16	5.84	6.69
		2012	9	194	2.16	6.84	13.53
		2013	0	194	2.16	-2.16	11.38
		2014	3	194	2.16	0.84	12.22
4	Sta 3 - Sta 4  (Km 3,00 - Km 4,00)	2010	9	194	2.16	6.84	6.84
		2011	8	194	2.16	5.84	12.69
		2012	7	194	2.16	4.84	17.53
		2013	5	194	2.16	2.84	20.38
		2014	0	194	2.16	-2.16	18.22
5	Sta 4 - Sta 5	2010	11	194	2.16	8.84	8.84
		2011	7	194	2.16	4.84	13.69
		2012	2	194	2.16	-0.16	13.53

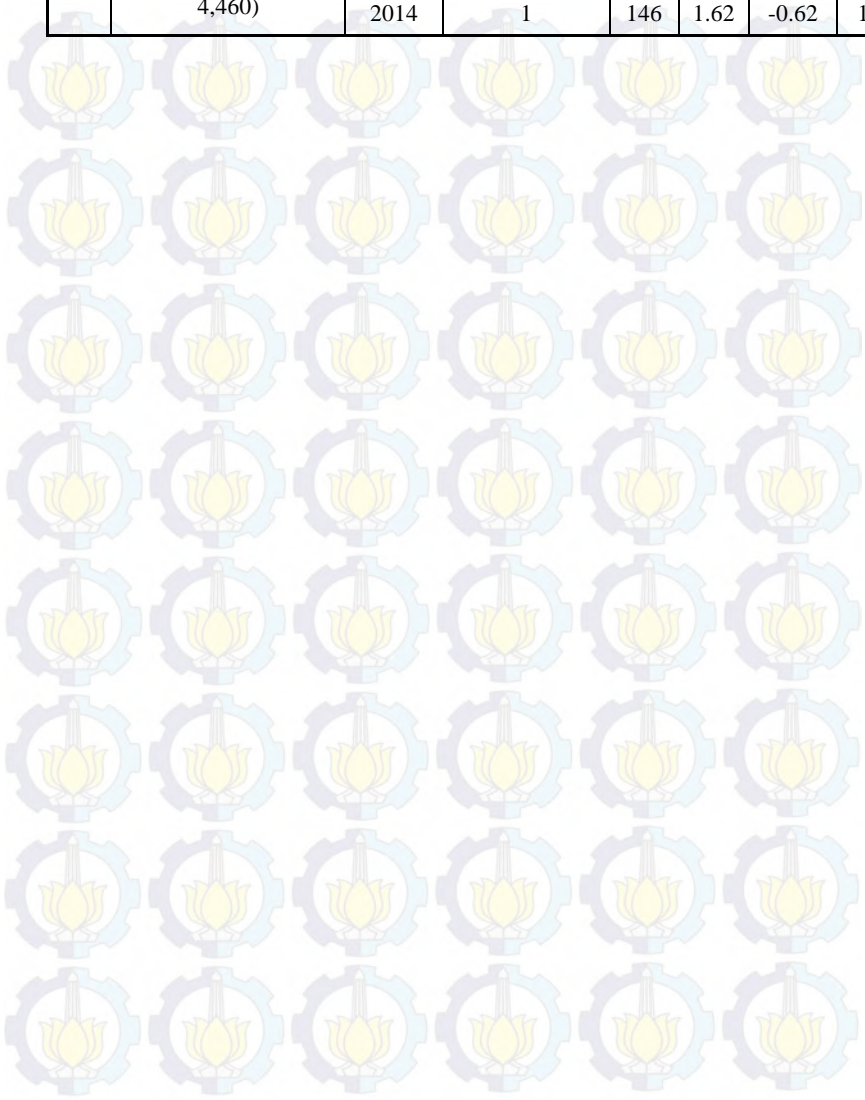
	(Km 4,00 - Km 5,00)	2013	4	194	2.16	1.84	15.38
		2014	3	194	2.16	0.84	16.22
6	Sta 5 - Sta 6	2010	7	194	2.16	4.84	4.84
		2011	5	194	2.16	2.84	7.69
		2012	3	194	2.16	0.84	8.53
	(Km 5,00 - Km 6,00)	2013	4	194	2.16	1.84	10.38
		2014	2	194	2.16	-0.16	10.22
7	Sta 6 - Sta 7	2010	6	194	2.16	3.84	3.84
		2011	5	194	2.16	2.84	6.69
		2012	2	194	2.16	-0.16	6.53
	(Km 6,00 - Km 7,00)	2013	3	194	2.16	0.84	7.38
		2014	2	194	2.16	-0.16	7.22
8	Sta 7 - Sta 8	2010	3	194	2.16	0.84	0.84
		2011	4	194	2.16	1.84	2.69
		2012	3	194	2.16	0.84	3.53
	(Km 7,00 - Km 8,00)	2013	5	194	2.16	2.84	6.38
		2014	3	194	2.16	0.84	7.22
9	Sta 8 - Sta 8,5	2010	4	194	2.16	1.84	1.84
		2011	4	194	2.16	1.84	3.69
		2012	3	194	2.16	0.84	4.53
	(Km 8,00 - Km 8,50)	2013	2	194	2.16	-0.16	4.38
		2014	3	194	2.16	0.84	5.22

**Tabel E.3** Hasil Perhitungan Cusum untuk Mencari *Black Spot* pada Ruas Jalan Mahendradatta

No .	Station	Tahun	Jumlah Kecelakaan (Xi)	$\Sigma Xi$	W	(Xi- W)	Si
1	Sta 0 - Sta 1  (Km 0,00 - Km 1,00)	2010	7	146	1.62	5.38	5.38
		2011	8	146	1.62	6.38	11.76
		2012	9	146	1.62	7.38	19.13
		2013	2	146	1.62	0.38	19.51
		2014	1	146	1.62	-0.62	18.89
2	Sta 1 - Sta 2  (Km 1,00 - Km 2,00)	2010	10	146	1.62	8.38	8.38
		2011	8	146	1.62	6.38	14.76
		2012	12	146	1.62	10.38	25.13
		2013	9	146	1.62	7.38	32.51
		2014	8	146	1.62	6.38	38.89
3	Sta 2 - Sta 3  (Km 2,00 - Km 3,00)	2010	8	146	1.62	6.38	6.38
		2011	7	146	1.62	5.38	11.76
		2012	8	146	1.62	6.38	18.13
		2013	2	146	1.62	0.38	18.51
		2014	1	146	1.62	-0.62	17.89
4	Sta 3 - Sta 4  (Km 3,00 - Km 4,00)	2010	8	146	1.62	6.38	6.38
		2011	6	146	1.62	4.38	10.76
		2012	7	146	1.62	5.38	16.13
		2013	5	146	1.62	3.38	19.51
		2014	0	146	1.62	-1.62	17.89
5	Sta 4 - Sta 4,460	2010	6	146	1.62	4.38	4.38
		2011	3	146	1.62	1.38	5.76
		2012	7	146	1.62	5.38	11.13



	(Km 4,00 - Km 4,460)	2013	3	146	1,62	1,38	12,51
		2014	1	146	1,62	-0,62	11,89



**Tabel E.4.** Hasil Perhitungan Cusum untuk Mencari *Black Spot* pada Ruas Jalan Imam Bonjol

No .	Station	Tahun	Jumlah Kecelakaan (Xi)	$\Sigma Xi$	W	(Xi-W)	Si
1	Sta 0 - Sta 1  (Km 0,00 - Km 1,00)	2010	8	126	1.40	6.60	6.60
		2011	9	126	1.40	7.60	14.20
		2012	6	126	1.40	4.60	18.80
		2013	8	126	1.40	6.60	25.40
		2014	5	126	1.40	3.60	29.00
2	Sta 1 -Sta 2  (Km 1,00 - Km 2,00)	2010	5	126	1.40	3.60	3.60
		2011	2	126	1.40	0.60	4.20
		2012	4	126	1.40	2.60	6.80
		2013	2	126	1.40	0.60	7.40
		2014	8	126	1.40	6.60	14.00
3	Sta 2 - Sta 3  (Km 2,00 - Km 3,00)	2010	5	126	1.40	3.60	3.60
		2011	2	126	1.40	0.60	4.20
		2012	2	126	1.40	0.60	4.80
		2013	4	126	1.40	2.60	7.40
		2014	3	126	1.40	1.60	9.00
4	Sta 3 - Sta 4  (Km 3,00 - Km 4,00)	2010	6	126	1.40	4.60	4.60
		2011	3	126	1.40	1.60	6.20
		2012	4	126	1.40	2.60	8.80
		2013	5	126	1.40	3.60	12.40
		2014	2	126	1.40	0.60	13.00
5	Sta 4 - Sta 5	2010	4	126	1.40	2.60	2.60

	(Km 4,00 - Km 5,00)	2011	2	126	1.40	0.60	3.20
		2012	3	126	1.40	1.60	4.80
		2013	3	126	1.40	1.60	6.40
		2014	0	126	1.40	-1.40	5.00
6	Sta 5 - Sta 6 (Km 5,00 - Km 6,00)	2010	5	126	1.40	3.60	3.60
		2011	4	126	1.40	2.60	6.20
		2012	3	126	1.40	1.60	7.80
		2013	0	126	1.40	-1.40	6.40
		2014	2	126	1.40	0.60	7.00
7	Sta 6 - Sta 6,157 (Km 6,00 - Km 6,157)	2010	4	126	1.40	2.60	2.60
		2011	1	126	1.40	-0.40	2.20
		2012	1	126	1.40	-0.40	1.80
		2013	0	126	1.40	-1.40	0.40
		2014	1	126	1.40	-0.40	0.00

**Tabel F.1.** Analisis Biaya Satuan Korban Kecelakaan Lalu Lintas pada Tahun 2014 di Ruas Jalan Kota Denpasar

No.	Nama Jalan	Jumlah Korban			(1+g) <sup>t</sup>	BSKO(T <sub>n</sub> ) (Rp)			BBKO(T <sub>n</sub> ) (Rp)
		Meninggal Dunia (MD)	Luka Berat (LB)	Luka Ringan (LR)		Meninggal Dunia (MD)	Luka Berat (LB)	Luka Ringan (LR)	
1	Jl. Bypass Ngurah Rai	8	12	17	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,277,212,994
2	Jl. Gatot Subroto	5	8	16	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	2,075,142,217
3	Jl. Cok Agung Tresna	0	0	2	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	6,587,173
4	Jl. Raya Puputan	2	0	7	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	773,274,197
5	Jl. Nusa Kambangan	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
6	Jl. Tulip	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
7	Jl. Imam Bonjol	6	9	17	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	2,471,907,487
8	Jl. Mahendradata	2	8	18	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	956,400,751
9	Jl. Teuku	2	3	17	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	861,296,475



	Umar								
10	Jl. WR. Supratman	1	3	11	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	466,425,410
11	Jl. Trenggana	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
12	Jl. Ahmad Yani	1	2	2	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	418,420,995
13	Jl. P. Batanta	0	1	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	21,655,724
14	Jl. Hayam Wuruk	0	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
15	Jl. Waribang	0	1	3	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	28,242,897
16	Jl. Raya Sesetan	1	0	7	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	398,164,651
17	Jl. Nakula	0	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
18	Jl. Malboro	0	0	2	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	6,587,173
19	Jl. Cekomaria	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
20	Jl. Tukad Bilok	0	0	3	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	9,880,759
21	Jl. Cokroamino to	3	3	10	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	1,213,350,916
22	Jl. Melati	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-

23	Jl. Kebo Iwa	2	1	7	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	791,636,335
24	Jl. Gunung Agung	1	3	7	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	453,251,065
25	Jl. Yos Sudarso	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
26	Jl. Setiabudi	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
27	Jl. P. Bungin	0	1	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	21,655,724
28	Jl. Tantular	0	1	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
29	Jl. Tukad Musi	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
30	Jl. Gunung Agung	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
31	Jl. Gunung Tangkuban Perahu	0	1	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	21,655,724
32	Jl. Tukad Pakerisan	0	1	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
33	Jl. Seroja	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
34	Jl. Diponogoro	0	1	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	21,655,724
35	Jl. Gelogor Carik	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
36	Jl. Sumatra	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
37	Jl. P. Kawe	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-



38	Jl. Sedap Malam	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
39	Jl. Sudirman	2	0	2	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	756,806,265
40	Jl. Gunung Batur	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
41	Jl. Danau Poso	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
42	Jl. Cargo	1	1	3	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	403,352,443
43	Jl. D.I. Pandjaitan	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
44	Jl. Kartini	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
45	Jl. Gunung Semeru	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
46	Jl. P. Bangka	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
47	Jl. Gunung Sanghyang	1	1	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	396,765,271
48	Jl. Antasura	1	1	6	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	413,233,202
49	Jl. Padang Galak	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
50	Jl. Trengguli	1	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	375,109,546
51	Jl. Gunung Salak	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
52	Jl. Kurusetra Kampial	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-

53	Jl. Surapati	0	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
54	Jl. Tukad Yeh Aya	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
55	Jl. Raya Serangan	0	1	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
56	Jl. Patimura	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
57	Jl. Tukad Barito	1	0	2	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	381,696,719
58	Jl. Kresek	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
59	Jl. Letda Made Putra	0	1	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	21,655,724
60	Jl. Tukad Nyali	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
61	Jl. Kerta Dalem	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
62	Jl. Kapten Japa	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
63	Jl. Tukad Badung	0	0	4	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	13,174,345
64	Jl. Raya Pemogan	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
65	Jl. Kertanegara	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
66	Jl. Kenyeri	0	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
67	Jl. Sutomo	3	1	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	1,146,984,363



68	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	1	1	4	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	406,646,030
69	Jl. Hangtuah	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
70	Jl. Tunjung Tutar	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
71	Jl. Siulan	0	1	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
72	Jl. Pemuda	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
73	Jl. Jayagiri	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
74	Jl. Nangka	0	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
75	Jl. P. Moyo	0	1	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
76	Jl. P. Saelus	0	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
77	Jl. Nagasari	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
78	Jl. Mataram	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
79	Jl. Mayjend Sutoyo	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
80	Jl. Gunung Batukaru	1	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	375,109,546
81	Jl. Hassanuddin	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
82	Jl. Dukuh Sari	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-

83	Jl. Danau Tempe	1	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	378,403,133
84	Jl. P. Galang	0	2	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	36,724,276
85	Jl. Siligita	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
86	Jl. Bypass Ida Bagus Mantra	2	1	4	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	781,755,576
87	Jl. Buluh Indah	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
88	Jl. Tukad Gangga	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
89	Jl. Cut Nyak Dien	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
90	Jl. P. Belitung	0	2	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	36,724,276
91	Jl. Suli	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
92	Jl. Ratna	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
93	Jl. P. Lombok	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
94	Jl. P. Galang	0	1	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
95	Jl. Arjuna	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
96	Jl. Gunung Cemara	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
97	Jl. Yudistira	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-



98	Jl. Tukad Languan	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
99	Jl. Danau Tamblingan	1	1	2	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	400,058,857
100	Jl. Merta Sari	2	0	3	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	760,099,851
101	Jl. Badak Agung	0	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
102	Jl. Palapa	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
103	Jl. Gunung Soputan	0	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
104	Jl. Turi	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
105	Jl. Danau Beratan	0	1	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
106	Jl. Gunung Lempuyang	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
107	Jl. Suradipa	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
108	Jl. Kecubung	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
109	Jl. Nusa Indah	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
110	Jl. Panjaitan	0	1	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
111	Jl. Tantular	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
112	Jl. Gunung Galunggung	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-

113	Jl. Moh. Yamin	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
114	Jl. Pendidikan	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
115	Jl. Werkudara	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
116	Jl. Subur	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
117	Jl. Maruti	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
118	Jl. Kamboja	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
119	Jl. P. Misol	0	1	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
120	Jl. Tukad Balian	0	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
121	Jl. Sidakarya	1	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	378,403,133
122	Jl. Kerta Petasikan	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
123	Jl. Suwung Batan Kendal	1	1	3	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	403,352,443
124	Jl. Gunung Rinjani	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
125	Jl. Noja	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
126	Jl. Basuki Rahmat	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
127	Jl. Juanda	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-



128	Jl. Kusuma Atmaja	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
129	Jl. Sriwijaya	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
130	Jl. Danau Toba	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
131	Jl. Tukad Tegal	0	0	2	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	6,587,173
132	Jl. Srikandi	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
133	Jl. Thamrin	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
134	Jl. Gunung Catur	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
135	Jl. Tirta Nadi	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
136	Jl. Dewata	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
137	Jl. Wibisana	0	1	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
138	Jl. Gajah Mada	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
139	Jl. Ikan Tuna	0	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
140	Jl. Drupadi	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
141	Jl. Tukad Irawadi	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
142	Jl. Kepundung	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-

143	Jl. Letda Kajeng	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
144	Jl. Padang Griya	0	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
145	Jl. Bedahulu	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
146	Jl. Gunung Andakasa	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
147	Jl. Waturenggo ng	0	0	2	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	6,587,173
148	Jl. Buana Raya	0	2	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	36,724,276
149	Jl. Merpati	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
150	Jl. Merdeka	0	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
151	Jl. Tukad Unda	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
152	Jl. Subita	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
153	Jl. Udayana	0	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
154	Jl. Wahidin	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
155	Jl. Satelit	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
156	Jl. Kubu Anyar	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
157	Jl. Sekar Sari	0	1	2	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	24,949,311



158	Jl. Basangkasa	0	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
159	Jl. Gunitir	0	2	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	40,017,862
160	Jl. Tukad Batanghari	0	1	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	21,655,724
161	Jl. Taman Pancing	2	0	3	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	760,099,851
162	Jl. Danau Buyan	0	1	2	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	24,949,311
163	Jl. Veteran	0	1	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
164	Jl. Bedugul	0	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
165	Jl. Sakenan	0	1	3	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	28,242,897
166	Jl. Sulatri	0	1	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
167	Jl. Gunung Athena	0	0	2	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	6,587,173
168	Jl. P. Komodo	0	0	2	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	6,587,173
169	Jl. Patih Djelantik	0	1	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	18,362,138
170	Jl. Padma	0	0	1	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	3,293,586
171	Jl. Kutat Lestari	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
172	Jl. Lantang Hidung	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-

173	Jl. Griya Anyar	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
174	Jl. P. Tarakan	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
175	Jl. P. Singkep	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
176	Jl. Batur Sari	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
177	Jl. P. Roti	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
178	Jl. Intaran	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
179	Jl. Tunjung Sari	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
180	Jl. Dewi Sartika	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
181	Jl. Soka	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
182	Jl. Sulawesi	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
183	Jl. Serma Made Pil	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
184	Jl. Tukad Penet	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
185	Jl. Tukad Punggawa	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
186	Jl. Intan LC	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
187	Jl. P. Batam	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-



188	Jl. Buana Kubu	0	0	0	3.15	375,109,546	18,362,138	3,293,586	-
<b>Total</b>									23,414,852,491



**JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA**  
**Jl. Raya ITS Surabaya**  
**Telp : (031) 5994251**

Nama :

Alamat :

Kuisisioner ini digunakan sebagai bahan tugas Akhir dengan judul "Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Studi Kasus Kota Denpasar". Kami mohon partisipasi Anda untuk mengisi kuisisioner ini dengan teliti dan lengkap sehingga dapat menjadi data yang objektif. Informasi yang Anda berikan akan **dijamin kerahasiaannya, tidak dipublikasikan, dan tidak** untuk digunakan sebagai kepentingan politis. Atas perhatian dan partisipasinya, kami ucapkan **terima kasih**.

Silahkan beri tanda silang (X) atau tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Jenis kelamin :	A. Laki - laki B. Perempuan
2	Usia :	Tahun
3	Pendidikan terakhir :	A. SD B. SMP C. SMA D. Sarjana E. Tidak sekolah
4	Status :	A. Menikah B. Belum menikah
5	Jika SUDAH MENIKAH, berapa jumlah anak yang ditanggung :	Anak
6	Apakah anda masih tinggal bersama orang tua anda :	A. Ya B. Tidak
7	Apakah jenis pekerjaan utama anda setiap hari :	A. Petani B. PNS C. Wirausaha D. Swasta E. PRT F. Tidak bekerja G. Lainnya, sebutkan
8	Berapakah pendapatan anda perbulan dari pekerjaan utama anda :	

		Mobil	Buah
9	Berapakah jumlah kendaraan yang anda miliki	Sepeda motor	Buah
		Sepeda gayung	Buah
		Lainnya, sebutkan	
9	Jika anda TIDAK BEKERJA dan MASIH TINGGAL BERSAMA ORANG TUA, berapakah uang bekal anda per bulan	Rp	
10	Pekerjaan sampingan selain pekerjaan utama (sebutkan jika ada)	A. Ya, Bekerja sebagai	
		B. Tidak	
11	Berapakah pendapatan anda perbulan dari pekerjaan sampingan tersebut	Rp	
12	Apakah ada anggota keluarga lainnya yang bekerja	A. Ya	
		B. Tidak	
13	Berapakah total rata - rata pendapatan mereka perbulannya	Rp	
14	Rata - rata pengeluaran anda tiap bulannya	A. Konsumsi	
		B. Biaya sekolah anak	
		C. Uang jajan anak	
		D. Listrik	
		E. Air	
		F. Biaya pengobatan	
		G. Tabungan	
		H. Biaya perjalanan	
		I. Hiburan	
		J. Pakaian	
		K. Pembayaran cicilan	
		L. Lainnya, sebutkan	
15	Apakah anda mengetahui tentang Rencana Umum Nasional Kecelakaan (RUNK)	A. Ya	
		B. Tidak	
16	Jika menjawab YA, jelaskan yang anda ketahui		
17	Apakah anda mengetahui tentang program - program yang dilaksanakan oleh Kepolisian Kota Denpasar dalam rangka mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas	A. Ya	
		B. Tidak	



Skenario 1		
Kriteria	Pilihan A	Pilihan B
Mengganti ban tiap (bulan)	10	12
Kemungkinan mendapatkan luka serius DAN cacat permanen dalam kecelakaan	2 dalam 100.000	5 dalam 100.000
Biaya tambahan (Rp)	25.000	-
Pilihan mana yang anda pilih? (Beri tanda "X" pada kotak pilihan yang anda pilih)		
Pengeluaran apa yang akan anda korbankan untuk pilihan itu?		
Jika anda setuju dengan pilihan yang ada tetapi tidak setuju dengan biaya tambahan yang harus diberikan, berapakah jumlah nominal uang (Rp) yang anda akan berikan?		

Skenario 2		
Kriteria	Pilihan A	Pilihan B
Mengganti ban tiap (bulan)	9	11
Kemungkinan mendapatkan luka serius DAN cacat permanen dalam kecelakaan	1 dalam 100.000	3 dalam 100.000
Biaya tambahan (Rp)	37.500	12.500
Pilihan mana yang anda pilih? (Beri tanda "X" pada kotak pilihan yang anda pilih)		
Pengeluaran apa yang akan anda korbankan untuk pilihan itu?		
Jika anda setuju dengan pilihan yang ada tetapi tidak setuju dengan biaya tambahan yang harus diberikan, berapakah jumlah nominal uang (Rp) yang anda akan berikan?		

Skenario 3		
Kriteria	Pilihan A	Pilihan B
Mengganti ban tiap (bulan)	10	12
Kemungkinan mendapatkan luka serius TANPA cacat permanen dalam kecelakaan	1 dalam 100.000	2 dalam 100.000
Biaya tambahan (Rp)	25.000	-
Pilihan mana yang anda pilih? (Beri tanda "X" pada kotak pilihan yang anda pilih)		
Pengeluaran apa yang akan anda korbankan untuk pilihan itu?		
Jika anda setuju dengan pilihan yang ada tetapi tidak setuju dengan biaya tambahan yang harus diberikan, berapakah jumlah nominal uang (Rp) yang anda akan berikan?		



Skenario 4		
Kriteria	Pilihan A	Pilihan B
Mengganti ban tiap (bulan)	9	11
Kemungkinan mendapatkan luka serius TANPA cacat permanen dalam kecelakaan	1 dalam 100.000	3 dalam 100.000
Biaya tambahan (Rp)	37,500	12,500
Pilihan mana yang anda pilih? (Beri tanda "X" pada kotak pilihan yang anda pilih)		
Pengeluaran apa yang akan anda korbankan untuk pilihan itu?		
Jika anda setuju dengan pilihan yang ada tetapi tidak setuju dengan biaya tambahan yang harus diberikan, berapakah jumlah nominal uang (Rp) yang anda akan berikan?		

Skenario 5		
Kriteria	Pilihan A	Pilihan B
Mengganti ban tiap (bulan)	12	18
Kemungkinan mendapatkan luka ringan dalam kecelakaan	1 dalam 100.000	3 dalam 100.000
Biaya tambahan (Rp)	45.000	-
Pilihan mana yang anda pilih? (Beri tanda "X" pada kotak pilihan yang anda pilih)		
Pengeluaran apa yang akan anda korbankan untuk pilihan itu?		
Jika anda setuju dengan pilihan yang ada tetapi tidak setuju dengan biaya tambahan yang harus diberikan, berapakah jumlah nominal uang (Rp) yang anda akan berikan?		

Skenario 6		
Kriteria	Pilihan A	Pilihan B
Mengganti ban tiap (bulan)	10	12
Kemungkinan mendapatkan luka ringan dalam kecelakaan	0 dalam 100.000	1 dalam 100.000
Biaya tambahan (Rp)	40.000	-
Pilihan mana yang anda pilih? (Beri tanda "X" pada kotak pilihan yang anda pilih)		
Pengeluaran apa yang akan anda korbankan untuk pilihan itu?		
Jika anda setuju dengan pilihan yang ada tetapi tidak setuju dengan biaya tambahan yang harus diberikan, berapakah jumlah nominal uang (Rp) yang anda akan berikan?		

FREQUENCIES VARIABLES=Jenis\_Kelamin Usia Pendidikan Status Tanggungan\_Anak Tinggal\_Bersama\_Ortu  
/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

Notes		
Output Created	17-DEC-2015 11:46:36	
Comments		
Input	Data	/Users/laksmanawijaya/Documents/TA GUSDE/ANALISIS/SPSS (WTP)/WTP.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=Jenis_Kelamin Usia Pendidikan Status Tanggungan_Anak Tinggal_Bersama_Ortu Pekerjaan_Utama Gaji_Utama Pengeluaran Mobil Sepeda_Motor Sepeda_Gayung Bekal Pekerjaan_Sampingan Gaji_Sampingan Anggota_Keluarga_Bekerja Pendapatan_Anggota_Keluarga Mengetahui_RUNK Mengetahui_Kegiatan_Aparat /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.00

[DataSet1] /Users/laksmanawijaya/Documents/TA GUSDE/ANALISIS/SPSS (WTP)/WTP.sav

Statistics

		Jenis_Kelamin	Usia	Pendidikan	Status	Tanggungan_Anak	Tinggal_Bersama_Ortu	Pekerjaan_Utama
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Gaji_Utama	Pengeluaran	Mobil	Sepeda_Motor	Sepeda_Gayung	Bekal	Pekerjaan_Sampingan
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Gaji_Sampin gan	Anggota_Kel uarga_Bekerj a	Pendapatan_ Anggota_Kel uarga	Mengetahui_ RUNK	Mengetahui_ Kegiatan_Ap arat
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

## Frequency Table

### Jenis\_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	69	69.0	69.0	69.0
	Perempuan	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	1.0	1.0	1.0
	19	6	6.0	6.0	7.0
	20	18	18.0	18.0	25.0
	21	1	1.0	1.0	26.0
	22	5	5.0	5.0	31.0
	23	11	11.0	11.0	42.0
	24	8	8.0	8.0	50.0
	25	2	2.0	2.0	52.0
	26	4	4.0	4.0	56.0
	28	3	3.0	3.0	59.0
	29	2	2.0	2.0	61.0
	30	2	2.0	2.0	63.0
	31	2	2.0	2.0	65.0
	32	2	2.0	2.0	67.0
	34	2	2.0	2.0	69.0
	35	2	2.0	2.0	71.0
	36	1	1.0	1.0	72.0
	38	1	1.0	1.0	73.0
	39	1	1.0	1.0	74.0
	40	4	4.0	4.0	78.0
	42	3	3.0	3.0	81.0
	45	4	4.0	4.0	85.0
	48	2	2.0	2.0	87.0
	49	4	4.0	4.0	91.0
	50	1	1.0	1.0	92.0
	51	4	4.0	4.0	96.0
	52	2	2.0	2.0	98.0
	56	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	1.0	1.0	1.0
	SMP	2	2.0	2.0	3.0
	SMA	54	54.0	54.0	57.0
	Sarjana	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Status

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menikah	46	46.0	46.0	46.0
	Belum Menikah	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Tanggungan\_Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	59	59.0	59.0	59.0
	1	11	11.0	11.0	70.0
	2	20	20.0	20.0	90.0
	3	8	8.0	8.0	98.0
	4	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Tinggal\_Bersama\_Ortu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	53	53.0	53.0	53.0
	Tidak	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Pekerjaan\_Utama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	1	1.0	1.0	1.0
	PNS	8	8.0	8.0	9.0
	Wirausaha	10	10.0	10.0	19.0
	Swasta	48	48.0	48.0	67.0
	Tidak Bekerja	25	25.0	25.0	92.0
	Lain-Lain	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



Gaji\_Utama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	26	26.0	26.0	26.0
	7	1	1.0	1.0	27.0
	8	1	1.0	1.0	28.0
	10	1	1.0	1.0	29.0
	15	14	14.0	14.0	43.0
	17	2	2.0	2.0	45.0
	18	1	1.0	1.0	46.0
	19	1	1.0	1.0	47.0
	20	4	4.0	4.0	51.0
	21	1	1.0	1.0	52.0
	25	7	7.0	7.0	59.0
	30	7	7.0	7.0	66.0
	35	1	1.0	1.0	67.0
	40	8	8.0	8.0	75.0
	50	7	7.0	7.0	82.0
	55	1	1.0	1.0	83.0
	60	3	3.0	3.0	86.0
	70	2	2.0	2.0	88.0
	75	2	2.0	2.0	90.0
	80	4	4.0	4.0	94.0
	85	1	1.0	1.0	95.0
	90	1	1.0	1.0	96.0
	95	1	1.0	1.0	97.0
	100	3	3.0	3.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Pengeluaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.0	1.0	1.0
	5	1	1.0	1.0	2.0
	6	1	1.0	1.0	3.0
	7	2	2.0	2.0	5.0
	8	5	5.0	5.0	10.0
	9	2	2.0	2.0	12.0
	10	7	7.0	7.0	19.0
	11	3	3.0	3.0	22.0
	12	4	4.0	4.0	26.0
	13	2	2.0	2.0	28.0
	14	1	1.0	1.0	29.0
	15	12	12.0	12.0	41.0
	16	1	1.0	1.0	42.0
	17	2	2.0	2.0	44.0
	18	3	3.0	3.0	47.0
	20	3	3.0	3.0	50.0
	21	2	2.0	2.0	52.0
	22	2	2.0	2.0	54.0
	23	1	1.0	1.0	55.0
	24	1	1.0	1.0	56.0
	25	3	3.0	3.0	59.0
	28	3	3.0	3.0	62.0
	29	1	1.0	1.0	63.0
	30	1	1.0	1.0	64.0
	31	1	1.0	1.0	65.0
	33	1	1.0	1.0	66.0
	35	1	1.0	1.0	67.0
	38	4	4.0	4.0	71.0
	40	3	3.0	3.0	74.0
	42	2	2.0	2.0	76.0
	46	1	1.0	1.0	77.0
	49	1	1.0	1.0	78.0
	50	1	1.0	1.0	79.0
	56	1	1.0	1.0	80.0
	61	1	1.0	1.0	81.0
	64	1	1.0	1.0	82.0
	70	1	1.0	1.0	83.0
	73	1	1.0	1.0	84.0
	75	1	1.0	1.0	85.0
	86	1	1.0	1.0	86.0
	90	1	1.0	1.0	87.0
	94	1	1.0	1.0	88.0
	99	1	1.0	1.0	89.0
	100	3	3.0	3.0	92.0
	102	1	1.0	1.0	93.0
	103	1	1.0	1.0	94.0
	123	1	1.0	1.0	95.0
	134	1	1.0	1.0	96.0
	156	1	1.0	1.0	97.0
	157	1	1.0	1.0	98.0

### Pengeluaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
165	1	1.0	1.0	99.0
180	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

### Mobil

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	61	61.0	61.0	61.0
1	33	33.0	33.0	94.0
2	4	4.0	4.0	98.0
3	1	1.0	1.0	99.0
4	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

### Sepeda\_Motor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	6	6.0	6.0	6.0
1	59	59.0	59.0	65.0
2	21	21.0	21.0	86.0
3	9	9.0	9.0	95.0
4	4	4.0	4.0	99.0
5	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

### Sepeda\_Gayung

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	61	61.0	61.0	61.0
1	28	28.0	28.0	89.0
2	6	6.0	6.0	95.0
3	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

### Bekal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	71	71.0	71.0	71.0
4	1	1.0	1.0	72.0
8	6	6.0	6.0	78.0
10	8	8.0	8.0	86.0
12	3	3.0	3.0	89.0
15	7	7.0	7.0	96.0
17	1	1.0	1.0	97.0
20	2	2.0	2.0	99.0
30	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



**Pekerjaan\_Sampingan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	7	7.0	7.0	7.0
	Tidak	93	93.0	93.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Gaji\_Sampingan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	93	93.0	93.0	93.0
	8	1	1.0	1.0	94.0
	10	1	1.0	1.0	95.0
	15	2	2.0	2.0	97.0
	20	2	2.0	2.0	99.0
	400	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Anggota\_Keluarga\_Bekerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	87	87.0	87.0	87.0
	Tidak	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Pendapatan\_Anggota\_Keluarga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	13.0	13.0	13.0
	10	1	1.0	1.0	14.0



## Pendapatan\_Anggota\_Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
12	1	1.0	1.0	15.0
15	5	5.0	5.0	20.0
19	1	1.0	1.0	21.0
20	8	8.0	8.0	29.0
25	3	3.0	3.0	32.0
30	10	10.0	10.0	42.0
35	2	2.0	2.0	44.0
40	4	4.0	4.0	48.0
45	1	1.0	1.0	49.0
48	1	1.0	1.0	50.0
50	12	12.0	12.0	62.0
60	3	3.0	3.0	65.0
65	1	1.0	1.0	66.0
70	3	3.0	3.0	69.0
75	3	3.0	3.0	72.0
80	4	4.0	4.0	76.0
90	3	3.0	3.0	79.0
100	6	6.0	6.0	85.0
120	3	3.0	3.0	88.0
130	1	1.0	1.0	89.0
140	2	2.0	2.0	91.0
150	4	4.0	4.0	95.0
160	2	2.0	2.0	97.0
180	2	2.0	2.0	99.0
200	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

## Mengetahui\_RUNK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	1	1.0	1.0	1.0
Tidak	99	99.0	99.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

## Mengetahui\_Kegiatan\_Aparat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	22	22.0	22.0	22.0
Tidak	78	78.0	78.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

```
LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Skenario_1
/METHOD=ENTER Jenis_Kelamin Usia Pendidikan Status Tanggungan_Anak Tinggal_Bersama_Ortu Gaji_Utama Pengeluaran_Mobil_Sepeda_Motor Bekal_Gaji_Sampingan Pendapatan_Anggota_Keluarga
/CONTRAST (Jenis_Kelamin)=Indicator
/CONTRAST (Status)=Indicator
/CONTRAST (Tinggal_Bersama_Ortu)=Indicator
/PRINT=GOODFIT CI(90)
/CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
```

## Logistic Regression

### Notes

Output Created		03-DEC-2015 11:32:03
Comments		
Input	Data	/Users/laksmanawijaya/Documents/TA GUSDE/ANALISIS/SPSS (WTP)/WTP.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
Syntax		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Skenario_1 /METHOD=ENTER Jenis_Kelamin Usia Pendidikan Status Tanggungan_Anak Tinggal_Bersama_Ortu Gaji_Utama Pengeluaran_Mobil_Sepeda_Motor Bekal_Gaji_Sampingan Pendapatan_Anggota_Keluarga /CONTRAST (Jenis_Kelamin) =Indicator /CONTRAST (Status) =Indicator /CONTRAST (Tinggal_Bersama_Ortu) =Indicator /PRINT=GOODFIT CI (90) /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.00

[DataSet1] /Users/laksmanawijaya/Documents/TA GUSDE/ANALISIS/SPSS (WTP)/WTP.sav

### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	100	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	100	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		100	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak	0
Ya	1

### Categorical Variables Codings

		Frequency	Parameter coding (1)
Tinggal_Bersama_Ortu	Ya	53	1.000
	Tidak	47	.000
Status	Menikah	46	1.000
	Belum Menikah	54	.000
Jenis_Kelamin	Laki - Laki	69	1.000
	Perempuan	31	.000

## Block 0: Beginning Block

Classification Table<sup>a,b</sup>

Observed			Predicted		
			Skenario_1		Percentage Correct
			Tidak	Ya	
Step 0	Skenario_1	Tidak	0	33	.0
		Ya	0	67	100.0
	Overall Percentage				67.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.708	.213	11.089	1	.001	2.030



# Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Jenis_Kelamin(1)	14.322	1	.000
		Usia	.136	1	.713
		Pendidikan	.002	1	.962
		Status(1)	1.841	1	.175
		Tanggungan_Anak	.069	1	.792
		Tinggal_Bersama_Ortu (1)	.047	1	.828
		Gaji_Utama	1.173	1	.279
		Pengeluaran	.376	1	.540
		Mobil	.119	1	.730
		Sepeda_Motor	1.689	1	.194
		Bekal	.268	1	.605
		Gaji_Sampingan	.607	1	.436
		Pendapatan_Anggota_K eluarga	4.665	1	.031
		Overall Statistics	28.140	13	.009

## Block 1: Method = Enter

### Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	34.729	13	.001
	Block	34.729	13	.001
	Model	34.729	13	.001

### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	92.107 <sup>a</sup>	.293	.408

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.555	8	.697

### Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Skenario_1 = Tidak		Skenario_1 = Ya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	7	8.148	3	1.852	10
	2	6	6.591	4	3.409	10
	3	6	5.189	4	4.811	10
	4	6	4.257	4	5.743	10
	5	4	3.469	6	6.531	10
	6	2	2.511	8	7.489	10
	7	0	1.542	10	8.458	10
	8	1	.742	9	9.258	10
	9	1	.444	9	9.556	10
	10	0	.106	10	9.894	10



Classification Table<sup>a</sup>

Observed			Predicted		
			Skenario_1		Percentage Correct
			Tidak	Ya	
Step 1	Skenario_1	Tidak	17	16	51.5
		Ya	9	58	86.6
Overall Percentage					75.0

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	90% C.I..
								Lower
Step 1 <sup>a</sup>	Jenis_Kelamin(1)	-2.025	.833	5.905	1	.015	.132	.033
	Usia	-.078	.062	1.567	1	.211	.925	.835
	Pendidikan	.309	.579	.285	1	.594	1.362	.526
	Status(1)	2.908	1.439	4.083	1	.043	18.316	1.717
	Tanggungan_Anak	.271	.539	.254	1	.614	1.312	.541
	Tinggal_Bersama_Ortu (1)	.530	.895	.350	1	.554	1.698	.390
	Gaji_Utama	-.065	.027	5.865	1	.015	.937	.896
	Pengeluaran	.039	.018	4.887	1	.027	1.040	1.010
	Mobil	.072	.465	.024	1	.877	1.075	.500
	Sepeda_Motor	-.419	.335	1.566	1	.211	.657	.379
	Bekal	-.006	.062	.009	1	.923	.994	.897
	Gaji_Sampingan	.043	.082	.283	1	.595	1.044	.913
	Pendapatan_Anggota_Keluarga	-.013	.007	3.086	1	.079	.987	.975
	Constant	3.717	3.001	1.534	1	.215	41.133	

Variables in the Equation

		90% C.I....
		Upper
Step 1 <sup>a</sup>	Jenis_Kelamin(1)	.520
	Usia	1.025
	Pendidikan	3.526
	Status(1)	195.334
	Tanggungan_Anak	3.181
	Tinggal_Bersama_Ortu (1)	7.400
	Gaji_Utama	.979
	Pengeluaran	1.070
	Mobil	2.310
	Sepeda_Motor	1.141
	Bekal	1.101
	Gaji_Sampingan	1.195
	Pendapatan_Anggota_Keluarga	.999
	Constant	

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis\_Kelamin, Usia, Pendidikan, Status, Tanggungan\_Anak, Tinggal\_Bersama\_Ortu, Gaji\_Utama, Pengeluaran, Mobil, Sepeda\_Motor, Bekal, Gaji\_Sampingan, Pendapatan\_Anggota\_Keluarga.

```
LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Skenario_2
/METHOD=ENTER Jenis_Kelamin Usia Pendidikan Status Tanggungan_Anak Tinggal_Bersama_Ortu Gaji_Utama Pengeluaran_Mobil_Sepeda_Motor Bekal_Gaji_Sampingan Pendapatan_Anggota_Ke_luarga
/CONTRAST (Jenis_Kelamin)=Indicator
/CONTRAST (Status)=Indicator
/CONTRAST (Tinggal_Bersama_Ortu)=Indicator
/PRINT=GOODFIT CI(90)
/CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
```

Logistic Regression

Notes

Output Created		03-DEC-2015 11:27:38	
Comments			
Input	Data	/Users/laksmanawijaya/Documents/TA GUSDE/ANALISIS/SPSS (WTP)/WTP.sav	
	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	100	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing	
Syntax		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Skenario_2 /METHOD=ENTER Jenis_Kelamin Usia Pendidikan Status Tanggungan_Anak Tinggal_Bersama_Ortu Gaji_Utama Pengeluaran_Mobil_Sepeda_Motor Bekal_Gaji_Sampingan Pendapatan_Anggota_Ke_luarga /CONTRAST (Jenis_Kelamin)=Indicator /CONTRAST (Status)=Indicator /CONTRAST (Tinggal_Bersama_Ortu)=Indicator /PRINT=GOODFIT CI(90) /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).	
Resources	Processor Time	00:00:00.02	
	Elapsed Time	00:00:00.00	

[DataSet1] /Users/laksmanawijaya/Documents/TA GUSDE/ANALISIS/SPSS (WTP)/WTP.sav

### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	100	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	100	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		100	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak	0
Ya	1

### Categorical Variables Codings

		Frequency	Parameter coding (1)
Tinggal_Bersama_Ortu	Ya	53	1.000
	Tidak	47	.000
Status	Menikah	46	1.000
	Belum Menikah	54	.000
Jenis_Kelamin	Laki - Laki	69	1.000
	Perempuan	31	.000

## Block 0: Beginning Block

Classification Table<sup>a,b</sup>

Observed			Predicted		
			Skenario_2		Percentage Correct
			Tidak	Ya	
Step 0	Skenario_2	Tidak	0	34	.0
		Ya	0	66	100.0
	Overall Percentage				66.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.663	.211	9.873	1	.002	1.941



# Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Jenis_Kelamin(1)	8.911	1	.003
		Usia	.185	1	.667
		Pendidikan	.072	1	.788
		Status(1)	3.862	1	.049
		Tanggungan_Anak	1.842	1	.175
		Tinggal_Bersama_Ortu (1)	.000	1	.993
		Gaji_Utama	.020	1	.887
		Pengeluaran	.009	1	.925
		Mobil	.009	1	.925
		Sepeda_Motor	.922	1	.337
		Bekal	2.172	1	.141
		Gaji_Sampingan	.480	1	.488
		Pendapatan_Anggota_K eluarga	1.197	1	.274
		Overall Statistics	20.644	13	.080

## Block 1: Method = Enter

### Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	25.270	13	.021
	Block	25.270	13	.021
	Model	25.270	13	.021

### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	102.937 <sup>a</sup>	.223	.309

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.130	8	.926

### Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Skenario_2 = Tidak		Skenario_2 = Ya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	8	7.419	2	2.581	10
	2	6	6.112	4	3.888	10
	3	6	5.216	4	4.784	10
	4	4	4.369	6	5.631	10
	5	2	3.509	8	6.491	10
	6	2	2.912	8	7.088	10
	7	3	1.998	7	8.002	10
	8	2	1.388	8	8.612	10
	9	1	.823	9	9.177	10
	10	0	.255	10	9.745	10



Classification Table<sup>a</sup>

Observed			Predicted		
			Skenario_2		Percentage Correct
			Tidak	Ya	
Step 1	Skenario_2	Tidak	17	17	50.0
		Ya	9	57	86.4
	Overall Percentage				74.0

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	90% C.I..
								Lower
Step 1 <sup>a</sup>	Jenis_Kelamin(1)	-1.336	.672	3.957	1	.047	.263	.087
	Usia	-.081	.056	2.133	1	.144	.922	.841
	Pendidikan	-.133	.540	.061	1	.805	.875	.360
	Status(1)	2.445	1.271	3.697	1	.055	11.528	1.424
	Tanggungan_Anak	.815	.494	2.724	1	.099	2.259	1.003
	Tinggal_Bersama_Ortu (1)	1.215	.857	2.011	1	.156	3.370	.824
	Gaji_Utama	-.036	.025	2.072	1	.150	.965	.926
	Pengeluaran	.016	.015	1.122	1	.289	1.016	.991
	Mobil	.038	.427	.008	1	.929	1.039	.515
	Sepeda_Motor	-.385	.324	1.412	1	.235	.680	.399
	Bekal	-.035	.056	.381	1	.537	.966	.880
	Gaji_Sampingan	.012	.014	.759	1	.384	1.012	.989
	Pendapatan_Anggota_Keluarga	-.004	.006	.405	1	.525	.996	.986
	Constant	3.660	2.721	1.809	1	.179	38.849	

Variables in the Equation

		90% C.I....
		Upper
Step 1 <sup>a</sup>	Jenis_Kelamin(1)	.793
	Usia	1.010
	Pendidikan	2.126
	Status(1)	93.335
	Tanggungan_Anak	5.088
	Tinggal_Bersama_Ortu (1)	13.791
	Gaji_Utama	1.005
	Pengeluaran	1.041
	Mobil	2.096
	Sepeda_Motor	1.160
	Bekal	1.060
	Gaji_Sampingan	1.035
	Pendapatan_Anggota_Keluarga	1.006
	Constant	

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis\_Kelamin, Usia, Pendidikan, Status, Tanggungan\_Anak, Tinggal\_Bersama\_Ortu, Gaji\_Utama, Pengeluaran, Mobil, Sepeda\_Motor, Bekal, Gaji\_Sampingan, Pendapatan\_Anggota\_Keluarga.

```
LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Skenario_3
/METHOD=ENTER Jenis_Kelamin Usia Pendidikan Status Tanggungan_Anak Tinggal_Bersama_Ortu Gaji_Utama Pengeluaran_Sepeda_Motor Bekal_Gaji_Sampingan Pendapatan_Anggota_Keluarga
/CONTRAST (Jenis_Kelamin)=Indicator
/CONTRAST (Status)=Indicator
/CONTRAST (Tinggal_Bersama_Ortu)=Indicator
/PRINT=GOODFIT CI(90)
/CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
```

## Logistic Regression

### Notes

Output Created		03-DEC-2015 11:35:13
Comments		
Input	Data	/Users/laksmanawijaya/Documents/TA GUSDE/ANALISIS/SPSS (WTP)/WTP.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
Syntax		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Skenario_3 /METHOD=ENTER Jenis_Kelamin Usia Pendidikan Status Tanggungan_Anak Tinggal_Bersama_Ortu Gaji_Utama Pengeluaran_Sepeda_Motor Bekal_Gaji_Sampingan Pendapatan_Anggota_Keluarga /CONTRAST (Jenis_Kelamin)=Indicator /CONTRAST (Status)=Indicator /CONTRAST (Tinggal_Bersama_Ortu)=Indicator /PRINT=GOODFIT CI(90) /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.00

[DataSet1] /Users/laksmanawijaya/Documents/TA GUSDE/ANALISIS/SPSS (WTP)/WTP.sav

### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	100	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	100	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		100	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak	0
Ya	1

### Categorical Variables Codings

		Frequency	Parameter coding
			(1)
Tinggal_Bersama_Ortu	Ya	53	1.000
	Tidak	47	.000
Status	Menikah	46	1.000
	Belum Menikah	54	.000
Jenis_Kelamin	Laki - Laki	69	1.000
	Perempuan	31	.000

## Block 0: Beginning Block

Classification Table<sup>a,b</sup>

Observed			Predicted		
			Skenario_3		Percentage Correct
			Tidak	Ya	
Step 0	Skenario_3	Tidak	0	43	.0
		Ya	0	57	100.0
	Overall Percentage				57.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.282	.202	1.947	1	.163	1.326



# Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Jenis_Kelamin(1)	3.576	1	.059
		Usia	.559	1	.455
		Pendidikan	.378	1	.539
		Status(1)	1.269	1	.260
		Tanggungan_Anak	.234	1	.628
		Tinggal_Bersama_Ortu (1)	.007	1	.932
		Gaji_Utama	.046	1	.830
		Pengeluaran	.321	1	.571
		Sepeda_Motor	1.090	1	.297
		Bekal	1.296	1	.255
		Gaji_Sampingan	.974	1	.324
		Pendapatan_Anggota_K eluarga	5.694	1	.017
	Overall Statistics		18.872	12	.092

## Block 1: Method = Enter

### Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	22.590	12	.031
	Block	22.590	12	.031
	Model	22.590	12	.031

### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	114.073 <sup>a</sup>	.202	.271

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.881	8	.352

### Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Skenario_3 = Tidak		Skenario_3 = Ya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	9	8.080	1	1.920	10
	2	3	6.687	7	3.313	10
	3	7	5.862	3	4.138	10
	4	7	5.367	3	4.633	10
	5	5	4.740	5	5.260	10
	6	4	4.111	6	5.889	10
	7	4	3.515	6	6.485	10
	8	2	2.427	8	7.573	10
	9	1	1.519	9	8.481	10
	10	1	.692	9	9.308	10



Classification Table<sup>a</sup>

Observed			Predicted		
			Skenario_3		Percentage Correct
			Tidak	Ya	
Step 1	Skenario_3	Tidak	28	15	65.1
		Ya	14	43	75.4
	Overall Percentage				71.0

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	90% C.I..
								Lower
Step 1 <sup>a</sup>	Jenis_Kelamin(1)	-.243	.555	.192	1	.661	.784	.315
	Usia	-.123	.053	5.482	1	.019	.884	.811
	Pendidikan	.175	.488	.128	1	.720	1.191	.534
	Status(1)	2.389	1.119	4.556	1	.033	10.906	1.730
	Tanggungan_Anak	.411	.455	.819	1	.365	1.509	.714
	Tinggal_Bersama_Ortu (1)	.304	.716	.180	1	.671	1.355	.418
	Gaji_Utama	-.019	.023	.700	1	.403	.981	.945
	Pengeluaran	.016	.016	.988	1	.320	1.016	.990
	Sepeda_Motor	-.246	.273	.808	1	.369	.782	.499
	Bekal	-.031	.050	.399	1	.528	.969	.893
	Gaji_Sampingan	.075	.077	.937	1	.333	1.078	.949
	Pendapatan_Anggota_Keluarga	-.012	.006	3.592	1	.058	.988	.977
	Constant	3.138	2.494	1.584	1	.208	23.063	

Variables in the Equation

		90% C.I....
		Upper
Step 1 <sup>a</sup>	Jenis_Kelamin(1)	1.954
	Usia	.964
	Pendidikan	2.657
	Status(1)	68.752
	Tanggungan_Anak	3.187
	Tinggal_Bersama_Ortu (1)	4.398
	Gaji_Utama	1.019
	Pengeluaran	1.042
	Sepeda_Motor	1.226
	Bekal	1.052
	Gaji_Sampingan	1.224
	Pendapatan_Anggota_Keluarga	.998
	Constant	

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis\_Kelamin, Usia, Pendidikan, Status, Tanggungan\_Anak, Tinggal\_Bersama\_Ortu, Gaji\_Utama, Pengeluaran, Sepeda\_Motor, Bekal, Gaji\_Sampingan, Pendapatan\_Anggota\_Keluarga.

```
LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Skenario_4
/METHOD=ENTER Jenis_Kelamin Usia Pendidikan Status Tanggungan_Anak Tinggal_Bersama_Ortu Gaji_Utama Mobil
/CONTRAST (Jenis_Kelamin)=Indicator
/CONTRAST (Status)=Indicator
/CONTRAST (Tinggal_Bersama_Ortu)=Indicator
/PRINT=GOODFIT CI(90)
/CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
```

Logistic Regression

Notes

Output Created		03-DEC-2015 11:38:57
Comments		
Input	Data	/Users/laksmanawijaya/Documents/TA GUSDE/ANALISIS/SPSS (WTP)/WTP.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
Syntax		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Skenario_4         /METHOD=ENTER         Jenis_Kelamin Usia Pendidikan Status Tanggungan_Anak Tinggal_Bersama_Ortu Gaji_Utama Mobil Sepeda_Motor Sepeda_Gayung Bekal Gaji_Sampingan Pendapatan_Anggota_Ke luarga         /CONTRAST (Jenis_Kelamin)=Indicator         /CONTRAST (Status)=Indicator         /CONTRAST (Tinggal_Bersama_Ortu)=Indicator         /PRINT=GOODFIT CI(90)         /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.00

[DataSet1] /Users/laksmanawijaya/Documents/TA GUSDE/ANALISIS/SPSS (WTP)/WTP.sav

### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	100	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	100	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		100	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak	0
Ya	1

### Categorical Variables Codings

		Frequency	Parameter coding (1)
Tinggal_Bersama_Ortu	Ya	53	1.000
	Tidak	47	.000
Status	Menikah	46	1.000
	Belum Menikah	54	.000
Jenis_Kelamin	Laki - Laki	69	1.000
	Perempuan	31	.000

## Block 0: Beginning Block

Classification Table<sup>a,b</sup>

Observed			Predicted		
			Skenario_4		Percentage Correct
			Tidak	Ya	
Step 0	Skenario_4	Tidak	51	0	100.0
		Ya	49	0	.0
	Overall Percentage				51.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-.040	.200	.040	1	.841	.961



# Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Jenis_Kelamin(1)	4.328	1	.037
		Usia	1.435	1	.231
		Pendidikan	.094	1	.759
		Status(1)	.975	1	.323
		Tanggungan_Anak	.172	1	.678
		Tinggal_Bersama_Ortu (1)	.170	1	.680
		Gaji_Utama	.308	1	.579
		Mobil	.021	1	.884
		Sepeda_Motor	.043	1	.836
		Sepeda_Gayung	.000	1	.990
		Bekal	.243	1	.622
		Gaji_Sampingan	1.151	1	.283
		Pendapatan_Anggota_K eluarga	5.574	1	.018
		Overall Statistics	23.131	13	.040

## Block 1: Method = Enter

### Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	26.151	13	.016
	Block	26.151	13	.016
	Model	26.151	13	.016

### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	112.438 <sup>a</sup>	.230	.307

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.509	8	.483

### Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Skenario_4 = Tidak		Skenario_4 = Ya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	8	8.713	2	1.287	10
	2	9	7.927	1	2.073	10
	3	8	6.966	2	3.034	10
	4	8	6.420	2	3.580	10
	5	3	5.786	7	4.214	10
	6	4	4.886	6	5.114	10
	7	4	4.200	6	5.800	10
	8	3	3.066	7	6.934	10
	9	2	2.076	8	7.924	10
	10	2	.961	8	9.039	10



Classification Table<sup>a</sup>

Observed			Predicted		
			Skenario_4		Percentage Correct
			Tidak	Ya	
Step 1	Skenario_4	Tidak	38	13	74.5
		Ya	15	34	69.4
	Overall Percentage				72.0

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	90% C.I..
								Lower
Step 1 <sup>a</sup>	Jenis_Kelamin(1)	-.606	.563	1.159	1	.282	.546	.216
	Usia	-.137	.052	6.948	1	.008	.872	.801
	Pendidikan	.099	.506	.038	1	.846	1.104	.480
	Status(1)	2.703	1.118	5.846	1	.016	14.929	2.373
	Tanggungan_Anak	.529	.452	1.369	1	.242	1.697	.807
	Tinggal_Bersama_Ortu (1)	.724	.725	.998	1	.318	2.063	.626
	Gaji_Utama	.002	.015	.026	1	.873	1.002	.978
	Mobil	-.108	.417	.067	1	.796	.898	.452
	Sepeda_Motor	.345	.349	.977	1	.323	1.412	.795
	Sepeda_Gayung	-.403	.373	1.171	1	.279	.668	.362
	Bekal	.009	.048	.034	1	.854	1.009	.933
	Gaji_Sampingan	.028	.063	.206	1	.650	1.029	.928
	Pendapatan_Anggota_Keluarga	-.010	.006	2.917	1	.088	.990	.980
	Constant	2.309	2.521	.838	1	.360	10.061	

Variables in the Equation

		90% C.I....
		Upper
Step 1 <sup>a</sup>	Jenis_Kelamin(1)	1.377
	Usia	.950
	Pendidikan	2.538
	Status(1)	93.905
	Tanggungan_Anak	3.570
	Tinggal_Bersama_Ortu (1)	6.798
	Gaji_Utama	1.028
	Mobil	1.784
	Sepeda_Motor	2.509
	Sepeda_Gayung	1.233
	Bekal	1.091
	Gaji_Sampingan	1.141
	Pendapatan_Anggota_Keluarga	1.000
	Constant	

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis\_Kelamin, Usia, Pendidikan, Status, Tanggungan\_Anak, Tinggal\_Bersama\_Ortu, Gaji\_Utama, Mobil, Sepeda\_Motor, Sepeda\_Gayung, Bekal, Gaji\_Sampingan, Pendapatan\_Anggota\_Keluarga.

```
LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Skenario_5
/METHOD=ENTER Jenis_Kelamin Usia Pendidikan Status Tinggal_Bersama_Ortu Sepeda_Motor
/CONTRAST (Jenis_Kelamin)=Indicator
/CONTRAST (Status)=Indicator
/CONTRAST (Tinggal_Bersama_Ortu)=Indicator
/PRINT=GOODFIT CI(90)
/CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
```

## Logistic Regression

### Notes

Output Created		03-DEC-2015 12:17:28
Comments		
Input	Data	/Users/laksmanawijaya/Documents/TA GUSDE/ANALISIS/SPSS (WTP)/WTP.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
Syntax		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Skenario_5 /METHOD=ENTER Jenis_Kelamin Usia Pendidikan Status Tinggal_Bersama_Ortu Sepeda_Motor /CONTRAST (Jenis_Kelamin) =Indicator /CONTRAST (Status) =Indicator /CONTRAST (Tinggal_Bersama_Ortu) =Indicator /PRINT=GOODFIT CI (90) /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.00

[DataSet1] /Users/laksmanawijaya/Documents/TA GUSDE/ANALISIS/SPSS (WTP)/WTP.sav

### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	100	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	100	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		100	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Dependent Variable  
Encoding**

Original Value	Internal Value
Tidak	0
Ya	1

**Categorical Variables Codings**

		Frequency	Parameter coding (1)
Tinggal_Bersama_Ortu	Ya	53	1.000
	Tidak	47	.000
Status	Menikah	46	1.000
	Belum Menikah	54	.000
Jenis_Kelamin	Laki - Laki	69	1.000
	Perempuan	31	.000

**Block 0: Beginning Block**

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

Observed			Predicted		
			Skenario_5		Percentage Correct
			Tidak	Ya	
Step 0	Skenario_5	Tidak	0	49	.0
		Ya	0	51	100.0
	Overall Percentage				51.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.040	.200	.040	1	.841	1.041

**Variables not in the Equation**

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables			
Jenis_Kelamin(1)	3.284	1	.070
Usia	.989	1	.320
Pendidikan	.094	1	.759
Status(1)	.382	1	.537
Tinggal_Bersama_Ortu (1)	.623	1	.430
Sepeda_Motor	.707	1	.400
Overall Statistics	10.308	6	.112

**Block 1: Method = Enter**

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	10.796	6	.095
Block	10.796	6	.095
Model	10.796	6	.095



### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	127.793 <sup>a</sup>	.102	.136

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	12.392	8	.135

### Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Skenario_5 = Tidak		Skenario_5 = Ya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	8	7.421	2	2.579	10
	2	4	6.638	6	3.362	10
	3	10	6.785	1	4.215	11
	4	8	6.736	4	5.264	12
	5	3	4.611	6	4.389	9
	6	3	4.619	7	5.381	10
	7	3	4.198	7	5.802	10
	8	5	3.650	5	6.350	10
	9	4	2.778	6	7.222	10
	10	1	1.564	7	6.436	8

### Classification Table<sup>a</sup>

			Predicted		
			Skenario_5		Percentage Correct
			Tidak	Ya	
Step 1	Skenario_5	Tidak	33	16	67.3
		Ya	18	33	64.7
Overall Percentage					66.0

a. The cut value is .500

### Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	90% C.I..
								Lower
Step 1 <sup>a</sup>	Jenis_Kelamin(1)	-.645	.495	1.694	1	.193	.525	.232
	Usia	-.068	.035	3.892	1	.049	.934	.882
	Pendidikan	-.092	.372	.061	1	.806	.912	.494
	Status(1)	1.806	.859	4.418	1	.036	6.086	1.481
	Tinggal_Bersama_Ortu (1)	.510	.610	.700	1	.403	1.665	.611
	Sepeda_Motor	.234	.239	.960	1	.327	1.264	.853
	Constant	1.431	1.767	.656	1	.418	4.182	



Variables in the Equation

		90% C.I....
		Upper
Step 1 <sup>a</sup>	Jenis_Kelamin(1)	1.185
	Usia	.989
	Pendidikan	1.684
	Status(1)	25.011
	Tinggal_Bersama_Ortu (1)	4.538
	Sepeda_Motor	1.872
	Constant	

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis\_Kelamin, Usia, Pendidikan, Status, Tinggal\_Bersama\_Ortu, Sepeda\_Motor.

```
LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Skenario_6
/METHOD=ENTER Jenis_Kelamin Usia Pendidikan Status Tanggungan_Anak Tinggal_Bersama_Ortu Ga
/CONTRAST (Jenis_Kelamin)=Indicator
/CONTRAST (Status)=Indicator
/CONTRAST (Tinggal_Bersama_Ortu)=Indicator
/PRINT=GOODFIT CI(90)
/CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5) .
```

## Logistic Regression

### Notes

Output Created		03-DEC-2015 11:59:59
Comments		
Input	Data	/Users/laksmanawijaya/Documents/TA GUSDE/ANALISIS/SPSS (WTP)/WTP.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
Syntax		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Skenario_6 /METHOD=ENTER Jenis_Kelamin Usia Pendidikan Status Tanggungan_Anak Tinggal_Bersama_Ortu Gaji_Utama Pengeluaran Mobil Sepeda_Motor Bekal Gaji_Sampingan Pendapatan_Anggota_Ke luarga /CONTRAST (Jenis_Kelamin)=Indicator /CONTRAST (Status)=Indicator /CONTRAST (Tinggal_Bersama_Ortu)=Indicator /PRINT=GOODFIT CI(90) /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.00

[DataSet1] /Users/laksmanawijaya/Documents/TA GUSDE/ANALISIS/SPSS (WTP)/WTP.sav

### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	100	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	100	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		100	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak	0
Ya	1

### Categorical Variables Codings

		Frequency	Parameter coding (1)
Tinggal_Bersama_Ortu	Ya	53	1.000
	Tidak	47	.000
Status	Menikah	46	1.000
	Belum Menikah	54	.000
Jenis_Kelamin	Laki - Laki	69	1.000
	Perempuan	31	.000

## Block 0: Beginning Block

Classification Table<sup>a,b</sup>

Observed			Predicted		
			Skenario_6		Percentage Correct
			Tidak	Ya	
Step 0	Skenario_6	Tidak	58	0	100.0
		Ya	42	0	.0
	Overall Percentage				58.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-.323	.203	2.538	1	.111	.724



# Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Jenis_Kelamin(1)	.184	1	.668
		Usia	1.220	1	.269
		Pendidikan	.047	1	.829
		Status(1)	.017	1	.896
		Tanggungan_Anak	.149	1	.699
		Tinggal_Bersama_Ortu (1)	.499	1	.480
		Gaji_Utama	1.035	1	.309
		Pengeluaran	.159	1	.690
		Mobil	.376	1	.540
		Sepeda_Motor	.008	1	.929
		Bekal	1.064	1	.302
		Gaji_Sampingan	1.463	1	.227
		Pendapatan_Anggota_K eluarga	3.841	1	.050
		Overall Statistics	18.653	13	.134

## Block 1: Method = Enter

### Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	21.169	13	.070
	Block	21.169	13	.070
	Model	21.169	13	.070

### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	114.890 <sup>a</sup>	.191	.257

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.265	8	.917

### Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Skenario_6 = Tidak		Skenario_6 = Ya		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	10	9.132	0	.868	10
	2	7	8.012	3	1.988	10
	3	8	7.611	2	2.389	10
	4	7	7.033	3	2.967	10
	5	6	6.243	4	3.757	10
	6	4	5.418	6	4.582	10
	7	6	5.038	4	4.962	10
	8	5	4.225	5	5.775	10
	9	3	3.494	7	6.506	10
	10	2	1.794	8	8.206	10



Classification Table<sup>a</sup>

Observed			Predicted		
			Skenario_6		Percentage Correct
			Tidak	Ya	
Step 1	Skenario_6	Tidak	46	12	79.3
		Ya	21	21	50.0
	Overall Percentage				67.0

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	90% C.I..
								Lower
Step 1 <sup>a</sup>	Jenis_Kelamin(1)	.148	.554	.071	1	.790	1.159	.466
	Usia	-.079	.050	2.444	1	.118	.924	.851
	Pendidikan	.476	.511	.867	1	.352	1.609	.694
	Status(1)	1.273	.992	1.647	1	.199	3.571	.699
	Tanggungan_Anak	.757	.455	2.768	1	.096	2.132	1.009
	Tinggal_Bersama_Ortu (1)	1.003	.677	2.193	1	.139	2.726	.895
	Gaji_Utama	-.045	.024	3.475	1	.062	.956	.919
	Pengeluaran	.036	.017	4.470	1	.034	1.037	1.008
	Mobil	-.214	.444	.232	1	.630	.808	.389
	Sepeda_Motor	-.221	.298	.551	1	.458	.801	.491
	Bekal	.048	.049	.980	1	.322	1.049	.969
	Gaji_Sampingan	.015	.017	.810	1	.368	1.015	.988
	Pendapatan_Anggota_Keluarga	-.017	.007	5.281	1	.022	.983	.972
	Constant	-.384	2.394	.026	1	.873	.681	

Variables in the Equation

		90% C.I....
		Upper
Step 1 <sup>a</sup>	Jenis_Kelamin(1)	2.882
	Usia	1.004
	Pendidikan	3.728
	Status(1)	18.253
	Tanggungan_Anak	4.506
	Tinggal_Bersama_Ortu (1)	8.305
	Gaji_Utama	.995
	Pengeluaran	1.066
	Mobil	1.675
	Sepeda_Motor	1.309
	Bekal	1.137
	Gaji_Sampingan	1.043
	Pendapatan_Anggota_Keluarga	.995
	Constant	

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis\_Kelamin, Usia, Pendidikan, Status, Tanggungan\_Anak, Tinggal\_Bersama\_Ortu, Gaji\_Utama, Pengeluaran, Mobil, Sepeda\_Motor, Bekal, Gaji\_Sampingan, Pendapatan\_Anggota\_Keluarga.

## RIWAYAT PENULIS



Penulis dilahirkan di Kota Denpasar, 11 Juni 1993, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal yaitu di Taman Kanak – Kanak (TK) Raksa Kumara Denpasar, Sekolah Dasar (SD) Negeri 26 Dangin Puri Denpasar, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Denpasar, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Denpasar, kemudian penulis mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) kemudian diterima di Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada tahun 2011 dengan NRP 31 11 100 030.

Di Jurusan Teknik Sipil ini, penulis mengambil bidang studi transportasi. Selama perkuliahan, penulis sempat aktif pada berbagai kegiatan keorganisasian yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil (HMS) ITS, dan Tim Pembina Kerohanian Hindu (TPKH) ITS.